

Abu Nu'aim Al Ashfahani



Hilyatul Auliya

(Sejarah & Biografi Ulama Salaf)

Tahqiq:
Abdullah Al Minsyawī,
Muhammad Ahmad Isa &
Muhammad Abdullah Al Hindi

Pembahasan:
Generasi Tabi'ut Tabi'in



DAFTAR ISI

GENERASI TABI'UT TABI'IN	1
386. Malik bin Anas	2
387. Sufyan Ats-Tsauri	213

Pendahuluan

Al Hamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah ﷻ, proses penerjemahan, pengeditan dan penerbitan buku yang merupakan karya seorang ulama dan ahli sejarah Islam terkemuka, Abu Nu'aim Al Ashbahani dapat kami selesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri teladan dan panutan umat dalam setiap derap, langkah dan tindakan, Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya.



Buku Hilyah Al Auliya' ini merupakan ensiklopedia Islam yang memaparkan sejarah dan biografi para ulama salaf terdahulu secara detil. Dengan membawakan hadits dan atsar beserta sanad-nya, Abu Nu'aim Al Ashbahani menceritakan sejarah hidup generasi Islam, mulai dari generasi sahabat, tabiin, tabi' at-tabi'in dan seterusnya secara otentik.

Sistematika penyajian buku ini terbilang klasik karena semua kisah dan biografi ulama salaf di sini diceritakan menggunakan hadits dan atsar secara lengkap, sehingga validitas dan keotentikan ceritanya pun bisa dipertanggungjawabkan dan sangat orisinal. Oleh karena itu, buku ini merupakan referensi utama dalam disiplin ilmu sejarah, disamping buku-buku sejarah Islam lainnya.

Semoga kehadiran buku ini semakin menambah khazanah keislaman dan meningkatkan wawasan umat untuk tampil sebagai komunitas masyarakat terbaik. Akhirnya manusia adalah makhluk yang tidak pernah luput dari dosa dan kesalahan, karena hanya Allah-lah yang Maha Sempurna, maka saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan karya berharga ini.

Pustaka Azzam


GENERASI TABI'UT TABI'IN

Asy-Syaikh (Abu Nu'aim)  berkata, "Telah selesai penyebutan sejumlah orang dari kalangan cendikia, ahli ibadah dan para bintangnya. Kami juga menyebutkan sekilas tentang perihal para imam petunjuk, para simbol ketakwaan, dan para lentera benderang dari kalangan sahabat dan tabi'in . Sekarang kami akan menyebutkan orang-orang yang menempuh jalan mereka dan meniru mereka. Kami mulai dari para imam negeri dan para pentolan zaman, seperti Malik bin Anas, Sufyan bin Sa'id, Syu'bah bin Al Hajjaj, Mas'ar bin Kidam, Al-Laits bin Sa'd, Sufyan bin Uyainah, Daud Ath-Tha`i, Al Hasan bin Shalih, Ali bin Shalih, Fudhail bin Iyadh dan teman-teman mereka, sehingga kitab ini menghimpun penyebutan para mentari dan rembulan serta para imam kenamaan.

Kemudian disusul dengan penyebutan para pengikut mereka dari kalangan para bintang benderang yang menonjolkan tirai-tirai untuk diteladani, yang menyampaikan berbagai informasi, nasihat dan peringatan. Mereka itulah orang-orang yang mensucikan diri dari faktor-faktor cela dan fitnah-fitnah, disokong dengan sumber-sumber pemberian dan anugerah, maka rahasia mereka terjaga, umur mereka selamat, keadaan dan jejak mereka terpuji, sehingga petaka pun dihindarkan dari mereka, karena menjaga kehormatan dan memberikan pelayanan kepada umat.

Rahasia-rahasia mereka bersih dari debu-debu, maka penyebutan mereka pun melambung di antara mereka yang berbakti. Cahaya mereka sempurna dan simalah noda-noda mereka. Penyebutan mereka terus berlangsung, sehingga lenyaplah dosa-dosa mereka. Mereka itulah tiang-tiang dan pasak-pasak serta tonggak-tonggak para ahli ibadah dan negeri. Kami membatasi penyebutan perihal dan perkataan mereka sebatas pada apa yang tersiar luar di masyarakat dari hikmah-hikmah mereka yang banyak.”

386. Malik bin Anas

Diantara mereka ada Imam kedua tanah suci yang masyhur di kedua negeri, Hijaz dan Irak, madzhabnya tersebar ke berbagai pelataran barat dan timur. Dia adalah Malik bin Anas .

Dia seorang yang cerdas dan brilian, mewarisi hadits Rasul dan menyebarkan ilmu-ilmu hukum serta ushul kepada umat. Meneguhkan dengan ketakwaan, lalu mendapat ujian petaka.

٨٨٤٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ رَاشِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا

دَاوُدَ، يَقُولُ: ضَرَبَ جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، مَالِكََ بْنِ أَنَسٍ

فِي طَلَاقِ الْمُكْرَهِ وَحَكَى لِي بَعْضُ أَصْحَابِ ابْنِ

وَهَبٍ، عَنْ ابْنِ وَهَبٍ أَنَّ مَالِكًا لَمَّا ضُرِبَ حُلِقَ وَحُمِلَ عَلَى بَعِيرٍ فَقِيلَ لَهُ: نَادِ عَلَى نَفْسِكَ قَالَ: فَقَالَ: أَلَا مَنْ عَرَفَنِي فَقَدْ عَرَفَنِي، وَمَنْ لَمْ يَعْرِفْنِي فَأَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ بْنِ أَبِي عَامِرٍ الْأَصْبَحِيِّ وَأَنَا أَقُولُ طَلَاقُ الْمُكْرَهَةِ لَيْسَ بِشَيْءٍ قَالَ: فَبَلَغَ جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَنَّهُ يُنَادِي عَلَى نَفْسِهِ بِذَلِكَ، فَقَالَ أَذْرِكُوهُ أَنْزِلُوهُ.

8849. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Daud berkata, "Ja'far bin Sulaiman memukul Malik bin Anas terkait dengan pendapat mengenai talaknya orang yang dipaksa." Sebagian sahabat Ibnu Wahb juga menuturkan kepadaku dari Ibnu Wahb, bahwa setelah Malik dipukul, dia digunduli, lalu ditarak di atas unta. Lalu dikatakan kepadanya, "Serukanlah pada dirimu sendiri."

Ibnu Wahb melanjutkan: Maka dia (Malik) pun berkata, "Ketahuilah, barangsiapa telah mengenalku, maka dia mengenalku, dan barangsiapa yang tidak mengenalku, maka aku adalah Malik bin Anas bin Abu Amir Al Ashbahi. Aku mengatakan bahwa talaknya orang yang dipaksa tidak berlaku."

Ibnu Wahb melanjutkan: Lalu sampai informasi kepada Ja'far bin Sulaiman, bahwa dia menyerukan itu pada dirinya, maka dia pun berkata, "Susullah dia, turunkanlah dia."

٨٨٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
كُلَيْبٍ، عَنِ الْفَضْلِ بْنِ زِيَادِ الْقَطَّانِ، قَالَ: سَأَلْتُ أَحْمَدَ
بْنَ حَنْبَلٍ: مَنْ ضَرَبَ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، قَالَ: ضَرَبَهُ
بَعْضُ الْوَلَاةِ لَا أَذْرِي مَنْ هُوَ إِنَّمَا ضَرَبَهُ فِي طَلَاقِ
الْمُكْرَه كَانَ لَا يُجِيزُهُ فَضَرَبَهُ لِذَلِكَ.

8850. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Amr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Kulaib menceritakan kepada kami, dari Al Fadhl bin Ziyad Al Qaththan, dia berkata: Aku bertanya kepada Ahmad bin Hanbal, "Siapa yang memukul Anas bin Malik?" Dia menjawab, "Dia dipukul oleh salah seorang penguasa, aku tidak tahu siapa dia, yang jelas dia memukulnya karena pendapat mengenai talaknya orang yang dipaksa, dimana dia tidak melegalkannya, sehingga dia (penguasa) memukulnya karena hal itu."

٨٨٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ الْمُفَضَّلَ بْنَ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا

مُصْعَبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: مَا أَفْتَيْتُ حَتَّى شَهِدَ لِي سَبْعُونَ أَيْ أَهْلٌ لِذَلِكَ.

8851. Muhammad bin Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi berkata: Aku mendengar Abu Mush'ab berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Aku tidak akan memberikan fatwa hingga ada tujuh puluh orang yang bersaksi untukku bahwa aku layak untuk itu."

٨٨٥٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْجُرَوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُونُسَ، عَنْ خَلْفِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: مَا أَجَبْتُ فِي الْفُتْيَا حَتَّى سَأَلْتُ مَنْ هُوَ أَعْلَمُ مِنِّي: هَلْ يَرَانِي مَوْضِعًا لِذَلِكَ؟ سَأَلْتُ رَبِيعَةَ وَسَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ فَأَمَرَانِي بِذَلِكَ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ فَلَوْ

نَهَوَّكَ، قَالَ: كُنْتُ أَنْتَهِي لَا يَنْبَغِي لِرَجُلٍ أَنْ يَرَى
نَفْسَهُ أَهْلًا لِشَيْءٍ حَتَّى يَسْأَلَ مَنْ هُوَ أَعْلَمُ مِنْهُ.
قَالَ خَلَفٌ: دَخَلْتُ عَلَى مَالِكٍ فَقَالَ لِي: انْظُرْ
مَا تَرَى تَحْتَ مُصَلَّايَ أَوْ حَصِيرِي فَنَظَرْتُ، فَإِذَا أَنَا
بِكِتَابٍ فَقَالَ: اقْرَأْهُ فَإِذَا فِيهِ رُؤْيَا رَأَاهَا لَهُ بَعْضُ إِخْوَانِهِ
فَقَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ فِي
مَسْجِدِهِ قَدْ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُمْ: إِنِّي قَدْ
خَبَأْتُ لَكُمْ تَحْتَ مِنْبَرِي طَبِيبًا أَوْ عِلْمًا وَأَمَرْتُ مَالِكًا
أَنْ يُفَرِّقَهُ عَلَى النَّاسِ فَانْصَرَفَ النَّاسُ وَهُمْ يَقُولُونَ إِذَا
يُنْفَذُ مَالِكٌ مَا أَمَرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ بَكَى فَقُمْتُ عَنْهُ.

8852. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Khalaf bin Amr, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Aku

tidak menjawab dalam fatwa hingga aku bertanya kepada orang yang lebih mengetahui daripada aku, apakah dia memandang bahwa aku berkompeten untuk itu? Aku bertanya kepada Rabi'ah, dan aku bertanya kepada Yahya bin Sa'id, lalu keduanya memerintahkan itu kepadaku." Lalu aku bertanya kepadanya, "Wahai Abu Abdullah, bagaimana jika mereka melarangmu?" Dia menjawab, "Aku berhenti. Tidak layak bagi seseorang untuk menilai dirinya berkompeten atas sesuatu hingga bertanya kepada orang yang lebih berilmu darinya."

Khalaf berkata: Aku masuk menemui Malik, lalu dia berkata kepadaku, "Lihatlah apa yang engkau lihat di tempat shalatku atau tikarku." Lalu aku melihatnya, ternyata aku dapati sebuah kitab. Dia pun berkata, "Bacalah." Ternyata di dalamnya mengenai mimpi yang pernah dialami oleh sebagian saudaranya, lalu dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ di masjidnya, saat itu orang-orang telah berkumpul kepadanya, lalu beliau bersabda kepada mereka, 'Sesungguhnya aku telah menyembunyikan sesuatu untuk kalian di bawah mimbarku, minyak wangi atau ilmu. Kemudian aku memerintahkan Malik agar membagikannya kepada manusia.' Lalu orang-orang pun bubar, dan mereka berkata, 'Jadi, Malik akan melaksanakan apa yang Rasulullah ﷺ perintahkan kepadanya.'" Kemudian dia menangis, lalu aku pun beranjak darinya.

٨٨٥٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ

بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُزَاهِمٍ

الْمُرُوزِيُّ - وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ ابْنِ الْمُبَارَكِ مِنَ الْعُبَادِ
- قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ
فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ نَسَأُ بَعْدَكَ؟ قَالَ: مَالِكُ بْنُ
أَنَسٍ.

8853. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Jauhari menceritakan kepadaku, Ishaq bin Musa Al Anshar menceritakan kepadaku, dia berkata: Isma'il bin Muzahim Al Marwazi -dia termasuk kalangan sahabat Ibnu Al Mubarak dari kalangan kalangan ibadah- berkata: Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, kepada siapa kami bertanya setelah ketiadaanmu?" Beliau menjawab, "Malik bin Anas."

٨٨٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُحَمَّدٍ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي
مُطَرِّفُ أَبُو صَعْبٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ، مَوْلَى اللَّيْثِيِّينَ
- وَكَانَ مُحْتَارًا - قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ قَاعِدًا وَالنَّاسُ حَوْلَهُ وَمَالِكُ قَائِمٌ

بَيْنَ يَدَيْهِ وَبَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِسْكٌ وَهُوَ يَأْخُذُ مِنْهُ قَبْضَةً قَبْضَةً فَيُدْفَعُهَا إِلَى مَالِكٍ،
وَمَالِكٌ يَنْشُرُهَا عَلَى النَّاسِ، قَالَ مُطَرِّفٌ: فَأَوَّلْتُ ذَلِكَ
الْعِلْمَ وَاتَّبَاعَ السُّنَّةِ.

8854. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepadaku, Mutharrif Abu Sha'b menceritakan kepadaku, Abu Abdullah *maula* dua Al-Laits -dia adalah seorang yang terpilih- menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ sedang duduk di masjid, sementara orang-orang di sekelilingnya, dan Malik berdiri di hadapannya, di hadapan Rasulullah ﷺ ada misik, lalu beliau mengambil segenggam demi segenggam darinya lalu memberikannya kepada Malik, lalu Malik menyebarkannya kepada orang-orang." Mutharrif berkata, "Lalu aku takwilkan bahwa itu adalah ilmu dan mengikuti As-Sunnah."

٨٨٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الرُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ

سَعِيدِ الْقَصِيرُ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: مَا بِتُّ لَيْلَةً إِلَّا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8855. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Aban menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Sa'id Al Qashir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Aku tidak pernah tidur semalam pun kecuali bermimpi melihat Rasulullah ﷺ."

٨٨٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَلِيٍّ،

قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ زَبَّانَ بْنِ حَبِيبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ رُمَحِ التَّجِيبِيِّ، يَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ اخْتَلَفَ عَلَيْنَا فِي مَالِكٍ، وَاللَّيْثِ فَأَيُّهُمَا أَعْلَمُ قَالَ: مَالِكٌ وَرِثَ حَدِّي مَعْنَاهُ أَيُّ عِلْمِي.

8856. Muhammad bin Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Zabban bin Habib berkata: Aku mendengar Muhammad bin Rumh At-Tujibi berkata: Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, ada perbedaan pendapat di antara kami

mengenai Malik dan Al-Laits, siapa di antara keduanya yang lebih berilmu?" Beliau menjawab, "Malik mewarisi batasku." Maksudnya adalah, ilmuku.

٨٨٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحُسَيْنِ،
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرِّيَّابِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى
الْأَنْصَارِيِّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرَيْمٍ
الْأَنْصَارِيِّ، قَاضِي الْمَدِينَةِ قَالَ: مَرَّ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ
عَلَى ابْنِ حَازِمٍ وَهُوَ يُحَدِّثُ فَجَارَهُ فَقِيلَ لَهُ فَقَالَ: إِنِّي
لَمْ أَجِدْ مَوْضِعًا أَجْلِسُ فِيهِ فَكَرِهْتُ أَنْ آخُذَ حَدِيثَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا قَائِمٌ.

8857. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Musa Al Anshari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah bin Quraim Al Anshari Qadhi Madinah menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas mendatangi Ibnu Hazim ketika dia sedang menyampaikan hadits, namun dia hanya melewatinya, lalu hal itu ditanyakan kepadanya, maka dia pun menjawab, "Sesungguhnya aku tidak menemukan tempat untuk duduk, maka aku tidak suka mengambil hadits Rasulullah ﷺ sambil berdiri."

٨٨٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، قَالَ: كَانَ مَالِكٌ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحَدِّثَ تَوَضَّأَ وَجَلَسَ عَلَى فِرَاشِهِ وَسَرَّحَ لِحْيَتَهُ وَتَمَكَّنَ فِي الْجُلُوسِ بِوَقَارٍ وَهَيِّبَةٍ، ثُمَّ حَدَّثَ فَقِيلَ لَهُ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ: أَحَبُّ أَنْ أُعْظِمَ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أُحَدِّثَ بِهِ إِلَّا عَلَى طَهَارَةٍ مُتَمَكِّنًا، وَكَانَ يَكْرَهُ أَنْ يُحَدِّثَ فِي الطَّرِيقِ وَهُوَ قَائِمٌ أَوْ يَسْتَعْجِلُ، فَقَالَ: أَحَبُّ أَنْ أَتَفَهَّمَ مَا أُحَدِّثُ بِهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8858. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Jauhari menceritakan kepada kami, Ibnu bin Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Apabila Malik hendak menyampaikan hadits, maka dia berwudhu, lalu duduk di atas tempat duduknya, menguraikan jenggotnya dan memantapkan posisi duduknya dengan sopan dan penuh kesantunan, kemudian menyampaikan hadits. Lalu hal itu ditanyakan kepadanya, maka dia pun

menjawab, "Aku mengagungkan hadits Rasulullah ﷺ, dan aku tidak menyampaikan hadits, kecuali dalam keadaan suci lagi kokoh." Dia tidak suka menyampaikan hadits di jalanan sambil berdiri atau tergesa-gesa, dia pernah berkata, "Aku berusaha memahami apa yang aku ceritakan dari Rasulullah ﷺ."

٨٨٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ

الْمُفَضَّلَ بْنَ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا مُصْعَبٍ،
يَقُولُ: كَانَ مَالِكٌ لَا يُحَدِّثُ بِحَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا وَهُوَ عَلَى الطَّهَارَةِ إِجْلَالًا لِحَدِيثِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8859. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi berkata: Aku mendengar Abu Mush'ab berkata: Malik tidak pernah menceritakan hadits Rasulullah ﷺ kecuali dalam keadaan suci, sebagai bentuk pengagungan terhadap hadits Rasulullah ﷺ."

٨٨٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحُسَيْنِ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ
مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَعْنَ بْنَ عِيسَى، يَقُولُ:

كَانَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ يَتَّقِي فِي حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَاءَ وَالتَّاءَ وَنَحْوَهُمَا.

8860. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ma'n bin Isa berkata, "Malik bin Anas sangat menjaga huruf *ba`*, *ta`* dan serupanya dalam hadits Rasulullah ﷺ."

٨٨٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ
الْأَعْلَى، قَالَ: قَالَ الشَّافِعِيُّ: إِذَا جَاءَ الْأَثَرُ كَانَ مَالِكٌ
كَالنَّجْمِ، وَقَالَ: مَالِكٌ، وَسُفْيَانُ الْقَرِينَانِ.

8861. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Walid menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syafi'i berkata, "Apabila ada *atsar*, maka Malik bagaikan bintang." Dia juga berkata, "Malik dan Sufyan adalah dua sahabat akrab."

٨٨٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو

يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ
الطَّرْسُوسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ نُعَيْمَ بْنَ حَمَادٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: مَا بَقِيَ عَلَى وَجْهِ
الْأَرْضِ أَحَدٌ آمَنُ عَلَى حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ.

8862. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Yahya dan Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar Ath-Tharasusi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Nu'aim bin Hammad berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Tidak ada seorang pun yang masih tersisa di muka bumi yang lebih menjaga hadits Rasulullah ﷺ daripada Malik bin Anas."

٨٨٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

زَكَرِيَّا السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ الْمَدِينِيُّ، قَالَ: أَنْشَدَنِي
بَعْضُ أَصْحَابِنَا مِنَ الْمَدَنِيِّينَ فِي مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ رَضِيَ
اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ:

يَدْعُ الْجَوَابَ فَلَا يُرَاجِعُ هَيْبَةً ... وَالسَّائِلُونَ نَوَاسِ

الْأَذْقَانِ

أَدَبُ الْوَقَارِ وَعِزُّ سُلْطَانِ التَّقَى ... فَهُوَ الْمُطَاعُ وَلَيْسَ

ذَا سُلْطَانٍ.

8863. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Abu Yunus Al Madani menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sebagian sahabat kami dari kalangan penduduk Madinah bersenandung mengenai Malik bin Anas ؓ,

'Dia meninggalkan jawaban, namun wibawanya tidak diragukan lagi,

sementara para penanya tetap menundukkan kepala.

Adab orang yang terhormat dan kemuliaan penguasa adalah takwa,

Maka dialah yang dipatuhi walaupun tidak berkuasa'."

٨٨٦٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو

دَاوُدَ الطَّيَالِسِيِّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ بَعْدَ
مَوْتِ نَافِعٍ بِسَنَةٍ فَإِذَا الْحَلَقَةُ لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ.

8864. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku datang ke Madinah setahun setelah meninggalnya Nafi', ternyata di sana ada halaqah Malik bin Anas."

٨٨٦٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى،
وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ،
قَالَ: سَمِعْتُ قُتَيْبَةَ بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ
وَمَالِكُ حَيٌّ فَتَقَدَّمْتُ إِلَى فَامِيٍّ فَقُلْتُ عِنْدَكُمْ خَلٌّ
خَمْرٍ فَقَالَ: يَا سُبْحَانَ اللَّهِ فِي حَرَمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ بَعْدَ مَوْتِ مَالِكِ
فَذَكَرْتُ لَهُمْ فَلَمْ يُنْكِرُوا عَلَيَّ.

8865. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya dan Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qutaibah bin Sa'id berkata: Aku datang ke

Madinah, pada saat Malik masih hidup, lantas aku datang ke seorang pemuka, lalu aku bertanya, "Apakah kalian punya cuka khamer?" Dia balik bertanya, "*Subhaanallaah*, di tanah suci Rasulullah?" Kemudian aku datang ke Madinah setelah meninggalnya Malik, lalu aku menyebutkan itu (khamer) kepada mereka, namun mereka tidak mengingkariku.

٨٨٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الطُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
يُونُسَ بْنُ سَيَّارٍ الْأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ،
قَالَ: وَدَّعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ فَقُلْتُ: أَوْصِنِي يَا أَبَا عَبْدِ
اللَّهِ قَالَ: تَقْوَى اللَّهِ وَطَلَبُ الْحَدِيثِ مِنْ عِنْدِ أَهْلِهِ.

8866. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Ath-Thusi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus bin Sayyar Al Anmathi menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mengucapkan kalimat perpisahan kepada Malik bin Anas, lalu aku berkata, 'Berilah aku nasihat, wahai Abu Abdullah.' Dia pun berkata, 'Takwa kepada Allah, dan mencari hadits dari ahlinya.'"

٨٨٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى،

حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: قَالَ مَالِكٌ: الْعِلْمُ نُورٌ يَجْعَلُهُ
اللَّهُ حَيْثُ يَشَاءُ لَيْسَ بِكَثْرَةِ الرِّوَايَةِ..

8867. Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik berkata, "Ilmu adalah cahaya, Allah menjadikannya sesuai kehendak-Nya, bukan karena banyaknya riwayat."

٨٨٦٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ
الْجُرَوِّيَّ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ
يُوسُفَ، قَالَا: سَأَلَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الدَّاءِ
الْعُضَالِ، فَقَالَ: الْحُبُّ فِي الدِّينِ.

8868. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin dan Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik bin Anas ditanya mengenai penyakit kronis, dia pun berkata, "Keburukan dalam agama."

٨٨٦٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ الْأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ الْعُلَمَاءَ يُسْأَلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَمَّا يُسْأَلُ عَنْهُ الْأَنْبِيَاءُ.

8869. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Al Azraq menceritakan kepada kami, Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, dari seorang lelaki, dari Malik bin Anas, dia berkata, "Telah sampai kepadaku, bahwa para ulama akan ditanya pada Hari Kiamat sebagaimana para nabi ditanya."

٨٨٧٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنِ ابْنِ وَهْبٍ، قَالَ: قِيلَ لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ: مَا تَقُولُ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ؟ قَالَ:

حَسَنٌ، جَمِيلٌ وَلَكِنْ انْظُرِ الَّذِي يَلْزُمُكَ مِنْ حِينَ تُصْبِحُ
إِلَى حِينَ تُمْسِي فَالْزَمَهُ.

8870. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, dari Ibnu Wahb, dia berkata: Ada yang bertanya kepada Malik bin Anas, "Apa yang engkau katakan mengenai ilmu?" Dia menjawab, "Baik dan bagus, akan tetapi, lihatlah apa yang tetap bagimu sejak engkau memasuki pagi hingga sore, maka tetapilah itu."

٨٨٧١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا يَحْيَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ
ابْنَ قَعْنَبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: قَالَ
رَجُلٌ: مَا كُنْتُ لَاعِبًا فَلَا تَلْعَبَنَّ بِدِينِكَ.

8871. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Yahya berkata: Aku mendengar Ibnu Qa'nab berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Ada seorang lelaki yang berkata, 'Engkau bukanlah orang yang bermain-main, maka janganlah engkau memainkan agamamu'."

٨٨٧٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْجُرَوِّيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ ابْنِ وَهْبٍ، قَالَ: سُئِلَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الرَّجُلِ يَدْعُو يَقُولُ: يَا سَيِّدِي فَقَالَ: يُعْجِبُنِي أَنْ يَدْعُو بِدُعَاءِ الْأَنْبِيَاءِ رَبَّنَا رَبَّنَا.

8872. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi berkata: Al Harits bin Miskin menceritakan kepadaku, dari Ibnu Wahb, dia berkata: Malik bin Anas ditanya mengenai seorang lelaki yang berdoa dengan mengatakan, "Wahai Tuanku", maka Malik menjawab, "Aku lebih suka jika dia berdoa dengan doanya para nabi, 'Wahai Rabb kami. Wahai Rabb kami'."

٨٨٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ تَأْتِي أُمُّهُ مُحَمَّدٌ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُلَمَاءَ حُكَمَاءَ كَانَتْهُمْ مِنَ الْفِقْهِ
أَنْبِيَاءُ، قَالَ مَالِكٌ: أَرَاهُمْ صَدَرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ.

قَالَ مَالِكٌ: وَحَقٌّ عَلَى مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ أَنْ يَكُونَ
لَهُ وَقَارٌ وَسَكِينَةٌ وَخَشْيَةٌ، وَالْعِلْمُ حَسَنٌ لِمَنْ رَزَقَ خَيْرُهُ
وَهُوَ قَسَمٌ مِنَ اللَّهِ فَلَا تُمَكِّنِ النَّاسَ مِنْ نَفْسِكَ فَإِنَّ مِنْ
سَعَادَةِ الْمَرْءِ أَنْ يُوفَّقَ لِلْخَيْرِ، وَإِنَّ مِنْ شِقْوَةِ الْمَرْءِ أَنْ
لَا يَزَالَ يُخْطِئُ، وَذُلٌّ وَإِهَانَةٌ لِلْعِلْمِ أَنْ يَتَكَلَّمَ الرَّجُلُ
بِالْعِلْمِ عِنْدَ مَنْ لَا يُطِيعُهُ. قَالَ مَالِكٌ: وَبَلَغَنِي أَنَّ لُقْمَانَ
قَالَ لِابْنِهِ: يَا بُنَيَّ لَيْسَ غِنَاءٌ كَصِحَّةٍ، وَلَا نَعِيمٌ كَطِيبِ
نَفْسٍ.

وَقَالَ مَالِكٌ: قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ: يَا بُنَيَّ إِنَّ النَّاسَ
قَدْ تَطَاوَلَ عَلَيْهِمْ مَا يُوعَدُونَ وَهُمْ إِلَى الْآخِرَةِ سِرَاعٌ
يَذْهَبُونَ وَإِنَّكَ قَدْ اسْتَدْبَرْتَ الدُّنْيَا مُنْذُ كُنْتَ

وَاسْتَقْبَلَتْ الْآخِرَةَ وَإِنَّ دَارًا تَسِيرُ إِلَيْهَا أَقْرَبُ إِلَيْكَ مِنْ
دَارٍ تَخْرُجُ مِنْهَا.

8873. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata: Isa bin Maryam alaihimassalam berkata, "Umat Muhammad ﷺ akan datang sebagai para ulama lagi para ahli hikmah, seakan-akan mereka adalah para nabi karena pemahaman yang mereka miliki." Malik berkata, "Aku melihat mereka berada di tengah-tengah umat ini."

Malik juga berkata, "Selayaknya bagi orang yang menuntut ilmu itu sopan, tenang dan takut. Ilmu adalah baik bagi yang dianugerahi kebajikannya, dan itu adalah pembagian dari Allah, maka janganlah engkau meneguhkan manusia dari dirimu sendiri, karena diantara kebahagiaan seseorang adalah ditunjukkan kepada kebaikan, dan diantara kesengsaraan seseorang adalah selalu bersalah. Kehinaan dan kerendahan bagi ilmu adalah seseorang membicarakan ilmu kepada orang yang tidak mematuhiinya." Malik juga berkata, "Telah sampai kepadaku, bahwa Luqman berkata kepada anaknya, 'Wahai anakku, kekayaan itu tidak seperti kesehatan, dan tidak ada kenikmatan yang seperti baiknya jiwa'."

Malik juga berkata, "Luqman berkata kepada anaknya, 'Wahai anakku, sesungguhnya manusia telah lama menunggu apa yang dijanjikan kepada mereka, dan mereka bersegera berangkat ke akhirat. Sesungguhnya engkau telah membelakangi dunia

semenjak engkau menyongsong akhirat. Sesungguhnya negeri yang tengah engkau tuju itu adalah lebih dekat daripada negeri yang engkau keluar darinya'."

٨٨٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِندَه، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ
الْعَظِيمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَعْنَبِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ
أَنْسٍ، يَقُولُ: كَانَ الرَّجُلُ يَخْتَلِفُ إِلَى الرَّجُلِ ثَلَاثِينَ سَنَةً
يَتَعَلَّمُ مِنْهُ.

8874. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Mindah menceritakan kepada kami, Abbas bin Abdul Azhim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qa'nabi berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Ada seseorang yang bolak balik kepada seseorang selama tiga puluh tahun untuk belajar darinya."

٨٨٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مُكْرَمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ بُجَاهِدَ بْنَ مُوسَى،
يَقُولُ: سَمِعْتُ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، يَقُولُ: جَالَسْتُ مَالِكًا
أَرْبَعِينَ سَنَةً أَوْ خَمْسًا وَثَلَاثِينَ سَنَةً - كُلُّ يَوْمٍ أَبْكُرُ

وَأَهْجَرُ وَأَرْوَحُ مَا سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ عَلَى إِنْسَانٍ شَيْئًا قَطُّ.
وَسَمِعْتُ مَعْنَ بْنَ عِيسَى يَقُولُ: مَا مِنْ حَدِيثٍ أَحَدٌ
بِهِ عَنْ مَالِكٍ إِلَّا وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ نَحْوًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ
ثَلَاثِينَ مَرَّةً.

8875. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Mukram menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Mujahid bin Musa berkata: Aku mendengar Nafi' bin Abdullah berkata, "Aku belajar kepada Malik selama empat puluh tahun atau tiga puluh lima tahun. Setiap hari aku berangkat, berangkat siang dan berangkat sore, tidak pernah aku mendengarnya membacakan sesuatu kepada seseorang. Aku juga mendengar Ma'n bin Isa berkata, 'Tidak ada suatu hadits pun yang aku ceritakan dari Malik, kecuali aku telah mendengarnya darinya sekitar tiga puluh kali atau sekitar itu'."

٨٨٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو

عَلِيٍّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا
الْفَرَوِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، يَقُولُ: إِذَا لَمْ يَكُنْ
لِلْإِنْسَانِ فِي نَفْسِهِ خَيْرٌ لَمْ يَكُنْ لِلنَّاسِ فِيهِ خَيْرٌ.

8876. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ali bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Farwi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik berkata, "Apabila seorang manusia tidak memiliki kebaikan bagi dirinya sendiri, maka dia tidak akan memiliki kebaikan bagi orang lain."

٨٨٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَنبَأَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَحْمَدَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الطَّرْسُوسِيُّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الْحَزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، قَالَ: قَالَ لِي
مَالِكٌ: مَا يَقُولُ النَّاسُ فِيَّ؟ قُلْتُ: أَمَّا الصَّدِيقُ فَيُثْنِي
وَأَمَّا الْعَدُوُّ فَيَقَعُ، قَالَ: مَا زَالَ النَّاسُ كَذًا لَهُمْ صَدِيقٌ
وَعَدُوٌّ وَلَكِنْ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ تَتَابُعِ الْأَلْسِنَةِ كُلِّهَا.

8877. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Az-Zuhri memberitakan kepada kami, Muhammad bin Isa Ath-Tharasusi menceritakan kepada kami, Ibrahim Al Hizami menceritakan kepada kami, Mutharriif menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bertanya kepadaku, "Apa yang dikatakan orang-orang mengenaiku?" Aku menjawab, "Adapun teman, tentu memuji, sedangkan musuh, tentu mencela." Dia berkata, "Manusia akan senantiasa demikian, mereka mempunyai teman dan musuh, tetapi kita berlindung kepada Allah dari menyelidiki semua lisan."

٨٨٧٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ
الْجَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، قَالَ: كَانَ عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، يَقُولُ: إِنَّمَا أَقْتَدِي فِي دِينِي بِرَجُلَيْنِ:
مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فِي عِلْمِهِ وَسُلَيْمَانَ بْنِ الْقَاسِمِ فِي وَرَعِهِ.

8878. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim berkata, "Sesungguhnya dalam urusan agamaku, aku hanya mengikuti dua orang yaitu, Malik bin Anas dalam ilmunya, dan Sulaiman bin Al Qasim dalam kewaraannya."

٨٨٧٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْفَضْلَ بْنَ سَهْلٍ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ الْقَوَارِيرِيَّ، يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ حَمَادِ بْنِ زَيْدٍ
وَجَاءَهُ نَعْيُ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فَقَالَ: رَحِمَ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ
كَانَ مِنَ الدِّينِ بِمَكَانٍ.

8879. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Fadhl bin Sahl berkata: Aku mendengar Al Qawariri berkata: Kami sedang di sisi Hammad bin Zaid, lalu datanglah berita meninggalnya Malik bin Anas, maka dia berkata, "Semoga Allah merahmati Abu Abdullah karena jasanya terhadap agama ini."

٨٨٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُمَرَ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَعْنَبِيَّ، يَقُولُ: أَتَيْنَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ فَرَأَيْنَاهُ حَزِينًا فَقِيلَ: بَلَغَهُ مَوْتُ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ رَحِمَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ سُفْيَانُ: مَا تُرِكَ عَلَى الْأَرْضِ مِثْلُهُ.

8880. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Umar bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qa'nabi berkata, "Kami mendatangi Sufyan bin Uyainah, lalu aku melihatnya tengah bersedih, lalu ada yang mengatakan, bahwa telah sampai kepadanya berita meninggalnya Malik bin Anas ؓ. Kemudian Sufyan berkata, "Tidak ada lagi yang tersisa orang yang sepertiinya di bumi."

٨٨٨١- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ رُسْتُمٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عُمَرَ، يَقُولُ: قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ

الْقَطَّانُ: مَا أَقْدَمُ عَلَى مَالِكٍ فِي زَمَانِهِ أَحَدًا.

8881. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Umar berkata: Yahya bin Sa'id Al Qaththan berkata, "Aku tidak mendahulukan seorang pun atas Malik di masanya."

٨٨٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ وَهَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمِّي، يَقُولُ: سَمِعْتُ

مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: إِنَّ عِنْدِي لَأَحَادِيثُ مَا حَدَّثْتُ

بِهَا قَطُّ، وَلَا سَمِعْتُ مِنِّي، وَلَا أَحَدٌ بِهَا حَتَّى أَمُوتَ.

8882. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar pamanku berkata: Aku

mendengar Malik bin Anas berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai hadits-hadits yang tidak pernah aku ceritakan, dan tidak pernah didengar dariku, serta aku tidak akan menceritakannya hingga aku meninggal."

٨٨٨٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ،
قَالَ: قَالَ الشَّافِعِيُّ: قِيلَ لِمَالِكٍ: عِنْدَ ابْنِ عُيَيْنَةَ
أَحَادِيثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ لَيْسَتْ عِنْدَكَ، قَالَ وَأَنَا أُحَدِّثُ
عَنِ الزُّهْرِيِّ بِكُلِّ مَا سَمِعْتُ إِذَا أُريدُ أَنْ أُضِلَّهُمْ.

8883. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syafi'i berkata: Ada yang berkata kepada Malik, "Ibnu Uyainah mempunyai hadits-hadits dari Az-Zuhri yang tidak ada padamu." Dia berkata, "Aku bisa saja menceritakan dari Az-Zuhri semua yang aku dengar jika aku ingin menyesatkan mereka."

٨٨٨٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ - هُوَ ابْنُ هَاشِمٍ حَدَّثَنَا

ضَمْرَةٌ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِي سُلْطَانٌ
عَلَى مَنْ يُفَسِّرُ الْقُرْآنَ لَضَرَبْتُ رَأْسَهُ.

8884. Ahmad, yaitu Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad -yaitu Ibnu Hasyim- menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik berkata, "Seandainya aku mempunyai wewenang atas orang yang menafsirkan Al Qur'an, niscaya aku pukul kepalanya."

٨٨٨٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، قَالَ: سَأَلْتُ أَحْمَدَ بْنَ
حَنْبَلٍ عَنْ كِتَابِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فَقَالَ: مَا أَحْسَنَهُ لِمَنْ
تَدَيَّنَ بِهِ.

8885. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku tanyakan kepada Ahmad bin Hanbal mengenai kitab Malik bin Anas, maka dia pun menjawab, "Betapa baik orang yang berpegangan padanya."

٨٨٨٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ جَعْفَرٍ
الْبَصْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الرَّبِيعِ بْنِ سُلَيْمَانَ،

يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ يَقُولُ: إِذَا
جَاءَ الْحَدِيثُ عَنْ مَالِكٍ فَأَشْدُدْ يَدَيْكَ بِهِ.

8886. Al Hasan bin Sa'id bin Ja'far Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i ؒ berkata, "Apabila ada hadits yang datang dari Malik, maka peganglah erat-erat dengan kedua tanganmu."

٨٨٨٧ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ الرَّبِيعِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: كَانَ
مَالِكٌ إِذَا شَكَّ فِي الْحَدِيثِ طَرَحَهُ كُلَّهُ.

8887. Al Hasan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ar-Rabi' berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata, "Apabila Malik ragu mengenai suatu hadits, maka dia membuang seluruhnya."

٨٨٨٨ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ الرَّبِيعِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: لَوْلَا
مَالِكٌ، وَسُفْيَانُ لَذَهَبَ عِلْمُ الْحِجَازِ.

8888 a. Al Hasan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ar-Rabi' berkata:

Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata, "Andai saja tidak ada Malik dan Sufyan, niscaya hilanglah ilmu Hijaz."

٨٨٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَاصِمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنُ أَبِي الصَّغِيرِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنِي
إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْكَنَّاسُ، حَدَّثَنَا حَزْمَةُ، عَنْ ابْنِ
وَهْبٍ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ، قَالَ: كَانَ مَالِكٌ لَا
يَأْخُذُ الْحَدِيثَ إِلَّا مِنْ جَيِّدِهِ.

8888 b. Muhammad bin Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Abu Ash-Shaghir Al Mishri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Al Kannas menceritakan kepadaku, Harmalah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Wahb, dari Sufyan bin Uyainah, dia berkata, "Malik tidak mengambil hadits kecuali dari yang *jayyid*."

٨٨٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا نُعَيْمٌ،
قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: مَا أُقَدِّمُ عَلَى مَالِكٍ فِي
صِحَّةِ الْحَدِيثِ أَحَدًا.

8889. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Nafi' menceritakan kepada kami, Nu'a'im menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Mahdi berkata, "Aku tidak mendahulukan seorang pun atas Malik mengenai ke-*shahih*-an hadits."

٨٨٩٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ اللَّيْثِ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: كَانَ مَالِكٌ يَنْتَقِي الرِّجَالَ وَلَا يُحَدِّثُ عَنْ كُلِّ أَحَدٍ. قَالَ عَلِيُّ: وَمَالِكٌ أَمَانٌ فِيمَنْ حَدَّثَ عَنْهُ مِنَ الرِّجَالِ كَانَ مَالِكٌ يَقُولُ: لَا يُؤْخَذُ الْعِلْمُ إِلَّا عَنْ مَنْ يَعْرِفُ مَا يَقُولُ.

8890. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hatim bin Al-Laits Al Jauhari menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Malik memilah orang-orang dan dia tidak menceritakan hadits dari setiap orang." Ali berkata, "Malik selektif mengenai orang yang dia menceritakan hadits darinya, Malik juga pernah

berkata, 'Ilmu tidak boleh diambil, kecuali dari orang yang mengetahui apa yang dia ucapkan'."

٨٨٩١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي أَبُو يُونُسَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ،

قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مِنْ ابْنِ

شَهَابٍ، أَحَادِيثَ لَمْ أُحَدِّثْ بِهَا إِلَى الْيَوْمِ، قُلْتُ: لِمَ يَا

أَبَا عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَمْ يَكُنِ الْعَمَلُ عَلَيْهَا فَتَرَكْتُهَا.

8891. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Yunus menceritakan kepadaku, Ishaq menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Aku mendengar hadits-hadits dari Ibnu Syihab yang tidak aku ceritakan hingga sekarang." Aku bertanya, "Mengapa, wahai Abu Abdullah?" Dia menjawab, "Karena tidak diamalkan, maka aku meninggalkannya."

٨٨٩٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ شَيْرَوَيْهٍ،

حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ:

أَوْيُكْتُبُ عَنْ مِثْلِ عَطَّافِ بْنِ خُلْدٍ لَقَدْ أَدْرَكْتُ فِي هَذَا

الْمَسْجِدِ سَبْعِينَ شَيْخًا - أَوْ نَحْوَهُ - فَمَا كَتَبْتُ عَنْهُمْ
حَدِيثًا إِنَّمَا يُكْتُبُ عَنْ أَهْلِهِ قَوْمٌ جَرَى فِيهِمُ الْحَدِيثُ
مِثْلُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَشْبَاهِهِ.

8892. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Syirawaih menceritakan kepada kami, Mutharrif Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas berkata, "Apakah perlu ditulis dari orang yang seperti Iththaf bin Khlud? Sungguh aku pernah berjumpa dengan tujuh puluh syaikh -atau sekitar itu- di masjid ini, namun aku tidak menulis satu hadits pun dari mereka. Sesungguhnya suatu kaum akan mencatat dari ahlinya hadits yang berlaku bagi mereka, seperti Ubaidullah bin Amr dan serupanya."

٨٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَعْدَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْعَبَّاسِ عَبْدَ اللَّهِ
بْنَ مُحَمَّدٍ الْغَزِّيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ حَبِيبَ بْنَ زُرَيْقٍ،
يَقُولُ: قُلْتُ لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ: لَمْ تَكْتُبْ عَنْ صَالِحٍ،
مَوْلَى التَّوَّامَةِ وَحِزَامِ بْنِ عُثْمَانَ، وَعُمَرَ مَوْلَى غُفْرَةَ، قَالَ:

أَذْرَكْتُ سَبْعِينَ تَابِعِيًّا فِي هَذَا الْمَسْجِدِ مَا أَخَذْتُ الْعِلْمَ إِلَّا عَنِ الثَّقَاتِ الْمَأْمُونِينَ.

8893. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ma'dan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Abbas Abdullah bin Muhammad Al Ghazzi berkata: Aku mendengar Habib bin Zuraiq berkata: Aku bertanya kepada Malik bin Anas, "Mengapa engkau tidak menulis dari Shalih *maula* At-Tauamah, Hizam bin Utsman dan Umar *maula* Ghufrah?" Dia menjawab, "Aku pernah semasa dengan tujuh puluh tabi'in di masjid ini, dan aku tidak mengambil ilmu kecuali dari orang-orang *tsiqah* lagi amanah."

٨٨٩٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْجَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ التَّنِيسِيُّ، عَنِ ابْنِ وَهْبٍ، قَالَ: لَوْ شِئْتُ أَنْ أَمْلَأَ الْوَاحِي مِنْ قَوْلِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ لَا أَذْرِي فَعَلْتُ.

8894. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz Al Jarawi menceritakan kepada kami, Abu Hafsh At-Tinnisi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Wahb, dia berkata,

“Seandainya aku mau mendiktekan catatan-catatanku dari ucapan Malik bin Anas, maka aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan.”

٨٨٩٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا يَحْيَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلًا جَاءَ إِلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ يَسْأَلُهُ عَنْ شَيْءٍ أَيَّامًا مَا يُجِيبُهُ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ الْخُرُوجَ قَالَ: فَأَطْرَقَ طَوِيلًا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَقَالَ: مَا شَاءَ اللَّهُ يَا هَذَا إِنِّي إِنَّمَا أَتَكَلَّمُ فِيَمَا أُحْتَسِبُ فِيهِ الْخَيْرَ وَلَيْسَ أَحْسَنُ مَسْأَلَتِكَ هَذِهِ.

8895. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Yahya berkata: Aku mendengar Ali bin Abdullah berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku melihat seorang lelaki datang kepada Malik bin Anas menanyakan sesuatu selama berhari-hari tanpa menjawabnya, lalu dia berkata, “Wahai Abu Abdullah, sesungguhnya aku ingin keluar.” Maka Malik terdiam lama, kemudian mengangkat kepalanya, dan berkata, “*Masya Allah*, wahai tuan. Sesungguhnya aku hanya berbicara mengenai apa

yang aku mengira ada kebaikan padanya, dan aku tidak cukup baik untuk (menjawab) masalahmu ini.”

٨٨٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
كُلَيْبٍ، حَدَّثَنِي أَبُو طَالِبٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ:
سَمِعْتُ ابْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سَأَلَ رَجُلٌ مَالِكًا عَنْ
مَسْأَلَةٍ، فَقَالَ: لَا أَحْسِنُهَا، فَقَالَ الرَّجُلُ: إِنِّي ضَرَبْتُ
إِلَيْكَ مِنْ كَذَا وَكَذَا لِأَسْأَلَكَ عَنْهَا فَقَالَ لَهُ مَالِكٌ: فَإِذَا
رَجَعْتَ إِلَى مَكَانِكَ وَمَوْضِعِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنِّي قَدْ قُلْتُ
لَكَ إِنِّي لَا أَحْسِنُهَا.

8896. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Kulaib menceritakan kepada kami, Abu Thalib menceritakan kepadaku, dari Abu Abdullah, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Mahdi berkata: Ada seorang lelaki yang menanyakan suatu masalah kepada Malik, lalu dia berkata, “Aku tidak berkompeten dalam hal itu.” Lelaki itu berkata, “Sesungguhnya aku telah menempuh sekian dan sekian perjalanan kepadamu untuk menanyakan kepadamu tentang itu.” Malik berkata, “Jika engkau kembali ke tempatmu dan kampungmu,

maka beritahulah mereka, bahwa aku telah mengatakan kepadamu, kalau aku tidak berkompeten dalam hal itu.”

٨٨٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ طَوْقٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ سُلَيْمَانَ، يَقُولُ: قَلَّمَا سَمِعْتُ

مَالِكًا يُفْتِي بِشَيْءٍ إِلَّا تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ: إِنْ نَظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا

نَحْنُ بِمُسْتَيِقِّينَ [الجاثية: ٣٢].

8897. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Nashr bin Daud bin Thauq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Sulaiman berkata, “Jarang sekali aku mendengar Malik memberikan fatwa, kecuali dengan membacakan ayat ini, ‘*Kami tidak tahu apakah Hari Kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya).*’ (Qs. Al Jaatsiyah [45]: 32).”

٨٨٩٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،

حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَزِيدَ، -

شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ - صَدِيقٍ لِمَالِكٍ بْنِ أَنَسٍ قَالَ:
 قُلْتُ لِمَالِكٍ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَأْتِيكَ نَاسٌ مِنْ بُلْدَانٍ
 شَتَّى قَدْ أَنْضَوْا مَطَايَاهُمْ وَأَنْفَقُوا نَفَقَاتِهِمْ يَسْأَلُونَكَ عَمَّا
 جَعَلَ اللَّهُ عِنْدَكَ مِنَ الْعِلْمِ تَقُولُ: لَا أَدْرِي فَقَالَ: يَا
 عَبْدَ اللَّهِ يَأْتِينِي الشَّامِيُّ مِنْ شَامِهِ وَالْعِرَاقِيُّ مِنْ عِرَاقِهِ
 وَالْمِصْرِيُّ مِنْ مِصْرِهِ فَيَسْأَلُونِي عَنِ الشَّيْءِ لَعَلِّي أَنْ
 يَبْدُو لِي فِيهِ غَيْرُ مَا أُجِيبُ بِهِ فَأَيْنَ أَجِدُهُمْ؟ قَالَ
 عَمَرُو: فَأَخْبَرْتُ اللَّيْثَ بْنَ سَعْدٍ بِقَوْلِ مَالِكٍ.

8898. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, dari Amr bin Yazid –seorang syaikh dari penduduk Mesir– teman Malik bin Anas, dia berkata: Aku berkata kepada Malik, “Wahai Abu Abdullah, orang-orang datang dari berbagai negeri dengan memayahkan tunggangan mereka dan mengeluarkan biaya mereka untuk menanyakan kepadamu tentang ilmu yang Allah berikan padamu, tapi engkau malah mengatakan, aku tidak tahu.” Dia berkata, “Wahai Abdullah, ada orang Syam yang datang kepadaku dari Syamnya, orang Irak dari Iraknya, dan orang Mesir dari Mesirnya, lalu mereka menanyakan kepadaku

tentang sesuatu, bisa jadi tampak olehku selain apa yang aku jawabkan, lalu dimana aku bisa menemukan mereka?" Amr berkata, "Lalu aku kabarkan kepada Al-Laits bin Sa'd mengenai perkataan Malik ini."

٨٨٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحُسَيْنِ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرِّيَّابِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ

الْحُلَوَانِيُّ، - بِطَرَسُوسَ سَنَةِ ثَلَاثٍ وَثَلَاثِينَ وَمِائَتَيْنِ -

قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرَفَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكََ

بْنَ أَنَسٍ إِذَا ذُكِرَ عِنْدَهُ أَبُو حَنِيفَةَ وَالزَّائِعُونَ فِي الدِّينِ

يَقُولُ: قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ: سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَلَاهُ الْأَمْرَ بَعْدَهُ سُنًّا الْأَخْذُ بِهَا اتِّبَاعُ

لِكِتَابِ اللَّهِ وَاسْتِكْمَالُ لِبَطَاعَةِ اللَّهِ، وَقُوَّةٌ عَلَى دِينِ اللَّهِ

لَيْسَ لِأَحَدٍ مِنَ الْخَلْقِ تَغْيِيرُهَا وَلَا تَبْدِيلُهَا وَلَا النَّظَرُ فِي

شَيْءٍ خَالَفَهَا، مَنْ اهْتَدَى بِهَا فَهُوَ مُهْتَدٍ وَمَنْ اسْتَنْصَرَ

بِهَا فَهُوَ مَنْصُورٌ وَمَنْ تَرَكَهَا اتَّبَعَ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ

وَوَلَاهُ اللَّهُ مَا تَوَلَّى وَأَصْلَاهُ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا.

8899. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami -di Tharsus pada tahun dua ratus tiga puluh tiga-, dia berkata: Aku mendengar Mutharrif bin Abdullah berkata: Apabila Abu Hanifah dan kaum yang menyimpang dalam agama disebutkan di hadapan Malik bin Anas, maka dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz berkata, 'Rasulullah ﷺ telah mencontohkan, dan para pemimpin setelah beliau juga sebagai contoh, mengambil semua itu adalah mengikuti Kitab Allah dan menyempurnakan ketaatan kepada Allah, serta kekuatan di atas agama Allah. Tidak ada seorang makhluk pun yang boleh merubahnya, tidak pula menggantinya, dan tidak pula melihat kepada yang menyelisihinya. Barangsiapa mengambil petunjuk dengannya, maka dialah yang mendapat petunjuk, barangsiapa membelanya, maka dialah yang mendapat pertolongan, dan barangsiapa meninggalkannya, maka dia mengikuti selain jalan orang-orang yang beriman dan Allah membebaskan kepadanya apa yang diikutnya, memasukkannya ke Jahannam dan itulah seburuk-buruknya tempat kembali."

٨٩٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ

بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرِّيَّابِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ،

قَالَ: سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ عِيسَى، يَقُولُ: قَالَ مَالِكُ بْنُ

أَنْسٍ: كُلَّمَا جَاءَنَا رَجُلٌ أَجْدَلُ مِنْ رَجُلٍ تَرَكْنَا مَا نَزَلَ

بِهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِحَدِّثِهِ.

8900. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al Firyabi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Isa berkata: Malik bin Anas berkata, "Setiap kali datang seseorang kepada kami yang lebih membantah daripada orang lain, berarti kita telah meninggalkan apa yang dibawa Jibril ﷺ kepada Muhammad ﷺ karena bantahannya."

٨٩٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي الصَّغِيرِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى،
حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، يَقُولُ: إِنَّ حَقًّا
عَلَى مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَقَارٌ وَسَكِينَةٌ وَخَشْيَةٌ
وَأَنْ يَكُونَ مُتَّبِعًا لِأَثَرٍ مَنْ مَضَى قَبْلَهُ.

8901. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Abu Ash-Shaghbir menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik berkata, "Sepantasnya orang yang menuntut ilmu memiliki kesantunan, tenang dan takut, dan hendaknya dia mengikuti jejak orang yang telah berlalu sebelumnya."

٨٩٠٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
 حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا بْنُ يَحْيَى السَّاجِي، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا
 أَبُو ثَوْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: كَانَ مَالِكُ بْنُ
 أَنَسٍ إِذَا جَاءَهُ بَعْضُ أَهْلِ الْأَهْوَاءِ قَالَ: أَمَا إِنِّي عَلَى
 بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَدِينِي، وَأَمَّا أَنْتَ فَشَاكِ إِلَى شَاكِ مِثْلِكَ
 فَخَاصَمَهُ. وَكَانَ يَقُولُ: لَسْتُ أَرَى لِأَحَدٍ يَسُبُّ
 أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفَيءِ سَهْمًا.

8902. Al Hasan bin Sa'id bin Ja'far menceritakan kepada kami, Zakariya bin Yahya As-Saji menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Abu Tsaur menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata: Apabila penurut hawa nafsu mendatangi Malik bin Anas, maka dia berkata, "Ketahuilah, bahwa aku di atas hujjah yang nyata dari Rabbku dan agamaku, sedangkan engkau adalah yang mengadu kepada pengadu sepertimu, lalu engkau mendebatnya." Dia juga berkata, "Aku tidak memandang bagi seseorang yang mencela sahabat Nabi ﷺ mempunyai bagian dalam *fai*."

٨٩٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، - وَذَكَرَ أَبُو حَنِيفَةَ فَقَالَ:
كَادَ الدِّينَ وَمَنْ كَادَ الدِّينَ فَلَيْسَ مِنْ أَهْلِهِ.

8903. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Manshur bin Abu Muzahim menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas -setelah disinggung tentang Abu Hanifah- berkata, "Dia menyulitkan agama, dan barangsiapa menyulitkan agama, maka dia bukan dari ahlinya."

٨٩٠٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَبُو
مَعْمَرٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ: قَالَ لِي مَالِكُ بْنُ
أَنَسٍ يُذَكِّرُ أَبُو حَنِيفَةَ بِلَدِكُمْ؟ قُلْتُ: نَعَمْ؟ قَالَ: مَا
يَنْبَغِي لِبَلَدِكُمْ أَنْ تُسْكَنَ.

8904. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim Abu Ma'mar menceritakan kepadaku, dari Al Walid bin Muslim, dia berkata: Malik bin Anas bertanya kepadaku, "Apakah Abu Hanifah disebut-sebut di negerimu?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Negerimu tidak layak untuk dihuni."

٨٩٠٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفِ بْنِ
الرَّبِيعِ الطَّرْسُوسِيّ، - وَكَانَ مِنْ ثِقَاتِ الْمُسْلِمِينَ
وَعِبَادِهِمْ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ وَدَخَلَ عَلَيْهِ
رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ مَا تَقُولُ فِيمَنْ يَقُولُ الْقُرْآنُ
مَخْلُوقٌ، فَقَالَ مَالِكٌ: زَنْدِيقٌ اقْتُلُوهُ، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ
اللَّهِ إِنَّمَا أَحْكِي كَلَامًا سَمِعْتُهُ فَقَالَ: لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ أَحَدٍ
إِنَّمَا سَمِعْتُهُ مِنْكَ وَعَظَّمْتَ هَذَا الْقَوْلَ.

8905. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ishaq At-Tustari menceritakan kepada kami, Yahya bin Khalaf bin Ar-Rabi' Ath-Tharasusi -dia termasuk golongan *tsiqah* kaum muslimin dan ahli ibadah mereka- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku sedang berada di sisi Malik bin Anas, lantas ada seorang lelaki masuk menemuinya, lalu dia bertanya, "Wahai Abu Abdullah, bagaimana pendapatmu mengenai orang yang mengatakan bahwa Al Qur'an adalah makhluk?" Malik menjawab, "Zindiq, bunuhlah dia." Lelaki itu berkata lagi, "Wahai Abu Abdullah, aku hanya menuturkan perkataan yang aku dengar." Lalu dia berkata, "Aku tidak mendengarnya dari orang lain, tapi

aku hanya mendengarnya darimu.” Dia menganggap besarnya perkataan itu.

٨٩٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ
الْهَاشِمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هَمَّامٍ الْبَكْرَاوِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
أَبَا مُصْعَبٍ، يَقُولُ سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: ا
الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ غَيْرُ مَخْلُوقٍ.

8906. Muhammad bin Sulaiman bin Ibrahim Al Hasyimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hammam Al Bakrawi berkata: Aku mendengar Abu Mush'ab berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, “Al Qur`an adalah kalam Allah, bukan makhluk.”

٨٩٠٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي بَكْرٍ
بْنِ سَالِمٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي أُوَيْسٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ
وَكَلَامُ اللَّهِ مِنَ اللَّهِ وَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ شَيْءٌ مَخْلُوقٌ.

8907. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin

Muhammad bin Abu Bakar bin Salim bin Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Uwais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Al Qur`an adalah kalam Allah, sedangkan kalam Allah termasuk Allah, dan tidak ada sedikitpun dari Allah yang berupa makhluk."

٨٩٠٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي، قَالَ: سَمِعْتُ النَّضْرَ بْنَ

سَلَمَةَ بْنِ شَاذَانَ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، يَقُولُ: لَوْ أَنَّ رَجُلًا رَكِبَ الْكَبَائِرَ

كُلَّهَا بَعْدَ أَنْ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ ثُمَّ تَخَلَّى مِنْ هَذِهِ الْأَهْوَاءِ

وَالْبِدْعِ - وَذَكَرَ كَلَامًا - دَخَلَ الْجَنَّةَ.

8908. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar An-Nadhr bin Salamah bin Syadzan berkata: Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik berkata, "Seandainya seseorang melakukan dosa-dosa besar semuanya setelah dia tidak mempersekutukan Allah, kemudian melepaskan diri dari semua hawa nafsu dan bid'ah-bid'ah ini -lalu dia menyebutkan perkataan lainnya-, maka dia masuk surga."

٨٩٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مُسْلِمٍ
 الْعُقَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أُمَيَّةَ الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ
 بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ
 عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فَجَاءَهُ رَجُلٌ
 فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى [طه: ٥]
 فَمَا وَجَدَ مَالِكٌ مِنْ شَيْءٍ مَا وَجَدَ مِنْ مَسْأَلَتِهِ فَنَظَرَ
 إِلَى الْأَرْضِ وَجَعَلَ يَنْكُثُ بِعُودٍ فِي يَدِهِ حَتَّى عَلَاهُ
 الرَّحْضَاءُ - يَعْنِي الْعَرَقَ - ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَرَمَى بِالْعُودِ
 وَقَالَ: الْكَيْفُ مِنْهُ غَيْرُ مَعْقُولٍ، وَالِاسْتِوَاءُ مِنْهُ غَيْرُ
 مَجْهُولٍ، وَالْإِيمَانُ بِهِ وَاجِبٌ، وَالسُّؤَالُ عَنْهُ بِدْعَةٌ،
 وَأَظْنُكَ صَاحِبَ بِدْعَةٍ وَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ.

8909. Muhammad bin Ali bin Muslim Al Uqaili menceritakan kepada kami, Al Qadhi Abu Umayyah Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mahdi bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami berada di sisi Malik bin Anas, lantas ada seorang lelaki mendatangnya,

lalu berkata, "Wahai Abu Abdullah, 'Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang bersemayam di atas Arsy.' (Qs. Thaahaa [20]: 5), bagaimana Dia bersemayam?" Malik tidak pernah menemukan sesuatu seperti yang ditemukannya dari pertanyaannya ini, maka dia pun memandangi tanah sambil menekan-nekannya dengan ranting yang ada ditangannya hingga berkeringat, kemudian dia mengangkat kepalanya dan membuang ranting itu, lalu berkata, "Mempertanyakan bagaimana itu tidaklah masuk akal, bersemayam-Nya bukan sesuatu yang *majhul*, mengimaninya adalah wajib, dan mempertanyakan itu adalah bid'ah. Aku kira engkau pelaku bid'ah." Lalu dia memerintahkan (untuk mengeluarkan orang itu) sehingga dia pun dikeluarkan.

٨٩١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا حَفْصٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ،

يَقُولُ: وَجْهٌ يَوْمَئِذٍ نَاصِرَةٌ ﴿٢٢﴾ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاطِرَةٌ [القيامة: ٢٢-٢٣]

قَوْمٌ يَقُولُونَ إِلَىٰ ثَوَابِهِ. قَالَ مَالِكٌ: كَذَبُوا فَأَيْنَ هُمْ عَنْ

قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّحَجْرُونَ [المطففين:

١٥].

8910. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin

Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hafsh berkata: Aku mendengar Malik bin Anas membaca, “*Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.*” (Qs. Al Qiyaamah [75]: 22-23) para ulama ada yang mengatakan, kepada pahalanya.” Malik berkata, “Mereka bohong, lalu dimana posisi mereka dari firman Allah Ta’ala, ‘*Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.*’ (Qs. Al Muthaffifiin [83]: 15).”

٨٩١١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ: النَّاسُ يَنْظُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَعْيُنِهِمْ.

8911. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Daud menceritakan kepada kami, Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas berkata, “Manusia akan melihat Allah Azza wa Jalla pada Hari Kiamat dengan mata mereka.”

٨٩١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا، يَقُولُ لِرَجُلٍ: سَأَلْتَنِي أَمْسٍ عَنْ
الْقَدَرِ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: وَلَوْ شِئْنَا
لَأَيَّسْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى وَلَكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ [السجدة: ١٣] فَلَا بُدَّ مِنْ
أَنْ يَكُونَ مَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى.

8912. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Hatim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bertanya kepada seorang lelaki, "Kemarin engkau menanyakan kepadaku tentang takdir?" Dia menjawab, "Benar." Malik berkata, "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi)nya, akan tetapi telah tetapkan perkataan (ketetapan) dari padaku: Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama.' (Qs. As-Sajdah [32]: 13), pasti terjadi apa yang dikatakan Allah Ta'ala."

٨٩١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ عَبْدِ الْجُبَّارِ،

يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: رَأَيْي فِيهِمْ أَنَّ
يُسْتَتَابُوا، فَإِنْ تَابُوا وَإِلَّا قُتِلُوا يَعْنِي الْقَدَرِيَّةَ.

8913. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Abdul Jabbar berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Pendapatku mengenai mereka adalah mereka diperintahkan untuk bertobat, jika mereka mau bertobat. Namun jika tidak mau, maka mereka dibunuh." Maksudnya adalah golongan qadariyah.

٨٩١٤ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا
مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سُئِلَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ تَزْوِيجِ
الْقَدَرِيِّ، فَقَرَأَ: وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ
[البقرة: ٢٢١].

8914. Al Hasan bin Sa'id bin Ja'far menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Marwan bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Malik bin Anas ditanya mengenai menikahkan orang yang berpaham qadariyah, maka dia pun membacakan, 'Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik

dari orang musyrik walaupun dia menarik hatimu.' (Qs. Al Baqarah [2]: 221)."

٨٩١٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ صَالِحٍ، وَأَحْمَدَ بْنَ سَعِيدٍ الدَّارِمِيَّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى مَالِكٍ وَسَأَلَهُ عَنْ مَسْأَلَةٍ قَالَ: فَقَالَ لَهُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا فَقَالَ الرَّجُلُ: أَرَأَيْتَ؟ قَالَ مَالِكٌ: فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ [النور: ٦٣].

8915. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Utsman bin Shalih dan Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi, keduanya berkata: Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata: Ada seorang lelaki yang datang kepada Malik, lalu dia menanyakan suatu masalah, maka Malik berkata kepadanya, "Rasulullah ﷺ bersabda demikian." Lalu lelaki itu bertanya, "Bagaimana menurutmu?" Maka Malik membaca, "Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa adzab yang pedih. (Qs. An-Nuur [24]: 63)."

٨٩١٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا الْحَنِينِيُّ، قَالَ: قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ: إِيَّاكُمْ وَأَصْحَابَ الرَّأْيِ فَإِنَّهُمْ أَعْدَاءُ أَهْلِ السُّنَّةِ.

8916. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdullah bin Manshur menceritakan kepada kami, Al Junaini menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas berkata, "Hendaklah kalian menjauhi para penganut paham liberal, karena sesungguhnya mereka itu adalah musuh-musuh Ahlus Sunnah."

٨٩١٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّائِعُ، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ: كَانَ مَالِكُ يَقُولُ: الْإِيمَانُ قَوْلٌ وَعَمَلٌ يَزِيدُ وَيَنْقُصُ.

8917. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Ash-Sha'igh menceritakan kepada kami, Suraij bin

An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik berkata, "Iman adalah ucapan dan perbuatan, yang bisa bertambah dan berkurang."

٨٩١٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا سَوَّارُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ: مَنْ تَنَقَّصَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ كَانَ فِي قَلْبِهِ عَلَيْهِمْ غِلٌّ فَلَيْسَ لَهُ حَقٌّ فِي فِيءِ الْمُسْلِمِينَ، ثُمَّ تَلَا قَوْلَهُ تَعَالَى: مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ حَتَّى أَتَى قَوْلَهُ قَالَ تَعَالَى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا [الحشر: ٧-١٠]، فَمَنْ تَنَقَّصَهُمْ أَوْ كَانَ فِي قَلْبِهِ عَلَيْهِمْ غِلٌّ فَلَيْسَ لَهُ فِي الْفَيْءِ حَقٌّ.

8918. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sawwar bin Abdullah Al Anbari menceritakan kepada kami, ayahku

menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas berkata, "Barangsiapa mencela seseorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ, atau ada kedengkian di dalam hatinya terhadap mereka, maka dia tidak mempunyai hak terhadap *fai* kaum muslimin." Kemudian dia membacakan firman Allah Ta'ala, "Apa saja harta rampasan (*fai*) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya." Hingga, "Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa, 'Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami.'" (Qs. Al Hasyr [59]: 7-10)

Jadi, barangsiapa yang mencela mereka atau ada kedengkian di dalam hatinya terhadap mereka, maka dia tidak mempunyai hak terhadap *fai*.

٨٩١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا رُسْتَه أَبُو عُرْوَةَ، - رَجُلٌ مِنْ

وَلَدِ الزُّبَيْرِ - قَالَ: كُنَّا عِنْدَ مَالِكٍ فَذَكَرُوا رَجُلًا يَنْتَقِصُ

أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ مَالِكٌ

هَذِهِ الْآيَةَ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ حَتَّى بَلَغَ:

يُعِجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ [الفتح: ٢٩] فَقَالَ مَالِكٌ:

مَنْ أَصْبَحَ فِي قَلْبِهِ غَيْظٌ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ أَصَابَتْهُ الْآيَةُ.

8919. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Rustah Abu Urwah –seorang lelaki dari keturunan Az-Zubair– menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami berada di sisi Malik, lalu mereka menyinggung tentang seseorang yang mencela para sahabat Rasulullah ﷺ, maka Malik membacakan ayat ini, “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras”, hingga, “tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir.” (Qs. Al Fath [48]: 29), lalu Malik berkata, “Barangsiapa yang di dalam hatinya terdapat kebencian terhadap seseorang dari antara para sahabat Rasulullah ﷺ, maka dia termasuk dalam ayat ini.”

٨٩٢٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي
رِزْمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ وَكِيعًا، يَقُولُ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ
أَنْسٍ، يَقُولُ: وَاعْجَبًا يَسْأَلُ جَعْفَرًا، وَأَبُو جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي
بَكْرٍ، وَعُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا.

8920. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami: Aku mendengar Muhammad bin Abdul Aziz bin Abu Rizmah berkata: Aku mendengar Waki' berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata, "Sungguh mengherankan, Ja'far dan Abu Ja'far menanyakan tentang Abu Bakar dan Umar ﷺ."

٨٩٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْأَجْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
 الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 وَهْبٍ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، قَالَ: إِنَّ رَاهِبًا كَانَ
 بِالشَّامِ، فَلَمَّا رَأَى أَوَائِلَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الَّذِينَ قَدِمُوا الشَّامَ وَنُظَرَاؤُهُ، وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي
 بِيَدِهِ مَا بَلَغَ حَوَارِيُّ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ
 الَّذِينَ صُلِبُوا عَلَى الْخَشَبِ وَنُشِرُوا بِالْمَنَاشِيرِ مِنَ
 الْاجْتِهَادِ مَا بَلَغَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ: قُلْتُ لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ:

تُسَمِّيهِمْ، فَسَمَّى أَبَا عُبَيْدَةَ، وَمُعَاذًا، وَبِلَالًا، وَسَعْدَ بْنَ
عُبَادَةَ.

8921. Abu Bakar Al Ajurri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepadaku, Malik bin Anas menceritakan kepadaku, dia berkata: Ada seorang rahib di Syam, ketika dia melihat sahabat Rasulullah ﷺ yang pertama tiba di Syam dan yang serupanya, maka dia berkata, "Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya, para pengikut setia Isa bin Maryam ﷺ yang disalib di atas kayu dan dibelah dengan gergaji-gergaji itu tidak mencapai kesungguhan yang dicapai oleh para sahabat Muhammad ﷺ." Abdullah bin Wahb berkata, "Aku tanyakan kepada Malik, 'Engkau berkenan menyebutkan nama-nama mereka?'" Dia pun menyebutkan Abu Ubaidah, Mu'adz, Bilal dan Sa'd bin Ubadah.

٨٩٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْأَجُرِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يُحَدِّثُ أَنَّ صَالِحَ
بْنَ عَلِيٍّ، حِينَ قَدِمَ الشَّامَ سَأَلَ عَنْ قَبْرِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ

الْعَزِيزِ فَلَمْ يَجِدْ أَحَدًا يُخْبِرُهُ حَتَّى دَلَّ عَلَى رَاهِبٍ فَأَتَى
فَسُئِلَ عَنْهُ فَقَالَ: أَقْبَرَ الصَّدِّيقِ تُرِيدُونَ؟ هُوَ فِي تِلْكَ
الْمَزْرَعَةِ.

8922. Abu Bakar Al Ajurri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Al Harits bin Miskin menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas menceritakan, bahwa Shalih bin Ali ketika datang ke Syam, dia menanyakan kuburan Umar bin Abdul Aziz, namun dia tidak menemukan seorang pun yang memberitahunya, hingga dia ditunjukkan kepada seorang rahib, lalu dia datang menemui, lantas dia ditanya mengenai itu, maka dia pun berkata, "Apakah kuburan Ash-Shiddiq yang engkau maksud? Itu berada di lokasi pertanian itu."

٨٩٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، أَنَّهُ بَلَغَهُ

أَنَّ عِيسَى، عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَقُولُ: لَا تُكْثِرُوا الْكَلَامَ

بِغَيْرِ ذِكْرِ اللَّهِ فَتَقْسُو قُلُوبُكُمْ فَإِنَّ الْقَلْبَ الْقَاسِيَ بَعِيدٌ

مِنَ اللَّهِ وَلَكِنْ لَا تَعْلَمُونَ، وَلَا تَنْظُرُوا فِي ذُنُوبِ النَّاسِ

كَأَنَّكُمْ أَرْيَابٌ وَلَكِنْ انْظُرُوا فِيهَا كَأَنَّكُمْ عَبِيدٌ فَإِنَّمَا
النَّاسُ رَجُلَانِ مُبْتَلَى وَمُعَافَى فَارْحَمُوا أَهْلَ الْبَلَاءِ وَاحْمَدُوا
اللَّهَ عَلَى الْعَافِيَةِ.

8923. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik, bahwa telah sampai kepadanya, bahwa Isa alaihissalam berkata, "Janganlah kalian memperbanyak perkataan tanpa berdzikir kepada Allah, sehingga akan membuat hati kalian keras, karena sesungguhnya hati yang keras itu jauh dari Allah, tetapi kalian tidak mengetahuinya. Dan janganlah kalian memandang dosa-dosa orang lain seakan-akan kalian adalah para majikan, tetapi lihatlah itu seakan-akan kalian adalah budak, karena manusia itu ada dua macam, yaitu yang diuji dan yang diberikan kebaikan, maka kasihanilah mereka yang diuji, dan pujilah Allah atas kebaikan."

٨٩٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، أَنَّهُ بَلَغَهُ
أَنَّ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَقُولُ: يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ
عَلَيْكُمْ بِالْمَاءِ الْقَرَّاحِ وَالْبَقْلِ الْبَرِّيِّ وَخُبْزِ الشَّعِيرِ وَإِيَّاكُمْ
وَخُبْزِ الْبُرِّ فَإِنَّكُمْ لَنْ تَقُومُوا بِشُكْرِهِ.

8924. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik, bahwa telah sampai kepadanya, bahwa Isa ~~ﷺ~~ berkata, "Wahai Bani Israil, hendaklah kalian mengkonsumsi air jernih, sayuran yang segar dan roti gandum, dan janganlah kalian mengkonsumsi roti terigu, karena kalian tidak akan mensyukurinya."

٨٩٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ لُقْمَانَ الْحَكِيمِ، قِيلَ لَهُ: مَا بَلَغَ بِكَ مَا نَرَى؟ قَالَ: صِدْقُ الْحَدِيثِ، وَأَدَاءُ الْأَمَانَةِ وَتَرْكِي مَا لَا يَغْنِينِي.

8925. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik, bahwa telah sampai kepadanya, bahwa Luqman Al Hakim ada yang bertanya kepadanya, "Apa yang engkau capai sehingga kami melihat apa yang kami lihat?" Dia menjawab, "Berkata jujur, menunaikan amanat, dan aku meninggalkan apa yang tidak berguna bagiku."

٨٩٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، قَالَ: إِنِّي لَأَحِبُّ النَّظَرَ إِلَى الْقَارِيِّ أَبْيَضِ الشَّيَابِ.

8926. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik, bahwa telah sampai kepadanya, bahwa Umar bin Khaththab berkata, "Sesungguhnya aku suka memandang kepada qari` yang berpakaian putih."

٨٩٢٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَيْسَانَ،

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي
أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ،
عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: تَعْلَمُونَ أَيُّهَا
النَّاسُ أَنَّ الْيَأْسَ هُوَ الْغِنَى وَأَنَّهُ مَنْ يَكْسَ مِنْ شَيْءٍ
اسْتَغْنَى عَنْهُ.

8927. Al Hasan bin Muhammad bin Kaisan menceritakan kepada kami, Isma'il Al Qadhi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata, "Umar bin Khaththab berkata, 'Belajarlah wahai manusia, bahwa putus asa adalah ketidak butuhan, dan barangsiapa yang berputus asa dari sesuatu, berarti dia tidak membutuhkannya."

٨٩٢٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا
 إِسْمَاعِيلُ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ،
 حَدَّثَنَا مَالِكٌ، حَدَّثَنِي مَنْ أَرْضَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ،
 أَوْصَى رَجُلًا، فَقَالَ: لَا تَعْتَزْضَ فِيمَا لَا يَغْنِيكَ
 وَاجْتَنِبْ عَدُوَّكَ وَاحْذَرْ خَلِيلَكَ وَلَا أَمِيرَ مِنَ الْقَوْمِ إِلَّا
 مَنْ خَشِيَ اللَّهَ، وَالْأَمِينُ مِنَ الْقَوْمِ لَا تَعْدِلُ بِهِ شَيْئًا،
 وَلَا تَصْحَبَنَّ فَاجِرًا كَيْ تَعْلَمَ مِنْ فُجُورِهِ وَلَا تُفْشِ إِلَيْهِ
 سِرَّكَ، وَاسْتَشِرْ فِي أَمْرِكَ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ اللَّهَ.

8928. Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isma'il Al Qadhi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, orang yang aku ridhai menceritakan kepadaku, bahwa Umar bin Khaththab menasihati seorang lelaki, dia berkata, "Janganlah mengajukan keberatan mengenai apa yang tidak berguna bagimu, dan jauhilah musuhmu serta waspadailah teman dekatmu. Tidak layak amir suatu kaum, kecuali yang takut kepada Allah, dan orang kepercayaan suatu kaum tidak setara dengan apa pun. Janganlah engkau bergaul dengan orang lalim untuk belajar dari kelalimannya, dan janganlah engkau sampaikan rahasiamu

kepadanya, serta mintalah pendapat orang-orang yang takut kepada Allah mengenai urusanmu.”

٨٩٢٩ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي
أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّ امْرَأَةً،
كَانَتْ عِنْدَهَا عَائِشَةُ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَرَضِيَ عَنْهَا وَمَعَهَا نِسْوَةٌ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: وَاللَّهِ
لَا دَخُلَنَّ الْجَنَّةَ لَقَدْ أَسْلَمْتُ وَمَا زَنَيْتُ وَمَا سَرَقْتُ -
فَأْتَيْتُ فِي الْمَنَامِ فَقِيلَ لَهَا أَنْتِ الْمُتَأَلِّئَةُ لَتَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ،
كَيْفَ وَأَنْتِ تَبْخَلِينَ بِمَا لَا يُغْنِيكَ وَتَكَلِّمِينَ فِيمَا لَا
يُغْنِيكَ، قَالَ: فَلَمَّا أَصْبَحَتْ الْمَرْأَةُ دَخَلْتُ عَلَى
عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَأَخْبَرْتُهَا بِمَا رَأَتْ فَقَالَتْ:
اجْمَعِي النَّسْوَةَ اللَّائِي كُنَّ عِنْدَكَ حِينَ قُلْتَ مَا قُلْتَ،
فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِنَّ فَجِئْنَ فَحَدَّثْتُهُنَّ بِمَا رَأَتْ فِي الْمَنَامِ.

8929. Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, bahwa ada seorang wanita di hadapan Aisyah radhiyallahu anha, isteri Nabi ﷺ, bersama sejumlah wanita lainnya, lalu seorang wanita di antara mereka berkata, "Demi Allah, aku akan masuk surga, sungguh aku telah memeluk Islam, dan aku tidak pernah berzina serta tidak pernah mencuri." Kemudian dia bermimpi, di dalam mimpinya ditanyakan kepadanya, "Engkaukah yang memprediksikan bahwa engkau pasti masuk surga? Bagaimana bisa sedangkan engkau pelit dengan apa yang tidak berguna bagimu, dan engkau membicarakan apa yang tidak berguna bagimu?"

Yahya melanjutkan: Keesokan harinya, wanita itu masuk ke tempat Aisyah radhiyallahu anha, lalu memberitahunya tentang mimpinya, maka Aisyah berkata, "Kumpulkan para wanita yang dulu pernah bersamamu ketika engkau mengatakan apa yang engkau katakan itu." Lantas dia pun mengirim utusan, lalu para wanita itu datang, kemudian dia menceritakan kepada mereka tentang mimpinya itu.

٨٩٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْإِسْتِرَابَازِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كَانَ نَقِشُ خَاتَمِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ حَسْبُنَا اللَّهُ وَنَعْمَ الْوَكِيلُ

فَقِيلَ لَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالَ: وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾ فَأَنْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّ لَهُمْ سُوءٌ [آل عمران: ١٧٤].

8930. Abu Zur'ah Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah Al Istirabadzi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Qarun menceritakan kepada kami, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ukiran cincin Malik bin Anas adalah, "*Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung*", lalu hal itu ditanyakan kepadanya, maka dia menjawab, "*Dan mereka berkata, 'Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.' Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa.*" (Qs. Aali 'Imran [3]: 173-174).

٨٩٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ آدَمَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: قَالَ لِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ: صَاحِبُنَا أَعْلَمُ أَمْ صَاحِبُكُمْ قُلْتُ: تُرِيدُ الْمُكَابَرَةَ أَوِ الْإِنْصَافَ؟ فَقَالَ:

بَلِ الْإِنْصَافَ، قُلْتُ: فَمَا الْحُجَّةُ عِنْدَكُمْ؟ قَالَ:
الْكِتَابُ وَالسُّنَّةُ وَالْإِجْمَاعُ وَالْقِيَاسُ.

قَالَ: قُلْتُ: أُنْشِدُكَ بِاللَّهِ أَصَاحِبُنَا أَعْلَمُ بِكِتَابِ
اللَّهِ أَمْ صَاحِبُكُمْ قَالَ: صَاحِبُكُمْ قُلْتُ: فَصَاحِبُكُمْ
أَعْلَمُ بِأَقَاوِيلِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمْ صَاحِبُنَا؟ قَالَ: فَقَالَ: صَاحِبُكُمْ، قُلْتُ: فَبَقِيَ شَيْءٌ
غَيْرُ الْقِيَاسِ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَخُنْ نُدْعَى الْقِيَاسُ
أَكْثَرَ مِمَّا تُدْعَوْنَ أَنْتُمْ، وَإِنَّمَا الْقِيَاسُ عَلَى الْأُصُولِ
يَعْرِفُ الْقِيَاسَ. قَالَ: وَيُرِيدُ صَاحِبُهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ رَحِمَهُ
اللَّهُ.

8931. Muhammad bin Abdurrahman bin Sahl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Adam Al Jauhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata: Muhammad bin Al Hasan bertanya kepadaku, "Apakah sahabat kami yang lebih berilmu ataukah sahabat kalian." Aku balik bertanya, "Engkau ingin menentang atau berlaku adil (subjektif)?" Dia menjawab, "Berlaku adil." Aku

bertanya lagi, "Apa hujjah kalian?" Dia menjawab, "Al Kitab, As-Sunnah, ijma' dan qiyas."

Asy-Syafi'i melanjutkan: Aku bertanya, "Aku persumpahkan engkau kepada Allah, apakah para sahabat kami lebih mengetahui tentang Kitabullah ataukah sahabat kalian?" Dia menjawab, "Sahabat kalian." Aku bertanya lagi, "Apakah sahabat kalian lebih mengetahui pendapat-pendapat para sahabat Rasulullah ﷺ ataukah sahabat kami?" Dia menjawab, "Sahabat kalian." Aku berkata, "Lalu adakah yang tersisa selain qiyas?" Dia menjawab, "Tidak." Aku berkata, "Kami lebih sering dijuluki sebagai para ahli qiyas daripada kalian, dan sesungguhnya qiyas pada ushul itu bisa memahami qiyas." Dia berkata, "Yang dimaksud dengan sahabatnya itu adalah Malik bin Anas ؓ."

٨٩٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَبَّانَ بْنِ حَبِيبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الرَّبِيعَ بْنَ سُلَيْمَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: مَا بَعْدَ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى كِتَابُ أَكْثَرِ صَوَابًا مِنْ مُوْطَأٍ مَالِكٍ.

8932. Muhammad bin Ibrahim dan Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Zabban bin Habib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ar-Rabi' bin Sulaiman berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata, "Tidak ada kitab setelah Kitab

Allah Ta'ala yang paling banyak benarnya daripada Muwaththa` Malik."

٨٩٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
 حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ آدَمَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: قَالَ
 مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ: أَقَمْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ثَلَاثَ
 سِنِينَ وَكَسْرًا وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ مِنْهُ لَفْظًا أَكْثَرَ مِنْ
 سَبْعِمِائَةِ حَدِيثٍ قَالَ: وَكَانَ إِذَا حَدَّثَهُمْ عَنْ مَالِكٍ
 امْتَلَأَ مَنْزِلُهُ وَكَثُرَ النَّاسُ عَلَيْهِ حَتَّى يَضِيقَ عَلَيْهِمُ
 الْمَوْضِعُ، وَإِذَا حَدَّثَ عَنْ غَيْرِ مَالِكٍ لَمْ يَجِئْهُ إِلَّا
 الْيَسِيرُ، فَكَانَ يَقُولُ: مَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَسْوَأَ حَدَّثَنَاءَ عَلَى
 أَصْحَابِكُمْ مِنْكُمْ إِذَا حَدَّثْتُمْ عَنْ مَالِكٍ مَلَأْتُمْ عَلَيَّ
 الْمَوْضِعَ وَإِذَا حَدَّثْتُمْ عَنِ أَصْحَابِكُمْ إِنَّمَا تَأْتُونِي
 مُتَكَارِهِينَ.

8933. Abu Abdullah Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Adam Al Jauhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata: Muhammad bin Al Hasan berkata, "Aku belajar kepada Malik bin Anas selama tiga tahun lebih." Dan dia mengatakan, bahwa dia mendengar darinya secara langsung lebih dari tujuh ratus hadits. Dia berkata, "Jika dia menceritakan hadits kepada mereka dari Malik, maka rumahnya penuh dan banyak orang yang datang kepadanya hingga tempatnya sempit bagi mereka, tapi jika dia menceritakan hadits dari selain Malik, maka hanya sedikit yang mendatangnya. Lantas dia berkata, "Aku tidak mengetahui orang yang lebih buruk pujiannya terhadap sahabat kalian daripada kalian, yaitu jika dia menceritakan hadits kepada kalian dari Malik, maka kalianenuhi tempatnya, dan jika dia menceritakan hadits kepada kalian dari pada sahabat kalian, kalian hanya mendatangnya secara terpaksa."

٨٩٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ مَخْلَدٍ

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْيَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ بْنُ سُهَيْلٍ الْأُسَيْطِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي رَكْنٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِدْرِيسَ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: قَالَتْ لِي عَمَّتِي - وَنَحْنُ بِمَكَّةَ: رَأَيْتُ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ عَجَبًا فَقُلْتُ لَهَا: وَمَا

هُوَ؟ قَالَتْ: رَأَيْتُ كَأَنَّ قَائِلًا يَقُولُ: مَاتَ اللَّيْلَةُ أَعْلَمَ
أَهْلُ الْأَرْضِ، قَالَ الشَّافِعِيُّ: فَحَسَبْنَا ذَلِكَ فَإِذَا هُوَ يَوْمٌ
مَاتَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ.

8934. Abu Abdullah Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Musa bin Harun bin Makhlad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Muhammad Al Bazdi menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub bin Suhail Al Usyuthi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Rukain berkata: Aku mendengar Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i berkata: Bibiku mengatakan kepadaku -ketika kami di Makkah-, "Malam ini aku bermimpi sangat menakjubkan." Maka aku bertanya kepadanya, "Apa itu?" Dia menjawab, "Aku bermimpi seakan-akan ada seseorang yang mengatakan, orang yang paling berilmu di bumi telah meninggal." Asy-Syafi'i berkata, "Lalu kami memperhatikan hal itu, ternyata itu adalah hari meninggalnya Malik bin Anas."

٨٩٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَهْلٍ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى بْنِ آدَمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ - وَذَكَرَ

رَجُلٌ، لِمَالِكِ بْنِ أَنَسٍ حَدِيثًا - فَقَالَ لَهُ مَالِكٌ: مَنْ

حَدَّثَكَ؟ فَذَكَرَ لَهُ إِسْنَادًا مُنْقَطِعًا فَقَالَ لَهُ مَالِكٌ:
اذهبْ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ يُحَدِّثُكَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
نُوحٍ.

8935. Muhammad bin Abdurrahman bin Sahl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Asy-Syafi'i berkata -yang mana ada seorang lelaki yang menyebutkan sebuah hadits kepada Malik- lalu Malik bertanya kepadanya, "Siapa yang menceritakan kepadamu?" Lalu dia menyebutkan sanad yang terputus, maka Malik berkata kepadanya, "Pergilah kepada Abdurrahman bin Zaid, dia akan menceritakan kepadamu dari ayahnya dari Nuh."

٨٩٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا
خَالِدٌ، - يَعْنِي ابْنَ نِزَارٍ - قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ
أَنْسٍ، يَقُولُ لِفَتًى مِنْ قُرَيْشٍ: يَا ابْنَ أَخِي تَعَلَّمَ الْأَدَبُ
قَبْلَ أَنْ تَتَعَلَّمَ الْعِلْمَ.

8936. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ibnu Abi

Maryam menceritakan kepada kami, Khalid –yakni Ibnu Nizar– menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas mengatakan kepada seorang pemuda Quraisy, “Wahai anak saudaraku, belajarlah adab sebelum engkau belajar ilmu.”

٨٩٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحُسَيْنِ،
حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ التِّرْمِذِيُّ، حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ رَجُلًا ارْتَفَعَ
مِثْلَ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ لَيْسَ لَهُ كَثِيرُ صَلَاةٍ وَلَا صِيَامٍ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ لَهُ سَرِيرَةٌ.

8937. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Isma'il At-Tirmidzi menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Al Mubarak berkata, “Aku tidak pernah melihat orang yang mulia seperti Malik bin Anas, dia tidak banyak shalat dan tidak pula puasa, hanya saja dia memiliki amalan rahasia.”

٨٩٣٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: مَا قَرَأْتُ
عَلَى مَالِكٍ أَثْبَتُ فِي نَفْسِي مِمَّا سَمِعْتُ مِنْهُ، وَقُلْتُ

لِمَالِكٍ يَوْمًا - وَأَرَدْتُ أَنْ أُرْفِقَهُ عَلَى نَفْسِي فِي مَسْجِدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ قَدْ
غَبْتُ عَنْ أَهْلِي مَا أَذْرِي مَا حَدَّثَ عَلَيْهِمْ بَعْدِي قَالَ:
فَتَبَسَّ ثُمَّ قَالَ: وَأَنَا قَدْ غَبْتُ عَنْ أَهْلِي، هُوَ ذَا هُمْ فِي
الدَّارِ لَا أَذْرِي مَا حَدَّثَ عَلَيْهِمْ.

8938. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Aku tidak pernah membacakan kepada Malik yang lebih memantapkan jiwaku daripada apa yang aku dengar darinya. Suatu hari aku katakan kepada Malik -dan aku ingin memantapkan jiwaku, di masjid Rasulullah ﷺ-, 'Wahai Abu Abdullah, sungguh aku telah meninggalkan keluarga hingga aku tidak tahu apa yang terjadi pada mereka setelah keberangkatanku.' Dia tersenyum lalu berkata, 'Aku juga telah meninggalkan keluargaku, kini mereka di rumah dalam keadaan aku tidak mengetahui apa yang terjadi pada mereka'."

٨٩٣٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سَعْدُ
بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: لَيْسَ شَيْءٌ

أَشْبَهُ بِشَمَارِ الْجَنَّةِ مِنَ الْمَوْزِ لَا تَطْلُبُهُ فِي شِتَاءٍ وَلَا صَيْفٍ إِلَّا وَجَدْتَهُ وَقَرَأَ: أَكُلْهَا دَائِمٌ [الرعد: ٣٥].

8939. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sa'd bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dia berkata, "Tidak ada yang lebih mirip dengan buah-buahan surga daripada pisang. Tidaklah engkau mencarinya di musim dingin dan di musim panas, kecuali engkau mendapatinya." Lalu dia membacakan ayat, "*Buahnya tak henti-henti.*" (Qs. Ar-Ra'd [13]: 35).

٨٩٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ الْعَبَّاسِ الْفَقِيهُ الْأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ بْنُ عَدِيٍّ فِي كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خُلَيْدٍ، قَالَ: أَقَمْتُ عَلَى مَالِكٍ فَقَرَأْتُ الْمُوطَّأَ فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ فَقَالَ مَالِكٌ: عَلِمَ جَمَعُهُ شَيْخٌ فِي سِتِّينَ سَنَةً أَخَذْتُمُوهُ فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ لَا فَقَهُتُمْ أَبَدًا.

8940. Abu Ali Al Husain bin Muhammad bin Al Abbas Al Faqih Al Aili menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim bin Adi menceritakan kepada kami di dalam kitabnya, Al Abbas bin Al

Walid Al Bairuti menceritakan kepada kami, Abu Khulaid menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku belajar kepada Malik, lalu aku membaca Al Muwaththa` dalam empat hari, lantas Malik berkata, ‘Itu ilmu yang dikumpulkan seorang syaikh selama enam puluh tahun, kalian mempelajarinya hanya dalam empat hari, selamanya kalian tidak akan paham’.”

٨٩٤١- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ
الْأَعْلَى، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ مَالِكٍ، قَالَ: لَا يَبْلُغُ
أَحَدٌ مَا يُرِيدُ مِنْ هَذَا الْعِلْمِ حَتَّى يَضُرَّ بِهِ الْفَقْرُ وَيُؤْثِرَهُ
عَلَى كُلِّ حَاجَةٍ.

8941. Al Husain bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Hatim menceritakan kepada kami, Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dari Malik, dia berkata, “Tidak seorang pun yang akan mencapai ilmu ini hingga kefakiran membahayakannya dan mengutamakan atas segala keperluan.”

٨٩٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَحْمَدَ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْفَقِيرَ الْفَقِيرَ

يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ الْقَاضِي -
بِالْدَيْنُورِ - يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ الدَّمَشَقِيَّ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ أَبَا مُسْهَرٍ، يَقُولُ: سَأَلَ الْمَأْمُونُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ
هَلْ لَكَ دَارٌ؟ فَقَالَ: لَا، فَأَعْطَاهُ ثَلَاثَةَ آلَافٍ دِينَارٍ
وَقَالَ: اشْتَرِ لَكَ بِهَا دَارًا قَالَ: ثُمَّ أَرَادَ الْمَأْمُونُ
الشُّخُوصَ وَقَالَ لِمَالِكٍ: تَعَالَ مَعَنَا فَإِنِّي عَزَمْتُ أَنْ
أَحْمِلَ النَّاسَ عَلَى الْمُوْطَأِ كَمَا حَمَلَ عُثْمَانُ النَّاسَ عَلَى
الْقُرْآنِ فَقَالَ لَهُ: مَا لَكَ إِلَى ذَلِكَ سَبِيلٌ، وَذَلِكَ أَنَّ
أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَرَقُوا بَعْدَهُ فِي
الْأَمْصَارِ فَحَدَّثُوا فَعِنْدَ كُلِّ أَهْلِ مِصْرٍ عِلْمٌ وَلَا سَبِيلَ
إِلَى الْخُرُوجِ مَعَكَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ. وَقَالَ: الْمَدِينَةُ
تَنْفِي خَبَثَهَا كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ. وَهَذِهِ
دَنَائِيرُكُمْ فَإِنْ شِئْتُمْ فَخُذُوهُ وَإِنْ شِئْتُمْ فَدَعُوهُ.

8942. Ahmad bin Ubaidullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ahmad Ubaidullah bin Muhammad Al Faqih Al Faqir berkata: Aku mendengar Abdullah bin Muhammad bin Ali Al Qadhi berkata –di Ad-Dinawar–: Aku mendengar Abu Zur’ah Ad-Dimasyqi berkata: Aku mendengar Abu Mushir berkata: Al Makmun bertanya kepada Malik bin Anas, “Apakah engkau punya tempat tinggal?” Dia menjawab, “Tidak.” Maka dia pun memberinya tiga ribu dinar dan berkata, “Belilah tempat tinggal untukmu dengan ini.”

Abu Mushir berkata: Kemudian Al Makmun hendak memberikan kehormatan, dia berkata kepada Malik, “Kemarilah bersama kami, karena aku ingin membawa manusia kepada *Al Muwaththa`* sebagaimana Utsman membawa manusia kepada Al Qur`an.” Dia (Malik) berkata, “Kau tidak punya jalan untuk itu. Demikian itu, karena para sahabat Nabi ﷺ berpecah setelah ketiadaan beliau di berbagai kota, lalu mereka menyampaikan hadits, sehingga ada ilmu tersendiri pada penduduk setiap kota. Dan tidak ada jalan untuk keluar bersamamu, karena Nabi ﷺ telah bersabda, *‘Dan Madinah lebih baik bagi mereka seandainya mereka mengetahui.’* Beliau juga bersabda, *‘Madinah menghilangkan keburukannya sebagaimana peniup pandai besi menghilangkan karatnya besi.’*¹ Ini dinar-dinarmu, jika engkau mau, silakan ambil, dan jika engkau mau, tinggalkanlah.”

٨٩٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ

أَبَا أَحْمَدَ الْقَاضِي، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا حَاتِمٍ الرَّازِيَّ،

¹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Keutamaan Madinah, 1871); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Haji, 1382) dengan redaksi yang serupa.

يَقُولُ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ سِنَانَ الْوَاسِطِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِمَامٌ فِي
الْحَدِيثِ، وَلَيْسَ بِإِمَامٍ فِي السُّنَّةِ، وَالْأَوْزَاعِيُّ إِمَامٌ فِي
السُّنَّةِ وَلَيْسَ بِإِمَامٍ فِي الْحَدِيثِ، وَمَالِكٌ إِمَامٌ فِيهِمَا
جَمِيعًا.

8943. Ahmad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ahmad Al Qadhi berkata: Aku mendengar Abu Hatim Ar-Razi berkata: Aku mendengar Ahmad bin Sinan Al Wasithi berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Sufyan Ats-Tsauri adalah Imam dalam bidang hadits, tapi bukan Imam dalam bidang As-Sunnah. Al Auza'i adalah Imam dalam bidang As-Sunnah tapi bukan Imam dalam bidang hadits. Sedangkan Malik adalah Imam dalam kedua bidang tersebut."

٨٩٤٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا
الْمِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْحَكَمِ،
قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يَقُولُ: شَاوَرَنِي هَارُونُ
الرَّشِيدُ فِي ثَلَاثٍ فِي أَنْ يُعْلَقَ الْمُوْطَأُ فِي الْكَعْبَةِ وَيَحْمَلَ

النَّاسَ عَلَى مَا فِيهِ، وَفِي أَنْ يَنْقُضَ مِنْبَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَجْعَلَهُ مِنْ جَوْهَرٍ وَذَهَبٍ وَفِضَّةٍ وَفِي أَنْ يُقَدِّمَ نَافِعَ بْنَ أَبِي نُعَيْمٍ إِمَامًا يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَمَّا تَعْلِيْقُ الْمُوْطَأِ فِي الْكَعْبَةِ فَإِنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَلَفُوا فِي الْفُرُوعِ وَتَفَرَّقُوا فِي الْأَفَاقِ وَكُلُّ عِنْدَ نَفْسِهِ مُصِيبٌ، وَأَمَّا نَقْضُ مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتِّخَاذُكَ إِيَّاهُ مِنْ جَوْهَرٍ وَذَهَبٍ وَفِضَّةٍ فَلَا أَرَى أَنْ تَحْرِمَ النَّاسَ أَثَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا تَقْدِيمُكَ نَافِعًا إِمَامًا يُصَلِّي بِالنَّاسِ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ نَافِعًا إِمَامٌ فِي الْقِرَاءَةِ وَلَا يُؤْمَنُ أَنْ تَنْدَرَ مِنْهُ نَادِرَةٌ فِي الْمِحْرَابِ فَتُحْفَظَ عَلَيْهِ، قَالَ: وَفَقَّكَ اللَّهُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ.

8944. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami secara *imal`*, Al Miqdam bin Daud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata: Harun Ar-Rasyid meminta pendapatku mengenai tiga hal, yaitu menggantungkan *Al Muwaththa`* di Ka'bah dan menganjurkan manusia untuk mempelajari apa yang di dalamnya; mengganti mimbar Nabi ﷺ dengan permata, emas dan perak; dan mengangkat Nafi' bin Abu Nu'a'im sebagai imam yang memimpin shalat di Masjid Rasulullah ﷺ. Maka aku berkata, "Wahai Amirul Mukminin, adapun tentang menggantungkan *Al Muwaththa`* di Ka'bah, maka sesungguhnya para sahabat Rasulullah ﷺ telah berbeda pendapat di banyak masalah *furu'* (cabang), dan mereka telah berpecah ke berbagai penjuru, serta masing-masing menganggap bahwa yang benar ada pada dirinya. Sedangkan tentang mengganti mimbar Rasulullah ﷺ dengan membuat yang baru dari permata, emas dan perak, maka menurutku, engkau tidak boleh menghalangi manusia dari peninggalan Nabi ﷺ. Sementara engkau mengangkat Nafi' sebagai imam yang memimpin shalat manusia di Masjid Rasulullah ﷺ, maka sesungguhnya Nafi' adalah imam dalam qira'ah, dan tidak ada jaminan jika terjadi sesuatu yang ganjil di mihrab, maka hal itu pun akan ditetapkan atasnya." Harun berkata, "Allah telah menunjukimu, wahai Abu Abdullah."

Diantara riwayat yang diriwayatkan secara *musnad* oleh Malik:

٨٩٤٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ مَعْدَانَ بْنِ جُمُعَةَ اللَّادِقِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ

مُحَمَّدٍ الْفَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنِ
أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْتَبَذَ فِي
الدُّبَاءِ وَالْمُرَفَّتِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ يُسْنِدْهُ أَحَدٌ إِلَّا
الْفَرَوِيُّ.

8945. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ma'dan bin Jumu'ah Al-Ladziqi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ melarang membuat nabidz dengan *dubba`* (wadah yang terbuat dari labu) dan *muzaffat* (wadah yang terbuat dari ter).²

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Tidak ada yang meriwayatkannya secara *musnad* kecuali Al Farwi.

٨٩٤٦ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ
الْقَاضِي، وَمُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَكْرِيَّا
بْنُ يَحْيَى النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْبَكْرِيُّ،

² Takhrij-nya telah dikemukakan.

- حَفْظًا، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى
مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَأْكُلُ الثُّومَ وَلَا الْكُرَّاثَ وَلَا الْبَصَلَ مِنْ
أَجْلِ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ تَأْتِيهِ وَلَئِنَّهُ يُكَلِّمُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِمَا
السَّلَامُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ يُحَدِّثْ بِهِ عَنْهُ إِلَّا
يَحْيَى بْنُ يَحْيَى.

8946. Umar bin Ahmad bin Umar Al Qadhi dan Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Zakariya bin Yahya An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Bakri menceritakan kepada kami -secara hafalan-, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membacakan kepada Malik, dari Az-Zuhri, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ tidak pernah memakan bawang putih, bakung, dan bawang merah, karena para malaikat biasa mendatangi beliau, dan juga karena beliau suka berbicara kepada Jibril alaihimassalam.

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Tidak ada yang menceritakannya darinya kecuali Yahya bin Yahya.

٨٩٤٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَحْيَى،
وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ الْأَزْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ هِشَامٍ،
حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُودِيَ أَحَدٌ مِثْلَ مَا
أُودِيَْتُ فِي اللَّهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ وَكِيعٌ.

8947. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya dan Ibrahim bin Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad Al Azhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Hisyam menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Anas, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada seorang pun yang disakiti seperti aku di jalan Allah."

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Waki' meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الصُّوفِيُّ،
النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ الْفَرَائِضِيُّ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِسْحَاقَ الرَّازِيّ، قَالَ:
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عِيسَى،
 حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ،
 قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ فِي الْقَلِيلِ الْعَمَلِ
 الْكَثِيرِ الذُّنُوبِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 كُلُّ ابْنِ آدَمَ خَطَّاءٌ، فَمَنْ كَانَتْ لَهُ سَجِيَّةٌ عَقْلٍ وَغَرِيزَةٌ
 يَقِينٍ لَمْ تَضُرَّهُ ذُنُوبُهُ شَيْئًا. قِيلَ: وَكَيْفَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ قَالَ: لِأَنَّهُ كُلَّمَا أَخْطَأَ لَمْ يَلْبَثْ أَنْ يَتُوبَ تَوْبَةً تَمْحُو
 ذُنُوبَهُ وَيَبْقَى لَهُ فَضْلٌ يَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ، فَالْعَقْلُ أَدَاةُ
 الْعَامِلِ بِطَاعَةِ اللَّهِ وَحُجَّةٌ عَلَى أَهْلِ مَعْصِيَةِ اللَّهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ سُلَيْمَانُ بْنُ
 عِيسَى وَهُوَ الْحِجَازِيُّ وَفِيهِ ضِعْفٌ.

8948. Abdullah bin Al Husain Ash-Shufi An-Naisaburi
 menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Imran Al Fara`idhi
 menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il bin Ishaq Ar-

Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu mengenai sedikit amal namun banyak dosa?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap anak Adam itu pasti memiliki dosa. Jadi barangsiapa yang memiliki kecerdasan dan keyakinan, maka sedikitpun dosa-dosanya itu tidak akan membahayakannya."* Ditanyakan lagi, "Bagaimana bisa demikian, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Karena setiap kali dia berdosa, maka dia tidak menunda untuk melakukan pertobatan untuk menghapus dosa-dosanya dan menyisakan keutamaan baginya, yang bisa memasukkannya ke surga. Jadi, akal adalah alatnya orang yang beramal untuk menaati Allah dan hujjah atas orang-orang yang maksiat terhadap Allah."*

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Sulaiman bin Isa, yaitu Al Hijazi, meriwayatkannya secara *gharib*, dan ada kelemahan padanya.

٨٩٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي

الْأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ

حُمَيْدٍ الطَّوِيلُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ

الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْأُضْحِيَّةَ فَلَا يَأْخُذَنَّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا يُقْلَمَنَّ أَظْفَارُهُ حَتَّى يُضَحِّيَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ شُعْبَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ إِبْرَاهِيمَ.

8949. Muhammad bin Ishaq Al Qadhi Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Ummu Salamah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang ingin berkorban, maka janganlah dia memotong rambutnya dan jangan pula memotong kuku-kukunya hingga dia berkorban.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Syu'bah, dari Malik, dari Az-Zuhri. Kami tidak mencatatnya, kecuali dari hadits Ibrahim.

٨٩٥٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ،

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ ابْنِ

شِهَابٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ،

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُمَرُ بْنُ
الْخَطَّابِ سِرَاجُ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ الْوَاقِدِيُّ.

8950. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Umari menceritakan kepada kami, Bakr bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepadaku, dari Malik, dari Ibnu Syihab, Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepadaku, Abu Hurairah menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Umar bin Khaththab adalah lentera para ahli surga."³

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Al Waqidi meriwayatkannya secara *gharib* darinya.

٨٩٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حُبَيْشٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَمَّادٍ بْنُ سُفْيَانَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا يَزِيدُ
بْنُ عَمْرٍو بْنِ الْبَزَّازِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ مَرْوَانَ، حَدَّثَنَا
مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ: أَنَّ

³ Hadits ini *dha'if*.

HR. Ibnu Adi (*Al Kamil*, 4/190), dan Al Bazzar sebagaimana dikemukakan di dalam *Majma' Az-Zawaid*, (9/74).

Al Haitami berkomentar, "Di dalam sanadnya terdapat Abdullah bin Ibrahim bin Abu Amr Al Ghifari, dia *dha'if*."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ اللَّحْمِ
بِالْحَيَوَانِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ سَهْلٍ
تَفَرَّدَ بِهِ يَزِيدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ يَزِيدَ.

8951. Muhammad bin Ali bin Hubaisy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hammad bin Sufyan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Yazid bin Amr bin Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Yazid bin Marwan menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Sahl bin Sa'd, bahwa Nabi ﷺ melarang menjual daging (dibayar) dengan hewan.⁴

Hdaits ini *gharib* dari hadits Malik, dari Az-Zuhri, dari Sahl. Yazid bin Amr meriwayatkannya secara *gharib* dari Yazid.

٨٩٥٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ
بْنِ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنَا حَبِيبٌ، كَاتِبُ مَالِكٍ، عَنْ مَالِكٍ،

⁴ Hadits ini *dha'if*.

HR. Ad-Daraquthni (*Sunan Ad-Daruquthni*, pembahasan: Jual Beli, 3027), dan dia berkomentar, "Yazid bin Marwan meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik dengan sanad ini, dan tidak di-*mutaba'ah*."

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْمَعُ اللَّهُ تَعَالَى بَيْنَ
مَنْ يُنْفِقُ فِي سَبِيلِهِ وَبَيْنَ مَنْ يَشِخُّ بِمَا أَعْطَاهُ اللَّهُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ
عَنْ حَبِيبٍ.

8952. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ishaq At-Tustari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Faraj bin Maisarah menceritakan kepada kami, Habib juru tulis Malik menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Ibnu Syihab, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Allah Ta'ala tidak akan menghimpunkan orang yang berinfak di jalan Allah dan orang yang kikir dengan apa yang Allah berikan kepadanya.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Muhammad bin Al Faraj meriwayatkannya secara *gharib* dari Habib.

٨٩٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَبْرَةَ الْمَدَنِيُّ،

حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدٍ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِنِي قَالَ: لَا تَغْضَبْ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ تَفَرَّدَ أَبُو سَبْرَةَ، عَنْ مُطَرِّفٍ.

8953. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Abu Sabrah Al Madani menceritakan kepada kami, Mutharrif menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwa ada seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, berilah aku nasihat." Beliau bersabda, "*Janganlah engkau marah.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Az-Zuhri. Abu Sabrah meriwayatkannya secara *gharib* dari Mutharrif.

٨٩٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُثْمَانَ

الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَهْلٍ الْبَرْكَانِيُّ

الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

سَلَمَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ

ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا النَّاسُ كَأَيْلٍ مِائَةٍ لَا تَكَادُ تَجِدُ فِيهَا رَاحِلَةً.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ مُتَّصِلًا لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سَلَمَةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ.

8954. Abdullah bin Muhammad bin Utsman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Sahl Al Barkani Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syabib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah bin Abdurrahman, dari Malik, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari Anas, bahwa Nabi ﷺ bersabda, “*Sesungguhnya manusia itu bagaikan unta seratus yang hampir saja tidak menemukan tunggangan untuknya.*”⁵

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Az-Zuhri secara *muttashil*. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Salamah dari Al Mughirah.

٨٩٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ

الْجُرْجَانِيُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ

⁵ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Kelembutan Hati, 6498); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Keutamaan Para Sahabat, 2547); At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Adab, 2872, 2873); dan Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Fitnah-Fitnah, 3990), dari hadits Ibnu Umar.

الرَّحْمَنِ بْنِ يُونُسَ السَّرَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ
رَبِيعَةَ الْمِصْبِصِيِّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ
الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ فِيهَا قَصْرًا
مِنْ ذَهَبٍ فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ
فَظَنَنْتُ أَنَّهُ لِي فَقُلْتُ: وَمَنْ هُوَ؟ قَالُوا: عُمَرُ بْنُ
الْخَطَّابِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلُهُ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَكَ يَا أَبَا
حَفْصٍ. فَبَكَى عُمَرُ وَقَالَ: أَمَّا عَلَيْكَ فَلَا أَعَارُ.

صَحِيحٌ مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدٍ، عَنْ جَابِرٍ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ،
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ يُعْرَفُ
بِالْقَدَامِيِّ.

8955. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad Al Jurjani
menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan
kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Yunus As-Sarraj
menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Rabi'ah
Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas

menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “*Aku pernah masuk ke surga, lalu di dalamnya aku melihat istana dari emas, lantas aku bertanya, ‘Milik siapa ini?’ Mereka menjawab, ‘Milik seorang lelaki dari Quraisy.’ Maka aku mengira bahwa itu milikku, lantas aku bertanya, ‘Siapa dia?’ Mereka menjawab, ‘Umar bin Khaththab.’ Lantas aku hendak memasukinya, namun aku teringat akan kecemburuanmu, wahai Abu Hafsh.*” Maka Umar pun menangis dan berkata, “Adapun kepadamu, aku tidak cemburu.”⁶

Hadits ini *shahih* dari hadits Muhammad dari Jabir, *muttafaq alaih*. Namun *gharib* dari hadits Malik, Abdullah yang dikenal dengan Al Qudami meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ رَيْعَةَ، حَدَّثَنَا
مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ
عَائِشَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁶ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Permulaan Ciptaan, 3242; dan pembahasan: Keutamaan-Keutamaan Para Sahabat Nabi ﷺ, 3680); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Keutamaan-Keutamaan Para Sahabat, 2395) dari hadits Abu Hurairah ؓ.

Diriwayatkan juga oleh Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Nikah, 5226) dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Keutamaan-Keutamaan Para Sahabat, 2394) dari hadits Jabir ؓ.

رَجُلٌ فَقَالَ: بَيْسَ أَخُو الْعَشِيرَةِ. ثُمَّ أَمَرَ بِوِسَادَةٍ فَأُلْقِيَتْ
لَهُ فَقَامَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لَمَّا خَرَجَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ:
بَيْسَ أَخُو الْعَشِيرَةِ ثُمَّ أَمَرْتَ مَنْ يُلْقِي إِلَيْهِ الْوِسَادَةَ،
فَقَالَ: إِنَّ مِنْ شَرَارِ النَّاسِ الَّذِينَ يُكْرِمُونَ اتِّقَاءَ شَرِّهِمْ.
صَحِيحٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مِنْ حَدِيثِ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ.

8956. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdurrahman bin Yunus menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Ada seorang lelaki masuk menemui Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Seburuk-buruk keluarga.*" Kemudian beliau memerintahkan untuk memberikan bantal, lalu bantal pun diberikan kepadanya, namun dia langsung beranjak. Setelah dia keluar, Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, tadi engkau mengatakan, *seburuk-buruk keluarga*, kemudian engkau memerintahkan untuk memberikan bantal kepadanya?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya diantara seburuk-*

buruk manusia adalah mereka yang dihormati karena mencegah keburukan mereka.”

Hadits ini *shahih*, *muttafaq ‘alaih* dari hadits Urwah dari Aisyah. Namun *gharib* dari hadits Malik dari Muhammad, Abdullah bin Muhammad meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي

دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ شُعَيْبٍ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ

سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ،

عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَحَرْنَا مَعَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحُدَيْبِيَّةِ الْبُدْنَةَ عَنْ

سَبْعَةٍ.

مَشْهُورٌ فِي الْمَوْطَأِ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ غَرِيبٌ مِنْ

حَدِيثِ اللَّيْثِ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ

أَوْلَادُهُ.

8957. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik (ha)

Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Syu'aib bin Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari kakekku, dari Yahya bin Ayyub, dari Malik, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Kami menyembelih unta bersama Rasulullah ﷺ atas nama tujuh orang di Hudaibiyah."

Hadits ini *masyhur* dalam *Al Muwaththa`* dari hadits Malik. Namun *gharib* dari hadits Al-Laits dari Yahya dari Malik, yang mana anak-cucunya meriwayatkannya secara *gharib* darinya.

٨٩٥٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ دَاوُدَ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ قُتَيْبَةَ الرَّقَاعِيُّ، حَدَّثَنَا

مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَرُّوا آبَاءَكُمْ يَبْرُكْكُمْ

أَبْنَاؤُكُمْ، وَعِفُّوا تَعِفُّ نِسَاؤُكُمْ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ تَفَرَّدَ بِهِ

عَلِيُّ بْنُ قُتَيْبَةَ.

8958. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Daud Al Makki menceritakan kepada kami, Ali bin Qutaibah Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berbaktilah kepada ayah-ayah kalian, niscaya anak-anak kalian akan berbakti kepada kalian, dan jagalah diri kalian, niscaya isteri-isteri kalian juga akan menjaga diri.*"⁷

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Abu Az-Zubair. Ali bin Qutaibah meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٥٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،
بْنُ يَحْيَى بْنُ خَالِدِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَامٍ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الذُّنُوبِ ذُنُوبًا لَا
يُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَلَا الصِّيَامُ وَلَا الْحُجُّ وَلَا الْعُمْرَةُ. قَالُوا:

⁷ Hadits ini sangat *dha'if* jika tidak *maudhu'*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* sebagaimana dikemukakan di dalam *Majma' Az-Zawaid*, (8/81, 139).

Al Haitami berkomentar, "Di dalam sanadnya terdapat Khalid bin Zaid Al Umari, dia pendusta."

فَمَا يُكْفِّرُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: الْهُمُومُ فِي طَلَبِ
الْمَعِيشَةِ.

قَالَ أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى: فَقُلْتُ سَمِعْتُ: كَيْفَ هَذَا
مِنْ يَحْيَى بْنِ بُكَيْرٍ وَلَمْ يَسْمَعْهُ أَحَدٌ غَيْرُكَ؟ فَقَالَ: كُنْتُ
عِنْدَ يَحْيَى جَالِسًا فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَذَكَرَ ضَعْفَ حَالِهِ فَقَالَ
ابْنُ بُكَيْرٍ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَذَكَرَهُ.

غَرِيبٌ تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ يَحْيَى عَنْ
مَالِكٍ.

8959. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya bin Khalid bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sallam menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya diantara dosa-dosa, ada dosa yang tidak dapat dihapus dengan shalat, tidak pula dengan puasa, tidak pula dengan haji, dan tidak pula dengan umrah.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Lalu apa

yang dapat menghapusnya, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “*Kekhawatiran dalam mencari penghidupan.*”⁸

Ahmad bin Yahya berkata: Lalu aku berkata, “Aku mendengar, bagaimana ini bisa dari Yahya bin Bukair, padahal tidak ada seorang pun yang pernah mendengarnya selainmu?” Dia berkata, “Aku sedang duduk di sisi Yahya, lalu ada seorang lelaki menemuinya, lantas dia menceritakan tentang kelemahan kondisinya, maka Ibnu Bukair berkata, ‘Malik menceritakan kepada kami,’ lalu dia menyebutkannya.”

Hadits ini *gharib*, Muhammad bin Sallam meriwayatkannya secara *gharib* dari Yahya dari Malik.

٨٩٦٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ
الْمِصِّصِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خُلَيْدٍ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا
يُوسُفُ بْنُ يُونُسَ الْأَفْطَسُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ
أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ، قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ فَقَالَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاخٌ مِنْهُ. قَالُوا: يَا

⁸ Hadits ini sangat *dha'if*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* sebagaimana disebutkan di dalam *Majma' Az-Zawa'id*, (4/63, 64)

Al Haitami berkomentar, “Di dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Sallam Al Mishri.”

رَسُولَ اللَّهِ، مَا الْمُسْتَرِيحُ وَالْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ
الْمُؤْمِنُ مَنْ يَسْتَرِيحُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ
اللَّهِ، وَالْعَبْدُ الْكَافِرُ وَالْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ
وَالشَّجَرُ وَالْدَّوَابُّ. صَحِيحٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ رَوَاهُ عَنْهُ
أَصْحَابُهُ فِي الْمَوْطَأِ.

8960. Ali bin Ahmad bin Ali Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khulaid Al Halabi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Yunus Al Afthas menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr bin Halhalah, dari Ma'bad bin Ka'b, dari Abu Qatadah bin Rib'i, dia berkata: Ada jenazah yang dibawa melewati Nabi ﷺ, maka beliau bersabda, "*Dia adalah orang yang tenang, dan mendapatkan ketenangan.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, apa maksud, dia orang yang tenang, dan mendapatkan ketenangan?" Beliau menjawab, "*Seorang hamba yang beriman adalah orang yang merasa ketenangan dari bagian dunia dan derita dunia kepada rahmat Allah, sedangkan hamba yang kafir dan lalim, maka para hamba, negeri-negeri, pepohonan dan hewan-hewan merasa tenang dari (gangguan)nya.*"⁹

Hadits ini *shahih*, *muttafaq alaih*, diriwayatkan oleh para sahabatnya darinya (Anas) dalam *Al Muwaththa`*.

⁹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Kelembutan Hati, 6512); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Jenazah, 950).

٨٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ
 سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ
 بْنِ عِمْرَانَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قَالَ ابْنُ عُمَرَ: قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كُنْتَ بَيْنَ الْأَخْشَبَيْنِ مِنْ
 مِنَى - وَنَحَا يَدِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ - فَإِنَّ هُنَاكَ وَادِيًا يُقَالُ
 لَهُ السَّرِيرَةُ سَارَ تَحْتَهَا سَبْعُونَ نَبِيًّا.

رَوَاهُ الْقَعْنِيُّ وَالنَّاسُ عَنْهُ فِي الْمَوْطَأِ مِثْلَهُ، وَلَا
 أَعْلَمُ أَحَدًا رَوَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ
 الصَّحَابَةِ غَيْرَ ابْنِ عُمَرَ.

8961. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Muhriz bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Halhalah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Imran Al Anshari, dia berkata: Ibnu Umar berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika engkau berada di antara dua gunung di Mina -beliau seraya menunjuk ke arah barat-, maka

sesungguhnya di sana ada sebuah lembah yang bernama As-Sarirah, dimana tujuh puluh nabi pernah berjalan di bawahnya.”¹⁰

Al Qa'nabi dan periwayat yang lain juga meriwayatkannya darinya (Anas) dalam *Al Muwaththa`* dengan redaksi yang sama, dan aku tidak mengetahui seorang sahabat pun yang meriwayatkannya dari Nabi ﷺ selain Ibnu Umar.

٨٩٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ أَحْمَدَ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ
أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الثَّقَفِيِّ، قَالَ: كُنْتُ أَنَا
وَأَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، وَنَحْنُ، غَادِيَانِ إِلَى عَرَفَةَ فَقُلْتُ: كَيْفَ
كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَهْلُ الْمُهْلُ بِمَنَى وَيُكَبِّرُ الْمُكَبِّرُ وَلَا
يُنْكِرُ ذَلِكَ عَلَيْهِ.

¹⁰ Hadits ini *dha'if*.

HR. An-Nasa'i, (*Sunan An-Nasa'i*, pembahasan: Manasik, 2995).

Al Albani menilainya *dha'if* dalam *Sunan An-Nasa'i*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

مَشْهُورٌ فِي الْمُوْطَأِ رَوَاهُ أَبُو الشَّعْثَاءِ عَلِيُّ بْنُ
الْحُسَيْنِ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ، عَنْ مَالِكٍ مِثْلَهُ.

8962. Abdullah bin Ja'far bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isma'il menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Muhammad bin Abu Bakar Ats-Tsaqafi, dia berkata: Aku dan Anas bin Malik pernah pergi ke Arafah, lalu aku bertanya, "Apa yang dulu kalian lakukan bersama Rasulullah ﷺ di hari ini?" Dia menjawab, "Orang yang memulai ihram berihram di Mina, dan orang yang bertakbir mengumandangkan takbir, sementara beliau tidak mengingkari hal itu."

Hadits ini *masyhur* dalam *Al Muwaththa`*. Abu Asy-Sya'tsa` Ali bin Al Hasan Al Wasithi juga meriwayatkannya, dari Ishaq, dari Malik dengan redaksi yang sama.

٨٩٦٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُمَيْدٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا
أَسْلَمُ بْنُ سَهْلٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ
سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، مِثْلَهُ،
وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ قَدْ نَسَبَهُ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، فَقَالَ:
هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَوْفٍ بْنِ رَبَاحٍ.

8963. Ali bin Humaid Al Wasithi menceritakan kepada kami, Aslam bin Sahl Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dengan redaksi yang sama.

Muhammad bin Abu Bakar telah disebutkan nasabnya oleh Musa bin Uqbah, dia berkata, "Muhammad bin Abu Bakar bin Auf bin Rabah."

٨٩٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدَّمِيَاثِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ التَّنِيسِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

8964. Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf At-Tinnisi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ melarang shalat setelah Subuh hingga terbitnya matahari.

٨٩٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْوَاقِدِيُّ،
حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ الْأَسَدِيَّةِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ أَنْهَى
عَنِ الْغِيَلَةِ ثُمَّ ذَكَرْتُ أَنَّ الرُّومَ وَفَارِسَ يَفْعَلُونَ فَلَا
يَضُرُّهُمْ.

مَشْهُورٌ فِي الْمَوْطَأِ رَوَاهُ أَصْحَابُ مَالِكٍ وَلَمْ يُجَاوِزْ
عَائِشَةَ.

8965. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar Al Waqidi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad Muhammad bin Abdurrahman, dari Urwah, dari Aisyah, dari Judamah Al Asadiyyah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, “*Aku ingin melarang menyetubuhi isteri yang menyusui, kemudian aku teringat bahwa Romawi dan Persia melakukan hal itu, namun ia tidak membahayakan mereka.*”

Hadits ini *masyhur* dalam *Al Muwaththa`*. Para sahabat Malik juga meriwayatkannya namun tidak melewati Aisyah.

٨٩٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا الْوَاقِدِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، وَابْنُ أَبِي الرَّجَّالِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَفِّفُ رُكْعَتِي الْفَجْرِ حَتَّى أَتِيَّ لِأَتَمَّارِي أَقْرَأُ فِيهِمَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ أَمْ لَا.

أَبُو الرَّجَّالِ اسْمُهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَلَمْ نَكْتُبْهُ مِنْ حَدِيثِ الْوَاقِدِيِّ جَمُوعًا عَنْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

8966. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Al Waqidi menceritakan kepada kami, Malik dan Ibnu Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah ﷺ pernah melakukan dua raka'at Fajar dengan ringan, sampai-sampai aku berpikir apakah aku membaca Ummul Qur'an pada keduanya atau tidak."

Nama Abu Ar-Rijal adalah Muhammad bin Abdurrahman. Kami tidak mencatatnya dari hadits Al Waqidi secara keseluruhan darinya, kecuali dari jalur ini.

٨٩٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ سَهْلٍ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَنِينِيِّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
عَجَلَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ بُيُوتِكُمْ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ
مُكْرَمٌ.

تَفَرَّدَ بِهِ الْحَنِينِيُّ، عَنْ مَالِكٍ وَقَالَ: عَنْ عُمَرَ.

8967. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Sulaiman Al Harawi menceritakan kepada kami, Musa bin Sahl menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Hunaini menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Muhammad bin Ajlan, dari ayahnya, dari Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “Sebaik-baik rumah kalian adalah rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang dimuliakan.”¹¹

¹¹ Hadits ini *dha'if*.

HR. Ibnu Majah (Sunan Ibnu Majah, pembahasan: Adab, 3679); dan Al Bukhari (Al Adab Al Mufrad, 137) dari hadits Abu Hurairah dengan redaksi yang hampir sama.

Al Albani menilainya *dha'if* dalam Sunan Ibnu Majah, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

Al Hunaini meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik, dan dia mengatakan, dari Umar.

٨٩٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ نَصْرِ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ الْقُرَشِيُّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ
أَنَسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَخِيهِ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، قَالَ:
أُصِيبَتْ عَيْنَايَ يَوْمَ بَذْرِ فَسَقَطَتَا عَلَى وَجْنَتِي فَأَتَيْتُ
بِهِمَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعَادَهُمَا مَكَانَهُمَا
وَبَزَقَ فِيهِمَا فَعَادَتَا تَبْرُقَانِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي
عُثْمَانَ، وَإِنَّمَا يُعْرَفُ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ إِسْحَاقَ، وَابْنِ
النَّسَائِلِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ وَقَالَ
ابْنُ إِسْحَاقَ: يَوْمَ أُحُدٍ.

8968. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Ammar bin Nashr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Utsman Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Sha'sha'ah, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, dari saudaranya yaitu, Qatadah bin An-Nu'man, dia berkata, "Kedua mataku terkena (panah) pada saat perang Badar, lantas keduanya jatuh ke leherku, lalu aku datang membawanya kepada Nabi ﷺ, lalu beliau mengembalikan keduanya ke tempatnya dan meludah pada keduanya, sehingga keduanya pun kembali dapat melihat dengan terang."

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Muhammad bin Abu Utsman meriwayatkannya secara *gharib*. Sebenarnya ini dikenal dari hadits Ibnu Ishaq dan Ibnu An-Nusail dari Ashim bin Umar bin Qatadah dari ayahnya. Ibnu Ishaq mengatakan, pada saat perang Uhud.

٨٩٦٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُمَيْرُ
بْنُ مِرْدَاسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ،
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، أَنَّهُ سَمِعَ
أَبَاهُ، يَقُولُ: اغْتَسَلَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ بِالْحِزَازِ فَفَزَعَ جُبَّةً
كَانَتْ عَلَيْهِ وَعَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَكَانَ سَهْلٌ
رَجُلًا أَبْيَضَ حَسَنَ الْجِلْدِ فَقَالَ لَهُ عَامِرٌ: مَا رَأَيْتُكَ

كَالْيَوْمِ وَلَا جُلْدَ عَذْرَاءَ فَوْعِكَ سَهْلٌ مَكَانُهُ وَاشْتَدَّ
وَعُكُّهُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَ أَنَّ
سَهْلًا وُعِكَ أَنَّهُ غَيْرُ رَاحٍ مَعَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَتَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْلًا فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي
كَانَ مِنْ شَأْنِ عَامِرٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: عَلَى مَا يَقْتُلُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ إِلَّا بَرَكْتَ عَلَيْهِ، إِنَّ
الْعَيْنَ حَقٌّ تَوَضَّأَ لَهُ. فَتَوَضَّأَ لَهُ فَرَّاحٌ سَهْلٌ مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِهِ بَأْسٌ.

8969. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Umair bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bahwa dia mendengar ayahnya berkata: Sahl bin Hunaif pernah mandi di Hazzaz, lalu dia menanggalkan jubahnya, sementara Amir bin Rabi'ah memandangnya. Sahl adalah seorang lelaki yang berkulit putih mulus. Lantas Amir berkata, "Aku tidak pernah melihatmu seperti hari ini, dan tidak pula kulit perawan." Maka Sahl pun demam di tempat itu, lalu demamnya semakin parah, lantas ada yang datang menemui Rasulullah ﷺ, lalu beliau diberitahu, bahwa

Sahl demam, dia tidak dapat berangkat bersamamu, wahai Rasulullah.

Maka Rasulullah ﷺ mendatangi Sahl, lalu dia pun memberitahukan kepada beliau mengenai Amir, maka Rasulullah ﷺ bersabda, “*Atas dasar apa seseorang dari kalian membunuh saudaranya? Mengapa engkau tidak memohonkan keberkahan untuknya? Sesungguhnya ain itu (penyakit yang timbul dari pandangan mata) hak. Berwudhulah untuknya.*” Lantas Amir berwudhu untuknya, lalu Sahl pun bisa berangkat bersama Rasulullah ﷺ dan tidak ada gangguan padanya.¹²

٨٩٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ

سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أُمِّ وَلَدٍ
لِإِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهَا سَأَلَتْ أُمَّ
سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي امْرَأَةٌ
أُطِيلُ ذَيْلِي وَأَمْشِي فِي الْمَكَانِ الْقَدِيرِ، فَقَالَتْ أُمُّ

¹² Hadits ini *dha'if*.

HR. Al Hakim (*Al Mustadrak*, 3/311)

Adz-Dzahabi tidak mengomentarnya.

سَلَمَةٌ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُطَهِّرُهُ مَا بَعْدَهُ.

8970. Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Umarah, dari Muhammad bin Ibrahim, dari *ummu walad* milik Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, bahwa dia bertanya kepada Ummu Salamah isteri Nabi ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya aku adalah wanita yang memanjangkan kainku, dan aku berjalan di tempat yang kotor." Ummu Salamah berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Ia akan disucikan oleh apa yang ada setelahnya'." ¹³

٨٩٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ

الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، (ح)

¹³ Hadits ini *shahih*.

HR. Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Thaharah, 383); At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Thaharah, 143); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Thaharah, 531); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 6/290).

Al Albani menilainya *shahih* dalam ketiga *Sunan* ini, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

وَحَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ
 بْنُ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مَعْنٌ،
 قَالُوا: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: كَانَ
 أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِيٍّ بِالْمَدِينَةِ مَالاً مِنْ نَحْلٍ، وَكَانَ
 أَحَبُّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُحَا وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهُ وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ
 فِيهِ طَيِّبٌ فَلَمَّا أُنْزِلَتْ: لَنْ نَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا
 تُحِبُّونَ [آل عمران: ٩٢] قَامَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: لَنْ
 نَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ [آل عمران: ٩٢] وَإِنَّ
 أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُحَا وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بَرَّهَا
 وَدُخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَهَا حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَخٍ بَخٍ ذَلِكَ مَالٌ رَابِحٌ -
مَرَّتَيْنِ - وَقَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ وَأَنَا أَرَى أَنْ تَجْعَلَهُ فِي
الْأَقْرَبِينَ. فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا
بَيْنَ أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ.

صَحِيحٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ فِي الْمَوْطَأِ.

8971. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, (ha)

Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Khalaf menceritakan kepada kami, Ishaq bin Musa menceritakan kepada kami, Ma'n menceritakan kepada kami, mereka berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: Abu Thalhah adalah orang Anshar Madinah yang paling banyak memiliki pohon kurma. Harta yang paling dicintainya adalah kebun Bairuha, kebun itu terlewat di arah kiblat Masjid, sementara Rasulullah ﷺ pernah memasukinya dan minum dari air yang baik di dalamnya. Lalu setelah turunnya ayat, *"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai."*

(Qs. Aali 'Imraan [3]: 92), maka Abu Thalhah menghadap Rasulullah ﷺ, lalu dia berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* berfirman, '*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai.*' (Qs. Aali 'Imraan [3]: 92), sesungguhnya harta yang paling aku cintai adalah Bairuha, dan sekarang ia adalah sedekah untuk Allah. Aku mengharapkan kebaikannya dan simpanannya di sisi Allah, maka silakan engkau pergunakan sesuai dengan apa yang diperlihatkan Allah kepadamu." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wah, wah, itu harta yang menguntungkan, -beliau mengucapkannya dua kali-, dan aku telah mendengar apa yang engkau katakan. Dan menurutku, engkau memberikan saja kepada kerabatmu.*" Abu Thalhah berkata, "Akan aku laksanakan, wahai Rasulullah." Lalu dia pun membagikannya kepada kaum kerabatnya dan anak-anak pamannya.¹⁴

Hadits ini *shahih, muttafaq alaih* dari hadits Malik di dalam *Al Muwaththa`*.

٨٩٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

عَلِيٍّ الْخَزَاعِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ

¹⁴ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Zakat, 1461); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Zakat, 998).

إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا،
قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟. قَالَ: حُبُّ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أُحْبِيتَ.

صَحِيحٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ فِي الْمَوْطِإِ.

8972. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami,
Ahmad bin Ali Al Khuza'i menceritakan kepada kami, keduanya
berkata: Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik, dari
Ishaq bin Abdullah, dari Anas bin Malik, bahwa ada seorang Badui
bertanya, "Wahai Rasulullah, kapan terjadinya Kiamat?" Rasulullah
ﷺ balik bertanya kepadanya, "*Apa yang telah engkau siapkan
untuknya?*" Dia menjawab, "Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya."
Beliau bersabda, "*Engkau akan bersama orang yang engkau
cintai.*"¹⁵

Hadits ini *shahih*, *muttafaq alaih* dari hadits Malik dalam *Al
Muwaththa`*.

¹⁵ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Adab, 6171); dan Muslim
(*Shahih Muslim*, pembahasan: Kebajikan, Silaturahmi dan Adab, 2639).

٨٩٧٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُمَيْدٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا
 أَسْلَمُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحٍ بْنِ مِهْرَانَ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُمَارَةَ الْقَدَاحِيُّ ثُمَّ
 السَّعْدِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ هَذَا مِنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ سَمَاعًا
 يُحَدِّثُنَا بِهِ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ
 أَنَسٍ، قَالَ: بَعَثَنِي أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَيْرٍ مَشْوِيٍّ وَمَعَهُ أَرْغِفَةٌ مِنْ شَعِيرٍ فَأَتَيْتُهُ
 بِهِ فَوَضَعْتُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: يَا أَنَسُ ادْعُ لَنَا مَنْ يَأْكُلُ
 مَعَنَا مِنْ هَذَا الطَّيْرِ اللَّهُمَّ آتِنَا بِخَيْرِ خَلْقِكَ. فَخَرَجْتُ
 فَلَمْ تَكُنْ لِي هِمَّةٌ إِلَّا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِي آتِيهِ فَأَدْعُوهُ. فَإِذَا
 أَنَا بِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَدَخَلْتُ فَقَالَ: أَمَا وَجَدْتَ
 أَحَدًا. قُلْتُ: لَا. قَالَ: انْظُرْ، فَنَظَرْتُ فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا
 إِلَّا عَلِيًّا، فَفَعَلْتُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ خَرَجْتُ
 فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ: هَذَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ

فَقَالَ: ائْذَنْ لَهُ اللَّهُمَّ وَالِ اللَّهُمَّ وَالِ. وَجَعَلَ يَقُولُ
ذَلِكَ يَدِهِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ الْيُمْنَى يُحَرِّكُهَا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، وَإِسْحَاقُ رَوَاهُ الْجُمُ
الْغَفِيرُ عَنْ أَنَسٍ، وَحَدِيثُ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ
حَدِيثِ الْقَدَاحِيِّ تَفَرَّدَ بِهِ.

8973. Ali bin Humaid Al Wasithi menceritakan kepada kami, Aslam bin Sahl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Mihran menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Umarah Al Qadahi, kemudian As-Sa'di menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ini dari Malik bin Anas dengan cara mendengarnya saat dia menceritakannya kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas, dia berkata: Ummu Salamah mengutusku kepada Rasulullah ﷺ untuk membawakan burung panggang bersama roti gandum. Lantas aku membawakannya dan meletakkannya di hadapan beliau, lalu beliau bersabda, "*Wahai Anas, panggilkan kepada kami orang yang akan makan bersama kami dari burung ini. Ya Allah, datangkanlah kepada kami sebaik-baik makhluk-Mu.*"

Maka aku pun keluar, dan aku tidak mempunyai keinginan yang kuat, kecuali seorang lelaki dari keluargaku untuk aku datangi dan aku mengundangnya, namun aku bertemu dengan Ali bin Abu Thalib. Lantas aku masuk (menemui Rasulullah), beliau pun

bertanya, *Tidakkah engkau menemukan seorang pun?*” Aku menjawab, “Tidak.” Beliau bersabda, “*Coba lihat lagi.*” Aku pun melihat-lihat, namun aku tidak menemukan seorang pun kecuali Ali. Aku melakukan itu hingga tiga kali, kemudian aku keluar, lalu aku kembali, dan berkata, “Ini Ali bin Abu Thalib, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “*Izinkanlah dia (masuk). Ya Allah tolonglah, ya Allah tolonglah.*” Beliau mengucapkan itu beserta tangannya, dan berisyarat dengan tangan kanannya sambil menggerakkannya.

Hadits ini *Gharib* dari hadits Malik dan Ishaq. Periwayat yang banyak meriwayatkannya dari Anas. Sedangkan hadits Malik, kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Al Qadahi, dia meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو حَامِدٍ بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ
أَنَسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاهِبِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ
أَنَسٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَنْ حَاوَلَ أَمْرًا بِمَعْصِيَةٍ كَانَ أَبْعَدَ لِمَا رَجَا
وَأَقْرَبَ لِمَجِيئِ مَا اتَّقَى.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ إِدْرِيسَ،
عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ.

8974. Abu Hamid bin Jabalah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harun bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Anas menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa mengatasi suatu perkara dengan kemaksiatan, maka dia lebih jauh dari apa yang diharapkan dan lebih dekat kepada datangnya apa yang dikhawatirkan.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Ahmad bin Muhammad bin Idris, dari Abdul Wahhab.

٨٩٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى
الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، - بَيْتِ جَبْرِينَ -
حَدَّثَنَا حَبِيبٌ، كَاتِبُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ
إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَهً.

تَفَرَّدَ بِهِ حَبِيبٌ، عَنْ مَالِكٍ.

8975. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa Al Marwazi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Muhammad menceritakan kepada kami -di rumah Jabrain-, Habib juru tulis Malik menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Makan sahurilah kalian, karena sesungguhnya sahur itu mengandung berkah.*"¹⁶

Habib meriwayatkannya secara *gharib*, dari Malik.

٨٩٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُطَلِّبُ بْنُ

شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ

سَعْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَيُّوبَ

¹⁶ Takhrij-nya telah dikemukakan.

السَّخْتِيَانِيَّ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنِ أُمِّ عَطِيَّةَ، أَنَّهَا قَالَتْ:
 دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ
 تُوفِّيَتْ ابْنَتُهُ، فَقَالَ: اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ
 مِنْ ذَلِكَ فَإِذَا فَرَّغْتُمْ فَأَذِنِّي. قَالَتْ: فَلَمَّا أَنْ فَرَّغْنَا
 أَذْنَاهُ فَأَعْطَانَا حَقَّوهُ فَقَالَ: أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ - يَعْنِي إِزَارَهُ.
 صَحِيحٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ فِي الْمَوْطَأِ،
 غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ اللَّيْثِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ.

8976. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muthallib bin Syu'aib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Ayyub, dari Malik, dari Ayyub As-Sikhtiyani, dari Ibnu Sirin, dari Ummu Athiyyah, bahwa dia berkata: Rasulullah ﷺ masuk menemui kami ketika puterinya meninggal, lalu beliau bersabda, "*Mandikanlah dia tiga kali, atau lima kali, atau lebih dari itu. Lalu setelah kalian selesai, beritahu aku.*" Dia (Ummu Athiyyah) berkata, "Setelah selesai, kami memberitahu beliau, lantas

beliau memberikan kainnya kepada kami, lalu bersabda, “*Pakaikanlah ini kepadanya*”, maksudnya adalah kain beliau.¹⁷

Hadits ini *shahih, muttafaq alaih* dari hadits Malik dalam *Al Muwaththa`*. Namun *gharib* dari hadits Al-Laits dari Yahya bin Ayyub.

٨٩٧٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَيُّوبَ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْعَلَّافُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَوْحِ
الْقُشَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ هَارُونَ الْأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي،
عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ
الْحُطَّابِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثُ
يَفْرَحُ بِهِنَّ الْبَدَنُ وَيَرْبُو عَلَيْهَا: الطَّيْبُ، وَالثَّوْبُ اللَّيْنُ،
وَشُرْبُ الْعَسَلِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ تَفَرَّدَ بِهِ
الْقُشَيْرِيُّ.

8977. Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Allaf menceritakan kepada

¹⁷ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Jenazah, 12531, 1254, 1257); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Zakat, 939).

kami, Muhammad bin Rauh Al Qusyairi menceritakan kepada kami, Yunus bin Harun Al Azdi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Umar bin Khatthab, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, “Tiga hal, yang mana tubuh merasa senang dengannya dan tumbuh berkembang yaitu, pewangi, pakaian yang lembut, dan minum madu.”

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari ayahnya. Al Qusyairi meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٧٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيُّ،
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ،
عَنْ حَمَّادِ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَارِ حَتَّى تُزْهَى
قِيلَ: وَمَا تُزْهَى؟ قَالَ: حَتَّى تَحْمَرَ. وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الثَّمَرَ فِيمَ
يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ.

صَحِيحٌ فِي الْمَوْطَأِ وَاللَّفْظَةُ الْأَخِيرَةُ لَا يَرْوِيهَا كُلُّ
أَصْحَابِ الْمَوْطَأِ.

8978. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Umari menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Hammad Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah ﷺ melarang menjual buah-buahan hingga tampak kualitasnya, ada yang bertanya, "Apa maksud tampak kualitasnya?" Beliau menjawab, "*Hingga ia memerah.*" Rasulullah ﷺ juga bersabda, "*Bagaimana menurutmu jika Allah mencegah buah itu (berkembang), dengan alasan apa seseorang kalian mengambil harta saudaranya?*"¹⁸

Hadits ini *shahih* dalam *Al Muwaththa`*. Redaksi terakhirnya tidak diriwayatkan oleh semua perawi *Al Muwaththa`*.

٨٩٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ
الْيَقُطِينِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ قُنْبُلٍ الْأَنْطَاكِيُّ،
حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ زِيَادٍ السُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
يَعْقُوبَ، - صَحَبْنَا فِي طَرِيقِ مَكَّةَ سَنَةَ خَمْسٍ وَمِائَتَيْنِ

¹⁸ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Jual Beli, 2198); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Kerjasama Pengairan, 1555); dan Malik (*Al Muwaththa`*, pembahasan: Jual Beli, 2/481, no. 11).

— حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ
 بْنُ أَنَسٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهِدَ إِمْلَاكَ رَجُلٍ أَوْ امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ
 فَقَالَ: أَيَنْ شَاهِدُكُمْ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا
 شَاهِدُنَا؟ قَالَ: الدُّفُّ. فَأَتَوْا بِهِ، قَالَ: اضْرِبُوا عَلَى رَأْسِ
 صَاحِبِكُمْ. ثُمَّ جَاءُوا بِأَطْبَاقِهِمْ فَنَشَرُوهَا، فَهَابَ الْقَوْمُ
 أَنْ يَتَنَاوَلُوا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا
 أَزَيْنَ الْحِلْمَ مَا لَكُمْ لَا تَتَنَاوَلُوا؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَمْ
 تَنْهَ عَنِ النَّهْبَةِ قَالَ: نَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّهْبَةِ فِي الْعَسَاكِرِ،
 فَأَمَّا فِي هَذَا وَأَشْبَاهِهِ فَلَا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، وَحُمَيْدٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ
 حَدِيثِ صَالِحِ بْنِ زِيَادٍ.

8979. Muhammad bin Al Hasan bin Ali Al Yaqthini
 menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ahmad bin Qunbul Al
 Anthaki menceritakan kepada kami, Shalih bin Ziyad As-Susi

menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami –dia pernah bersama kami di perjalanan menuju Makkah pada tahun dua ratus lima–, Khalid bin Isma'il Al Anshari menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah ﷺ menghadiri pernikahan seorang lelaki atau seorang wanita dari golongan Anshar, lalu beliau bersabda, *"Mana saksi kalian?"* Mereka (para sahabat) bertanya, *"Wahai Rasulullah, apa saksi kami?"* Beliau menjawab, *"Rebana."* Maka mereka pun membawakannya. Beliau bersabda, *"Tabuhlah di hadapan teman-teman kalian."* Lantas mereka membawakan piring-piring mereka, lalu menebarkannya, namun orang-orang takut untuk mengambil, maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Betapa indahnyanya kelembutan, mengapa kalian tidak mengambil?"* Mereka berkata, *"Wahai Rasulullah, bukankah engkau melarang perampasan?"* Beliau bersabda, *"Aku melarang perampasan dalam pasukan, adapun dalam hal ini dan yang serupa tidak."*

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dan Humaid. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Shalih bin Ziyad.

٨٩٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ

مُقْسِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ

التَّيْمِيِّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، حَدَّثَنِي حَمَّادُ بْنُ

سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الْعُشْرَاءِ الدَّارِمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ:

يَا رَسُولَ اللَّهِ فِيمَ تَكُونُ الذَّكَاةُ فِي الْحَاصِرَةِ أَوِ اللَّبَّةِ؟
قَالَ: لَوْ طَعَنْتَ فِي فَحْدِهَا أَجْزَأَ عَنْكَ.

مَشْهُورٌ مِنْ حَدِيثِ حَمَّادٍ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

8980. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Miqsam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepadaku, dari Abu Al Usyara` Ad-Darimi, dari ayahnya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, dimanakah tempat menyembelih itu, di pinggang atukah di leher?" Beliau bersabda, "*Jika engkau menusuk di pahanya, maka itu mencukupimu.*"¹⁹

Hadits ini *masyhur* dari hadits Hammad, namun *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari jalur ini.

٨٩٨١ - حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي عَوَانَةَ أَبُو
النَّضْرِ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَبُو عَوَانَةَ الْإِسْفَرَايِينِيُّ، حَدَّثَنَا
عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ بْنِ مَنجَحٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا

¹⁹ *Takhrij*-nya telah dikemukakan.

ضَمْرَةٌ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ
الرَّحْمَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ وَهُوَ فِي حِجْرِهِ يَمُوتُ
فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَتَبْكِي يَا رَسُولَ
اللَّهِ وَقَدْ نَهَيْتَنَا عَنِ الْبُكَاءِ؟ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَنْهَكُمُ عَنْ
هَذَا، إِنَّ هَذَا رَحْمَةٌ، مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، وَرَبِيعَةُ تَقَرَّدَ بِهِ عُمَرُ بْنُ
أَيُّوبَ وَهُوَ الْغِفَارِيُّ عَنْ أَبِي ضَمْرَةَ.

8981. Nafi' bin Muhammad bin Abu Awanah Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, kakekku yaitu, Abu Awanah Al Isfarayini menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid bin Minjah menceritakan kepada kami, Umar bin Ayyub menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi ﷺ melihat kepada anaknya yaitu, Ibrahim, ketika dia meninggal di pangkuannya, lalu kedua air matanya berderai, maka Abdurrahman berkata kepada beliau, "Apakah engkau menangis, wahai Rasulullah? Padahal engkau telah melarang kami menangis?" Beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku tidak melarang*

ini pada kalian, sesungguhnya ini adalah kasih sayang. Barangsiapa yang tidak menyayangi, maka tidak akan disayang."

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dan Rabi'ah. Umar bin Ayyub adalah Al Ghifari, dia meriwayatkannya secara *gharib* dari Abu Dhamrah.

٨٩٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

يُونُسَ الشَّامِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ

الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ رِبْعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ

الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ:

حَدَّثَنِي وَالِدِي عُمَرُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، وَرِبْعَةُ تَفَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدُ

بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ مُعَاذٍ أَبُو الرَّبِيعِ التَّيْمِيُّ الْبَصْرِيُّ.

8982. Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abdullah menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yunus Asy-Syami menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Sulaiman Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Abdurrahman, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Ibnu Umar, dia berkata: Ayahku, Umar, menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Apa yang ada di antara rumahku dan mimbarku adalah salah satu taman di antara taman-taman surga."²⁰

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dan Rabi'ah. Muhammad bin Sulaiman bin Mu'adz Abu Ar-Rabi' At-Taimi Al Bashri meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ
كُوْثَرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْحَارِثِ، (ح)
وَحَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحَسَنِ، وَفَارُوقُ الْخَطَّابِيُّ،
قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ
النَّبِيلُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ
عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَتِفَ شَاةٍ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

²⁰ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Keutamaan Shalat di Makkah dan Madinah, 1196); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Haji, 1391).

صَحِيحُ مَشْهُورٍ فِي الْمَوْطَأِ.

8983. Abu Bahr Muhammad bin Al Hasan bin Kautsar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Al Harits menceritakan kepada kami, (ha `) Habib bin Al Hasan dan Faruq Al Khaththab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Muslim Al Kasysyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah ﷺ pernah memakan lengan kambing, kemudian beliau shalat tanpa berwudhu lagi.

Hadits ini *shahih*, *masyhur* dalam *Al Muwaththa`*.

٨٩٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
يَحْيَى بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ الْبَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ حَبِيبٍ الْقُومَسِيُّ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ
مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ
يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَلِكُلِّ

أَمْرِي مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ
أَمْرَةٌ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ
الْمَجِيدِ وَمَشْهُورُهُ وَصَحِيحُهُ مَا فِي الْمَوْطَأِ مَالِكٍ، عَنْ
يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ.

8984. Abu Bakar Ath-Thalhi Abdullah bin Yahya bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ibrahim bin Abdurrahman Al Barudi menceritakan kepada kami, Nuh bin Habib Al Qumasi menceritakan kepada kami, Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Abu Rawwad menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung niatnya, dan bagi setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya. Jadi, barangsiapa hijrahnya kepada dunia yang ingin dia peroleh atau wanita yang ingin dia nikahi, maka hijrahnya itu kepada apa yang dia (niatkan) untuk hijrah kepadanya."*²¹

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Zaid. Abdul Majid meriwayatkannya secara *gharib*. Sedangkan yang *masyhur* dan *shahih* terdapat dalam *Muwaththa` Malik*, dari Yahya bin Sa'id.

²¹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Permulaan Wahyu, 1; dan pembahasan: Sumpah dan Nadzar, 6689); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Pemerintahan, 1907/155).

٨٩٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ هَارُونَ

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرَيَابِيِّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُثْمَانَ
الْمِصْبِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَاسِينَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِيسَى
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا
مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ
يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ:
يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ، فَيَقُولُ:
هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى وَقَدْ أُعْطِينَا مَا
لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ فَيَقُولُ: أَنَا أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ
مِنْ ذَلِكَ أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ.

هَذَا مِنْ صِحَاحِ حَدِيثِ مَالِكٍ وَغَرَائِبِهِ. رَوَاهُ عَنْهُ
الْأَيْمَةُ وَالْمُتَقَدِّمُونَ.

8985. Abu Al Hasan Ali bin Harun menceritakan kepada kami, Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Utsman Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, (ha)

Bisyr bin Muhammad bin Yasin Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isa bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah Ta'ala mengatakan kepada para penghuni surga, 'Wahai para penghuni surga,' Mereka menjawab, 'Kami penuhi panggilan-Mu, wahai Rabb kami, dan kami memuliakan-Mu.' Allah berfirman, 'Apakah kalian telah rela?' Mereka menjawab, 'Mengapa pula kami tidak rela, karena Engkau telah memberi kami apa yang tidak diberikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.' Allah berfirman, 'Aku akan memberi kalian yang lebih utama dari itu, yaitu Aku halalkan keridhaan-Ku bagi kalian sehingga Aku tidak akan murka kepada kalian.'"*"²²

Ini termasuk hadits *shahih* Malik dan hadits *gharib*-nya. Para imam dan para tokoh juga meriwayatkannya darinya.

²² HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Kelembutan Hati, 6549); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Surga dan Sifat Kenikmatannya, 2829).

٨٩٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ

بْنُ يُونُسَ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا حَبُوشُ بْنُ رَزْقِ اللَّهِ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ بَشِيرٍ، عَنْ مَالِكٍ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ زَيْدٍ، كِلَاهُمَا عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا
الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ الْوَقَارَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ عَنْ زَيْدٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا
مِنْ حَدِيثِ حَبُوشٍ عَنْ عَبْدِ الْمُنْعِمِ.

8986. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ayyub bin Yusuf bin Ayyub menceritakan kepada kami, Habbusy bin Rizqullah menceritakan kepada kami, Abdul Mun'im bin Basyir menceritakan kepada kami, dari Malik dan Abdurrahman bin Zaid, keduanya dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Pelajarilah ilmu, dan pelajarilah kesantunan terhadap ilmu."²³

²³ Hadits ini sangat *dha'if*.

HR. Ath-Thabarani di dalam *Al Ausath* sebagaimana dikemukakan di dalam *Majma' Az-Zawaid*, (1/129, 130).

Al Haitami berkomentar, "Di dalam sanadnya terdapat Abbad bin Katsir, dia *matruk*."

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Zaid. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Habbusy dari Abdul Mun'in.

٨٩٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ
التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ الْأَرْغِيَانِيُّ، حَدَّثَنَا
أَسَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُشَّابُ، - بِالْمَصِصَةِ
- حَدَّثَنَا أَبُو حَاجِبٍ الْحَاجِبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ
أَسْلَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا عَقْلَ كَالْتَدِيرِ فِي رِضَى اللَّهِ وَلَا وَرَعَ
كَالْكَفِّ عَنْ مَحَارِمِ اللَّهِ، وَلَا حَسَبَ كَحُسْنِ الْخُلُقِ.
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدٍ تَفَرَّدَ بِهِ
الْحَاجِبِيُّ.

8987. Abu Ahmad Al Husain bin Ali At-Tamimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Musayyib Al Arghiyani menceritakan kepada kami, Asad bin Muhammad bin Abdurrahman Al Khasysyab menceritakan kepada kami -Al Mishshishah-, Abu Hajib Al Hajibi menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Zaid bin Aslam, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada akal yang seperti pemikiran (baik buruknya perkara) dalam keridhaan Allah, tidak ada wara'

yang seperti menahan diri dari hal-hal yang diharamkan Allah, dan tidak ada kemuliaan yang seperti (kemuliaan yang dicapai oleh) baiknya akhlak.”²⁴

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Zaid. Al Hajibi meriwayatkannya secara *gharib*.

٨٩٨٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ

بْنِ عَلِيٍّ بِنِ بَشِيرٍ الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَصْرٍ
الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، عَنْ
مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، فِي زِيَادِ بْنِ مَخْرَاقٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ،
عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَأَذْبَحُ الشَّاةَ
وَأَنَا أَرْحَمُهَا. فَقَالَ: وَالشَّاةُ إِنْ رَحِمْتَهَا رَحِمَكَ اللَّهُ.

مَشْهُورٌ ثَابِتٌ مِنْ حَدِيثِ زِيَادٍ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ

مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ بَشِيرٍ الْأَنْطَاكِيِّ.

8988. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Basyir bin Ali bin Bisyr Al Anthaki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nashr Al Anthaki menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, dari Malik bin

²⁴ Hadits ini *dha'if*.

HR. Ibnu Adi (*Al Kamil*, 4/92), dan sanadnya *dha'if*.

Anas, dari Ziyad bin Mikhraq, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku hendak menyembelih kambing, namun aku mengasihannya." Beliau bersabda, "*Sekalipun kambing, jika engkau mengasihannya, maka Allah akan mengasihimu.*"²⁵

Hadits ini *masyhur*, *tsabit* dari hadits Ziyad, namun *gharib* dari hadits Malik, kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Bisyr Al Anthaki.

٨٩٨٩- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ مَخْلَدٍ الرَّعَيْنِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي
حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَاعَتَانِ تُفْتَحُ فِيهِمَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ
فَلَمْ تُرَدَّ فِيهِمَا دَعْوَةٌ: حُضُورُ الصَّلَاةِ وَعِنْدَ الرَّحْفِ
لِلْقِتَالِ.

²⁵ Hadits ini *shahih*.

HR. Ahmad (*Musnad Ahmad*, 3/436, 5/34); Al Hakim (*Al Mustadrak*, 3/586); dan Ath-Thabarani *Al Kabir*, 19/23, 24, no. 45-47).

Al Albani menilainya *shahih* dalam *As-Silsilah Ash-Shahihah*, (26).

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ يَرَوْهُ عَنْهُ فِي الْمَوْطَأِ
رَوَاهُ أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ أَبُو الْمُنْذِرِ،
عَنْ مَالِكٍ نَحْوَهُ وَرَوَاهُ مَنِيعٌ، عَنْ مَالِكٍ بَزِيَادَةَ لَفْظٍ.

8989. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Makhlad Ar-Ru'aini menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Dua saat yang di dalam keduanya dibukakan pintu-pintu langit sehingga tidak ada doa yang ditolak pada kedua saat itu yaitu, saat tibanya waktu shalat, dan saat berkecamuk dalam perang."²⁶

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik, mereka tidak meriwayatkannya darinya dalam *Al Muwaththa`*. Ayyub bin Suwaid dan Isma'il bin Umar Abu Al Mundzir juga meriwayatkannya dari Malik. Mani' juga meriwayatkannya dari Malik dengan tambahan redaksi.

٨٩٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَمْرٍو بْنُ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّنْعَائِيُّ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قُرَيْشٍ الصَّنْعَائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مَطَرٍ -

²⁶ HR. Ibnu Hibban, (298-Mawarid).

وَاسْمُهُ مَنِيعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ
سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: تَحَرَّوْا الدُّعَاءَ فِي الْفَيَافِي وَثَلَاثَةً لَا يَرُدُّ دُعَاؤُهُمْ:
عِنْدَ النَّدَاءِ، وَعِنْدَ الصَّفِّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَعِنْدَ نُزُولِ
الْقَطْرِ.

8990. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Amr bin Jabir menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Quraisy Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Abu Mathar -namanya adalah Mani'- menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berdoalah kalian di padang-padang pasir, dan tiga keadaan yang doa mereka tidak akan ditolak yaitu, saat adzan, saat berbaris di jalan Allah, dan saat turunnya hujan.*"

٨٩٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
عَلِيٍّ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ
الرَّحِيمِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللَّهُ امْرَأً كَانَتْ عِنْدَهُ مُظْلِمَةٌ لِأَخِيهِ فِي أَرْضٍ أَوْ مَالٍ فَلْيَأْتِهِ فَلْيَتَحَلَّلْهُ قَبْلَ أَنْ يُؤْخَذَ مِنْهُ وَلَيْسَ ثَمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ، فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٌ أَخَذَ مِنْ حَسَنَاتِهِ لِصَاحِبِهِ وَإِلَّا أَخَذَ مِنْ سَيِّئَاتِ صَاحِبِهِ فَطُرِحَ عَلَيْهِ.

صَحِيحٌ فِي الْمَوْطَأِ، غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ زَيْدٍ، عَنْ مَالِكٍ، وَرَوَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مَالِكٍ مِثْلَهُ وَخَالَفَ إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَوِيُّ وَأَصْحَابُ مَالِكٍ فِيهِ فَقَالَ: عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

8991. Muhammad bin Al Muzhaffar dan Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Husain bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahim, dari Zaid bin

Abu Unaisah, dari Malik, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Semoga Allah merahmati seseorang yang mempunyai tindak kezhaliman terhadap saudaranya mengenai tanah atau harta, maka hendaklah dia mendatangnya lalu meminta penghalalannya sebelum dia dihukum ketika tidak ada lagi dinar maupun dirham di sana, lantas jika dia mempunyai kebaikan-kebaikan, maka akan diambil dari kebaikan-kebaikannya untuk temannya itu, dan jika tidak, maka diambilkan dari keburukan-keburukan temannya itu lalu ditimpakan kepadanya.*"

Hadits ini *shahih* dalam *Al Muwaththa`*, namun *gharib* dari hadits Zaid dari Malik. Ibrahim bin Thahman juga menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id dari Malik dengan redaksi yang sama.

Ishaq bin Muhammad Al Farwi menyelisih para sahabat Malik dalam hal ini, yang mana dia mengatakan, dari Sa'id Al Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah.

٨٩٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْفَرَوِيُّ،
حَدَّثَنَا مَالِكٌ بِهِ.

8992. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ishaq Al Farwi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dengan redaksi ini.

٨٩٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
 الْحَسَنِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
 حَفْصٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ
 مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلَالِي؟ الْيَوْمَ أَظْلَهُمْ فِي
 ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي.

تَفَرَّدَ بِهِ إِبْرَاهِيمُ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدٍ وَرَوَاهُ
 عَامَّةُ أَصْحَابِهِ عَلَى مَا فِي مُوطَأِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي طَوَالَةَ،
 عَنْ أَبِي الْحُبَابِ، سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

8993. Abu Ali Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hafsh menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Sa'd bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah berfirman pada Hari Kiamat nanti, 'Mana orang-orang yang saling mencintai karena kemuliaan-Ku? Hari ini Aku naungi mereka di

dalam naungan-Ku pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Ku."²⁷

Ibrahim meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik dari Sa'id. Diriwayatkan juga oleh mayoritas sahabatnya sebagaimana yang terdapat di dalam *Muwaththa` Malik*, dari Abu Thuwalah, dari Abu Al Hubab Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah.

٨٩٩٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا

إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ مُسْهِرٍ،

وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْفَرَوِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا

مَالِكٌ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ

أَبِيهِ، قَالَ: مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ لِأَحَدٍ يَمْشِي عَلَى الْأَرْضِ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلَّا

لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ: وَشَهِدَ شَاهِدٌ

²⁷ *Takhrij*-nya telah dikemukakan.

مَنْ بَنَى إِسْرَءِيلَ عَلَى مِثْلِهِ [الأحقاف: ١٠] لَمْ يَذْكُرِ الْفُرُويُّ
نُزُولَ الْآيَةِ.

رَوَاهُ يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى، وَيَحْيَى بْنُ
نَصْرِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُوسُفَ وَهَذَا مِنْ صَحِيحِ
حَدِيثِ مَالِكٍ وَقَدِيمِهِ.

8994. Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Mushir dan Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, (ha)

Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ishaq Al Farwi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Salim Abu An-Nadhr, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya, dia berkata: Aku tidak pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda kepada seseorang yang masih berjalan di muka bumi, bahwa dia termasuk ahli surga, kecuali kepada Abdullah bin Salam, mengenainya Allah menurunkan ayat, "Dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an." (Qs. Al Ahqaaf [46]: 10). Al Farwi tidak menyebutkan turunnya ayat ini.

Yahya bin Ma'in meriwayatkannya dari Abdul A'la, dan Yahya bin Nashr dari Abdullah bin Yusuf. Ini termasuk hadits *shahih* Malik dan hadits yang pertama.

٨٩٩٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ جَرِيرِ الصُّورِيِّ، حَدَّثَنَا عَتِيقُ بْنُ يَعْقُوبَ،
حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ لَا يُهْنِي أَحَدُكُمْ نَوْمَهُ
وَلَا طَعَامَهُ وَلَا شَرَابَهُ، فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ فَلْيُسْرِعِ
الرُّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ.

صَحِيحٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ اخْتَلَفَتْ عَلَيْهِ عَلَى
أَرْبَعَةِ أَقَاوِيلَ الْمَشْهُورُ مَا فِي الْمُوْطَأِ سُمِّيَ عَنْ أَبِي
صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ
وَتَفَرَّدَ رَوَّادُ بْنُ الْجَرَّاحِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ رَبِيعَةَ، عَنْ
الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ.

8995. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Jarir Ash-Shuri menceritakan kepada kami, Atiq bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan

kepadaku, dari Abu An-Nadhr, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bepergian adalah bagian dari siksaan, ia membuat seseorang dari kalian tidak nyaman tidurnya, tidak pula makannya, dan tidak pula minumannya, sehingga apabila seseorang dari kalian telah menyelesaikan keperluannya, maka hendaklah dia segera kembali kepada keluarganya.*"²⁸

Hadits ini *shahih* dari hadits Malik. Ada empat pendapat *masyhur* yang berbeda mengenai ini, terdapat di dalam *Al Muwaththa`*, disebutkan dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Malik, dari Suhail, dari ayahnya. Rawwad bin Al Jarrah meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik, dari Rabi'ah, dari Al Qasim, dari Aisyah.

٨٩٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ،
وَأِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى الطَّبَّاعُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ،
عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ الرَّجُلَ
يَقُولُ: هَلَكَ النَّاسُ، فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ.

²⁸ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Umrah, 1804); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Pemerintahan, 1927).

قَالَ إِسْحَاقُ: قُلْتُ لِمَالِكٍ: مَا وَجْهُ هَذَا؟ فَقَالَ:
إِمَّا رَجُلٌ كَفَّرَ النَّاسَ فَظَنَّ أَنَّهُ خَيْرُهُمْ فَازْدَرَاهُمْ فَقَالَ
هَذَا الْقَوْلُ، وَإِمَّا رَجُلٌ حَزِنَ لِمَا رَأَى فِي النَّاسِ مِنَ
النَّقْصِ فَأَحْزَنَهُ ذَهَابُ أَهْلِ الْخَيْرِ فَقَالَ هَذَا الْقَوْلُ
فَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ لَا بَأْسَ بِهِ وَلَيْسَ عَلَيْهِ شَيْءٌ أَوْ نَحْوَهَا
مِنَ الْقَوْلِ.

8996. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah dan Ishaq bin Isa Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku mendengar seseorang berkata, 'Manusia telah rusak', padahal dialah yang paling rusak."*

Ishaq berkata: Aku bertanya kepada Malik, "Apa maksudnya ini?" Dia menjawab, "Bisa jadi itu adalah seseorang yang mengkafirkan manusia, lalu dia menduga bahwa dia sebaik-baik mereka, sehingga merendahkan mereka lalu mengatakan perkataan ini. Dan bisa jadi seseorang yang bersedih ketika melihat kekurangan pada manusia, sehingga merasa sedih karena telah perginya para ahli kebaikan lalu dia mengatakan perkataan ini. Maka aku harap itu tidak apa-apa baginya dan tidak ada dosa atasnya atau perkataan serupanya."

٨٩٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ

مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الدَّورَقِيُّ،

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْفَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ

أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَقَالَ مُسْلِمًا عَشْرَتَهُ أَقَالَهُ اللَّهُ يَوْمَ

الْقِيَامَةِ.

تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ، عَنْ إِسْحَاقَ مِنْ حَدِيثِ سُهَيْلٍ

وَتَفَرَّدَ أَيْضًا إِسْحَاقُ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سَمِيِّ، عَنْ أَبِي

صَالِحٍ، فَقَالَ: مَنْ أَقَالَ نَادِمًا.

8997. Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Makhlad menceritakan kepada kami; Abdullah bin Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Ishaq Al Farwi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa memaafkan kesalahan seorang muslim, maka Allah akan memaafkannya pada Hari Kiamat."²⁹

²⁹ Hadits ini *shahih*.

Abdullah meriwayatkannya secara *gharib* dari Ishaq, dari hadits Suhail. Ishaq juga meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik, dari Sumai, dari Abu Shalih, dan dia mengatakan (dengan redaksi), "*Barangsiapa memaafkan orang yang menyesal.*"

٨٩٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ،
حَدَّثَنَا أَصْرَمُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجْزِي وَلَدٌ وَالِدَهُ إِلَّا أَنْ يَجِدَهُ مَمْلُوكًا
فَيَشْتَرِيَهُ فَيَعْتِقَهُ.

تَفَرَّدَ بِهِ أَصْرَمُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ مَالِكٍ وَرَوَاهُ
النَّاسُ عَنْ سُهَيْلٍ.

8998. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Hilal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Ashram bin Hausyab menceritakan kepada kami, dari Malik, dari

HR. Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Jual Beli, 3460); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Perdagangan, 2199); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 2/252).

Al Albani menilainya *shahih* dalam *Sunan Abi Dawud* dan *Sunan Ibnu Majah*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “Tidaklah cukup seorang anak membalas kebaikan orang tuanya, kecuali dia (sang anak) mendapatinya sebagai budak, lantas membelinya, lalu memerdekakannya.”³⁰

Ashram bin Hausyab meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik. Sejumlah periwayat juga meriwayatkannya dari Suhail.

٨٩٩٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ
 الْمِصِّصِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ سَلْمَانَ
 الْعَطَّارُ، - بِالْمِصِّصَةِ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زِيَادٍ الْمُتَوْنِيُّ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ
 سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ
 قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطِيعِ رَبَّكَ
 تَسْمَى عَاقِلًا، وَلَا تَعْصِهِ تُسْمَى جَاهِلًا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
 ابْنِ أَبِي رَجَاءٍ.

³⁰ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Fitnah-Fitnah, 1510); Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Adab, 5137); At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Kebajikan dan Silaturahmi, 1906); dan Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Adab, 3659).

8999. Ali bin Ahmad bin Ali Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyub bin Sulaiman Al Aththar menceritakan kepada kami -di Al Mishshishah-, Ali bin Ziyad Al Matuni menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Raja` menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al Khudri, keduanya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Taatilah Rabbmu, niscaya engkau disebut sebagai orang yang berakal, dan janganlah engkau bermaksiat terhadap-Nya, sehingga kau disebut sebagai orang bodoh.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik, kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Abu Raja`.

٩٠٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي إِدْرِيسَ،

(ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، قَالُوا: عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سُمَيٍّ،

عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

مَشْهُورٌ ثَابِتٌ فِي الْمَوْطَأِ.

9000. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Idris menceritakan kepada kami, (ha)

Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Dari Malik, dari Sumai, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila imam mengucapkan, 'Sami'allaahu liman hamidah (Allah mendengar (pujian) orang yang memuji-Nya)', maka ucapkanlah, 'Alaahumma rabbanaa lakal hamd (Ya Allah Rabb kami, bagi-Mu segala puji)', karena barangsiapa yang ucapannya bersamaan dengan ucapan para malaikat, maka dosanya yang telah lalu diampuni."³¹

³¹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Adzan, 196); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Shalat, 409).

Hadits ini *masyhur*, *tsabit* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٠١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ الْفَضْلِ السَّقَطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ بِشْرِ
الْكَاهِلِيِّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ سُمَيٍّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لِكُلِّ دِينٍ خُلُقٌ وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ.

اِخْتَلَفَ عَلَى مَالِكٍ فِيهِ عَلَى أَقَاوِيلَ فَحَدِيثُ
سُمَيٍّ تَفَرَّدَ بِهِ الْكَاهِلِيُّ وَرَوَاهُ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ
مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْهُ ابْنُ سَهْمٍ
وَرَوَاهُ مَسْعَدَةُ بْنُ الْيَسَعِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ
طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَّانَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَنْفَرِدُ بِهِ وَفِي
الْمَوْطَأِ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ طَلْحَةَ مِنْ دُونِ أَبِي هُرَيْرَةَ.

9001. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl As-Saqathi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Bisyr Al Kahili menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Sumai, dari Abu Shalih, dari Abu

Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap agama memiliki karakter, dan karakter Islam adalah malu."³²

Ada perbedaan pendapat terhadap Malik dalam riwayat ini. Hadits Sumai diriwayatkan secara *gharib* oleh Al Kahili. Isa bin Yunus juga meriwayatkannya dari Malik dari Az-Zuhri, dari Anas, yang diriwayatkan secara *gharib* oleh Ibnu Sahl. Mas'adah bin Al Yasa' juga meriwayatkannya dari Malik dari Salamah dari Thalhah bin Yazid bin Rukanah dari Abu Hurairah, yang diriwayatkannya secara *gharib*. Sementara dalam *Al Muwaththa`*, dari Salamah dari Thalhah tanpa menyebutkan Abu Hurairah.

٩٠٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ

سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا أَبُو

عَقِيلٍ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَلِيٍّ النَّصَبِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ

زِيَادٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ

كَيْسَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فُرِضَتِ الصَّلَاةُ

³² Hadits ini *hasan*, *mursal*.

HR. Malik (*Al Muwaththa`*, 1616/9); dan Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Zuhud, 4181, 4182).

Al Albani menilainya *hasan* dalam *Sunan Ibnu Majah*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

رَكَعَتَيْنِ رَكَعَتَيْنِ فِي الْحَضَرِ وَفِي السَّفَرِ فَأُقِرَّتْ صَلَاةُ
السَّفَرِ وَزِيدَتْ فِي الْحَضَرِ.
مَشْهُورٌ فِي الْمُوْطَأِ.

9002. Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Bahr Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Aqil Ibrahim bin Ali An-Nashibi menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Ziyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Dulu shalat diwajibkan dua raka'at dua raka'at, baik saat di rumah maupun sedang perjalanan, lalu hal itu ditetapkan pada shalat dalam perjalanan, dan ditambahkan pada shalat di rumah."

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ حُبَيْشٍ،
حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الْعِجْلِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو
مُصْعَبٍ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ
كَيْسَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ زَيْدِ

بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسُبُّوا الدِّيكَ فَإِنَّهُ يَدْعُو إِلَى الصَّلَاةِ.
تَفَرَّدَ بِهِ أَبُو مُصْعَبٍ، عَنْ مَالِكٍ مُتَّصِلًا.

9003. Muhammad bin Ali bin Hubaisy menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ubaid Al Ijli menceritakan kepada kami, Abu Mush'ab Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, dari Zaid bin Khalid Al Juhani, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Janganlah kalian mencela ayam jantan, karena sesungguhnya ia menyeru shalat."³³

Abu Mush'ab meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik dengan sanad *muttashil*.

٩٠٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، وَحَبِيبُ بْنُ الْحُسَيْنِ، وَفَارُوقُ الْحَظَّابِيُّ، فِي جَمَاعَةٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، أَنْبَأَنَا مَالِكُ،

³³ Hadits ini *shahih*.

HR. Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Adab, 5101); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 5/193).

Al Albani menilainya *shahih* di dalam *Sunan Abi Dawud*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ
عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ.

مَشْهُورٌ فِي الْمُوْطَأِ وَرَوَاهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ
مَالِكٍ، وَعُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ طَلْحَةَ تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ
إِدْرِيسَ بِحَدِيثِ عُبَيْدِ اللَّهِ.

9004. Muhammad bin Al Hasan, Habib bin Al Hasan dan Faruq Al Khaththabi menceritakan kepada kami bersama para periwayat, mereka berkata: Abu Muslim Al Kasysyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, Malik memberitakan kepada kami, dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa bernadzar untuk menaati Allah maka hendaklah dia menaati-Nya.*"³⁴

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*. Abdullah bin Idris juga meriwayatkannya dari Malik, dan Ubaidullah bin Umar dari Thalhah. Ibnu Idris meriwayatkannya secara *gharib* dengan hadits Ubaidullah.

³⁴ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Sumpah dan Nadzar, 6696, 6700).

٩٠٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ
سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ زَيْدِ الْمَازِنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَبَيْنَ مَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.
مَشْهُورٌ فِي الْمُوَطَّأِ.

9005. Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Bakr bin Sahl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Abbad bin Tamim, dari Abdullah bin Zaid Al Mazini, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apa yang ada di antara rumahku dan mimbarku adalah sebuah taman di antara taman-taman surga.*"³⁵

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، (ح)

³⁵ Takhrij-nya telah dikemukakan.

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو يَزِيدَ الْقَرَّاطِيُّ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْحَكَمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ،
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ
 خَالِدِ الْجُهَنِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ الشُّهَدَاءِ؟ الَّذِي يَأْتِي بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ أَنْ
 يُسْأَلَ أَوْ يُخْبَرَ بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَ.

مَشْهُورٌ فِي الْمَوْطَأِ وَقَالَ الْقَعْنَبِيُّ: عَنْ أَبِي عَمْرَةَ،
 وَقَالَ ابْنُ عَبْدِ الْحَكَمِ: عَنْ أَبِي عَمْرَةَ، وَرَوَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ
 بْنُ سَهْلٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ زَيْدٍ فَسَمَّاهُ.

9006. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami,
 Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi
 menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Yazid Al Qarathisi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin Utsman, dari Abu Amrah Al Anshari, dari Zaid bin Khalid Al Juhani, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah aku beritahukan kalian tentang sebaik-baiknya saksi? Yaitu orang yang membawakan kesaksiannya sebelum dia diminta, atau mengabarkan kesaksiannya sebelum dia diminta.*"³⁶

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*, dan Al Qa'nabi mengatakan, "Dari Amrah." Sementara Ibnu Abdul Hakim mengatakan, "Dari Abu Amrah." Ibnu Abbas bin Sahl juga meriwayatkannya dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr, dari Abdullah bin Umar bin Utsman, dari Kharijah bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu Amrah, dari Zaid, lalu dia menyebutkan namanya.

٩٠٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا
مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ
فَلَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ، فَإِنْ غَمَّ

³⁶ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Pengadilan, 1719); dan At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Kesaksian, 2295).

عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ. وَقَالَ: تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي السَّبْعِ
الْأَوَاخِرِ.

حَدَّثَ بِهِ رُسْتَهُ، عَنْ رَوْحٍ مِثْلَهُ وَهِيَ فِي الْمَوْطِئِ.

9007. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebulan itu dua puluh sembilan hari, maka janganlah kalian berpuasa hingga kalian melihatnya (hilal Ramadhan), dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihatnya (hilal Syawwal). Dan jika kalian terhalangi oleh awan, maka perkirakanlah untuknya.*"³⁷ Dan beliau juga bersabda, "*Carilah lailatul qadar di tujuh malam terakhir.*"³⁸

Rustah juga meriwayatkannya dari Rauh dengan redaksi yang sama, ia terdapat di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْأَدِيبُ،

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مِرْدَاسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ،

حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ،

³⁷ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Puasa, 1906); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Puasa, 2295).

³⁸ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Lailatul Qadar, 2015); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Puasa, 1165).

أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ
يَأْكُلُ فِي مَعَاءٍ وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

كَذَا رَوَاهُ عُمَرُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ. وَرَوَاهُ
أَيْضًا عُمَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ،
عَنِ الْأَعْرَجِ. وَمَشْهُورٌ مَا فِي الْمُوطَأِ مَالِكٌ، عَنْ سَهْلِ،
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

9008. Muhammad bin Isa Al Adib menceritakan kepada kami, Umar bin Mirdas menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seorang mukmin makan dengan satu lambung, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh lambung.*"³⁹

Demikian yang diriwayatkan oleh Umar dari Abdullah bin Dinar. Umar juga meriwayatkannya dari Abdullah, dari malik, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'jar. Sedangkan yang *masyhur* ada di dalam *Muwaththa` Malik* dari Sahl, dari ayahnya, dari Abu Hurairah.⁴⁰

³⁹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Makanan, 5393, 5394); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Minuman, 2060, 2061).

⁴⁰ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Makanan, 5396); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Minuman, 2062, 2063).

٩٠٠٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّنْبَاعِ، وَعَمْرُو بْنُ أَبِي الطَّاهِرِ بْنِ السَّرْحِ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ [المطففين: ٦] قَالَ: يَقُومُونَ حَتَّى يَقُومَ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ.

نَافِعٌ مَشْهُورٌ وَعَبْدُ اللَّهِ غَرِيبٌ.

9009. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Az-Zinba' dan Amr bin Abu Ath-Thahir bin As-Sarh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Yahya menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi' dan Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, dari Nabi ﷺ mengenai firman Allah Ta'ala, "*Hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam.*" (Qs. Al Muthaffifiin [83]: 6). Beliau bersabda, "*Mereka berdiri sampai-sampai seseorang dari mereka berdiri di dalam kubangan keringatnya yang mencapai pertengahan telinganya.*"⁴¹

⁴¹ Hadits ini *shahih*.

Riwayat Nafi' ini *masyhur*, sedangkan riwayat Abdullah *gharib*.

٩٠١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، عَنْ مَالِكٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنِ غَزِيَّةَ الْحَكَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ

مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ:

أَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ الْمَشْرِقِ،

فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الْفِتْنَةَ هَهُنَا أَلَا إِنَّ الْفِتْنَةَ هَهُنَا مِنْ حَيْثُ

تَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ.

مَشْهُورٌ فِي الْمُوطَأِ وَحَدِيثُ الْأَوْزَاعِيِّ يَنْفَرِدُ بِهِ

الْحَكَمِيُّ.

HR. At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Sifat Kiamat, 2422); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Zuhud, 4278); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 2/70).

Al Albani menilainya *shahih* di dalam *Sunan At-Tirmidzi* dan *Sunan Ibnu Majah*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

9010. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, dari Malik (*ha*)

Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghaziyyah Al Hakami menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ menunjuk ke arah timur, lalu beliau bersabda, "*Ketahuilah, sesungguhnya fitnah itu di sini. Ketahuilah, sesungguhnya fitnah itu di sini, dari tempat munculnya tanduk syetan.*"⁴²

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*, dan hadits Al Auza'i diriwayatkan Al Hakami secara *gharib*.

٩٠١١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى
النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ،
حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ سُلَيْمَانَ
الْهَرَوِيِّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ،

⁴² HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Fitnah-Fitnah, 7092); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Fitnah-Fitnah dan Tanda-Tanda Kiamat, 2905).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
الْمَغْرِبُ وَثَرُ النَّهَارِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ مَالِكُ بْنُ
سُلَيْمَانَ.

9011. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Fadhl bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Malik bin Sulaiman Al Harawi, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Maghrib adalah witimnya siang*."⁴³

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Malik bin Sulaiman meriwayatkannya secara *gharib*.

٩٠١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ رُسْتَمٍ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا
مُوسَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُوقَرِّيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
دِينَارٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ

⁴³ Hadits ini *dha'if*.

HR. Ahmad (*Musnad Ahmad*, 2/30, 41); dan Abdurrazzaq (*Al Mushannaf*, 2687).

الْعِبَادِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْفَعُ النَّاسِ لِلنَّاسِ. قِيلَ:
فَأَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِدْخَالُ السُّرُورِ عَلَى قَلْبِ
الْمُؤْمِنِ. قِيلَ: وَمَا سُرُورُ الْمُؤْمِنِ؟ قَالَ: إِشْبَاعُ جَوْعَتِهِ
وَتَنْفِيسُ كُرْبَتِهِ، وَقَضَاءُ دَيْنِهِ، وَمَنْ مَشَى مَعَ أَخِيهِ فِي
حَاجَتِهِ كَانَ كَصِيَامِ شَهْرٍ وَاعْتِكَافِهِ وَمَنْ مَشَى مَعَ
مَظْلُومٍ يُعِينُهُ ثَبَّتَ اللَّهُ قَدَمَيْهِ يَوْمَ تَزُلُّ الْأَقْدَامُ، وَمَنْ
كَفَّ غَضَبَهُ سَتَرَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ، وَإِنَّ الْخُلُقَ السَّيِّئَ يُفْسِدُ
الْأَعْمَالَ كَمَا يُفْسِدُ الْخَلُّ الْعَسَلَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
الْهَيْثَمِ، عَنِ الْمُوقَّرِيِّ.

9012. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Khalid menceritakan kepada kami, Musa bin Muhammad Al Muwaqqiri menceritakan kepada kami, Malik bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar, dia berkata: Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, hamba manakah yang paling dicintai Allah?" Beliau menjawab, "Orang yang paling bermanfaat bagi orang lain." Ditanyakan lagi,

“Lalu, amal apa yang paling utama?” Beliau menjawab, “Memasukkan kegembiraan ke dalam hati orang yang beriman.” Ditanyakan lagi, “Apa itu kegembiraan orang yang beriman?” Beliau menjawab, “*Mengenyangkan kelaparannya, menghilangkan kesulitannya, dan melunasi utangnya. Barangsiapa berjalan bersama saudaranya dalam keperluannya, maka baginya seperti (pahala) puasa sebulan beserta i'tikafnya. Barangsiapa berjalan bersama orang yang dizhalimi untuk membantunya, maka Allah akan meneguhkan kakinya pada hari banyak kaki tergelincirnya. Dan barangsiapa menahan amarahnya, maka Allah menutupi aibnya. Sesungguhnya akhlak yang buruk itu bisa merusak amal, sebagaimana cuka merusak madu.*”

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Al Haitsam, dari Al Muwaqqiri.

٩٠١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو
مَسْعُودٍ أَحْمَدُ بْنُ الْفُرَاتِ حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ،
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذُو
الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَوْلَاءِ بِوَجْهِهِ وَهَوْلَاءِ بِوَجْهِهِ.

9013. Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud Ahmad bin Al Furat menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa

Rasulullah ﷺ bersabda, “Di antara sejahat-jahatnya manusia adalah yang berwajah dua, yaitu yang mendatangi mereka dengan satu wajah, dan mendatangi mereka yang lain dengan wajah lainnya.

٩٠١٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْغَمَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا
مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
مُسْلِمٍ سَلَّمَ عَلَيَّ فِي شَرْقٍ وَلَا غَرْبٍ إِلَّا أَنَا وَمَلَائِكَتُهُ
رَبِّي نَرُدُّ عَلَيْهِ السَّلَامَ. فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَمَا
بَالُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ؟ فَقَالَ لَهُ: وَمَا يُقَالُ لِكَرِيمٍ فِي جِوَارِهِ
وَجِيرَانِهِ إِنَّهُ مِمَّا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ حِفْظُ الْجَوَارِ وَحِفْظُ الْجِيرَانِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ أَبُو مُصْعَبٍ.

9014. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Ghamri menceritakan kepada kami, Abu Mush'ab menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “Tidak ada seorang muslim

pun yang mengucapkan salam kepadaku, baik di timur maupun di barat, kecuali aku dan para malaikat Rabbku membalas salamnya.” Lalu seseorang bertanya kepada beliau, “Wahai Rasulullah, lalu bagaimana perihalnya penduduk Madinah?” Beliau bersabda, “*Apa yang hendak dikatakan bagi orang yang bersikap ramah terhadap rekannya dan tetangganya dari apa yang diperintahkan Allah untuk menjaga rekan dan tetangga.”*

٩٠١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي غَسَّانَ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ مُوسَى النَّيْسَابُورِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَامِدٍ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا

مَكِّيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَهْلُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعُمَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْعُمَرِيُّ، وَمَالِكُ

بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غُسْلُ يَوْمِ

الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

تَفَرَّدَ بِهِ سَهْلٌ وَالْمَشْهُورُ فِي الْغُسْلِ، عَنْ مَالِكٍ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ،

وَصَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَطَاءٍ. وَتَفَرَّدَ بِهِ مَعْنٌ، عَنْ
مَالِكٍ، عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

9015. Ali bin Ahmad bin Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Musa An-Naisaburi menceritakan kepada kami, (*ha*)

Abdullah bin Khalid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Makki bin Abdan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sahl bin Ammar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdurrahman Al Umari menceritakan kepada kami, Al Umari dan Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Mandi pada hari Jum'at adalah wajib bagi setiap orang yang mimpi basah.*"⁴⁴

Sahl meriwayatkannya secara *gharib*, sedangkan yang *masyhur* dalam masalah mandi adalah dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari Nafi', dari Ibnu Umar dan Shafwan bin Sulaiman, dari Atha'. Ma'n meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah.

٩٠١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ الْمِصِّصِيُّ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خُلَيْدٍ الْحَلَبِيُّ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، حَدَّثَنَا

⁴⁴ HR. Al Bukhari, (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Adzan, 858); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Jum'at, 846); Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Thaharah, 341, 342, 344); An-Nasa'i, (*Sunan An-Nasa'i*, pembahasan: Jum'at, 1375, 1377, 1383); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Mendirikan Shalat, 1089); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 3/60) dari hadits Abu Sa'id Al Khudri.

مَالِكُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ. مَشْهُورٌ فِي الْمُوَطَّأِ.

9016. Ali bin Ahmad Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khulaid Al Halabi menceritakan kepada kami, Mutharrif menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ melakukan haji *ifrad*.

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ شَافِعُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي عَوَانَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْفَرَّغَانِيُّ، - أَخُو زُعَلٍ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مَالِكُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَأَعْرَبَهُ كَانَتْ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ دَعْوَةٌ

مُسْتَجَابَةٌ إِنْ شَاءَ عَجَّلَهَا لَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنْ شَاءَ ذَخَرَهَا
لَهُ فِي الْآخِرَةِ.

غَرِيبٌ فِي حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ.

9017. Abu An-Nadhr Syafi' bin Muhammad bin Abu Awanah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Farghani –saudaranya Zu'al– menceritakan kepada kami, Ali bin Harb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yahya menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “*Barangsiapa membaca Al Qur'an, lalu dia memperindah bacaannya, maka di sisi Allah dia memiliki satu doa yang mustajab, jika berkehendak maka Allah segerakan untuknya di dunia, dan jika berkehendak maka Dia menjadikannya sebagai simpanan untuknya di akhirat.*”

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Abdurrahman meriwayatkannya secara *gharib*.

٩٠١٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ سَلَامٍ،

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْحَنْبَلِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ كَهَاتَيْنِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ تَفَرَّدَ
بِهِ الْحَنِينِيُّ.

9018. Ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Sallam menceritakan kepada kami, Ishaq Al Hunaini menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku dan penanggung anak yatim seperti kedua (jari) ini."⁴⁵

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Abdurrahman. Al Hunaini meriwayatkannya secara *gharib*.

٩٠١٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا
حَبُوشُ بْنُ رَزْقٍ اللَّهِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْعِيَّارِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ
الْأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:

⁴⁵ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: Talak, 5304; dan pembahasan: Adab, 6005); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Zuhud dan kelembutan Hati, 2983).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ سَلَمَةَ، عَنْ مَالِكٍ وَرَوَاهُ
الْمَأْمُونُ، عَنْ أَبِيهِ الرَّشِيدِ، عَنْ مَالِكٍ.

9019. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Habbusy bin Rizqillah Al Mishri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Iyar menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Al Auza'i, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah menyukai kelembutan dalam setiap urusan.*"⁴⁶

Hadits ini *gharib* dari hadits Salamah dari Malik. Al Ma`mun juga meriwayatkannya dari ayahnya yaitu, Ar-Rasyid, dari Malik.

٩٠٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الصُّوفِيُّ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّكَّاكُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ
أَحْمَدَ بْنِ كَامِلٍ الْبَرْدَعِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْخَصِيبِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ

⁴⁶ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Salam, 2165).

الْمَأْمُونُ، يَوْمًا يَقُولُ لِحَاجِبِهِ: عَلَيْكَ بِالرَّفْقِ فِي جَمِيعِ
أُمُورِكَ.

ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي هَارُونُ الرَّشِيدُ قَالَ: حَدَّثَنِي
مَالِكٌ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ بِإِسْنَادِهِ مِثْلَهُ.

9020. Abdullah bin Al Husain Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ahmad bin Kamil Al Barda'i menceritakan kepada kami, Al Husain bin Abdullah bin Al Khashib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Pada suatu hari aku mendengar Al Ma'mun mengatakan kepada penjaga pintunya, "Hendaklah engkau bersikap lembut dalam setiap urusanmu."

Kemudian dia berkata: Ayahku, Harun Ar-Rasyid, menceritakan kepadaku, dia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Al Auza'i, dengan sanad yang seperti itu.

٩٠٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ إِمْلَاءً،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ صَالِحُ

بْنُ دَرَّاجٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا

مَالِكٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: رَأَيْتُ ابْنَ

عُمَرُ يَخْضِبُ بِالصُّفْرَةِ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ: هَكَذَا حَدَّثَنَا مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ.

9021. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami -dengan dikte-, Muhammad bin Ja'far An-Naqid menceritakan kepada kami, Abu Taubah Shalih bin Darraj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha', dia berkata, "Aku melihat Ibnu Umar mewarnai dengan warna kuning." Muhammad bin Umar berkata, "Demikian dia menceritakannya kepada kami dari kitab aslinya, dari hadits Malik, dari Ibnu Juraij."

٩٠٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي خَالِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ رَوَاهُ إِسْمَاعِيلُ وَغَيْرُهُ.

9022. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, pamanku, Malik bin Anas menceritakan kepadaku, dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Dunia adalah penjara orang beriman dan surga orang kafir."⁴⁷

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Diriwayatkan juga oleh Isma'il dan yang lainnya.

٩٠٢٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ
 بْنُ الْفَضْلِ الْإِسْقَاطِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي
 أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى
 الْمَازِنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ
 وَيَدْخُلُ أَهْلُ النَّارِ النَّارَ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَخْرِجُوا مَنْ
 كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرَدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ
 فَيَخْرُجُونَ مِنْهَا قَدْ اسْوَدُّوا فَيُلْقَوْنَ فِي نَهْرِ الْحَيَاةِ

⁴⁷ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Zuhud dan Kelembutan Hati, 2956).

فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحَبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ أَلَمْ تَرَوْهَا تَخْرُجُ
صَفْرَاءَ مُلْتَوِيَةً.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ إِسْمَاعِيلُ، وَعَبْدُ
اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ.

9023. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abbas bin Al Fadhl Al Isqathi menceritakan kepada kami di Makkah, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Amr bin Yahya Al Mazini, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Para ahli surga akan masuk ke surga dan para ahli neraka akan masuk neraka, kemudian Allah Ta'ala berfirman, 'Keluarkanlah orang yang di dalam hatinya terdapat keimanan sebesar biji sawi.' Maka mereka pun keluar darinya dalam keadaan telah menghitam, lalu mereka dimasukkan ke dalam sungai kehidupan, lalu mereka tumbuh seperti tumbuhnya biji di aliran air. Bukankah kalian melihatnya keluar menguning lagi melengkung?*"⁴⁸

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Isma'il dan Abdullah bin Wahb meriwayatkannya secara *gharib*.

⁴⁸ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Keimanan, 22); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: tentang Keimanan, 184).

٩٠٢٤ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَاسِينَ،

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِيسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ مِثْلَهُ.

9024. Bisyr bin Muhammad bin Yasin juga menceritakannya kepada kami, Abu Bakar bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Isa bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dengan redaksi yang sama.

٩٠٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ

الْأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

مَشْهُورٌ فِي الْمَوْطَأِ.

9025. Abu Ahmad Muhammad bin Ishaq Al Anmathi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sahl bin Ayyub menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari

Ibnu Umar, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, “*Shalat berjama'ah lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.*”⁴⁹

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٢٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو
بْنُ أَبِي الطَّاهِرِ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ بَشِيرٍ
الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ
النِّدَاءَ، فَقَالَ مِثْلَ مَا يَقُولُ: غَفَرَ اللَّهُ لَهُ الذُّنُوبَ.
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
عَبْدِ الْمُنْعِمِ.

9026. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Ath-Thahir Al Mishri menceritakan kepada kami, Abdul Mun'im bin Basyir Al Anshari menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, “*Barangsiapa mendengar adzan lalu mengucapkan seperti yang dia (muadzdzin) ucapkan, maka Allah ampuni dosa-dosanya.*”

⁴⁹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Adzan, 645); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: tentang Masjid-Masjid, 650).

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Abdul Mun'im.

٩٠٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُثْمَانَ
الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَصِيفٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا
أَبُو حَمْنَةَ، عَنْ أَبِي قُرَّةَ مُوسَى بْنِ طَارِقٍ عَنْ مَالِكٍ، عَنْ
نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ بَعَثَ اللَّهُ الْمَلَائِكَةَ
بِصُحُفٍ مِنْ نُورٍ وَأَقْلَامٍ مِنْ نُورٍ فَيَجْلِسُونَ عَلَى أَبْوَابِ
الْمَسَاجِدِ فَيَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ حَتَّى تُقَامَ الصَّلَاةُ.
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
أَبِي حَمْنَةَ، عَنْ أَبِي قُرَّةَ.

9027. Abdullah bin Muhammad bin Utsman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Washif Al Janadi menceritakan kepada kami, Abu Hamnah menceritakan kepada kami, dari Abu Qurrah Musa bin Thariq, dari Malik, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Apabila hari Jum'at telah tiba, maka Allah mengutus para malaikat dengan membawa lembaran-lembaran cahaya dan pena-pena cahaya, lalu

mereka duduk di atas pintu-pintu masjid, lalu mereka mencatat yang lebih dulu datang dan seterusnya, hingga shalat didirikan."

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Hamnah dari Abu Qurrah.

٩٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ حَدَّثَنَا
أَبُو عَقِيلٍ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ زِيَادٍ
النَّصِيبِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ
وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ يَمْنَى ثُمَّ يَغْدُو إِلَى عَرَفَةَ إِذَا طَلَعَتِ
الشَّمْسُ.

تَفَرَّدَ بِرَفْعِهِ عَبْدُ الْمَلِكِ وَفِي الْمَوْطَأِ مَوْقُوفٌ.

9028. Abu Bahr Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Aqil Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Ziyad An-Nashibi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya di Mina, kemudian bertolak ke Arafah setelah terbitnya matahari.

Abdul Malik meriwayatkannya secara *gharib* lagi *marfu'*, sedangkan di dalam *Al Muwaththa`* secara *mauquf*.

٩٠٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ،
 حَدَّثَنَا شَاذَانُ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ،
 حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشَّغَارِ.

مَشْهُورٌ فِي الْمُوَطَّأِ وَمِنْ حَدِيثِ مُعَلَّى عَنْ مَالِكٍ
 غَرِيبٌ.

9029. Abu Bahr Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ melarang nikah *syighar*.⁵⁰ (Nikah *syighar* adalah pernikahan yang disepakati tanpa mahar, atau dua lelaki saling menikahkan wanita yang dibawah perwaliannya).

Masyhur di dalam *Al Muwaththa`*, dan dari hadits Mu'alla dari Malik adalah *gharib*.

⁵⁰ Hadits ini *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Nikah, 1124); Abu Daud (*Sunan Abi Daud*, pembahasan: Nikah, 2074); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Nikah, 1883); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 2/17, 19, 62).

Al Albani menilainya *shahih* di dalam ketiga *Sunan* tersebut, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

٩٠٣٠ - حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو
مُسْلِمٍ الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ النَّبِيلُ، (ح)
وَحَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاصِبٍ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى الْحِمَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، قَالَ:
حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ.
مَشْهُورٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ فِي الْمَوْطَأِ.

9030. Habib bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Muslim Al Kasysyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim An-Nabil menceritakan kepada kami, (ha)

Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Hashin menceritakan kepada kami, Yahya Al Himmani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ melarang menjual dengan tempo lahirnya unta sampai anak unta itu melahirkan juga (kebiasaan di zaman Jahiliyyah).⁵¹

⁵¹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Jual Beli, 2143); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Jual-Beli, 1514); At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Jual Beli, 1229); dan Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Perdagangan, 2197).

Hadits ini *masyhur* dari hadits Malik di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ
يُوسُفَ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حُبَابُ
بْنُ جَبَلَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَّرَ عَلَى النَّجَاشِيِّ أَرْبَعًا.
تَفَرَّدَ بِهِ، عَنْ مَالِكٍ، حُبَابُ، وَمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ.

9031. Abu Bakar bin Khallad dan Ahmad bin Yusuf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Hubab bin Jabalah menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bertakbir empat kali atas (jenazah) An-Najasyi.

Hubab dan Makki bin Ibrahim meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik.

٩٠٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الْحَسَنِ الْمُعَدَّلُ،
حَدَّثَنَا يُوسُفُ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ،
حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا حَقُّ امْرِئٍ لَهُ شَيْءٌ يُوصِي فِيهِ يَبِيتُ
لِثَلَاثِينَ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ.
مَشْهُورٌ فِي الْمُوَطَّأِ.

9032. Abdul Malik bin Al Hasan Al Mu'addil menceritakan kepada kami, Yusuf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi ﷺ, "Tidak boleh seseorang yang mempunyai sesuatu yang hendak diwasiatkan menundanya hingga berlalu dua malam, kecuali wasiatnya itu telah tertulis di sisinya."⁵²

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٣٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ سَعِيدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسْتَمِرِّ الْعُرُقِيُّ،
حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ
ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ يَعِظُ
أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ: دَعُهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ.

⁵² HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Wasiat, 1627).

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ مَشْهُورٌ مِنْ
حَدِيثِهِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ.

9033. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mustamir Al Uruqi menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ berjumpa dengan seorang lelaki yang tengah menasihati saudaranya karena pemalu, maka beliau bersabda, "*Biarkan dia, karena sesungguhnya malu itu bagian dari iman.*"⁵³

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Nafi, dan *masyhur* dari haditsnya, dari Az-Zuhri, dari Salim.

٩٠٣٤ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحِ
السَّيِّعِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّقْرِ السُّكْرِيُّ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفَّى، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا
مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

⁵³ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Keimanan, 24; dan pembahasan: Adab, 6118); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: tentang Keimanan, 36).

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأَ
وَالنِّسْيَانَ وَمَا اسْتَكْرَهُوا عَلَيْهِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ مُصَفَّى،
عَنِ الْوَلِيدِ.

9034. Al Hasan bin Ahmad bin Shalih As-Sabi'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ash-Shaqr As-Sukkari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mushaffa menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya Allah memaafkan (tiga hal) dari umatku yaitu, tidak sengaja, lupa dan apa yang dipaksakan atasnya.*"⁵⁴

Hadist ini *gharib* dari hadits Malik. Ibnu Mushaffar meriwayatkannya secara *gharib*, dari Al Walid.

٩٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ عَبْدِ

الْوَهَّابِ الْمُقْرِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

⁵⁴ Hadits ini *shahih*.

HR. Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Thalab, 2045) dari hadits Ibnu Abbas.

Al Albani menilainya *shahih* di dalam *Sunan Ibnu Majah*, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

اللَّهُ بْنُ أَبِي رُومَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ
 نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
 قَالَ: دَعُ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ فَإِنَّكَ لَنْ تَجِدَ فَقْدَ
 شَيْءٍ تَرَكْتَهُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ ابْنُ أَبِي رُومَانَ،
 عَنْ ابْنِ وَهْبٍ.

9035. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Abdul Wahhab Al Muqri` menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Ruman menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda, "*Tinggalkan apa yang meragukanmu kepada apa yang tidak meragukanmu, karena sesungguhnya engkau tidak akan merasa kehilangan sesuatu yang engkau tinggalkan karena Allah Azza wa Jalla.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Ibnu Abi Ruman meriwayatkannya secara *gharib* dari Ibnu Wahb.

٩٠٣٦ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ

أَحْمَدَ بْنُ عُمَرَ الْكَشِّيُّ، - بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ

يُوسُفَ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ
عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ
حَرَامٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ.

تَفَرَّدَ بِهِ إِبْرَاهِيمُ، عَنْ مَالِكٍ.

9036. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Umar Al Kasysyi menceritakan kepada kami –di Makkah–, Ibrahim bin Yusuf Al Balkhi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, “Setiap yang memabukkan adalah haram, dan setiap yang memabukkan adalah khamer.”⁵⁵

Ibrahim meriwayatkannya secara *gharib* dari Malik.

٩٠٣٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ نُوحٍ بْنِ حَرْبٍ الْعَسْكَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُهَاجِرُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ،
عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لِأَبِي ذَرٍّ: يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّ الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَالْقَبْرِ

⁵⁵ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Minuman, 6003).

أَمْنُهُ وَالْجَنَّةَ مَصِيرُهُ، يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّ الدُّنْيَا جَنَّةُ الْكَافِرِ
وَالْقَبْرَ عَذَابُهُ وَالنَّارَ مَصِيرُهُ، يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَمْ
يَجْزَعْ مِنْ ذُلِّ الدُّنْيَا وَلَمْ يَبُلُ مِنْ أَهْلِهَا وَعِزَّهَا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
الْمُهَاجِرِ.

9037. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nuh bin Harb Al Askari menceritakan kepada kami, Al Muhajir bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Nafi' menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada Abu Dzar, "*Wahai Abu Dzar, sesungguhnya dunia adalah penjara orang beriman, kuburan adalah keamanannya, dan surga adalah tempat tinggalnya. Wahai Abu Dzar, sesungguhnya dunia adalah surga orang kafir, kuburan adalah adzabnya, dan neraka adalah tempat tinggalnya. Wahai Abu Dzar, sesungguhnya seorang mukmin tidak merasa cemas karena kehinaan dunia, dan tidak merasa hina karena para pemilik dunia dan kemuliaannya.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Al Muhajir.

٩٠٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُثْمَانَ

الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْحَوَّاصِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْهَيْثَمِ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ،
وَالْعُمَرِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَضَى لِأَخِيهِ حَاجَةً
كُنْتُ وَاقِفًا عِنْدَ مِيزَانِهِ فَإِنْ رَجَحَ وَإِلَّا شَفَعْتُ لَهُ.
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ الْغِفَارِيُّ.

9038. Abdullah bin Muhammad bin Utsman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ali bin Ibrahim bin Al Haitam menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Khawwash menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ibrahim bin Al Haitam Al Ghifari menceritakan kepada kami, Malik bin Anas dan Al Umari menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa memenuhi kebutuhan saudaranya, maka aku akan berdiri di sisi timbangan (amal)nya, jika dominan (kebaikannya, maka itulah yang diharapkan), namun jika tidak maka aku akan memberi syafa'at untuknya.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Al Ghifari meriwayatkannya secara *gharib*.

٩٠٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ

النَّيْسَابُورِيُّ - بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ
الْأَرْغِيَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ،
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا
أَدُلُّكُمْ عَلَى أَشْرَافِ أُمَّتِي؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ،
قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسَنَ عَمَلُهُ وَرُجِيَ خَيْرُهُ وَأَمِنَ
شَرُّهُ، أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شِرَارِ أُمَّتِي؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: مَنْ
طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ وَأُيسَ مِنْ خَيْرِهِ وَلَمْ يُؤْمِنْ شَرُّهُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ إِسْحَاقُ بْنُ
وَهْبٍ، عَنِ ابْنِ وَهْبٍ.

9039. Abu Nashr Muhammad bin Ahmad An-Naisaburi menceritakan kepada kami -di Baghdad-, Muhammad bin Al Musayyib Al Arghiyani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari

Ibnu Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “Maukah aku tunjukkan kepada kalian umatku yang paling mulia?” Mereka (para sahabat) menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “(Yaitu) orang yang panjang umurnya dan baik amalnya, kebbaikannya diharapkan dan keburukannya tidak dicemaskan. Maukah aku tunjukkan kepada kalian umatku yang paling buruk?” Mereka menjawab, “Ya.” Beliau bersabda, “(yaitu) orang yang panjang umurnya dan buruk amalnya, kebbaikannya tidak bisa diharapkan dan keburukannya sangat dicemaskan.”

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Ishaq bin Wahb meriwayatkannya secara *gharib* dari Ibnu Wahb.

٩٠٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَامٍ
الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْمَرْزِيُّ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَسْلَمَ، حَدَّثَنَا صَخْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ
مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى خَيْرًا مِنْهَا
فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ أَحْسَنُ وَلْيَسْتَغْفِرِ اللَّهَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَقَرَّدَ بِهِ مُحَمَّدٌ، عَنْ
صَخْرٍ.

9040. Muhammad bin Umar bin Sallam Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Isma'il Al Marwazi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Aslam menceritakan kepada kami, Shakhr bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa bersumpah dengan suatu sumpah, lalu dia melihat yang lebih baik dari sumpahnya itu, maka hendaklah dia melakukan yang lebih baik itu dan memohon ampun kepada Allah.*"⁵⁶

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Muhammad meriwayatkannya secara *gharib* dari Shakhr.

٩٠٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَقْدِسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِیَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعُوا. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا رِیَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: حِلَقُ الذُّكْرِ.

⁵⁶ HR. Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Keimanan, 1650) dari hadits Abu Hurairah ؓ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ.

9041. Abu Al Hasan Ali bin Ahmad bin Abdullah Al Maqdisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Amir menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Salim, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Apabila kalian melewati taman-taman surga, maka bergabunglah kalian.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Wahai Rasulullah, apa taman-taman surga itu?" Beliau menjawab, "*Halaqah-halaqah dzikir.*"⁵⁷

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Muhammad bin Abdullah bin Amir.

٩٠٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ
شُعَيْبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عِيسَى،
حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي سُهَيْلٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

⁵⁷ Takhrij-nya telah dikemukakan.

وَسَلَّمَ: اذْفِنُوا مَوْتَكُمْ وَسَطَ قَوْمٍ صَالِحِينَ فَإِنَّ الْمَيِّتَ
يَتَأَذَّى بِجَارِ السُّوءِ كَمَا يَتَأَذَّى الْحَيُّ بِجَارِ السُّوءِ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
شُعَيْبٍ.

9042. Ahmad bin Ubaidullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Syu'aib bin Muhammad Al Hamdani menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari pamannya yaitu, Abu Suhail bin Malik, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kuburkanlah orang-orang yang meninggal diantara kalian di tengah-tengah kaum yang shalih, karena sesungguhnya mayat itu merasa terganggu dengan tetangga yang buruk, sebagaimana orang hidup merasa terganggu dengan tetangga yang buruk.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Syu'aib.

٩٠٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى بْنِ
الطَّبَّاعِ، وَمَنْصُورُ بْنُ سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا

مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ،
قَالَتْ: كَفَّنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ
أَثْوَابٍ سُحُولِيَّةٍ بَيْضٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ.
مَشْهُورٌ فِي الْمُوْطَأِ.

9043. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa bin Ath-Thabba' dan Manshur bin Salamah Al Khusa'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah ﷺ dikafani dengan tiga pakaian buatan Yaman berwarna putih, tanpa gamis dan tanpa sorban penutup kepala.⁵⁸

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ
الْقَاضِي الْأَهْوَازِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي صَلَايَةَ، حَدَّثَنَا
إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

⁵⁸ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Jenazah, 1273); dan Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: tentang Jenazah, 941).

وَسَلَّمَ سِئْلَ: أَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ: أَغْلَاهَا ثَمَنًا
وَأَنْفُسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ رَوَاهُ مُطَرِّفٌ أَيْضًا مِثْلَهُ.

9044. Abu Bakar Muhammad bin Ishaq Al Qadhi Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Shalabah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Uwais menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi ﷺ ditanya, "Budak manakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Budak yang paling mahal harganya dan paling berharga bagi pemiliknya.*"

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Mutharrif juga meriwayatkannya dengan redaksi yang sama.

٩٠٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْأَهْوَازِيُّ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي صَلَايَةَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ

الرَّازِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا

مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا

أُخْبِرَكُمْ بِخَيْرِ دُورِ الْأَنْصَارِ، بَنُو النَّجَّارِ، ثُمَّ بَنُو عَبْدِ
الْأَشْهَلِ، ثُمَّ بَنُو الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ، ثُمَّ بَنُو سَاعِدَةَ، ثُمَّ
فِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَقَرَّدَ بِهِ عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْهُ.

9045. Muhammad bin Ishaq Al Ahwazi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Shalayah menceritakan kepada kami, (ha 1)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Aziz bin Yahya menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Maukah kalian aku kabarkan tentang sebaik-baik pemukiman kaum Anshar? (Yaitu) Bani An-Najjar, kemudian Bani Abdu Al Asyhal, kemudian Bani Al Harits bin Al Khazraj, kemudian Bani Sa'idah, kemudian di setiap pemukiman kaum Anshar ada kebaikan.*"⁵⁹

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Abdul Aziz meriwayatkannya secara *gharib* darinya.

⁵⁹ HR. Al Bukhari (*Shahih Al Bukhari*, pembahasan: tentang Zakat, 1481; dan pada pembahasan tentang Kisah-Kisah Teladan Kaum Anshar, 3789); Muslim (*Shahih Muslim*, pembahasan: Keutamaan-Keutamaan Para Sahabat, 2511); dan At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Kisah-Kisah Teladan, 3910).

٩٠٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ
عَلِيِّ الْمِنْقَرِيِّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ
الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ الزُّهْرِيُّ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ،
عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عُمَرَ
بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَكْثَرُوا ذِكْرَ هَازِمِ اللَّذَاتِ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَمَا هَازِمُ اللَّذَاتِ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ تَفَرَّدَ بِهِ جَعْفَرٌ، عَنْ
عَبْدِ الْمَلِكِ.

9046. Abu Zaid Muhammad bin Ja'far bin Ali Al Minqari menceritakan kepada kami di Kufah, Ali bin Al Abbas Al Bajali menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Husain Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Yazid menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Umar bin Khatthab, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Perbanyaklah mengingat sang penghancur kenikmatan." Kami (para sahabat)

bertanya, “Wahai Rasulullah, apa itu sang penghancur kenikmatan?” Beliau menjawab, “*Kematian*.”⁶⁰

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik. Ja'far meriwayatkannya secara *gharib* dari Abdul Malik.

٩٠٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُظَفَّرِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ
بْنُ الصَّقْرِ بْنِ الصَّلْتِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَامِلٍ أَبُو عَبْدِ
اللَّهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
مَسْعُودٍ، قَالَ: كَانَ بَيْنَ إِسْلَامِنَا وَبَيْنَ أَنْ عَاتَبَنَا اللَّهُ
عَزَّ وَجَلَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ
ءَامَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ [الحديد: ١٦]
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
ابْنِ بُكَيْرٍ.

⁶⁰ Hadits ini *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (*Sunan At-Tirmidzi*, pembahasan: Zuhud, 2307); An-Nasa'i (*Sunan An-Nasa'i*, pembahasan: Jenazah, 1824); Ibnu Majah (*Sunan Ibnu Majah*, pembahasan: Zuhud, 4258); dan Ahmad (*Musnad Ahmad*, 2/293) dari hadits Abu Hurairah.

Al Albani menilai *shahih* di dalam ketiga *Sunan* tersebut, cet. Maktabah Al Ma'arif, Riyadh.

9047. Muhammad bin Al Muzhaffar menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ash-Shaqr bin Ash-Shalt menceritakan kepada kami, Muhammad bin Kamil Abu Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata, "Jarak antara keislaman kami dan saat Allah Azza wa Jalla menegur kami adalah empat bulan, hingga turunnya ayat ini, *'Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah.'* (Qs. Al Hadiid [57]: 16)."

Atsar ini *gharib* dari hadits Malik. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Ibnu Bukair.

٩٠٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا
يُونُسُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، (ح)
وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
ثَوْبَانَ، عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَخَّصَ فِي جُلُودِ الْمَيِّتَةِ إِذَا دُبِغَتْ - أَوْ قَالَ: طُهِّرَتْ.

مَشْهُورٌ فِي الْمَوْطَأِ.

9048. Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Yunus bin Habib menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari ibunya, Aisyah, bahwa Nabi ﷺ memberikan keringanan pada kulit bangkai jika telah disamak -atau dia mengatakan, suci-.

Hadits ini *masyhur* di dalam *Al Muwaththa`*.

٩٠٤٩ - حَدَّثَنَا شَافِعُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي عَوَانَةَ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَزِيدَ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ
بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هَانِيٍّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ،
عَنْ يَعْلَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الرَّشِيدِ، عَنْ
أَبِيهِ، قَالَ: نَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى
قَوْمٍ مَجْذُومِينَ، فَقَالَ: أَمَا كَانَ هَؤُلَاءِ يَسْأَلُونَ اللَّهَ
الْعَافِيَةَ.

غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ، عَنْ يَعْلَى لَمْ نَكْتُبْهُ إِلَّا
مِنْ حَدِيثِ رَوْحٍ.

9049. Syafi' bin Muhammad bin Abu Awanah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Yazid Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Rauh bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Hani' menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ya'la, dari Atha', dari Amr bin Ar-Rasyid, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ melihat kepada orang-orang yang menderita lepra, maka beliau bersabda, *"Mengapa orang-orang itu tidak meminta kesembuhan kepada Allah?"*⁶¹

Hadits ini *gharib* dari hadits Malik dari Ya'la. Kami tidak mencatatnya kecuali dari hadits Rauh.

387. Sufyan Ats-Tsauri

Diantara mereka ada seorang Imam yang diridhai, wara lagi alim. Dia adalah Abu Abdullah Sufyan bin Sa'id Ats-Sauri Radhiyallahu Anhu.

Dia memiliki ungkapan-ungkapan yang indah dan doktrin-doktrin yang menonjol. Imamah diserahkan kepadanya, dan penjagaan ditetapkan kepadanya. Ilmu adalah sekutunya, dan zuhud adalah teman dekatnya.

⁶¹ Hadits ini *hasan*.

HR. Al Bazzar sebagaimana disebutkan di dalam *Majma' Az-Zawa'id*, (10/147) Al Haitami berkomentar di dalam *Al Majma'*, "Para perawinya *tsiqah*."

Ada yang mengatakan, bahwa tasawwuf adalah kecakapan dalam pengetahuan dan kefasihan dalam memberi peringatan tentang hal-hal menakutkan.

٩٠٥٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ السَّرَّاجُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قُدَامَةَ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: أَذْرَكْتُ مِنَ النَّاسِ الْأَئِمَّةَ مِنْهُمْ أَرْبَعَةٌ: مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، وَسُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، وَذِكْرُ الرَّابِعِ وَنَسِيْتُهُ إِنْ لَمْ يَكُنْ ابْنُ الْمُبَارَكِ فَلَا أَذْرِي.

9050. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Qudamah Ubaidullah bin Sa'id berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Aku pernah semasa dengan para Imam, diantaranya ada empat yaitu, Malik bin Anas, Hammad bin Zaid, Sufyan bin Sa'id." Lalu dia menyebutkan yang keempatnya, namun aku lupa, jika itu bukan Ibnu Al Mubarak, berarti aku tidak tahu.

٩٠٥١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ النَّاقِدُ

(ح)

وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ، قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زَنْجَوَيْهِ،

وَأَبَا بَكْرٍ بْنَ خَلْفٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ

الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ، يَقُولُ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ

أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْحَدِيثِ.

9051. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Amr bin Muhammad An-Naqid menceritakan kepada kami, (ha)

Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih dan Abu Bakar bin Khalaf berkata: Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata, "Sufyan Ats-Tsauri adalah Amirul Mukminin dalam bidang hadits."

٩٠٥٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُحْيَى الطَّلْحِيُّ،
قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَبَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ
الْأَشْجُ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: كُنْتُ بِالْبَصْرَةِ حِينَ
مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَلَقِيتُ يَزِيدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ صَبِيحَةَ
الَّيْلَةِ الَّتِي مَاتَ فِيهَا سُفْيَانُ، فَقَالَ: قِيلَ لِي اللَّيْلَةَ فِي
مَنَامِي: مَاتَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فَقُلْتُ لِلَّذِي يَقُولُ لِي فِي
الْمَنَامِ: اللَّيْلَةَ مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَقَالَ: قَدْ مَاتَ
الَّيْلَةَ وَكَانَ قَدْ مَاتَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ وَلَمْ نَعْلَمْ،

9052. Abdullah bin Yahya Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Habbasy menceritakan kepadaku, Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku sedang di Bashrah ketika meninggalnya Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku berjumpa dengan Yazid bin Ibrahim di pagi hari yang malam harinya Sufyan meninggal, lalu dia berkata, "Tadi malam, di dalam mimpiku ada yang mengatakan kepadaku, 'Amirul Mukminin meninggal.' Lantas aku berkata kepada yang mengatakan itu kepadaku di dalam mimpiku, 'Malam ini Sufyan Ats-Tsauri meninggal?' Dia menjawab, 'Dia telah meninggal malam ini.' Ternyata Sufyan memang meninggal di malam tersebut, sementara kita tidak tahu."

٩٠٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ
 زُبَيْحُوهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ
 عُيَيْنَةَ، يَقُولُ: أَيْمَةُ النَّاسِ ثَلَاثَةٌ بَعْدَ أَصْحَابِ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ عَبَّاسٍ فِي زَمَانِهِ، وَالشَّعْبِيُّ
 فِي زَمَانِهِ، وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فِي زَمَانِهِ.

9053. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjawaih menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata, "Para Imam manusia setelah para sahabat Rasulullah ﷺ ada tiga yaitu, Ibnu Abbas di masanya, Asy-Sya'bi di masanya, dan Sufyan Ats-Tsauri di masanya."

٩٠٥٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
 بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
بْنِ آدَمَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ،
(ح)

وَقَالَ سُلَيْمَانُ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُؤَيْدٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ الْمُثَنَّى بْنَ الصَّبَّاحِ وَذَكَرَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَقَالَ
عَالِمُ الْأُمَّةِ وَعَابِدُهَا.

9054. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid bin Adam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Umar Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman berkata: Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mutsanna bin Ash-Shabbah, setelah disebutkan Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "(Dia adalah) orang alimnya umat ini dan ahli ibadahnya."

٩٠٥٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
 اللَّهِ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ،
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِسِيِّ، قَالَ: لَا أَذْكُرُ سُفْيَانَ
 الثَّوْرِيَّ إِلَّا وَهُوَ يُفْتِي أَذْكُرُ مِنْذُ سَبْعِينَ سَنَةً وَنَحْنُ فِي
 الْكِتَابِ تَمَرُّ بِنَا الْمَرْأَةُ وَالرَّجُلُ فَيَسْتَرْشِدُونَنَا إِلَى سُفْيَانَ
 لِيَسْتَفْتُوهُ فَيُفْتِيهِمْ.

9055. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku tidak ingat kepada Sufyan Ats-Tsauri, kecuali ketika dia memberikan fatwa. Aku ingat pada tujuh puluh tahun yang lalu, saat itu kami sedang berada di madrasah, kemudian ada orang perempuan dan laki-laki melewati kami, lalu mereka meminta kami menunjukkan kepada Sufyan untuk meminta fatwanya, lalu dia pun memberi fatwa kepada mereka."

٩٠٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَحْمَدَ الْأَيْلِيِّ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: كَانَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عِنْدِي إِمَامُ النَّاسِ.

9056. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Yahya bin Ahmad Al Aili menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata, "Bagiku, Sufyan Ats-Tsauri adalah Imamnya orang-orang."

٩٠٥٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ السَّكُونِيُّ، حَدَّثَنَا
مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: رَأَيْتُ عَاصِمَ بْنَ أَبِي النَّجُودِ
يَجِيءُ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ يَسْتَفْتِيهِ، وَيَقُولُ: أَتَيْتَنَا يَا
سُفْيَانُ صَغِيرًا وَأَتَيْنَاكَ كَبِيرًا.

9057. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Hammam As-Sakuni menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Ashim bin

Abu An-Najud datang menemui Sufyan Ats-Tsauri untuk meminta fatwanya, dan dia berkata, 'Wahai Sufyan, engkau mendatangi kami (untuk belajar) ketika engkau masih kecil, dan kami mendatangimu (untuk belajar) setelah engkau besar'."

٩٠٥٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ

بْنُ حَيَّانَ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ
بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
الطَّنَافِيسِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلٌ، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ
أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَرَى أَهْلَ زَمَانٍ سُفْيَانَ سَيُعَاتِبُونَ
فَيُقَالُ، لَمْ يَكُنْ فِيكُمْ مِثْلُ سُفْيَانَ.

9058. Al Qadhi Abu Ahmad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Abdullah bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Manshur menceritakan kepada kami, Ali Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Sahl menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata, "Sesungguhnya aku melihat orang-orang di masa Sufyan Ats-Tsauri mencelanya, lalu dikatakan, 'Tidak ada lagi orang yang seperti Sufyan di tengah-tengah kalian'."

٩٠٥٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدَّمَشَقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَائِدَةَ، يَقُولُ: كَانَ سُفْيَانُ أَفْقَهُ النَّاسِ.

9059. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Za'idah berkata, "Sufyan adalah orang yang paling paham agama."

٩٠٦٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ السَّكُونِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رِزْمَةَ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ - يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ - يَقُولُ: مَا أَعْلَمُ عَلَى الْأَرْضِ أَعْلَمَ مِنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ رَحِمَهُ اللَّهُ.

9060. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Hammam As-Sakuni dan Muhammad bin Abdul Aziz bin Abu Rizmah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku

mendengar Abdullah –yakni Ibnu Al Mubarak– berkata, “Aku tidak mengetahui di muka bumi ini orang yang lebih berilmu daripada Sufyan Ats-Tsauri ؓ.”

٩٠٦١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ مُكْرَمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ أَبَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَفْضَلَ مِنْ سُفْيَانَ وَلَا أَرَى سُفْيَانَ مِثْلَ نَفْسِهِ.

9061. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Mukram berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Aban berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata, “Aku tidak pernah melihat seorang pun yang lebih utama daripada Sufyan, dan aku tidak pernah melihat Sufyan seperti dirinya sendiri.”

٩٠٦٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سَهْلٍ بْنَ عَسْكَرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ، يَقُولُ: لَوْ قِيلَ لِي: اخْتَرْ رَجُلًا يَقُومُ بِكِتَابِ

اللَّهُ تَعَالَى وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَخْتَرْتُ لَهُمَا
الشَّوْرَى.

9062. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sahl bin Askar berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Aku mendengar Al Auza'i berkata, "Apabila dikatakan kepadaku, 'Pilihlah seseorang yang bisa menegakkan Kitab Allah *Ta'ala* dan Sunnah Nabi-Nya ﷺ', niscaya aku memilih Sufyan untuk itu."

٩٠٦٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا
السَّاجِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زُنْبُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ فُضَيْلَ
بْنَ عِيَّاضٍ، يَقُولُ: إِنَّ هَؤُلَاءِ أَشْرَبَتْ قُلُوبُهُمْ حُبَّ أَبِي
حَنِيفَةَ وَأَفْرَطُوا فِيهِ حَتَّى لَا يَرَوْنَ أَنَّ أَحَدًا كَانَ أَعْلَمَ مِنْهُ
كَمَا أَفْرَطَتِ الشَّيْعَةُ فِي حُبِّ عَلِيٍّ وَكَانَ وَاللَّهِ سُفْيَانُ
أَعْلَمَ مِنْهُ.

9063. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zunbur menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Fudhail bin Iyadh berkata, "Sesungguhnya mereka itu hatinya telah dirasuki kecintaan kepada Abu Hanifah dan berlebihan

terhadapnya, sampai-sampai mereka tidak memandang adanya orang yang lebih berilmu daripadanya, sebagaimana golongan syi'ah berlebihan dalam mencintai Ali. Padahal, demi Allah, Sufyan lebih berilmu darinya (Abu Hanifah).”

٩٠٦٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

الْمَخْزُومِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ مَسْرُوقٍ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا بَسْطَامٍ مَنْ سَعِيدُ بْنُ

مَسْرُوقٍ؟ فَقَالَ: أَبُو سُفْيَانَ الثَّوْرِيُّ الْفَقِيه.

9064. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Makhzumi menceritakan kepadaku, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Masruq. Lalu ada seorang lelaki yang bertanya kepadanya (Syu'bah), "Wahai Abu Bistham, siapa Sa'id bin Masruq itu?" Dia menjawab, "Abu Sufyan Ats-Tsauri Al Faqih."

٩٠٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ

بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّافِعِيُّ،

قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ: مَا رَأَيْتَ مِثْلَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَقَالَ: وَهَلْ رَأَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيُّ مِثْلَ نَفْسِهِ.

9065. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Al Mubarak, "Apakah engkau pernah melihat orang yang seperti Sufyan Ats-Tsauri?" Dia balik bertanya, "Apakah Sufyan Ats-Tsauri pernah melihat yang seperti dirinya?"

٩٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ صَالِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
أَسْوَدَ بْنَ سَالِمٍ، يَقُولُ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ: إِنِّي
لَأَرَى الرَّجُلَ يُحَدِّثُ عَنْ سُفْيَانَ، فَيَنْبُلُ فِي عَيْنِي.

9066. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abbas bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Aswad bin Salim berkata: Abu Bakar bin Ayyasy berkata, "Sungguh aku pernah melihat seseorang menceritakan hadits dari Sufyan, dia tampak berwibawa di mataku."

٩٠٦٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا
أَسْوَدُ بْنُ سَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ بْنَ عَيَّاشٍ، يَقُولُ:
إِنِّي لَأَرَى الرَّجُلَ يَصْحَبُ سُفْيَانَ فَيَعْظُمُ.

9067. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Aswad bin Salim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Ayyasy berkata, "Sungguh aku melihat ada seseorang yang setia menemani Sufyan, sehingga dia pun menjadi mulia."

٩٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الدَّوْرَقِيُّ،
حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ،
عَنْ يَحْيَى الْقَطَّانِ، قَالَ: قَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ:
إِذَا لَقِيتَ سُفْيَانَ فَلَا تَسْأَلْهُ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا عَنْ رَأْيِهِ.

9068. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Mahdi, dari

Yahya Al Qaththan, dia berkata: Abdullah bin Al Mubarak berkata kepadaku, "Apabila engkau berjumpa dengan Sufyan, maka janganlah engkau menanyakan sesuatu kepadanya kecuali dari pendapatnya."

٩٠٦٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
الْعَبَّاسِ الْحَمَّالُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ هَارُونَ النَّيْسَابُورِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: تُعْجِبُنِي مَجَالِسُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ كُنْتُ إِذَا شِئْتُ رَأَيْتُهُ فِي الْوَرَعِ، وَإِذَا
شِئْتُ رَأَيْتُهُ مُصَلِّيًا، وَإِذَا شِئْتُ رَأَيْتُهُ غَائِصًا فِي الْفِقْهِ،
فَأَمَّا مَجْلِسُ أَتَيْتُهُ فَلَا أَعْلَمُ أَنَّهُمْ صَلَّوْا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَامُوا عَنْ شَغَبٍ - يَعْنِي مَجْلِسَ أَبِي
حَنِيفَةَ وَأَصْحَابِهِ.

9069. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas Al Hammal menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Harun An-Naisaburi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Al Mubarak berkata, "Majelis-majelis Sufyan Ats-Sauri membuatku kagum. Jika mau, aku bisa melihatnya dalam kewara-an. Jika mau, aku bisa melihatnya sedang shalat, dan jika mau, aku bisa melihatnya sangat mendalami tentang agama. Sedangkan majelis lain yang aku datangi, maka aku tidak tahu

bahwa mereka bershalawat kepada Nabi ﷺ, hingga mereka bangkit dari keributan.” -Maksudnya adalah majelis Abu Hanifah dan para sahabatnya-.

٩٠٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو

الطَّيِّبِ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ
إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عُثْبَةَ،
حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ عَالِمًا يَعْمَلُ بِعِلْمِهِ إِلَّا
سُفْيَانٌ.

9070. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thayyib Ahmad bin Abdullah Al Anthaki menceritakan kepada kami, Amr bin Ishaq bin Ibrahim bin Al Ala` menceritakan kepada kami, Al Walid bin Utbah menceritakan kepada kami, Muammal menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat orang alim yang mengamalkan ilmunya kecuali Sufyan.”

٩٠٧١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، قَالَ: مَا سَأَلْنَا سُفْيَانَ
الشَّوْرِيَّ عَنْ شَيْءٍ، إِلَّا وَجَدْنَا عِنْدَهُ أَثْرًا مَاضِيًا أَوْ أَثْرًا
مِنْ عَالِمٍ قَبْلَهُ.

9071. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tidaklah kami bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri mengenai sesuatu, kecuali kami mendapati di sisinya *atsar* yang lalu atau *atsar* dari seorang alim sebelumnya."

٩٠٧٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي حَنِيفَةَ فِي دَيْرِ الْكَعْبَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا حَنِيفَةَ أَلَا أُعْجِبُكَ مِنَ الثَّوْرِيِّ - رَأَيْتُهُ يُلَبِّي عَلَى الصِّفَا قَالَ: اذْهَبْ وَيْحَكَ فَالْزَمَهُ فَإِنَّهُ لَا يُلَبِّي عَلَى الصِّفَا إِلَّا لِعِلْمٍ.

قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَتَعَجَّبَ مِنْهُ فَقُلْتُ: أَلَمْ تَسْمَعْ حَدِيثَ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ لَبَّى عَلَى الصِّفَا.

9072. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ishaq At-Tustari menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku sedang duduk bersama Abu Hanifah di tepian Ka'bah, lantas ada seorang lelaki datang, lalu dia berkata, "Wahai Abu Hanifah, sungguh aku kagum

terhadap Ats-Tsauri, aku melihatnya ber-*talbiyah* di atas bukit Shafa." Dia berkata, "Celaka engkau, pergilah lalu belajarliah kepadanya, karena dia tidak akan ber-*talbiyah* di atas bukit Shafa, kecuali berdasarkan ilmu."

Abdurrazzaq berkata, "Lantas dia (Abu Hanifah) kagum terhadapnya, lalu aku berkata, 'Tidakkah engkau mendengar hadits Masruq dari Abdullah, bahwa dia ber-*talbiyah* di atas bukit Shafa?'"

٩٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ الصَّفَّارِ، -ثِقَةٌ
مَأْمُونٌ-، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُسَامَةَ، يَقُولُ: سُفْيَانُ
التَّوْرِيُّ حُجَّةٌ.

9073. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Yusuf Ash-Shaffar -seorang yang *tsiqah* lagi amanah- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Usamah berkata, "Sufyan Ats-Tsauri adalah hujjah."

٩٠٧٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ صَالِحٍ بْنِ الْوَلِيدِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى

الْأَزْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ الْحَرَبِيَّ، يَقُولُ:
مَا رَأَيْتُ مُحَدِّثًا أَفْضَلَ مِنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9074. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Al Walid An-Narsi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud Al Khuraibi berkata, "Aku tidak pernah melihat muhaddits yang lebih utama daripada Sufyan Ats-Tsauri."

٩٠٧٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، سَمِعْتُ أَحْمَدَ
بْنَ يُونُسَ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْ سُفْيَانَ وَلَا
أَوْرَعَ مِنْ سُفْيَانَ وَلَا أَفْقَهَ مِنْ سُفْيَانَ وَلَا أَزْهَدَ مِنْ
سُفْيَانَ.

9075. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, aku mendengar Ahmad bin Yunus berkata, "Aku tidak pernah melihat seorang pun yang lebih berilmu daripada Sufyan, tidak pula yang lebih *wara* daripada Sufyan, tidak pula yang lebih paham agama daripada Sufyan, dan tidak pula yang lebih zuhud daripada Sufyan."

٩٠٧٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قُدَامَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: مَا كَتَبْتُ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا سَمِعْتُ عَنِ الْأَعْمَشِ.

9076. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Qudamah berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, "Aku tidak pernah mencatat dari Sufyan dari Al A'masy yang lebih aku sukai daripada apa yang aku dengar dari Al A'masy."

٩٠٧٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي رِزْمَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا أُسَامَةَ، يَقُولُ: مَنْ أَخْبَرَكَ أَنَّهُ نَظَرَ بَعَيْنِهِ إِلَى مِثْلِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَلَا تُصَدِّقْهُ.

9077. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Rizmah berkata: Aku mendengar Abu Usamah berkata, "Siapa yang mengabarkan kepadamu, bahwa dia melihat dengan kedua matanya seseorang yang seperti Sufyan Ats-Tsauri, maka janganlah engkau mempercayainya."

٩٠٧٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي
نُعَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَعْقَلَ
مِنْ مَالِكٍ وَلَا رَأَيْتُ أَعْلَمَ مِنْ سُفْيَانَ.

9078. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Nu'a'im menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Mahdi, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat orang yang lebih cerdas daripada Malik, dan aku tidak pernah melihat orang yang lebih berilmu daripada Sufyan."

٩٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ فُورِكَ الْأَصْبَهَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي عُبَيْدُ
اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ ثَابِتًا، - أَوْ إِسْمَاعِيلَ الزَّاهِدَ - يَقُولُ -
وَذِكْرَ الثَّوْرِيِّ - فَقَالَ: رَحِمَ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَا زَيْنَ
الْفُقَهَاءِ يَا سَيِّدَ الْعُلَمَاءِ يَا قَرِيرَ الْعُيُونِ تَبْكِي الْعُيُونَ

لَفَقْدِكَ عَلَى وَاصِلِ الْأَرْحَامِ فِي زَمَانِهِمْ، ثُمَّ قَالَ: أُصِيبَ
الْمُسْلِمُونَ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَأُصِيبْنَا بِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ فِي
زَمَانِنَا.

9079. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Furak Al Ashbahani menceritakan kepada kami, dia berkata: Pamanku, Ubaidullah, menceritakan kepadaku, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Tsabit -atau Isma'il Az-Zahid- berkata -setelah disebutkan Ats-Tsauri- dia berkata, "Semoga Allah merahmati Abu Abdullah. Wahai hiasan para ahli fikih, wahai pemimpin para ulama, wahai sang penyejuk hati, banyak mata menangis karena kehilanganmu dari penyambung silaturrahim di masa mereka." Kemudian dia berkata, "Kaum muslimin mendapatkan musibah karena kematian Umar bin Khaththab, dan kami mendapatkan musibah karena kematian Abu Abdullah di masa kami."

٩٠٨٠- وَعَنْ سَهْلِ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا
عَبْدُ الْكَبِيرِ بْنُ الْمُعَاذِ بْنِ عِمْرَانَ، سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ:
لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى أَهْلِ الْإِسْلَامِ بِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9080. Dan dari Sahl bin Ashim, dia berkata: Abdul Kabir bin Al Mu'afa bin Imran menceritakan kepada kami, aku

mendengar ayahku berkata, "Sungguh Allah telah memberikan anugerah kepada para pemeluk Islam, berupa Sufyan Ats-Tsauri."

٩٠٨١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: وَسَأَلُوهُ عَنْ سُفْيَانَ،
وَشُعْبَةَ، قَالَ: لَيْسَ الْأَمْرُ بِالْمُحَابَاةِ وَلَوْ كَانَ الْأَمْرُ
بِالْمُحَابَاةِ لَقَدَّمْنَا شُعْبَةَ عَلَى سُفْيَانَ لِتَقَدُّمِهِ، سُفْيَانُ
يَرْجِعُ إِلَى كِتَابٍ وَشُعْبَةُ لَا يَرْجِعُ إِلَى كِتَابٍ وَسُفْيَانُ
أَخْفَظُهُمَا، قَدْ رَأَيْنَاهُمَا يَخْتَلِفَانِ فَوَجَدْنَا الْأَمْرَ عَلَى مَا
قَالَ سُفْيَانُ.

9081. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, ketika mereka menanyakan kepadanya tentang Sufyan dan Syu'bah, dia berkata, "Perkara itu bukan karena keberpihakan, seandainya perkara itu karena keberpihakan, tentu kami akan mendahulukan Syu'bah daripada Sufyan, karena keseniorannya. Sufyan merujuk kepada suatu kitab sedangkan Syu'bah tidak merujuk kepada suatu kitab, dan Sufyan lebih hapal di antara keduanya. Sungguh kami pernah melihat

keduanya bersilang pandangan, lalu kami dapati perkaranya adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Sufyan.”

٩٠٨٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: كَانَ
يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ لَا يَعْدِلُ بِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ أَحَدًا.

9082. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, “Yahya bin Sa’id tidak menyamakan Sufyan Ats-Tsauri dengan seorang pun.”

٩٠٨٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَشِيطٍ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ
بْنُ جَمِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ شَرِيكًا، يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا
يَدْعُ الْأَرْضَ مِنْ حُجَّةٍ تَكُونُ لِلَّهِ عَلَى عِبَادِهِ يَقُولُ: مَا
مَنَعَكُمْ أَنْ تَكُونُوا مِثْلَ فُلَانٍ. قَالَ شَرِيكٌ: وَنَرَى أَنَّ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ مِنْهُمْ.

9083. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Nasyith menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Jamil menceritakan

kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syarik berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'a/a* tidak membiarkan bumi tanpa hujjah-Nya atas para hamba-Nya, Dia berfirman, 'Apa yang menghalangi kalian untuk menjadi seperti si fulan?'. " Syarik berkata, "Menurut kami, Sufyan termasuk di antara mereka."

٩٠٨٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ،
حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، قَالَ: سَمِعْتُ النَّاسَ، يَمْرَوُ يَقُولُونَ:
قَدْ جَاءَ الثَّوْرِيُّ فَخَرَجْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ غُلَامٌ قَدْ
بَقَلَ وَجْهَهُ.

9084. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar orang-orang di Marwa berkata, "Ats-Tsauri datang", maka aku pun keluar untuk melihatnya, ternyata dia pemuda yang telah tumbuh bulu wajahnya."

٩٠٨٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى
بْنُ عَبْدِ الْبَاقِي، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ

ابْنُ شَوْذَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيَّ، يَقُولُ: مَا قَدِمَ عَلَيْنَا مِنَ الْكُوفَةِ أَفْضَلُ مِنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9085. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Baqi menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syaudzab, dia berkata: Aku mendengar Ayyub As-Sakhtiyani berkata, "Tidak ada orang yang datang kepada kami dari Kufah yang lebih utama daripada Sufyan Ats-Tsauri."

٩٠٨٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ رَاهَوِيَه، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، ذَكَرَ سُفْيَانَ، وَشُعْبَةَ، وَمَالِكًا، وَابْنَ الْمُبَارَكِ فَقَالَ: أَعْلَمُهُمْ بِالْعِلْمِ سُفْيَانُ. قَالَ إِسْحَاقُ: وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: كَانَ سُفْيَانُ أَبْصَرَ بِالرِّجَالِ مِنْ شُعْبَةَ.

9086. Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdan bin Muhammad Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Rahawaih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi menyebutkan Sufyan, Syu'bah, Malik dan Ibnu Al Mubarak, lalu dia berkata, "Paling

menguasai ilmu diantara mereka adalah Sufyan.” Ishaq berkata: Yahya bin Sa’id berkata, “Sufyan lebih peka daripada Syu’bah.”

٩٠٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
شَيْبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْخَوَّاصِ،
قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ زَائِدَةَ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ مِثْلَ
سُفْيَانَ قَطُّ بِسُفْيَانَ أَقْتَدِي وَعَلَيْهِ أَبْكِي.

9087. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al Khawwash, dia berkata: Aku mendengar Utsman bin Za'idah berkata, “Aku tidak pernah melihat yang seperti Sufyan, aku meneladani Sufyan, dan aku menangisinya.”

٩٠٨٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ
الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، قَالَ: سَمِعْتُ
أَبَا عَاصِمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ الرَّجُلُ
لَا يَطْلُبُ الْحَدِيثَ حَتَّى يَتَعَبَّدَ قَبْلَ ذَلِكَ عِشْرِينَ سَنَةً.

9088. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ashim berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Dulu seseorang tidak akan mencari hadits sehingga dia beribadah selama dua puluh tahun sebelumnya."

٩٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا

أَبُو عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ

الرَّجُلُ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ الْحَدِيثَ تَأَدَّبَ وَتَعَبَّدَ قَبْلَ

ذَلِكَ بِعِشْرِينَ سَنَةً.

9089. Ahmad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dulu, apabila seseorang hendak menulis hadits, maka sebelumnya dia beradab dan beribadah selama dua puluh tahun."

٩٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ

يَعْقُوبَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ أَبُو عَاصِمٍ: زَعَمَ لِي سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ لَا يَطْلُبُ الْحَدِيثَ حَتَّى يَتَعَبَّدَ
قَبْلَ ذَلِكَ بِعِشْرِينَ سَنَةً.

9090. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ashim berkata: Sufyan Ats-Tsauri menyatakan kepadaku, "Dulu seseorang tidak mencari hadits, sehingga dia beribadah selama dua puluh tahun sebelumnya."

٩٠٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ الْخَطَّابِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ
عَاصِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِيسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: زَيَّنُوا الْعِلْمَ بِأَنْفُسِكُمْ وَلَا تَزَيَّنُوا بِالْعِلْمِ.

9091. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khatthhab menceritakan kepada kami, (ha)

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ashim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hadiyyah bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Muhamamd bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Hiasilah ilmu dengan diri kalian, dan janganlah kalian berhias dengan ilmu."

٩٠٩٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، إِمْلَاءً،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

الْأَعْمَالُ السَّيِّئَةُ دَاءٌ وَالْعُلَمَاءُ دَوَاءٌ، فَإِذَا فَسَدَ الْعُلَمَاءُ

فَمَنْ يَشْفِي الدَّاءَ.

9092. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami secara dikte, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Perbuatan buruk adalah penyakit, dan para ulama adalah obat. Jadi, apabila para ulama rusak, maka siapa yang akan mengobati?"

٩٠٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَبَّادٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ رَاشِدٍ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا
يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
الْعِلْمُ طَيْبُ الدِّينِ وَالذَّرْهُمُ دَاءُ الدِّينِ فَإِذَا جَذَبَ
الطَّيِّبُ الدَّاءَ إِلَى نَفْسِهِ فَمَتَّى يُدَاوِي غَيْرَهُ.

9093. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas bin Ayyub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdurrahman bin Abu Abbad menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rasyid Al Bajali menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Ilmu adalah tabib agama, sedangkan dirham adalah penyakit agama. Lalu apabila tabib itu menarik penyakit kepada dirinya, maka kapan dia akan mengobati orang lain?"

٩٠٩٤ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ
بْنِ عَامِرٍ الْبَجَلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا أَطَاقَ أَحَدٌ
الْعِبَادَةَ وَلَا قَوِيَّ عَلَيْهَا إِلَّا بِشِدَّةِ الْخَوْفِ.

9094. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, dari Amir Al Bajali, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Al Mubarak berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seseorang tidak akan mampu beribadah dan tidak akan kuat melakukannya, kecuali dengan kuatnya rasa takut."

٩٠٩٥ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ: إِنَّمَا يُطَلَّبُ الْعِلْمُ لِيَتَّقَى اللَّهَ بِهِ فَمِنْ ثَمِّ فَضْلٍ،
فَلَوْلَا ذَلِكَ لَكَانَ كَسَائِرُ الْأَشْيَاءِ.

9095. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sesungguhnya ilmu dituntut agar bisa bertakwa kepada Allah, oleh karena itu, ia pun diutamakan. Seandainya tidak demikian, tentu akan seperti yang lainnya."

٩٠٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قُدَامَةَ، حَدَّثَنَا

بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ،

يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ: إِنَّمَا فُضِّلَ الْعِلْمُ عَلَى غَيْرِهِ لِيَتَّقَى

اللَّهُ بِهِ.

9096. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Qudamah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud berkata: Sufyan berkata, "Sesungguhnya ilmu diutamakan atas yang lainnya karena untuk bertakwa kepada Allah."

٩٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَمْرُو بْنُ

خَلَفِ الْحُتَيْمِيُّ حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ يُقَالُ حُسْنُ الْأَدَبِ يُطْفِئُ
غَضَبَ الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ.

9097. Ahmad bin Ubaidullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Shalih, Amr bin Khalaf Al Khats'ami menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Konon, baiknya budi pekerti bisa memadamkan kemurkaan Rabb Azza wa Jalla."

٩٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ
بْنُ صُبَيْحٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
أَبُو مُسْلِمٍ الشَّهِيرُ بِالمُسْتَمْلِي، عَنْ سُفْيَانَ، (ح)
وَحَدَّثَنَا أَبُو نَصْرِ أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْمَرْوَانِيُّ حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ شَادَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ،
حَدَّثَنَا قَيْصَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

تَعَلَّمُوا هَذَا الْعِلْمَ وَاكْثِمُوا وَأَفْرَغُوا عَلَيْهِ وَلَا تُخْطِئُوهُ
بِضَحِكٍ فَتَجَمَدَ الْقُلُوبُ.

9098. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Shubaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdurrahman Abu Muslim yang dikenal dengan Al Mustamli menceritakan kepada kami dari Sufyan (ha)

Abu Nashr Ahmad bin Al Husain Al Marwani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Pelajarilah ilmu ini, bertahanlah dan fokuslah kepadanya, janganlah kalian mencampurinya dengan tawa karena ia bisa mengeraskan hati."

٩٠٩٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ
مُزَاهِمَ بْنَ زُفَرَ، يُحَدِّثُ أَبَا بَكْرٍ بْنَ عِيَّاشٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّمَا هُوَ طَلَبُهُ، ثُمَّ حِفْظُهُ، ثُمَّ الْعَمَلُ بِهِ،
ثُمَّ نَشْرُهُ. فَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يَقُولُ: أَعِدْهُ عَلَيَّ كَيْفَ قَالَ.

9099. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam

Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muzahim bin Zufar menceritakan kepada Abu Bakar bin Ayyasy, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Sesungguhnya dia menuntutnya, kemudian menghafalnya, kemudian mengamalkannya, kemudian menyiarkannya." Lalu Abu Bakar berkata, "Ulangilah untukku bagaimana dia berkata."

٩١٠٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى
النَّيْسَابُورِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ
بْنُ الْوَلِيدِ الْعَنْبَرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمَهْدِيَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ يُقَالُ أَوَّلُ
الْعِلْمِ الصَّمْتُ، وَالثَّانِي الْإِسْتِمَاعُ لَهُ وَحِفْظُهُ، وَالثَّلَاثُ
الْعَمَلُ بِهِ، وَالرَّابِعُ نَشْرُهُ وَتَعْلِيمُهُ.

9100. Ibrahim bin Muhammad bin Yahya An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Musayyib menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Walid Al Anbari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Mahdi Abu Abdullah berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Konon, permulaan ilmu adalah diam, kedua mendengarkan dan menghafalnya, ketiga mengamalkannya, dan keempat menyebarkannya dan mengajarkannya."

٩١٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْغَطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ يَحْيَى بْنِ نَصْرِ، حَدَّثَنَا غُرَابٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَاصِمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ حَدَّثَ قَبْلَ أَنْ يُحْتَاجَ إِلَيْهِ ذَلِكَ.

9101. Abu Ahmad Al Ghithrifi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Yahya bin Nashr menceritakan kepada kami, Ghurab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ashim berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Barangsiapa menyampaikan hadits sebelum dibutuhkan, maka ia diremehkan."

٩١٠٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي شَيْبَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ وَكِيعَ بْنَ الْجَرَّاحِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَيْسَ عَمَلٌ بَعْدَ الْفَرَائِضِ أَفْضَلُ مِنْ طَلَبِ الْعِلْمِ.

9102. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abu Syaibah berkata: Aku mendengar Waki' bin Al Jarrah berkata: Aku mendengar Sufyan

Ats-Tsauri berkata, "Tidak ada amalan setelah amalan wajib yang lebih utama daripada menuntut ilmu."

٩١٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا
بُهْلُولُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ بُهْلُولٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا
إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى الطَّبَّاعُ، حَدَّثَنَا مِسْكِينُ بْنُ بُكَيْرٍ
الْحَرَّانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا نَزَالَ
نَتَعَلَّمُ الْعِلْمَ مَا وَجَدْنَا مَنْ يُعَلِّمُنَا.

9103. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Buhlul bin Ishaq bin Buhlul menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Miskin bin Bukair Al Harrani menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kami akan senantiasa mempelajari ilmu selama kami menemukan orang yang mengajarkan kami."

٩١٠٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ
الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: الْحَدِيثُ أَكْثَرُ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

وَلَيْسَ يُدْرِكُ، وَفِتْنَةُ الْحَدِيثِ أَشَدُّ مِنْ فِتْنَةِ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ.

9104. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Hadits itu lebih banyak daripada emas dan perak sehingga ia tidak dapat dicapai, sementara fitnah hadits lebih berat daripada fitnah emas dan perak."

٩١٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
مِقْسَمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْبُنْدَارُ، حَدَّثَنَا أَبُو
سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ، يَقُولُ: فِتْنَةُ الْحَدِيثِ أَشَدُّ مِنْ فِتْنَةِ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ.

9105. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Miqsam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Al Bundar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Fitnah hadits lebih berat daripada fitnah emas dan perak."

٩١٠٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنَ مُصْعَبٍ الْمَعْنِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ زَادَ عِلْمًا زَادَ وَجَعًا.

9106. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yazid bin Abdurrahman bin Mush'ab Al Ma'ni berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Barangsiapa bertambah ilmu, maka bertambah lapar (terhadap ilmu)."

٩١٠٧ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ

بْنَ النَّضْرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
مُصْعَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَوْ لَمْ أَعْلَمْ لَكَانَ أَقَلَّ لِحْزَنِي.

9107. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yazid bin Abdurrahman bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seandainya aku tidak mempunyai ilmu, niscaya kesedihanku lebih sedikit."

٩١٠٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ إِسْحَاقَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ

بْنِ قَيْلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ لَوْثٍ قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا الْأَخْوَصِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ،

يَقُولُ: وَدِدْتُ أَنْ أُنْجَوْ مِنْ هَذَا الْأَمْرِ كَفَافًا لَا عَلَيَّ وَلَا

لِي.

9108. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, (ha)

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ahmad bin Qil menceritakan kepada kami, keduanya berkata:

Muhammad bin Sulaiman Luwain menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Ahwash berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sungguh aku ingin selamat dari perkara ini secara menyeluruh, tidak merugikanku dan tidak menguntungkanku."

٩١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: وَدِدْتُ أَنْ أَنْفَلْتَ مِنْ هَذَا الْأَمْرِ لِي وَلَا عَلَيَّ.

9109. Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Umair Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Sungguh aku ingin terlepas dari perkara ini, tidak menguntungkanku dan tidak merugikanku."

٩١١٠ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: كُنَّا نَكُونُ عِنْدَ سُفْيَانَ وَهُوَ يُحَدِّثُنَا ثُمَّ وَثَبَ فَقَالَ: إِنَّ النَّهَارَ يَعْمَلُ عَمَلُهُ.

9110. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Kami pernah bersama Sufyan ketika dia menceritakan hadits kepada kami, kemudian dia melompat, lalu berkata "Sesungguhnya siang akan melakukan tugasnya."

٩١١٠ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ

إِبْرَاهِيمَ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ،

حَدَّثَنِي شُرَيْحُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ

سُفْيَانَ، قَالَ: مَنْ رَقَّ وَجْهُهُ رَقَّ عَمَلُهُ.

9111. Al Qadhi Abu Ahmad dan Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Syuraih bin Yunus menceritakan kepadaku, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata, "Siapa yang wajahnya lembut, maka amalnya juga lembut."

٩١١١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا شُرَيْحُ بْنُ يُونُسَ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: مَا سَمِعْتُ سُفْيَانَ يَعْيبُ

الْعِلْمَ قَطُّ وَلَا مَنْ يَطْلُبُهُ قَالُوا: لَيْسَتْ لَهُمْ نِيَّةٌ قَالَ:
طَلَبُهُمُ الْعِلْمَ نِيَّةٌ.

9112. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Syuraih bin Yunus menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku tidak pernah mendengar Sufyan mencela ilmu dan orang yang menuntutnya. Mereka berkata, "Mereka tidak mempunyai niat." Dia berkata, "Mereka mencari ilmu itu adalah niat."

٩١١٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ،
حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، قَالَ: مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
مُسْتَخْفِيًّا قَدْ جَعَلَ قَمِيصَهُ خَرِيطَةً قَدْ مَلَأَهَا كُتُبًا.

9113. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri meninggal secara tersembunyi, dia menjadikan gamisnya sebagai ransel yang dipenuhi dengan kitab-kitab."

٩١١٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو
أُسَامَةَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ (ح)

وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
إِسْحَاقَ السَّرَّاجِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَشْكِيْبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
بِشْرِ، حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ
التَّوْرِيُّ: هَذَا الْحَدِيثُ لَيْسَ مِنْ عِدَّةِ الْمَوْتِ.

9114. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata: (ha)

Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, Ibnu Asyikib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Al Ala' bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Hadits ini bukan termasuk (bekal) kematian."

٩١١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَحْيَى
الضَّرِيرُ الْمُقْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ الطَّيَالِسِيُّ،
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي النَّضْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُسَامَةَ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَيْسَ طَلَبُ
الْحَدِيثِ مِنْ عِدَّةِ الْمَوْتِ لَكِنَّهُ عِلَّةٌ يَتَشَاغَلُ بِهِ الرَّجُلُ.

9115. Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Yahya Adh-Dharir Al Muqri` menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Abbas Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Usamah berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Mengkaji hadits tidak termasuk bekal kematian, akan tetapi ia hanyalah alasan dimana seseorang sibuk dengannya."

٩١١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا سَلَامَةُ
بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا
يَحْيَى بْنُ سَلَامٍ، قَالَ: قَالَ لَنَا سُفْيَانُ: لَوْلَا أَنَّ لِلشَّيْطَانِ
فِيهِ نَصِيبًا مَا اَزْدَحَمْتُمْ عَلَيْهِ - يَعْنِي الْعِلْمَ.

9116. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Salamah bin Mahmud Al Asqalani menceritakan kepada kami,

Muhammad bin Hafsh menceritakan kepada kami, Yahya bin Sallam menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata kepada kami, "Seandainya syetan tidak mempunyai jatah, niscaya kalian tidak akan mengerumuninya." -Maksudnya adalah ilmu-.

٩١١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ

الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، عَنْ
خَالِدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: أَكْثَرُوا مِنْ
الْأَحَادِيثِ فَإِنَّهَا سِلَاحٌ.

9117. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Makhul Al Bairuti menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Abdurrahman, dari Sufyan, dia berkata, "Perbanyaklah mengkaji hadits, karena sesungguhnya itu adalah senjata."

٩١١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ اللَّوْاقُ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي
دَاوُدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَصَدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ
دَلِيلٍ، قَالَ: مَا كُنَّا نَأْتِي سُفْيَانَ إِلَّا فِي خُلُقَانٍ ثِيَابِنَا.

9118. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Hasan Al-Lawwaq menceritakan kepada kami di Mesir, Ibrahim bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Sa'id bin Asad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Hammad bin Dalil, dia berkata, "Kami tidak pernah mendatangi Sufyan, kecuali dengan pakaian usang kami."

٩١١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ بَرَكَةَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ قَيْصَةَ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ الْأَغْنِيَاءَ أَذَلَّ مِنْهُمْ فِي
مَجْلِسِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَلَا الْفُقَرَاءَ أَعَزَّ مِنْهُمْ فِي مَجْلِسِ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9119. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Barakah menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qabishah berkata, "Aku tidak pernah melihat orang-orang kaya yang lebih hina daripada mereka yang berada di majelis Sufyan Ats-Tsauri, dan tidak pula orang-orang fakir yang lebih mulia daripada mereka yang berada di majelis Sufyan Ats-Tsauri."

٩١٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ قُتَيْبَةَ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ الْخَزَّازُ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ

الْوَرْقَاءِ، يَقُولُ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ لِأَصْحَابِ
الْحَدِيثِ: تَقَدَّمُوا يَا مَعْشَرَ الضُّعَفَاءِ.

9120. Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zaid Al Khazzaz menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Zaid bin Al Warqa` berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata kepada para pakar hadits, "Majulah kalian, wahai sekalian orang-orang lemah."

٩١٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ الرَّمْلِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ خَطَّابَ بْنَ أَيُّوبَ، يَقُولُ: كَانَ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ:
تَقَدَّمُوا يَا مَعْشَرَ الضُّعَفَاءِ.

9121. Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Umair Ar-Ramli menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khaththab bin Ayyub berkata: Sufyan Ats-Tsauri pernah berkata, "Majulah kalian, wahai sekalian orang-orang lemah."

٩١٢٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، قَالَ:
 حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ
 الْحُبَابِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، - وَسَأَلَهُ شَيْخٌ،
 عَنْ حَدِيثٍ، فَلَمْ يُجِبْهُ، قَالَ: فَجَلَسَ الشَّيْخُ يَبْكِي
 فَقَامَ إِلَيْهِ سُفْيَانُ فَقَالَ: يَا هَذَا تُرِيدُ مَا أَخَذْتَهُ فِي
 أَرْبَعِينَ سَنَةً أَنْ تَأْخُذَهُ أَنْتَ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ.

9122. Ahmad bin Ubaidullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, (ha)

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Zaid bin Al Hubab berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri -ketika seorang syaikh menanyakan tentang suatu hadits dan dia tidak menjawabnya, lalu orang tua itu menangis, maka Sufyan berdiri menghampirinya-, lalu berkata, "Wahai tuan, engkau menginginkan apa yang aku ambil selama empat puluh tahun untuk engkau ambil dalam sehari."

٩١٢٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
 بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

خَلَفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، بِمَكَّةَ -
وَقَدْ كَثُرَ النَّاسُ عَلَيْهِ - فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: ضَاعَتِ الْأُمَّةُ
حِينَ اخْتِيجَ إِلَى.

9123. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri di Makkah -saat itu sudah banyak orang mengerumuninya-, aku mendengarnya berkata, "Umat telah hilang ketika akan dibutuhkan."

٩١٢٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَيُّوبَ الْوَاسِطِيُّ،
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مَنْصُورٍ، يَقُولُ:
قَالَ لِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَا تَصْنَعُ بَعْلَمَ إِذَا انْتَهَيْتَ فِيهِ
إِلَى الْغَايَةِ تَمَنَّيْتَ أَنَّكَ خَرَجْتَ مِنْهُ كَمَا دَخَلْتَ فِيهِ.

9124. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ayyub Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Manshur berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata kepadaku, "Apa yang

akan engkau perbuat dengan ilmu ketika engkau mencapai puncak? Engkau berharap bisa keluar darinya, sebagaimana ketika engkau memasukinya.”

٩١٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ
زَيْدِ الْجُرْجَانِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا
حَيْدَرَةُ بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا لَقِيَ
شَيْخًا سَأَلَهُ: هَلْ سَمِعْتَ مِنَ الْعِلْمِ شَيْئًا؟ فَإِنْ قَالَ: لَا،
قَالَ: لَا جَزَاكَ اللَّهُ عَنِ الْإِسْلَامِ خَيْرًا.

9125. Abu Al Husain Muhammad bin Muhammad bin Zaid Al Jurjani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Haidarah bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Apabila Sufyan Ats-Tsauri berjumpa dengan orang tua, maka dia akan bertanya kepadanya, “Apakah engkau pernah mendengar sedikit ilmu?” Jika dia mengatakan tidak, maka dia berkata, “Semoga Allah tidak memberimu kebaikan dari Islam.”

٩١٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنِي
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بِشْرِ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْرَمَ، قَالَ:
سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

يَنْبَغِي لِلرَّجُلِ أَنْ يُكْرَهُ وَلَدَهُ عَلَى طَلَبِ الْحَدِيثِ فَإِنَّهُ
مَسْئُولٌ عَنْهُ.

9126. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bisyr bin Shalih menceritakan kepada kami, Zaid bin Akhram menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Selayaknya seseorang memaksa anaknya untuk menuntut hadits, karena dia akan dimintai pertanggung jawaban."

٩١٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ بِشْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْحَدِيثَ
عِزٌّ، مَنْ أَرَادَ بِهِ الدُّنْيَا فَدُنْيَا، وَمَنْ أَرَادَ بِهِ الْآخِرَةَ
فَآخِرَةٌ.

9127. Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Sesungguhnya hadits ini adalah lambang kemuliaan, barangsiapa menginginkan dunia dengannya, maka (dia akan mendapatkan) dunia, dan barangsiapa menginginkan akhirat dengannya, maka (dia akan mendapatkan) akhirat."

٩١٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْرَمَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ
اللَّهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَيْسَ شَيْءٌ أَنْفَعَ
لِلنَّاسِ مِنَ الْحَدِيثِ.

9128. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id menceritakan kepada kami, Zaid bin Akhram menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Tidak ada sesuatu pun yang lebih bermanfaat bagi manusia daripada hadits."

٩١٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو

عَرُوبَةَ الْحَرَّانِيَّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو
دَاوُدَ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا أَخَافُ عَلَى
شَيْءٍ أَنْ يُدْخِلَنِي النَّارَ إِلَّا الْحَدِيثَ.

9129. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah Al Harrani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Tidak ada sesuatu pun yang lebih aku khawatirkan bisa memasukkan aku ke neraka kecuali hadits."

٩١٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ الصُّوفِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ الْأَحْمَرِ، قَالَ: قَالَ
سُفْيَانُ: وَدِدْتُ أَنِّي حِينَ قَرَأْتُ الْقُرْآنَ وَقَفْتُ عِنْدَهُ
فَلَمْ أَجَاوِزْهُ إِلَى غَيْرِهِ.

9130. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Bakr bin Muhammad bin Zaid Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Taubah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Ahmar, dia berkata: Sufyan berkata, "Sungguh aku ingin ketika aku membaca Al Qur'an, aku fokus padanya dan tidak memikirkan yang lainnya."

٩١٣١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَحْمَدَ الْبُزْورِيُّ

الْمُقَرِّي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مَا هُوَ بِهِ النَّصِيبِيُّ، بِهَا، حَدَّثَنَا
سَعِيدُ بْنُ السَّنْدِيِّ الْحَرَّائِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ كَعْبٍ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَوْ لَمْ
يَأْتِنِي أَصْحَابُ الْحَدِيثِ لَأَتَيْتُهُمْ فِي بُيُوتِهِمْ.

9131. Ibrahim bin Ahmad Al Buzuri Al Muqri` menceritakan kepada kami, Ja'far bin Mahuwaih An-Nashibi menceritakan kepada kami, Sa'id bin As-Sindi Al Harrani menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ka'b menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Seandainya para pakar hadits tidak datang kepadaku, niscaya aku akan mendatangi mereka ke rumah-rumah mereka."

٩١٣٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا هَيْثَمُ

بْنُ خَلْفٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ

بْنِ الْجَارُودِ، قَالَا: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَوْ

أَنِّي أَعْلَمُ أَنَّ أَحَدًا يَطْلُبُ الْحَدِيثَ بِنِيَّةٍ لَاتِيئُهُ فِي مَنْزِلِهِ

حَتَّى أُحَدِّثَهُ

9132. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Khalaf menceritakan kepada kami, (ha)

Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Harun bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku

mendengar Sufyan berkata, "Seandainya aku tahu bahwa ada orang yang ingin menuntut hadits dengan sungguh-sungguh, niscaya aku akan mendatangi rumahnya, hingga aku menceritakan hadits kepadanya."

٩١٣٣- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ الْحُبَابِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، غَيْرَ مَرَّةٍ يَقُولُ مِثْلَهُ سَوَاءً.

9133. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Zaid bin Al Hubab berkata: Aku mendengar Sufyan lebih dari sekali mengatakan seperti itu.

٩١٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ جَعْفَرٍ الْأَشْعَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ: أَيُّ شَيْءٍ وَجَدْتَ أَفْضَلَ؟ قَالَ: الْحَدِيثُ.

9134. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ja'far Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Musa bin Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri di dalam mimpi, lalu aku bertanya, "Manakah yang engkau dapati lebih utama?" Dia menjawab, "Hadits".

٩١٣٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْمُوصِلِيُّ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، قَالَا: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ الْفَرِّيَابِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْحَوَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يُونُسَ الْفَرِّيَابِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا مِنْ عَمَلٍ أَفْضَلُ مِنْ طَلَبِ الْحَدِيثِ إِذَا صَحَّتِ النِّيَّةُ فِيهِ، قَالَ أَحْمَدُ: قُلْتُ لِلْفَرِّيَابِيِّ: وَأَيُّ شَيْءٍ النِّيَّةُ؟ قَالَ: تُرِيدُ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ وَالْدَّارَ الْآخِرَةَ.

9135. Ali bin Sa'id Al Maushili dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ja'far Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yusuf Al Firyabi berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Tidak ada suatu amalan pun yang lebih utama daripada menuntut hadits jika niatnya benar dalam hal itu." Ahmad berkata: Aku bertanya kepada Al Firyabi, "Niat bagaimanakah

itu?” Dia menjawab, “Dengannya engkau menginginkan ridha Allah dan negeri akhirat.”

٩١٣٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ
كَثِيرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ حَيَّانَ، قَالَ: كُنَّا نَصْحَبُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَقَدْ سَمِعْنَا مِمَّنْ سَمِعَ مِنْهُ إِنَّمَا نُرِيدُ مِنْهُ
تَفْسِيرَ الْحَدِيثِ.

9136. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ashim menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Al Walid bin Katsir menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Hayyan, dia berkata, “Kami masih belajar kepada Sufyan Ats-Tsauri, walaupun kami telah mendengar dari orang yang mendengar darinya, karena kami hanya menginginkan penafsiran hadits darinya.”

٩١٣٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عَبْدِوَسِّ بْنِ كَامِلٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ
أَبِي عَاصِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ الشَّاعِرِ،

قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: سَأَلْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ
فِي الْمَوْسِمِ عَنْ شَيْءٍ، فَقَالَ: هِيَ هَاتِ أَنْتَ مِنْ
أَصْحَابِ السَّلَاحِ - أَرَاهُ يَعْنِي الْإِسْنَادَ.

9137. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdus bin Kamil menceritakan kepada kami, (ha)

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hajjaj bin Yusuf Asy-Sya'ir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Aku pernah bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri tentang sesuatu di musim haji, maka dia berkata, "Tidak mungkin engkau termasuk penyandang senjata." Aku kira maksudnya adalah sanad.

٩١٣٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ

أَبِي عَاصِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو
أَسَامَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّمَا الْعِلْمُ

عِنْدَنَا الرَّخْصُ عَنِ الثَّقَّةِ فَأَمَّا التَّشْدِيدُ فَكُلُّ إِنْسَانٍ يُحْسِنُهُ.

9138. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, (ha)

Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Menurut kami ilmu adalah kemurahan dari orang yang *tsiqah*. Sedangkan bersikap kasar, maka setiap orang bisa."

٩١٣٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، قَالَ: قَالَ أَبُو عَيْسَى الْخَوَارِزْمِيُّ: لَمَّا قَدِمَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ الرَّمْلَةَ - أَوْ بَيْتَ الْمَقْدِسِ - أُرْسِلَ إِلَيْهِ إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَدَهَمَ تَعَالَ حَدَّثَنَا، فَقِيلَ لَهُ: يَا أَبَا إِسْحَاقَ تَبَعْتُ إِلَيْهِ بِمِثْلِ هَذَا قَالَ: إِنَّمَا أَرَدْتُ كَيْفَ تَوَاضَعُهُ قَالَ: فَجَاءَ فَحَدَّثَهُمْ.

9139. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Isa Al Hawari berkata: Ketika Sufyan Ats-Tsauri datang ke Ar-Ramlah -atau Baitul Maqdis-, Ibrahim bin Adham mengirim utusan kepadanya (untuk menyampaikan pesan), "Datanglah kemari, sampaikanlah hadits kepada kami." Lalu ada yang berkata kepadanya (Ibrahim bin Adham), "Wahai Abu Ishaq, engkau mengutus utusan kepadanya untuk melakukan hal ini?" Dia berkata, "Sebenarnya aku hanya menginginkan kerendahan hatinya." Lantas dia pun datang, lalu menyampaikan hadits kepada mereka.

٩١٤٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا

الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَاضِرٌ، قَالَ: قَالَ الثَّوْرِيُّ:
لَرَكْعَتَانِ أَصْلِيَّهُمَا أَرْجَى عِنْدِي مِنَ الْحَدِيثِ.

9140. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali menceritakan kepada kami, Muhadhir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ats-Tsauri berkata, "Sungguh dua raka'at yang aku lakukan lebih aku harapkan (pahalanya) daripada hadits."

٩١٤١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ مُحَمَّدٍ، - وَقَالَ مَرَّةً

عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ مُحَمَّدٍ - قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ
أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ:
لَهُ أَيُّ الْأَعْمَالِ وَجَدْتَ أَفْضَلَ؟ قَالَ: الْقُرْآنُ، فَقُلْتُ:
الْحَدِيثُ، فَحَوَّلَ وَجْهَهُ وَلَوَى عُنُقَهُ.

9141. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Isa bin Muhammad -dan dia pernah juga mengatakan: Abdussalam bin Muhammad- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata: Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri di dalam mimpi, lalu aku tanyakan kepadanya, "Amal apa yang engkau dapati paling utama?" Dia menjawab, "Al Qur'an." Lalu aku berkata, "(Bukan) Hadits?" Maka dia pun memalingkan wajahnya dan menggelengkan lehernya.

٩١٤٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ
بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ
مُوسَى الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: تَعَلَّمُوا
هَذِهِ الْآثَارَ فَمَنْ قَالَ بِرَأْيِهِ فَقُلْ رَأْيِي مِثْلُ رَأْيِكَ.

9142. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Asad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa Asy-Syaibani

menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Pelajarilah atsar-atsar ini, lalu barangsiapa berkata dengan pendapatnya, maka katakanlah, pendapatku seperti pendapatmu."

٩١٤٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ
بْنَ أَبِي رِزْمَةَ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ، عَنْ
سُفْيَانَ، قَالَ: إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالْآثَارِ.

9144. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Abdul Aziz bin Abu Rizmah berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Mubarak, dari Sufyan, dia berkata, "Sesungguhnya ilmu (bisa diperoleh) dengan atsar."

٩١٤٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الرُّومِيُّ،
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ الْجَزْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
التَّوْرِيَّ، يَقُولُ: طَلَبْتُ الْعِلْمَ وَلَمْ تَكُنْ لِي نِيَّةٌ ثُمَّ رَزَقَنِي
اللَّهُ النِّيَّةَ.

9145. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hatim Ar-Rumi menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit Al Jazari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsuri berkata, "Aku menuntut ilmu ketika aku belum memiliki niat, lalu Allah menganugerahiku niat."

٩١٤٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ، قَالَ:
سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُحَمَّدٍ بْنِ سَالِمٍ الْقَزَّازَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
يَحْيَى بْنَ يَمَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا
أُحَدِّثُ مِنْ كُلِّ عَشْرَةٍ بِوَاحِدَةٍ، وَقَدْ كَتَبْنَا عَنْهُ عِشْرِينَ
أَلْفًا، وَأَخْبَرَنِي الْأَشْجَعِيُّ أَنَّهُ كَتَبَ عَنْهُ ثَلَاثِينَ أَلْفًا.

9146. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah bin Abu As-Safar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Muhammad bin Salim Al Qazzaz berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tidak menceritakan satu hadits dari setiap sepuluh hadits." Kami telah mencatat darinya sebanyak dua puluh ribu hadits, dan Al Asyja'i mengabarkan kepadaku, bahwa dia telah mencatat darinya sebanyak tiga puluh ribu hadits.

٩١٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ

الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ حَفْصَ

بْنَ غِيَاثٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا

رَأَيْتَ الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ الَّذِي قَدْ اخْتَلَفَ فِيهِ وَأَنْتَ

تَرَى غَيْرَهُ فَلَا تَنْهَهُ.

9147. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hafsh bin Ghiyats berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika engkau melihat seseorang mengamalkan suatu amalan yang masih diperdebatkan, sementara engkau berpendapat dengan yang lainnya, maka janganlah engkau melarangnya."

٩١٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا
اسْتَوَدَعْتُ أُذُنِي شَيْئًا قَطُّ إِلَّا حَفِظْتُهُ حَتَّى آتِيَ أَمْرٌ
بِكُذَا - كَلِمَةً قَالَهَا - فَأَسَدُ أُذُنِي مَخَافَةَ أَنْ أَحْفَظَ مَا
يَقُولُ.

9148. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tidaklah telingaiku mendengarkan sesuatu, kecuali aku menghafalnya, sampai-sampai aku berjumpa dengan demikian - suatu kalimat yang dikatakannya-, maka aku menutup telingaiku karena khawatir aku menghafal apa yang dikatakannya."

٩١٤٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، مِثْلَهُ وَقَالَ:
أَمْرٌ بِالْحَائِكِ يُعْنِي فَأَسَدُ أُذُنِي.

9149. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dengan redaksi yang sama, dan dia berkata, "Aku pernah melewati penenun beryanyi, maka aku pun menutup telingaiku."

٩١٥٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يَحْيَى، وَمُحَمَّدَ
بْنَ سَهْلٍ بْنَ عَسْكَرٍ، يَقُولَانِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ،
قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا اسْتَوْدَعْتُ قَلْبِي شَيْئًا
قَطُّ فَخَانَنِي.

9150. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Aku tidak pernah menitipkan sesuatu pada hatiku ini, lalu ia mengkhianatiku."

٩١٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

يَعْلَى مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُطَّلِجِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنَ سَهْلٍ بْنَ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: سَمِعْتُ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ: اطْلُبُوا الْعِلْمَ وَيُحْكَمْ

فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يُخْرَجَ مِنْكُمْ فَيَصِيرَ فِي غَيْرِكُمْ، اطْلُبُوهُ
وَيُحْكَمْ فَإِنَّهُ عِزٌّ وَشَرَفٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

9151. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Ya'la Muhammad bin Ahmad bin Abdullah Al Muththalbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata kepada seorang lelaki dari bangsa Arab, "Tuntutlah ilmu. Celaka kalian, karena sesungguhnya aku takut ilmu akan keluar dari kalian, lalu berada pada selain kalian. Tuntutlah ilmu, celaka kalian, karena sesungguhnya itu adalah kemuliaan di dunia dan akhirat."

٩١٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ صُبَيْحِ الزِّيَّاتِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدٍ
الْوَاسِطِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَبُو مُسْلِمٍ الْمُسْتَمْلِيُّ،
عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ فَإِذَا عَلِمْتُمُوهُ فَاکْظَمُوا
عَلَيْهِ وَلَا تَخْلَطُوهُ بِضَحِكٍ وَلَا لَعِبٍ فَتَمُجَّهَ الْقُلُوبُ.

9152. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad bin Shubaih Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Khalid Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdurrahman Abu Muslim Al Mustamli menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata, "Pelajarilah

ilmu, lalu jika kalian telah mengetahuinya, maka pertahankanlah. Janganlah kalian campuri dengan tawa, dan jangan pula dengan main-main, sehingga ia pun akan lemparkan oleh setiap hati.”

٩١٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنِ وَارَةَ،
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ غَنَّامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: مَثَلُ
الْعَالِمِ مَثَلُ الطَّيِّبِ لَا يَضَعُ الدَّوَاءَ إِلَّا عَلَى مَوْضِعِ
الدَّاءِ.

9153. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim bin Warah menceritakan kepadaku, Ali bin Ghannam menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Sufyan berkata, “Perumpamaan orang alim adalah seperti tabib, dia tidak akan menempatkan obat, kecuali pada bagian penyakit.”

٩١٥٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ سَعِيدٍ
الدَّارِمِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا عَاصِمٍ النَّبِيلَ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا خِفْتُ عَلَى أَيُّوبَ

شَيْئًا سِوَى الْحَدِيثِ. وَقَالَ أَبُو عَاصِمٍ: مَا خِفْتُ عَلَى
سُفْيَانَ شَيْئًا سِوَى الْحَدِيثِ.

9154. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi berkata: Aku mendengar Abu Ashim An-Nabil berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tidak mengkhawatirkan sesuatu yang akan menimpa Ayyub selain hadits." Abu Ashim juga berkata, "Aku tidak mengkhawatirkan sesuatu yang akan menimpa Sufyan selain hadits."

٩١٥٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ عَسْكَرٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ الْفِرْيَابِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
يُعْجِبُنِي أَنْ يَكُونَ، صَاحِبُ الْحَدِيثِ مَكْفِيًّا فَإِنَّ
أَلْفَاتِ إِلَيْهِمْ أَسْرَعُ وَالسِّنَّةَ النَّاسِ إِلَيْهِمْ أَسْرَعُ.

9155. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar berkata: Aku mendengar Al Firyabi berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Aku heran kepada para pakar hadits yang diberi biaya, karena petaka menyerang mereka lebih cepat, dan lisan manusia (menggunjing) kepada mereka lebih cepat."

٩١٥٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سَهْلٍ بْنِ عَسْكَرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ يُونُسَ الْفَرِّيَّابِيِّ، يَقُولُ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ لَا يُحَدِّثُ النَّبْطَ وَلَا سَفَلَ النَّاسِ، وَكَانَ إِذَا رَأَاهُ سَاءَهُ فَقِيلَ لَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالَ: إِنَّمَا الْعِلْمُ إِنَّمَا أُخِذَ عَنِ الْعَرَبِ فَإِذَا صَارَ إِلَى النَّبْطِ وَسَفَلَ النَّاسِ قَلَبُوا الْعِلْمَ.

9156. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sahl bin Askar berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yusuf Al Firyabi berkata: Sufyan Ats-Tsauri tidak menceritakan hadits kepada orang awam dan tidak pula kepada orang rendahan. Apabila dia (Sufyan) melihatnya, maka dia menilainya buruk. Lalu hal itupun ditanyakan kepadanya, maka dia menjawab, "Sesungguhnya ilmu itu hanya diambil dari orang Arab, lalu jika ia berada pada orang awam dan orang rendahan, maka mereka akan membalikkan ilmu."

٩١٥٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعُودٍ، - وَفِي لَفْظٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا نَعُدُّ الْيَوْمَ طَلَبَ الْعِلْمِ
فَضْلًا لَأَنَّ الْأَشْيَاءَ تَنْقُصُ وَهُوَ يَزِيدُ وَلَوَدِدْتُ أَنِّي أَنْجُو
مِنْ عِلْمِي كَفَافًا لَا لِي وَلَا عَلَيَّ.

9157. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mas'ud menceritakan kepadaku, -di dalam redaksi lainnya disebutkan: Muhammad bin Rafi'-, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sekarang kami tidak menganggap menuntut ilmu merupakan keutamaan, karena segala sesuatu itu berkurang, sementara ia semakin bertambah. Sungguh aku ingin selamat dari ilmuku secara menyeluruh, tidak menguntungkanku dan tidak merugikanku."

٩١٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا
الْحُثَيْبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، قَالَ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: لَوْ
أَنَّكَ نَشَرْتَ مَا عِنْدَكَ مِنَ الْعِلْمِ رَجَوْتُ أَنْ يَنْفَعَ اللَّهُ بِهِ
بَعْضَ عِبَادِهِ وَتُوجَرَ عَلَى ذَلِكَ، فَقَالَ سُفْيَانُ: وَاللَّهِ لَوْ
أَعْلَمَ بِالَّذِي يَطْلُبُ هَذَا الْعِلْمَ لَا يُرِيدُ بِهِ إِلَّا مَا عِنْدَ اللَّهِ

لَكُنْتُ أَنَا الَّذِي آتَيْهِ فِي مَنْزِلِهِ فَأُحَدِّثُهُ بِمَا عِنْدِي مِمَّا
أَرْجُو أَنْ يَنْفَعَهُ اللَّهُ بِهِ.

9158. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Khunaisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar seorang lelaki berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Seandainya engkau menyebarkan ilmu yang ada padamu, maka aku mengharapkan Allah memberi manfaat dengannya kepada sebagian hamba-Nya dan engkau mendapatkan pahala atas hal itu." Sufyan berkata, "Demi Allah, seandainya aku mengetahui orang yang menuntut ilmu ini, dengannya dia tidak menginginkan, kecuali apa yang di sisi Allah, niscaya aku sendiri yang mendatangnya di rumahnya, lalu aku menceritakan kepadanya apa yang ada padaku, karena aku berharap Allah memberinya manfaat dengan itu."

٩١٥٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: أَخَشَى أَنْ لَا يَكُونَ
طَلَبُ الْحَدِيثِ مِنْ أَعْمَالِ الْبِرِّ لِأَنِّي أَرَى كُلَّ شَيْءٍ مِنْ
أَعْمَالِ الْبِرِّ فِي نَقْصَانٍ وَذَا فِي زِيَادَةٍ.

9159. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku khawatir menuntut hadits tidak termasuk amal kebajikan, karena aku melihat segala sesuatu dari amal-amal kebajikan dalam keadaan kurang, sedangkan dalam hal ini terus bertambah."

٩١٦٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ هَاشِمٍ،
حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ رُبَّمَا حَدَّثَ
بِعَسْقَلَانَ، يَبْتَدِئُهُمْ يَقُولُ: انْفَجَرَتِ الْعَيْنُ انْفَجَرَتِ
الْعَيْنُ - يُعْجَبُ مِنْ نَفْسِهِ - وَرُبَّمَا حَدَّثَ الرَّجُلَ
الْحَدِيثَ فَيَقُولُ لَهُ: هَذَا خَيْرٌ لَكَ مِنْ وَلَايَتِكَ عَسْقَلَانَ
وَصُورَ.

9160. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hasyim menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Terkadang Sufyan menyampaikan hadits di Asqalan, dia memulainya dengan mengatakan, 'Mata air terpancar, mata air terpancar.' -dia mengherankan dirinya-, dan terkadang dia menyampaikan hadits

kepada seseorang, lalu dia berkata kepadanya, 'Ini lebih baik bagimu daripada engkau menguasai Asqalan dan Shur'."

٩١٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ،
قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ أَمْلَى عَلَى رَجُلٍ شَيْئًا فَقَالَ:
هَذَا خَيْرٌ لَكَ مِنْ وَلَايَتِكَ الرَّيِّ.

9161. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri mendiktekan sesuatu kepada seorang lelaki, lalu dia berkata, "Ini lebih baik bagimu daripada engkau menguasai Ar-Ray."

٩١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ بِصَنْعَاءَ
الْيَمَنِ يُمْلِي عَلَى صَبِيٍّ وَيَسْتَمْلِي لَهُ.

9162. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami,

Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri di Shan'a Yaman mendiktekan kepada seorang anak kecil dan meminta didiktekan untuknya."

٩١٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ يَعْقُوبَ السَّدُوسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ يُونُسَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَيْسَ طَلَبُ الْعِلْمِ فُلَانٌ عَنْ فُلَانٍ إِنَّمَا طَلَبُ الْعِلْمِ الْخَشْيَةُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9163. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'd menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub As-Sadusi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Yunus berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Menuntut ilmu itu bukanlah fulan dari fulan, tetapi menuntut ilmu adalah rasa takut kepada Allah Azza wa Jalla."

٩١٦٤- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: كَانَ يُقَالُ: لَا تَكُونَنَّ حَرِيصًا عَلَى الدُّنْيَا تَكُنْ حَافِظًا.

9164. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Al Harits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Ada yang mengatakan, janganlah engkau ambisius terhadap dunia, karena kau akan menjadi penjaganya."

٩١٦٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُهْتَى بْنَ يَحْيَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: قَالَ صَاحِبُ لَنَا لِسُفْيَانَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا كَمَا سَمِعْتَ، فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ مَا إِلَيْهِ مِنْ سَبِيلٍ وَمَا هُوَ إِلَّا الْمَعَانِي.

9165. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Muhanna bin Yahya berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Seorang sahabat kami berkata kepada Sufyan, "Wahai Abu Abdullah, ceritakanlah kepada kami sebagaimana yang engkau dengar." Dia berkata, "Tidak, demi Allah, tidak ada jalan untuk itu. Ia tidak lain hanyalah bisa membebani."

٩١٦٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الصَّبَّاحِ، يَقُولُ: أَنْبَأَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَوْ قُلْتُ لَكُمْ إِنِّي أُحَدِّثُكُمْ
كَمَا سَمِعْتُ فَلَا تُصَدِّقُونِي.

9166. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ash-Shabbah berkata: Zaid bin Al Hubab memberitakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Seandainya aku mengatakan kepada kalian, bahwa aku menceritakan hadits kepada kalian sebagaimana yang aku dengar, maka janganlah kalian mempercayaku."

٩١٦٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:
سَمِعْتُ أَبَا هَمَّامٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ،
قَالَ: إِنِّي لَا ظَنُّ لَوْ أَنَّ رَجُلًا هَمَّ بِالْكَذِبِ عُرِفَ ذَلِكَ
فِي وَجْهِهِ.

9167. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hammam berkata: Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata, "Sesungguhnya aku menduga, bahwa jika ada seseorang yang hendak berdusta, maka hal itu bisa diketahui dari wajahnya."

٩١٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ

الدَّرَفُسِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو

سَعِيدٍ عَبْدُ الْكَرِيمِ الْمُوصِلِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي الزَّرْقَاءِ،

قَالَ: خَرَجَ سُفْيَانُ وَنَحْنُ عَلَى بَابِهِ نَتَدَارَى فِي النَّسْخِ

فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ تَعْجَلُوا بَرَكَةَ هَذَا الْعِلْمِ فَإِنَّكُمْ

لَا تَذُرُونَ لَعَلَّكُمْ لَا تَبْلُغُونَ مَا تُؤْمَلُونَ مِنْهُ لِيُفِيدَ

بَعْضُكُمْ بَعْضًا.

9168. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman bin Ad-Darafsy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Abdul Karim Al Maushili menceritakan kepada kami, Zaid bin Abu Az-Zarqa` menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan pernah pergi, sementara kami di pintunya menantikan untuk menyalin naskah, lalu dia berkata, "Wahai sekalian pemuda, bersegeralah kepada keberkahan ilmu ini, karena sesungguhnya kalian tidak mengetahui bahwa bisa saja kalian tidak akan sampai kepada apa yang kalian angankan darinya agar sebagian kalian memberi manfaat kepada sebagian lainnya."

٩١٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الصَّائِغُ،
حَدَّثَنَا الْحُلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا بَعْضُ
أَصْحَابِنَا، قَالَ: قَالَ الثَّوْرِيُّ: لَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَطْلُبَ الْعِلْمَ
قُلْتُ: يَا رَبِّ إِنَّهُ لَا بُدَّ لِي مِنْ مَعِيشَةٍ وَرَأَيْتُ الْعِلْمَ
يُذَرِّسُ فَقُلْتُ: أَفَرِّغْ نَفْسِي لِطَلْبِهِ، وَقَالَ: وَسَأَلْتُ رَبِّي
الْكِفَايَةَ وَالتَّشَاغُلَ لِطَلْبِ الْعِلْمِ فَمَا رَأَيْتُ إِلَّا مَا أَحَبُّ
إِلَى يَوْمِي هَذَا.

9169. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il Ash-Sha'igh menceritakan kepada kami, Al Hulwani menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, sebagian sahabat kami menceritakan kepada kami, dia berkata: Ats-Tsauri berkata, "Ketika aku hendak menuntut ilmu, aku berkata, 'Wahai Rabbku, sesungguhnya aku harus mempunyai penghidupan, sementara aku melihat ilmu diajarkan.' Lalu aku bergumam, 'Aku akan memfokuskan diri untuk menuntutnya.'" Dia juga berkata, "Aku memohon kepada Rabbku kecukupan dan kesibukan untuk menuntut ilmu, maka aku tidak melihat, kecuali apa yang aku sukai hingga hariku ini."

٩١٧٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى الْوَاسِطِيُّ،

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: طَلَبْتُ

هَذَا الْأَمْرَ لِغَيْرِ اللَّهِ فَأَعْقَبَنِي مَا أَرَى.

9170. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Isa Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Aku mencari perkara ini untuk selain Allah, lalu Allah memberikan apa yang aku lihat."

٩١٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: كُنَّا نَكُونُ عِنْدَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ

فَكَانَهُ قَدْ أَوْقَفَ لِلْحِسَابِ فَلَا يَجْتَرِئُ أَنْ نُكَلِّمَهُ

فَنَعْرِضُ بِذِكْرِ الْحَدِيثِ فَيَذْهَبُ ذَلِكَ الْخُشُوعُ، فَإِنَّمَا هُوَ

حَدَّثَنَا وَحَدَّثَنَا.

9171. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami pernah di hadapan Sufyan Ats-Tsauri,' lalu seakan-akan dia tengah diberdirikan untuk dihisab, sehingga kami tidak berani berbicara kepadanya, lalu kami menyebutkan sebuah hadits, maka hilangkan kekhusyuan itu, karena ia hanya berupa *haddatsana, haddatsana*."

٩١٧٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَيْبٍ الْغَزِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، قَالَ: نَظَرَ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ مُسَجِّى بِثَوْبٍ عَلَى السَّرِيرِ، فَقَالَ: يَا سُفْيَانُ لَسْتُ أَغْبِطُكَ الْيَوْمَ بِكَثْرَةِ الْحَدِيثِ إِنَّمَا أَغْبِطُكَ بِعَمَلٍ صَالِحٍ قَدَّمْتَ.

9172. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami secara dikte, Abdullah bin Wuhaib Al Ghazzi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu As-Sari menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid memandangi Sufyan Ats-Tsauri yang telah ditutupi dengan kain di atas tempat tidur, lalu dia berkata, "Wahai Sufyan, kini aku tidak iri kepadamu karena banyaknya hadits, tapi aku iri kepadamu karena amal shalih yang engkau persembahkan."

٩١٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ
 بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْعَبَّاسِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ
 الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: لَمَّا أَنْ مَاتَ سُفْيَانُ
 أَخْرَجْنَاهُ بِاللَّيْلِ مِنْ أَجْلِ السُّلْطَانِ فَحَمَلْنَاهُ بِاللَّيْلِ فَمَا
 أَنْكَرْنَا اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ. قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فِي عِلَّتِهِ
 وَكَانَ بِهِ الْبَطْنُ: ذَهَبَ التَّسْتُرُ ذَهَبَ التَّسْتُرُ.

9173. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdan bin Ahmd menceritakan kepada kami, Amr bin Al Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Setelah Sufyan meninggal, kami mengeluarkannya di malam hari untuk menghindari sultan, lalu kami membawanya di malam hari, karena kami tidak membedakan malam dari siang. Aku juga pernah mendengar dia berkata di saat sakitnya, yaitu sakit perut, 'Sudah tidak perlu lagi penyembunyian. Sudah tidak perlu lagi penyembunyian'."

٩١٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

أَحْمَدَ الصُّبَّاحِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
 الْحَسَنِ الْبَغْدَادِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو
 الرُّمَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: رَأَيْتُ
 الثَّوْرِيَّ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ فَنَظَرْتُ إِلَى صَدْرِهِ فَإِذَا فِي
 صَدْرِهِ مَكْتُوبٌ فِي مَوْضِعَيْنِ: فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ
 [البقرة: ١٣٧].

9174. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami,
 Muhammad bin Ahmad Ash-Shubahi menceritakan kepada kami,
 (ha)

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami,
 Ahmad bin Al Hasan Al Baghdadi menceritakan kepada kami,
 keduanya berkata: Hafsh bin Amr Ar-Rummani menceritakan
 kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id
 berkata: Aku melihat At-Tsauri di dalam mimpi, lalu aku melihat
 ke dadanya, ternyata di dadanya itu ada dua tempat yang
 bertuliskan "*Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka.*" (Qs.
 Al Baqarah [2]: 137).

٩١٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَمْرٍو،

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عُمَرُ بْنُ رُسْتَه قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ
الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: لَمَّا أَنْ غَسَلْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ وَجَدْتُ فِي جَسَدِهِ مَكْتُوبًا: فَسَيَكْفِيكَهُمْ
اللَّهُ [البقرة: ١٣٧].

9175. Abu Abdullah Muhammad bin Ubaidullah bin Ibrahim Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Amr menceritakan kepada kami, Abdurrahman Umar bin Rustah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Ketika aku memandikan Sufyan Ats-Tsauri, aku dapati di dadanya tertulis, 'Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka.' (Qs. Al Baqarah [2]: 137)."

٩١٧٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: جَاءَنِي
جَرِيرُ بْنُ حَارِثٍ، وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ مِنَ الْغَدِ يَوْمَ دَفَنَّا

سُفْيَانَ فَقَالَا: اخْرُجْ بِنَا فَخَرَجْتُ مَعَهُمْ فَبَيْنَمَا نَحْنُ
نَمْشِي قَالَ جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ:

مَنْ كَانَ يَبْكِي عَلَى حَيٍّ لِمَنْزِلَةٍ ... بَكَى الْغَدَاةَ
عَلَى الثَّوْرِيِّ سُفْيَانًا

قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ كَانَ هَيَّأَ أَبْيَاتًا يَقُولُهَا
فَسَكَتَ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّبَّاحِ:

أَبْكِي عَلَيْهِ وَقَدْ وَلَّى وَسُودَدُهُ ... وَفَضْلُهُ نَاضِرٌ
كَالْغُصْنِ رَيَّانًا.

9176. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Jarir bin Hazim dan Hammad bin Zaid datang kepada kami keesokan harinya, setelah kami menguburkan Sufyan, lalu keduanya berkata, "Pergilah bersama kami." Maka aku pun pergi bersama mereka, lalu ketika kami sedang berjalan, Jarir bin Hazim bersenandung,

*"Siapa menangis yang hidup karena suatu kedudukan,
esoknya dia akan menangis Sufyan Ats-Tsauri."*

Aku diam saja karena aku mengira bahwa dia hendak mengucapkan bait sya'ir lainnya, namun ternyata dia diam, lalu Abdullah bin Ash-Shabbah bersenandung,

"Aku menangisinya dan kini dia sudah pergi beserta kemuliaannya

dan keutamaannya mekar, bagaikan dahan yang segar."

٩١٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَسَلِيمَانُ بْنُ

أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، (ح)

وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّبَاطِيِّ، حَدَّثَنَا

أَبُو دَاوُدَ، قَالَ: مَاتَ سُفْيَانُ بِالْبَصْرَةِ فَدُفِنَ لَيْلًا وَلَمْ

نَشْهَدِ الصَّلَاةَ عَلَيْهِ وَغَدَوْنَا عَلَى قَبْرِهِ وَمَعَنَا جَرِيرُ بْنُ

حَازِمٍ، وَسَلَامُ بْنُ مَسْكِينٍ فَتَقَدَّمَ جَرِيرٌ وَصَلَّى عَلَى

قَبْرِهِ ثُمَّ بَكَى وَقَالَ:

إِذَا بَكَيْتَ عَلَى مَيِّتٍ لِمَكْرَمَةٍ ... فَأَبْكِ الْعِدَاةَ

عَلَى الثَّوْرِيِّ سَفْيَانَا

فَظَنَنْتُ أَنَّهُ كَانَ هَيَّاءً أَبْنَاءًا يَقُولُهَا فَسَكْتُ، فَقَالَ

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّبَّاحِ:

أَبُكِي عَلَيْهِ وَقَدْ وَلَّى وَسُودَدُهُ ... وَفَضْلُهُ نَاضِرٌ

كَالْغُصْنِ رَيَّانًا.

9177. Ahmad bin Ja'far dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, (ha)

Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Sa'id Ar-Riyadh menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan meninggal di Bashrah, lalu dikuburkan pada malam hari. Kami tidak bisa menyalatinya. Lalu kami berangkat ke kuburannya, kami bersama Jarir bin Hazim dan Sallam bin Miskin, lalu Jarir maju dan menyalatkan di atas kuburannya, kemudian dia menangis dan bersenandung,

*"Bila kau menangisi mayat karena kemuliaan,
maka tangisilah Sufyan Ats-Tsauri esok."*

Lalu aku mengira dia akan menyenandungkan bait sya'ir lainnya, namun ternyata dia diam, lalu Abdullah bin Ash-Shabbah bersenandung,

"Aku menangisinya dan kini dia sudah pergi beserta kemuliaannya"

dan keutamaannya mekar, bagaikan dahan yang segar.”

٩١٧٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا
يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: كَانَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَتَمَثَّلُ بِهِذِهِ الْأَبْيَاتِ:

أَظْرِيفُ إِنَّ الْعَيْشَ كَدَّرَ صَفْوُهُ ... ذِكْرُ الْمَنِيَّةِ
وَالْقُبُورِ الْهُوْلُ

دُنْيَا تَدَاوَلَهَا الْعِبَادُ ذَمِيمَةً ... شِيَتَ بِأَكْرَهٍ مِنْ
نَقِيعِ الْحَنْظَلِ

وَبَنَاتٍ دَهْرٍ لَا تَزَالُ مُعَلَّمَةً ... وَلَهَا فَجَائِعُ مِثْلُ
وَقَعِ الْجُنْدَلِ.

9178. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri pernah menyenandungkan bait-bait sya'ir berikut ini,

“Sesungguhnya kehidupan itu dibungkus dengan kekeruhan, yang bisa membersihkannya adalah

mengingat kematian dan kuburan yang mengerikan.

*Dunia yang diperebutkan oleh para hamba adalah hina,
yang serupa dengan hal terburuk dari minuman hanzhal.*

*Sementara tanam-tanaman masa senantiasa mengajarnya,
namun dia tetap lapar, seperti terkena Jandal (jenis batu).”*

٩١٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ

أَبِي قُمَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا نُعَيْمٌ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ،

حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْزَةَ، قَالَ: كَانَ

سُفْيَانُ يَتَمَثَّلُ بِهَذِهِ الْأَبْيَاتِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

9179. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Qumasy menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Nu'aim menceritakan kepada kami, Al Haitsam menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Hamzah, dia berkata, “Sufyan menyenandungkan bait-bait sya’ir ini.” Lalu dia menyebutkan redaksi yang sama.

٩١٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زِيَادٍ عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ بِشْرِ قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:

إِذَا أَنْتَ لَمْ تَرْحَلْ بِزَادٍ مِنَ التُّقَى ... وَلَا قَيْتَ

بَعْدَ الْمَوْتِ مَنْ قَدْ تَزَوَّدَا

نَدِمْتَ عَلَى أَنْ لَا تَكُونَ كَمِثْلِهِ ... وَأَنْتَ لَمْ

تَرْصُدَ كَمَا كَانَ أَرْصَدَا.

9180. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Bisyr, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bersenandung,

"Bila engkau tidak berangkat dengan membawa bekal takwa,

dan setelah kematian engkau berjumpa dengan orang yang telah berbekal,

maka kau akan menyesal karena tidak menjadi seperti dia,

dan engkau tidak mengincar sebagaimana dia mengincar."

٩١٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَسَّانَ أَحْمَدُ بْنُ الْخَلِيلِ
الْوَاسِطِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ،

حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الْأَعْرَجُ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ
حَاتِمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ الطَّنَافِسِيِّ، قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:

يَسُرُّ الْفَتَى مَا كَانَ قَدَّمَ مِنْ ثَقَى ... إِذَا عَرَفَ
الدَّاءَ الَّذِي هُوَ قَاتِلُهُ.

9181. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Hassan Ahmad bin Al Khalil Al Wasithi menceritakan kepada kami, (ha)

Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Shalih Al A'raj menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan besenandung,

“Seorang pemuda akan merasa bahagia dengan ketakwaan yang dipersembahkannya,

kala dia mengetahui penyakit yang dapat membunuhnya.”

٩١٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ
يَعِيشَ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ الرَّازِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
هَانِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، أَنَّهُ كَانَ يَتَمَثَّلُ:

سَيَكْفِيكَ عَمَّا أُغْلِقُ الْبَابُ دُونَهُ ... وَضَنَّ بِهِ

الْأَقْوَامُ مِلْحٌ وَجَرَدٌ

وَتَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فُرَاتٍ وَتَعْتَدِي ... تُعَارِضُ

أَصْحَابَ الثَّرِيدِ الْمُلْبَقِ

بَحْشَى إِذَا مَا هُمْ بِحَشَوْكَأَنَّمَا ... ظَلَلْتَ بِأَنْوَاعِ

الْحَبِيبِ تَفْتَقُ.

9182. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim bin Ahmad bin Ya'isy menceritakan kepada kami, Hatim Ar-Razi menceritakan

kepada kami, Abdurrahman bin Hani` menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, bahwa dia pernah bersenandung,

“Akan cukup bagimu apa yang ada di balik pintu yang ditutup,

garam dan tepung yang terpaksa diberikan oleh orang-orang.

Kau minum dari air sungai Euphrat dan makan,

menyaingi para pemilik bubur tsarid yang lembut.

Kau menangis ketika mereka tidak menangis, seakan-akan

kau mendapatkan berbagai macam pecahan roti.”

٩١٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رِفَاعَةَ الْعَدَوِيُّ،

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ شَارِفٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،

قَالَ: جَاعَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ جُوعًا شَدِيدًا مَكَثَ ثَلَاثَةَ

أَيَّامٍ لَا يَأْكُلُ شَيْئًا فَمَرَّ بِدَارٍ فِيهَا عُرْسٌ فَدَعَتْهُ نَفْسُهُ

إِلَى أَنْ يَدْخُلَ فَعَصَمَهُ اللَّهُ وَمَضَى إِلَى مَنْزِلِ ابْنَتِهِ فَأَتَتْهُ

بِقُرْصٍ فَأَكَلَهُ وَشَرِبَ مَاءً فَتَجَشَّى ثُمَّ قَالَ:

سَيَكْفِيكَ عَمَّا أُغْلِقَ الْبَابُ دُونَهُ ... وَضَنَّ بِهِ الْأَقْوَامُ

مِلْحٌ وَجَرْدَقُ

وَتَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فُرَاتٍ وَتَغْتَدِي ... تُعَارِضُ أَصْحَابَ

الثَّرِيدِ الْمُلَبَّقِ

تَجَشَّى إِذَا مَا هُمْ بِجَحْشُوا كَأَنَّمَا ... ظَلَلْتَ بِأَنْوَاعِ الْخَبِيصِ

تَفْتَقُ.

9183. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Rifa'ah Al Adawi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Syarif menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan merasakan lapar yang sangat, selama tiga hari dia tidak memakan sesuatu, lalu dia melewati sebuah pemukiman, di sana sedang ada perayaan pernikahan, maka nafsunya mendorongnya untuk masuk, namun Allah melindunginya, sehingga dia pun berlalu menuju rumah anak perempuannya, lalu anaknya membawakan pecahan roti, lantas dia memakannya, kemudian minum air, lalu dia menangis sambil bersenandung,

"Akan cukup bagimu apa yang ada di balik pintu yang ditutup,

garam dan tepung yang terpaksa diberikan oleh orang-orang.

*Kau minum dari air sungai Euphrat dan makan,
menyaingi para pemilik bubur tsarid yang lembut.*

*Kau menangis ketika mereka tidak menangis, seakan-akan
kau mendapatkan berbagai macam pecahan roti.”*

٩١٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو
الطَّيِّبِ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَفٍ التَّمِيمِيُّ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَدَقَةَ بْنِ أَبِي الرَّيْدَاءِ التَّمِيمِيُّ، قَالَ:
كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ:

إِنْ كُنْتَ تَرْجُو اللَّهَ فَاقْنَعْ بِهِ ... فَعِنْدَهُ الْفَضْلُ الْكَثِيرُ
الْبَشِيرُ

مَنْ ذَا الَّذِي تَلْزِمُهُ فَاقَةٌ ... وَذُخْرُهُ اللَّهُ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ.

9184. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thayyib bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf At-Taimi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shadaqah bin Abu Az-Zaida` At-Tamimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri bersenandung,

"Jika kau mengharap Allah, maka merasa cukuplah dengan-Nya,

karena di sisi-Nya keutamaan yang besar lagi menggembirakan.

Siapa yang dapat tabah menderita kemiskinan,

Maka simpanannya berada di sisi Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar."

٩١٨٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا

أَبُو مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا مُزَاحِمُ بْنُ زُفَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيِّ، يُنْشِدُ هَذِهِ الْأَبْيَاتَ مِنْ قَوْلِ ابْنِ حِطَّانَ:

أَرَى أَشَقِيَاءَ النَّاسِ لَا يَسْأَلُونَهَا ... عَلَى أَنَّهُمْ فِيهَا

عُرَاةٌ وَجُوعٌ

أَرَاهَا وَإِنْ كَانَتْ قَلِيلًا كَانَتْهَا ... سَحَابَةٌ صَيْفٍ عَنْ

قَلِيلٍ تَقْشَعُ.

9185. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Bajali menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abu Mushir

menceritakan kepada kami, Muzahim bin Zufar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri menyenandungkan bait-bait sya'ir ini dari ungkapan Ibnu Hiththan,

“Aku lihat orang-orang yang sengsara tidak merasa bosan akan itu,

kendati pun mereka tidak berpakaian dan kelaparan.

Tampak olehku, bahwa walaupun itu sedikit, namun seakan-akan

itu adalah awan musim panas dari sedikit yang terurai.”

٩١٨٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُثْمَانَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
رَشْدِينَ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ خَالِدٍ بْنُ يَزِيدَ الْمَرْزُوقِيُّ،
حَدَّثَنِي سَالِمُ الْخَوَّاصُ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ:
يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ إِنَّ فِيكَ لَعَجَبًا، قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي مَا
الَّذِي بَانَ لَكَ مِنِّي حَتَّى عَجِبْتَ قَالَ: تَنْقُلُكَ مِنْ بَلَدٍ
إِلَى بَلَدٍ، إِنَّ لِلنَّاسِ مَأْوَى، وَلِلسَّبْعِ مَأْوَى، وَمَا لَكَ
مَأْوَى تَأْوِي إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: أَيُّ رَجُلٍ كَانَ
الْمُغِيرَةُ بْنُ مِقْسَمٍ الضَّبِّيُّ؟ قَالَ: رَجُلٌ صَالِحٌ إِنْ شَاءَ

اللَّهُ قَالَ: وَأَيُّ الرِّجَالِ كَانَ إِبْرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ؟ قَالَ: بَخٍ
بَخٍ، قَالَ: فَأَيُّ الرِّجَالِ كَانَ عَلْقَمَةُ؟ قَالَ: لَا تَسْأَلُ،
قَالَ: فَأَيُّ الرِّجَالِ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ؟ قَالَ: الثَّقَةُ
الصَّدُوقُ.

فَقَالَ سُفْيَانُ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ مِقْسَمٍ، عَنْ
إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ:
اِقْتَحَمَ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ نُورٌ فِي قِبَابِهِمْ كَأَنَّهُ يُخْطَفُ
نُورُهُ أَبْصَارَ الْقَوْمِ فَإِذَا نُورٌ سَنِّ حَوْرَاءَ ضَحِكَتْ فِي
وَجْهِ وَلِيِّهَا فَمَا كُنْتُ أَدْعُ هَذَا الْخَيْرَ أَبَدًا لِقَوْلِكَ، أَنْشَأَ
سُفْيَانُ يَقُولُ:

مَا ضَرَّ مَنْ كَانَتْ الْفِرْدَوْسُ مَسْكَنُهُ ... مَاذَا بَجَرَ مِنْ
بُؤْسٍ وَإِفْتَارٍ

تَرَاهُ يَمْشِي كَثِيبًا خَائِفًا وَجَلًّا ... إِلَى الْمَسَاجِدِ يَمْشِي

بَيْنَ أَطْمَارِ

ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى نَفْسِهِ فَقَالَ:

يَا نَفْسُ مَا لَكَ مِنْ صَبْرٍ عَلَى النَّارِ ... قَدْ حَانَ أَنْ

تُقْبِلِي مِنْ بَعْدِ إِذْبَارِ

وَهَذَا الْحَدِيثُ رَوَاهُ حَلْبَسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْكِلَابِيُّ

مَرْفُوعًا مِنْ دُونِ الْأَبْنِيَّاتِ وَالْقَصَصَةِ.

9186. Utsman bin Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Risydin menceritakan kepada kami, Sa'id bin Khalid bin Yazid Al Marwazi menceritakan kepadaku, Salim Al Khawwash menceritakan kepadaku, dia berkata: Ada seorang lelaki yang berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Wahai Abu Abdullah, engkau ini sungguh mengherankan." Dia berkata, "Wahai anak saudaraku, apa yang tampak olehmu dariku hingga engkau merasa heran." Dia berkata, "Berpindah-pindahannya engkau dari satu negeri ke negeri lainnya. Sesungguhnya manusia itu mempunyai tempat tinggal, dan hewan buas pun mempunyai tempat tinggal, tapi mengapa engkau tidak mempunyai tempat tinggal yang engkau berlindung padanya?" Sufyan bertanya kepadanya, "Orang seperti apakah Al Mughirah bin Miqsam Adh-

Dhabbi itu?” Dia menjawab, “Orang shalih, *insya Allah*.” Sufyan bertanya lagi, “Orang seperti apa Ibrahim An-Nakha’i itu?” Dia menjawab, “Wah, wah.” Sufyan bertanya lagi, “Orang seperti apa Alqamah itu?” Dia berkata, “Jangan kau tanyakan lagi.” Sufyan bertanya, “Orang seperti apa Abdullah bin Mas’ud itu?” Dia menjawab, “*Tsiqah* lagi jujur.”

Sufyan berkata: Al Mughirah bin Miqsam menceritakan kepada kami, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas’ud, dia berkata, “Cahaya menerobos kepada para ahli surga di kubah-kubah mereka, yang mana cahayanya hampir menyambar penglihatan orang-orang itu, ternyata itu adalah cahaya gigi bidadari yang tertawa di hadapan suaminya. Maka aku tidak dapat meninggalkan kebaikan ini karena perkataanmu selamanya.” Lalu Sufyan menyenandungkan sya’ir,

“Tidak ada yang membahayakan bagi yang surga Firdaus tempat tinggalnya,

apa pun yang dirasakannya dari kesengsaraan dan kemiskinan.

Kau melihatnya berjalan dengan sedih, takut dan malu

menuju masjid-masjid, berjalan di antara kain-kain usang.”

Kemudian dia mengatakan kepada dirinya sendiri, dia bersenandung,

“Wahai jiwa, kau tidak akan dapat bersabar terhadap neraka,

telah tiba saatnya engkau datang setelah bepergian.”

Hadits ini diriwayatkan juga oleh Halbas bin Muhammad Al Kilabi secara *marfu'* tanpa menyebutkan bait-bait sya'inya dan kisahnya.

٩١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

سُلَيْمَانَ بْنِ أَيُّوبَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ

الْحُسَيْنِ الْعَبَّاسِيِّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

مُوسَى الْخُلَوَانِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ بْنِ

الطَّبَّاعِ، حَدَّثَنَا حَلْبَسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا

سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

سَطَعَ نُورٌ فِي الْجَنَّةِ فَرَفَعُوا رُءُوسَهُمْ فَإِذَا هُوَ مِنْ ثَغْرِ

حَوْرَاءٌ ضَحِكَتْ فِي وَجْهِ زَوْجِهَا. وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ
غَالِبٍ: بَرَقَتْ بَرْقَةٌ فِي الْجَنَّةِ فَقَالُوا حَوْرَاءُ ضَحِكَتْ فِي
وَجْهِ زَوْجِهَا.

9187. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Ghalib bin Harb menceritakan kepada kami, (ha)

Al Qadhi Abu Ahmad bin Sulaiman bin Ayyub
menceritakan kepada kami, (ha)

Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin
Muhammad bin Al Husain Al Abbasi menceritakan kepada kami,
(ha)

Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Musa Al Hulwani menceritakan kepada kami,
mereka berkata: Isa bin Yusuf bin Ath-Thabba' menceritakan
kepada kami, Halbas bin Muhammad Al Kalbi menceritakan
kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari
Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, dari Nabi ﷺ,
beliau bersabda, *"Sebuah cahaya terpancar di surga, maka mereka
pun mengangkat kepala mereka, ternyata cahaya itu dari gigi
bidadari yang tertawa di hadapan suaminya."*

Muhammad bin Ghalib mengatakan (dengan redaksi),
*"Seberkas sinar berkilau di surga, maka mereka (penduduk surga)
berkata, 'Bidadari sedang tertawa di hadapan suaminya.'"*

٩١٨٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّافِعِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ السَّرِيَّ، يُنْشِدُ وَاسْتَنْشَدَهُ سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ:

أَجَاعَتْهُمْ الدُّنْيَا فَجَاعُوا وَلَمْ يَزَلْ ... كَذَلِكَ ذُو التَّقْوَى
عَنِ الْعَيْشِ مُلْجَمًا

أَخُو طَيِّئٍ دَاوُدُ مِنْهُمْ وَمُسْعَرٌ ... وَمِنْهُمْ وَهَيْبٌ
وَالْغَرِيبُ ابْنُ أَذْهَمَا

وَحَسْبُكَ مِنْهُمْ بِالْفُضَيْلِ، وَبَابِنِهِ ... وَيَوْسُفَ إِذْ لَمْ يَأْلُ
أَنْ يَتَسَلَّمَ

وَفِي ابْنِ سَعِيدٍ قُدْوَةُ الْبِرِّ وَالنُّهَى ... وَفِي وَارِثِ الْفَارُوقِ
صِدْقًا وَمَقْدَمًا

أُولَئِكَ أَصْحَابِي وَأَهْلُ مَوَدَّتِي ... فَصَلِّ عَلَيْهِمْ دُو
الْجَلَالَ وَسَلَّامًا.

9188. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar As-Sari bersenandung saat dimintakan membacakan sya'ir oleh Sufyan bin Uyainah,

"Dunia membuat mereka lapar, maka mereka pun lapar dan terus berlanjut,

begitu juga yang bertakwa, terkekang dari penghidupan.

Saudara Thayyi yaitu, Daud dan Mis'ar adalah bagian dari mereka,

dan bagian dari mereka juga adalah Wuhaib, dan yang asing adalah Ibnu Adham.

Cukuplah bagimu dari mereka dengan Al Fudhail dan anaknya,

serta Yusuf bila tidak menolak untuk menerima.

Ada keteladanan pada Ibnu Sa'id pada kebajikan dan akal.

Dia meraih warisan Al Faruq dalam kejujuran dan keberanian.

Mereka itu para sahabatku dan orang-orang yang aku cintai,

Maka limpahkanlah shalawat dan kepada mereka, wahai Dzat yang Memiliki keagungan."

٩١٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَبُو سَعِيدِ بْنُ الْأَعْرَابِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّائِغُ،
قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ مُحَمَّدٍ الشَّافِعِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
السَّرِيَّ بْنَ حَيَّانَ، - وَكَانَ سُفْيَانُ مُعْجَبًا بِهِ - يَقُولُ
هَذِهِ الْأَبْيَاتِ وَزَادَ:

فَمَا ضَرَّ ذَا التَّقْوَى تَضَاوُلُ نِسْبَةٍ ... وَمَا زَالَ ذُو
التَّقْوَى أَعَزُّ وَأَكْرَمَا
وَمَا زَالَتِ التَّقْوَى تَزِيدُ عَلَى الْغِنَى ... إِذَا مَحَضَ التَّقْوَى
مِنْ الْعِزِّ مَبْسَمًا.

9189. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Al A'rabi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Ash-Sha`igh menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Muhammad Asy-Syafi'i berkata: Aku mendengar As-Sari bin Hayyan -yang mana Sufyan takjub terhadapnya- mengucapkan bait-bait sya'ir ini dan menambahinya,

"Jarangnya mendapat bagian tidak membahayakan yang bertakwa,

dan yang bertakwa itu tetap kuat dan mulia.

Ketaktaan tetap melebihi kekayaan

karena ketakwaan melahirkan senyuman dari kekuatan."

٩١٩٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الرَّبَاطِيُّ، حَدَّثَنَا غِيَاثُ بْنُ وَقِيدٍ، - مِنْ أَهْلِ إِصْطَخَرَ - قَالَ: طَافَ سُفْيَانُ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَأَكْثَرَ الطَّوَّافَ ثُمَّ صَلَّى فَأَطَالَ الصَّلَاةَ ثُمَّ اضْطَجَعَ فَقُلْتُ: هَذِهِ ضَجَعَتُهُ حَتَّى يُصْبِحَ فَمَا كَانَ إِلَّا قَلِيلًا حَتَّى هَبَّ مِنْ نَوْمِهِ ثُمَّ أَخَذَ نَحْوَ الْجَبَلِ الَّذِي كَانَ يَأْوِي إِلَيْهِ فَأَصَابَ إِنْهَامَ قَدَمِهِ حَجَرٌ فَذُمِيتُ فَاضْطَجَعَ، ثُمَّ قَالَ: أَفْ لَهَا مَا أَكْثَرَ كَدْرُهَا عَجَبًا لِمَنْ يُحِبُّهَا.

9190. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id Ar-Rabathi menceritakan kepada kami, Ghiyats bin Waqid - dari penduduk Isthakhr- menceritakan kepada kami, dia berkata: Pada suatu malam Sufyan thawaf dan dia membanyakkan thawafnya, kemudian shalat dan memanjangkan shalat, kemudian berbaring, lalu aku berkata, "Ini pembaringannya hingga pagi." Namun tidak berapa lama dia terjaga dari tidurnya, kemudian

bertolak ke arah gunung tempatnya bernaung, lalu ibu jari kakinya tersandung batu hingga berdarah, maka dia pun berbaring, kemudian berkata, "Kasian ia, betapa banyak kotorannya, sehingga membuat heran bagi yang mencintainya."

٩١٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَبُو سَعِيدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الرَّبَاطِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ غِيَاثَ بْنَ دَاوُدَ، - مِنْ أَهْلِ إِصْطَخَرَ مِنْ
أَصْحَابِ سُفْيَانَ - قَالَ: رَأَى رَجُلٌ سُفْيَانَ بَعْدَ مَوْتِهِ
فَقَالَ:

لَقَدْ مَاتَ سُفْيَانُ حَمِيدًا مُبَرَّرًا ... عَلَى كُلِّ قَارٍ هَجَنَّتُهُ

الْمَطَامِعُ

جُعِلَتْكُمْ فِدَاءً لِلَّذِي صَانَ دِينَهُ ... وَفَرِيَهُ حَتَّى حَوْتَهُ

الْمَضَاجِعُ.

9191. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ar-Ribathi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Gh iyats bin Daud -dari penduduk Isthakhr, dari kalangan sahabat Sufyan- berkata: Ada seorang

lelaki yang menyenandungkan sya'ir kesedihan terhadap Sufyan setelah dia meninggal, dia mengatakan,

"Sungguh Sufyan telah meninggal dalam keadaan terpuji lagi baik

atas setiap ter dihimpun berbagai keinginan.

Kalian menjadi tebusan bagi orang yang memelihara agamanya,

dan naungannya hingga dia dilingkupi tempat berbaring."

٩١٩٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: قَالَ زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ: كَانَ الثَّوْرِيُّ يَتَمَثَّلُ:

أَرَى رِجَالًا بِدُونِ الدِّينِ قَدْ قَنَعُوا ... وَلَيْسَ فِي عَيْشِهِمْ
يَرْضَوْنَ بِالدُّونِ

فَاسْتَغْنِ بِالدِّينِ عَنْ دُنْيَا الْمُلُوكِ ... كَمَا اسْتَغْنَى
الْمُلُوكُ بِدُنْيَاهُمْ عَنِ الدِّينِ.

9192. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya bin Adi berkata: Ats-Tsauri bersenandung,

*“Aku lihat orang-orang tanpa agama telah merasa puas,
padahal mereka tidak rela dengan ketiadaan dalam
kehidupan mereka.*

*Maka merasa cukuplah dengan agama sehingga tidak
memerlukan dunia para raja,*

*Sebagaimana para raja tidak memerlukan agama karena
merasa cukup dengan dunia mereka.”*

٩١٩٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ إِسْحَاقَ الْبَاهِلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ،
يَتَمَثَّلُ:

إِنِّي وَجَدْتُ فَلَا تَظُنُّوا غَيْرَهُ ... أَنَّ التَّنَسُّكَ عِنْدَ هَذَا
الدَّرْهِمِ.

9193. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq Al Bahili, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bersenandung,

*“Aku telah menemukan, maka janganlah kalian menduga
selain itu,*

bahwa peribadatan adalah untuk dirham ini."

٩١٩٤ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو بَحْرٍ، - جَلِيسٌ لِيَحْيَى بْنِ آدَمَ -
قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَتَمَثَّلُ:

ابْنُ الرَّجَالِ إِذَا أَرَدَتْ إِخَاءَهُمْ ... وَتَوَسَّمَنَّ أُمُورَهُمْ
وَتَفَقَّدَ

فَإِذَا وَجَدَتْ أَخَا الْأَمَانَةِ وَالتَّقَى ... فِيهِ الْيَدَيْنِ قَرِيرَ
عَيْنٍ فَاشْدُدْ

وَدَعِ التَّخَشُّعَ وَالتَّدَلُّلَ تَبْتَغِي ... قُرْبَ امْرِئٍ إِنْ تَدُنْ
مِنْهُ يَبْعُدْ.

9194. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Shalih menceritakan kepadaku, Abu Bahr -temannya Yahya bin Adam- menceritakan kepadaku, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri bersenandung,

“Ujilah orang-orang bila engkau ingin bersaudara dengan mereka,

tandailah perkara-perkara mereka dan cernatilah.

*Bila engkau menemukan saudara yang amanat dan takwa,
maka teguhkanlah dia dengan senang hati.*

*Tinggalkanlah kepura-puraan khusyu dan kepura-puraan
hina untuk meraih*

*kedekatan dengan seseorang yang bila engkau
mendekatinya dia malah menjauh.”*

٩١٩٥ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ

بْنُ حَيَّانَ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ حَفْصِ بْنِ

عَمْرٍو، - وَهُوَ ابْنُ أَخِي سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ - قَالَ: كَتَبَ

سُفْيَانُ إِلَى عَبَّادِ بْنِ عَبَّادٍ: أَمَا بَعْدَ فَإِنَّكَ فِي زَمَانٍ كَانَ

أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُونَ أَنْ

يُذَرِكُوهُ وَلَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَيْسَ لَنَا، وَلَهُمْ مِنَ الْقَدَمِ مَا

لَيْسَ لَنَا فَكَيْفَ بِنَا حِينَ أَدْرَكْنَاهُ عَلَى قِلَّةِ عِلْمٍ وَقِلَّةِ

صَبْرٍ وَقِلَّةِ أَعْوَانٍ عَلَى الْخَيْرِ وَفَسَادٍ مِنَ النَّاسِ وَكَدَرٍ مِنَ
الدُّنْيَا، فَعَلَيْكَ بِالْأَمْرِ الْأَوَّلِ وَالتَّمَسُّكِ بِهِ، وَعَلَيْكَ
بِالْحُمُولِ فَإِنَّ هَذَا زَمَنُ حُمُولٍ، وَعَلَيْكَ بِالْعُزْلَةِ وَقِلَّةِ
مُخَالَطَةِ النَّاسِ فَقَدْ كَانَ النَّاسُ إِذَا التَّقَوَّا يَنْتَفِعُ بَعْضُهُمْ
بِبَعْضٍ، فَأَمَّا الْيَوْمُ فَقَدْ ذَهَبَ ذَاكَ وَالنَّجَاةُ فِي تَرْكِهِمْ
فِيمَا نَرَى، وَإِيَّاكَ وَالْأَمْرَاءَ أَنْ تَذْنُو مِنْهُمْ وَتُخَالِطُهُمْ فِي
شَيْءٍ مِنَ الْأَشْيَاءِ، وَإِيَّاكَ أَنْ تُخَدَعَ فَيُقَالَ لَكَ تَشَفَّعْ
وَتَذَرَأْ عَنِ مَظْلُومٍ أَوْ تُرَدَّ مَظْلَمَةٌ فَإِنَّ ذَلِكَ خَدِيعَةُ
إِبْلِيسَ، وَإِنَّمَا اتَّخَذَهَا فُجَّارُ الْقُرَّاءِ سُلْمًا، وَكَانَ يُقَالُ:
اتَّقُوا فِتْنَةَ الْعَابِدِ الْجَاهِلِ وَالْعَالِمِ الْفَاجِرِ فَإِنَّ فِتْنَتَهَا فِتْنَةٌ
لِكُلِّ مَفْتُونٍ، وَمَا لَقِيتَ مِنَ الْمَسْأَلَةِ وَالْفُتْيَا فَاعْتَنِمْ
ذَلِكَ وَلَا تُنَافِسْهُمْ فِيهِ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَكُونَ كَمَنْ يُحِبُّ أَنْ
يُعْمَلَ بِقَوْلِهِ أَوْ يُنْشَرَ قَوْلُهُ أَوْ يُسْمَعَ مِنْ قَوْلِهِ، فَإِذَا تَرَكَ
ذَاكَ مِنْهُ عُرِفَ فِيهِ، وَإِيَّاكَ وَحُبَّ الرِّيَاسَةِ فَإِنَّ الرَّجُلَ

تَكُونُ الرِّيَاسَةُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَهُوَ بَابٌ
غَامِضٌ لَا يُبْصَرُهُ إِلَّا الْبَصِيرُ مِنَ الْعُلَمَاءِ السَّمَّاسِرَةِ،
فَتَفَقَّدَ نَفْسَكَ وَاعْمَلْ بِنِيَّةٍ، وَاعْلَمْ أَنَّهُ قَدْ دَنَا مِنَ النَّاسِ
أَمْرٌ يَشْتَهِي الرَّجُلُ أَنْ يَمُوتَ وَالسَّلَامُ.

9195. Al Qadhi Abu Ahmad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihran menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hafsh bin Amr –yaitu anak saudaranya Sufyan Ats-Tsauri–, dia berkata: Sufyan mengirim surat kepada Abbad bin Abbad, “*Amma ba'd*. Sesungguhnya engkau berada di suatu zaman yang mana para sahabat Nabi ﷺ memohon perlindungan kepada Allah agar tidak mengalaminya. Mereka itu memiliki ilmu yang tidak ada pada kita, dan mereka mempunyai senioritas yang tidak kita miliki. Lalu bagaimana dengan kita ketika kita mengalaminya dengan sedikit ilmu, sedikit kesabaran dan sedikit pendukung atas kebaikan, sementara kerusakan dari manusia dan dunia merebak. Maka hendaklah engkau kembali kepada perkara yang pertama dan berpegang teguh dengannya, dan hendaklah engkau bermalasan karena ini adalah zaman kemalasan. Hendaklah engkau mengucilkan diri dan menyedikitkan berbaur dengan manusia, karena manusia itu bila saling berjumpa, mereka saling mengambil manfaat satu sama lain. Adapun sekarang, hal itu telah sirna, dan keselamatan menurut kami adalah dengan meninggalkan mereka. Hendaknya engkau

menjauhi para pemimpin, jangan mendekati mereka dan janganlah berkongsi dengan mereka dalam suatu hal apa pun. Hendaknya engkau tidak terpedaya, sehingga dikatakan kepadamu, 'Berilah pembelaan,' lalu engkau membebaskan dari yang dizhalimi, atau mengembalikan suatu kezhaliman, karena sesungguhnya itu adalah tipu daya iblis. Itu hanya dijadikan tangga oleh para qari yang lalim.

Ada yang mengatakan, 'Jauhilah fitnah ahli ibadah yang jahil, dan orang alim yang lalim, karena fitnahnya adalah fitnah bagi setiap yang terfitnah.' Apa pun yang engkau temukan dari masalah dan fatwa-fatwa, maka ambillah manfaat dari itu dan janganlah engkau bersaing dengan mereka dalam hal itu. Janganlah engkau menjadi seperti orang yang menyukai perkataannya diamalkan, dan perkataan disebarkan atau didengarkan, lalu ketika hal itu ditinggalkan darinya barulah diketahui yang sebenarnya. Janganlah engkau mencintai kepemimpinan, karena apabila seseorang lebih mencintai kepemimpinan daripada emas dan perak, maka itu adalah pintu tertutup yang tidak dapat dilihat, kecuali oleh yang cerdas dari kalangan ulama yang piawai. Maka carilah jati dirimu dan beramallah dengan niat. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya telah dekat perkara kepada manusia, dimana seseorang menginginkan kematian. *Wassalam.*"

٩١٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الرَّفَاعِيُّ،

حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ

الثَّوْرِيُّ لِلْمَهْدِيِّ: كَمْ أَنْفَقْتَ فِي حَجَّتِكَ، قَالَ: مَا أَذْرِي؟ قَالَ: لَكِنْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَذْرِي، أَنْفَقَ سِتَّةَ عَشَرَ دِينَارًا، فَاسْتَكْثَرَهَا.

9196. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Daud bin Yaman menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri bertanya kepada Al Mahdi, "Berapa banyak engkau nafkahkan untuk hajimu?" Dia menjawab, "Aku tidak tahu." Dia berkata, "Akan tetapi Umar bin Khaththab tahu, dia menafkahkan enam belas dinar, lalu dia menganggapnya banyak."

٩١٩٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ،
حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ شُجَاعٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: قَدِمَ
الْمَهْدِيُّ مَكَّةَ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ بِمَكَّةَ فَدَعَاهُ فَقَالَ لَهُ
سُفْيَانُ: اخْذِرْ هَذَا - كَاتِبًا كَانَ يَعْقُبُهُ - قَالَ: وَقَالَ
سُفْيَانُ: اتَّقِ اللَّهَ وَاعْلَمْ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ
تَعَالَى عَنْهُ حَجَّ فَأَنْفَقَ سِتَّةَ عَشَرَ دِينَارًا قَالَ: وَحَدَّثَهُ

بِحَدِيثِ أَيِّمَنَ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو عِمْرَانَ وَلَمْ يَذْكُرْ أَيِّمَنَ،
فَقِيلَ لَهُ: كَيْفَ لَمْ تَذْكُرْ أَيِّمَنَ؟ قَالَ: لَعَلَّهُ يَدْعُوهُ فَيَفْزَعُ
الرَّجُلُ.

9197. Ahmad bin Ja'far bin Salm dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Syuja' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Nu'aim berkata: Al Mahdi datang ke Makkah, pada saat itu Sufyan Ats-Tsauri ada di Makkah, lantas dia memanggilnya, lalu Sufyan berkata kepadanya, "Waspadailah ini." -juru tulis yang menyertainya-. Sufyan juga berkata, "Bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ berhaji dan dia membiayainya enam belas dinar." Dia berkata: Dan dia menceritakan kepadanya hadits Aiman, maka dia berkata, "Abu Imran menceritakan kepadaku, dan dia tidak menyebutkan Aiman, lalu dikatakan kepadanya, 'Bagaimana bisa engkau tidak menyebutkan Aiman?' Dia berkata, 'Mungkin dia memanggilnya lalu orang itu ketakutan'."

٩١٩٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: دَخَلْتُ عَلَى الْمَهْدِيِّ

فَرَأَيْتُ مَا قَدْ هَيَّأَهُ لِلْحَجِّ فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ حَجَّ عُمَرُ
بْنُ الْخَطَّابِ فَأَنْفَقَ سِتَّةَ عَشَرَ دِينَارًا.

9198. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata: Aku masuk menemui Al Mahdi, lalu aku melihatnya telah bersiap-siap untuk haji, maka aku bertanya, "Untuk apa ini? Umar bin Khaththab berhaji dan dia menginfakkan enam belas dinar."

٩١٩٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْفَرَيَّابِيُّ،
عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى الْمَهْدِيِّ فَقُلْتُ: بَلَّغْنِي
أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَنْفَقَ فِي حَجَّتِهِ اثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا
وَأَنْتَ فِيمَا أَنْتَ فِيهِ، فَعَضِبَ قَالَ: تُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ
الَّذِي أَنْتَ فِيهِ، فَقُلْتُ: فَإِنْ لَمْ تَكُنْ فِي مِثْلِ مَا أَنَا فِيهِ
فَفِي دُونَ مَا أَنْتَ فِيهِ، فَقَالَ لِي: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ قَدْ

جَاءَنَا كُتُبُكَ فَأَنْفَذْتُهَا، قُلْتُ لَهُ: مَا كَتَبْتَ إِلَيْكَ شَيْئًا
قَطُّ.

9199. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Aku masuk menemui Al Mahdi, lalu aku berkata, "Telah sampai kepadaku, bahwa Umar bin Khaththab menginfakkan dua belas dinar untuk hajinya, sedangkan engkau sebagaimana engkau sekarang ini." Dia pun marah dan berkata, "Kau ingin aku seperti engkau sekarang ini." Aku berkata, "Jika engkau tidak menjadi seperti aku sekarang ini, maka engkau akan ada pada sesuatu yang lebih rendah dari ini." Lalu dia berkata kepadaku, "Wahai Abu Abdullah, surat-suratmu telah sampai kepada kami, lalu aku membuangnya." Aku berkata, "Aku tidak pernah menuliskan apa pun kepadamu."

٩٢٠٠ - حَدَّثَنَا الْخَضِرُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ

الْبَيْهَقِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هِشَامٍ الرَّفَاعِيَّ، يَقُولُ:

سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: قَالَ لِي الْمَهْدِيُّ: أَبَا

عَبْدِ اللَّهِ، اصْحَبْنِي حَتَّى أَسِيرَ فِيكُمْ سِيرَةَ الْعُمَرَيْنِ،
قُلْتُ: أَمَّا وَهَؤُلَاءِ جُلَسَاؤُكَ فَلَا، قَالَ: فَإِنَّكَ تَكْتُبُ
إِلَيْنَا فِي حَوَائِجِكَ فَنَقْضِيهَا قَالَ سُفْيَانُ: وَاللَّهِ مَا كَتَبْتُ
إِلَيْكَ كِتَابًا قَطُّ. قَالَ: وَقَالَ لِي سُفْيَانُ: إِنْ اقْتَصَرْتَ
عَلَى خُبْرِكَ وَبَقْلِكَ لَمْ يَسْتَعْبِدْكَ هَؤُلَاءِ.

9200. Al Khadhir bin As-Sari menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Al Baihaqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hisyam Ar-Rifa'i berkata: Aku mendengar Daud bin Yahya bin Yaman berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata: Al Mahdi berkata kepadaku, "Wahai Abu Abdullah, temanilah aku hingga aku menempuh jalannya dua Umar (Umar bin Khaththab dan Umar bin Abdul Aziz) bersama kalian." Aku berkata, "Sedangkan teman-temanmu itu tidak." Dia berkata, "Bukankah engkau pernah mengirim surat kepada kami tentang kebutuhan-kebutuhanmu lalu kami memenuhinya?" Sufyan berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah mengirim satu surat pun kepadamu."

Rawi berkata: Sufyan berkata kepadaku, "Jika engkau merasa cukup dengan rotimu dan sayurmu, maka mereka tidak akan memperbudakmu."

٩٢٠١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْبَنَّا، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ الْبَيَاضِيُّ، قَالَ: أَخْبَرْتُ أَنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
هَارُونَ الرَّشِيدَ قَالَ لِزُبَيْدَةَ: أَتَزَوِّجُ عَلَيْكَ، قَالَتْ زُبَيْدَةُ:
لَا يَحِلُّ لَكَ أَنْ تَتَزَوَّجَ عَلَيَّ، قَالَ: بَلَى، قَالَتْ زُبَيْدَةُ:
بَيْنِي وَبَيْنَكَ مَنْ شِئْتَ، قَالَ: تَرْضَيْنَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ؟
قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَجَّهَ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فَقَالَ: إِنَّ
زُبَيْدَةَ تَزْعُمُ أَنَّهُ لَا يَحِلُّ لِي أَنْ أَتَزَوَّجَ عَلَيْهَا وَقَدْ قَالَ اللَّهُ
تَعَالَى: فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبْعَ
[النساء: ٣] ثُمَّ سَكَتَ، فَقَالَ سُفْيَانُ: تَمَّ الْآيَةُ يُرِيدُ
أَنْ يَقْرَأَ: فَإِنْ خِفْتُمْ إِلَّا نَعِدُوا فَوَاحِدَةً وَأَنْتَ لَا تَعْدِلُ، قَالَ:
فَأَمَرَ لِسُفْيَانَ بَعْشَرَ آلَافٍ دِرْهَمٍ فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا.

9201. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Yusuf Al Banna menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Ibrahim Al Bayadhi menceritakan kepada

kami, dia berkata: Ada yang mengabarkan kepadaku, bahwa Amirul Mukminin Harun Ar-Rasyid berkata kepada Zubaidah, "Aku ingin menikahimu." Zubaidah berkata, "Tidak halal bagimu untuk menikahiku." Dia berkata, "Tentu (itu halal)." Zubaidah berkata, "(Datangkanlah hakim) antara aku dan engkau, siapa saja yang engkau mau." Dia bertanya, "Kau rela dengan Sufyan Ats-Tsauri?" Zubaidah menjawab, "Ya." Lalu dia mengirim utusan (untuk memanggil) Sufyan Ats-Tsauri. Kemudian dia (Harun Ar-Rasyid) berkata, "Sesungguhnya Zubaidah menyatakan, bahwa tidak halal bagiku untuk menikahinya, padahal Allah telah berfirman, *'Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi, dua, tiga atau empat.'* (Qs. An-Nisaa` [4]: 3)." Kemudian dia diam, maka Sufyan berkata, "Lanjutkan ayat itu. -Maksudnya adalah agar dia membacakan, *"Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja."* - Sedangkan engkau tidak adil." Lalu dia memerintahkan agar memberikan sepuluh ribu dirham kepada Sufyan, namun dia menolak menerimanya.

٩٢٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُثْمَانَ

الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا جُبَيْرُ بْنُ أَحْمَدَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا

زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا

عَبَادُ السَّمَّاكُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

أَيُّمَةُ الْعَدْلِ خَمْسَةٌ: أَبُو بَكْرٍ، وَعُمَرُ، وَعُثْمَانُ، وَعَلِيٌّ،

وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ قَالَ غَيْرَ هَذَا
فَقَدْ اعْتَدَى.

9202. Abdullah bin Muhammad bin Utsman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Jubair bin Ahmad Al Wasithi menceritakan kepada kami, Zakariya bin Yahya Al Kufi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Abbad As-Sammak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Para Imam keadilan ada lima yaitu, Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan Umar bin Abdul Aziz ﷺ. Barangsiapa mengatakan selain ini, maka dia telah melampaui batas."

٩٢٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ نَصْرِ بْنِ حُمَيْدٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْمَقَابِرِيُّ،

قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ ثَابِتٍ، يَقُولُ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ فَقَوَّمتُ كُلَّ شَيْءٍ عَلَيْهِ حَتَّى

نَعْلَيْهِ دِرْهَمًا وَأَرْبَعَ دَوَانِقَ، زَادَ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ فِي حَدِيثِ

التَّوْرِيَّ وَمَا رَأَيْتُ التَّوْرِيَّ فِي صَدْرِ مَجْلِسٍ قَطُّ إِنَّمَا كَانَ
يَقْعُدُ إِلَى جَنْبِ الْحَائِطِ وَيَجْمَعُ بَيْنَ رُكْبَتَيْهِ.

9203. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nashr bin Humaid menceritakan kepada kami, (ha)

Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Ayyub Al Maqabiri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Tsabit berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri di jalanan Makkah, lalu aku mentaksir segala sesuatu yang dikenangnya termasuk sandalnya hanya satu dirham enam *daniq*."

Muhammad bin Ali menambahkan dalam hadits Ats-Tsauri, "Aku tidak pernah melihat Ats-Tsauri di bagian depan majelis, tapi dia hanya duduk di sisi dinding dengan menghimpunkan kedua lututnya."

٩٢٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَيُّوبَ
الْحُورَانِيُّ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، قَالَ: سَأَلْتُ سُفْيَانَ التَّوْرِيَّ
أَصَافِحُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى. فَقَالَ: بِرَجْلِكَ نَعَمْ.

9204. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ayyub Al Haurani menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Bolehkah aku berjabat tangan dengan orang Yahudi dan Nashrani?" Dia menjawab, "Kalau dengan kakimu, boleh."

٩٢٠٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، قَالَ:

قُلْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: أَيُّ شَيْءٍ أَقُولُ إِذَا سَمِعْتُ صَوْتَ

النَّاقُوسِ، قَالَ: أَيُّ شَيْءٍ تَقُولُ إِذَا ضَرَطَ الْحِمَارُ.

9205. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Apa yang harus aku ucapkan bila aku mendengar suara lonceng?" Dia menjawab, "Apa yang engkau katakan ketika keledai kentut."

٩٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: لَا يَأْمُرُ السُّلْطَانُ

بِالْمَعْرُوفِ إِلَّا رَجُلٌ عَالِمٌ بِمَا يَأْمُرُ عَالِمٌ بِمَا يَنْهَى، رَفِيقٌ
فِيمَا يَأْمُرُ رَفِيقٌ فِيمَا يَنْهَى، عَدْلٌ فِيمَا يَأْمُرُ عَدْلٌ فِيمَا
يَنْهَى.

9206. Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Harun bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Tidak ada yang berani memerintah kebaikan kepada Sultan, kecuali orang yang mengetahui apa yang harus dia perintahkan dan mengetahui apa yang harus dia larang. Lembut dalam memerintahkan, dan lembut dalam melarang. Adil dalam memerintahkan, dan adil dalam melarang."

٩٢٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو
عَرُوبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُسَيَّبَ بْنَ وَاضِحٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
خَلْفَ بْنَ تَمِيمٍ، يَقُولُ: قِيلَ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: ذَهَبَ
النَّاسُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَبَقِينَا عَلَى حُمْرٍ دَبْرَةٍ، فَقَالَ
الثَّوْرِيُّ: مَا أَحْسَنَ حَالَهَا لَوْ كَانَتْ عَلَى الطَّرِيقِ.

9207. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Musayyib bin Wadih berkata: Aku mendengar

Khalaf bin Tamim berkata: Ada yang berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Orang-orang telah pergi, wahai Abu Abdullah, tinggal kita tersisa di atas keledai yang tertinggal." Maka Ats-Tsauri berkata, "Betapa indah keadaannya jika ia di jalanan."

٩٢٠٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ
الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ،
قَالَ: كَانَ رَجُلٌ لَهُ حَظٌّ مِنَ الْعَقْلِ، قَالَ: سَبَقْنَا النَّاسُ
وَمَضَوْا أَمَامَنَا وَبَقِينَا عَلَى حُمْرٍ دَبْرَةٍ فَقَالَ سُفْيَانُ
لِلرَّجُلِ: لَوْ كُنْتَ عَلَى الطَّرِيقِ فَشَأْنُكَ أَصْلَحَ.

9208. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Addul Jabbar bin Al Ala` menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata: Seorang lelaki yang berakal berkata, "Orang-orang telah mendahului kita dan berlalu di depan kita, tinggal kita di atas keledai yang tertinggal." Sufyan berkata kepada lelaki itu, "Jika engkau sedang di jalanan, maka keadaanmu lebih baik."

٩٢٠٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي

الْحَوَارِيِّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ تَوْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ: أَيُّوَاحِدُ الْعَبْدِ بِالْهَمَّةِ قَالَ: إِذَا كَانَتْ عَزْمًا أُخِذَ بِهَا.

9209. Ishaq bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Khalid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Taubah menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Al Mubarak, dia berkata: Aku bertanya kepada Sufyan, "Apakah seorang hamba akan disiksa sebab cita-cita?" Dia menjawab, "Apabila itu merupakan tekad, maka dia akan disiksa sebabnya."

٩٢١٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الْحَوَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ وَكِيعًا، بِمَكَّةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، - وَسُئِلَ عَنِ الْبِنَاءِ الَّذِي، بَنَوْهُ حَوْلَ الْكَعْبَةِ - قَالَ: لَا تَنْظُرُوا إِلَيْهِ فَإِنَّهُمْ إِنَّمَا بَنَوْهُ لِيَنْظُرُوا إِلَيْهِ.

9210. Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Waki' di Makkah berkata: Aku mendengar Sufyan ditanya mengenai bangunan yang dibangun di sekitar Ka'bah, dia pun berkata,

“Janganlah kalian melihat kepadanya, karena mereka membangun itu untuk dilihat.”

٩٢١١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ

بْنُ حَيَّانَ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ بَشَّارٍ،
حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ،
قَالَ: مَرَرْتُ مَعَ سُفْيَانَ بْنِ بَرْجَلٍ يَبْنِي بِنَاءً قَدْ شَيْدَهُ فَرْوَقُهُ
فَقَالَ لِي: لَا تَنْظُرْ إِلَيْهِ قُلْتُ: لِمَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ؟ قَالَ:
إِنَّ هَذَا إِنَّمَا بَنَاهُ لِيَنْظَرَ إِلَيْهِ وَلَوْ كَانَ كُلُّ مَنْ يَمُرُّ لَمْ
يَنْظُرْ إِلَيْهِ لَمْ يَبْنِ هَذَا الْبِنَاءَ.

9211. Al Qadhi Abu Ahmad dan Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Ibrahim bin Basysyar menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bersama Sufyan melewati seorang lelaki yang tengah membuat suatu bangunan yang tengah dikokohkannya lalu menghiasnya, lalu dia (Sufyan) berkata kepadaku, “Janganlah engkau melihatnya.” Aku bertanya, “Kenapa wahai Abu Abdullah?” Dia menjawab, “Sesungguhnya orang ini membangunnya hanya untuk dilihat. Apabila setiap yang lewat tidak mau melihat kepadanya, maka dia tidak akan membangun bangunan ini.”

٩٢١٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي
الْحَوَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ وَكِيعًا، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ،
يَقُولُ: لَا تُجِيبُوا دَعْوَةَ إِلَّا دَعْوَةَ مَنْ تَرَوْنَ أَنَّ قُلُوبَكُمْ
تَصْلُحُ عَلَى طَعَامِهِ.

9212. Ishaq bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Waki' berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Janganlah kalian memenuhi undangan, kecuali undangan orang yang kalian pandang, bahwa hati kalian akan menjadi baik karena makanannya."

٩٢١٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْحَوَارِيِّ،
حَدَّثَنَا أَخِي مُحَمَّدٌ، قَالَ: مَرَّ شَيْخٌ مِنَ الْكُوفِيِّينَ كَانَ
كَاتِبًا لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: يَا شَيْخُ وَلِي
فُلَانٌ فَكَتَبْتَ لَهُ، ثُمَّ عَزَلَ وَوَلِي فُلَانٌ فَكَتَبْتَ لَهُ ثُمَّ عَزَلَ

وَوَلِيَّ فُلَانٍ فَكَتَبْتَ لَهُ وَأَنْتَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَسْوَأُهُمْ حَالًا،
يُدْعَى بِالْأَوَّلِ فَيُسْأَلُ وَيُدْعَى بِكَ فَتُسْأَلُ مَعَهُ عَمَّا
جَرَى عَلَى يَدِكَ لَهُ، ثُمَّ يَذْهَبُ وَتُوقَفُ أَنْتَ حَتَّى يُدْعَى
بِالْآخِرِ فَيُسْأَلُ وَتُسْأَلُ أَنْتَ عَمَّا جَرَى عَلَى يَدِكَ لَهُ،
ثُمَّ يَذْهَبُ وَتُوقَفُ أَنْتَ حَتَّى يُدْعَى بِالْآخِرِ فَأَنْتَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ أَسْوَأُهُمْ حَالًا، قَالَ: فَقَالَ الشَّيْخُ: فَكَيْفَ
أَصْنَعُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بَعِيَالِي؟ فَقَالَ سُفْيَانُ: اسْمَعُوا هَذَا
يَقُولُ: إِذَا عَصَى اللَّهُ رُزِقَ عِيَالُهُ، وَإِذَا أَطَاعَ اللَّهُ ضُيِّعَ
عِيَالُهُ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ سُفْيَانُ: لَا تَقْتَدُوا بِصَاحِبِ عِيَالٍ
فَمَا كَانَ عُذْرُ مَنْ عُوْتِبَ إِلَّا أَنْ قَالَ عِيَالِي.

9213. Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, saudaraku, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang syaikh dari kalangan orang-orang Kufah yang pernah menjadi juru tulis Sufyan Ats-Tsauri lewat, lalu Sufyan berkata kepadanya, "Wahai Syaikh, fulan memegang jabatan, lalu engkau menjadi juru tulisnya, kemudian dia diturunkan. Kemudian fulan memegang jabatan, lalu

engkau menjadi juru tulisnya, kemudian dia diturunkan. Lalu fulan memegang jabatan, lalu engkau menjadi juru tulisnya. Engkau pada Hari Kiamat nanti akan lebih buruk keadaannya dibanding mereka. Yang pertama akan dipanggil dan dimintai pertanggung jawaban, engkau juga akan dipanggil, lalu engkau dimintai pertanggung jawaban bersamanya mengenai apa yang telah engkau tulis untuknya, kemudian dia pergi, lalu engkau diberdirikan hingga dipanggil yang lainnya, lalu dia dimintai pertanggung jawaban dan engkau juga dimintai pertanggung jawaban mengenai apa yang engkau tulis untuknya, kemudian dia pergi dan engkau masih diberdirikan hingga dipanggil yang lainnya. Maka pada Hari Kiamat nanti keadaanmu paling buruk di antara mereka itu.” Syaikh itu berkata, “Lalu apa yang harus aku lakukan untuk (memenuhi kebutuhan) keluargaku, wahai Abu Abdullah?” Sufyan berkata, “Dengarkanlah orang ini, dia mengatakan, jika dia mendurhakai Allah, maka keluarganya akan diberi rezeki, dan jika dia menaati Allah, maka keluarganya akan sengsara.” Kemudian Sufyan berkata, “Janganlah engkau meniru para pemilik keluarga. Tidak ada alasan bagi yang dicela, kecuali dia mengatakan, keluargaku.”

٩٢١٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ يُونُسَ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَارِيزْمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ بَشِيرَ بْنَ أَبِي

السَّرِيِّ، قَالَ: اجْتَمَعْتُ أَنَا وَسُفْيَانُ، وَيَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ،

فِي الْحِجْرِ - أَوْ قَالَ فِي الْحَطِيمِ - فَحَدَّثَ يَحْيَى،

سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ يَرْوِيهِ قَالَ: وَلَوْ أَنَّ عَبْدًا جَاءَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَدْ أَدَّى إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ جَمِيعَ مَا افْتَرَضَ
عَلَيْهِ إِلَّا أَنَّهُ مُحِبٌّ لِلدُّنْيَا إِلَّا أَمَرَ اللَّهُ لَهُ مُنَادِيًا يُنَادِي بِهِ
عَلَى رُءُوسِ أَهْلِ الْجُمُعِ أَلَا إِنَّ هَذَا فُلَانُ ابْنُ فُلَانٍ قَدْ
أَحَبَّ مَا أَبْغَضَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

9214. Ishaq bin Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Basyir bin Abu As-Sari berkata: Aku, Sufyan dan Yahya bin Sulaim berkumpul di Hijir -atau dia mengatakan: di Al Hathim-, lalu Yahya menyampaikan hadits kepada Sufyan, dari Ibnu Al Munkadir, dia meriwayatkannya, dia berkata, "Jika seorang hamba datang pada Hari Kiamat nanti dalam keadaan telah menunaikan kepada Allah ﷻ semua yang Allah wajibkan kepadanya, hanya saja dia mencintai dunia, maka tidak lain, Allah akan memerintahkan penyeru untuk menyerunya di hadapan mereka yang ada di tempat penghimpunan, 'Ketahuilah, sesungguhnya ini fulan bin fulan, dia mencintai apa yang di benci Allah Azza wa Jalla'."

٩٢١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا الْمُسَيْبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ

بْنُ أَسْبَاطٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّ
عَامَّةَ مَنْ دَاخَلَ هَؤُلَاءِ إِنَّمَا دَفَعَهُمْ إِلَى ذَلِكَ الْعِيَالِ
وَالْحَاجَةِ وَكَانَتْ لَهُ بِضَاعَةٌ مَعَ بَعْضِ إِخْوَانِهِ. وَكَانَ
يَقُولُ: مَا كَانَتْ الْعِدَّةُ أَيْ الْمَالُ الْمُعَدُّ فِي زَمَانٍ أَصْلَحَ
مِنْهَا فِي هَذَا الزَّمَانِ.

9215. Muhammad bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Al Musayyib bin Wadhih menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sesungguhnya mayoritas orang yang bergaul dengan mereka (para pejabat), sebenarnya yang mendorong mereka itu adalah keluarga dan kebutuhan." Sementara dia dan sebagian saudaranya mempunyai barang, dan dia berkata, "Persiapan atau harta yang dipersiapkan di suatu zaman adalah lebih baik daripada yang di zaman ini."

٩٢١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْلَى
مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُرِّيُّ،
عَنْ عِيسَى بْنِ يُونُسَ، قَالَ: لَقِيتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فَقَالَ
لِي: لَا تَغْتَرَّ بِصَاحِبِ عِيَالٍ فَقَلَّ صَاحِبُ عِيَالٍ إِلَّا

خَلَطَ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بَلَّغْنِي أَنَّ لَكَ بِضَاعَةً
مَائَتِي دِينَارٍ وَيُعْمَلُ لَكَ فِيهَا، قَالَ فَخَرَجْتُ إِلَى الثَّغْرِ
ثُمَّ قَدِمْتُ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ: أَشَعَرْتَ أَنَّ قُرَّةَ عَيْنِي مَاتَ
فَاسْتَرَحْتُ، قَالَ وَكَانَ لَهُ ابْنٌ يُقَالُ لَهُ سَعِيدٌ مَاتَ.

9216. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ya'la Muhammad bin Sa'id Al Harrani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Murri menceritakan kepada kami, dari Isa bin Yunus, dia berkata: Aku berjumpa dengan Sufyan Ats-Tsauri, lalu dia berkata kepadaku, "Janganlah engkau terpedaya oleh para pemilik keluarga, karena sangat sedikit yang memiliki keluarga, kecuali akan bercampur baur." Aku berkata kepadanya, "Wahai Abu Abdullah, telah sampai kepadaku, bahwa engkau mempunyai barang senilai dua ratus dinar, kemudian itu diberdayakan untukmu." Lalu aku keluar ke pelabuhan, kemudian aku datang lalu menemuinya, dia pun berkata, "Kau tahu bahwa buah hatiku telah meninggal, sehingga aku menjadi tenang." Dia memang mempunyai seorang anak yang bernama Sa'id, namun sudah meninggal.

٩٢١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا حَامِدُ

بْنُ شُعَيْبٍ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا تَغْبَأَنَّ بِأَبِي الْعِيَالِ وَلَا تَغْتَرَنَّ بِهِ.

9217. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Hamid bin Syu'aib dan Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Janganlah engkau menghiraukan ayah keluarga, dan jangan terpedaya olehnya."

٩٢١٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

مُحَمَّدٍ الْعَسْقَلَانِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ،

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقَلَا، قَالَ: قَالَ حُذَيْفَةُ

بْنُ قَتَادَةَ الْمَرْعَشِيُّ: قَالَ لِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: لَأَنْ

أُخْلَفَ عَشْرَةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ أَحَاسَبُ عَلَيْهَا أَحَبُّ إِلَيَّ

مِنْ أَنْ أَحْتَاجَ إِلَى النَّاسِ.

9218. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, (ha)

Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad Al Asqalani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Musa bin Abdurrahman Al Qala menceritakan kepada kami, dia berkata: Hudzaifah bin Qatadah Al Mar'asyi berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata kepadaku, "Sungguh aku meninggalkan sepuluh ribu dirham yang aku akan dihisab atasnya lebih aku sukai daripada aku membutuhkan orang lain."

٩٢١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا رَوَّادُ

بْنُ الْجَرَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ

الْمَالُ فِيْمَا مَضَى يُكْرَهُ فَأَمَّا الْيَوْمَ فَهُوَ تُرْسُ الْمُؤْمِنِ.

9219. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf menceritakan kepada kami, Rawwad bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dulu harta dibenci, namun sekarang, ia merupakan perisai orang beriman."

٩٢٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي قِرْصَافَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خُبَيْقٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى
الثَّوْرِيِّ، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ تَمْسِكُ هَذِهِ الدَّنَانِيرَ؟
فَقَالَ: اسْكُتْ لَوْلَا هَذِهِ الدَّنَانِيرُ لَتَمَنَدَلْ بِنَا هَؤُلَاءِ
الْمُلُوكُ. قَالَ: وَقَالَ سُفْيَانُ: مَنْ كَانَ فِي يَدِهِ مِنْ هَذِهِ
شَيْءٌ فَلْيُصْلِحْهُ فَإِنَّهُ زَمَانٌ مَنِ اخْتِاجَ كَانَ أَوَّلَ مَا يَبْدُلُ
دِينَهُ

قَالَ: وَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ
الْحُجَّ قَالَ: لَا تَصْحَبْ مَنْ يُكْرِمُ عَلَيْكَ فَإِنْ سَاوَيْتَهُ فِي
النَّفَقَةِ أَضَرَّ بِكَ وَإِنْ تَفَضَّلَ عَلَيْكَ اسْتَذَلَّكَ.

9220. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Qirshafah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Bahili menceritakan kepada kami, dia berkata: Ada seorang lelaki datang menemui Ats-Tsauri, lalu dia berkata,

“Wahai Abu Abdullah, engkau memegang dinar-dinar ini?” Dia berkata, “Diamlah. Seandainya bukan karena dinar-dinar ini, niscaya para penguasa meremehkan kami.” Sufyan juga berkata, “Barangsiapa memegang sesuatu dari ini, maka hendaklah memperbaikinya, karena sesungguhnya ini adalah zaman, dimana orang yang memiliki kebutuhan, maka yang pertama kali akan dipertaruhkan adalah agamanya.” Seorang lelaki mendatangnya lalu berkata, “Wahai Abu Abdullah, sesungguhnya aku ingin berhaji.” Dia berkata, “Janganlah engkau bersama dengan orang yang memuliakanmu, karena jika biayamu sama dengannya, maka hal itu akan membahayakanmu. Namun jika melebihimu, maka dia akan merendahkanmu.”

٩٢٢١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ الْحُسَيْنِ الْأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يُوسُفَ الزَّمِّي،
حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ سَلَامٌ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ: قَالَ لِي
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: عَلَيْكَ بِعَمَلِ الْأَبْطَالِ الْكَسْبُ مِنَ
الْحَلَالِ وَالْإِنْفَاقُ عَلَى الْعِيَالِ. قَالَ: وَكَانَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ إِذَا أَعْجَبَهُ بَحْرُ الرَّجُلِ قَالَ: نِعَمَ الْفَتَى إِنْ عُوْجِلَ.

9221. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain Al Anmathi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yusuf Az-Zimmi menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash Sallam bin Sulaim menceritakan kepada kami, dia

berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata kepadaku, "Hendaklah engkau berbuat seperti para pahlawan, mencari penghasilan dari yang halal dan memberi nafkah kepada keluarga." Sufyan Ats-Tsauri juga mengatakan ketika kagum dengan perniagaan seseorang, "Sebaik-baik pemuda, jika dia disegerakan."

٩٢٢٢ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ مَصْقَلَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
لَا تَغْتَرَّ بِمَنْ لَهُ عِيَالٌ.

9222. Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Masqalah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Janganlah engkau terpedaya oleh orang yang memiliki keluarga."

٩٢٢٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَزِينِ الْحَلَبِيِّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ جَنَادٍ
الْحَلَبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ مُسْلِمٍ الْخَفَّافُ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: قَدِمْتُ الْبَصْرَةَ فَجَلَسْتُ

إِلَى يُوسُفَ بْنِ عُبَيْدٍ فَإِذَا فَتَيَانِ كَأَنَّ عَلَى رُءُوسِهِمُ
الطَّيْرَ فَقُلْتُ: يَا مَعْشَرَ الْقُرَّاءِ، ارْزُقُوا رُءُوسَكُمْ فَقَدْ
وَضَحَ الطَّرِيقُ، وَاعْمَلُوا وَلَا تَكُونُوا عَالَةً عَلَى النَّاسِ
فَرَفَعَ يُونُسُ رَأْسَهُ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: قُومُوا فَلَا أَعْلَمَنَّ أَحَدًا
مِنْكُمْ جَالِسَنِي حَتَّى يَكْسِبَ مَعَاشَهُ مِنْ وَجْهِهِ فَتَفَرَّقُوا،
قَالَ سُفْيَانُ: فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُهُمْ عِنْدَهُ بَعْدَهُ.

9223. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Razin Al Halabi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Jannah Al Halabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Atha` bin Muslim Al Khaffaf berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku datang ke Bashrah, lalu aku duduk di hadapan Yusuf bin Ubaid, di sana ada dua pemuda yang seakan-akan ada burung di atas kepala mereka, lalu aku berkata, 'Wahai sekalian para qari, angkatlah kepala kalian, karena jalan telah jelas. Bekerjalah kalian, dan janganlah kalian menjadi beban bagi orang lain.' Yunus pun mengangkat kepalanya kepada mereka, lalu berkata, 'Berdirilah kalian, karena aku tidak ingin mengetahui seorang pun dari kalian duduk di majelisku hingga mencari penghidupannya dengan caranya.' Maka mereka pun berpencar." Sufyan berkata, "Demi Allah, setelah itu aku tidak lagi melihat mereka di hadapannya."

٩٢٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحُسَيْنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَسَّانَ أَحْمَدُ بْنُ خَلِيلٍ
الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عُبَيْدِ الطَّنَافِسِيِّ قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: يَا مَعْشَرَ الْقُرَّاءِ ارْفَعُوا رُءُوسَكُمْ
لَا تَزِيدُوا التَّخَشُّعَ عَلَى مَا فِي الْقَلْبِ فَقَدْ وَضَحَ الطَّرِيقُ
فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ وَلَا تَكُونُوا عِيَالًا عَلَى
الْمُسْلِمِينَ.

9224. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Hassan Ahmad bin Khalil Al Wasithi menceritakan kepada kami Muhammad, yakni Ibnu Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Wahai sekalian para qari, angkatlah kepala kalian, janganlah kalian berpura-pura khususy melebihi apa yang di dalam hati, karena jalan telah jelas, maka bertakwalah kepada Allah. Bersikap santunlah dalam mencari (harta), dan janganlah kalian menjadi beban bagi kaum muslimin."

٩٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
حَبِيبُ بْنُ نَصْرِ الْمُهَلَّبِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْحَكَمِ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْكُوفِيُّ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: قَالَ لِي الثَّوْرِيُّ: يَا أَبَا صَالِحٍ احْفَظْ عَنِّي ثَلَاثًا: إِنْ احْتَجْتَ إِلَى شَبَعٍ فَلَا تَسْأَلْ، وَإِنْ احْتَجْتَ إِلَى مِلْحٍ فَلَا تَسْأَلْ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْخُبْزَ الَّذِي تَأْكُلُهُ بِمِلْحٍ عُجْنٍ، وَإِنْ احْتَجْتَ إِلَى مَاءٍ فَاسْتَعْمِلْ كَفِّكَ فَإِنَّهُ يَجْرِي بِمَجْرَى الْإِنَاءِ.

9225. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Habib bin Nashr Al Muhallabi menceritakan kepada kami, Umar bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Abdullah Al Kufi menceritakan kepada kami, dari Syu'aib bin Harb, dia berkata: Ats-Tsauri berkata, "Wahai Abu Shalih, jagalah tiga hal dariku: Jika engkau ingin kenyang, janganlah engkau meminta, jika engkau membutuhkan garam, janganlah engkau meminta. Ketahuilah bahwa roti yang engkau makan dengan garam itu telah diadoni. Dan jika engkau membutuhkan air, maka gunakanlah telapak tanganmu, karena sesungguhnya itu bisa berfungsi seperti fungsinya wadah."

٩٢٢٦ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: كَانَ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ:
الْحَلَالُ لَا يَحْتَمِلُ السَّرْفَ.

9226. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Ats-Tsauri berkata, "Halal itu tidak mengandung boros."

٩٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحُسَيْنُ بْنُ حَبَّاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ، حَدَّثَنَا
أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: كُنْتُ بِالْبَصْرَةِ حِينَ مَاتَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ فَلَقِيتُ يَزِيدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ صَبِيحَةَ لَيْلَتِهِ الَّتِي مَاتَ
فِيهَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، فَقَالَ لِي: قِيلَ لِي فِي مَنَامِي: مَاتَ
أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ: فَقُلْتُ لِلَّذِي يَقُولُ فِي الْمَنَامِ مَاتَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: قَدْ مَاتَ اللَّيْلَةَ، قَالَ: فَكَانَ قَدْ
مَاتَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ وَلَمْ تَعْلَمْ.

9227. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al

Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku sedang di Bashrah ketika Sufyan Ats-Tsuari meninggal, lalu aku berjumpa dengan Yazid bin Ibrahim di pagi hari yang malam harinya Sufyan meninggal, lalu dia berkata, "Tadi malam, di dalam mimpiku dikatakan kepadaku, 'Amirul Mukminin meninggal.' Maka aku bertanya kepada orang yang mengatakan di dalam mimpiku itu, 'Malam ini Sufyan Ats-Tsauri meninggal?' Dia menjawab, 'Dia telah meninggal malam ini.' Ternyata Sufyan memang meninggal di malam tersebut, dan engkau tidak tahu."

٩٢٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ فُورِكَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنِي عَمِّي عُبَيْدُ اللَّهِ
بْنُ فُورِكَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ بَشْرٍ، يَقُولُ: أَتَانِي
إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِيسَى الرَّاهِدُ الْأَصْبَهَانِيُّ، فَقَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَى النَّائِمَ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ
بِجَامِعِ سُفْيَانَ.

9228. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Furak Al Ashbahani menceritakan kepada kami, pamanku, Ubaidullah bin Furak menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Basyir berkata: Ibrahim bin Isa Az-Zahid Al Ashbahani mendatangkiku, lalu dia

berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda, 'Hendaklah kalian berkumpul bersama Sufyan'."

٩٢٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الدَّرْدَاءِ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ
مُنِيبِ الْمَرْوَزِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ
أَبِي حَكِيمٍ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْمَنَامِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ مِنْ أُمَّتِكَ يُقَالُ لَهُ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ لَا بَأْسَ بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: نَعَمْ لَا بَأْسَ بِهِ. فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّهُ حَدَّثَنَا عَنْكَ
أَنَّكَ رَأَيْتَ يُوسُفَ النَّبِيَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي السَّمَاءِ حِينَ
أُسْرِيَ بِكَ فَقَالَ: صَدَقَ.

9229. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Darda` Abdul Aziz bin Munib Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, seseorang dari umatmu yang bernama Sufyan Ats-Tsauri, tidak ada masalah padanya?' Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Ya, tidak ada masalah

padanya.' Aku bertanya lagi kepada beliau, 'Sesungguhnya dia menceritakan kepada kami tentang dirimu, bahwa engkau melihat Yusuf sang Nabi ﷺ di langit ketika engkau diperjalankan?' Beliau menjawab, 'Dia benar'."

٩٢٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَلِيٍّ،

حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ

الْحَفَّارِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

رَجُلٌ مِنْ أُمَّتِكَ يُقَالُ لَهُ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ لَا بَأْسَ بِهِ؟

قَالَ: نَعَمْ لَا بَأْسَ بِهِ. قُلْتُ: حَدَّثْنَا عَنْ أَبِي هَارُونَ،

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ حَدِيثَ الْمِعْرَاجِ، فَقَالَ: صَدَقَ الثَّوْرِيُّ،

وَصَدَقَ أَبُو هَارُونَ وَصَدَقَ أَبُو سَعِيدٍ.

9230. Muhammad bin Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Al Haffar menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, seseorang dari umatmu yang bernama Sufyan Ats-Tsauri, tidak ada masalah padanya?' Nabi ﷺ menjawab, 'Ya, tidak ada masalah padanya.' Aku berkata lagi, 'Dia menceritakan

kepada kami dari Abu Harun, dari Abu Sa'id mengenai hadits mi'raj.' Beliau bersabda, 'Ats-Tsauri benar, Abu Harun benar, dan Abu Sa'id benar'."

٩٢٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَيْرٍ الطَّبْرِيُّ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْوَلِيدَ بْنَ مُسْلِمٍ،
يَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَنَامِ
فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ النَّاسَ فَكَأَنَّهُ كَرِهَهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ
بِمَنْ تَأْمُرُ قَالَ عَلَيْكَ بِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9231. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Hatim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Umair Ath-Thabari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Walid bin Muslim berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ, lalu aku kemukakan sejumlah orang kepadanya, maka seakan-akan beliau tidak suka, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, kepada siapa engkau perintahkan (aku belajar kepadanya)?' Beliau bersabda, 'Hendaklah engkau menemui Sufyan Ats-Tsauri'."

٩٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَشْرِ
الدَّوْلَابِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُقَرِّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ
عُيَيْنَةَ، يَقُولُ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ:
أَوْصِنِي، فَقَالَ: أَقِلِّلْ مِنْ مَعْرِفَةِ النَّاسِ أَوْ كَمَا قَالَ.

9232. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Bisyr Ad-Daulabi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Muqri` menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata: Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri di dalam mimpi, lalu aku berkata, "Berilah aku nasihat." Dia pun berkata, "Sedikitkanlah mengenali manusia." Atau sebagaimana yang dia katakan.

٩٢٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ الْفَرَجِ الدَّمَشَقِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عُثْمَانَ
الْحَجَرِيِّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَيُّوبَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ: رَأَيْتُ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ: أَوْصِنِي قَالَ:
أَقِلِّلْ مِنْ مُخَالَطَةِ النَّاسِ، قُلْتُ: زِدْنِي قَالَ: سَتُرَدُّ فَتَعْلَمُ.

9233. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Faraj Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Utsman Al Jura'i menceritakan kepada kami, Ibrahim

bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Uyainah berkata, "Aku melihat Ats-Tsauri di dalam mimpi, lalu aku berkata, 'Berilah aku nasihat.' Dia pun berkata, 'Sedikitkanlah berbaaur dengan manusia.' Aku berkata, 'Tambahkan lagi untukku.' Dia berkata, 'Kau akan ditolak, lalu kau tahu'."

٩٢٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ

زَكَرِيَّا الْمُطَرِّزُ، (ح)

وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ السَّرَّاجِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ،

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَعْيَنَ الْبَجَلِيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ وَلَحِيَّتِهِ حَمْرَاءُ صَفْرَاءُ فَقُلْتُ: مَا

صَنَعْتَ فَدَيْتُكَ؟ قَالَ: أَنَا مَعَ السَّفَرَةِ قُلْتُ: وَمَا

السَّفَرَةُ؟ قَالَ: الْكِرَامُ الْبَرَّةُ.

9234. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, (ha)

Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Zakariya Al Mutharraz menceritakan kepada kami, (ha)

Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Ibrahim bin A'yan Al Bajali menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Sufyan Ats-Tsauri dalam keadaan jenggotnya merah kekuningan, lalu aku bertanya, 'Apa yang engkau alami? Aku akan menjadi tebusanmu.' Dia menjawab, 'Aku bersama *as-safarah*.' Aku bertanya, 'Apa itu *as-safarah*?' Dia menjawab, 'Mereka yang mulia lagi berbakti'."

٩٢٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ حَبَاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْبَغْدَادِيُّ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ بْنُ أَبِي الرَّقَادِ،
قَالَ: رَأَيْتُ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ لَهُ: مَا فَعَلَ بِكَ
رُبُّكَ، قَالَ: أَدْخَلَنِي الْجَنَّةَ وَوَسَّعَ عَلَيَّ، وَجَعَلَ يَوْمِي
بِيَدِهِ إِلَى كُمَّهِ وَيَقُولُ: مَا نِلْتُ مِنْ دُنْيَاهُمْ إِلَّا هَذِهِ
الْخِرْقَةَ وَإِنَّ مَا نِلْنَا لَمَرْدُودٌ عَلَيْهِمْ.

9235. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar

menceritakan kepada kami, Za`idah bin Abu Ar-Ruqad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bermimpi melihat Ats-Tsauri, lalu aku bertanya kepadanya, "Apa yang telah dilakukan Rabbmu kepadamu?" Dia menjawab, "Dia memasukkanku ke surga dan melapangkannya untukku." Seraya berisarat dengan tangannya ke kerahnya, kemudian berkata, "Aku tidak menerima dari dunia mereka kecuali kain ini, dan sesungguhnya apa yang kami terima benar-benar dikembalikan kepada mereka."

٩٢٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ، حَدَّثَنَا رِبَاحُ
بْنُ الْجَرَّاحِ، عَنْ بُدَيْلٍ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي
الْمَنَامِ، فَقُلْتُ: مَا صَنَعَ بِكَ رَبُّكَ، قَالَ: عَفَا عَنِّي حَتَّى
طَلَبْتُ الْحَدِيثَ،

9236. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Rabah bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, dari Budail, dia berkata: Aku bermimpi melihat Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku bertanya, "Apa yang telah dilakukan Rabbmu kepadamu?" Dia menjawab, "Dia memaafkanku karena aku mempelajari hadits."

٩٢٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ بُدَيْلٍ، قَالَ: رَأَيْتُ الثَّوْرِيَّ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

9237. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Rabah bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Ali bin Budail menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Ats-Tsauri," lalu dia menyebutkan redaksi yang sama.

٩٢٣٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ مَا صَنَعَ بِكَ رَبُّكَ؟ قَالَ: غَفَرَ لِي، فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ لَقِيتَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحِزْبُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

9238. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bermimpi melihat Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku bertanya kepadanya, "Wahai Abu Abdullah, apa yang dilakukan Rabbmu kepadamu?" Dia menjawab, "Dia mengampuniku." Aku bertanya lagi, "Wahai Abu Abdullah, apakah engkau telah berjumpa dengan Muhammad ﷺ dan golongannya?" Dia menjawab, "Ya."

٩٢٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا رَجَاءُ السِّنْدِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِي الْمَنَامِ فَقُلْتُ مَا فَعَلَ بِكَ رَبُّكَ، قَالَ: لَقِيتُ مُحَمَّدًا وَحِزْبَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَضِي عَنْهُمْ.

9239. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Raja` As-Sindi menceritakan kepada kami, Al Muammal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Al Mubarak, dia berkata: Aku bermimpi melihat Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku bertanya, "Apa yang dilakukan

Rabbmu terhadapmu?” Dia menjawab, “Aku berjumpa dengan Muhammad ﷺ serta golongannya, dan Dia meridhai mereka.”

٩٢٤٠ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ

حَيَّانَ، فِي جَمَاعَةٍ قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عُثْمَانَ، عَنْ مِهْرَانَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ زَائِدَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ

فِي النَّوْمِ كَأَنِّي أُدْخِلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا سُفْيَانٌ يَطِيرُ مِنْ

شَجَرَةٍ إِلَى شَجَرَةٍ وَهُوَ يَقُولُ: تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجَعَلُهَا

لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَقِيبَةُ لِلْمُنْقِيَنِ

[القصص: ٨٣].

9240. Al Qadhi Abu Ahmad dan Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami bersama para periwayat lainnya, mereka berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Manshur menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Mihran, dari Utsman bin Za`idah, dia berkata, “Aku bermimpi, seakan-akan aku dimasukkan ke surga, dan ternyata di sana ada Sufyan yang terbang dari sebuah pohon ke pohon lainnya, dan dia mengatakan, *‘Negeri akhirat itu, Kami jadikan*

untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.' (Qs. Al Qashash [28]: 83).”

٩٢٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنِي
أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي أَبُو الْوَلِيدِ الْكَلْبِيُّ، حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ
نُفَيْلٍ الْمُدْهَبِيُّ، قَالَ: رَأَيْتُ دَاوُدَ الطَّائِيَّ فِي مَنَامِي
فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ لَكَ عِلْمٌ بِسُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ فَقَدْ كَانَ
يُحِبُّ الْخَيْرَ وَأَهْلَهُ؟ قَالَ: فَتَبَسَّمَ، ثُمَّ قَالَ: رَقَّاهُ الْخَيْرُ إِلَى
دَرَجَاتِ أَهْلِ الْخَيْرِ.

9241. Muhammad bin Ahmad bin Umar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Al Kalbi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Nufail Al Mudzhibi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bermimpi melihat Daud Ath-Tha'i, lalu aku bertanya kepadanya, "Apakah engkau tahu tentang Sufyan bin Sa'id? Sungguh dia mencintai kebaikan dan para ahlinya." Lalu dia tersenyum, kemudian berkata, "Kebaikan telah mengangkatnya ke derajat-derajat para ahli kebaikan."

٩٢٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنِي
 أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي صَخْرُ بْنُ
 رَاشِدٍ، قَالَ: رَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ فِي مَنَامِي بَعْدَ
 مَوْتِهِ، فَقُلْتُ: أَلَيْسَ قَدِمْتَ؟ قَالَ: بَلَى، قُلْتُ: فَمَا
 صَنَعَ بِكَ رُبُّكَ؟ قَالَ: غَفَرَ لِي مَغْفِرَةً أَحَاطَتْ بِكُلِّ
 ذَنْبٍ، قَالَ: قُلْتُ: فَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ قَالَ: بَخٍ بَخٍ ذَاكَ
 مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ
 وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا [النساء:
 ٦٩].

9242. Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Shakhr bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Abdullah bin Al Mubarak setelah dia meninggal, lalu aku bertanya, 'Bukankah engkau telah meninggal?'"

Dia menjawab, 'Benar.' Aku bertanya lagi, 'Apa yang dilakukan Rabbmu terhadapmu?' Dia menjawab, 'Dia mengampuniku dengan ampunan yang meliputi segala dosa.' Aku bertanya lagi, 'Bagaimana dengan Sufyan Ats-Tsauri?' Dia menjawab, 'Wah wah, dia *'bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.'* (Qs. An-Nisaa` [4]: 69)."

٩٢٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَبُو لُقْمَانَ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقُرَاتِ الْكُوفِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا
أَسَامَةَ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي سَيْفُ بْنُ هَارُونَ الْبُرْجُمِيُّ، قَالَ:
رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنِّي فِي مَوْضِعٍ عَلِمْتُ أَنَّهَا لَيْسَتْ فِي
الدُّنْيَا فَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ لَمْ أَرِ قَطُّ أَجْمَلُ مِنْهُ فَقُلْتُ: مَنْ
أَنْتَ يَرْحَمُكَ اللَّهُ؟ قَالَ: أَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ، فَقُلْتُ:
قَدْ كُنْتُ أَحَبُّ أَنْ أَلْقَى مِثْلَكَ فَأَسْأَلُهُ قَالَ: سَلْ،
فَقُلْتُ: مَا الرَّافِضَةُ؟ قَالَ: يَهُودُ، قُلْتُ: مَا الْأَبَاضِيَّةُ؟
قَالَ: يَهُودُ، فَقُلْتُ: قَوْمٌ عِنْدَنَا نَصَحْبُهُمْ. قَالَ: مَنْ

هُمْ قُلْتُ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَأَصْحَابُهُ فَقَالَ: أُولَئِكَ
يُبْعَثُونَ عَلَى مَا بَعَثَنَا اللَّهُ مَعَاشِرَ الْمُرْسَلِينَ.

9243. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Abu Luqman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Furat Al Kufi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Usmah berkata: Saif bin Harun Al Burjumi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bermimpi seakan-akan aku berada di suatu tempat yang aku ketahui bahwa itu tidak di dunia. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang aku belum pernah melihat orang yang lebih tampan darinya, lalu aku bertanya, "Siapa engkau? Semoga Allah merahmatimu." Dia menjawab, "Aku Yusuf bin Ya'qub." Aku berkata, "Sungguh aku memang ingin berjumpa dengan orang sepertimu untuk bertanya kepadanya." Dia berkata, "Bertanyalah." Aku pun bertanya, "Apa itu Rafidhah?" Dia menjawab, "Yahudi." Aku bertanya lagi, "Apa itu Abadhiyah?" Dia menjawab, "Yahudi." Aku bertanya lagi, "Bagaimana dengan orang-orang di tengah kami yang bergaul dengan mereka." Dia balik bertanya, "Siapa mereka?" Aku menjawab, "Sufyan Ats-Tsauri dan para sahabatnya." Dia berkata, "Mereka itu akan dibangkitkan sebagaimana Allah membangkitkan kita, yaitu sekalian para rasul."

٩٢٤٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلَانٌ

بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الطَّيَّالِسيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ،

حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَامِ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ آخِذًا بِيَدِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَهُوَ يَجْزِيهِ خَيْرًا وَيَقُولُ: حَسَنُ الطَّرِيقَةِ.

9244. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Allan bin Abdushshamad Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Dinar menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ sedang memegang tangan Sufyan Ats-Tsauri, beliau sedang membalasnya dengan kebaikan, dan beliau bersabda, 'Jalan yang baik'."

٩٢٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْفَضْلُ بْنُ الْأَشَّجِّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْوَلِيدِ الْغَنَوِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ السَّمَّاكِ، - فِي طَرِيقِ مَكَّةَ - قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ كَأَنَّهُ عَلَى عَرْشٍ يُهَادَى بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ مَا فَعَلَ اللَّهُ بِكَ؟ قَالَ: عَفَّرَ لِي، قُلْتُ: فَهَلْ كَانَ ثَمَّ شَيْءٌ تَكْرَهُهُ

قَالَ: نَعَمْ الْإِشَارَةُ بِالْأَصَابِعِ، قَالَ أَبُو الْعَبَّاسِ: أَيُّ هَذَا
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ.

9245. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas Al Fadhl bin Al Asyaj menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Walid Al Ghanawi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin As-Sammak menceritakan kepada kami -di jalanan Makkah-, dia berkata, "Aku bermimpi melihat Sufyan Ats-Tsauri seakan-akan dia berada di atas mahligai di antara langit dan bumi, lalu aku bertanya, 'Wahai Abu Abdullah, apa yang Allah lakukan terhadapmu?' Dia menjawab, 'Dia mengampuniku.' Aku bertanya lagi, 'Apakah di sana ada sesuatu yang engkau tidak menyukainya?' Dia menjawab, "Ya, berisyrat dengan jari." Abu Al Abbas berkata, "Maksudnya adalah, Sufyan Ats-Tsauri ini."

٩٢٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَيْسَى بْنِ أَبِي قُمَاشٍ،
حَدَّثَنِي مِثْقَى بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ. قَالَ:
رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، فَقُلْتُ: يَا سُفْيَانُ، دُفِنْتَ بَيْنَ
قَدْرِيَّةٍ - أَوْ نَزَلْتَ بَيْنَ قَدْرِيَّةٍ - فَنَظَرْتُ فَإِذَا هُوَ دُفِنَ
عِنْدَ مَسْجِدِ شَبَّةَ فِي بَنِي حَنِيفَةَ فِي قَوْمٍ مِنَ الْقَدْرِيَّةِ.

9246. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Abu Qumasy menceritakan kepadaku, Mutsanna bin Mu'adz menceritakan kepadaku, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku (bermimpi) melihat Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku berkata, 'Wahai Sufyan, engkau dikuburkan antara golongan Qadariyah -atau: engkau ditempatkan di antara golongan Qadariyah-.' Lalu aku melihat, ternyata dia dikuburkan di dekat Masjid Syabbah di pemukiman Bani Hanifah pada suatu kaum dari golongan Qadariyah."

٩٢٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ عَمْرُو بْنُ
هِشَامٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِنَّمَا سُمِّيَ
الْمَالُ لِأَنَّهُ يُمِيلُ الْقُلُوبَ.

9247. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Umayyah Amr bin Hisyam menceritakan kepada kami, Utsman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata, "Harta disebut *mal* (condong; Arab) karena ia membuat hati condong."

٩٢٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ

إِسْمَاعِيلَ الصُّوفِيَّ الْأَصْبَهَانِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ
الشَّاذِكُونِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ وَهْبٍ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، - بِمَكَّةَ - يَقُولُ: رَضِيَ النَّاسُ
غَايَةً لَا تُدْرِكُ وَطَلَبُ الدُّنْيَا غَايَةً لَا تُدْرِكُ.

9248. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Isma'il Ash-Shufi Al Ashbahani berkata: Aku mendengar Sulaiman Asy-Syadzakuni berkata: Aku mendengar Abdullah bin Wahb berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata -di Makkah-, "Manusia rela dengan tujuan yang tidak berujung, dan mencari dunia adalah tujuan yang tidak berujung."

٩٢٤٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنِ عُبَيْدٍ بْنُ آدَمَ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ بْنُ
النَّحَّاسِ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: الزُّهْدُ
فِي الدُّنْيَا قِصْرُ الْأَمَلِ لَيْسَ بِأَكْلِ الْغُلِيظِ وَلَا لُبْسِ الْعَبَا.

9249. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid bin Adam Al Asqalani menceritakan kepada kami, Abu Umair bin An-Nahhas menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri

berkata, "Zuhud terhadap dunia adalah pendek angan-angan, bukan dengan memakan makanan yang kasar dan bukan pula dengan memakan pakaian yang kasar."

٩٢٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْعَبَّاسِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ:
قَالَ سُفْيَانُ: لَيْسَ الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا بِأَكْلِ الْجَشَبِ وَلُبْسِ
الْحَشَنِ إِنَّمَا الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا قِصْرُ الْأَمَلِ.

9250. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Abbas bin Isma'il menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, "Zuhud terhadap dunia bukanlah dengan memakan makanan yang kasar dan memakai pakaian yang kasar, akan tetapi zuhud terhadap dunia adalah pendek angan-angan."

٩٢٥١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْأَخْوَصُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ غَسَّانَ الْغَلَابِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ
بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَبْدِ
الْمَلِكِ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: لَيْسَ الزُّهْدُ فِي

الدُّنْيَا بِلبَسِ الْحَشَنِ وَلَا أَكُلِ الْجَشْبِ إِنَّمَا الزُّهْدُ فِي
الدُّنْيَا قِصْرُ الْأَمَلِ.

9251. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Ahwash bin Al Fadhl bin Ghassan Al Ghalabi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Abdul Malik berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Zuhud terhadap dunia bukanlah dengan mengenakan pakaian kasar, dan tidak pula dengan memakan makanan yang kasar, akan tetapi zuhud terhadap dunia adalah pendek angan-angan."

٩٢٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحُسَيْنُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَتَّاتُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ الطَّلْحِيُّ،
قَالَ: قَالَ وَكِيعٌ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ: الزُّهْدُ فِي
الدُّنْيَا قِصْرُ الْأَمَلِ.

9252. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ja'far Al Qattat menceritakan kepada kami, Isma'il Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Waki' berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Zuhud terhadap dunia adalah pendek angan-angan'."

٩٢٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ سِنْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْمُسْتَمْلِيُّ، حَدَّثَنَا
شِهَابُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ الْعَابِدِ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: اَزْهَدْ فِي الدُّنْيَا وَنَمَّ.

9253. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sindah menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Mustamli menceritakan kepada kami, Syihab bin Abbad menceritakan kepada kami, Bakr Al Abid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Zuhudlah terhadap dunia dan tidurlah."

٩٢٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا حَزْمَةُ بْنُ يَحْيَى،
حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ أَبُو زَكْرِيَّا، أَنَّ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، كَتَبَ إِلَى أَخٍ لَهُ: وَاحْذَرْ حُبَّ الْمَنْزِلَةِ
فَإِنَّ الزَّهَادَةَ فِيهَا أَشَدُّ مِنَ الزَّهَادَةِ فِي الدُّنْيَا.

9254. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Harmalah bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Abu Zakariya

menceritakan kepada kami, bahwa Sufyan Ats-Tsauri mengirim surat kepada seorang saudaranya, "Waspadailah cinta terhadap kedudukan, karena zuhud terhadapnya lebih berat daripada zuhud terhadap dunia."

٩٢٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَعِيمٍ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ لَا يُتَفَعُّ بِهِ أَيَّامًا فَإِذَا سُئِلَ عَنِ الشَّيْءِ، قَالَ: لَا أَذْرِي لَا أَذْرِي.

9255. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Apabila Sufyan Ats-Tsauri teringat akan kematian, maka dia tidak bisa diambil manfaat selama sehari-hari, dan apabila ditanya mengenai sesuatu, maka dia menjawab, "Aku tidak tahu, aku tidak tahu."

٩٢٥٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْكَرَابِيسِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ أَصْبَاطٍ، يَقُولُ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا رَأَيْتَ الْقَارِيَّ يَلُودُ
بِبَابِ السُّلْطَانِ فَأَعْلَمْ أَنَّهُ لَصٌّ، فَإِذَا رَأَيْتَهُ يَلُودُ بِبَابِ
الْأَغْنِيَاءِ فَأَعْلَمْ أَنَّهُ مُرَاءٍ.

9256. Ahmad bin Abdullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim Al Karabisi menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Ashbath berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika engkau melihat qari mendatangi pintu sulthan, maka ketahuilah bahwa dia pencopet, dan jika engkau melihatnya mendatangi pintu orang-orang kaya, maka ketahuilah bahwa dia riyah."

٩٢٥٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ فَارِسٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ
بْنَ يُونُسَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا لَمْ
يَكُنْ لِلَّهِ فِي الْعَبْدِ حَاجَةٌ نَبَذَهُ إِلَيْهِمْ يَعْنِي السُّلْطَانَ.

9257. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad bin Faris menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Ammar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, dia berkata:

Aku mendengar Ahmad bin Yunus berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Jika hamba tidak mempunyai hajat kepada Allah, maka Dia akan membiarkannya kepada mereka." Maksudnya adalah sulthan.

٩٢٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، عَنْ أَحْمَدَ بْنِ
يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا شَهَابٍ عَبْدَ رَبِّهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا دَعَوْكَ لِتَقْرَأَ عَلَيْهِمْ قُلْ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ فَلَا تَأْتِهِمْ قُلْتُ لِأَبِي شَهَابٍ: يَعْنِي السَّلَاطِينَ
قَالَ: نَعَمْ.

9258. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, dari Ahmad bin Yunus, dia berkata: Aku mendengar Abu Syihab Abdu Rabbih berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika mereka mengundangmu agar engkau membacakan, surah Al Ikhlash, maka janganlah engkau mendatangi mereka." Aku bertanya kepada Abu Syihab, "Maksudnya para sulthan?" Dia menjawab, "Ya."

٩٢٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، حَدَّثَنَا سَهْلُ
بْنِ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا كَرْدَمُ بْنُ عَنبَسَةَ الْمِصِّصِيِّ، قَالَ:
قَالَ سُفْيَانُ: لَوْ خَيْرْتُ بَيْنَ ذَهَابِ بَصْرِي وَبَيْنَ أَنْ
أَمْلَأَ بَصْرِي مِنْهُمْ لَأَخْتَرْتُ ذَهَابَ بَصْرِي.

9259. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Kardam bin Anbasah Al Mishshishi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, "Jika aku diberi pilihan antara hilangnya penglihatanku dan memenuhi penglihatanku dengan mereka (para sulthan), niscaya aku memilih hilangnya penglihatanku."

٩٢٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
إِبْرَاهِيمَ اللَّيْثِيِّ الْكُوفِيِّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ:
كُنَّا يَوْمًا عِنْدَ سُفْيَانَ فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ هَؤُلَاءِ الْجُنْدِ فَجَعَلَ
سُفْيَانُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَيَنْظُرُ إِلَيْنَا، ثُمَّ قَالَ: يَمُرُّ بِكُمْ الْمُبْتَلَى

وَالْمَكْفُوفُ وَالزَّمَنِيُّ الَّذِينَ يُؤْجَرُونَ عَلَىٰ بِلَائِهِمْ
فَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الْعَافِيَةَ وَيَمُتُّ بِكُمْ هَؤُلَاءِ فَلَا تُسْأَلُونَ اللَّهَ
الْعَافِيَةَ.

9260. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ibrahim Al-Laitsi Al Kufi, Wahb bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Pada suatu hari kami berada di hadapan Sufyan, lalu lewatlah seorang lelaki dari anggota prajurit, maka Sufyan memandang kepadanya dan dia pun memandang kepada kami, kemudian dia berkata, "Telah lewat kepada kalian orang yang mendapatkan cobaan, kesulitan dan cacat, yang mana mereka mendapatkan pahala atas petaka mereka. Lalu kalian memohon kesejahteraan kepada Allah, kemudian lewatlah mereka kepada kalian, namun kalian tidak memohon kesejahteraan lagi kepada Allah."

٩٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ رَوْحٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ، عَنْ
بِشْرِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: قِيلَ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: أَيَكُونُ

الرَّجُلُ زَاهِدًا وَيَكُونُ لَهُ الْمَالُ؟ قَالَ: نَعَمْ إِنْ كَانَ إِذَا
ابْتُلِيَ صَبَرَ وَإِذَا أُعْطِيَ شَكَرَ.

9261. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rauh Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, dari Bisyr bin Al Harits, dia berkata: Ada yang bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri, "Apakah seseorang bisa zuhud dalam keadaan memiliki harta?" Dia menjawab, "Ya, bila dia mendapat cobaan, dia bersabar, dan bila diberi, dia bersyukur."

٩٢٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: مَا
أَحْسَنَ تَذَلُّلَ الْأَغْنِيَاءِ عِنْدَ الْفُقَرَاءِ، وَمَا أَقْبَحَ تَذَلُّلِ
الْفُقَرَاءِ عِنْدَ الْأَغْنِيَاءِ.

9262. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Betapa indah merendahnya orang-orang kaya terhadap orang-orang fakir, dan betapa buruk merendahnya orang-orang fakir terhadap orang-orang kaya."

٩٢٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

مَحْمُودُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمْرِو
الْبَجَلِيِّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: قَالَ عِيسَى ابْنُ
مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: حُبُّ الدُّنْيَا رَأْسُ كُلِّ خَطِيئَةٍ،
وَالْمَالُ فِيهِ دَاءٌ كَثِيرٌ، قِيلَ: يَا رُوحَ اللَّهِ: مَا دَاوُهُ؟ قَالَ:
لَا يُؤَدِّي حَقَّهُ قَالُوا: فَإِنْ أَدَّى حَقَّهُ؟ قَالَ: لَا يَسْلُمُ مِنَ
الْفَخْرِ وَالْحِيَلَاءِ، قَالُوا: فَإِنْ سَلِمَ مِنَ الْفَخْرِ وَالْحِيَلَاءِ؟
قَالَ: يَشْغَلُهُ اسْتِصْلَاحُهُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

9263. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ahmad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Isma'il bin Amr Al Bajali menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri berkata: Isa bin Maryam ﷺ berkata, "Cinta dunia adalah pangkal segala dosa, dan harta mengandung banyak penyakit." Ada yang bertanya, "Wahai Ruh Allah, apa penyakitnya?" Dia menjawab, "Dia tidak menunaikan haknya." Mereka (Al Hawariyyun) bertanya, "Apabila dia telah menunaikan haknya?" Dia menjawab, "Tidak akan terlepas dari bangga dan sombong." Mereka bertanya, "Apabila dia terlepas dari bangga dan sombong?" Dia menjawab, "Perbaikannya menyibukkannya dari dzikir kepada Allah."

٩٢٦٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ رَوَّادٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ عِيسَى بْنَ حَازِمٍ، يَقُولُ: خَرَجَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ
أَدْهَمَ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِلَى
الطَّائِفِ وَمَعَهُمْ سَفَرَةٌ فِيهَا طَعَامٌ فَوَضَعُوهَا لِيَأْكُلُوا وَإِذَا
أَعْرَابٌ قَرِيبٌ مِنْهُمْ فَنَادَاهُمْ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ يَا
إِخْوَتَاهُ هَلُمُّوا، فَقَالَ لَهُمْ سُفْيَانُ: يَا إِخْوَتَاهُ مَكَانَكُمْ،
ثُمَّ قَالَ سُفْيَانُ لِإِبْرَاهِيمَ: خُذْ مِنْ هَذَا الطَّعَامِ مَا طَابَتْ
بِهِ أَنْفُسُنَا فَادْهَبْ بِهِ إِلَيْهِمْ فَإِنْ شَبِعُوا فَلِلَّهِ أَشْبَعُهُمْ
وَأِنْ لَمْ يَشْبَعُوا فَهُمْ أَعْلَمُ، أَخَافُ أَنْ يَجِئُوا فَيَأْكُلُوا
طَعَامَنَا كُلَّهُ فَتَغْيِرَ نِيَاتُنَا وَيَذْهَبَ أَجْرُنَا.

9264. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Isham bin Rawwad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Isa bin Hazim berkata: Ibrahim bin Adham, Ibrahim bin Thahman dan Sufyan Ats-Tsauri berangkat ke Thaif, mereka membawa hidangan yang berisi makanan, lalu mereka

meletakkannya untuk menyantapnya. Tiba-tiba ada orang-orang Badui di dekat mereka, maka Ibrahim bin Thahman menyeru mereka, "Wahai saudara-saudara, kemarilah." Maka Sufyan berkata, "Wahai saudara-saudara, tetaplah di tempat kalian." Kemudian Sufyan berkata kepada Ibrahim, "Ambillah dari makanan ini sebanyak yang kita relakan, lalu bawakan kepada mereka. Jika mereka kenyang, maka Allahlah yang mengenyangkan mereka, dan jika mereka tidak kenyang, maka mereka lebih tahu. Aku khawatir bila mereka datang lalu memakan semua makanan kita, maka niat kita berubah dan pahala kita hilang."

٩٢٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خُبَيْقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: كُنْتُ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ: وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، وَرَبِّ
هَذِهِ الْكَعْبَةِ لَقَدْ حَلَّتِ الْعُرْلَةُ.

9265. Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata: Aku sedang bersama Sufyan Ats-Tsauri di Masjid Al Haram, lalu dia berkata, "Demi Allah yang tidak ada sesembahan yang haq selain-Nya dan demi Rabb Ka'bah ini, *uzlah* (pengasihani diri) telah tiba (saatnya)."

٩٢٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا صَالِحُ
 بْنُ زِيَادٍ السُّوسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ،
 قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا أَعْتَدُ بِعِبَادَةِ رَجُلٍ لَهُ
 عِيَالٌ.

9266. Abdurrahman bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Shalih bin Ziyad As-Susi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tidak menganggap ibadah seseorang yang memiliki keluarga."

٩٢٦٧- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
 أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مِنْدَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ
 بْنُ مُحَمَّدٍ التَّيْمِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ:
 سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَحَبُّ أَنْ أَكُونَ فِي مَوْضِعٍ لَا
 أُعْرِفُ وَلَا أُسْتَدَلُّ.

9267. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Mindah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad At-Taimi menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Aku ingin berada di suatu tempat, dimana aku tidak dikenal dan tidak dihinakan."

٩٢٦٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عُمَرَ،
قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: وَدِدْتُ أَنِّي أَخَذْتُ نَعْلِي هَذِهِ ثُمَّ جَلَسْتُ حَيْثُ
شِئْتُ لَا يَعْرِفُنِي أَحَدٌ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ: بَعْدَ أَنْ لَا
أُسْتَدَلَّ.

9268. Ahmad bin Abdullah bin Mahmud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Mahdi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sungguh aku ingin mengambil sandalku ini (pergi), kemudian aku duduk di mana yang aku suka, tanpa seorang pun mengenalku." Kemudian dia mengangkat kepalanya, kemudian berkata, "Setelah aku tidak dihinakan."

٩٢٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ الْأَرْغِيَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَقَلُّنَا مِنْ مَعْرِفَةِ النَّاسِ يَقْلُّ عَيْنُكَ.

9269. Abu Al Hasan Muhammad bin Muhammad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Musayyib Al Arghiyani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sedikitkanlah mengenali manusia, maka akan sedikit aibmu."

٩٢٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي قِرْصَافَةَ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُبَيْقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ أَصْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: ثَلَاثَةٌ مِنَ الصَّبْرِ: لَا تُحَدِّثْ بِمَعْصِيَتِكَ، وَلَا بِوَجْعِكَ، وَلَا تُرَكِّ نَفْسَكَ.

9270. Muhammad bin Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Qirshafah Al Asqalani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tiga hal yang termasuk kesabaran yaitu, engkau tidak menceritakan kemaksiatanmu, sakitmu, dan pensucian dirimu."

٩٢٧١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
أَبِي الْحَوَارِيِّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي ثَابِتٍ. قَالَ: أُنِيَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ بِسَوِيقٍ فِيهِ نَحْوُ
مِنْ مُدٍّ أَهْلُ مَكَّةَ ثَلَاثَاهُ سَوِيقٌ وَثُلُثُهُ سَكَّرٌ قَالَ: فَشَرِبَهُ
حَتَّى حَلَّ إِزَارَهُ قَالَ: ثُمَّ شَدَّ إِزَارَهُ وَقَالَ: أَشْبَعَ الزَّنْجِيُّ
وَكَدَّهُ ثُمَّ قَامَ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ إِلَى آخِرِهِ.

قَالَ: وَمُدٌّ مَكَّةَ يَكُونُ بِمَدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَرْبَعَ مَرَارٍ.

9271. Ishaq bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Khalid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu

Tsabit menceritakan kepada kami, dia berkata: Ada yang membawakan tepung kepada Sufyan yang sedang di Masjid Al Haram, banyaknya sekitar satu *mud* penduduk Makkah, dua pertiganya tepung dan sepertiganya gula. Lalu dia meminumnya hingga melonggarkan kainnya, kemudian dia mengencangkan kainnya dan berkata, "Dia telah mengenyangkan orang negro dan menguatkannya." Kemudian di permulaan malam dia shalat hingga akhir malam.

Satu mud Makkah setara dengan empat kali Mud Nabi ﷺ.

٩٢٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ شَبَوَيْهِ،
قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّازِقِ، يَقُولُ: دَعَا
سُفْيَانُ بِطَعَامٍ فَأَكَلَهُ وَبَتَمَرٍ وَزُبْدٍ فَأَكَلَهُ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي
حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ إِلَى الْعَصْرِ وَقَالَ: أَحْسِنُوا إِلَى
الرَّجُلِ وَكَدُّوهُ.

9272. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman bin Syibawaih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Sufyan meminta dibawakan makanan, lalu dia memakannya, lantas dia meminta kurma dan mentega lalu dia memakannya, kemudian dia shalat setelah tergelincirnya matahari

hingga Ashar, dan dia berkata, "Berbuat baiklah kalian kepada orang negro dan kuatkanlah dia."

٩٢٧٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَوَارِيِّ،
قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مَنْصُورٍ الْوَاسِطِيَّ، يَقُولُ: زَارَنِي سُفْيَانُ
إِلَى وَاسِطٍ قَالَ: فَأَتَيْتُهُ بِشَرِيدٍ فَأَكَلَ، وَأَتَيْتُهُ بِطَبَاحٍ
فَأَكَلَ، وَأَتَيْتُهُ بِرُطَبٍ فَأَكَلَ، وَأَتَيْتُهُ بِعَنْبٍ فَأَكَلَ، وَأَتَيْتُهُ
بِرُمَّانٍ فَأَكَلَ، فَلَمَّا رَأَى أَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ قَالَ: يَا أَبَا مَنْصُورٍ
إِنَّمَا هِيَ أَكْلَةٌ فَإِذَا أَكَلْتَ فَاشْبَعْ.

9273. Ishaq bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Manshur Al Washiti berkata: Sufyan mengunjungiku di Wasith, lalu aku membawakan bubur *tsarid* kepadanya, lalu dia pun makan. Aku juga membawakan masakan lalu dia memakannya, aku bawakan juga kurma muda, lalu dia pun memakannya, aku bawakan lagi anggur, lalu dia pun memakannya, dan aku bawakan delima, dia pun memakannya. Tatkala dia melihatku sedang memperhatikannya, dia berkata, "Wahai Abu Manshur, ini adalah makanan. Jadi, jika engkau makan, maka kenyangkanlah."

٩٢٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ الزِّيَّاتُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ الْمُسْتَمْلِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ:
إِذَا زَهَدَ الْعَبْدُ فِي الدُّنْيَا أَنْبَتَ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فِي قَلْبِهِ
وَأَطْلَقَ بِهَا لِسَانَهُ وَبَصَرَهُ عُيُوبَ الدُّنْيَا وَدَاءَهَا وَدَوَاءَهَا.

9274. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Muslim Al Mustamli menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Apabila seorang hamba bersikap zuhud terhadap dunia, maka Allah menumbuhkan hikmah di dalam hatinya, melancarkan lisannya, dan menampakkan kepadanya aib-aib dunia beserta penyakitnya sekaligus obatnya."

٩٢٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَوَائِيُّ،
حَدَّثَنَا أَبُو النَّصْرِ، حَدَّثَنَا مُزَاحِمُ بْنُ ذَوَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي
يَزِيدُ بْنُ تَوْبَةَ، قَالَ: قَالَ لِي سُفْيَانُ: إِنِّي لَا فَرْحُ إِذَا جَاءَ
الَلَّيْلُ لَيْسَ إِلَّا لِأَسْتَرِيحَ مِنْ رُؤْيَا النَّاسِ.

9275. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami, Abu An-Nashr menceritakan kepada kami, Muzahim bin Dzawwad menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Taubah menceritakan kepadaku, dia berkata: Sufyan berkata kepadaku, "Sesungguhnya aku gembira saat malam tiba, karena tidak ada hal lain kecuali aku beristirahat dari pandangan orang lain."

٩٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ: إِذَا عَرَفْتَ نَفْسَكَ فَلَا يَضُرُّكَ مَا قِيلَ فِيكَ.

9276. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Mubarak, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika engkau mengenal dirimu sendiri, maka apa yang engkau katakan tidak membahayakanmu."

٩٢٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَابِرٍ الطَّرْسُوسِيُّ، - بِهَا، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

خُبَيْقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: وَجَدْنَا أَصْلَ كُلِّ عَدَاوَةٍ اصْطِنَاعُ
الْمَعْرُوفِ إِلَى النَّامِ.

9277. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir Ath-Tharasusi menceritakan kepada kami –di sana (Tharsus)–, Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Kami dapati pangkal segala permusuhan adalah berbuat baik kepada mereka yang jahat.”

٩٢٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ
السَّرِيِّ بْنِ عَاصِمٍ، - بِطَرَسُوسَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ
الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي غَنِيَّةٍ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
يَقُولُ: إِذَا رَأَيْتَ الرَّجُلَ حَرِيصًا عَلَى أَنْ يُؤْتَمَّ فَأَخْرَهُ.

9278. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Umar bin As-Sari bin Ashim menceritakan kepada kami –di Tharsus–, Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Apabila engkau melihat seseorang yang berambisi untuk dijadikan imam, maka akhirlah dia.”

٩٢٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ سَاجُورٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ، حَدَّثَنَا
أَبُو خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: إِنَّهُ لَيَمُرُّ بِي
الْمِسْكِينُ وَأَنَا أَصَلِّي، فَأَدْعُهُ وَيَمُرُّ أَحَدُهُمْ عَلَيْهِ الثِّيَابُ
فَيَتَمَشَّى فَلَا أَدْعُهُ.

9279. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sanjur menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaj menceritakan kepada kami, Abu Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Ada orang miskin yang lewat ketika aku sedang shalat, maka aku membiarkannya, dan ada seseorang dari mereka yang lewat dengan mengenakan pakaian, lalu dia berjalan-jalan, maka aku tidak membiarkannya."

٩٢٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ جَابِرٍ الطَّرْسُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خُبَيْقٍ،
حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: لَا تَتَكَلَّمْ بِلِسَانِكَ مَا تَكْسِرُ بِهِ أَسْنَانَكَ.

9280. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir Ath-Tharsusi menceritakan kepada kami,

Abdullah bin Khubaiq menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Janganlah engkau berbicara dengan lisanmu yang dapat memecahkan gigi-gigimu."

٩٢٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

مُحَمَّدٍ بْنِ بَدْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا
مُطَرِّفُ بْنُ مَازِنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ جَاعَ
وَلَمْ يَسْأَلْ فَمَاتَ دَخَلَ النَّارَ.

9281. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yunus menceritakan kepada kami, Mutharrif bin Mazin menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Barangsiapa kelaparan, namun dia tidak meminta, lalu dia meninggal, maka dia masuk neraka."

٩٢٨٢ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا أَبُو
شِهَابٍ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي الْمَسْجِدِ
فَقُمْتُ فَصَلَّيْتُ رُكْعَةً فَالْتَفْتُ إِلَى سُفْيَانَ فَقَالَ: يَا أَبَا
شِهَابٍ مَا أَجْرَاكَ تُصَلِّي وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ.

9282. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Syihab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku sedang bersama Sufyan Ats-Tsauri di Masjid, lantas aku berdiri dan shalat satu raka'at, lalu aku menoleh kepada Sufyan, maka dia berkata, "Wahai Abu Syihab, betapa beraniya engkau shalat sementara orang-orang melihat kepadamu."

٩٢٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي رِزْمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا
وَهْبٍ مُحَمَّدَ بْنَ مُزَاهِمٍ، قَالَ: كَانَ جَعَلَ عَلَى نَفْسِهِ -
يَعْنِي سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ - ثَلَاثَةَ أَشْيَاءَ أَنْ لَا يَخْدُمَهُ أَحَدٌ،
وَأَنْ لَا تُطَوَّى لَهُ ثَوْبٌ، وَأَنْ لَا يَضَعَ لَبَنَةً عَلَى لَبَنَةٍ.

9283. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abdullah bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Zirmah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Wahb Muhammad bin Muzahim berkata: Dia menetapkan atas dirinya -yakni Sufyan Ats-Tsauri- tiga hal yaitu, tidak dilayani oleh orang lain, tidak dilipatkan pakaiannya, dan tidak diletakkan untuknya walau satu bata."

٩٢٨٤- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ
 وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ مَاهَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
 الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: هَذَا زَمَانٌ خَاصَّةٌ لَيْسَ زَمَانٌ عَامَّةٌ أَقْبَلَ
 الرَّجُلُ عَلَى خَاصَّةٍ نَفْسِهِ وَتَرَكَ عَوَامَّهُمْ .

9284. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman bin Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Al Musayyib bin Wadhih menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Mahan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Ini zaman kalangan khusus, bukan zaman kalangan umum, dimana seseorang fokus kepada kekhususan dirinya dan meninggalkan kalangan umum mereka."

٩٢٨٥- حَدَّثَنَا الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ
 رُسْتَمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا نَفْسٌ
 تَخْرُجُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي، وَلَوْ كَانَتْ فِي يَدِي
 لَأَرْسَلْتُهَا.

9285. Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tidak ada jiwa yang keluar yang lebih aku sukai daripada jiwaku. Seandainya jiwaku berada di tanganku, niscaya aku melepaskannya."

٩٢٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَّادٍ، مَوْلَى إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَلَمٍ - بَعِيْنِ رَزِيَّةٍ - قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقْرَأُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ - رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ مِمَّنْ كَانَ أَقْطَعَ لَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ الْخُزْنَاقَ - رِسَالَةَ سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ إِلَى أَخٍ لَهُ بِمَوَاعِظَ وَشَرَائِعَ مِنَ الدِّينِ وَأَدَبٍ: عَافَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِهِ، وَأَوْصِيكَ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَحْذَرُكَ أَنْ تَجْهَلَ بَعْدَ إِذْ عَلِمْتَ، وَتَهْلِكَ بَعْدَ إِذْ أَبْصَرْتَ، وَتَدْعُ الطَّرِيقَ بَعْدَ إِذْ

وَضَحَ لَكَ، وَتَغْتَرُّ بِأَهْلِ الدُّنْيَا بِطَلِبِهِمْ لَهَا وَحِرْصِهِمْ
عَلَيْهَا وَجَمْعِهِمْ لَهَا، فَإِنَّ الْهَوَلَ شَدِيدٌ، وَالْخَطَرَ عَظِيمٌ،
وَالْأَمْرَ قَرِيبٌ، وَكَانَ قَدْ كَانَ وَتَفَرَّغَ وَفَرَّغَ قَلْبَكَ ثُمَّ الْجِدَّ
الْجِدَّ وَالْوَحَا الْوَحَا وَالْهَرَبَ الْهَرَبَ، وَارْتَحِلْ إِلَى الْآخِرَةِ
قَبْلَ أَنْ يُرْتَحَلَ بِكَ، وَاسْتَقْبِلْ رُسُلَ رَبِّكَ وَأَنْكَمِشْ
وَاشْدُدْ مِئْزَرَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى قَضَاؤُكَ وَيُحَالَ بَيْنَكَ
وَبَيْنَ مَا تُرِيدُ، فَقَدْ وَعَظْتُكَ بِمَا وَعَظْتُ بِهِ نَفْسِي
وَالْتَّوْفِيقُ مِنَ اللَّهِ وَمِفْتَاحُ التَّوْفِيقِ الدُّعَاءُ وَالتَّضَرُّعُ
وَالِاسْتِكَانَةُ وَالنَّدَامَةُ عَلَى مَا فَرَّطْتَ، وَلَا تُضَيِّعْ حَقَّكَ
مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ وَاللَّيَالِي أَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي مَنْ عَلَيْنَا
بِمَعْرِفَتِهِ أَنْ لَا يَكِلَنَا وَإِيَّاكَ إِلَى أَنْفُسِنَا وَأَنْ يَتَوَلَّى مِنَّا
وَمِنْكَ مَا يَتَوَلَّى مِنْ أَوْلِيَائِهِ وَأَحْبَابِهِ ثُمَّ إِيَّاكَ وَمَا يُفْسِدُ
عَلَيْكَ عَمَلَكَ فَإِنَّمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ عَمَلَكَ الرِّيَاءُ، فَإِنْ لَمْ
يَكُنْ رِيَاءٌ فَأَعْجَابُكَ بِنَفْسِكَ حَتَّى يُخَيِّلُ إِلَيْكَ أَنَّكَ

أَفْضَلُ مِنْ أَخٍ لَكَ، وَعَسَى أَنْ لَا تُصِيبَ مِنَ الْعَمَلِ
 مِثْلَ الَّذِي يُصِيبُ وَلَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ هُوَ أَوْرَعُ مِنْكَ عَمَّا
 حَرَّمَ اللَّهُ وَأَزْكَى مِنْكَ عَمَلًا، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ مُعْجَبًا
 بِنَفْسِكَ فَإِيَّاكَ أَنْ تُحِبَّ مُحَمَّدَةَ النَّاسِ وَمُحَمَّدَتُهُمْ أَنْ
 تُحِبَّ أَنْ يُكْرِمُوكَ بِعَمَلِكَ وَيَرَوْا لَكَ بِهِ شَرَفًا وَمَنْزِلَةً فِي
 صُدُورِهِمْ أَوْ حَاجَةً تَطْلُبُهَا إِلَيْهِمْ فِي أُمُورٍ كَثِيرَةٍ، فَإِنَّمَا
 تُرِيدُ بِعَمَلِكَ زَعَمْتَ وَجْهَ الدَّارِ الْآخِرَةِ لَا تُرِيدُ بِهِ غَيْرَهُ
 فَكَفَى بِكَثْرَةِ ذِكْرِ الْمَوْتِ مُزْهِدًا فِي الدُّنْيَا وَمُرْعَبًا فِي
 الْآخِرَةِ وَكَفَى بِطُولِ الْأَمَلِ قِلَّةَ خَوْفٍ وَجُرْأَةً عَلَى
 الْمَعَاصِي، وَكَفَى بِالْحُسْرَةِ وَالنَّدَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِمَنْ كَانَ
 يَغْلُمُ وَلَا يَعْمَلُ.

9286. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hammad *maula* Ibrahim bin Salm -yakni Raziyyah- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri membacakan kepada

Ali bin Al Husain –dari penduduk Kufah, seorang lelaki dari Bani Sulaim, yang mana Umar bin Khaththab memberikan hak penggarapan lahan Al Khawarnaq kepadanya– surat Sufyan bin Sa'id kepada seorang saudaranya yang berupa nasihat-nasihat dan syari'at-syari'at dari agama serta adab-, "Semoga Allah melindungi kami dan juga engkau dari neraka dengan rahmat-Nya. Aku berwasiat kepadamu dan juga kepadaku agar bertakwa kepada Allah, dan aku mengingatkanmu agar tidak jahil setelah engkau tahu, tidak binasa setelah engkau mengerti, tidak meninggalkan jalan setelah jelas bagimu, serta tidak terpedaya oleh para ahli dunia yang mengejanya, berambisi terhadapnya dan mengumpulkannya, karena kengeriannya sangatlah dahsyat, bahayanya sangatlah besar, dan perkaranya sudah dekat, bahkan itu telah terjadi. Fokuslah dan konsentrasikan hatimu, kemudian bersungguh-sungguhlah dan seriuslah, segeralah, segeralah, larilah, larilah. Beralihlah ke akhirat sebelum engkau dialihkan, sambutlah para utusan Rabbmu dan takutlah serta kencangkanlah kainmu sebelum diberlakukannya qadhamu di dihalanginya antara dirimu dan apa yang engkau inginkan. Aku menasihatiimu dengan apa yang aku nasihatkan kepada diriku, sedangkan petunjuk itu hanyalah dari Allah. Kunci petunjuk itu adalah doa, kerendahan hati, ketenteraman dan penyesalan atas apa yang telah kau luputkan. Janganlah engkau sia-siakan hakmu dari hari-hari dan malam-malam ini. Aku mohon kepada Allah yang telah menganugerahkan kepada kita pengetahuan mengenai-Nya, semoga tidak memasrahkan kami dan juga engkau kepada diri kita sendiri, dan agar menjaga dari kami dan engkau apa yang dijaga-Nya dari para wali-Nya dan orang-orang yang dicintai-Nya. Kemudian dari itu, hendaklah engkau menjauhi apa yang dapat merusak amalmu, karena sesungguhnya yang dapat merusak

amalmu adalah riya, jika bukan riya maka ketakjubanmu terhadap dirimu sendiri hingga terbayang olehmu bahwa engkau lebih utama daripada saudaramu. Mudah-mudahan engkau tidak mengenai perbuatan seperti yang dilakukannya, dan semoga itu lebih menjagamu dari apa yang diharamkan Allah, dan lebih mensucikan amalmu. Kalaupun engkau tidak *ujub* dengan dirimu, maka janganlah engkau menyukai pujian dan sanjungan orang lain, yaitu engkau menyukai mereka memuliakanmu karena amalmu, dan memandangmu mulia karena hal itu, serta memiliki kedudukan tersendiri di dada mereka, atau memiliki kebutuhan yang engkau cari pada mereka dalam berbagai perkara. Karena dengan amalmu engkau hanya menginginkan negeri akhirat, sebagaimana yang engkau nyatakan, engkau tidak menginginkan yang lainnya. maka dengan banyak mengingat kematian, cukuplah untuk menjadi zuhud terhadap keduniaan dan antusias terhadap akhirat. Dan dengan panjang angan-angan, cukuplah meminimalkan rasa takut dan keberanian terhadap kemaksiatan. Dan dengan penyesalan pada Hari Kiamat cukuplah bagi yang berilmu namun tidak beramal.”

٩٢٨٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ
مُشْكِدَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. قَالَ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا
أَخَوْفَ لِلَّهِ مِنْ سُفْيَانَ.

9287. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin

Umar Musykudanah menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih takut kepada Allah daripada Sufyan.”

٩٢٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، ثنا أَبُو بَكْرِ
بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ الصَّفَّارِ، - ثِقَّةٌ مَأْمُونٌ،
قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُسَامَةَ، يَقُولُ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ حُجَّةٌ.

9288. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Yusuf Ash-Shaffar –seorang yang *tsiqah* lagi amanah- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Usamah berkata, “Sufyan Ats-Tsauri adalah hujjah.”

٩٢٨٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: مَا أَنْفَقْتُ قَطُّ
دِرْهَمًا فِي بِنَاءٍ.

9289. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, “Aku tidak pernah membelanjakan satu dirham pun untuk bangunan.”

٩٢٩٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ،
قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: كَانَ يُقَالُ: يَا حَمَلَةَ الْقُرْآنِ لَا
تَتَعَجَّلُوا مَنَفَعَةَ الْقُرْآنِ وَإِذَا مَشَيْتُمْ إِلَى الطَّمْعِ فَاَمْشُوا
رُويْدًا.

9290. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, "Pernah dikatakan, 'Wahai para penghafal Al Qur'an, janganlah kalian tergesa-gesa dengan manfaat Al Qur'an, dan bila kalian berjalan kepada keinginan, maka berjalanan perlahan-lahan'."

٩٢٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو
حُصَيْنٍ الْوَادِعِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
أَيُّوبَ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ زِيَادٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، مَا

لَا أُحْصِي يَقُولُ: اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ، اللَّهُمَّ سَلِّمْ سَلِّمْ مِنْهَا
إِلَى خَيْرِ اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

9291. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami,
Abu Hushain Al Wadi'i menceritakan kepada kami, (ha)

Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Ayyub dan Al Hasan bin Ali bin Ziyad
menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ahmad bin Abdullah
bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku
mendengar Sufyan Ats-Tsauri sering mengucapkan, "Ya Allah
selamatkanlah, selamatkanlah. Ya Allah, selamatkanlah kami
darinya kepada kebaikan. Ya Allah, anugerahilah kami
kesejahteraan di dunia dan di akhirat."

٩٢٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

حُصَيْنٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ

عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

يُونُسَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِعُمَرَ بْنِ

عَبْدُ الْعَزِيزِ: أَبَقَاكَ اللَّهُ، قَالَ قَدْ فُرِغَ مِنْ هَذَا فَادْعُ لِي
بِالصَّلَاحِ.

9292. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Hushain menceritakan kepada kami, (ha)

Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri berkata: Ada seorang lelaki berkata kepada Umar bin Abdul Aziz, "Semoga Allah melanggengkanmu." Dia berkata, "Hal ini telah, maka doakanlah kebaikan untukku."

٩٢٩٣ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ
زُرَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَوْ أَنَّ
الْبَهَائِمَ تَعْقِلُ مِنَ الْمَوْتِ مَا تَعْقِلُونَ مَا أَكَلْتُمْ مِنْهَا
سَمِينًا.

9293. Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Salm menceritakan kepada kami, Yahya bin Dhurais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seandainya hewan-hewan itu mengerti tentang

kematian, sebagaimana kalian memahaminya, niscaya kalian tidak akan dapat memakan yang gemuk darinya.”

٩٢٩٤ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

أَيُّوبَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عِصَامِ بْنِ يَزِيدَ الْمَعْرُوفَ
بِابْنِ جَبْرِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عِصَامَ بْنَ يَزِيدَ، يَقُولُ: رُبَّمَا
كَانَ يَأْخُذُ سُفْيَانَ فِي التَّفَكُّرِ فَيَنْظُرُ إِلَيْهِ النَّاطِرُ
فَيَقُولُ: مَجْنُونٌ.

9294. Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Isham bin Yazid yang dikenal dengan Ibnu Jabr berkata: Aku mendengar ayahku, Isham bin Yazid berkata, “Sufyan pernah sedang bertafakkur, lalu ada seseorang yang melihat kepadanya, lantas orang itu bergumam, ‘Orang gila’.”

٩٢٩٥ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ،
حَدَّثَنَا الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: قِيلَ لَهُ فِي خِلَافَةٍ

أَبِي جَعْفَرٍ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ لَوْ دَعَوْتَ بِدَعَوَاتٍ قَالَ:
تَرُكُ الذُّنُوبَ هُوَ الدُّعَاءُ.

9295. Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Ada yang berkata kepadanya pada masa khilafah Abu Ja'far, "Wahai Abu Abdullah, sebaiknya engkau memanjatkan doa-doa." Dia berkata, "Meninggalkan dosa-dosa adalah doa."

٩٢٩٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا
السَّاجِي، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ
الْحَرَبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَا يُحْرِزُ الْمُؤْمِنَ
إِلَّا قَبْرُهُ.

9296. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Tidak ada yang akan menjaga seorang mukmin kecuali kuburannya."

٩٢٩٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا
وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: مَنْ دَعَاكَ وَأَنْتَ تَخَافُ أَنْ
يُفْسِدَ عَلَيْكَ قَلْبَكَ وَدِينَكَ فَلَا تُجِبْهُ.

9297. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata, "Barangsiapa mengundangmu sementara engkau khawatir dia akan merusak hatimu dan agamamu, maka janganlah engkau memenuhinya."

٩٢٩٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ:
كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا أَكَلَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
كَفَانَا الْمَثْوَنَةَ، وَأَوْسَعَ عَلَيْنَا فِي الرِّزْقِ.

9298. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila Sufyan Ats-Tsauri selesai makan, maka dia mengucapkan, '*Segala puji bagi Allah yang telah mencukupi kami dengan persediaan, dan melapangkan rezeki kepada kami*.'"

٩٢٩٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ
الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ فُضَيْلَ
بْنَ عِيَّاضٍ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِنِّي لَأُرِيدُ شُرْبَ
الْمَاءِ فَيَسْبِقُنِي الرَّجُلُ إِلَى الشَّرْبَةِ فَيُسْقِينِيهَا، فَكَأَنَّمَا دَقَّ
ضِلْعًا مِنْ أَضْلَاعِي لَا أَقْدِرُ لَهُ عَلَى مُكَافَأَةٍ بِفِعْلِهِ.

9299. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Jamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Fudhail bin Iyadh berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sesungguhnya aku benar-benar ingin minum air, lalu seseorang mendahuluiku pada minuman itu, lantas dia memberiku minuman tersebut, maka seakan-akan dia mengetuk salah satu tulang rusukku yang aku tidak dapat membalas perbuatannya."

٩٣٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
 بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْمُخَرَّمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّرِيِّ،
 يَقُولُ: قِيلَ لِفُضَيْلِ بْنِ عِيَّاضٍ فِي بَعْضِ مَا كَانَ يَذْهَبُ
 إِلَيْهِ مِنَ الْوَرَعِ: مَنْ إِمَامُكَ فِي هَذَا؟ قَالَ: سُفْيَانُ
 الثَّوْرِيُّ.

9300. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Mukharrimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu As-Sari berkata, "Ditanyakan kepada Al Fudhail bin Iyadh terkait sikap wara' yang dijalaninya, 'Siapa imammu dalam hal ini?' Al Fudhail bin Iyadh menjawab, 'Sufyan Ats-Tsauri'."

٩٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
 الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي
 الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا الْأَخْنَسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ يَمَانَ،
 يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ مِثْلَ سُفْيَانَ، وَلَا أَبْصَرَ سُفْيَانَ مِثْلَهُ،
 أَقْبَلَتِ الدُّنْيَا عَلَيْهِ فَصَرَفَ وَجْهَهُ عَنْهَا.

9301. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Al Harits menceritakan kepada kami, Al Akhnasi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Yaman berkata, "Aku tak pernah melihat orang seperti Sufyan, dan Sufyan pun tak pernah melihat orang seperti dirinya. Dunia datang menghampirinya, namun dia justru memalingkan wajah dari dunia."

٩٣٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا
إِسْحَاقُ بْنُ الْجَرَّاحِ الْأَذِنِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنِي مُتَّى الْبَلْخِيُّ، قَالَ: أَهْدَيْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ ثَوْبًا
فَرَدَّهُ عَلَيَّ، قُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَسْتُ أَنَا مِمَّنْ
يَسْمَعُ الْحَدِيثَ حَتَّى تَرُدَّهُ عَلَيَّ قَالَ: عَلِمْتُ أَنَّكَ لَيْسَ
مِمَّنْ يَسْمَعُ الْحَدِيثَ، وَلَكِنْ أَخُوكَ يَسْمَعُ مِنِّي الْحَدِيثَ،
فَأَخَافُ أَنْ يَلِينَ قَلْبِي لِأَخِيكَ أَكْثَرَ مِمَّا يَلِينُ لِغَيْرِهِ.

9302. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Jarrah Al Adzani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad

menceritakan kepadaku, Mutt Al Balkhi menceritakan kepadaku, dia berkata, “Aku menghadiahkan baju kepada Sufyan, namun dia malah menolaknya. Maka aku pun berkata padanya, ‘Wahai Abu Abdullah, aku bukanlah orang yang biasa mendengar hadits darimu, hingga engkau menolak baju pemberianku itu’. Sufyan menanggapi, ‘Aku tahu bahwa engkau bukanlah orang yang mendengar hadits dariku, namun saudaramu adalah orang yang mendengar hadits dariku, sehingga aku khawatir hatiku akan lebih condong kepada saudaramu daripada terhadap murid-murid lainnya’.”

٩٣٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الصَّائِغِ،
حَدَّثَنَا الْحُلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ
بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى سُفْيَانَ بِدَرَّةٍ -أَوْ
بِدَرَّتَيْنِ- وَكَانَ أَبُو ذَاكَ صَدِيقًا لِسُفْيَانَ، قَالَ الرَّجُلُ:
وَكَانَ سُفْيَانُ يَأْتِيهِ كَثِيرًا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،
فِي نَفْسِكَ مِنْ أَبِي شَيْءٍ؟ فَقَالَ: يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَاكَ، كَانَ
وَكَانَ، فَأَتْنِي عَلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، قَدْ
عَرَفْتَ كَيْفَ صَارَ إِلَيَّ هَذَا الْمَالُ، فَأَنَا أَحِبُّ أَنْ تَأْخُذَ

هَذِهِ تَسْتَعِينُ بِهَا عَلَى عِيَالِكَ، قَالَ: فَقَبِلَ سُفْيَانُ ذَلِكَ، وَقَامَ الرَّجُلُ، فَلَمَّا كَادَ أَنْ يَخْرُجَ، قَالَ لِي: يَا مُبَارَكُ، الْحَقُّهُ فَرْدُهُ عَلَيَّ، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، أَحِبُّ أَنْ تَأْخُذَ هَذَا الْمَالَ، قَالَ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ فِي نَفْسِكَ مِنْهُ شَيْءٌ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ أَحِبُّ أَنْ تَأْخُذَهُ، فَمَا زَالَ بِهِ حَتَّى أَخَذَهُ فَذَهَبَ بِهِ، قَالَ: فَلَمَّا خَرَجَ لَمْ أَمْلِكْ نَفْسِي أَنْ جِئْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: وَتِلْكَ أَيُّ شَيْءٍ قَلْبُكَ هَذَا؟ حِجَارَةٌ؟ عُدَّةٌ أَنْ لَيْسَ لَكَ عِيَالٌ، أَمَا تَرْحَمْنِي؟ أَمَا تَرْحَمُ إِخْوَتَكَ؟ أَمَا تَرْحَمُ عِيَالَنَا وَعِيَالَكَ؟ قَالَ: فَأَكْثَرْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: اللَّهُ يَا مُبَارَكُ تَأْكُلُهَا هَنِيئًا مَرِيئًا وَأَسْأَلُ أَنَا عَنْهَا؟

9303. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, Al Hulwani menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang lelaki mendatangi Sufyan dengan membawa

sepuluh atau dua puluh ribu dirham. Ayah orang itu memang Sahabat Sufyan. Dan menurut orang itu, Sufyan sering mendatangi ayahnya.”

Mubarak meneruskan, “Orang itu berkata kepada Sufyan, ‘Wahai Abu Abdullah, ada sesuatu di dalam hatimu terkait ayahku?’ Sufyan menjawab, ‘Semoga Allah merahmati ayahmu. Memang begitulah’. Sufyan kemudian menyanjung ayah orang itu.”

Mubarak melanjutkan, “Orang itu berkata, ‘Wahai Abu Abdullah, aku sudah tahu bagaimana ayah mendapatkan harta ini. Maka dari itu, aku ingin engkau mengambil sembilan puluh (persen) di antaranya untuk keluargamu’.”

Mubarak melanjutkan, “Sufyan kemudian mengambil harta itu, dan orang itu pun berdiri. Ketika orang itu hampir keluar rumah, Sufyan berkata kepadaku, ‘Wahai Mubarak, susul orang itu dan kembalikan harta itu padanya’. Setelah itu, Sufyan berkata kepada orang itu, ‘Wahai keponakanku, aku ingin engkau mengambil kembali harta itu’. Namun orang itu berkata, ‘Wahai Abu Abdullah, ada suatu keraguan di dalam hatimu terkait harta itu?’ Sufyan menjawab, ‘Tidak, hanya saja aku ingin engkau mengambil kembali harta itu’. Sufyan terus mendesaknya, hingga orang itu mengambil kembali harta tersebut dan membawanya pergi.”

Mubarak meneruskan, “Setelah orang itu pergi, aku tak dapat menahan diri untuk menghampiri Sufyan. Aku berkata, ‘Celaka engkau, apa-apaan ini? Sungguh hatimu sekeras batu. Taruhlah engkau tak punya tanggungan, tapi apakah engkau tak kasihan padaku? Tidakkah engkau kasihan kepada saudari-

saudarimu? Tidakkah engkau kasihan terhadap orang-orang yang menjadi tanggungkanku dan juga tanggunganmu'?"

Mubarak meneruskan, "Aku bersikap berlebihan terhadap Sufyan. Namun Sufyan hanya berkata, 'Ada Allah, wahai Mubarak. Engkau bisa memakannya dengan nikmat, tapi akulah yang akan dimintai pertanggungjawaban terkait harta itu'."

٩٣٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ التَّرْقُفِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ يُونُسَ الْفِرْيَابِيِّ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ:

إِذَا رَأَيْتُمُونِي قَدْ تَغَيَّرْتُ عَنِ الْحَالِ الَّذِي أَنَا عَلَيْهِ الْيَوْمَ

فَاعْلَمُوا أَنِّي قَدْ بَدَّلْتُ.

9304. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abbas At-Tarqufi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yusuf Al Firyabi berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Apabila kalian melihatku telah berubah dari kondisiku sekarang, maka ketahuilah bahwa aku telah melakukan perubahan'."

٩٣٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ جَعْفَرٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَانَ بْنَ أَحْمَدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ

الْجُرَيْشِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيَّ، يَقُولُ: كُنْتُ
فِي مَسْجِدِ الْخَيْفِ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالْمُنَادِي يُنَادِي:
مَنْ جَاءَ بِسُفْيَانَ فَلَهُ عَشْرَةُ آلَافٍ.

9305. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdan bin Ahmad berkata: Aku mendengar Zaid bin Al Juraisy berkata: Aku mendengar Abu Ahmad Az-Zubairi berkata, "Ketika aku berada di masjid Al Khaif, tiba-tiba seseorang berseru, 'Siapa yang datang dengan membawa Sufyan, maka dia akan mendapatkan sepuluh ribu'."

٩٣٠٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ إِسْحَاقَ السَّرَّاجُ، قَالَ: سَمِعْتُ هَارُونَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ الْجَعْدِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُنَادِيَّ،
هَارُونَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ يُنَادِي: مَنْ دَلَّنَا عَلَى سُفْيَانَ فَلَهُ
أَلْفُ دِرْهَمٍ.

9306. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Harun bin Abdullah berkata: Aku mendengar Ali Al Ja'd berkata, "Aku mendengar juru penyeru

Harun Amirul Mukminin berseru, 'Siapa yang menunjukan kami kepada Sufyan, maka dia akan mendapatkan seribu dirham.'

٩٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ
بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ صَالِحَ بْنَ مُعَاذٍ
الْبَصْرِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ ابْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: طَلَبْتُ فِي أَيَّامِ الْمَهْدِيِّ فَهَرَبْتُ
فَأَتَيْتُ الْيَمَنَ، فَكُنْتُ أَنْزِلُ فِي حَيٍّ حَيٍّ، وَآوَيْتُ إِلَى
مَسْجِدِهِمْ، فَسَرِقَ فِي ذَلِكَ الْحَيِّ فَاتَّهَمُونِي، فَأَتَوْا بِي
مَعْنَ بْنَ زَائِدَةَ، وَكَانَ قَدْ كُتِبَ إِلَيْهِ فِي طَلْبِي، فَقِيلَ لَهُ:
إِنَّ هَذَا قَدْ سَرَقَ مِنَّا، فَقَالَ: لَمْ سَرَقْتَ مَتَاعَهُمْ؟
فَقُلْتُ: مَا سَرَقْتُ شَيْئًا، فَقَالَ لَهُمْ: تَنْحُوا لِأَسْأَلَهُ، ثُمَّ
أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قُلْتُ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ، قَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ نَشَدْتُكَ بِاللَّهِ

لَمَّا نَسَبْتَ لِي نَسَبَكَ، قُلْتُ: أَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ
مَسْرُوقٍ، قَالَ: الثَّوْرِيُّ؟ قُلْتُ: الثَّوْرِيُّ، قَالَ: أَنْتَ بُغْيَةُ
أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ؟ قُلْتُ: أَجَلْ، فَأَطْرَقَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: مَا
شِئْتَ فَأَقِمَّ، وَارْحَلْ مَتَى شِئْتَ، فَوَاللَّهِ لَوْ كُنْتُ تَحْتَ
قَدَمَيَّ مَا رَفَعْتُهَا.

9307. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Al Husain Ahmad bin Sulaiman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Shalih bin Mu'adz Al Bashri berkata: Aku mendengar Ibnu Mahdi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Pada masa pemerintahan Al Mahdi, aku pernah menjadi buronan hingga aku pun melarikan diri ke Yaman. Di sana, aku singgah di sebuah perkampungan penduduk dan berteduh di masjid mereka. Tak lama kemudian, di kampung tersebut terjadi peristiwa pencurian, hingga mereka pun menuduhku sebagai pelakunya. Mereka kemudian membawaku ke hadapan Ma'n bin Zaidah, yang sebelumnya sudah menerima surat pemberitahuan perihal pencarianku (oleh pihak pemerintah). Kepada Ma'n dikatakan, 'Orang ini sudah melakukan pencurian terhadap kami'. Mendengar klaim demikian, Ma'n bertanya, 'Mengapa engkau mencuri harta mereka?' Aku menjawab, 'Aku tak mencuri apa pun'. Mendengar jawaban seperti itu, Ma'n berkata kepada mereka, 'Menyingkirlah kalian, agar aku dapat menginterogasinya'. Setelah itu, Ma'n

menghampiriku dan bertanya padaku, 'Siapa namamu?' Abdullah bin Abdurrahman (hamba Allah putera hamba yang Maha Rahman)?' jawabku. (Selang beberapa lama), dia berkata, 'Wahai Abdullah bin Abdurrahman, aku mohon padamu karena Allah, ketika tadi engkau menyebutkan nasabmu padaku, engkau mengatakan: Aku adalah Sufyan bin Masruq. (Apakah engkau Sufyan) Ats-Tsauri?' Aku menjawab, '(Benar, akulah Sufyan) Ats-Tsauri'. Ma'n berkata, 'Engkaukah yang menjadi target Amirul Mukminin?' Aku menjawab, 'Benar'. Dia menundukkan kepalanya sejenak, lalu berkata, 'Selagi kau suka, silakan tinggal (di sini). Tapi jika kau ingin pergi, silakan! Demi Allah, seandainya engkau berada di bawah telapak kakiku (berada di bawah perlindunganku), niscaya aku tak akan mengangkatnya'."

٩٣٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمِهْرَانِيُّ،

حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ، قَالَ:

تَسَمَّعْتُ إِلَى الثَّوْرِيِّ وَهُوَ يَقُولُ: سَتَرَكَ الْجَمِيلُ الَّذِي لَمْ
يَزَلْ، سَتَرَكَ الْجَمِيلُ الَّذِي لَمْ يَزَلْ.

9308. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mihrani menceritakan kepada kami, Humaid bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku menyimak Ats-Tsauri ketika dia mengatakan, 'Perlindungan-Mu baik dan tak pernah hilang. Perlindungan-Mu baik dan tak pernah hilang'."

٩٣٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْبَرْدَعِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ أَنْ أَبُو مُحَمَّدٍ الْبَغْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَنَّ رَجُلًا، كَانَ يَتَّبِعُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فَيَجِدُهُ أَبَدًا يُخْرِجُ مِنْ لَبَنَةٍ رُقْعَةً يَنْظُرُ فِيهَا، فَأَحَبَّ أَنْ يَعْلَمَ مَا فِيهَا، فَوَقَعَ فِي يَدِهِ الرُّقْعَةُ، فَإِذَا فِيهَا مَكْتُوبٌ: سُفْيَانُ، اذْكُرْ وَقُوفَكَ بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9309. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Yazid Al Barda'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdan Abu Muhammad Al Baghlani menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami bahwa seorang lelaki biasa mengikuti Sufyan Ats-Tsauri, dan dia mendapati Sufyan selalu mengeluarkan batu bata berisi tulisan yang biasa dipandangnya. Maka dia pun penasaran dengan tulisan yang ada di atasnya. Suatu hari, batu bata itu jatuh ke tangannya, dan ternyata di sana tertulis, 'Wahai Sufyan, ingatlah bahwa engkau akan berdiri di hadapan Allah ﷻ!'

٩٣١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الصُّوفِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ مَرْدَوَيْهِ، حَدَّثَنَا

وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: مَا عَاجَلْتُ شَيْئًا قَطُّ أَشَدَّ عَلَيَّ
مِنْ نَفْسِي، مَرَّةً عَلَيَّ، وَمَرَّةً لِي.

9310. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Jabbar Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Abdushshamad Mardawaih menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Aku tak pernah menangani sesuatu yang begitu berat bagiku melebihi jiwaku sendiri. Terkadang jiwaku menyusahkanku dan terkadang pula baik kepadaku."

٩٣١١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا طَالِبُ
بْنُ قُرَّةَ الْأَذَنِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ،
حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ الْمَعْمَرِيُّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ:
لِلَّهِ قُرَاءٌ، وَلِلشَّيْطَانِ قُرَاءٌ، وَصِنْفَانِ إِذَا صَلَحَا صَلَحَ
النَّاسُ: السُّلْطَانُ وَالْقُرَاءُ.

9311. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Thalib bin Qurrah Al Adzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Abu Sufyan Al Ma'mari menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Allah memiliki qari dan syetan juga memilikinya. Apabila kedua belah pihak (berikut) berdamai, maka manusia pun damai, yaitu penguasa dan qari'."

٩٣١٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا طَاهِرُ بْنُ أَحْمَدَ
الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: كَتَبَ رَجُلٌ مِنْ إِخْوَانِ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ، إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: أَنْ عِظْنِي فَأَوْجِزْ، فَكَتَبَ
إِلَيْهِ: عَافَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكَ مِنَ الشُّوْءِ كُلِّهِ، يَا أَحْيِي، إِنَّ
الدُّنْيَا غَمُّهَا لَا يَفْنَى، وَفَرَحُهَا لَا يَدُومُ، وَفِكْرُهَا لَا
يَنْقُضِي، فَاعْمَلْ لِنَفْسِكَ حَتَّى تَنْجُو، وَلَا تَتَوَانَ
فَتَغْطَبَ، وَالسَّلَامُ.

9312. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Thahir bin Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata, "Salah seorang sahabat Sufyan Ats-Tsauri menulis surat kepada Sufyan Ats-Tsauri yang berisi, 'Berilah aku nasihat dengan singkat'. Maka Sufyan menulis surat balasan untuknya yang berisi, 'Semoga Allah melindungi kami dan juga engkau dari semua keburukan. Saudaraku, sesungguhnya kesusahan dunia itu tak pernah berakhir, sementara kesenangannya tak abadi, dan memikirkannya tak pernah berhenti. Maka beramallah untuk kebaikan dirimu agar

engkau selamat, dan jangan menunda-nunda sampai engkau tak mampu. *Wassalam*'."

٩٣١٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ عَبْدِوَسِّ بْنِ كَامِلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ الْقَطِيعِيُّ، عَنْ

يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَتَمَثَّلُ بِهَذَا
الْبَيْتِ:

بَاعُوا جَدِيدًا جَمِيلًا بَاقِيًا أَبَدًا ... بِدَارِسٍ خَلَقٍ يَا

بُئْسَ مَا اتَّجَرُوا

9313. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdus bin Kamil menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar Al Qathi'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Yaman, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri melantunkan bait berikut:

*'Mereka menjual sesuatu yang baru, indah dan kekal
selamanya*

*dengan imbalan sesuatu yang uang, oh alangkah buruknya
perniagaan mereka itu'."*

٩٣١٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَتَمَثَّلُ بِأَبْيَاتِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَعْفُورٍ
النَّهْشَلِيِّ:

مَاذَا تُؤْمَلُ بَعْدَ آلِ مُحَرِّقٍ؟ ... تَرَكُوا مَنَازِلَهُمْ وَبَعْدَ

إِيَادِ

أَهْلُ الْخَوَزَنَةِ وَالسَّدِيرِ وَبَارِقِ ... وَالْقَصْرِ ذِي الشُّرَفَاتِ

مِنْ سِنْدَادِ

كَانُوا بِأَنْقَرَةَ يَفِيضُ عَلَيْهِمْ ... مَاءُ الْفُرَاتِ يَخْرُ مِنْ أَطْوَادِ

جَرَّتِ الرِّيَّاحُ عَلَى رُسُومِ دِيَارِهِمْ ... فَكَأَنَّمَا كَانُوا عَلَى

مِيعَادِ

فَإِذَا النَّعِيمُ وَكُلُّ مَا يُلْهَى بِهِ ... يَوْمًا يَصِيرُ إِلَى بَلَى وَنَفَادِ

9314. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas Al

Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Farij menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr Al Abdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri mengucapkan bait milik Al Aswad bin Ya'fur An-Nahsyali:

*'Apa yang engkau harapkan setelah keluarga tercabik-cabik
Mereka tinggalkan rumah-rumah mereka dan jauh tempat
pengungsiannya
Penduduk Khuranq, Sudair, Bariq dan Qashr adalah orang-
orang terhormat dari Sindad.*

*Ketika mereka berada di dalam kapal, air Eufrat membanjiri
mereka turun dari berbagai lembah.
Angin bertiup di atas atap rumah mereka, seolah-olah mereka
berada di waktu yang telah dijanjikan.*

*Ketika itu kenikmatan dan semua yang melalaikan menjadi
usang dan sima'."*

٩٣١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ الزِّيَّاتُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُسْتَمَلِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ،
قَالَ: قِيلَ: أَيُّ شَيْءٍ شَرُّ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ غَفْرًا الْعُلَمَاءُ إِذَا
فَسَدُوا.

9315. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Mustamli menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia (Abdurrahman) berkata, "Pernah ditanyakan (pada Sufyan Ats-Tsauri), 'Sesuatu apakah yang paling buruk?' Sufyan menjawab, 'Ya Allah, aku mohon ampunan-Mu, (yang paling buruk yaitu) ulama jika mereka sudah rusak'."

٩٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُصَيْنٍ
الْوَادِعِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَائِدَةَ،
وَذِكْرَ سُفْيَانَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: ذَاكَ أَعْلَمُ النَّاسِ فِي
أَنْفُسِنَا.

9316. Abu Bakr menceritakan kepada kami, Abu Hushain Al Wadi'i menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Sufyan disebut-sebut di dekat Zai'dah, aku mendengarnya berkata, 'Dia adalah orang yang paling kenal dengan jiwa kita'."

٩٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
حُمَيْدٍ، أَخُو جَعْفَرِ بْنِ حُمَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

إِدْرِيسَ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ بِالْكُوفَةِ أَحَدًا أَوْدُ أُنِّي فِي
مَسْلَاحِهِ إِلَّا سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ.

9317. Abu Bakr menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ahmad bin Humaid saudara Ja'far bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Idris berkata, "Aku tak pernah melihat seorang pun di Kufah yang aku sangat ingin menjadi seperti dia, melainkan Sufyan Ats-Tsauri'."

٩٣١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْغَطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا
عَبَّاسُ بْنُ يُوسُفَ الشُّكْلِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ،
حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: لَوْلَا أَنْ أُسْتَدَلَّ، لَسَكَنْتُ بَيْنَ قَوْمٍ لَا يَعْرِفُونِي.

9318. Abu Ahmad Al Ghathrifi menceritakan kepada kami, Abbas bin Yusuf Asy-Syikli menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Seandainya aku tidak akan dipandang sebelah mata, tentu aku tinggal di tengah masyarakat yang tak mengenalku'."

٩٣١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ
قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ
بْنِ صَالِحٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
الشَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَصَبْتُ قَلْبِي بِصُلْحٍ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ،
بَيْنَ قَوْمٍ غُرَبَاءَ، أَصْحَابِ بُثُوتٍ، وَعُبَّادٍ.

9319. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami (*ha*);

Al Qadhi Abu Ahmad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sahl bin Shalih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, 'Aku mendapati hatiku damai di antara Makkah dan Madinah, tepatnya di tengah suatu kaum yang Asing, yaitu orang-orang yang suka mengenakan pakaian tebal dan gemar beribadah (dalam riwayat lain: yang suka bekerja keras. Dalam riwayat lain lagi: yang bodoh-pen)'."

٩٣١٩ م - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسٌ،
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
 الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَقِيتُ أَبَا حَبِيبٍ الْبَدَوِيَّ، فَقَالَ لِي: يَا
 سُفْيَانُ، مَنَعَ اللَّهُ لَكَ عَطَاءً، وَذَلِكَ أَنَّهُ يَمْنَعُكَ مِنْ غَيْرِ
 بُحْلِ وَلَا عَدَمٍ، وَلَكِنْ نَظَرًا لَكَ، وَاخْتِبَارًا، ثُمَّ قَالَ: يَا
 سُفْيَانُ، إِنَّ فِيكَ لَأَنْسًا، وَإِنْ عَنْكَ لَشُغْلًا.

9319 *mim*. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku pernah bertemu Abu Habib Al Badawi, lalu dia berkata padaku, 'Wahai Sufyan, boleh jadi Allah tidak memberimu suatu pemberian, namun Dia tidak memberimu bukan karena kikir atau tidak punya. Akan tetapi, karena mempertimbangkan yang terbaik bagimu dan ingin mengujimu'. Abu Habib kemudian berkata, 'Wahai Sufyan sesungguhnya pada dirimu ada keramahan, dan sesungguhnya menjauh darimu ada kesibukan (sulit untuk jauh darimu)'."

٩٣٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ
عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عُثْمَانَ الْجَرْمِيُّ
الدَّمَشَقِيُّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ
الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ عُثْمَانَ الدَّمَشَقِيُّ، قَالَ:
قُلْتُ لِيَمَانَ بْنِ مُعَاوِيَةَ الْأَسْوَدِ الْعَابِدِ: رَأَيْتَ إِبْرَاهِيمَ بْنَ
أَدْهَمَ؟ فَضَحِكَ وَقَالَ: وَأَكْبَرَ مِنْ إِبْرَاهِيمَ، قُلْتُ: مَنْ؟
قَالَ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَخِي سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ يَقُولُ: مَا كَانَ اللَّهُ لِيُنْعِمَ عَلَى عَبْدٍ فِي الدُّنْيَا
فَيَفْضَحَهُ فِي الْآخِرَةِ، وَيَحِقُّ عَلَى الْمُنْعِمِ أَنْ يُنَمَّ عَلَى
مَنْ أَنْعَمَ عَلَيْهِ.

9320. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami,
Sa'id bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Al Qasim bin
Utsman Al Jarimi Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami (ha);

Abu Ashim juga menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Utsman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bertanya kepada Yaman bin Muawiyah Al Aswad Al Abid, 'Apakah engkau pernah melihat Ibrahim bin Adham tertawa?' Yaman bin Muawiyah menjawab, 'Bahkan aku pernah melihat yang lebih besar daripada Ibrahim bin Adham'. Aku bertanya, 'Siapa orang itu?' Yaman bin Muawiyah menjawab, 'Sufyan Ats-Tsauri'. Selanjutnya, Yaman bin Muawiyah berkata, 'Aku pernah mendengar saudaraku, Sufyan Ats-Tsauri, berkata, 'Allah tidak akan memberikan nikmat kepada seorang hamba di dunia, kemudian Allah memperlukannya di akhirat kelak. Dan adalah hak bagi pemberi nikmat untuk menyempurnakan nikmat-Nya kepada orang yang diberi-Nya'."

٩٣٢١ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ

أَبَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ، عَنْ شَيْخٍ لَهُ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: لَقَدْ

أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَى عَبْدٍ فِي حَاجَةٍ أَكْثَرَ تَضَرُّعُهُ إِلَيْهِ فِيهَا.

9321. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari gurunya, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Allah pasti berkenan memberikan nikmat kepada

seorang hamba terkait hajat yang sering dimohonkannya kepada-Nya.”

٩٣٢٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ
الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: السَّتْرُ مِنَ الْعَافِيَةِ.

9322. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku pernah mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, ‘Penutupan aib itu merupakan bagian dari perlindungan (Allah)’.”

٩٣٢٣ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
دَاوُدَ، عَنْ سُفْيَانَ، فِي قَوْلِهِ سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِّنْ حَيْثُ لَا
يَعْلَمُونَ [الأعراف: ١٨٢] قَالَ: نُسَبِّغُ عَلَيْهِمُ النِّعَمَ،
وَنَمْنَعُهُمُ الشُّكْرَ.

9323. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepadaku, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, “*Akan Kami biarkan mereka berangsur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.*” (Qs. Al A’raaf [7]: 182) Sufyan berkata, “(Maksudnya), Kami akan menyempurnakan nikmat yang Kami berikan kepada mereka, namun akan Kami buat mereka tidak mampu mensyukurinya.”

٩٣٢٤ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَلَمٍ، عَنْ سَلَمِ بْنِ مَيْمُونٍ الْخَوَّاصِ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ زَائِدَةَ، قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِنَّ أَرَدْتَ أَنْ يَصِحَّ جِسْمُكَ وَيَقِلَّ نَوْمُكَ فَأَقِلْ مِنَ الْأَكْلِ.

9324. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Idris menceritakan kepadaku, Amr bin Salm menceritakan kepada kami dari Salm bin Maimun Al Khawash: Utsman bin Za`idah menceritakan kepadaku, dia berkata, “Jika engkau ingin tubuhmu sehat dan tidurmu sedikit, maka sedikitkanlah makanmu.”

٩٣٢٥- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ، حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي الْأَصْمَعِيُّ،
حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خُرَيْمٍ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ
يَشْتَرِي بِنِصْفِ دَانِقٍ لَحْمًا بِمَكَّةَ.

قَالَ الْأَصْمَعِيُّ: وَبَلَغَنِي أَنَّ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَصْنَعُ
غَدَاءَهُ، وَعَشَاءَهُ رَغِيفَيْنِ، فَإِذَا جَاءَهُ السَّائِلُ أَعْطَاهُ
نِصْفَ رَغِيفٍ، فَإِذَا جَاءَهُ بَعْدَ ذَلِكَ قَالَ: اللَّهُ
يُوسِعُكُمْ.

9325. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Harun bin Sufyan menceritakan kepadaku, Al Ashma'i menceritakan kepadaku, Amr bin Khuraim menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku pernah melihat Sufyan Ats-Tsauri membeli daging di Makkah seharga setengah daniq."

Al Ashma'i berkata, "Aku juga mendapat kabar bahwa Sufyan Ats-Tsauri biasa membuat makan siang dan makan malamnya berupa dua helai roti. Apabila pengemis mendatanginya, maka dia memberikan setengah helai roti kepada pengemis itu. Apabila pengemis itu datang lagi kepadanya setelah

itu, dia berkata, 'Semoga Allah memberikan kelapangan padamu'."

٩٣٢٦- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، عَنْ ثَابِتِ أَبِي
مُحَمَّدٍ الزَّاهِدِ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: صَابِرُوا
الْأَغْنِيَاءَ فِي الطَّعَامِ مَا بَيْنَ الشَّفَةِ وَاللِّهَاقِ، فَإِنَّهُ إِذَا جَاَزَ
ذَلِكَ لَمْ يُعْرِفْ لَيْنُهُ مِنْ خَشِنِهِ.

9326. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Syabib menceritakan kepadaku dari Tsabit Abu Muhammad Az-Zahid, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Ajarkanlah menahan makanan kepada orang-orang kaya ketika makanan, yaitu di antara lidah dan anak lidah. Sebab apabila makanan sudah melewati batasan itu, maka tidak dapat dibedakan lagi mana makanan lembut dan mana pula makanan kasar."

٩٣٢٧- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ، قَالَ:
حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ بْنُ عِيَّاشُ بْنُ عَاصِمٍ الْكَلْبِيُّ،

حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ صَدَقَةَ أَبُو مُهْلِهِلٍ، قَالَ: أَخَذَ بِيَدِي
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، فَأَخْرَجَنِي إِلَى الْجَبَّانِ، فَأَعْتَزَلْنَا نَاحِيَةً
عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ، فَبَكَى ثُمَّ قَالَ: يَا مُهْلِهِلُ، إِنْ
اسْتَطَعْتَ أَنْ لَا تُخَالِطَ فِي زَمَانِكَ هَذَا أَحَدًا فافْعَلْ،
وَلْيَكُنْ هَمَّكَ مَرَمَّةُ جِهَارِكَ، وَاحْذَرْ إِثْيَانَ هَؤُلَاءِ الْأَمْراءِ،
وَارْغَبْ إِلَى اللَّهِ فِي حَوَائِجِكَ لَدَيْهِمْ، وَافْزَعْ إِلَيْهِ فِيمَا
يُنُوبُكَ وَعَلَيْكَ بِالِاسْتِغْنَاءِ عَنْ جَمِيعِ النَّاسِ، وَارْفَعْ
حَوَائِجَكَ إِلَى مَنْ لَا تَعْظُمُ الْحَوَائِجُ عِنْدَهُ، فَوَاللَّهِ مَا
أَعْلَمُ الْيَوْمَ بِالْكُوفَةِ أَحَدًا أَفْزَعُ إِلَيْهِ فِي قَرْضِ عَشْرَةِ
دَرَاهِمَ أَقْرَضَنِي ثُمَّ كَتَبَهَا عَلَيَّ حَتَّى يَذْهَبَ وَيَجِيءَ
وَيَقُولَ: جَاءَنِي سُفْيَانٌ فَاسْتَقْرَضَ مِنِّي فَأَقْرَضْتُهُ.

9327. Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepadaku, Abu Al Walid Iyash bin Ashim Al Kalbi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Shadaqah Abu Muhalhil menceritakan kepadaku, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri

meraih tanganku lalu menuntunku ke tempat terbuka. Kami mengasingkan diri ke suatu tempat yang jauh dari jalur lalu lalang manusia. Sufyan kemudian menangis dan berkata, 'Wahai Abu Muhalhil! Jika kau mampu tidak bergaul dengan seorang pun pada zaman sekarang ini, maka lakukanlah. Fokuskanlah dirimu untuk melakukan persiapan. Waspadalah, jangan sampai kau mendatangi para penguasa itu. Apapun keperluanmu yang ada di tangan mereka, mohonlah semua itu kepada Allah. Berlindunglah kepada-Nya saat musibah menimpamu. Belajarlah untuk tidak memerlukan orang lain. Ajukanlah semua keperluanmu pada Rabb yang tidak kerepotan dengan semua keperluan makhluk. Demi Allah, saat ini, aku tak tahu ada seseorang di Kufah yang mau mengutangiku barang sepuluh dirham. Padahal dia bisa mencatat utang itu atas tanggunganku, lalu pergi dan datang lagi, lalu berkata, 'Sufyan mendatangkiku lalu berhutang padaku, maka aku pun memberinya pinjaman'."

٩٣٢٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، (ح)

وَحَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

مُحَمَّدٍ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

إِسْحَاقَ الثَّقَفِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْفَضْلِ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا

مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، وَقَالَا: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ،
عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا
بِالْكُوفَةِ رَجُلٌ أَثِقُ بِهِ فِي قَرْضِ عَشْرَةِ دَرَاهِمَ إِلَّا رَجُلٌ إِنْ
أَعْطَانِيهَا نَوَّهَ بِاسْمِي فِيهَا.

9328. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami,
Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami (*ha*);

Al Qadhi Abu Muhammad juga menceritakan kepada kami,
Abdurrahman bin Muhammad bin Salm menceritakan kepada
kami, Abu Hisyam menceritakan kepada kami (*ha*);

Ibrahim bin Abdullah juga menceritakan kepada kami,
Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu
Al Fadhl bin Sahl menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr
menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Daud bin Yahya
bin Yaman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata:
Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tak ada seorang pun
di Kufah yang dapat aku percaya untuk meminjamkan uang
sebesar sepuluh dirham, melainkan seseorang yang jika dia
memberikannya padaku maka dia mencatat namaku pada
catatannya."

٩٣٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبَانَ، حَدَّثَنَا

أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ

الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي بِشْرُ بْنُ مُصْلِحٍ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ
 بْنُ مُسْلِمٍ الْخَفَّافُ، قَالَ: قَالَ لِي سُفْيَانُ: يَا عَطَاءُ،
 اخْذِرِ النَّاسَ وَاخْذِرْنِي، فَلَوْ خَالَفْتُ رَجُلًا فِي رُْمَانَةٍ
 فَقَالَ: حَامِضَةٌ، وَقُلْتُ: حُلْوَةٌ، أَوْ قَالَ: حُلْوَةٌ، وَقُلْتُ:
 حَامِضَةٌ، لَخَشِيتُ أَنْ يَشِيطَ بِدَمِي.

9329. Muhammad bin Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Bisyr bin Mushlih Al Ataki menceritakan kepada kami, Atha` bin Muslim Al Khaffaf menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata padaku, 'Wahai Atha`, waspadalah terhadap orang lain, dan waspadalah juga terhadapku. Jika aku berselisih dengan seseorang tentang rasa buah delima, dimana dia mengatakan rasanya masam dan aku mengatakan manis, atau dia mengatakan manis sementara aku mengatakan masam, maka aku pasti khawatir dia bisa saja membunuhku'."

٩٣٣٠ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَنْدَةَ،

حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ

يَمَانٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: أَصْحَبَ مَنْ
شِئْتُ، ثُمَّ أَغْضِبُهُ، ثُمَّ دُسَّ إِلَيْهِ مَنْ يَسْأَلُهُ عَنْكَ.

9330. Ayahku menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Mandah menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Daud bin Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Bergaullah dengan orang yang engkau inginkan. Kemudian marahlah kepadanya, dan kirimkanlah kepadanya orang yang akan menanyakan kabarnya untukmu'."

٩٣٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي أَبِي،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ،
حَدَّثَنِي الصَّلْتُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَرْزُوقٍ،
قَالَ: اسْتَشَرْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ قُلْتُ: أَيْنَ تَرَى أَنْ
أَنْزَلَ؟ قَالَ: بِمَرِّ الظَّهْرَانِ، حَيْثُ لَا يَعْرِفُكَ أَحَدٌ.

قَالَ مُحَمَّدٌ: وَحَدَّثَنِي خَلْفُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْبَرْزَانِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ يَقُولُ: أَقِلَّ مِنْ مَعْرِفَةِ النَّاسِ
تَقِلَّ غَيْبُكَ.

9331. Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ash-Shalt bin Hakim menceritakan kepadaku, Abdullah bin Marzuq menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku mengajak musyawarah Sufyan Ats-Tsauri. Aku berkata, 'Menurutku, aku harus singgah di mana?' Dia menjawab, 'Di Marr Azh-Zhahran, tempat dimana tak ada seorang pun mengenalmu'."

Muhammad berkata: Khalaf bin Ismail Al Birzani juga menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kurangilah kenalanmu, niscaya sedikitlah gunjinganmu."

٩٣٣٢ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخَزَاعِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ بْنَ رُشَيْدٍ، يَقُولُ: يَا
حَسَنُ، لَا تُعَرِّفَنَّ إِلَى مَنْ لَا يَعْرِفُكَ، وَأَنْكَرَ مَعْرِفَةَ مَنْ
يَعْرِفُكَ.

9332. Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Al Hasan bin Rasyid berkata, "Wahai Hasan, jangan

kau perkenalkan diri kepada orang yang tak mengenalmu, dan tolaklah perkenalan orang yang mengenalmu.”

٩٣٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ
اللَّهِ، حَدَّثَنِي حَاتِمٌ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَزْدِيُّ، عَنِ الْمُؤَمَّلِ
بْنِ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ لِرَجُلٍ: أَخْبِرْنِي
يَأْتِيكَ، مَا تَكْرَهُ مِمَّنْ تَعْرِفُ مِنْهُمْ أَوْ لَا تَعْرِفُ؟ قَالَ:
بَلَى، مَنْ أَعْرِفُ، قَالَ: فَمَا قَلَّ مِنْ هَؤُلَاءِ فَهُوَ خَيْرٌ.

9333. Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah menceritakan kepada kami, Hatim Abu Abdurrahman Al Azdi menceritakan kepadaku dari Al Muammal bin Ismail, dia berkata, “Sufyan berkata kepada seorang pria, ‘Sampaikanlah padaku berita dari orang yang kau kenal atau dari yang tidak kau kenal, niscaya engkau akan menerima penjelasan yang tidak kau sukai’. Orang itu menjawab, ‘Baiklah, (akan kusampaikan) dari orang yang aku kenal’. Sufyan memotong, ‘Berita yang sedikit dari mereka itulah berita yang terbaik’.”

٩٣٣٤- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ بْنُ عُمَرَ
الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ
هَاشِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَرَيَابِيِّ، قَالَ: قُلْتُ

لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: أَرَى النَّاسَ يَقُولُونَ: سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ،
وَأَنْتَ تَنَامُ بِاللَّيْلِ فَقَالَ لِي: اسْكُتْ، مَلَاكَ هَذَا الْأَمْرُ
التَّقْوَى.

9334. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Umar Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Hasyim menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Yusuf Al Firyabi, dia berkata, "Aku berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Aku melihat orang-orang menyebut-nyebut nama Sufyan Ats-Tsauri, padahal engkau biasa tidur pada malam hari'. Mendengar perkataan demikian, dia berkata, 'Diamlah kau, karena kunci utama masalah ini adalah ketakwaan'."

٩٣٣٥ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ
الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ أَبِي الْحَصِيبِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ: الْيَقِينُ أَنْ لَا تَتَّهِمَ مَوْلَاكَ فِي كُلِّ مَا أَصَابَكَ.

9335. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Hasan Al Anshari menceritakan kepada kami, Aban bin Abi Al Khashib menceritakan kepada kami, Ahmad bin Musa menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Rabi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Keyakinan

akan membuatmu tidak berpikiran negatif terhadap Tuhanmu terkait apa pun musibah yang menimpamu'."

٩٣٣٦- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَبِي رَزِيقٍ بِنِ جَامِعِ الْمِصْرِيِّ، (ح)

وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ
بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَارِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ أَبُو مُحَمَّدٍ التَّبْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
يُوسُفَ الْفَرِّيَابِيِّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى
بِنْتِ أُمِّ حَسَّانَ الْأَسَدِيَّةِ وَفِي جَبْهَتِهَا مِثْلُ رُكْبَةِ الْعَنْزِ
مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ، وَلَيْسَ بِهِ خِفَاءٌ، فَقُلْتُ لَهَا: يَا بِنْتَ
أُمِّ حَسَّانَ، أَلَا تَأْتِينَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَهَابٍ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ،
فَرَفَعَتْ إِلَيْهِ رُفْعَةً، لَعَلَّهُ أَنْ يُعْطِيَكَ مِنْ زَكَاةِ مَالِهِ مَا
تُغَيِّرِينَ بِهِ بَعْضَ الْحَالَةِ الَّتِي أَرَاهَا بِكَ؟ فَدَعَتْ بِمِعْجَرٍ
لَهَا فَاعْتَجَرَتْ بِهِ فَقَالَتْ: يَا سُفْيَانُ، لَقَدْ كَانَ لَكَ فِي

قَلْبِي رُجْحَانٌ كَثِيرٌ، أَوْ كَبِيرٌ، فَقَدْ ذَهَبَ اللَّهُ بِرُجْحَانِكَ
 مِنْ قَلْبِي، يَا سُفْيَانُ، تَأْمُرْنِي أَنْ أَسْأَلَ الدُّنْيَا مَنْ لَا
 يَمْلِكُهَا؟، وَعِزَّتِهِ وَجَلَالِهِ، إِنِّي أَسْتَحْيِ أَنْ أَسْأَلَهُ الدُّنْيَا
 وَهُوَ يَمْلِكُهَا، قَالَ سُفْيَانُ: وَكَانَ إِذَا جَنَّ عَلَيْهَا اللَّيْلُ
 دَخَلَتْ مِخْرَابًا لَهَا، وَأَغْلَقَتْ عَلَيْهَا ثُمَّ نَادَتْ: إِلَهِي، خَلَا
 كُلُّ حَبِيبٍ بِحَبِيبِهِ، وَأَنَا خَالِيَةٌ بِكَ يَا مُحَبُّوبُ، فَمَا كَانَ
 مِنْ سِجْنٍ تَسْجِنُ بِهِ مَنْ عَصَاكَ إِلَّا جَهَنَّمَ، وَلَا عَذَابَ
 إِلَّا النَّارُ، قَالَ سُفْيَانُ: فَدَخَلْتُ عَلَيْهَا بَعْدَ ثَلَاثٍ، فَإِذَا
 الْجُوعُ قَدْ أَتَرَ فِي وَجْهِهَا، فَقُلْتُ لَهَا: يَا بِنْتَ أُمِّ
 حَسَّانَ، إِنَّكَ لَنْ تُؤْتِي أَكْثَرَ مِمَّا أُوتِيَ مُوسَى وَالْحَضِرُ
 عَلَيْهِمَا السَّلَامُ إِذْ أَتَيَا أَهْلَ الْقَرْيَةِ، اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا،
 فَقَالَتْ: يَا سُفْيَانُ، قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ فَقُلْتُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ،
 فَقَالَتْ: اعْتَرَفْتَ لَهُ بِالشُّكْرِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَتْ:
 وَجَبَ عَلَيْكَ مِنْ مَعْرِفَةِ الشُّكْرِ شُكْرٌ، وَمِمَعْرِفَةِ الشُّكْرَيْنِ

شُكْرٌ لَا يَنْقُضِي أَبَدًا، قَالَ سُفْيَانُ: فَقَصَرَ وَاللَّهُ عَلَيَّ،
وَفَسَدَ لِسَانِي، وَمَا أَقُومُ بِشُكْرِ كُلِّمَا اعْتَرَفَ لَهُ بِنِعْمَةٍ
وَجَبَ عَلَيَّ بِمَعْرِفَةِ النِّعْمَةِ شُكْرًا، وَبِمَعْرِفَةِ الشُّكْرِ
شُكْرًا، فَوَلَّيْتُ وَأَنَا أُرِيدُ الْخُرُوجَ، فَقَالَتْ: يَا سُفْيَانُ،
كَفَى بِالْمَرْءِ جَهْلًا أَنْ يُعْجَبَ بِعَمَلِهِ، وَكَفَى بِالْمَرْءِ
عِلْمًا أَنْ يَخْشَى اللَّهَ، اْعْلَمْ أَنَّهُ لَنْ تُنْقَى الْقُلُوبُ مِنْ
الرَّذَى حَتَّى تَكُونَ الِهُمُومُ كُلُّهَا فِي اللَّهِ هَمًّا وَاحِدًا، قَالَ
سُفْيَانُ: فَقَصُرْتُ وَاللَّهُ إِلَيَّ نَفْسِي.

9336. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Ruzaiq bin Jami' Al Mishri menceritakan kepada kami (ha`);

Ishaq bin Ahmad bin Ali juga menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Sulaiman Abu Muhammad Ats-Tsabdi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Aku menemui puteri Ummu Hasan Al Asadiyah, dan saat itu di keeningnya ada semacam benjolan bekas sujud. Bentuknya sangat jelas terlihat. Aku kemudian berkata padanya, 'Wahai puteri Ummu Hassan,

mengapa engkau tak mendatangi Abdullah bin Syihab bin Abdullah dan mengajukan surat permohonan zakat kepadanya, karena mungkin saja dia akan memberimu zakat hartanya, sehingga engkau dapat menggunakannya untuk mengubah keadaanmu yang kusaksikan sekarang'. Dia kemudian mengakui keengganannya dan dia pun tak mau melakukan saranku itu. Dia berkata, 'Wahai Sufyan, sesungguhnya engkau mempunyai keunggulan yang banyak atau besar di dalam hatiku, namun Allah telah menghilangkan keunggulanmu itu dari hatiku. Wahai Sufyan, engkau menyuruhku untuk meminta dunia kepada yang tidak memilikinya. Padahal aku saja sangat merasa malu, demi kemuliaan dan keagungan-Nya, untuk meminta dunia kepada-Nya, padahal Dia memilikinya'."

Sufyan melanjutkan, "Apabila malam sudah gelap, puteri Ummu Hassan masuk ke dalam mihrabnya dan mengunci pintunya. Lalu dia bermunajat, 'Ya Tuhanku, semua kekasih telah menyepi dengan orang yang dicintainya, dan aku sudah menyepi dengan-Mu, wahai Yang terkasih. Tak ada penjara yang akan mengurung orang yang bermaksiat pada-Mu kecuali neraka Jahannam, dan tak ada siksa (yang akan menyimpannya) melainkan api (neraka)'."

Sufyan melanjutkan, "Tiga hari setelah itu (seperti itulah redaksi aslinya, tanpa dijelaskan apakah yang dimaksud tiga hari, tiga pekan atau tiga bulan), aku menemui puteri Ummu Hassan. Ternyata kelaparan tergambar jelas di wajahnya. Aku berkata padanya, 'Wahai puteri Ummu Hassan, engkau tidak akan diberikan kekuatan melebihi yang diberikan kepada Musa dan Khadir. Sementara ketika keduanya didatangi oleh penduduk negeri, maka keduanya pun meminta makanan kepada mereka. Puteri Ummu Hasan berkata, 'Wahai Sufyan, katakanlah

alhamdulillah. Maka aku pun mengatakan *alhamdulillah*. Lalu dia berkata, 'Engkau mengaku bersyukur pada-Nya?' Aku menjawab, 'Ya'. Dia berkata, 'Engkau wajib bersyukur atas pengakuan syukur itu, dan wajib bersyukur juga atas pengakuan dua syukur, sehingga syukur itu takkan pernah berakhir selamanya'."

Sufyan berkata, "Mendengar itu, demi Allah, pengetahuanku tak dapat menggapainya dan lidahku pun tak mampu mengucapkan kata-kata. Sungguh, aku takkan mampu bersyukur jika setiap kali mengakui mendapat nikmat, maka aku wajib bersyukur karenanya, dan wajib bersyukur pula karena mengakui dua syukur. Aku kemudian berpaling hendak keluar meninggalkan wanita itu, namun dia berkata, 'Wahai Sufyan, cukuplah seseorang dianggap bodoh jika dia bangga dengan amalnya, dan cukuplah seseorang dianggap berilmu apabila dia merasa takut kepada Allah. Ketahuilah, sejatinya hati itu takkan pernah bersih dari noda, hingga semua kesulitan terkait Allah menjadi satu padu'."

Sufyan melanjutkan, "Mendengar nasihat tersebut, demi Allah, aku merasa diriku sudah melakukan banyak kekhilafan."

٩٣٣٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ صَدَقَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي
الْمَضَاءِ الْمِصْبِصِيِّ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو
حُذَيْفَةَ الْعِجْلِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا

تَفْسِيرُ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ؟ يَقُولُ لَا يُعْطِي أَحَدٌ إِلَّا مَا أُعْطِيَ، وَلَا يَبْقَى أَحَدٌ إِلَّا مَا وَقَيْتُ.

9337. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Abu Al Madha Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Al Ijli menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Apakah kalian tahu apa tafsir *laa haula walaa quwwata illa billahi* (tidak ada daya dan kekuatan melainkan karena Allah)." Sufyan berkata lagi, "Tak seorang pun dapat memberi kecuali apa yang telah Aku beri, dan tak ada seorang pun yang dapat melindungi kecuali apa yang telah Aku lindungi."

٩٣٣٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ صَدَقَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ أَبِي
الْمَضَاءِ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: دَخَلَ إِيَّاسُ بْنُ
عَمْرِو بْنِ يَزِيدَ بْنِ عِقَالٍ مَسْجِدَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَقَالَ:
أَبْلَغَكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَنْ قَوْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَشْرُ
حَسَنَاتٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ عَشْرًا؟ فَقَالَ: كَذًا
أَبْلَغْنَا، وَقَالَ: فَمَا تَقُولُ فِيمَنْ كَسَبَ ثَلَاثِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ

مِنْ غَيْرِ حَقِّهَا وَقَالَ: أَقْعُدْ وَأُسَبِّحْ وَأُحْمَدُ وَأُكَبِّرُ حَتَّى
أَعْمَلَ مِنَ الْحَسَنَاتِ بَعْدَ هَذِهِ؟ فَقَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ:
فَلْيُرِدَّهَا قَبْلُ، فَإِنَّهُ لَا يُقْبَلُ لَهُ ذِكْرٌ إِلَّا بِرَدِّهَا.

9338. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Abi Al Madha menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Iyas bin Amr bin Yazid bin Iqal masuk ke dalam masjid Sufyan Ats-Tauri, kemudian berkata, 'Akan kusampaikan padamu, wahai Abu Abdullah, apakah mengucapkan *laa ilaaha illallah* itu akan mendapatkan sepuluh pahala? Juga mengucapkan *walhamdulillah wallahu akbar* akan mendapatkan sepuluh pahala?' Sufyan menjawab, 'Seperti itulah berita yang sampai kepada kami'. Iyas bertanya lagi, 'Lalu, bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mendapatkan uang tiga puluh ribu dirham dengan cara yang tidak benar?' Iyas menyambung perkataannya, 'Lalu dia duduk untuk bertasbih, bertahmid dan bertakbir hingga melakukan kebaikan yang jumlahnya setara dengan uang tersebut, (apakah dzikirnya akan diterima)?' Sufyan Ats-Tsauri menjawab, 'Sebelumnya, dia harus mengembalikan uang tersebut, karena dzikirnya tidak akan diterima kecuali setelah dia mengembalikannya'."

٩٣٣٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي شَيْبَةَ،

يَقُولُ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ هِشَامٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
التَّوْرِيِّ، يَقُولُ: إِنَّمَا سُمِّيَتِ الدُّنْيَا لِأَنَّهَا دَنِيَّةٌ، وَسُمِّيَ
الْمَالُ لِأَنَّهُ يَمِيلُ بِأَهْلِهِ.

9339. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abi Syaibah berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Hisyam berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dunia dinamakan dunya (rendah), karena dia memang rendah. Dan harta disebut Maal (condong), karena dia membuat condong pemiliknya (untuk berpaling dari jalan Allah)."

٩٣٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَشْرٍ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ،
حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ التَّوْرِيِّ،
يَقُولُ: كَانَ أَقْوَامٌ يُدْعَوْنَ إِلَى الْحَلَالِ فَلَا يَقْبَلُونَهُ،
وَيَقُولُونَ: نَخَافُ مِنْهُ عَلَى أَنْفُسِنَا.

9340. Muhammad bin Umar bin Salm menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bisyr bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dulu ada sejumlah kaum

yang diseru kepada yang halal, namun mereka tidak bersedia, dan mengatakan, 'Kami mengkhawatirkan diri kami'."

٩٣٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ،

حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقْرَأُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ: يَا أَحِي اطْلُبِ الْعِلْمَ لِتَعْمَلَ بِهِ، وَلَا تَطْلُبْهُ لِتُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ، وَتُمَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ، وَتَأْكُلَ بِهِ الْأَغْنِيَاءَ، وَتَسْتَخْدِمَ بِهِ الْفُقَرَاءَ، فَإِنَّ لَكَ مِنْ عِلْمِكَ مَا عَمِلْتَ بِهِ، وَعَلَيْكَ مَا ضَيَّعْتَ مِنْهُ، فَقَدْ بَلَّغْنَا - وَاللَّهُ أَعْلَمُ - أَنَّهُ مَنْ طَلَبَ الْخَيْرَ صَارَ غَرِيبًا فِي زَمَانِنَا، وَلَا تَسْتَوْحِشْ، وَاسْتَقِمْ عَلَى سَبِيلِ رَبِّكَ، فَإِنَّكَ إِنْ فَعَلْتَ ذَلِكَ كَانَ مَوْلَاكَ اللَّهُ تَعَالَى، وَجَبْرِيلُ، وَصَالِحُوا الْمُؤْمِنِينَ، وَاشْتَغَلَ بِذِكْرِ عُيُوبِ نَفْسِكَ عَنْ ذِكْرِ عُيُوبِ غَيْرِكَ، وَاحْزَنْ عَلَى مَا قَدْ

مَضَى مِنْ عُمْرِكَ فِي غَيْرِ طَلَبِ آخِرَتِكَ، وَأَكْثَرَ مِنْ
الْبُكَاءِ عَلَى مَا قَدْ أَوْقَرْتَ بِهِ ظَهْرَكَ، لَعَلَّكَ تَتَخَلَّصُ
مِنْهَا، وَلَا تَمَلَّ مِنْ الْخَيْرِ وَأَهْلِهِ، وَلَا تَبَاعَدَ عَنْهُمْ، فَإِنَّهُمْ
خَيْرٌ لَكَ مِنْ سِوَاهُمْ، وَمَلَّ الْجُهَّالَ وَبَاطِلَهُمْ، وَتَبَاعَدَ
عَنْهُمْ، فَإِنَّهُ لَنْ يَنْجُوَ مَنْ جَاوَرَهُمْ، إِلَّا مَنْ عَصَمَ اللَّهُ،
وَإِنْ أَرَدْتَ اللَّحَاقَ بِالصَّالِحِينَ فَاعْمَلْ بِأَعْمَالِ
الصَّالِحِينَ، وَاكْتَفِ بِمَا أَصَبْتَ مِنَ الدُّنْيَا، وَلَا تَنْسَ مَنْ
لَا يَنْسَاكَ، وَلَا تَغْفُلَ عَمَّنْ قَدْ وُكِّلَ بِكَ، يُخْصِي أَثَرَكَ،
وَيَكْتُبُ عَمَلَكَ، رَاقِبِ اللَّهَ فِي سَرِيرَتِكَ، وَعَلَانِيَتِكَ،
وَهُوَ رَقِيبٌ عَلَيْكَ، وَاسْتَحِ مِنْهُ هُوَ مَعَكَ وَهُوَ أَقْرَبُ
إِلَيْكَ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ، اعْرِفْ فَاقَةَ نَفْسِكَ، وَحَقَّارَةَ
مَنْزِلَتِهَا، فَإِنَّكَ حَقِيرٌ فَقِيرٌ إِلَى رَبِّكَ، وَابْكِ عَلَى نَفْسِكَ
وَارْحَمْهَا، فَإِنَّكَ إِنْ لَمْ تَرْحَمْهَا لَمْ تُرْحَمْ، وَلَا تَغْشَّهَا، وَلَا
تُورِدْهَا، وَخُذْ مِنْهَا لَكَ، فَإِنَّكَ يَوْمَكَ، وَلَسْتَ بِغَدِكَ،

وَكَأَنَّ الْمَوْتَ قَدْ نَزَلَ بِكَ، وَلَا تَغْفُلْ غَفْلَةَ الْغَافِلِينَ
وَالْجَاهِلِينَ، وَأَكْثِرْ مِنَ الْبُكَاءِ عَلَى نَفْسِكَ، فَلَسْتُ مِنْ
الضَّحِكِ بِسَبِيلٍ إِنْ عَقَلْتُ، فَقَدْ بُلِّغْتُ -وَاللَّهُ أَعْلَمُ-
أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى عَيَّرَ أَقْوَامًا فِي كِتَابِهِ بِالضَّحِكِ، وَتَرَكَ
الْبُكَاءَ فَقَالَ: أَفَمِنْ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ﴿٥٩﴾ وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ
﴿٦٠﴾ وَأَنْتُمْ سَمِيدُونَ ﴿٦١﴾ [النجم: ٥٩-٦١] وَمَدَحَ أَقْوَامًا
فِي كِتَابِهِ فَقَالَ: { وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا
﴿١٠٩﴾ } [الإسراء: ١٠٩]، وَقَدْ بَلَّغْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ قَوْمًا
ابْتَلَاهُمْ، فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَى، وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ
السُّخْطُ. وَقَدْ بَلَّغْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كَمْ مِنْ نِعْمَةٍ لِلَّهِ فِي عَرْقٍ سَاكِنٍ.

9341. Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib

menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri membacakan kepada Ali bin Al Hasan, 'Wahai saudaraku, carilah ilmu untuk engkau amalkan, dan jangan engkau mencarinya untuk tujuan membanggakan diri di hadapan para ulama, bersikap riya` di hadapan orang-orang bodoh, mencari makan terhadap orang-orang kaya, memperbudak orang-orang miskin. Karena yang bermanfaat bagimu dari ilmu adalah pengamalanmu terhadapnya. Tapi ilmunmu akan mudharat bagimu jika engkau menyia-nyiakannya.

Kami mendapat informasi, bahwa —*wallahu a'lam*— barang siapa mencari kebaikan maka dia akan menjadi orang yang asing di zamannya. Jangan pernah merasa asing dan istiqamahlah di jalan Tuhanmu, karena jika itu yang engkau lakukan, maka penolongmu adalah Allah ﷻ, malaikat Jibril dan orang-orang beriman yang shalih.

Sibukkanlah dirimu dengan mengurus aibmu sendiri, daripada mengurus aib orang lain. Bersedihlah atas hilangnya usiamu yang tidak digunakan untuk mencari akhiratmu. Banyaklah menanggung beban yang engkau timbunkan di punggungmu, semoga engkau bisa lepas darinya. Janganlah merasa bosan terhadap kebaikan dan para pelakunya. Jangan pula menjauhi mereka. Karena mereka lebih baik bagimu daripada yang lain. Justru merasa jemu terhadap orang-orang bodoh dan kebatilannya. Jauhilah mereka. Karena orang yang berteman dengan mereka tak ada yang bisa selamat, kecuali yang dilindungi oleh Allah.

Jika engkau ingin menyamai orang-orang shalih, maka lakukanlah amalan seperti amalan orang-orang shalih. Merasa cukuplah dengan dunia yang engkau dapatkan. Jangan lupa

terhadap Dzat yang tak pernah melupakanmu. Jangan lalai terhadap Dzat yang telah menugaskan malaikat padamu, untuk menghitung jejak langkahmu, mencatat amal perbuatanmu.

Rasakanlah kehadiran Allah ketika engkau sendiri maupun dalam keramaian, karena dia selalu mengawasimu. Merasa malulah terhadap malaikat yang mendampingimu, dan dia begitu dekat denganmu, lebih dekat daripada urat lehermu. Kenalilah kemiskinan dan hinanya kedudukan dirimu. Karena engkau memang hina dan membutuhkan Tuhanmu. Tangisi dan kasihanilah dirimu sendiri. Karena jika engkau tak mengasihinya, maka engkau tak akan dikasihi (Allah). Jangan tipu dan jangan perdaya dirimu. Kendalikanlah dirimu untuk kebaikanmu. Karena nasibmu tergantung pada hari ini, bukan besok. Bayangkanlah seakan-akan kematian menyambangimu. Jangan lalai, seperti mereka yang lalai dan bodoh. Banyak-banyaklah menangis! Karena jika engkau mengerti, sejatinya tak ada alasan bagimu untuk tertawa. Sebab kita telah menerima kabar, dan Allah lebih tahu akan kebenarannya, bahwa Allah di dalam kitab-Nya telah mencela beberapa kaum yang tertawa dan tidak menangis. Allah ﷻ berfirman, *"Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini? Dan kamu tertawakan dan tidak menangis, sedang kamu lengah (darinya)."* (Qs. An-Najm [53]: 59-61)

Di lain pihak, Allah menyanjung beberapa kaum dalam kitab-Nya. Allah ﷻ berfirman, *"Dan mereka menyungkurkan wajah sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk."* (Qs. Al Israa` [17]: 109) kami pun mendapat berita dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda, *"Apabila Allah menyukai beberapa kaum, Allah pasti menguji mereka. Siapa saja yang ridha dengan ujian tersebut, maka dia mendapatkan keridhaan Allah. Sebaliknya, siapa saja yang marah (atas ujian tersebut), maka dia mendapatkan murka*

Allah.” Kami juga mendapatkan kabar bahwa Rasulullah ﷺ juga bersabda, “Berapa banyak nikmat Allah yang terdapat pada urat yang tenang (kesehatan).”

٩٣٤٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ الْفَزَارِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: الْبُكَاءُ عَشْرَةُ أَجْزَاءٍ، تِسْعَةٌ لِغَيْرِ اللَّهِ، وَوَاحِدٌ لِلَّهِ، فَإِذَا جَاءَ الَّذِي لِلَّهِ فِي السَّنَةِ مَرَّةً فَهُوَ كَثِيرٌ.

9342. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Abdilah Muhammad bin Ahmad bin Yazid Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abu Thahir menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al Fazari berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Menangis itu ada sepuluh bagian. Sembilan di antaranya untuk selain Allah, dan satu sisanya untuk Allah. Apabila tangisan karena Allah terjadi dalam setahun satu kali, maka itu sudah terbilang banyak.”

٩٣٤٣ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا

يُوسُفُ بْنُ أَسْبَاطٍ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ
زَمَانٌ لَا تُقَرُّ فِيهِ عَيْنٌ حَكِيمٍ.

9343. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Thahir menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Akan datang kepada manusia suatu masa, dimana di dalamnya tatapan mata penguasa tidak akan merasa tenteram (tidak ada kestabilan politik)."

٩٣٤٤ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،
حَدَّثَنَا أَبُو سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ جَنَّادٍ، حَدَّثَنَا خَلْفُ
بْنِ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّ
أَفْخَاذَ النِّسَاءِ لَمْ يُفْلِحْ.

9344. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Sayyar menceritakan kepada kami, Ubaid bin Jannad menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Siapa yang menyukai paha wanita, niscaya tidak akan beruntung."

٩٣٤٥ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،
 حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ
 وَاضِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: سُئِلَ
 سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: طَلَبُ الْعِلْمِ أَحَبُّ إِلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ
 أَوْ الْعَمَلُ؟ فَقَالَ: إِنَّمَا يُرَادُ الْعِلْمُ لِلْعَمَلِ، لَا تَدَعِ طَلَبَ
 الْعِلْمِ لِلْعَمَلِ، وَلَا تَدَعِ الْعَمَلَ لِطَلَبِ الْعِلْمِ.

9345. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Al Mubarak berkata, "Sufyan Ats-Tsauri ditanya, 'Wahai Abu Abdullah, apakah engkau lebih suka menuntut ilmu atau mengamalkannya?' Sufyan menjawab, 'Tujuan menuntut ilmu itu untuk diamalkan. Jangan tinggalkan menuntut ilmu untuk diamalkan, dan jangan tinggalkan aktivitas menuntut ilmu'."

٩٣٤٦ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
 أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
 عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي غَنِيَّةٍ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ:

مَرَّ عَابِدٌ بِرَاهِبٍ، فَقَالَ الْعَابِدُ: يَا رَاهِبُ، مَا بَلَغَ -
أَحْسِبُهُ قَالَ:- مِنْ عِبَادَتِكَ؟ قَالَ الرَّاهِبُ: يَنْبَغِي لِمَنْ
يَعْلَمُ أَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ، وَالنَّارَ حَقٌّ أَنْ لَا تَأْتِيَ عَلَيْهِ سَاعَةٌ
إِلَّا وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي، قَالَ الْعَابِدُ: إِنِّي لَأُبْكِي حَتَّى
يَنْبُتَ الْعُشْبُ مِنْ دُمُوعِ عَيْنِي، قَالَ الرَّاهِبُ: إِنَّ الَّذِي
يَضْحَكُ وَيَقْرَأُ خَيْرٌ مِنَ الَّذِي يَبْكِي وَيُدِلُّ، لِأَنَّ الْمُدِلَّ
لَا تَجَاوِزُ صَلَاتُهُ رَأْسَهُ.

9346. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Amr bin Uqbah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ghaniyah menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Seorang ahli ibadah bertemu dengan seorang rahib, lalu dia bertanya, 'Wahai Rahib, seberapa hebat—aku kira dia berkata:— ibadahmu?' Sang Rahib menjawab, 'Seorang yang tahu bahwa surga itu benar adanya dan neraka benar adanya, seyogyanya tak melewatkan waktunya sedetik pun melainkan dalam keadaan berdiri melaksanakan shalat'. Sang ahli ibadah berkata, 'Aku terus menangis hingga rerumputan tumbuh karena siraman air mataku'. Sang rahib berkata, 'Sungguh, orang yang biasa tertawa tapi benar lebih baik daripada yang biasa menangis tapi pura-pura. Karena orang yang berpura-pura itu shalatnya tidak akan melewati kepalanya'."

٩٣٤٧ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ بْنِ رُسْتَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عِنْدِي، فَلَمَّا اشْتَدَّ بِهِ جَعَلَ يَبْكِي، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَرَأَكَ كَثِيرَ الذُّنُوبِ، فَرَفَعَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ فَقَالَ: وَاللَّهِ لَذُنُوبِي أَهْوَنُ عِنْدِي مِنْ ذَا، إِنِّي أَخَافُ أَنْ أُسَلَبَ الْإِيمَانَ قَبْلَ أَنْ أَمُوتَ.

9347. Al Qadhi Abu Muhammad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Umar bin Rustah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri meninggal dunia di tempatku. Sebelumnya, ketika sakitnya sudah parah, dia pun menangis. Seseorang kemudian berkata padanya, 'Wahai Abu Abdullah, menurutku engkau banyak dosa'. Sufyan kemudian mengambil sedikit tanah dan berkata, 'Demi Allah, dosa-dosaku lebih ringan menurutku daripada hal ini. Sungguh, aku takut akan membuang keimanan sebelum aku meninggal dunia'."

٩٣٤٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عِمْرَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحُسَيْنَ الْمَرْوَزِيَّ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَوْ كَانَتْ نَفْسِي فِي يَدِي
لَأَرْسَلْتُهَا، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ مَرَّةً أُخْرَى يَقُولُ: مَا عَلَى وَجْهِ
الْأَرْضِ نَفْسٌ تَخْرُجُ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي.

9348. Al Qadhi Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Husain Al Marwazi berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seandainya nyawaku berada di tanganku, niscaya aku akan melepaskannya." Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Aku juga pernah mendengar Sufyan berkata pada kesempatan lain, 'Tak ada satu nyawa pun di muka bumi ini yang lebih aku sukai keluar dari dalam raga melebihi nyawaku sendiri'."

٩٣٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عِمْرَانَ الرَّازِيَّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ
الدَّشْتَكِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ، قَالَ: قَالَ

سُفْيَانُ: عَلَيْكَ بِالْقَصْدِ فِي مَعِيشَتِكَ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَتَشَبَّهَ
بِالْجَبَايِرَةِ، وَعَلَيْكَ بِمَا لَا يُقْرَفُ مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ
وَاللَّبَاسِ وَالْمَرْكَبِ، وَلْيَكُنْ أَهْلُ مَشُورَتِكَ أَهْلُ التَّقْوَى،
وَأَهْلُ الْأَمَانَةِ، وَمَنْ يَخْشَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

9349. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Ad-Dasytahi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Utsman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Bersikaplah sederhana terkait penghidupanmu. Janganlah engkau menyerupai orang-orang yang lalim. Hindarilah dosa terkait dengan makanan, perkawinan, pakaian dan hewan tunggangan. Hendaklah orang yang kau ajak musyawarah itu adalah orang yang bertakwa, amanah dan takut kepada Allah ﷻ.'"

٩٣٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْفَضْلِ،
قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ عَمَّارٍ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: مَنْ أَخَذَ
مِنْ ظَالِمٍ كُرَاعًا أَوْ مَالًا أَوْ سِلَاحًا فَعَزَا بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
لَعِنَ بِكُلِّ قَدَمٍ يَرْفَعُهَا وَيَضَعُهَا حَتَّى يَرْجِعَ.

9350. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Diceritakan kepadaku dari Amr dari Sufyan, dia berkata, "Siapa yang mengambil hewan tunggangan atau harta dari orang yang zhalim, kemudian menggunakannya untuk berperang di jalan Allah, maka dia dilaknat dengan setiap langkah yang dia jejakkan, hingga dia kembali lagi."

٩٣٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو ذَرٍّ مُوسَى الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الْفَضْلِ بْنِ مُهْلَهْلِ، قَالَ: قَالَ لِي سُفْيَانُ: فِيمَ السَّلَامَةُ؟ قُلْتُ: أَنْ لَا تُعْرِفَ، قَالَ: هَذَا مَا لَا يَكُونُ، وَلَكِنَّ السَّلَامَةَ فِي أَنْ لَا تُحِبَّ أَنْ تُعْرِفَ.

9351. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, Abu Dzarr Musa Al Anthaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Al Fadhl bin Muhalhil, dia berkata, "Sufyan pernah berkata padaku, 'Bagaimana meraih keselamatan?' Aku menjawab, 'Jika kau tak terkenal'. Sufyan berkata, 'Ini tidak mungkin. Tapi keselamatan itu bisa diraih jika engkau tidak ingin terkenal'."

٩٣٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: قَدِمَ سُفْيَانُ

الثَّوْرِيُّ الْبَصْرَةَ وَالسُّلْطَانُ يَطْلُبُهُ، فَصَارَ فِي بَعْضِ

الْبَسَاتِينَ، فَأَجَرَ نَفْسَهُ عَلَى أَنْ يَحْفَظَ ثِمَارَهَا، فَمَرَّ بِهِ

بَعْضُ الْعَشَارِينَ فَقَالَ لَهُ: مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا شَيْخُ؟ قَالَ:

مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ: أَخْبَرْنِي، أَرَطَبُ الْبَصْرَةِ أَخْلَى أَمْ

رُطَبُ الْكُوفَةِ؟ قَالَ: أَمَّا رُطَبُ الْبَصْرَةِ فَلَمْ أَذُقْهُ، وَلَكِنْ

رُطَبُ السَّابِرِيَّةِ بِالْكُوفَةِ حُلُوٌّ، فَقَالَ: مَا أَكْذَبَكَ مِنْ

شَيْخِ الْكِلابِ، وَالْبُرُّ وَالْفَاجِرُ يَأْكُلُونَ الرُّطَبَ السَّاعَةَ،

وَأَنْتَ تَزْعُمُ أَنَّكَ لَمْ تَذُقْهُ؟ فَرَجَعَ إِلَى الْعَامِلِ فَأَخْبَرَهُ بِمَا

قَالَ لِيُعْجِبَهُ، فَقَالَ: ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ، أَذْرِكُهُ، فَإِنْ كُنْتَ

صَادِقًا فَإِنَّهُ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، فَخُذْهُ لِتَتَقَرَّبَ بِهِ إِلَى أَمِيرِ

الْمُؤْمِنِينَ الْمَهْدِيِّ، فَرَجَعَ فِي طَلَبِهِ فَمَا قَدَرَ عَلَيْهِ.

9352. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri lari ke Bashrah ketika sultan memburunya. Dia kemudian singgah di salah satu kebun dan mempekerjakan dirinya untuk menjaga buah-buahan di kebun tersebut. Suatu hari, seseorang bertemu dengannya dan bertanya, 'Darimana engkau, wahai syaikh?' Sufyan menjawab, 'Aku salah seorang penduduk Kufah'. Orang itu berkata, 'Katakan padaku, apakah kurma Bashrah yang lebih manis atautkah kurma Kufah?' Sufyan menjawab, 'Mengetahui kurma Bashrah, aku tak pernah mencicipinya. Akan tetapi kurma Sabariya di Kufah rasanya manis'. Orang itu berkata, 'Alangkah bohongnya engkau wahai syaikh. Anjing, orang baik, bahkan orang bejat, semuanya bisa saja makan kurma dengan sangat cepat. Sementara engkau mengaku belum pernah mencicipi kurma Bashrah'. Orang itu kemudian mendatangi sang pemilik kebun yang mempekerjakan Sufyan, untuk memberitahukan apa yang dikatakannya, agar dia merasa heran terhadap perkataannya. Sang pemilik kebun berkata, 'Celaka ibumu, carilah orang itu. Karena jika engkau benar, maka orang itu adalah Sufyan Ats-Tsauri. Tangkap dia agar engkau dapat menggunakannya untuk mendekatkan diri kepada Amirul Mukminin Al Mahdi'. Dia kemudian kembali untuk mencari Sufyan, namun dia tak berhasil menangkapnya."

٩٣٥٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعٍ بْنِ الْوَلِيدِ،
قَالَ: قَالَ أَبِي: كُنْتُ أَخْرُجُ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَمَا
يَكَادُ لِسَانُهُ يَفْتُرُ عَنِ الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ
الْمُنْكَرِ ذَاهِبًا وَرَاجِعًا.

9353. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Walid bin Syuja' menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku berkata, 'Aku pernah melakukan perjalanan bersama Sufyan Ats-Tsauri. Selama dalam perjalanan, baik ketika berangkat maupun saat kembali, lidahnya tak pernah kendur melakukan amar ma'ruf nahi mungkar'."

٩٣٥٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ

بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ الْبُورَانِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنَ أَبِي غَنِيَّةَ، يَقُولُ: مَا
رَأَيْتُ أَحَدًا أَصْفَقَ وَجْهًا فِي ذَاتِ اللَّهِ مِنْ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ.

9354. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rabi' Al Burani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Abdil Malik bin Abi Ghaniyah berkata, "Aku tak pernah melihat seorang pun yang begitu mendedikasikan dirinya di jalan Allah daripada Sufyan Ats-Tsauri."

٩٣٥٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ قُدَيْدٍ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَيَّارٍ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَإِذَا حَلَقَةُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَجِئْتُ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ أَهْلِ الْحَلَقَةِ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، هَذَا ابْنُ نَصْرِ بْنِ سَيَّارٍ، فَقَالَ لِي: قَدْ رَأَيْتُ أَبَاكَ نَصْرًا، قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَيْنَ؟ قَالَ: بِحُرَّاسَانَ، كَانَ لِي حَقٌّ عِنْدَ إِنْسَانٍ، فَأَجَرْتُ نَفْسِي مِنْ قَوْمٍ حَمَالِينَ حَتَّى تَوَصَّلْتُ إِلَى حَقِّي، ثُمَّ قَالَ لِي سُفْيَانُ: لَوْ لَمْ يَنْبَغِ لِلْأَشْرَافِ أَنْ يَزْهَدُوا فِي الدُّنْيَا إِلَّا لِأَنَّهَا تَضَعُهُمْ وَتُرْفَعُ السَّفَلَةَ عَلَيْهِمْ كَانَ يَحِقُّ لَهُمْ أَنْ يَزْهَدُوا فِيهَا.

9355. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harani menceritakan kepada kami, Umar bin Syaibah menceritakan kepada kami, Nashr bin Qadid bin Nashr bin Sayyar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku datang ke Madinah. Ternyata di sana ada halaqah Sufyan Ats-Tsauri. Aku kemudian datang ke sana dan ikut bergabung. Salah seorang yang ada dalam halaqah tersebut kemudian berkata kepadanya, 'Wahai Abu Abdullah, orang ini adalah Ibnu Nashr bin Sayyar'. Sufyan berkata padaku, 'Aku pernah melihat ayahmu, Nashr'. Aku bertanya, 'Dimana engkau melihatnya wahai Abu Abdullah?' Dia menjawab, 'Di Khurasan. Aku pernah mempunyai hak atas seseorang, kemudian aku mempekerjakan diriku kepada kaum kuli panggul, agar aku bisa meraih hakku itu'. Setelah itu Sufyan berkata kepadaku, 'Seandainya orang-orang mulia itu dianjurkan bersikap zuhud terhadap dunia hanya karena dunia akan menjatuhkan mereka dan membuat orang-orang rendahan lebih tinggi daripada mereka, maka itu saja sudah cukup untuk mengharuskan mereka bersikap zuhud terhadap dunia'."

٩٣٥٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو

شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّقَّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ يَزِيدَ بْنِ حُنَيْسٍ، يَقُولُ: قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ

الثَّوْرِيِّ: كَيْفَ أَصْبَحْتَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ؟ فَقَالَ: تَسْأَلْنِي

كَيْفَ أَصْبَحْتُ؟ وَقَدْ وَاللَّهِ تَحَيَّرْتُ اللَّهُمَّ أَبْرَمَ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ

أَمْرًا رَشِيدًا، تُعِزُّ فِيهِ وَلِيِّكَ، وَتُذِلُّ فِيهِ عَدُوَّكَ، وَيُؤْمَرُ فِيهِ
بِالْمَعْرُوفِ، وَيُنْهَى فِيهِ عَنِ الْمُنْكَرِ، ثُمَّ تَنْفَسُ سُفْيَانُ
وَقَالَ: كَمِ مِنْ مُؤْمِنٍ رَأَيْنَاهُ مَاتَ غَيْظًا.

9356. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Syu'aib Al Harani menceritakan kepada kami, Marwan bin Abdirraqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Yazid bin Khunais berkata, "Seorang lelaki berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, bagaimana kabarmu pagi ini?' Sufyan menjawab, 'Engkau menanyakan kabarku pagi ini? Demi Allah, kabarku pagi ini adalah aku sedang bingung. Ya Allah, anugerahilah umat ini kelurusan dalam setiap urusan, sehingga kekasih-Mu menjadi mulia dan musuh-musuh-Mu menjadi hina, serta amar ma'ruf nahi mungkar ditegakkan'. Setelah itu, Sufyan bernafas dan berkata, 'Berapa banyak orang beriman yang kami lihat meninggal dunia dalam keadaan menahan marah'."

٩٣٥٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَعْيَنَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ، وَإِسْحَاقَ بْنِ الْقَاسِمِ، وَالْأَوْزَاعِيِّ، فَدَخَلَ عَلَيْنَا

عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَهُوَ أَمِيرُ مَكَّةَ
وَسُفْيَانُ يَتَوَضَّأُ وَأَنَا أَصْبُ عَلَيْهِ كَأَنَّهُ بَطَّاءُ، وَهُوَ يَقُولُ:
لَا تَنْظُرُوا إِلَيَّ، أَنَا مُبْتَلَى، فَجَاءَ عَبْدُ الصَّمَدِ فَسَلَّمَ
عَلَى سُفْيَانَ، فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا عَبْدُ
الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، فَقَالَ: كَيْفَ أَنْتَ؟ اتَّقِ اللَّهَ، وَإِذَا
كَبَّرْتَ فَأَسْمِعْ.

9357. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaji menceritakan kepada kami, Ibrahim bin A'yun menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah bersama Sufyan Ats-Tsauri, Ishaq bin Al Qasim dan Al Auza'i. Abdushshamad bin Ali, gubernur Makkah saat itu, kemudian menemui kami setelah Maghrib. Saat itu, Sufyan sedang berwudhu dan aku sedang menuangkan air wudhu untuknya. Nampaknya air wudhu yang dikucurkan padanya membuatnya lambat, sehingga dia berkata, 'Jangan menatapku, aku sedang mendapat ujian'. Abdushshamad kemudian datang dan mengucapkan salam kepada Sufyan. Sufyan kemudian bertanya padanya, 'Siapa engkau?' Dia menjawab, 'Aku Abdushshamad bin Ali'. Sufyan berkata, 'Bagaimana kabarmu? Takutlah engkau kepada Allah. Jika engkau bertakbir, maka perdengarkanlah bacaan takbirmu'."

٩٣٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْغِطْرِيفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْغَازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ رُسْتَهَ،
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَثَّامٍ، قَالَ: مَرِضَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
بِالْكُوفَةِ، فَبُعِثَ بِمَائِهِ إِلَى مُتَطَبِّبٍ بِالْكُوفَةِ، فَلَمَّا نَظَرَ
إِلَيْهِ قَالَ: وَتِلْكَ بَوْلُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ: مَا تَسْأَلُ؟ انْظُرْ
مَا تَرَى فِيهِ، قَالَ: أَرَى بَوْلَ رَجُلٍ قَدْ أَحْرَقَ الْخَوْفُ
كَبِدَهُ وَالْحَزَنُ جَوْفَهُ.

9358. Abu Ahmad Al Ghithrifi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Ghazi menceritakan kepada kami, Abdurahman bin Umar Rustah menceritakan kepada kami, Ali bin Utsam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Sufyan Ats-Tsauri jatuh sakit di Kufah, air seninya kemudian dibawa kepada seorang tabib yang ada di sana. Ketika sang tabib melihat air seninya, dia berkata, 'Malang nian engkau ini, air seni siapakah ini?' Sufyan bertanya, 'Apa yang kau tanyakan? Katakanlah apa yang kau lihat pada air seni itu!' Sang tabib menjawab, 'Aku melihat air seni milik seseorang yang rasa takutnya (kepada Tuhan) telah membakar hatinya dan kesedihannya telah membakar organ dalamnya'."

٩٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ:
 سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ يَمَانَ، يَقُولُ: لَقِيتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ عِنْدَ
 جَبَلِ بَنِي فَزَارَةَ فَقَالَ: أَتَدْرِي مِنْ أَيْنَ جِئْتَ؟ قُلْتُ: لَا،
 قَالَ: جِئْتُ مِنْ دَارِ الصَّيَادِلَةِ نَهَيْتُهُمْ عَنْ بَيْعِ الدَّاذِيِّ،
 إِنِّي لَأَرَى الشَّيْءَ يَجِبُ عَلَيَّ أَنْ أَمُرَ فِيهِ وَأَنْهَى عَنْهُ،
 فَلَا أَفْعَلُ، فَأَبُولُ دَمًا.

9359. Ahmad bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman berkata, "Aku bertemu dengan Sufyan Ats-Tsauri di gunung Bani Fazarah. Dia kemudian berkata padaku, 'Tahukah engkau akan kembali dari mana?' Aku pun jawab, 'Tidak, aku tidak tahu'. Dia berkata, "Aku datang dari Rumah Shayadilah untuk melarang mereka menjual Dzadzi. Aku melihat sesuatu yang harus aku lakukan, yaitu melakukan amar ma'ruf nahi mungkar, tapi aku tak melakukannya, sehingga aku pun kencing darah'."

٩٣٦٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ
الْحَمِيدِ الْمَيْمُونِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْلَى بْنَ عُبَيْدٍ، يَقُولُ:
قَالَ سُفْيَانُ: إِنِّي لَأَتِي الدَّعْوَةَ وَمَا أَشْتَهِي النَّبِيذَ، فَأَشْرَبُهُ
لَكِنِّي يَرَانِي النَّاسُ.

9360. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abdil Hamid Al Maimuni menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'la bin Ubaid berkata, "Sufyan berkata, 'Aku menghadiri undangan, kemudian aku menginginkan perasan anggur yang sudah dipermentasi, maka aku pun meminumnya agar orang-orang melihatku'."

٩٣٦١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنِي
يَحْيَى بْنُ حَفْصٍ الْقَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ فِي قَوْلِهِ: {لَا تُلْهِيمِمْ بَحْرَةً وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ {
[النور: ٣٧] الْآيَةَ قَالَ: كَانُوا يَشْتَرُونَ وَيَبِيعُونَ وَلَا
يَدْعُونَ، الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ فِي الْجَمَاعَةِ.

9361. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Yahya bin Hafsh Al Qari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata tentang firman Allah ﷻ, “Yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual-beli dari mengingat Allah” (Qs. An-Nuur [24]: 37) Sufyan berkata, “Dulu mereka melakukan transaksi jual-beli, namun mereka tidak meninggalkan shalat fardhu secara berjamaah.”

٩٣٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ
 بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَفَّارُ،
 حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
 الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَثَلُ الْمُتَعَبِّدِ بِبَغْدَادَ كَمَثَلِ الْمُتَعَبِّدِ فِي
 الْكَنِيفِ.

9362. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Haffar menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, ‘Perumpamaan orang yang beribadah di Baghdad itu seperti orang yang beribadah di kamar kecil.’”

٩٣٦٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ، حَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ لِلْغُلَامِ إِذَا رَأَاهُ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ: احْتَلَمْتَ؟ فَإِذَا قَالَ: لَا، قَالَ: تَأَخَّرَ.

9363. Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaji menceritakan kepada kami, Al Muharibi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata kepada seorang anak kecil, ketika dia melihat budak itu berada di barisan pertama, 'Kamu sudah bermimpi basah (baligh)?' Jika anak itu menjawab tidak, maka Sufyan berkata, 'Mundurlah dari shaff pertama'."

٩٣٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ أَبُو يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ سَجَّادَةَ، يَقُولُ: أَرْسَلَنِي شَرِيكٌ، إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، أَسْأَلُهُ عَنْ رَجُلٍ، فَلَمَّا رَأَى وَرَأَى هَيْئَتِي -وَكَانَتْ لَهُ سَجَّادَةٌ- قَالَ: إِنَّ كَانَتْ

سَجَّادَتُكَ هَذِهِ لِشَرِيكِ، فَنَوَّلُكَ أَنْ لَا أُكَلِّمَكَ، وَإِنْ
كَانَتْ لِلَّهِ فَنَوَّلُكَ أَنْ تُكَلِّمَ شَرِيكَ، وَدَخَلَ وَلَمْ يُجِبْنِي.

9364. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abbas bin Hamdan menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan Abu Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sajjadah berkata, "Syarik pernah mengutusku menemui Sufyan Ats-Tsauri untuk menanyakan perihal seorang pria padanya. Ketika Sufyan melihatku dan melihat penampilanku—saat itu Sajjadah membawa sajadah—, maka Sufyan berkata, 'Jika sajadahmu ini milik Syarik, maka seyogyanya aku tidak bicara denganmu. Tapi jika sajadahmu itu milik Allah, maka seyogyanya engkau berbicara dengan Syarik'. Sufyan kemudian masuk ke dalam rumah dan tidak menjawab pertanyaanku."

٩٣٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْفَضْلِ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْخَالِقِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ،
حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ مَازِنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: الْمَلَكَانِ يَجِدَانِ رِيحَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ إِذَا
عَقَدَ الْقَلْبُ.

9365. Muhammad bin Abdurrahman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abdi

Khaliq menceritakan kepada kami, Abu Hammam menceritakan kepada kami, Mutharrif bin Mazin menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Malaikat mencium bau kebaikan dan keburukan, jika hati sudah menetapkan'."

٩٣٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْخَالِقِ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ، حَدَّثَنَا
ضَمْرَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا طَلَعَتِ
الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا طَوَّتِ الْمَلَائِكَةُ صُحُفَهَا، وَوَضَعَتْ
أَقْلَامَهَا.

9366. Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abdil Khaliq menceritakan kepada kami, Abu Hammam menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Apabila matahari terbit dari tempat terbenamnya, maka malaikat menutup lembarannya dan meletakkan penanya'."

٩٣٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ
مَعْدَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ خَبِيقٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،

يَقُولُ: لَيْسَ شَيْءٌ أَقْطَعَ لِظَهْرِ إِبْلِيسَ مِنْ قَوْلٍ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا شَيْءٌ يُضَاعَفُ ثَوَابُهُ مِنَ الْكَلَامِ مِثْلَ الْحَمْدِ لِلَّهِ.

9367. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibnu Ma'dan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Tak ada sesuatu pun yang lebih dapat memotong punggung Iblis melebihi ucapan *laa ilaaha illallah* (tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah). Dan tak ada satu pun ucapan yang pahalanya dilipatgandakan melebihi ucapan *Alhamdulillah*.'"

٩٣٦٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارِ الرَّمَادِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، بِمَكَّةَ يَقُولُ: سُئِلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَا الرَّهْدُ فِي الدُّنْيَا؟ قَالَ: سُقُوطُ الْمَنْزِلَةِ.

9368. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Imran bin Abdurrahim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Basysyar Ar-

Ramadi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq di Makkah berkata, "Sufyan Ats-Tsauri ditanya, 'Apakah zuhud di dunia itu?' Sufyan menjawab, 'Menjatuhkan kedudukan'."

٩٣٦٩ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْجَمَحِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ
عُبَيْدَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: الظَّنُّ ظَنَانٍ: فَظَنُّ
فِيهِ إِثْمٌ، وَظَنُّ لَيْسَ فِيهِ إِثْمٌ، فَأَمَّا الظَّنُّ الَّذِي فِيهِ إِثْمٌ
فَالَّذِي يَتَكَلَّمُ بِهِ، وَأَمَّا الظَّنُّ الَّذِي لَيْسَ فِيهِ إِثْمٌ فَالَّذِي
لَا يَتَكَلَّمُ بِهِ.

9369. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah Al Jumahi menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaidah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Prasangka itu ada dua macam: prasangka yang berdosa, dan prasangka yang tidak berdosa. Prasangka yang berdosa adalah prasangka yang diungkapkan dengan kata-kata, sedangkan prasangka yang tidak berdosa adalah prasangka yang tidak diungkapkan dengan kata-kata'."

٩٣٧٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ

بْنُ مَرْثَدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الْفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ
أَسْبَاطٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَوَرَدَ عَلَيْهِ نَعْيُ
أَبِي حَنِيفَةَ، فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، كَانَ يَنْقُضُ عُرَى
الْإِسْلَامِ عُرْوَةً عُرْوَةً.

9370. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Hasyim bin Martsad menceritakan kepada kami, Abu Shalih Al Farra` menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika aku sedang bersama Sufyan Ats-Tsauri, tiba-tiba dia menerima kabar tentang wafatnya Abu Hanifah. Sufyan kemudian berkata, 'Segala puji bagi Allah. Akhirnya, simpul penguat Islam terlepas satu demi satu'."

٩٣٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْخَطَّابِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ
زَيْدٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ الطَّنَافِسيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ ضَرِيرٌ يُجَالِسُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، فَإِذَا كَانَ شَهْرُ رَمَضَانَ يُخْرِجُ إِلَى السَّوَادِ

فَيَصَلِّي بِالنَّاسِ فَيُكْسِي وَيُعْطِي، فَقَالَ سُفْيَانُ: إِذَا كَانَ
يَوْمُ الْقِيَامَةِ أُثِيبَ أَهْلُ الْقُرْآنِ مِنْ قِرَاءَتِهِمْ وَيُقَالُ لِمِثْلِ
هَذَا: قَدْ تَعَجَّلْتَ ثَوَابَكَ فِي الدُّنْيَا، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ
اللَّهِ، تَقُولُ لِي هَذَا وَأَنَا جَلِيسُكَ؟ قَالَ: أَخَافُ أَنْ يُقَالَ
لِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ: كَانَ هَذَا جَلِيسَكَ، أَفَلَا نَصَحْتَهُ.

9371. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Khaththab menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Zaid Al Hamdzani menceritakan kepada kami, Ali Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ada seorang pria buta yang merupakan teman Sufyan Ats-Tsauri. Apabila bulan Ramadhan tiba, dia pergi ke pedalaman untuk mengimami shalat penduduk di sana, sehingga dia pun diberi pakaian dan imbalan. Sufyan kemudian berkata, 'Pada Hari Kiamat kelak, orang-orang yang membaca Al Qur'an akan diberikan imbalan atas bacaannya. Namun akan dikatakan kepada orang ini, 'Engkau sudah mengambil imbalanmu di dunia'. Mendengar perkataan tersebut, orang itu berkata, 'Wahai Abu Abdullah, pantaskah engkau mengatakan ini padaku, padahal aku adalah temanmu?' Sufyan menanggapi, 'Justru aku katakan demikian karena aku takut pada Hari Kiamat nanti dikatakan padaku, "Orang ini adalah temanmu, mengapa engkau tidak menasihatinya?"

٩٣٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو نَشِيطٍ،

حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ شُعَيْبَ بْنَ حَرْبٍ،

يَقُولُ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: مَا تَقُولُ فِي رَجُلٍ قَصَّارٍ

إِذَا كَسَبَ دِرْهَمًا كَانَ فِيهِ مَا يَقْوَتُهُ وَيَقْوَتُ عِيَالَهُ، وَلَمْ

يُذْرِكَ الصَّلَاةَ فِي جَمَاعَةٍ، وَإِذَا كَسَبَ أَرْبَعَ دَوَانِيقَ أَذْرَكَ

الصَّلَاةَ فِي جَمَاعَةٍ وَلَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا يَقْوَتُهُ وَيَقْوَتُ عِيَالَهُ،

أَيُّهُمَا أَفْضَلُ؟ قَالَ: يَكْسِبُ الدَّرْهَمَ وَيُصَلِّي وَحْدَهُ.

9372. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Hammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harun Abu Nasyith menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'aib bin Harb berkata, "Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang berprofesi sebagai tukang potong: apabila dia mendapatkan uang satu dirham maka dia dapat membeli makanan pokok dirinya dan keluarganya, tapi dia tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah. Namun apabila dia hanya mencari empat daniq, maka dia dapat melaksanakan shalat secara berjamaah, tapi tidak bisa membeli makanan pokok dirinya dan keluarganya. Manakah yang

lebih baik baginya?’ Sufyan menjawab, ‘Dia mencari dirham, dan shalat sendirian’.”

٩٣٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نَشِيطٍ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ الْفَزَارِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَلْقَى الرَّجُلَ أَبْغَضُهُ، فَيَقُولُ لِي:
كَيْفَ أَصْبَحْتَ؟ فَيَلِينُ لَهُ قَلْبِي، فَكَيْفَ يَمْنُ أَكَلِ
ثَرِيدَهُمْ، وَوَطِئَ بِسَاطِهِمْ.

9373. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Nasyith menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al Fazari berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Aku pernah bertemu dengan seseorang yang aku benci, kemudian dia berkata padaku, ‘Bagaimana kabarmu pagi ini?’ Mendengar keramahan itu, maka hatiku pun condong padanya. Jika itu terjadi terhadap orang yang kubenci, maka bagaimana dengan orang yang pernah memakan bubur tsaridnya dan pernah menduduki hamparannya.”

٩٣٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ رَوْحٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَصْرِيُّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: حُرِمْتُ
قِيَامَ اللَّيْلِ بِذَنْبٍ أَحَدْتُهِ خَمْسَةَ أَشْهُرٍ.

9374. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Rauh menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku terhalang untuk melakukan qiyamullail karena dosa yang pernah kulakukan lima bulan yang lalu'."

٩٣٧٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ

مُحَمَّدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَارِثِ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَارِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ،
حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ وَقَدْ طَافَ
بِالْبَيْتِ وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رُكْعَتَيْنِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى
السَّمَاءِ فَاَنْقَلَبَ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ، فَخَرَجَ حَبَشُ زَمَزَمَ

فَأَدْخَلُوهُ وَصَبُّوا عَلَيْهِ الْمَاءَ حَتَّى أَفَاقَ، فَحَدَّثْتُ بِهِ أَبَا
سُلَيْمَانَ فَقَالَ: لَيْسَ النَّظَرُ قَلْبُهُ، إِنَّمَا قَلْبُهُ الْفِكْرَةُ.

9375. Ahmad bin Ishaq dan Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Abu Ishmah menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah melihat Sufyan Ats-Tsauri shalat di belakang maqam Ibrahim sebanyak dua rakaat. Setelah selesai melakukan thawaf di Ka'bah, dia kemudian menengadahkan wajahnya ke langit lalu jatuh pingsan. Lalu dia dibawa keluar orang-orang Habasyi untuk dibawa ke sumur zamzam. Mereka lantas memasukkannya dan menyiramkan air zamzam kepadanya hingga siuman. Aku kemudian menceritakan peristiwa itu kepada Abu Sulaiman, dan dia berkata, 'Yang membuatnya pingsan bukanlah tatapan ke arah langit, tapi yang membuatnya pingsan adalah perenungannya'."

٩٣٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عُبَيْدِ اللَّهِ الدَّارِمِيُّ الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ إِسْحَاقَ

بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عُثْبَةَ، قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا مُسْهَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُزَاحِمُ بْنُ زُفَرٍ، قَالَ:

صَلَّى بِنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ الْمَغْرِبَ، فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ {إِيَّاكَ
 نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِثُ} [الفاتحة: ٥] بَكَى حَتَّى
 انْقَطَعَتْ قِرَاءَتُهُ، ثُمَّ عَادَ فَقَرَأَ: {الْحَمْدُ لِلَّهِ} [الفاتحة:
 ٢]

9376. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah Ad-Darimi Al Anthaki menceritakan kepada kami, Amr bin Ishaq bin Ibrahim bin Al Ala menceritakan kepada kami, Al Walid bin Utbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Mushir berkata: Muzahim bin Zufar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah mengimami kami melakukan shalat Maghrib. Dia membaca (surah Al Faatihah). Ketika dia sampai pada ayat: *Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin*, dia menangis, hingga bacaannya terputus. Dia kemudian mengulangi bacaan surahnya dengan ucapan *alhamdulillah*."

٩٣٧٧ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ قَالَا:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ،
 حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: لَوْ أَنَّ الْيَقِينَ اسْتَقَرَّ فِي

الْقَلْبِ كَمَا يَنْبَغِي لَطَارَ فَرَحًا وَحُزْنًا وَشَوْقًا إِلَى الْجَنَّةِ،
أَوْ خَوْفًا مِنَ النَّارِ.

9377. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Seandainya yakin bertahta di hati sebagaimana mestinya, niscaya dia akan terbang karena senang, sedih dan rindu ke surga, atau justru takut kepada neraka."

٩٣٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَيْرُوتِيُّ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي عَبَّادٍ، عَنْ ابْنِ يَمَانَ، قَالَ: قَالَ
سُفْيَانُ: إِذَا بَلَغَكُمْ عَنْ مَوْضِعٍ رَخِصٍ فَارْتَحِلُوا إِلَيْهِ، فَإِنَّهُ
أَسْلَمٌ لِدِينِكُمْ، وَأَقْلٌ لِثَهْمَتِكُمْ.

9378. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Al Bairuti menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abi Abbad menceritakan kepada kami dari Ibnu Yaman, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Apabila kalian mendengar berita tentang adanya tempat keringanan, maka berangkatlah ke sana,

karena itulah yang paling selamat bagi agama kalian, dan paling minim tuduhannya bagi kalian’.”

٩٣٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سِيَاهٍ
الْوَاعِظُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سُلَيْمَانَ الْهَرَوِيُّ،
حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ
الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ:
مَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَةِ: إِذَا كَانَ فِي الْبَيْتِ بُرٌّ فَتَعَبَّدْ، وَإِذَا
لَمْ يَكُنْ فَالْتِمِسْ.

9379. Abdurrahman bin Muhammad bin Siyah Al Wa`izh menceritakan kepada kami, Hammad bin Muhammad bin Sulaiman Al Harawi menceritakan kepada kami, Abbas bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, “Di dalam Taurat tertulis, ‘Jika di rumah ada gandum, maka silakan beribadah. Tapi jika tidak ada gandum, maka carilah (gandum terlebih dulu, baru kemudian beribadah)’.”

٩٣٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْغَطْرِيفِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ
أَبَا الْعَبَّاسِ السَّرَّاجَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ ابْنَ عَسْكَرٍ، يَقُولُ:

سَمِعْتُ الْفَرَيَابِيَّ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَتَعَبَّدَ فَأَخْرِزِ الْحِنْطَةَ.

9380. Abu Ahmad Al Ghithrifi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Abbas As-Sarraj berkata: Aku mendengar Ibnu Asakir berkata: Aku mendengar Al Firyabi berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika engkau ingin tenang beribadah, maka milikilah gandum terlebih dahulu."

٩٣٨١ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْأَخْفَشُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَيْنَ تَطِيبُ الْعِبَادَةُ؟ قَالَ: حَيْثُ جَوَالِقُ مِنْ خُبْزٍ بِدِرْهِمٍ، حَتَّى لَا يَمُدَّ أَحَدٌ عَيْنَهُ إِلَى أَحَدٍ.

9381. Ayahku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Madani menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Akhfasy menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Daud bin Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Aku berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Wahai Abu Abdullah, bilakah ibadah terasa nikmat?' Sufyan menjawab, 'Ketika berkarung-

karung gandum hanya satu dirham, agar tak ada seseorang yang mengarahkan pandangannya kepada hak milik orang lain'."

٩٣٨٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ قَالَا:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ

سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ

سَلَمِ بْنِ مَيْمُونٍ الْخَوَّاصِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ

مُسْلِمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كُلُّ مَا

شِئْتُ، وَلَا تَشْرَبْ، فَإِنَّكَ إِذَا لَمْ تَشْرَبْ لَمْ يَحِثَّكَ النَّوْمُ.

9382. Ayahku dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Sufyan menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Salm bin Maimun Al Khawas, dia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Muslim berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Makanlah apa pun yang kau inginkan, tapi jangan minum. Karena jika kau tak minum, kau tak akan mengantuk."

٩٣٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرَبِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعُودٍ

الْعَجَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا أُغْتَمَّ رَمَى بِنَفْسِهِ عِنْدَ وَهَيْبِ بْنِ الْوَرْدِ، فَقَالَ لَهُ يَا أَبَا أُمَيَّةَ، أَتَرَى أَحَدًا يَتَمَنَّى الْمَوْتَ؟ فَقَالَ وَهَيْبٌ: أَمَّا أَنَا فَلَا، فَقَالَ سُفْيَانُ: أَمَّا أَنَا فَوَدِدْتُ أَنِّي مَيِّتٌ.

9383. Abdurrahman bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Mahmud bin Mas'ud Al Ajami menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila Sufyan Ats-tsauro sedang susah, maka dia membawa dirinya ke tempat Wuhaib bin Al Ward. Sufyan kemudian berkata, 'Wahai Abu Umayyah, pernahkah engkau melihat seseorang yang menginginkan kematian?' Wuhaib menjawab, 'Adapun aku, aku tidak pernah'. Sufyan berkata, 'Tapi aku, aku sangat ingin diriku mati'."

٩٣٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَّا مِنْ بَنِي ثَوْرٍ إِذَا أَصْبَحَ هَتَفَ بِصَوْتِهِ: اللَّهُمَّ ذَهَبَ الْإِخْوَانُ، وَاشْتَدَّ الزَّمَانُ اللَّهُمَّ اكْفِنِي عَجَلَانَ، إِلَى غَيْرِ حَزِيٍّ وَلَا هَوَانٍ؟

9384. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Ada seorang pria di kalangan kami yang berasal dari Bani Tsaur (maksudnya, Sufyan Ats-Tsauri). Apabila berada di pagi hari, dia berdoa, 'Ya Allah, teman-teman sudah pergi dan zaman semakin keras. Ya Allah, berilah aku kecukupan segera, agar tidak terhina dan ternista'."

٩٣٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يُوسُفَ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي ابْنُ
زَحْمٍ، قَالَ: جَلَسَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، وَمَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ،
فَتَذَاكَرَا حَتَّى رَقَا، فَقَالَ سُفْيَانُ: وَدِدْتُ أَنِّي لَا أَقُومُ مِنْ
مَجْلِسِي حَتَّى أَمُوتَ، فَقَالَ مَالِكُ: لَكِنِّي لَا أَحِبُّ
ذَلِكَ، مُعَايِنَةَ الرُّسُلِ مُعَايِنَةَ الرُّسُلِ ثُمَّ قَامَ يَبْكِي يَخْطُ
الْأَرْضَ بِرِجْلَيْهِ.

9385. Abdurrahman bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yusuf berkata: Ibnu Zahm mengabarkan

kepadaku, dia berkata, "Suatu hari, Sufyan Ats-Tsauri dan Malik bin Mighwal duduk berdampingan dan mengobrol, hingga keduanya loyo. Sufyan kemudian berkata, 'Aku ingin tidak berdiri dari tempat ini dan meninggal dunia'. Namun Malik berkata, 'Tapi aku tak menginginkan itu. (Waspadalah terhadap) malaikat maut. (Waspadalah) terhadap malaikat maut'. Dia kemudian menangis, seraya menoreh-norehkan kakinya di tanah."

٩٣٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
عُبَيْدِ اللَّهِ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا
الْوَلِيدُ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ عَالِمًا يَعْمَلُ
بِعِلْمِهِ إِلَّا سُفْيَانَ.

9386. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Amr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muammal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku tak pernah melihat alim yang mengamalkan ilmunya seperti Sufyan."

٩٣٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَبِيقٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ
أَسْبَاطٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ لَمْ
يَكُنْ مَعَكَ فَهُوَ عَلَيْكَ.، قَالَ: وَسَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ

يَقُولُ: مَا خَالَفْتُ رَجُلًا فِي هَوَاهُ إِلَّا وَجَدْتُهُ يَغْلِي عَلَيَّ، ذَهَبَ أَهْلُ الْعِلْمِ وَالْوَرَعِ.

9387. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Siapa saja yang tidak bersamamu, berarti dia lawanmu'."

Yusuf bin Asbath berkata, "Aku juga mendengar Sufyan berkata, 'Tidaklah aku menentang seseorang, melainkan orang itu pasti marah padaku. Orang yang mempunyai ilmu dan wara' memang sudah tiada'."

٩٣٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرِ، حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ أُكَيْنَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ الْأَخْوَلُ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: كَتَبَ بَعْضُ إِخْوَانِ سُفْيَانَ إِلَى سُفْيَانَ: أَنْ عِظْنِي وَأَوْجِزْ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ سُفْيَانُ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، عَافَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكَ مِنَ السُّوءِ كُلِّهِ، يَا أَخِي إِنَّ الدُّنْيَا غَمُّهَا لَا يَفْنَى،

وَفَرَحُهَا لَا يَدُومُ، وَفِكْرُهَا لَا يَنْقُضِي، اَعْمَلْ لِنَفْسِكَ
حَتَّى تَنْجُو، وَلَا تَتَوَانَ فَتَعُطَبَ، وَالسَّلَامُ.

9388. Abu Bakar Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Hajib bin Dukain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Abu Shalih Al Ahwal menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az-Zairi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Salah seorang sahabat Sufyan menulis surat kepadanya, yang berisi, 'Nasihatilah aku dengan singkat'. Sufyan kemudian menulis surat balasan untuknya, yang berisi, '*Bismillaahirrahmaanirrahiim*. Semoga Allah menjaga kami dan juga engkau dari semua keburukan. Wahai saudaraku, sungguh, kesusahan dunia itu tiada berakhir, kebahagiaannya tak kekal, dan memikirkannya tiada henti. Maka beramallah untuk kebaikan dirimu agar engkau selamat, dan jangan menunda-nunda sehingga engkau binasa. *Wassalam*'."

٩٣٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
عَبْدِ اللَّهِ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِمْرَانَ الْأَخْنَسِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ
عُقْبَةَ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُدِمْ النَّظَرَ فِي

الْمُصْحَفِ، فَيَوْمَ لَا يَنْظُرُ فِيهِ يَأْخُذُهُ فَيَضَعُهُ عَلَى
صَدْرِهِ.

9389. Abu Amr Abdullah bin Muhammad bin Abdullah Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawī menceritakan kepada kami, Ahmad bin Imran Al Akhnasi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Uqbah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri biasa memandang mushhaf dengan lama. Ketika dia tidak memandangnya, dia pun mengambilnya, kemudian mendekapnya di dadanya."

٩٣٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ جَعْفَرٍ الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ الدَّشْتَكِيُّ، حَدَّثَنَا
الْحِمَّانِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ الثَّوْرِيَّ: مَنْ آلُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: أُمَّةُ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9390. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ja'far Al Jammal menceritakan kepada kami, Ya'qub Ad-Dasytqi menceritakan kepada kami, Al Himmani menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Ats-Tsauri tentang siapakah keluarga Muhammad. Dia kemudian menjawab, 'Umat Muhammad ﷺ'."

٩٣٩١ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَبَانَ
قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ
بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ
الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
التَّوْرِيَّ، يَقُولُ: السُّتْرُ مِنَ الْعَافِيَةِ.

9391. Ayahku dan Muhammad bin Ahmad bin Aban menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Ditutupinya aib itu merupakan bagian dari perlindungan (Allah)'."

٩٣٩٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
عَبْدِ الْأَعْلَى، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ التَّوْرِيُّ: لَوْ حُدِّثْتُ عَنْ
ذِي الْعِيَالِ أَنَّهُ كَفَرَ مَا أَبْعَدْتُ.

9392. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul

Wahhab menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil A'la menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Seandainya aku sampaikan tentang orang yang memiliki tanggungan bahwa dia telah kufur, maka aku tidak keliru'."

٩٣٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ
عُبَيْدِ اللَّهِ الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ نَصْرِ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: الدُّنْيَا أَكْثَرُهَا
أَقْبَحُهَا فِي عَيْنِ مَنْ يُبْصِرُهَا.

9393. Abu Al Husain Muhammad bin Muhammad bin Ubaidullah Al Jurjani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Ali bin Nashr menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Basyir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dunia itu sebagian besarnya adalah hal terburuk darinya, di mata orang yang melihatnya."

٩٣٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْفَضْلِ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمَّارٍ التُّسْتَرِيَّ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ
الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:

سُئِلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ رَجُلٍ عَلَيْهِ دَيْنٌ أَيَأْكُلُ اللَّحْمَ؟
قَالَ: لَا.

9394. Muhammad bin Abdurrahman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ammar At-Tustari menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Daud bin Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang seseorang yang mempunyai utang, apakah orang itu boleh makan daging? Dia menjawab, 'Tidak boleh'."

٩٣٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِيسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ
أَخِيَّ الْحَسَنَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَعْلَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَا أُعْطِيَ رَجُلٌ مِنَ الدُّنْيَا شَيْئًا إِلَّا قِيلَ
لَهُ: خُذْهُ وَمِثْلُهُ حُزْنًا.

9395. Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Manshur menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar saudaraku, Al Hasan, berkata: Aku mendengar

Ya'la berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Tidaklah seseorang diberikan secuil dunia, melainkan dikatakan padanya, 'Ambillah dunia itu berikut kesedihan yang setara dengannya'."

٩٣٩٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ،

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ خَلْفٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ

لِشَابٍّ يُجَالِسُهُ: أَتُحِبُّ أَنْ تَخْشَى اللَّهَ حَقَّ خَشْيَتِهِ؟ قَالَ:

نَعَمْ، قَالَ: أَنْتَ أَهْمَقُ، لَوْ خِفْتَهُ حَقَّ خَوْفِهِ أَذَيْتَ

الْفَرَائِضَ.

9396. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Ishaq bin Khalaf menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah berkata kepada seorang pemuda yang mendampinginya, 'Apakah engkau ingin merasa benar-benar takut kepada Allah?' Dia menjawab, 'Ya'. Sufyan berkata, 'Engkau itu bodoh. Sebab, seandainya engkau benar-benar merasa takut kepada-Nya, niscaya engkau akan melaksanakan berbagai kewajiban'."

٩٣٩٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ،

حَدَّثَنَا أَبُو عِصْمَةَ يَحْيَى بْنُ عِصْمَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ
دَلِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَسْأَلُ
اللَّهَ أَنْ يَذْهَبَ عَنِّي مِنْ خَوْفِهِ.

9397. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Abu Ishmah Yahya bin Ishmah menceritakan kepada kami, Hammad bin Dalil menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Sesungguhnya aku memohon kepada Allah agar menghilangkan perasaan takut kepada-Nya dari dalam diriku'."

٩٣٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْفَضْلِ،
حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا السَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
شَبُوءٍ، قَالَ: سَمِعْتُ قُتَيْبَةَ بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: لَوْلَا
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ لَمَاتَ الْوَرَعُ.

9398. Muhammad bin Abdurrahman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Syabbuwaih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qutaibah bin Sa'id berkata, "Seandainya bukan karena sufyan Ats-Tsauri, niscaya sifat wara sudah tak ada."

٩٣٩٩ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ
عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْوَرَّاقُ، قَالَ: قَالَ لِي بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ لِبَكْرِ الْعَابِدِ: يَا بَكْرُ، خُذْ مِنَ الدُّنْيَا لِبَدَنِكَ،
وَمِنَ الْآخِرَةِ لِقَلْبِكَ. قَالَ أَبُو نَضْرٍ بِشْرٌ: يَعْنِي لِبَدَنِكَ:
مَا لَا بُدَّ لَكَ مِنْهُ، وَلِقَلْبِكَ: أَيِ اشْغَلْ قَلْبَكَ بِذِكْرِ
الْآخِرَةِ.

9399. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaid bin Muhammad Al Warraq menceritakan kepadaku, dia berkata: Bisyr bin Al Harits berkata kepadaku, "Sufyan Ats-Tsauri berkata kepada Bakr Al Abid, 'Wahai Bakr, ambillah dunia untuk tubuhmu, dan akhirat untuk hatimu'." Abu Nadhr Bisyr menjelaskan, "Maksudnya, (ambillah dunia) untuk tubuhmu, yang engkau perlukan dari dunia itu. Sedangkan (ambillah akhirat) untuk hatimu, maksudnya sibukkanlah hatimu dengan mengingat akhirat."

٩٤٠٠ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ الْقُرَشِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
عَلَيْكَ بِالزُّهْدِ يُبْصِرَكَ اللَّهُ عَوْرَاتِ الدُّنْيَا، وَعَلَيْكَ بِالْوَرَعِ
يُخَفِّفِ اللَّهُ عَنْكَ حِسَابَكَ، وَدَعْ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا
يَرِيكَ، وَادْفَعْ الشَّكَّ بِالْيَقِينِ يَسْلَمْ لَكَ دِينُكَ.

9400. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Besikaplah zuhud, niscaya Allah akan memperlihatkan aurat (cela) dunia padamu. Bersikaplah wara, niscaya Allah akan meringankan hisabmu. Tinggalkanlah hal-hal yang kau ragu, untuk mengambil hal-hal yang kau tak ragu. Hilangkanlah keraguan dengan keyakinan, niscaya agamamu akan selamat."

٩٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ
الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ:
إِنْ لَمْ تَدْعُوا الدُّنْيَا رَغْبَةً فِي الْآخِرَةِ فَاتْرُكُوهَا اتِّقَاءً أَنْ
تَكُونَ مَبَارَةً وَمَبَارِكَ أَكْثَرُهَا فِيهَا مِنْكُمْ.

9401. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran Adh-Dhabbi menceritakan kepadaku, Al Husain bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Jika kalian tidak meninggalkan dunia karena mendambakan akhirat, maka tinggalkanlah dunia karena takut kalau-kalau sumber kebaikan dan keberkahan sebagian dari kalian berada di sana."

٩٤٠٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، قَالَ: قَالَ سَلَمَةُ بْنُ غِفَارٍ:

قَالَ سُفْيَانُ: إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَعْرِفَ قَدْرَ الدُّنْيَا فَانْظُرْ عِنْدَ

مَنْ هِيَ.

9402. Ayahku menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Maryam menceritakan kepada kami, dia berkata, Salamah bin Ghifar berkata: Sufyan berkata, "Jika engkau ingin tahu bagaimana nilai dunia, maka perhatikanlah di tangan siapa dia berada!"

٩٤٠٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ السَّرَّاجُ، حَدَّثَنَا هَنَادٌ، حَدَّثَنَا قَيْصَةُ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: خَيْرُ الدُّنْيَا لَكُمْ مَا

لَمْ تُبْتَلَوْا بِهِ مِنْهَا، فَإِذَا ابْتُلِيتُمْ بِهَا فَخَيْرُهَا لَكُمْ مَا خَرَجَ
مِنْ أَيْدِيكُمْ مِنْهَا.

9403. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, Hannad menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sebaik-baik dunia adalah yang bermanfaat bagi kalian, sepanjang kalian tidak mendapatkan musibah darinya. Tapi jika kalian mendapatkan musibah darinya, maka sebaik-baik dunia adalah yang keluar dari kepemilikan tangan kalian."

٩٤٠٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ سَعِيدٍ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ أُسَامَةَ، يَقُولُ: كَانَ مَنْ يَرَى سُفْيَانَ
التَّوْرِيَّ يَرَاهُ كَأَنَّهُ فِي سَفِينَةٍ يَخَافُ الْغَرَقَ، أَكْثَرَ مَا
تَسْمَعُهُ يَقُولُ: يَا رَبِّ سَلِّمْ سَلِّمْ.

9404. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq As-Sarraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ubaidullah bin Sa'id berkata: Aku mendengar Usamah berkata, "Orang yang pernah melihat Sufyan Ats-Tsauri tentu melihatnya seakan berada di atas perahu dan

takut tenggelam. Sebagian besar yang diucapkannya hanyalah ungkapan, 'Ya Tuhanku, selamatkanlah, selamatkanlah!'

٩٤٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ
قَبِيصَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ مِثْلَهُ.

9405. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qabishah berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata seperti sebelumnya."

٩٤٠٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ بْنَ أَبِي النَّضْرِ،
يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو النَّضْرِ، عَنِ الْأَشْجَعِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: قُرَاءُ زَمَانِنَا هَذَا لَهُمْ شَرٌّ، لَيْسَ
لَهُمْ تَقِيٌّ.

9406. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Abi An-Nadhr berkata: Abu An-Nadhr menceritakan kepadaku dari Al Asya'î, dia berkata: Aku

mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Para qari di zaman kita ini rakus. Mereka tidak memiliki ketakwaan kepada Allah."

٩٤٠٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ رَافِعٍ، يَقُولُ: سَأَلَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ يَوْمًا: هَلْ كَانَ فِي سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ شَيْءٌ مِنَ الْمَعْصِيَةِ؟ قَالَ: لَا أَدْرِي، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ يَوْمًا: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ: هَاتِ، هَهُنَا مَوْلَى.

9407. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Rafi' berkata: Suatu hari, Abdurrazzaq ditanya, "Pernahkah Sufyan Ats-Tsauri bermaksiat?" Abdurrazzaq menjawab, 'Aku tidak tahu. Hanya saja, suatu hari dia pernah berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah. 'Bawalah kemari seorang *maula* (mantan budak)'. "

٩٤٠٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سَهْلٍ بْنِ عَسْكَرٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: اجْتَمَعَ سُفْيَانُ وَأَصْحَابُهُ، فَقَالَ سُفْيَانُ:

حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، ثُمَّ قَالَ: هَذَا الشَّرْفُ عَلَى الْكَرَاسِيِّ.

9408. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sahl bin Askar berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Sufyan dan para sahabatnya berkumpul, lalu Sufyan berkata, "Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Alqamah, kemudian dia berkata, 'Kemuliaan ini berada di atas kursi'."

٩٤٠٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَا تَصْلُحُ الْقِرَاءَةُ إِلَّا بِالزُّهْدِ، وَاغْبِطِ الْأَحْيَاءَ بِمَا تَغْبِطُ بِهِ الْأَمْوَاتَ، وَأَحِبَّ النَّاسَ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، وَذَلَّ عِنْدَ الطَّاعَةِ، وَاسْتَعَصَ عِنْدَ الْمَعْصِيَةِ.

9409. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "*Qira'ah* tidak akan baik kecuali dengan sikap zuhud. Buat irilah orang-orang yang masih hidup, dengan sesuatu yang membuat iri orang-orang yang sudah wafat. Cintailah orang lain berdasarkan amalannya. Merasa

hinalah ketika melakukan ketaatan dan merasa banyak maksiatlah ketika melakukan kemaksiatan'.”

٩٤١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ،

حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:

كُنْتُ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، فَكَوَّمْ

كَوْمَةً مِنَ الْحَصَا، فَاتَّكَأَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: يَا إِبْرَاهِيمُ، هَذَا

خَيْرٌ مِنْ أَسْرَتِهِمْ.

9410. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, “Ketika aku bersama Sufyan Ats-Tsauri di Masjidil Haram, dia menumpuk kerikil, kemudian duduk di atasnya. Setelah itu, dia berkata (padaku), ‘Wahai Ibrahim, ini lebih baik daripada tempat peraduan mereka’.”

٩٤١١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَا أَنْفَقْتُ
دِرْهَمًا فِي بِنَاءٍ قَطُّ.

9411. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku tak mengeluarkan uang sepeser pun untuk mendirikan bangunan'."

٩٤١٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا
سُفْيَانُ -يَعْنِي ابْنَ عُيَيْنَةَ-، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ:
وَقَعَ عِنْدَنَا مِنْ هَذَا الْأَمْرِ شَيْءٌ، فَوَدِدْنَا أَنَّا وَجَدْنَا مَنْ
يُرْضَى حَتَّى نَرْمِيَ بِهِ إِلَيْهِ.

9412. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan —yaitu Ibnu Uyainah— menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Ketika hal ini jatuh ke tangan kami, maka kami ingin menemukan seseorang yang disukai, agar kami dapat memberikannya kepadanya.'"

٩٤١٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا
الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ فُضَيْلَ بْنَ عِيَاضٍ، يَقُولُ
عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَسْقِينِي الشَّرْبَةَ مِنْ
الْمَاءِ فَيَذُقُ بِهِ ضِلَعًا مِنْ أَضْلَاعِي.

9413. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Jamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Fudhail bin Iyadh menukil dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Seseorang pernah memberiku air minum, kemudian air minum itu merusak salah satu tulang rusukku."

٩٤١٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ
دَاوُدَ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: لَا يُحْرَزُ دِينَ الْمَرْءِ
إِلَّا قَبْرُهُ.

9414. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ashim menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu

Daud berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Tidak ada yang melindungi agama seseorang kecuali kuburnya'."

٩٤١٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي
عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ الْأَسْوَدِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي بَيْتِهِ،
فَجَاءَ بِقَدْرِ فِيهِ لَحْمٌ وَمَرَقٌ، فَأَكْفَاهُ وَصَبَّ عَلَيْهِ سَمْنًا،
فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَلَيْسَ يُكْرَهُ الْخَلِيطَانِ؟ فَقَالَ:
كَانَ يُكْرَهُ لَشِدَّةِ الْعَيْشِ.

9415. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdullah bin Al Aswad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika kami berada di rumah Sufyan Ats-Tsauri, tiba-tiba dia datang dengan membawa periuk berisi daging dan kuahnya. Lalu dia membubuhi keduanya dengan minyak samin. Melihat hal itu, aku berkata, 'Wahai Abu Abdullah, bukanlah campuran dua hal itu makruh'. Sufyan menjawab, 'Dulu memang makruh karena serba sulitnya penghidupan'."

٩٤١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَلِيٍّ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَابِرِ الطَّرْسُوسِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بُنْ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السُّنْدِيِّ، قَالَ: كَتَبَ مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ إِلَى أَخِيهِ سُفْيَانَ يَشْكُو إِلَيْهِ ذَهَابَ بَصَرِهِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: أَمَّا بَعْدُ، فَأَحْسِنِ الْقِيَامَ عَلَى عِيَالِكَ، وَلْيَكُنْ ذِكْرُ الْمَوْتِ مِنْ بَالِكَ، وَالسَّلَامُ.

9416. Muhammad bin Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir Ath-Tharsusi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin As-Sindi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Mubarak bin Sa'id menulis surat untuk saudaranya, Sufyan, guna mengeluhkan hilangnya penglihatannya. Sufyan lantas menulis surat balasan untuknya, 'Amma ba'du. Bersikap baiklah terhadap keluargamu, dan hendaklah ingat mati selalu ada dalam hatimu. Wassalam'."

٩٤١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَابِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السُّنْدِيِّ، قَالَ: كَتَبَ مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ إِلَى أَخِيهِ سُفْيَانَ يَشْكُو إِلَيْهِ ذَهَابَ بَصَرِهِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ: يَا أَخِي، فَهَمْتُ

كِتَابَكَ، تَذْكُرُ فِيهِ شِكَايَتَكَ رَبَّكَ اذْكُرِ الْمَوْتَ يَهْنُ
عَلَيْكَ ذَهَابُ بَصْرِكَ، وَالسَّلَامُ.

9417. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin As-Sindi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Mubarak menulis surat untuk saudaranya, Sufyan, guna mengeluhkan hilangnya penglihatannya. Lalu Sufyan menulis surat balasan untuknya, 'Wahai saudaraku, aku sudah memahami suratmu yang berisi keluhanmu tentang Tuhanmu. Ingatlah mati, niscaya hilangnya penglihatanmu itu akan terasa ringan bagimu. *Wassalam*'."

٩٤١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا أُسَيْدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ
سَعْدَوَيْهَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الْحُسَيْنَ بْنَ جَعْفَرٍ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَأَنْ تُدْخَلَ يَدَكَ فِي فَمِ التَّيْنِ
خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَرْفَعَهَا إِلَى ذِي نِعْمَةٍ قَدْ عَالَجَ الْفَقْرَ.

9418. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, Usaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sa'dawaih berkata: Aku mendengar Al Husain bin Ja'far berkata, "Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, 'Sungguh,

lebih baik engkau mengangkat tanganmu ke mulut ular besar daripada mengangkatnya ke hadapan seseorang yang mendapatkan nikmat, yang sedang berusaha mengatasi kemiskinan'."

٩٤١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ

إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَرَفَةَ، قَالَ: قَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ: نَظَرُ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ بِمَكَّةَ إِلَى السُّودَانِ، فَقَالَ: إِنَّ ذُنُوبًا
سَلَطَ عَلَيْنَا بِهَا هَؤُلَاءِ لَذُنُوبٌ عِظَامٌ.

9419. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Zaid bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Arafah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Al Mubarak berkata, "Sufyan Ats-Tsauri melihat orang-orang berkulit hitam, lalu berkata, 'Sesungguhnya dosa-dosa yang mereka timpakan kepada kita itu merupakan dosa-dosa besar'."

٩٤٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

الْمُفَضَّلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمَّةَ، حَدَّثَنَا أَبُو
قُرَّةَ، قَالَ: قَالَ الثَّوْرِيُّ: الْكِتَابُ صِلَةُ الْعِتَابِ.

قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ رَحِمَهُ اللَّهُ: كَذَا فِي كِتَابِي، وَسَمِعْتُ مَنْ يَقُولُ: صَلََةُ الْغِيَابِ.

9420. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Abu Hammah menceritakan kepada kami, Abu Qurrah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ats-Tsauri berkata, 'Surat itu alat penghubung yang berisi teguran'."

Abu Nu'aim berkata, "Demikianlah redaksi yang tertulis dalam kitabku. Namun aku pernah mendengar seseorang mengatakan, 'Surat itu alat penghubung ketika berjauhan'."

٩٤٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِوَيْهِ الْحَضْرَمِيُّ، قَاضِي الْحَرَمَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ يُونُسَ السَّنْدِيُّ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ الثَّوْرِيِّ فِي يَوْمٍ عِيدٍ، فَقَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا غَضُّ الْبَصَرِ.

9421. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Umar bin Abduwaih Al Hadhrami, Qadhi Al Haramain menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubaid menceritakan kepada kami, Raja bin Yusuf As-Sindi menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami berangkat bersama Sufyan Ats-Tsauri pada hari Id. Kemudian Sufyan

berkata, 'Hal pertama yang kita lakukan hari ini adalah menundukan pandangan'."

٩٤٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا
إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَمْدُونَ الْجُورَيْشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي
زَيْدُونَ، حَدَّثَنَا الْفِرْيَابِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: مَا
شَبَّهْتُ خُرُوجَ الْمُؤْمِنِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَى الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلَ
خُرُوجِ الصَّبِيِّ مِنْ بَطْنِ أُمِّهِ مِنْ ذَلِكَ الْغَمِّ إِلَى رَوْحِ
الدُّنْيَا.

9422. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hamdun Al Juraisyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Zaidun menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tak beda keluarnya seorang mukmin dari dunia menuju akhirat dengan keluarnya bayi dari perut ibunya, tepatnya dari kesusahan itu menuju kelapangan dunia."

٩٤٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو
عَرُوبَةَ، سَمِعْتُ الْمُسَيَّبَ بْنَ وَاضِحٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ ابْنَ
الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: قَالَ لِي سُفْيَانُ: إِيَّاكَ وَالشُّهْرَةَ، فَمَا

أَتَيْتُ أَحَدًا إِلَّا وَقَدْ نَهَانِي عَنِ الشُّهُرَةِ، قَالَ: وَقَالَ بَعْضُهُمْ: فَتَرِيدُ أَشْهَرَ مِنْكَ.

9423. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami: Aku mendengar Al Musayyib bin Wadhīh berkata: Aku mendengar Ibnu Al Mubarak berkata, "Sufyan berkata kepadaku, 'Janganlah kau mencari popularitas. Sebab, tak seorang pun yang pernah aku datang, melainkan melarangku mencari popularitas'. Sufyan melanjutkan, 'Salah seorang dari mereka mengatakan, karena engkau akan menginginkan lebih populer lagi daripada dirimu (saat itu)'."

٩٤٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ الْعُكْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْزَةَ ابْنُ أُخْتِ سُفْيَانَ، قَالَ: ذَهَبْتُ بِبَوْلِ سُفْيَانَ إِلَى الدِّيرَانِيِّ، وَكَانَ لَا يَخْرُجُ مِنَ بَابِ الدَّيْرِ - فَأَرَيْتُهُ فَقَالَ: لَيْسَ هَذَا بَوْلَ حَنِيفِيٍّ، فَقُلْتُ: بَلَى وَاللَّهِ، مِنْ أَفْضَلِهِمْ، قَالَ: أَنَا أَجِيءُ مَعَكَ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ لِسُفْيَانَ: قَدْ جَاءَ بِنَفْسِهِ، قَالَ: أَدْخِلْهُ، فَأَدْخَلْتُهُ، فَمَسَّ بَطْنَهُ، وَجَسَّ عِرْقَهُ، ثُمَّ خَرَجَ فَقُلْتُ:

أَيَّ شَيْءٍ رَأَيْتَ؟ قَالَ: مَا ظَنَنْتُ أَنَّ فِي الْحَنِيفِيَّةِ مِثْلَ
هَذَا، هَذَا رَجُلٌ قَدْ قَطَعَ الْحُزْنَ كَبِدَهُ.

9424. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utbah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun Al Ukli menceritakan kepada kami, Ali bin Hamzah keponakan Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah membawa air seni Sufyan kepada seorang biarawan yang tidak pernah keluar dari pintu biara. Aku kemudian memperlihatkan air seni Sufyan kepada sang biarawan, kemudian sang biarawan berkata, 'Ini bukanlah air seni orang-orang yang hanif'. Aku menanggapi, 'Benar, demi Allah, justru pemilik air seni ini lebih utama dari pada mereka'. Sang biarawan berkata, 'Perkenankan aku ikut denganmu untuk menemui pemilik air seni ini'. Setelah kembali kepada Sufyan, aku berkata padanya, 'Sang biarawan datang langsung'. Sufyan berkata, 'Persilakan dia masuk!' Maka aku pun mempersilakan sang biarawan menemui Sufyan. Sang biarawan kemudian mengusap perut sufyan dan menyeka keringatnya, lalu keluar. Aku bertanya kepada sang biarawan, 'Apa yang kau lihat?' Dia menjawab, 'Aku kira, di kalangan orang-orang yang hanif tidak ada orang seperti orang ini. Orang ini, kesedihannya sudah mencabik-cabik limpanya'."

٩٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ

بْنُ نَصِيرٍ الْمُهَلَّبِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَصْبَاطٍ، قَالَ:
كَانَ سُفْيَانُ مِنْ شِدَّةِ تَفَكُّرِهِ يَبُولُ الدَّمَ.

9425. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Habib bin Nashir Al Muhallabi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Affan menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Karena terlalu sering berpikir keras, Sufyan sampai kencing darah'."

٩٤٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ
بْنُ غَنَامٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى الْبَزَّازُ، قَالَ: سَمِعْتُ
بِشْرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ،
عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: إِنِّي لَأَهْتَمُّ فَأَبُولُ الدَّمَ.

9426. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ghannam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna Al Bazzar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata: Aku mendengar Daud bin Yahya bin Yaman meriwayatkan dari ayahnya, ayahnya berkata, "Sufyan berkata, 'Aku selalu merasa gelisah (karena takut kepada Allah), sehingga aku pun kencing darah'."

٩٤٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَادٍ، مَوْلَى إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَامٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقْرَأُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ السَّلِيمِيِّ: يَا أُخِي، لَا تَغْبِطُ أَهْلَ الشَّهَوَاتِ بِشَهَوَاتِهِمْ، وَلَا مَا يَتَقَلَّبُونَ فِيهِ مِنَ النِّعْمَةِ، فَإِنَّ أَمَامَهُمْ يَوْمًا تَزِلُّ فِيهِ الْأَقْدَامُ، وَتَرَعْدُ فِيهِ الْأَجْسَامُ، وَتَتَغَيَّرُ فِيهِ الْأَلْوَانُ، وَيَطُولُ فِيهِ الْقِيَامُ، وَيَشْتَدُّ فِيهِ الْحِسَابُ، وَتَتَطَايَرُ فِيهِ الْقُلُوبُ حَتَّى تَبْلُغَ الْحَنَاجِرَ، فَيَاكُهَا مِنْ نَدَامَةٍ عَلَى مَا أَصَابُوا مِنْ هَذِهِ الشَّهَوَاتِ، اجْعَلْ كَسْبَكَ فِيمَا يَكُونُ لَكَ، وَلَا تَجْعَلْ كَسْبَكَ فِيمَا يَكُونُ عَلَيْكَ، فَإِنَّ الَّذِي يُقَدِّمُ مَالَهُ وَيُعْطِي حَقَّ اللَّهِ مِنْهُ، فَمَالُهُ لَهُ وَأَفْضَلُ مِنْهُ، وَالَّذِي يَخْلِفُ مَالَهُ، وَيُضَيِّعُ حَقَّ اللَّهِ فِيهِ فَمَالُهُ وَبَالٌ عَلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، اكْسَبْ حَلَالًا،

وَاجْلِسْ مَعَ مَنْ كَسَبُهُ مِنْ حَلَالٍ، وَكُلْ طَعَامَ مَنْ
 كَسَبُهُ مِنْ حَلَالٍ، وَلْيَكُنْ أَهْلَ مَشُورَتِكَ مَنْ كَسَبُهُ مِنْ
 حَلَالٍ، فَإِنَّ الْوَرَعَ مِلَاكُ الدِّينِ وَاسْتِكْمَالُ أَمْرِ الْآخِرَةِ،
 وَاعْلَمْ أَنَّهُ يَا أَحْيَى لَا يَمْتَنِعُ أَحَدٌ عَنِ الْحَرَامِ إِلَّا مَنْ هُوَ
 مُشْفِقٌ عَلَى لَحْمِهِ وَدَمِهِ، فَإِنَّمَا دِينُكَ لِحْمُكَ وَدَمُكَ،
 فَاجْتَنِبِ الْحَرَامَ، وَلَا تَجْلِسْ مَعَ مَنْ يَكْسِبُ الْحَرَامَ، وَلَا
 تَأْكُلْ مَعَ مَنْ كَسَبُهُ مِنْ حَرَامٍ، وَلَا تَذُلَّ أَحَدًا عَلَى
 الْحَرَامِ، وَلَا تُشِيرَنَّ بِهِ إِلَى أَحَدٍ فَيَأْخُذَهُ، وَلَا تُورِّثُهُ إِلَى
 أَحَدٍ، وَانْصَحْ لِكُلِّ بَرٍّ وَفَاجِرٍ أَنْ لَا يَأْخُذَهُ، فَإِنْ فَعَلْتَ
 مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَأَنْتَ عَوْنٌ لَهُ، وَالْعَوْنُ شَرِيكٌ، وَإِيَّاكَ
 وَالظُّلْمَ، وَأَنْ تَكُونَ عَوْنًا لِلظَّالِمِ، وَأَنْ تَصْحَبَهُ أَوْ تُؤَاكِلَهُ
 أَوْ تَبْتَسِمَ فِي وَجْهِهِ، أَوْ تَنَالَ مِنْهُ شَيْئًا فَتَكُونَ عَوْنًا لَهُ،
 وَالْعَوْنُ شَرِيكٌ، لَا تُخَالِفَنَّ أَهْلَ التَّقْوَى، وَلَا تُخَادِنِ أَهْلَ
 الْخَطَايَا، وَلَا تُجَالِسْ أَهْلَ الْمَعَاصِي، وَاجْتَنِبِ الْمَحَارِمَ

كُلَّهَا، وَاتَّقِ أَهْلَهَا، وَإِيَّاكَ وَالْأَهْوَاءَ، فَإِنَّ أَوَّلَهَا وَآخِرَهَا
 بَاطِلٌ، وَلِكُلِّ ذَنْبٍ تَوْبَةٌ، وَتَرَكُ الذَّنْبَ أَيْسَرُ مِنْ طَلَبِ
 التَّوْبَةِ، وَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ لِأَهْلِ الْمَعَاصِي، رَحِيمٌ
 لِلتَّوَّابِينَ، حَلِيمٌ وَدُودٌ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَزْدَادَ بِحِلْمِهِ عَنْكَ جُرْأَةً
 عَلَى الْمَعْصِيَةِ، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَرْضَ لِأَنْبِيَائِهِ الْمَعْصِيَةَ
 وَالْحَرَامَ وَالظُّلْمَ، فَقَالَ { يَتَأَيَّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنْ الطَّيِّبَاتِ
 وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ } [المؤمنون: ٥١]، ثُمَّ
 قَالَ لِلْمُؤْمِنِينَ: { يَتَأَيَّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا
 كَسَبْتُمْ } [البقرة: ٢٦٧] ثُمَّ أَجْمَلَهَا فَقَالَ: { يَتَأَيَّهَا
 النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
 الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ } [البقرة: ١٦٨]،
 وَاعْلَمْ يَا أَحْيَى أَنَّهُ لَمْ يَرْضَ لِأَنْبِيَائِهِ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا
 لِلْمُشْرِكِينَ حَرَامًا، وَلَا تَتَهَاوَنَ بِالذَّنْبِ الصَّغِيرِ، وَلَكِنْ

انْظُرْ مَنْ عَصَيْتَ، عَصَيْتَ رَبًّا عَظِيمًا يُعَاقِبُ عَلَى
 الصَّغِيرِ، وَيَتَجَاوَزُ عَنِ الْكَبِيرِ، إِنَّ أَكْيَسَ الْكَيْسِ مَنْ
 دَخَلَ الْجَنَّةَ بِذَنْبٍ عَمِلَهُ فَنَصَبَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ثُمَّ لَمْ يَزَلْ
 حَذِرًا عَلَى نَفْسِهِ مِنْ تِلْكَ الْخَطِيئَةِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا
 وَدَخَلَ الْجَنَّةَ، وَإِنَّ أَحْمَقَ الْحُمَقِ مَنْ دَخَلَ النَّارَ بِحَسَنَةٍ
 وَاحِدَةٍ نَصَبَهَا بَيْنَ عَيْنَيْهِ، وَلَمْ يَزَلْ يَذْكُرُهَا وَيَرْجُو ثَوَابَهَا
 وَيَتَهَاوَنُ بِالذُّنُوبِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا وَدَخَلَ النَّارَ، فَكُنْ
 يَا أَخِي كَيْسًا حَذِرًا عَلَى مَا زَلَّ مِنْكَ وَمَضَى، لَا تَدْرِي
 مَاذَا يُفْعَلُ بِكَ رُبُّكَ فِيهِ؟ وَمَا بَقِيَ مِنْ عُمرِكَ لَا تَدْرِي
 مَاذَا يَحْدُثُ لَكَ فِيهَا، فَإِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ خَلِيلَ
 الرَّحْمَنِ حَذَرَ عَلَى نَفْسِهِ فَسَأَلَ رَبَّهُ فَقَالَ: {وَأَجْنِبْنِي
 وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ إِلَّا ضَمَامَ ﴿٣٥﴾} [إِبْرَاهِيم: ٣٥] وَقَالَ
 يُوسُفُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: {تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقِّنِي بِالصَّالِحِينَ

{ [يوسف: ١٠١] وَقَالَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ:
 { رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ }
 [القصص: ١٧]، وَقَالَ شُعَيْبٌ عَلَيْهِ السَّلَامُ: { وَمَا
 يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا } [الأعراف:
 ٨٩]، فَهَؤُلَاءِ أَنْبِيَآؤُهُ خَافُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ، وَإِنَّمَا
 الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

9427. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hammad *maula* Ibrahim bin Salim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri membaca kepada Ali bin Al Hasan As-Sulami, "Wahai saudaraku, janganlah engkau merasa iri terhadap orang-orang yang biasa memperturutkan hawa nafsunya, karena mereka bisa mengumbar hawa nafsunya dan bergelimang dalam kesenangan. Sebab di hadapan mereka ada suatu hari dimana telapak kaki akan tergelincir, tubuh akan menggigil, rona muka akan berubah, berdiri dalam waktu yang sangat lama, hisab akan berjalan dengan sangat ketat, dan hati akan terbang melayang tak menentu. Hingga ketika nyawa sudah sampai ke kerongkongan, barulah mereka merasa menyesal karena telah memperturutkan syahwatnya. Jadikanlah ladang usahamu sebagai

hal yang bermanfaat bagimu, dan jangan jadikan itu sebagai hal yang menyulitkanmu. Karena orang yang mendermakan hartanya dan mengeluarkan hak Allah yang ada padanya, berarti hartanya bermanfaat baginya dan dia akan mendapatkan yang lebih baik darinya. Sedangkan orang yang mewariskan hartanya dan menyia-nyikan hak Allah yang ada padanya, berarti hartanya akan menjadi bencana baginya pada Hari Kiamat kelak.

Carilah yang halal dan bergaullah dengan orang-orang yang usahanya halal. Makanlah makanan orang yang berusaha dengan cara halal. Hendaknya orang yang kau ajak bermusyawarah itu adalah orang yang usahanya halal. Sebab sifat wara adalah kontrol agama, sekaligus kesempurnaan urusan akhirat.

Saudaraku, ketahuilah bahwa tak ada seorang pun yang mau menghindarkan diri dari perkara haram kecuali mereka yang sayang terhadap daging dan darahnya. Agamamu adalah daging dan darahmu. Jauhilah perkara haram dan jangan bergaul dengan orang-orang yang usahanya haram. Jangan makan bersama orang-orang yang usahanya haram. Jangan tunjukkan seseorang pada keharaman dan jangan isyaratkan keharaman pada seorang pun, sehingga dia akan mengambilnya. Jangan wariskan perkara haram pada siapa pun. Nasihatilah semua orang, baik yang shalih maupun yang durhaka, agar tidak mengambil yang haram. Jika engkau sedikit saja melakukan hal yang terlarang itu, berarti engkau telah membantunya. Dan yang memberikan bantuan itu adalah sekutu bagi yang dibantu.

Janganlah engkau berbuat zhalim, dan jangan menjadi pihak yang membantu pelaku kezhaliman, atau berteman dengannya, tersenyum di depan wajahnya, atau memberikan sesuatu kepadanya, sehingga engkau terkategori membantunya.

Yang memberikan bantuan adalah sekutu bagi yang dibantu. Jangan sekali-kali menyalahi orang-orang yang bertakwa, jangan berteman dengan orang-orang yang suka berbuat dosa, dan jangan bergaul dengan orang-orang yang suka bermaksiat. Hindarilah semua perkara haram dan buanglah para pelakunya. Jangan sekali-kali menuruti hawa nafsu, karena dari awal sampai akhir, hawa nafsu itu adalah kebatilan. Setiap dosa memang bisa ditebus dengan bertobat, namun menghindari dosa lebih mudah daripada menebus dosa dengan bertobat. Sungguh, Allah memang Maha Mengampuni para pelaku maksiat, namun Allah Maha Menyayangi, Menyantuni dan Mencintai mereka yang bertobat. Berhati-hatilah, jangan sampai kesantunan-Nya terhadapmu membuatmu bersikap lancang kepada-Nya dengan melakukan maksiat. Sebab Allah tidak meridhai para nabi-Nya melakukan kemaksiatan, keharaman, dan kezaliman. Allah ﷻ berfirman, *'Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan'*. (Qs. Al Mu`minuun [23]: 51)

Lalu, Allah ﷻ berfirman kepada orang-orang mukmin, *'Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik'*. (Qs. Al Baqarah [2]: 267)

Setelah itu, Allah mengeluarkan perintah yang bersifat global, *'Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan. Sungguh, syetan itu musuh yang nyata bagimu'*. (Qs. Al Baqarah [2]: 168)

Wahai saudaraku, ketahuilah bahwa Allah tidak meridhai perkara haram bagi para nabi-Nya, orang-orang mukmin, bahkan orang-orang kafir sekalipun. Jangan sepelekan dosa kecil, tapi

lihatlah siapa yang telah kau tentang dengan dosa kecil itu. Engkau telah menentang Tuhan yang Maha Agung, yang mungkin saja menjatuhkan hukuman terhadap dosa kecil namun mengampuni dosa besar. Orang yang paling cerdas adalah orang yang masuk surga gara-gara sebuah dosa yang pernah dilakukannya, lalu dosa itu selalu hadir di pelupuk matanya, kemudian dia senantiasa mawas diri agar tidak terjatuh ke dalam kesalahan tersebut, hingga dia meninggalkan alam dunia dan masuk surga. Sedangkan orang yang paling bodoh adalah orang yang masuk neraka gara-gara kebaikan yang pernah dilakukannya, lalu kebaikan itu selalu hadir di pelupuk matanya, kemudian setelah teringat kepadanya dan mengharapakan pahalanya serta menyepelekan berbagai dosa, hingga meninggalkan alam dunia dan masuk neraka.

Saudaraku, jadilah orang yang cerdas dan selalu waspada atas sesuatu yang telah hilang dan pergi darimu. Sebab, engkau tak tahu apa yang akan dilakukan Tuhanmu terhadapmu terkait sesuatu itu, dan terkait umurmu yang masih tersisa, engkau juga tidak tahu apa yang akan terjadi padamu di sisa umurmu itu. Nabi Ibrahim selalu bersikap khawatir atas dirinya, sehingga dia pun meminta kepada Tuhannya, *'Dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala'*. (Qs. Ibrahim [14]: 35)

Nabi Yusuf ﷺ juga meminta, *'Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah aku dengan orang yang shalih'*. (Qs. Yusuf [12]: 101)

Nabi Musa ﷺ juga meminta, *'Ya Tuhanku! Demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, maka aku tidak akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa'*. (Qs. Al Qashshash [28]: 17)

Nabi Syu'aib ﷺ juga meminta, 'Dan tidaklah pantas kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki'. (Qs. Al A'raaf [7]: 89)

Para nabi tersebut merasa khawatir atas dirinya. Sementara seorang muslim adalah orang yang kaum muslimin selamat dari bahaya lidah dan tangannya."

٩٤٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، إِمْلَاءُ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ السَّلَامِ مَكْحُولٌ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا الْفَرَيَابِيُّ، قَالَ:
قَدِمَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ بَيْتَ الْمَقْدِسِ فَأَقَامَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ،
وَصَلَّى عِنْدَ بَابِ الرَّحْمَةِ، وَعِنْدَ مِحْرَابِ دَاوُدَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ، وَرَابَطَ بِعَسْقَلَانَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا، وَصَحِبْتُ
سُفْيَانَ مِنْ عَسْقَلَانَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَكَانَ يُخْرِجُ النَّفَقَةَ،
وَنُخْرِجُ مَعَهُ جَمِيعًا فَيَدْفَعُهَا إِلَى رَجُلٍ لِيُنْفِقَ عَلَيْنَا، فَكُنَّا
إِذَا وَضَعْنَا سُفْرَتَنَا لَمْ يَرُدَّ أَحَدًا مِنَ السُّؤَالِ إِلَّا أَعْطَاهُ،

حَتَّى لَا يَبْقَى شَيْءٌ، فَكَانَ بَعْضُنَا إِذَا رَأَاهُ يَصْنَعُ ذَلِكَ
يَأْخُذُ خُبْرَهُ وَيَتَنَحَّى فَيَأْكُلُ.

9428. Muhammad bin Ubaidullah menceritakan kepada kami dengan cara *imla`*, Muhammad bin Abdullah bin Abdussalam Makhul menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Maimun menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkunjung ke Baitul Maqdis dan menetap (di sana) selama tiga hari. Dia melaksanakan shalat di Bab Ar-Rahmah dan di Mihrab Daud. Dia bahkan sempat berjaga di Asqalan selama empat puluh hari. Aku juga mendampingi Sufyan dari Asqalan menuju Madinah. Selama dalam perjalanan, dia mengeluarkan uang belanja dan kami pun mengeluarkan uang belanja, sehingga kami berurutan. Dia lantas menyerahkan uang tersebut kepada seseorang yang bertugas untuk memberi kami makan. Apabila kami sudah membuka hidangan untuk kami, Sufyan tak pernah menolak siapa pun yang meminta makan padanya, tapi dia justru memberikan semua makanan itu kepada orang itu, hingga tak tersisa sedikit pun. Oleh karena itulah, apabila salah seorang dari kami melihat Sufyan akan melakukan hal itu, maka dia segera mengambil rotinya kemudian menyingkir dan memakannya."

٩٤٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

حُصَيْنٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ

اللَّهُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا رَأَيْنَا لِلْإِنْسَانِ شَيْئًا خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَدْخُلَ جُحْرًا.

9429. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Hushain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, ‘Kami tak pernah melihat sesuatu yang paling baik bagi manusia selain masuk ke dalam lubang (kubur)’.”

٩٤٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

حُصَيْنٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: النَّاسُ عِنْدَنَا مُؤْمِنُونَ مُسْلِمُونَ، وَلَكِنْ لَا نَدْرِي مَا هُمْ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى.

9430. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Hushain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Menurut kami, manusia adalah orang-orang mukmin dan muslim. Namun kami tak tahu bagaimana mereka di sisi Allah ﷻ.”

٩٤٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْفَضْلِ،
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ الْجُنْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي غَسَّانَ،
 حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: النَّاسُ عِنْدَنَا
 مُؤْمِنُونَ فِي النِّكَاحِ، وَالطَّلَاقِ، وَالْأَحْكَامِ، فَأَمَّا عِنْدَ اللَّهِ
 فَلَا نَدْرِي، نَحْنُ أَهْلُ الذُّنُوبِ.

9431. Muhammad bin Abdurrahman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Ghassan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Manusia di sisi kami adalah orang-orang mukmin dalam hal pernikahan, talak dan hukum. Adapun di sisi Allah, kami tidak tahu (bagaimana status mereka). Sebab, kita adalah orang-orang yang berdosa'."

٩٤٣٢ - حَدَّثَنَا الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حُصَيْنٍ،
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا،
 يَقُولُ لِسُفْيَانَ: رَجُلٌ يُكَذِّبُ بِالْقَدَرِ، أَأَصْلِي وَرَاءَهُ؟
 قَالَ: لَا تُقَدِّمُوهُ. قَالَ: هُوَ إِمَامُ الْقَرْيَةِ لَيْسَ لَهُمْ إِمَامٌ
 غَيْرُهُ، قَالَ: لَا تُقَدِّمُوهُ، لَا تُقَدِّمُوهُ، وَجَعَلَ يَصِيحُ.

9432. Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Abu Al Hushain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar seseorang berkata kepada Sufyan, 'Ada seseorang yang tidak percaya takdir, apakah aku boleh shalat bermakmum padanya?' Sufyan menjawab, 'Jangan kalian majukan dia untuk menjadi imam'. Orang itu berkata, 'Dia adalah imam di kampungnya, dimana tak ada lagi imam selain dia'. Namun Sufyan berkata dengan suara yang keras, 'Jangan kalian majukan dia untuk menjadi imam! Jangan kalian majukan dia untuk menjadi imam!'"

٩٤٣٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ

الْكِنْدِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ يَمَانٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ

سُفْيَانَ، يَقُولُ: الْبِدْعَةُ لَا يُتَابُ مِنْهَا.

9433. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Bid'ah itu tak bisa ditebus dengan bertobat darinya."

٩٤٣٤ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ

أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا أَبُو

سَعِيدٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
الْبِدْعَةُ أَحَبُّ إِلَى إِبْلِيسَ مِنَ الْمَعْصِيَةِ، الْمَعْصِيَةُ يُتَابُ
مِنْهَا، وَالْبِدْعَةُ لَا يُتَابُ مِنْهَا.

9434. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Bid'ah itu lebih disukai iblis daripada kemaksiatan. Karena kemaksiatan bisa ditebus dengan bertobat darinya, sedangkan bid'ah tidak bisa ditebus dengan bertobat darinya."

٩٤٣٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا خَلْفُ
بْنِ عَمْرِو الْعُكْبَرِيِّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ الْبِرْزَانِيُّ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَنْ
أَصْغَى سَمْعَهُ إِلَى، صَاحِبِ بِدْعَةٍ فَقَدْ خَرَجَ مِنْ عِصْمَةِ
اللَّهِ تَعَالَى.

9435. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Khalaf bin Amr Al Ukbari menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ar-Rabi' Al Birzani menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar

Sufyan berkata, "Siapa yang memang telinganya untuk mendengarkan pelaku bid'ah, berarti dia telah keluar dari perlindungan Allah ﷻ."

٩٤٣٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ
مَنْدَه، حَدَّثَنَا الْهُذَيْلُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا النُّعْمَانُ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِذَا ذَكَرَ
الرَّجُلُ الَّذِي مَاتَ فَلَا تَنْظُرُ إِلَى قَوْلِ الْعَامَّةِ، وَلَكِنْ
انْظُرْ إِلَى قَوْلِ أَهْلِ الْعِلْمِ وَالْعَقْلِ.

9436. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Mandah menceritakan kepada kami, Al Hudzail bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ayyub menceritakan kepada kami, An-Nu'man menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Apabila seseorang yang telah meninggal dunia disebutkan, maka jangan perhatikan perkataan masyarakat umum (terkait dengannya), akan tetapi perhatikanlah perkataan orang yang berilmu dan berakal sehat."

٩٤٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ سَيَّاهِ
الْمُذَكَّرُ، وَسَلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى
الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْخَزَرَجِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَسَّانَ،

قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ نِعَمَ الْمُدَاوِي إِذَا دَخَلَ
الْبَصْرَةَ حَدَّثَ بِفَضَائِلِ عَلِيٍّ، وَإِذَا دَخَلَ الْكُوفَةَ حَدَّثَ
بِفَضَائِلِ عُثْمَانَ.

9437. Abdurrahman bin Muhammad bin Siyah Al Mudzakir dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Yahya Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Al Khazraj menceritakan kepada kami, Amr bin Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri adalah sebaik-baik pemberi obat. Apabila dia masuk Bashrah, dia menyebutkan berbagai keutamaan Ali. Namun apabila dia masuk Kufah, dia menyebutkan berbagai keutamaan Utsman."

٩٤٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ حُبَّاشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا أَبُو
تَوْبَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ: قَالَ لِي سُفْيَانُ: إِذَا
كُنْتَ فِي الشَّامِ فَادْكُرْ مَنَاقِبَ عَلِيٍّ، وَإِذَا كُنْتَ بِالْكُوفَةِ
فَادْكُرْ مَنَاقِبَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ.

9438. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, Abu Taubah menceritakan kepada kami dari Atha` bin Muslim, dia berkata, "Sufyan pernah

berkata padaku, 'Apabila aku berada di Syam, aku menyebutkan berbagai keutamaan Ali. Namun apabila aku berada di Kufah, aku menyebutkan berbagai keutamaan Abu Bakar dan Umar'."

٩٤٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا خَلْفُ
بْنُ عَمْرِو الْعُكْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَ:
سَمِعْتُ شُعَيْبَ بْنَ حَرْبٍ، يَقُولُ: ذَكَرُوا سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ
عِنْدَ عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، فَذَكَرُوا مَنَاقِبَهُ حَتَّى عَدُّوا خَمْسَ
عَشْرَةَ مَنْقَبَةً، فَقَالَ: فَرَعْتُمْ، إِنِّي لَأَعْرِفُ فِيهِ فَضِيلَةً
أَفْضَلَ مِنْ هَذِهِ كُلِّهَا سَلَامَةً صَدْرِهِ لِأَصْحَابِ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9439. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Khalaf bin Amr Al Ukbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'aib bin Harb berkata, "Orang-orang menyebutkan keutamaan Sufyan Ats-Tsauri di hadapan Ashim bin Muhammad. Mereka menyebutkan berbagai keutamaannya hingga melebihi lima belas keutamaan. Ashim kemudian berkata, 'Apakah kalian sudah selesai menyebutkannya? Sungguh, aku mengetahui sebuah keutamaan pada diri Sufyan, yang lebih baik daripada semua keutamaan ini, yaitu bersih hatinya terhadap para sahabat Muhammad ﷺ'."

٩٤٤٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ،
وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ، حَدَّثَنَا حَمَزَةُ
الثَّقَفِيُّ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ: مَا أَزْعُمُ أَنَّ عَلِيًّا
أَفْضَلُ مِنْ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَلَكِنْ أَجِدُ لِعَلِيٍّ مَا لَا أَجِدُ
لَهُمَا، فَقَالَ سُفْيَانُ: أَنْتَ رَجُلٌ مَنْقُوصٌ.

9440. Ahmad bin Ja'far bin Salm dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Marwan menceritakan kepada kami, Hamzah Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang lelaki berkata kepada Sufyan, 'Aku tidak mengklaim bahwa Ali lebih baik daripada Abu Bakar dan Umar. Hanya saja, aku mendapati pada pribadi Ali hal-hal yang tidak aku temukan pada pribadi Abu Bakar dan Umar'. Mendengar perkataan seperti itu, Sufyan berkata, 'Engkau orang yang kurang (waras)'."

٩٤٤١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ عَبْدَ الْوَهَّابِ الْحَلَبِيَّ، يَقُولُ: سَأَلْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ وَنَحْنُ نَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَنِ الرَّجُلِ يُحِبُّ أَبَا بَكْرٍ
وَعُمَرَ، إِلَّا أَنَّهُ يَجِدُ لِعَلِيِّ مِّنَ الْحُبِّ مَا لَا يَجِدُ لَهُمَا،
قَالَ: هَذَا رَجُلٌ بِهِ دَاءٌ يَنْبَغِي أَنْ يُسْقَى دَوَاءً.

9441. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Musayyib bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Wahhab bin Al Halabi berkata, "Aku berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, ketika kami thawaf mengelilingi Ka'bah tentang seseorang yang mencintai Abu Bakar dan Umar, tapi dia memiliki rasa cinta terhadap Ali yang lebih besar daripada terhadap keduanya? Sufyan kemudian menjawab, 'Orang ini sakit, sehingga harus diberi obat'."

٩٤٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ،
وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ،
حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، —
وَكَانَ، شَيْخًا حَجَّاجًا — قَالَ: سَأَلْتُ سُفْيَانَ: أَأَصْلِي
خَلَفَ مَنْ يَقُولُ: الْإِيمَانُ قَوْلٌ بِلَا عَمَلٍ؟ قَالَ: لَا، وَلَا
كَرَامَةً.

9442. Ahmad bin Ja'far bin Salm dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, saat dia lanjut usia dan sedang melaksanakan ibadah haji, dia berkata, "Aku bertanya kepada Sufyan, apakah aku boleh bermakmum kepada orang yang mengatakan bahwa iman adalah ucapan tanpa perbuatan? Sufyan menjawab, 'Tidak boleh, dan tak ada kehormatan baginya'."

٩٤٤٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَحْمَرُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فِرَاسٍ أَبُو هُرَيْرَةَ، حَدَّثَنَا مُؤَمِّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنَعَتْنَا الشَّيْعَةُ أَنْ نَذْكُرَ فَضَائِلَ عَلِيٍّ.

9443. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Al Ahmar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Firas Abu Hurairah menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kelompok Syi'ah telah menghalangi kami untuk menyebutkan berbagai keutamaan Ali."

٩٤٤٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الصَّبَّاحِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا قَيْصَةُ بْنُ عُبَيْدَةَ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ قَدَّمَ عَلِيًّا عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَدْ أَزْرَى بِالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، وَأَخْشَى أَنْ لَا يَنْفَعَهُ مَعَ ذَلِكَ عَمَلٌ.

9444. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar bin Ash-Shabbah Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Siapa saja yang mendahulukan Ali atas Abu Bakr dan Umar, berarti dia telah melecehkan kaum Muhajirin dan Anshar. Aku juga khawatir amalannya tidak berguna baginya karena hal itu."

٩٤٤٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَهْمُ السَّمُرِيُّ، حَدَّثَنَا الْجَرَّاحُ بْنُ مَخْلَدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرٍ الْهَنْفِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَنْ قَدَّمَ عَلِيًّا عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَدْ أَزْرَى عَلَيْهِمَا، وَعَلَى عَلِيٍّ، وَعَلَى غَيْرِهِمْ مِنَ النَّاسِ.

9445. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Jahm As-Samuri menceritakan kepada kami, Al Jarrah bin Makhlad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar Al Hanafi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Siapa saja yang

mendahulukan Ali atas Abu Bakar dan Umar, berarti dia telah melecehkan keduanya, juga Ali sendiri, serta semua manusia lainnya.”

٩٤٤٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ، حَدَّثَنَا

وَكَيْعٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَنْ فَضَّلَ عَلِيًّا عَلَى

أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَغَيْرِهِمَا فَقَدْ أَرَزَى بِالْمُهَاجِرِينَ

وَالْأَنْصَارِ.

9446. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Uqbah bin Mukram menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Sufyan berkata, ‘Siapa saja yang mengutamakan Ali atas Abu Bakr dan Umar serta yang lainnya, berarti dia sudah melecehkan kaum Muhajirin dan Anshar’.”

٩٤٤٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى

بْنُ يَمَانَ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: نَأْخُذُ بِقَوْلِ عُمَرَ فِي

الْجَمَاعَةِ، وَنَأْخُذُ بِقَوْلِ ابْنِهِ فِي الْفِرْقَةِ.

9447. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Kami berpegang kepada perkataan Umar dalam kebersamaan, dan kami berpegang kepada perkataan puteranya dalam hal perpecahan."

٩٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْخُوَارِزْمِيُّ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَحْجَمِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: الْجَهْمِيَّةُ كُفَّارٌ، وَالْقَدَرِيَّةُ كُفَّارٌ، فَقُلْتُ
لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ: فَمَا رَأَيْكَ؟ قَالَ: رَأَيْ رَأْيَ
سُفْيَانَ.

9448. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdil Wahhab Al Khawarizmi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Ahjam menceritakan kepada kami, Ammar bin Abdil Jabbar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Abdullah bin Al Mubarak berkata, 'Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Kelompok Jahmiyah itu kelompok orang-orang kafir. Demikian pula dengan kelompok Qadariyah'. Aku bertanya

kepada Abdullah bin Al Mubarak, 'Bagaimana pendapatmu?' Abdullah menjawab, 'Pendapatku sama dengan perkataan Sufyan'."

٩٤٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا
عَبَّاسُ بْنُ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ،
حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ:
عَلَى بَابِي مَسْجِدٌ إِمَامُهُ صَاحِبٌ بِدْعَةٍ قَالَ: لَا تُصَلِّ
خَلْفَهُ.، قَالَ: تَكُونُ اللَّيْلَةُ الْمَطِيرَةُ وَأَنَا شَيْخٌ كَبِيرٌ؟
قَالَ: لَا تُصَلِّ خَلْفَهُ.

9449. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abbas bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Ismail bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Bisyr bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata ketika seseorang bertanya padanya, 'Di depan rumahku ada sebuah masjid yang diimami oleh seorang pelaku bid'ah?' Sufyan menjawab, 'Jangan shalat bermakmum padanya'. Orang itu berkata lagi, 'Malam itu turun hujan, dan aku hanyalah seorang tua renta'. Sufyan berkata, 'Jangan shalat bermakmum kepadanya'."

٩٤٥٠ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَيُّوبَ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ زِيَادٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدَّمَشَقِيُّ،

قَالُوا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا يَقُولُ

لِسُفْيَانَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَوْصِنِي، قَالَ: إِيَّاكَ وَالْأَهْوَاءَ،

إِيَّاكَ وَالْخُصُومَةَ، إِيَّاكَ وَالسُّلْطَانَ.

9450. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub dan Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami (*ha*);

Sulaiman juga menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar seseorang berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, berilah aku wasiat!' Sufyan berkata, 'Janganlah kau turuti hawa nafsu. Janganlah kau bertengkar. Jauhilah penguasa'."

٩٤٥١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو

عُمَرَ بْنِ عُقْبَةَ، وَأَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ مَصْقَلَةَ، قَالَا:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنِي مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ

أَخِيهِ سُفْيَانَ قَالَ: قَالُوا: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَا يَزَالُ قَوْمٌ
يَسْأَلُونَ عَنِ الْإِسْلَامِ، مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ لَهُ: إِذَا غَدَوْتَ
إِلَى السُّوقِ فَانْظُرْ إِلَى أَدْنَى حِمَالٍ فَاسْأَلْ عَنْهُ، فَإِذَا
أَخْبَرَكَ عَنْهُ فَهُوَ ذَاكَ.

9451. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Umar bin Uqbah dan Ahmad bin Muhammad bin Mashqalah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id menceritakan kepadaku dari saudaranya, Sufyan, dia berkata, "Orang-orang berkata, 'Wahai Abu Abdullah, selalu ada kaum yang menanyakan perihal Islam. Sebenarnya, apakah Islam itu?' Abu Abdullah menjawab, 'Jika engkau pergi ke pasar, maka carilah kuli panggul yang paling rendah derajatnya, kemudian tanyalah dia tentang Islam. Jika dia memberitahumu tentang Islam, maka itulah Islam'."

٩٤٥٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، قَالَ: قَالَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا فَأَبْغَضَهُ، وَمَا أَبْغَضَهُ
فَأَحَبَّهُ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْبُدُ الْأَوْثَانَ وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ سَعِيدٌ.

9452. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Mungkin saja Allah sangat mencintai seorang hamba namun kemudian membencinya. Mungkin juga Allah membenci seorang hamba, namun kemudian mencintainya. Sungguh, ada seseorang menyembah berhala, namun di sisi Allah mungkin saja dia bahagia'."

٩٤٥٣ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْفَوَارِسِ عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا الْفِرْيَابِيُّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: نَسْمَعُ التَّشْدِيدَ فَنَخْشَى، وَنَسْمَعُ اللَّيْنَ فَنَرْجُوهُ لِأَهْلِ الْقِبْلَةِ، وَلَا نَقْضِي عَلَى الْمَوْتَى، وَلَا نُحَاسِبُ الْأَحْيَاءَ، وَنَكِلُ مَا لَا نَعْلَمُ إِلَى عَالِمِهِ، وَنَتَّهِمُ رَأْيَنَا لِرَأْيِهِمْ.

9453. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris Abdul Ghaffar bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Ketika mendengar tekanan, kita merasa takut. Ketika kita mendengar kelembutan, kita mengharapkannya untuk Ahlul Qiblah. Kita tidak boleh memvonis orang-orang yang sudah meninggal dunia dan tidak boleh pula membuat perkiraan bagi

orang-orang yang masih hidup. Kita serahkan apa yang tidak kita ketahui kepada Yang Maha Mengetahuinya, dan kita ragukan pandangan kita karena pandangan mereka’.”

٩٤٥٤ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْفَوَارِسِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا الْفِرْيَابِيُّ،

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: لَيْسَ مِنْ ضَلَالَةٍ إِلَّا وَعَلَيْهَا زِينَةٌ،

فَلَا تَعْرِضُ دِينَكَ إِلَى مَنْ يَنْغَضُهُ.

9454. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris Abdul Ghaffar bin Ahmad menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, “Tak ada kesesatan melainkan ada hiasannya. Maka janganlah engkau perlihatkan agamamu kepada orang yang membencinya.”

٩٤٥٥ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ رَاشِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ بْنُ النَّحَّاسِ،

حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: قَالَ الْحَوْشِيُّ: قُلْتُ

لِلثَّوْرِيِّ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَمُؤْمِنٌ أَنْتَ؟ قَالَ: إِنْ شَاءَ

اللَّهُ، قُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَا تَفْعَلْ، فَقَالَ: أَمَا

سَمِعْتُ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: {وَمَا عَلِمَ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ} (١١٢)
 إِنَّ حِسَابَهُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّي لَو تَشْعُرُونَ (١١٣) وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ (١١٤)
 {، فَقُلْتُ: إِنَّمَا مِثْلِي وَمِثْلَكَ كَمِثْلِ الطَّيِّبِ
 وَالصَّيِّدِ لَا بِي، فَأَنَا الطَّيِّبُ، وَأَنْتَ الصَّيِّدُ لَا بِي}

9455. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Rasyid menceritakan kepada kami, Abu Umair bin An-Nahhas menceritakan kepada kami, Katsir bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hausyi berkata, "Aku berkata kepada Ats-Tsauri, 'Wahai Abu Abdullah, apakah engkau orang beriman?' Dia menjawab, '*Insy Allah*, (jika Allah menghendaki)'. Aku berkata, 'Wahai Abu Abdullah, jangan lakukan (jangan katakan demikian)'. Sufyan berkata, 'Tidakkah engkau mendengar Allah ﷻ berfirman, "*Tidak ada pengetahuanku tentang apa yang mereka kerjakan. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, jika kamu menyadari. Dan aku tidak akan mengusir orang-orang yang beriman*".' (Qs. Asy-Syu'araa [26]: 112-114) Aku berkata, 'Perumpamaan aku dan engkau adalah seperti dokter dan apoteker. Akulah dokternya, sedangkan engkau apotekernya'."

٩٤٥٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

بْنُ سَهْلٍ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَجْرٍ، وَقَالَ: سَمِعْتُ

الْمُؤْمَلِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ:
خَالَفْتَنَا الْمُرْجِيَّةُ فِي ثَلَاثٍ: نَحْنُ نَقُولُ: الْإِيمَانُ قَوْلٌ
وَعَمَلٌ، وَهُمْ يَقُولُونَ: الْإِيمَانُ قَوْلٌ بِلَا عَمَلٍ، وَنَحْنُ
نَقُولُ: يَزِيدُ وَيَنْقُصُ، وَهُمْ يَقُولُونَ: لَا يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ،
وَنَحْنُ نَقُولُ: نَحْنُ مُؤْمِنُونَ بِالْإِقْرَارِ، وَهُمْ يَقُولُونَ: نَحْنُ
مُؤْمِنُونَ عِنْدَ اللَّهِ.

9456. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sahl bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Muammal bin Ismail berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kita berbeda dengan kaum Murjiah dalam tiga hal: kita mengatakan bahwa iman adalah perkataan dan perbuatan, sedangkan mereka mengatakan bahwa iman adalah perkataan tanpa perbuatan; Kita mengatakan iman itu bisa bertambah dan berkurang, sementara mereka mengatakan bahwa iman itu hanya bertambah dan tidak berkurang; Kita mengatakan bahwa kita adalah orang-orang yang beriman dengan ikrar, sedangkan mereka mengatakan, kami orang-orang yang beriman di sisi Allah."

٩٤٥٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ
بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا الْفَرْيَابِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَيْسَ أَحَدٌ أَبْعَدَ مِنْ كِتَابِ
اللَّهِ مِنَ الْمُرْجَةِ.

9457. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Sahl bin Musa menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan berkata, 'Tak ada seorang pun yang begitu jauh dari Kitab Allah daripada kelompok Murjiah'."

٩٤٥٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ عَلِيٍّ الْمَعْمَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا
مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: مَاتَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَوَّادٍ،
وَكُنْتُ فِي جَنَازَتِهِ حَتَّى وُضِعَ عِنْدَ بَابِ الصَّفَا، فَصَفَّ
النَّاسُ، وَجَاءَ الثَّوْرِيُّ، فَقَالَ النَّاسُ: جَاءَ الثَّوْرِيُّ، جَاءَ

الثَّوْرِيُّ حَتَّى خَرَقَ الصُّفُوفَ، وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ،
فَجَاوَزَ الْجَنَازَةَ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ، لِأَنَّهُ كَانَ يُرْمَى بِالْإِرْجَاءِ.

9458. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdul Aziz bin Abi Rawad meninggal dunia, dan aku termasuk orang yang mengiringi jenazahnya, hingga diletakkan di Bab Ash-Shafa. Orang-orang kemudian membentuk barisan (untuk menshalatkan jenazahnya), lalu datanglah Ats-Tsauri. Maka orang-orang pun berkata, 'Ats-Tsauri datang, Ats-Tsauri datang,' hingga dia membelah barisan, sementara orang-orang terus memandangnya. Dia kemudian melewati jenazah Abdul Aziz tersebut, dan tidak menshalatkannya. Itu karena Abdul Aziz bin Rawad tertuduh menganut paham Murjiah'."

٩٤٥٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ
بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِمَا عَلَيْهِ
الْحَمَّالُونَ، وَالنِّسَاءُ فِي الْبُيُوتِ، وَالصَّبِيَّانُ فِي الْكُتَّابِ
مِنَ الْإِقْرَارِ وَالْعَمَلِ.

9459. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Hassan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kalian harus menetapi apa yang ditetapi oleh para pengendara unta itu (para sahabat); kaum perempuan berada di rumah dan anak-anak membaca kitab (belajar), yakni (menetapi apa yang mereka tetapi) hal pengakuan dan amalan."

٩٤٦٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ الدِّيَّاجِيِّ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ أَبِي هَارُونَ

الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ مُوسَى الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

مَنْ زَعَمَ أَنَّ، {قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ} [الإخلاص: ١]

مَخْلُوقٌ فَقَدْ كَفَرَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9460. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdirrahim Ad-Dibaji menceritakan kepada kami, Harun bin Abi Harun Al Abdi menceritakan kepada kami, Hayyan bin Musa Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Siapa saja yang

mengaku bahwa *qulhuwallahu ahad* (Al Qur`an) itu makhluk, berarti dia telah kafir terhadap Allah ﷻ.”

٩٤٦١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا بِشَّارٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،

يَقُولُ: إِذَا أَتَى عَلَى الرَّجُلِ حَيْرَانُهُ أَجْمَعُونَ فَهُوَ رَجُلٌ

سَوْءٌ، قَالُوا لِسُفْيَانَ: كَيْفَ ذَاكَ؟ قَالَ: يَرَاهُمْ يَعْمَلُونَ

بِالْمَعَاصِي فَلَا يُغَيِّرُ عَلَيْهِمْ، وَيَلْقَاهُمْ بِوَجْهِ طَلْقٍ.

9461. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Basysyar menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, ‘Apabila seorang mendapatkan sanjungan dari para tetangganya, seluruhnya, berarti orang itu adalah orang yang buruk’. Orang-orang yang berada di dekat Sufyan bertanya padanya, ‘Bagaimana bisa demikian?’ Sufyan menjawab, ‘Karena orang itu melihat mereka melakukan berbagai maksiat, namun dia tidak mau mengubah mereka, justru malah menemui mereka dengan wajah berseri-seri’.”

٩٤٦٢ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو
يَحْيَى عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ
السَّرِيِّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: لَا تَصْلُحُ
الْقِرَاءَةُ إِلَّا بِالزُّهْدِ، وَاعْبِطِ الْأَحْيَاءَ بِمَا تَغْبِطُ بِهِ
الْأَمْوَاتَ، أَحِبَّهُمْ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، وَذَلَّ عِنْدَ
الطَّاعَةِ، وَاسْتَعَصَ عِنْدَ الْمَعْصِيَةِ.

9462. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Yahya Abdurrahman bin Muhammad bin Salm menceritakan kepada kami, Hannad bin As-Sari menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Penguasaan *qira'ah* tidak akan baik kecuali dengan sikap zuhud. Bersikap irilah terhadap orang-orang yang masih hidup seperti keirian orang-orang yang telah meninggal (terhadap yang masih hidup). Cintailah mereka sesuai amal perbuatannya. Bersikaplah rendah diri ketika melakukan ketaatan dan merasa banyak maksiatlah ketika melakukan kemaksiatan'."

٩٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
يَزِيدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ

عُثْمَانُ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَا يَكُونُ لِلْقِرَاءَةِ مِلْحٌ حَتَّى يَكُونَ مَعَهَا
زُهْدٌ.

9463. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ma'mar menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan berkata, 'Qira'ah tidak akan mempunyai garam (tak akan sedap rasanya), sebelum diiringi dengan sikap zuhud'."

٩٤٦٤ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو
الْفَوَارِسِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا الْفِرْيَابِيُّ،
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: كَانَ يُقَالُ: مَنْ كَانَتْ سَرِيرَتُهُ
أَفْضَلَ مِنْ عِلَانِيَّتِهِ فَذَلِكَ الْفَضْلُ، وَمَنْ كَانَتْ سَرِيرَتُهُ
شَرًّا مِنْ عِلَانِيَّتِهِ فَذَلِكَ الْجَوْرُ.

9464. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ada

pepatah mengatakan, siapa yang kesendiriannya lebih baik daripada ketika berada di tengah khalayak ramai, maka itulah keutamaan. Namun siapa yang kesendiriannya lebih buruk daripada ketika berada di tengah khalayak ramai, maka itulah kezhaliman'."

٩٤٦٥ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بِنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مَعْنٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَرِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: بَلَغَنِي أَنَّ الْعَبْدَ، يَعْمَلُ الْعَمَلَ سِرًّا فَلَا

يَزَالُ بِهِ الشَّيْطَانُ حَتَّى يَغْلِبَهُ فَيُكْتَبَ فِي الْعَلَانِيَةِ، ثُمَّ

يَزَالُ الشَّيْطَانُ بِهِ حَتَّى يُحِبَّ أَنْ يُحْمَدَ عَلَيْهِ فَيُنْسَخَ مِنْ

الْعَلَانِيَةِ فَيُثَبَّتَ فِي الرَّيَاءِ.

9465. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Ma'n menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Muhammad Al Qurasyi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku mendapat berita bahwa ada seorang hamba melakukan amalan secara tersembunyi, kemudian syetan senantiasa menguntitnya hingga berhasil mengalahkannya, sehingga amalan tersebut dicatat dilakukan dalam keramaian. Selanjutnya, syetan

senantiasa menyertainya, hingga dia senang mendapat pujian, sehingga amalan tersebut dihapus dari status dilakukan dalam keramaian, dan ditetapkan dalam amalan riya'."

٩٤٦٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ صَالِحٍ بِنِ الْوَلِيدِ النَّرْسِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ
بْنِ أَبِي صَفْوَانَ الثَّقَفِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: رَأَيْتُ
زَائِدَةَ بْنَ قُدَامَةَ جَاءَ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَلَمَّا رَأَهُ
انْتَهَرَهُ وَصَاحَ بِهِ، فَقِيلَ لَهُ: مَا شَأْنُهُ؟ فَقَالَ: إِنَّ شَرِيكَ
أَمَرَ بِمَالٍ يَقْسِمُهُ، فَوَلَّاهُ هَذَا، ثُمَّ قَالَ لَهُ سُفْيَانُ: إِنَّ
شَرِيكَ لَمْ يُصِيبْ لِدَنْسِهِ أَحَدًا غَيْرَكَ.

9466. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Al Walid An-Narsi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Shafwan Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Aku pernah melihat Zaidah bin Qudamah mendatangi Sufyan Ats-Tsauri. Ketika Sufyan melihatnya dan berteriak padanya, maka ditanyakan kepada Sufyan, 'Memang ada apa dengan dia (Zaidah)?' Sufyan menjawab, 'Syarik pernah memerintahkan untuk membagikan harta, kemudian dia menyerahkan tugas itu kepada orang ini'. Setelah itu, Sufyan

berkata kepada Zaidah bin Qudamah, 'Syarik tidak tepat, karena dia merendahkan seseorang selain dirimu'."

٩٤٦٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ إِسْحَاقَ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا خُشَيْشُ
الصُّوفِيِّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، قَالَ: كَانَ رَأْيُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ رَأْيَ أَصْحَابِهِ الْكُوفِيِّينَ، يُفْضَلُ عَلَيَّا
عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَلَمَّا صَارَ إِلَى الْبَصْرَةِ رَجَعَ عَنْهَا
وَهُوَ يُفْضَلُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ عَلَى عَلِيٍّ، وَيُفْضَلُ عَلَيَّا
عَلَى عُثْمَانَ.

9467. Ibrahim bin Abdullah bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Khusyasy Ash-Shufi menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata, "Dulu, penilaian Sufyan Ats-Tsauri sama dengan penilaian para sahabatnya dari Kufah, yaitu lebih mengutamakan Ali atas Abu Bakar dan Umar. Namun ketika dia tiba di Bashrah, dia menarik penilaiannya itu dan dia lebih mengutamakan Abu Bakar dan Umar atas Ali, tapi tetap lebih mengutamakan Ali atas Utsman'."

٩٤٦٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ قَادِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَا قَاتَلَ عَلِيٌّ أَحَدًا إِلَّا كَانَ عَلِيٌّ أَوْلَى بِالْحَقِّ مِنْهُ.

9468. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Yahya Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ali bin Qadim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan berkata, 'Tidaklah Ali memerangi seorang pun, melainkan Ali lebih berhak atas kebenaran daripada orang itu'."

٩٤٦٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْفَرِّيَّابِيُّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: مَنْ قَالَ: عَلِيٌّ أَحَقُّ بِالْوِلَايَةِ مِنْ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ، فَقَدْ خَطَأَ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعَلِيًّا

وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارَ، وَلَا أَذْرِي يَرْتَفِعُ لَهُ عَمَلٌ إِلَى
السَّمَاءِ أَمْ لَا؟

9469. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah berkata, 'Siapa saja yang mengatakan bahwa Ali lebih berhak atas khilafah daripada Abu Bakr dan Umar, berarti dia telah menyalahkan Abu Bakr, Umar, Ali serta kaum Muhajirin dan Anshar. Aku tidak tahu apakah amalannya akan diangkat ke langit atau tidak'."

٩٤٧٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ بْنِ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ
الْفَرْيَابِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا يَحْيَى، يَقُولُ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ
عَدِيٍّ، عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، قَالَ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، إِنَّ النَّاسَ قَدْ أَكْثَرُوا فِي
الْمَهْدِيِّ، فَمَا تَقُولُ فِيهِ؟ قَالَ: إِنَّ مَرَّ عَلَى بَابِكَ فَلَا
تَكُنْ مِنْهُ فِي شَيْءٍ حَتَّى يَجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ.

9470. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Yahya berkata: Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami dari Hafsh bin Ghiyats, dia berkata, "Aku pernah berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Wahai Abu Abdullah, orang-orang bersikap berlebihan terhadap Al Mahdi, lalu bagaimana tanggapanmu tentang hal itu?' Sufyan menjawab, 'Jika dia lewat di depan rumahmu, maka jangan lakukan apa pun untuknya, hingga orang-orang mengerumuninya'."

٩٤٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا رَوَّادُ بْنُ الْجَرَّاحِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ لِعَطَاءِ بْنِ مُسْلِمٍ: كَيْفَ حُبُّكَ الْيَوْمَ لِأَبِي بَكْرٍ؟ قَالَ: شَدِيدٌ، قَالَ: كَيْفَ حُبُّكَ لِعُمَرَ؟ قَالَ: شَدِيدٌ، قَالَ: كَيْفَ حُبُّكَ لِعَلِيِّ؟ قَالَ: شَدِيدٌ - وَطَوَّلَهَا وَشَدَّدَهَا - فَقَالَ سُفْيَانُ: يَا عَطَاءُ، هَذِهِ الشَّدِيدَةُ تُرِيدُ كَيْتَةً وَسَطَ رَأْسِكَ.

9471. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf menceritakan kepada kami, Rawwad bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata kepada Atha' bin Muslim, 'Bagaimana cintamu kepada Abu Bakar sekarang ini?' Atha' menjawab, 'Sangat kuat'. Sufyan bertanya lagi, 'Bagaimana cintamu kepada Umar?' Atha' menjawab, 'Sangat kuat'. Sufyan bertanya lagi, 'Bagaimana cintamu kepada Ali?' Atha' menjawab, 'Sangat kuat'. Atha' menjelaskan luas dan kuatnya perasaan cintanya. Sufyan kemudian berkata, 'Wahai Atha', 'besarnya cintamu ini menghendaki adanya cap dengan cara dibakar di tengah kepalamu'."

٩٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي
الْحَوَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ غِيَاثٍ، يَقُولُ: قَالَ
سُفْيَانُ: مَنْ لَمْ يَشْرَبِ النَّبِيذَ وَلَمْ يَأْكُلِ الْجُدْيَ، وَلَمْ
يَمْسَحْ عَلَى الْحَقَيْنِ فَاتَّهَمُوهُ عَلَى دِينِكُمْ.

9472. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad bin Ashim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hafsh bin Ghiyats berkata, "Sufyan berkata, 'Siapa saja yang tidak

minum perasan anggur yang sudah dipermentasi, tidak memakan daging anak kambing, dan tidak mengusap dua khuff, maka curigailah dia akan mencelakakan agama kalian’.”

٩٤٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحُسَيْنِ الْأَشْعَرِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَثَامَ بْنَ عَلِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا يَجْتَمِعُ حُبُّ عَلِيٍّ وَعُثْمَانُ إِلَّا فِي قُلُوبِ نُبَلَاءِ الرِّجَالِ.

9473. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Al Husain Al Asy'ari berkata: Aku mendengar Utsam bin Ali berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Tidak akan menyatu cinta kepada Ali dan Utsman kecuali di hati orang-orang yang mulia'."

٩٤٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ ابْنُ أَخِي هَنَادٍ، حَدَّثَنَا قَيْصَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبَادًا السَّمَاكَ، يَقُولُ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: الْأَئِمَّةُ خَمْسَةٌ: أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

9474. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah bin Akhi Hannad menceritakan kepada kami, Qabishah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abbad bin As-Sammak berkata, "Aku mendengar Sufyan berakta, 'Para pemimpin itu ada lima: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan Umar bin Abdil Aziz'."

٩٤٧٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: سُئِلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ
نَبِيذِ السَّقَايَةِ، قَالَ: إِنْ كَانَ يُسْكِرُ فَلَا تَشْرَبُوهُ.

9475. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hassan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah ditanya tentang perasan anggur fermentasi yang dijadikan suguhan. Dia menjawab, 'Jika minuman itu memabukkan, maka janganlah kalian meminumnya'."

٩٤٧٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:
 سَمِعْتُ أَبَا هَمَّامٍ السَّكُونِيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ:
 سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَا يَسْتَقِيمُ قَوْلٌ إِلَّا بِعَمَلٍ، وَلَا
 يَسْتَقِيمُ قَوْلٌ وَعَمَلٌ إِلَّا بِنِيَّةٍ، وَلَا يَسْتَقِيمُ قَوْلٌ وَعَمَلٌ
 وَنِيَّةٌ إِلَّا بِمُوَافَقَةِ السُّنَّةِ.

9476. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Hammam As-Saukuni berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Sufyan berkata, "Ucapan tidak akan benar kecuali dengan amalan. Ucapan dan amalan tidak akan benar kecuali dengan niat. Ucapan, amalan dan niat tidak akan benar kecuali dengan kesesuaian terhadap Sunnah."

٩٤٧٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:
 سَمِعْتُ عَبْدَ الْوَهَّابِ بْنَ عَبْدِ الْحَكَمِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
 يَحْيَى بْنَ يَمَانٍ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ: لَا يُقْبَلُ قَوْلٌ إِلَّا
 بِعَمَلٍ وَنِيَّةٍ.

9477. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Wahhab bin Abdil Hakam berkata: Aku mendengar Yahya bin

Yaman berkata, "Sufyan berkata, 'Ucapan tidak akan diterima kecuali dengan amalan dan niat'."

٩٤٧٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ الْمُخَرَّمِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ زَيْدَ
بْنَ الْحُبَابِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
الْإِيمَانُ كَالسَّرْبَالِ، إِذَا شِئْتَ لَبِسْتَهُ، وَإِذَا شِئْتَ خَلَعْتَهُ.

9478. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud Al Mukharrimi berkata: Aku mendengar Zaid bin Al Hubab berkata, "Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, 'Iman itu seperti pakaian. Jika engkau ingin, engkau dapat mengenakannya. Tapi jika kau menghendaki lain, engkau dapat melepaskannya'."

٩٤٧٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَشِيطٍ مُحَمَّدَ بْنَ
هَارُونَ -وَكَانَ مِنَ الصَّالِحِينَ- يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ
الْفَرَّاءَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ

سُفْيَانُ، يَقُولُ: مِنْ كَرِهَ أَنْ يَقُولَ: أَنَا مُؤْمِنٌ، إِنْ شَاءَ
اللَّهُ، فَهُوَ عِنْدَنَا مُرْجِيٌّ -يُمَدُّ بِهَا صَوْتُهُ-.

9479. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Nasyith Muhammad bin harun —salah satu orang shalih— berkata: Aku mendengar Abu Shalih Al Farra` berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata, “Aku mendengar Sufyan berkata, ‘Siapa saja yang tidak suka mendengar seseorang mengatakan, aku mukmin, *insya Allah*, maka menurut kami dia adalah penganut paham Murjiah’. Sufyan memanjangkan suaranya ketika mengatakan itu.”

٩٤٨٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الرَّبَاطِيُّ،
حَدَّثَنَا غِيَاثُ بْنُ وَاقِدٍ، -مِنْ أَهْلِ إِصْطَخَرِ- قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: أَرْجِ كُلَّ شَيْءٍ مِمَّا لَا تَعْلَمُ إِلَى
اللَّهِ، وَلَا تَكُنْ مُرْجِيًّا، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَصَابَكَ مِنَ اللَّهِ وَلَا
تَكُنْ قَدَرِيًّا. قَالَ: وَسَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ: لَقَدْ تَرَكْتُ
الْمُرْجِيَّةَ هَذَا الدِّينَ أَرْقَ مِنَ السَّابِرِيِّ.

9480. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'id Ar-Ribathi menceritakan kepada kami, Ghiyats bin Waqid dari kalangan penduduk Ishtakhar menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Sandarkanlah segala sesuatu yang tak kau ketahui kepada Allah, tapi janganlah kau menganut paham Murji'ah. Ketahuilah bahwa apa pun yang menimpamu bersumber dari Allah, tapi janganlah kau menganut paham Qadariyah'."

Ghiyats berkata, "Aku juga mendengar sufyan berkata, 'Sungguh, kelompok Murjiah telah meninggalkan agama ini lebih lembut daripada kain Sabiri'."

٩٤٨١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

حَمَّادُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَنبَسَةَ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ
الْحَنَفِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: الصَّلَاةُ
وَالزَّكَاةُ مِنَ الْإِيمَانِ، وَالْإِيمَانُ يَزِيدُ، وَالنَّاسُ عِنْدَنَا مُؤْمِنُونَ
مُسْلِمُونَ، وَلَكِنَّ الْإِيمَانَ مُتَفَاضِلٌ، وَجِبْرِيلُ أَفْضَلُ إِيمَانًا
مِنْكَ.

9481. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Al Hasan bin Anbasah Al Warraq menceritakan kepada kami, Abu Bakr Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar

Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Shalat dan zakat itu bagian dari iman, dan iman itu bisa bertambah. Orang-orang menurut kami adalah orang-orang beriman dan muslim. Akan tetapi iman itu bertingkat-tingkat. Dan Jibril lebih utama imannya daripada engkau'."

٩٤٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا دَاوُدَ يَقُولُ:
قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: أَنْتَ قَدَرِيٌّ، فَقَالَ سُفْيَانُ:
إِنْ كُنْتُ قَدَرِيًّا فَأَنَا رَجُلٌ سُوءٍ، وَإِلَّا فَأَنْتَ فِي حِلٍّ. قَالَ
أَبُو دَاوُدَ: وَلَمَّا قَدِمَ ثَوْرٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- مَكَّةَ أَخَذَ
سُفْيَانُ بِيَدِهِ، فَأَدْخَلَهُ حَانُوتًا، فَكَانَ يُحَدِّثُهُ، فَقَالَ
سُفْيَانُ لِرَجُلٍ كَانَ عَلَيْهِ صُوفٌ: لِبَاسُكَ هَذَا بِدْعَةٌ،
فَقَالَ الصُّوفِيُّ: أَخَذُكَ بِيَدِ هَذَا وَإِدْخَالَكَ الدُّكَّانَ بِدْعَةٌ؟

9482. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Daud berkata, "Seorang pria berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Engkau penganut paham qadariyah?' Sufyan menjawab, 'Jika aku penganut paham qadariyah, maka aku adalah orang yang jahat. Jika aku bukan orang jahat, berarti engkau bebas'."

Abu Daud berkata, "Ketika orang Tsaur —maksudnya, Ibnu Zaid— datang ke Makkah, Sufyan memegang tangannya lalu membawanya masuk ke dalam warung dan berbicara dengannya. Sufyan kemudian berkata kepada orang yang mengenakan pakaian wol, 'Pakaianmu ini bid'ah'. Orang yang mengenakan pakaian wol tersebut berkata, 'Tindakanmu yang memegang tangan orang ini dan memasukannya ke warung juga bid'ah'."

٩٤٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُشْرِفُ بْنُ سَعِيدٍ
الْوَاسِطِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ بْنُ شَرْفٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الْوَاحِدِ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: قَالَ لِي أَيُّوبُ: قُلْ لِلثَّوْرِيِّ: لَا
تَصْحَبْ عَمْرُو بْنَ عُبَيْدٍ، قَالَ: فَقُلْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ:
إِنِّي أَجِدُ عِنْدَهُ أَشْيَاءَ لَا أَجِدُهَا عِنْدَ غَيْرِهِ، فَقُلْتُ ذَلِكَ
لِأَيُّوبَ، فَقَالَ لِي أَيُّوبُ: مِنْ تِلْكَ الْأَشْيَاءِ أَخَافُ
عَلَيْهِ.

9483. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Musyrif bin Sa'id Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Syaraf menceritakan kepada kami, Abdul Wahid

bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayyub berkata kepadaku, 'Katakan pada Ats-Tsauri: Janganlah engkau berteman dengan Amr bin Ubaid'. Aku kemudian menyampaikan perkataan itu kepada Ats-Tsauri, dan Ats-Tsauri berkata, 'Aku menemukan beberapa hal padanya yang tak kutemukan pada orang lain'. Aku lantas menyampaikan perkataan Ats-Tsauri itu kepada Ayyub. Lalu Ayyub berkata padaku, 'Karena hal-hal itulah aku mengkhawatirkan dia'."

٩٤٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا الصَّقْرُ بْنُ عَدَّاسٍ
الْمَالِكِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَصْرِيُّ، قَالَ:
قَالَ سُفْيَانُ: إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدٍ خَيْرًا أَفْرَغَ عَلَيْهِ السَّدَادَ،
وَكَنَّفَهُ بِالْعِصْمَةِ.

9484. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ash-Shaqr bin Addas Al Maliki menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdil Aziz Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Apabila Allah menghendaki kebaikan untuk seorang hamba, maka Allah akan mencurahkan dukungan padanya dan melindunginya dengan pemeliharaan'."

٩٤٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ
مُحَمَّدِ بْنِ رِزْقٍ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ النُّورِ
الْمُقَرِّيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ
عُمَرَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ أَصْغَى
بِسْمِعِهِ إِلَى صَاحِبِ بِدْعَةٍ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ صَاحِبُ بِدْعَةٍ
خَرَجَ مِنْ عِصْمَةِ اللَّهِ وَوُكِّلَ إِلَى نَفْسِهِ.

9485. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Rizq di Baghdad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdinnur Al Muqri menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami dari Yahya bin Umar, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Barang siapa yang memasang telinganya untuk menyimak orang yang suka melakukan bid'ah, dan dia tahu bahwa orang itu pelaku bid'ah, berarti dia telah keluar dari perlindungan Allah dan menyerahkan kepada dirinya sendiri."

٩٤٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ
عَبْدُودِيهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا
ابْنُ أَبِي الْخَوَارِيزِيِّ، حَدَّثَنَا حُجْرَةُ بْنُ مُدْرِكٍ، قَالَ: قَالَ

الشَّوْرِي: مَنْ سَمِعَ بِدْعَةٍ، فَلَا يَحْكُمُهَا لِجُلَسَائِهِ، لَا يُلْقِيهَا فِي قُلُوبِهِمْ.

9486. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Amr bin Abduwaih menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Abdullah bin Syakir menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Al Hawari menceritakan kepada kami, Hujrah bin Mudrik menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ats-Tsauri berkata, 'Siapa saja yang mendengar perkataan bid'ah, maka janganlah dia menceritakannya ke teman-temannya, agar dia tidak memasukkannya ke dalam hati mereka'."

٩٤٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ مَعْبُدٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: مَا حَاجَّ عَلِيٍّ أَحَدًا إِلَّا حَجَّهُ.

9487. Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Husain bin Ma'bad menceritakan kepada kami, Harun bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Atha` bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Tidaklah Ali berdebat dengan seseorang, melainkan dia pasti membungkamnya dengan dalil'."

٩٤٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ

بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، عَنْ
الثَّوْرِيِّ، قَالَ: الْإِسْلَامُ وَالْإِيمَانُ سَوَاءٌ، ثُمَّ قَرَأَ { فَآوَدْنَا

فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ } [الذاريات: ٣٦]

9488. Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami dari Ats-Tsauri dia berkata, "Islam dan iman itu sama." Ats-Tsauri kemudian membaca, "*Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di dalamnya (negeri kaum Luth) itu. Maka Kami tidak mendapati di dalamnya (negeri itu), kecuali sebuah rumah dari orang-orang Muslim (Luth).*" (Qs. Adz-Dzaariyaat [51]: 35-36)

٩٤٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِوَيْهِ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَفَّانَ،

حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ أَسْبَاطٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: يَا

يُوسُفُ، إِذَا بَلَغَكَ عَنْ رَجُلٍ بِالْمَشْرِقِ صَاحِبِ سُنَّةٍ

فَابْعَثْ إِلَيْهِ بِالسَّلَامِ، وَإِذَا بَلَغَكَ عَنْ آخَرٍ بِالْمَغْرِبِ

صَاحِبِ سُنَّةٍ فَأَبْعَثْ إِلَيْهِ بِالسَّلَامِ، فَقَدْ قَلَّ أَهْلُ السُّنَّةِ
وَالْجَمَاعَةِ.

9489. Muhammad menceritakan kepada kami, Amr bin Abduwaih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Affan menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Wahai Yusuf, jika ada salam bagimu dari seorang Ahlussunnah di Timur, maka kirimkanlah salam kepadanya. Dan jika engkau mendapatkan salam dari seorang Ahlussunnah di Barat, maka kirimkanlah salam kepadanya. Karena sungguh, Ahlussunnah wal jamaah itu sudah langka'."

٩٤٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
سَاجُورَ الرَّمْلِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَمَّادٍ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ،
قَالَ: قَالَ عُثْمَانُ بْنُ أَبِي صَفِيَّةٍ: إِذَا وَاخَيْتُ الرَّجُلَ فِي
اللَّهِ فَأَحَدْتُ حَدَّثًا فَلَمْ، أُجَانِبْهُ لَمْ تَكُنْ مُوَاخَاتِي فِي
اللَّهِ.

9490. Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Sanjur Ar-Ramli menceritakan kepada kami,

Muhammad bin Ibrahim bin Hammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ismail menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Utsman bin Abi Shafiyah berkata, 'Apabila membina hubungan persaudaraan dengan seseorang di jalan Allah, kemudian orang itu melakukan perbuatan bid'ah, dan aku tidak menjauhinya, berarti persaudaraanku itu bukan di jalan Allah'."

٩٤٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو

أَحْمَدَ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ خَبِيقٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا أَحْبَبْتَ الرَّجُلَ فِي اللَّهِ ثُمَّ أَخَذْتَ

حَدَّثًا فِي الْإِسْلَامِ فَلَمْ تُبْغِضْهُ عَلَيْهِ فَلَمْ تُحِبَّهُ فِي اللَّهِ.

9491. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Apabila engkau menyukai seseorang di jalan Allah, kemudian dia mengatakan perkara baru dalam Islam namun engkau tidak membencinya, berarti engkau tidak mencintainya di jalan Allah'."

٩٤٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي

الْحَوَارِيِّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ

اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِنَّمَا هُوَ اخْتِبَارٌ

أَوْ اخْتِبَارٌ أَوْ عُقُوبَةٌ، قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ مُحَمَّدًا أَوْ

نَازِرَتُهُ فِيهِ فَقُلْتُ لَهُ: الْإِخْتِبَارُ يَنْبَغِي أَنْ تَرْضَى بِهِ،

وَالْإِخْتِبَارُ يَنْبَغِي أَنْ تَصْبِرَ عَلَيْهِ، وَالْعُقُوبَةُ يَنْبَغِي أَنْ

تَتُوبَ مِنْهَا.

9492. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ahmad bin Ashim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Ali Al Makki menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abdul Wahid, dari Sufyan, dia berkata, "Sesungguhnya yang demikian itu merupakan ikhtiyar, atau ujian atau siksaan." Sufyan berkata lagi, "Aku kemudian menyampaikan hal itu kepada Mahmud atau aku berdebat dengannya dalam hal itu. Aku katakan padanya, 'Ikhtiyar itu engkau harus rela menerimanya, ujian berarti engkau harus sabar dalam

menghadapinya, dan hukuman berarti engkau harus bertobat dari penyebabnya'."

٩٤٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ،

حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ

شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيِّ، يَقْرَأُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ: وَاعْلَمْ أَنَّ السُّنَّةَ

سُنَّتَانِ: سُنَّةٌ أَخَذَهَا هُدًى، وَتَرَكَهَا ضَلَالَةً، وَسُنَّةٌ

أَخَذَهَا هُدًى وَتَرَكَهَا لَيْسَ بِضَلَالَةٍ، وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ

نَافِلَةً حَتَّى تُؤَدَّى الْفَرِيضَةُ، وَأَنَّ لِلَّهِ حَقًّا بِاللَّيْلِ لَا يَقْبَلُهُ

بِالنَّهَارِ، وَحَقًّا بِالنَّهَارِ لَا يَقْبَلُهُ بِاللَّيْلِ، وَأَنَّهُ يُحَاسِبُ

الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالْفَرَائِضِ، فَإِنْ جَاءَهَا تَامَّةٌ قُبِلَتْ

فَرَائِضُهُ وَنَوَافِلُهُ، وَإِنْ لَمْ يُوَدِّهَا وَأَضَاعَهَا لَحِقَتْ النَّوَافِلُ

بِالْفَرَائِضِ، فَإِنْ شَاءَ غُفِرَ لَهُ، وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ، وَأَوَّلَى

الْفَرَائِضِ الْإِنْتِهَاءُ عَنِ الْحَرَامِ وَالْمَظَالِمِ، وَأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى

يَقُولُ فِي كِتَابِهِ: { إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَيْهِ
 أَهْلِهَا } [النساء: ٥٨] الْآيَةَ وَقَالَ: { إِنَّ اللَّهَ نِعَمًا يُعْظُمُ بِهِ }
 { [النساء: ٥٨] وَقَالَ تَعَالَى: { وَتَكَرَّذُوا فَاِتِّخِذُوا خَيْرَ
 الزَّادِ الْقَوَى } [البقرة: ١٩٧] وَإِنَّمَا عَنَى بِهِ التَّقْوَى عَنِ
 الْمَظَالِمِ أَنْ تَتَنَاوَلُوهَا فَتُنْفِقُوهَا فِي أَعْمَالِ الْبِرِّ، يَا أَحْيِ
 عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَلِسَانٍ صَادِقٍ، وَنِيَّةٍ خَالِصَةٍ،
 وَأَعْمَالٍ شَتَّى صَالِحَةٍ، لَيْسَ فِيهَا غِشٌّ، وَلَا خُدْعَةٌ، فَإِنَّ
 اللَّهَ يَرَاكَ وَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ، وَهُوَ مَعَكَ أَيْنَمَا كُنْتَ لَا
 يَسْقُطُ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِكَ، لَا تَخْدَعِ اللَّهَ فَيَخْدَعَكَ،
 فَإِنَّهُ مَنْ يُخَادِعِ اللَّهَ يَخْدَعُهُ وَيَخْلَعُ مِنْهُ الْإِيمَانَ وَنَفْسَهُ لَا
 تَشْعُرُ، وَلَا تَمُكِّنُ بِأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ الْمَكْرُ السَّيِّئِ،
 فَإِنَّهُ لَا يَجِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ، وَلَا تَبْغِينَ عَلَى
 أَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: { يَأَيُّهَا

النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ { [يونس: ٢٣] وَلَا تَغُشَّ
أَحَدًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَدْ بَلَّغْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ غَشَّ مُؤْمِنًا فَقَدْ بَرَّئَ مِنَ
الْمُؤْمِنِينَ. وَلَا تَخْذَعَنَّ أَحَدًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَيَكُونَ نِفَاقًا
فِي قَلْبِكَ، وَلَا تَحْسِدَنَّ، وَلَا تَغْتَابَنَّ فَتَذْهَبَ حَسَنَاتُكَ،
وَقَدْ كَانَ بَعْضُ الْفُقَهَاءِ يَتَوَضَّأُ مِنَ الْغِيْبَةِ كَمَا يَتَوَضَّأُ
مِنَ الْحَدَثِ، وَأَحْسِنُ سَرِيرَتَكَ يُحْسِنِ اللَّهُ عِلَالِيَتَكَ،
وَأَصْلِحْ فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ اللَّهِ يَصْلَحِ اللَّهُ فِيمَا بَيْنَكَ
وَبَيْنَ النَّاسِ، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ يَكْفِكَ اللَّهُ أَمْرَ دُنْيَاكَ،
بِعْ دُنْيَاكَ بِآخِرَتِكَ تَرْبِحْهُمَا جَمِيعًا، وَلَا تَبِعْ آخِرَتَكَ
بِدُنْيَاكَ فَتَخْسِرْهُمَا جَمِيعًا.

9493. Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri membacakan kepada Ali bin Al Hasan, "Ketahuilah

bahwa Sunnah itu ada dua bagian: (1) Sunnah yang mengambilnya merupakan petunjuk dan meninggalkannya merupakan kesesatan, dan (2) Sunnah yang mengambilnya merupakan petunjuk dan meninggalkannya bukanlah kesesatan. Sesungguhnya Allah tidak akan menerima amalan nafilah (sunnah) sebelum amalan fardhu dilaksanakan. Sesungguhnya Allah mempunyai hak pada malam hari, yang tidak akan diterima-Nya pada siang hari, dan Allah juga mempunyai hak pada siang hari, yang tidak akan diterima-Nya pada malam hari.

Sungguh, Allah akan menghisab seorang hamba pada Hari Kiamat kelak dengan amalan-amalan fardhu. Jika si hamba datang dengan membawa amalan-amalan fardhu secara sempurna, maka amalan fardhu dan nafilahnya akan diterima. Tapi jika dia melalaikan dan menyia-nyiakan amalan fardhu, maka amalan-amalan nafilah akan dijadikan sebagai ganti amalan-amalan fardhu. Lalu, jika menghendaki, Allah akan mengampuninya. Namun jika Allah menghendaki lain, maka Dia akan menyiksanya. Amalan fardhu yang paling utama untuk dilaksanakan adalah menghentikan yang haram dan kezaliman. Allah ﷻ berfirman di dalam kitab-Nya, *'Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya'*. (Qs. An-Nisaa [4]: 58)

Allah ﷻ berfirman, *'Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu'*. (Qs. An-Nisaa` [4]: 58)

Allah juga berfirman, *'Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa'*. (Qs. Al Baqarah [2]: 197)

Sungguh, yang dimaksud dengan ketakwaan tersebut adalah menghindari hal-hal hasil kezhaliman, dengan tidak

mengambilnya dan membelanjakan atau menggunakannya untuk melakukan kebaikan.

Saudaraku, bertakwalah kepada Allah, jujurilah dalam bertutur kata, murnikanlah niatmu, dan lakukanlah berbagai kebaikan, tanpa ada unsur penipuan dan kelicikan di dalamnya. Sebab Allah melihatmu, meski engkau tidak melihat-Nya. Dia senantiasa bersamamu, di mana pun kamu berada. Tak ada satu pun mengenai dirimu yang tidak diketahui-Nya. Jangan berusaha menipu Allah, sehingga Dia akan mengelabuimu. Karena siapa saja yang berusaha menipu Allah, maka Allah akan mengelabunya dan mencopot keimanan dari hatinya, tanpa dia sadari. Janganlah engkau melakukan tipu daya jahat terhadap seorang pun dari kaum muslimin. Karena tipu daya jahat itu hanya akan berbalik kepada pelakunya. Jangan sekali-kali engkau bersikap lalim terhadap seorang pun dari kaum muslimin. Karena Allah ﷻ berfirman, *'Wahai manusia! Sesungguhnya kezhalimanmu bahayanya akan menimpa dirimu sendiri'*. (Qs. Yunus [10]: 23)

Janganlah engkau mengelabui seorang pun dari kaum muslimin. Sebab, kami menerima berita dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, *'Barang siapa yang mengelabui seorang mukmin, berarti dia telah membebaskan diri dari golongan orang-orang mukmin'*. Jangan sekali-kali menipu seorang pun dari kaum mukminin, karena itu akan menjadi bintik kemunafikan di dalam hatimu. Jangan sekali-kali engkau dengki atau menggunjing, karena itulah menghilangkan kebaikan-kebaikanmu. Dulu, ada salah seorang fukaha yang berwudhu karena menggunjing, sebagaimana dia berwudhu setelah berhadats. Perbaikilah batinihmu, niscaya Allah akan memperbaiki lahiriahmu. Perbaikilah hubunganmu dengan

Allah, niscaya Allah memperbaiki hubunganmu dengan sesama manusia. Beramallah untuk akhiratmu, niscaya Allah mencukupimu dalam urusan duniamu. Tukarlah duniamu untuk akhiratmu, niscaya engkau beruntung di dunia dan akhirat. Tapi jangan tukar akhiratmu dengan duniamu, karena engkau akan rugi di dunia dan akhirat.”

٩٤٩٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ عَبْدِوَسِّ بْنِ كَامِلٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ الْحَسَنِ
الْجَوْهَرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ بِشَرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: الَّذِي
أَنَا عَلَيْهِ، بَلْ كُلُّ الَّذِي أَنَا عَلَيْهِ، جَامِعٌ سُفْيَانُ.

9494. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdus bin Kamil menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan Al Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata, ‘Yang aku jadikan pegangan, bahkan yang aku jadikan pegangan sepenuhnya, adalah Jami’ Sufyan (hadits-hadits yang dihimpun oleh Sufyan)’.”

٩٤٩٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا السَّاجِي،

قَالَ: سَمِعْتُ سَلَمَةَ بْنَ شَيْبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ
الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ مُسْلِمٍ الطَّائِفِيَّ، يَقُولُ:

إِذَا رَأَيْتَ عِرَاقِيًّا فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ، وَإِذَا رَأَيْتَ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فَاسْأَلِ اللَّهَ الْجَنَّةَ.

9495. Sulaiman menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Salamah bin Syabib berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata: Aku mendengar Muhammad bin Muslim Ath-Thaifi berkata, "Apabila engkau melihat orang Irak, maka berlindunglah kepada Allah dari keburukannya. Tapi jika engkau melihat Sufyan Ats-Tsauri, maka mohonlah surga kepada Allah."

٩٤٩٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُحَمَّدٍ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ
الْفَرْيَابِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا سَأَلْتُ
أَبَا حَنِيفَةَ عَنْ شَيْءٍ، قَطُّ، وَرُبَّمَا لَقَيْنِي فَسَأَلَنِي.

9496. Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tak pernah bertanya kepada Abu Hanifah tentang apa pun. Dia terkadang menemuiku, dan dialah yang bertanya padaku."

٩٤٩٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ الْحُرَيْبِيُّ، عَنْ تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ، يَقُولُ: إِذَا مَاتَ ابْنُ عَوْنٍ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ اسْتَوَى النَّاسُ.

9497. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya Al Azdi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi menceritakan kepada kami dari Tamim, dari Abu Ishaq Al Fazari, dia berkata, "Aku mendengar Al Auza'i berkata, 'Apabila Ibnu Aun dan Sufyan Ats-Tsauri wafat, maka semua orang sama saja kedudukannya'."

٩٤٩٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: كَانَ يُقَالُ: تَعَوَّدُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْعَابِدِ الْجَاهِلِ، وَالْعَالِمِ الْفَاجِرِ، فَإِنَّ فِتْنَتَهُمَا فِتْنَةٌ لِكُلِّ مَفْتُونٍ.

9498. Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Dulu dikatakan, mohon perlindunganlah kalian dari fitnah ahli ibadah yang jahil dan alim yang fasik. Karena fitnah keduanya akan mengenai semua orang yang terkena fitnah."

٩٤٩٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ

الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: إِنِّي أَحْبَبْتُكَ، قَالَ: كَيْفَ لَا تُحِبُّنِي؟ وَلَسْتُ بِابْنِ عَمِّي وَلَا جَارِي .

9499. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Daud bin Yahya bin Yaman menceritakan dari ayahnya, dia berkata, "Seseorang berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Aku mencintaimu'. Mendengar itu, Sufyan berkata, 'Bagaimana mungkin engkau tidak mencintaiku, karena aku bukanlah sepupuku dan bukan pula tetanggaku'."

٩٥٠٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ

بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُفَرِّجُ أَبُو شُجَاعٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ،
مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ:
إِيَّاكُمْ وَالْبِطْنَةَ، فَإِنَّهَا تُقَسِّي الْقَلْبَ، وَاكْظُمُوا الْغَيْظَ،
وَلَا تُكْثِرُوا الضَّحْكَ، فَإِنَّهُ يُمِيتُ الْقُلُوبَ.

9500. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Mufarrij Abu Syuja' menceritakan kepada kami, Abu Zaid Muhammad bin Hasan menceritakan kepada kami dari Ibnul Mubarak, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Berhati-hatilah kalian terhadap orang-orang terdekat, karena dia bisa membuat hati menjadi keras. Tahanlah kemarahan dan jangan banyak tertawa, karena itu bisa mematikan hati'."

٩٥٠١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا زَكْرِيَّا

السَّاجِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْحَرَشِيِّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ
بْنُ عَيْسَى الْجُهَنِيِّ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ بِمَكَّةَ قَدْ
أَكَلَ شَيْئًا، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِي الرَّمْلِ فَدَلَّكَهَا، قُلْتُ: يَا أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ، لَوْ غَسَلْتَهَا قَالَ: إِنَّمَا هِيَ أَيَّامٌ فَلَا تَلُ.

9501. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Zakariya As-Saji menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Harasyi menceritakan kepada kami, Hammad bin Isa Al Juhani menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah melihat Sufyan Ats-Tsauri memakan sesuatu di Makkah, kemudian dia memasukkan tangannya ke dalam pasir dan menggosok-gosokannya. Melihat hal itu, maka aku pun berkata, 'Wahai Abu Abdullah, alangkah baiknya jika engkau mencucinya?!' Dia menjawab, '(Dunia) itu hanyalah hari-hari yang sedikit'."

٩٥٠٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ
الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: كُنْتُ إِذَا رَأَيْتُ
الرِّجَالَ يَجْتَمِعُونَ إِلَى أَحَدٍ غَبِطُهُ، فَلَمَّا ابْتُلِيتُ بِهَا
وَدِدْتُ أَنِّي بَجَوْتُ مِنْهُمْ كَفَافًا لَا عَلَيَّ، وَلَا لِي.

9502. Sulaiman menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Basysyar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Apabila engkau melihat orang-orang mengerumuni seseorang, tentu engkau ingin seperti orang itu. Namun ketika engkau mendapatkan ujian karena hal itu, engkau ingin selamat dari mereka tanpa mengalami kekurangan dan tidak pula mendapatkan keuntungan'."

٩٥٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
 بْنُ صَدَقَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ابْنُ أَبِي الْمَضَاءِ،
 حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ نَاجِيَةَ، قَالَ:
 سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَعْرِفُ حُبَّ الرَّجُلِ
 لِلدُّنْيَا بِتَسْلِيمِهِ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا.

9503. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepada kami, Ali bin Muhammad bin Al Madha menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Najiyah, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku mengetahui cinta seseorang kepada dunia, melalui kepasrahannya terhadap orang-orang yang memiliki dunia'."

٩٥٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
 بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ
 الْمَرْوَزِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ:
 النَّاسُ يَزْعُمُونَ أَنَّ سُفْيَانَ، كَانَ يُؤَخِّرُ الْعَصْرَ، وَأَشْهَدُ
 لَقَدْ تَبَعَ الْمَسَاجِدَ عِنْدَنَا الَّتِي تَعْجَلُ، وَيُشْرَبُ فِيهَا

النَّبِيذَ، وَأَشْهَدُ لَقَدْ وَصَفْتُ لَهُ دَوَاءً فِي مَرَضِهِ، فَقُلْتُ لَهُ: نَأْتِيكَ بِنَبِيذٍ؟ فَقَالَ: لَا، ائْتِنِي بِعَسَلٍ وَمَاءٍ.

9504. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan Al Marwazi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Orang-orang mengklaim bahwa Sufyan biasa mengakhirkan shalat Ashar, padahal aku bersaksi bahwa masjid-masjid di tempat kami yang terburu-buru (melaksanakannya). (Mereka juga mengklaim bahwa Sufyan biasa mengkonsumsi perasan anggur yang sudah difermentasi, padahal aku bersaksi bahwa ketika aku menyebutkan obat untuknya ketika dia sakit, lalu aku berkata padanya, 'Aku ambilkan perasan anggur untukmu,' dia menjawab, 'Tidak, tapi berilah aku madu dan air putih'."

٩٥٠٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: رَأَيْتُ مُجَمَّعٌ - يَعْنِي التَّيْمِيَّ - وَعَلَيَّ إِزَارَ خَلْقٍ، فَدَعَانِي فَقَالَ: خُذْ هَذَا فَاشْتَرِ بِهِ إِزَارًا، فَدَفَعَ إِلَيَّ أَرْبَعَةَ دَرَاهِمَ.

9505. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Husain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, "Majma' At-Taimi melihatku mengenakan bawahan usang, lalu dia memanggilku dan berkata, 'Ambillah uang ini, lalu belilah kain bawahan'. Dia menyerahkan uang empat dirham padaku."

٩٥٠٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا

أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَهْمٍ الْحَكَمُ الْكَلْبِيُّ، قَالَ: وَقَفْتُ عَلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيَّ فَقَالَ: هَذِهِ مَسَائِلُ أَهْلِ الْقُرَى.

9506. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Abu Sahl Al Hakam Al Kalbi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mampir di tempat Sufyan Ats-Tsauri, lalu aku menyapanya, 'Wahai Abu Abdullah'. Mendengar itu, dia mendongakan kepalanya ke arahku, lalu berkata, 'Ini adalah sapaan penduduk wilayah lain'."

٩٥٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، حَدَّثَنَا

أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ الْحُسَيْنِ، قَالَ: كَانَ

سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ مِنْ هَذِهِ الْعَجَائِبِ
أَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى مُقَاتِلِ بْنِ سُلَيْمَانَ — يَعْنِي: اذْهَبُوا
إِلَيْهِ —.

9507. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang sesuatu dari berbagai keanehan ini, maka dia memberi isyarat dengan tangannya ke arah Muqatil bin Sulaiman. Maksudnya, dia hendak mengatakan, 'Pergilah kepadanya'."

٩٥٠٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ،
حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا
رَأَى الرَّجُلَ عَلَيْهِ فَلَئْسُوَةٌ شَاشِيَّةٌ لَمْ يَحْدِثْهُ.

9508. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ashim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Muhammad bin Daud menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila Sufyan melihat seseorang mengenakan tutup kepala syasyiyah, dia tak mau bicara dengannya."

٩٥٠٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا

الْحَسَنُ بْنُ الْبَزَّارِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: جَلَسْتُ ذَاتَ يَوْمٍ

وَمَعَنَا سَعِيدُ بْنُ السَّائِبِ الطَّائِفِيُّ فَجَعَلَ سَعِيدٌ يَبْكِي

حَتَّى رَحِمْتُهُ، فَقُلْتُ لَهُ: يَا سَعِيدُ، مَا يُبْكِيكَ وَأَنْتَ

سَمِعْتَنِي أَذْكُرُ أَهْلَ الْجَنَّةِ؟ قَالَ سَعِيدٌ: يَا سُفْيَانُ، مَا

يَمْنَعُنِي أَنْ أَبْكِيَ؟ وَإِذَا ذُكِرَتْ مَنَاقِبُ الْخَيْرِ رَأَيْتَنِي عَنْهَا

بِمَغْزِلٍ؟ قَالَ: سُفْيَانُ: وَحَقٌّ لَهُ أَنْ يَبْكِيَ.

9509. Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Bazzar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Suatu hari, aku duduk-duduk bersama Sa'id bin As-Sa'ib Ath-Tha'ifi. Sa'id kemudian menangis hingga aku iba padanya. Aku katakan padanya, 'Wahai Sa'id, gerangan apa yang membuatmu menangis? Padahal engkau menyimakku menuturkan para penghuni surga?' Sa'id menjawab, 'Wahai Sufyan, tak adanya yang menghalangiku untuk menangis. Jika kebetulan engkau sedang menyebutkan keutamaan orang baik, engkau tentu melihatku berbeda dengannya'. Mendengar

penjelasan itu, aku berkata, 'Dia memang berhak untuk menangis'."

٩٥١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْخُنَيْسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، قَالَ لِسُفْيَانَ: لَوْ أَنَّكَ نَشَرْتَ مَا عِنْدَكَ مِنَ الْعِلْمِ رَجَوْتُ أَنْ يَنْفَعَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَ عِبَادِهِ فَتُوجَرَ عَلَى ذَلِكَ، قَالَ سُفْيَانُ: وَاللَّهِ لَوْ أَعْلَمَ بِالَّذِي يَطْلُبُ هَذَا الْعِلْمَ يُرِيدُ بِهِ مَا عِنْدَ اللَّهِ لَكُنْتُ أَنَا الَّذِي آتِيهِ فِي مَنْزِلِهِ فَأُحَدِّثُهُ بِمَا عِنْدِي مِمَّا أَرْجُو أَنْ يَنْفَعَهُ اللَّهُ بِهِ.

9510. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid Al Khunaisi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar seseorang berkata kepada Sufyan, 'Seandainya engkau menyebarkan ilmu yang kau miliki dengan harapan Allah akan menjadikannya bermanfaat bagi hamba-hamba-Nya, niscaya engkau akan diberikan pahala karena hal itu'. Mendengar ungkapan itu, Sufyan berkata, 'Demi Allah, seandainya aku mengetahui seseorang yang mencari ilmu ini

dengan maksud mendapatkan keridhaan Allah, niscaya akulah yang akan mendatangnya dirumahnya, lalu aku sampaikan ilmu yang ada padaku untuknya, yang aku harap Allah akan memanfaatkannya baginya'."

٩٥١١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: بَلَغَنِي أَنَّهُ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تَمْتَلِيءُ قُلُوبُهُمْ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ مِنْ حُبِّ الدُّنْيَا فَلَا تَدْخُلُهُ الْحَشِيَّةُ، قَالَ سُفْيَانُ: وَأَنْتَ تَعْرِفُ ذَلِكَ إِذَا مَلَأَتْ جِرَابًا مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يَمْتَلِيءَ فَأَرَدْتَ أَنْ تُدْخَلَ فِيهِ غَيْرُهُ لَمْ يَجِدْ لِذَلِكَ مِنْ خَلَاءٍ.

9511. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku mendapatkan berita bahwa kelak akan datang suatu masa, dimana pada masa itu hati manusia dipenuhi dengan perasaan cinta dunia, sehingga tak bisa dimasuki perasaan takut kepada Allah'. Sufyan kemudian berkata, 'Engkau tentu memahami hal itu. Sebab, jika engkau mengisi satu kantong dengan sesuatu sampai penuh, kemudian engkau ingin memasukkan hal lain ke

dalam kantong tersebut, maka engkau takkan menemukan celah kosong di dalam kantong tersebut'."

٩٥١٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا الْحُنَيْسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، إِذَا حَدَّثَ النَّاسَ، فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَفَرَّغَ مِنَ الْحَدِيثِ يَقُولُ: قَدُّمُوا إِلَيَّ الطَّبِيبَ - يَعْنِي وَهَيْبَ بْنَ الْوَرْدِ-.

9512. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Khunaisi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata ketika menyampaikan hadits kepada orang-orang dan telah selesai darinya, 'Datanglah kalian kepada sang tabib'. Maksudnya, Wuhaib bin Al Ward."

٩٥١٣- حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَصْمَعِيَّ، يَقُولُ: أَمَّا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَإِنَّهُ أَوْصَى أَنْ تُدْفَنَ كُتُبُهُ، وَكَانَ نَدِمَ عَلَى أَشْيَاءَ كَتَبَهَا عَنْ قَوْمٍ، وَقَالَ: حَمَلَنِي عَلَيْهِ شُهْرَةُ الْحَدِيثِ.

9513. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Ahmad bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Ashma'i berkata, "Adapun Sufyan Ats-Tsauri, dia berpesan agar kitab-kitabnya dipendam. Dia juga menyesali tulisannya tentang suatu kaum, dan dia berkata, 'Aku terdorong melakukan itu karena ingin mendapatkan popularitas'."

٩٥١٤ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا

الْحَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا ابْنُ غَزَّالَةَ، قَالَ: قَالَ
سُفْيَانُ: الْفَاجِرُ الرَّاجِي لِرَحْمَةِ اللَّهِ أَقْرَبُ إِلَى اللَّهِ مِنَ
الْعَابِدِ الَّذِي يَرَى أَنَّهُ لَا يَنَالُ مَا عِنْدَ اللَّهِ إِلَّا بِعَمَلِهِ.

9514. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ibnu Ghazalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, "Orang durhaka yang mengharapkan rahmat Allah, lebih dekat dengan Allah daripada ahli ibadah yang menilai bahwa dia tidak akan mendapatkan apa yang ada di sisi Allah kecuali karena amalnya."

٩٥١٥ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ

يَزِيدَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ

النُّعْمَانُ، يَقُولُ: كَانَ سُفْيَانُ بِمَكَّةَ فَمَرَضَ وَمَعَهُ
الْأَوْزَاعِيُّ، فَدَخَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ، فَحَوَّلَ
وَجْهَهُ إِلَى الْحَائِطِ، فَقَالَ الْأَوْزَاعِيُّ لِعَبْدِ الصَّمَدِ: إِنَّ أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ سَهَرَ الْبَارِحَةَ، فَلَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ نَائِمًا، فَقَالَ
سُفْيَانُ: لَسْتُ بِنَائِمٍ، لَسْتُ بِنَائِمٍ، فَقَامَ عَبْدُ الصَّمَدِ،
فَقَالَ الْأَوْزَاعِيُّ لِسُفْيَانَ: أَنْتَ سَتُقْتَلُ، لَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ
يَصْحَبَكَ.

9515. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin An-Nu'man berkata, "Sufyan pernah sakit di Makkah. Saat itu, dia bersama Al Auza'i. Abdushshamad bin Ali kemudian menemuinya, namun dia malah memalingkan wajahnya ke dinding. Melihat hal itu, Al Auza'i berkata kepada Abdushshamad, 'Abu Abdullah tidak bisa tidur semalam. Boleh jadi dia sedang ingin tidur'. Sufyan kemudian berkata, 'Aku tidak tidur, aku tidak tidur. Abdushshamad kemudian berdiri. Al Auza'i lantas berkata kepada Sufyan, 'Engkau akan dibunuh, karena tak ada seorang pun yang menemanimu'."

٩٥١٦- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ

مُهْلِهِلٍ، قَالَ: خَرَجْتُ حَاجًّا مَعَ سُفْيَانَ، فَلَمَّا صِرْنَا

إِلَى مَكَّةَ وَافَيْنَا الْأَوْزَاعِيَّ بِهَا، فَاجْتَمَعْنَا أَنَا وَالْأَوْزَاعِيُّ

وَسُفْيَانُ فِي دَارٍ قَالَ: وَكَانَ عَلَى الْمَوْسِمِ عَبْدُ الصَّمَدِ

بْنُ عَلِيٍّ الْهَاشِمِيُّ، فَذَقَّ ذَاقَ الْبَابَ، فَقُلْنَا: مَنْ هَذَا؟

قَالَ: الْأَمِيرُ، فَقَامَ الثَّوْرِيُّ فَدَخَلَ الْمَخْدَعَ، وَقَامَ

الْأَوْزَاعِيُّ فَتَلَقَّاهُ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ: مَنْ

أَنْتَ أَيُّهَا الشَّيْخُ؟ قَالَ: أَبُو عَمْرِو الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ: حَيَّاكَ

اللَّهُ بِالسَّلَامَةِ، أَمَا إِنَّ كُتُبَكَ كَانَتْ تَأْتِينَا فَكُنَّا نَقْضِي

حَوَائِجَكَ، مَا فَعَلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ؟ قَالَ: قُلْتُ: دَخَلَ
الْمَخْدَعُ، فَدَخَلَ الْأَوْزَاعِيُّ فِي إِثْرِهِ، فَقَالَ: إِنَّ هَذَا
الرَّجُلَ مَا قَصَدَ إِلَّا قَصْدَكَ، فَخَرَجَ سُفْيَانُ مُغْضَبًا
فَقَالَ: سَلَامٌ عَلَيْكُمْ، كَيْفَ أَنْتُمْ؟ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ
الصَّمَدِ: أَتَيْتُكَ أَكْتُبُ هَذِهِ الْمَنَاسِكَ عَنْكَ، فَقَالَ لَهُ
سُفْيَانُ: أَوْ لَا أَذُوكَ عَلَى مَا هُوَ أَنْفَعُ لَكَ مِنْهَا؟ قَالَ:
وَمَا هُوَ؟ قَالَ: تَدْعُ مَا أَنْتَ فِيهِ، فَقَالَ: وَكَيْفَ أَصْنَعُ
بِأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي جَعْفَرٍ؟ قَالَ: إِنْ أَرَدْتَ اللَّهُ كَفَاكَ أَبَا
جَعْفَرٍ، فَقَالَ لَهُ الْأَوْزَاعِيُّ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، إِنَّ هَؤُلَاءِ
لَيْسَ يَرْضَوْنَ مِنْكَ إِلَّا بِالْإِعْظَامِ لَهُمْ، فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا
عَمْرٍو، إِنَّا لَسْنَا نَقْدِرُ أَنْ نَضْرِبَهُمْ، وَإِنَّمَا نُؤْذِيهِمْ بِمِثْلِ
هَذَا الَّذِي تَرَى، قَالَ مُفَضَّلٌ: فَالْتَفَتَ إِلَى الْأَوْزَاعِيِّ
فَقَالَ: قُمْ بِنَا مِنْ هَهُنَا، فَإِنِّي لَا أَمْنُ هَذَا يَبْعَثُ مَنْ
يَضَعُ فِي رِقَابِنَا حَبَالًا، وَإِنَّ هَذَا مَا يُبَالِي.

9516. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami (*ha*);

Abdul Mun'im bin Umar bin Abdullah juga menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Humaid menceritakan kepada kami dari Al Mufadhdhal bin Al Muhalhil, dia berkata, "Aku berangkat untuk menunaikan ibadah haji bersama Sufyan Ats-Tsauri. Ketika kami berada di Makkah, kami bertemu dengan Al Auza'i. Lalu, aku, Al Auza'i dan Sufyan berkumpul dalam satu rumah."

Al Mufadhdhal bin Al Muhalhil melanjutkan, "Yang memimpin pelaksanaan ibadah haji pada tahun itu adalah Abdushshamad bin Ali Al Hasyimi. Lalu, seseorang mengetuk pintu. Kami bertanya, 'Siapa itu?' Orang yang mengetuk pintu menjawab, 'Amir'. Ats-Tsauri kemudian berdiri dan masuk ke tempat persembunyian, sementara Al Auza'i berdiri dan menjemput yang mengetuk pintu. Abdushshamad bin Ali kemudian berkata kepada Al Auza'i, 'Siapa engkau, ya Syaikh?' Al Auza'i menjawab, Abu Amr Al Auza'i'. Abdushshamad berkata, 'Semoga Allah memanjangkan umurmu dengan penuh keselamatan. Kami pernah menerima suratmu, dan kami selalu akan memenuhi keperluanmu. Bagaimana kabar Sufyan?'"

Al Mufadhdhal melanjutkan, "Aku menjawab, 'Sufyan masuk ke tempat persembunyiannya. Al Auza'i kemudian masuk ke tempat itu mengikuti Sufyan. Dia lantas berkata kepada Sufyan, 'Amir itu datang hanya untuk menemuimu'. Sufyan kemudian keluar dari tempat persembunyiannya dalam keadaan

marah. Dia berkata, 'Semoga keselamatan tercurah bagi kalian. Bagaimana kabar kalian?' Abdushshamad lantas berkata kepada Sufyan, 'Aku datang padamu untuk menulis manasik ini darimu'. Mendengar penjelasan itu, Sufyan berkata kepada Abdushshamad, 'Maukah engkau aku tunjukkan kepada sesuatu yang lebih bermanfaat bagimu daripada hal itu?' Abdushshamad menjawab, 'Apa itu?' Sufyan berkata, 'Meninggalkan apa yang kau lakukan'. Abdushshamad bertanya lagi, 'Lalu, apa yang harus aku lakukan terhadap Amirul Mukminin Abu Ja'far?' Sufyan menjawab, 'Jika engkau menghendaki Allah, niscaya dia akan membuatmu tidak memerlukan Abu Ja'far'. Al Auza'i berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, mereka tidak akan merasa puas kecuali jika mereka dihormati'. Mendengar perkataan itu, Al Auza'i berkata, 'Wahai Abu Amr, kita tidak mampu untuk memenggal mereka, namun kita dapat menyakiti mereka dengan perbuatan yang engkau lihat ini'."

Mufadhdhal melanjutkan, "Al Auza'i kemudian melirik ke arahku dan berkata, 'Berdirilah, tinggalkanlah tempat ini. Sungguh, aku tak merasa nyaman karena orang ini. Dia akan mengirimkan orang yang akan menggantung leher kita. Sungguh, orang seperti ini tak pantas dipedulikan'."

٩٥١٧ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ

بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَسْبَاطٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ الزَّاهِدَ فِي شَيْءٍ

أَقَلَّ مِنْهُ فِي الرِّيَّاسَةِ، تَرَى الرَّجُلَ يَزْهَدُ فِي الْمَطْعَمِ
وَالْمَشْرَبِ وَالْمَالِ وَالثِّيَابِ، فَإِذَا نُوزِعَ فِي الرِّيَّاسَةِ حَامَى
عَلَيْهَا وَعَادَى.

9517. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tak pernah sedikit pun melihat ada yang zuhud terhadap kepemimpinan. Engkau bisa melihat seseorang yang zuhud terhadap makanan, minuman, harta dan pakaian. Namun apabila dia zuhud terhadap kepemimpinan, maka dia akan menjaganya sekaligus menghindarinya."

٩٥١٨- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
حَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: النَّظَرُ إِلَى وَجْهِ الظَّالِمِ خَطِيئَةٌ، وَلَا
تَنْظُرُوا إِلَى الْأَئِمَّةِ الْمُضِلِّينَ إِلَّا بِإِنْكَارٍ مِنْ قُلُوبِكُمْ
عَلَيْهِمْ، لِئَلَّا تَحْبُطَ أَعْمَالُكُمْ.

9518. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Menatap wajah orang yang zhalim itu dosa. Janganlah kalian melihat para pemimpin yang sesat, melainkan dengan pengingkaran hati kalian terhadapnya, agar amalan kalian tidak terhapuskan'."

٩٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ
بْنِ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا
أَبُو خَالِدٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى دُورِهِمْ،
وَلَا إِلَيْهِمْ إِذَا مَرُّوا عَلَى الْمَرَائِبِ.

9519. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Abu Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Janganlah kalian melihat rumah mereka dan jangan pula menoleh mereka, ketika kalian melintas dengan mengendarai kendaraan'."

٩٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ
عِصَامٍ، حَدَّثَنَا رُسْتَه، قَالَ: سَمِعْتُ خَيْرًا يَقُولُ: سَمِعْتُ

سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، يَقُولُ - وَذَكَرُوا لَهُ أَمْرَ السُّلْطَانِ
وَطَلَبَهُمْ إِلَيْهِ - فَقَالَ: أَتَرُونَ أَنِّي أَخَافُ هَوَانَهُمْ، إِنَّمَا
أَخَافُ كِرَامَتَهُمْ.

9520. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Salm bin Isham menceritakan kepada kami, Rustah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khair berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata ketika orang-orang menuturkan perihal Sultan dan menyebutkan permintaan mereka kepada Ats-Tsauri, "Apakah kalian melihat aku takut akan dihinakan orang mereka. Sungguh, aku hanya khawatir akan penghormatan mereka."

٩٥٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
سَلَمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سُلَيْمٍ الطَّائِفِيَّ، يَقُولُ:
بَعَثَ مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْهَاشِمِيُّ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ
بِمَائَتِي دِينَارٍ، فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،
كَأَنَّكَ لَا تَرَاهَا حَلَالًا؟ قَالَ: بَلَى، مَا كَانَ آبَائِي
وَأَجْدَادِي إِلَّا فِي الْعَطِيَّةِ، وَلَكِنْ أَكْرَهُ أَنْ أَذِلَّ لَهُمْ.

9521. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sulaim Ath-Thaifi berkata, "Muhammad bin Ibrahim Al Hasyimi mengirimkan uang dua ratus dinar untuk Sufyan Ats-Tsauri melalui seorang utusan, namun dia enggan menerimanya. Aku (Yahya) kemudian berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, sepertinya engkau tidak menganggap uang itu halal'. Sufyan menjawab, 'Benar, ayah dan kakek moyangku biasa menerima pemberian, namun aku tidak suka merendahkan mereka'."

٩٥٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا الْإِسْمَاعِيلِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا أَبُو شَهَابٍ، قَالَ: كُنْتُ لَيْلَةً مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَرَأَى نَارًا مِنْ بَعِيدٍ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقُلْتُ: نَارُ صَاحِبِ الشُّرْطَةِ، فَقَالَ: اذْهَبْ بِنَا فِي طَرِيقٍ آخَرَ لَا نَسْتَظِيءُ بِنَارِهِمْ، أَوْ قَالَ: بِنُورِهِمْ.

9522. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Al Ismaili menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Abu Syihab menceritakan kepada kami, dia berkata, "Suatu

malam, aku bersama Sufyan Ats-Tsauri. Dia kemudian melihat api dari kejauhan. Dia bertanya, 'Apa itu?' Aku menjawab, 'Api kepala keamanan negara'. Sufyan kemudian berkata, 'Bawa kami pergi melalui jalur yang lain. Kami tidak ingin mencari petunjuk arah dengan api mereka,' atau dia mengatakan, 'dengan cahaya mereka'."

٩٥٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
عُبَيْدِ اللَّهِ الدَّارِمِيُّ الْأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ،
حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ جَنَادٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ:
لَمَّا اسْتُخْلِفَ الْمَهْدِيُّ بَعَثَ إِلَى سُفْيَانَ، فَلَمَّا دَخَلَ
خَلَعَ خَاتَمَهُ، فَرَمَى بِهِ إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، هَذَا
خَاتَمِي فَأَعْمَلْ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ بِالْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ، فَأَخَذَ
الْخَاتَمَ بِيَدِهِ وَقَالَ: تَأْذُنُ فِي الْكَلَامِ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟
قَالَ عُبَيْدٌ: قُلْتُ لِعَطَاءٍ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ، قَالَ لَهُ: يَا أَمِيرَ
الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَتَكَلَّمُ عَلَى أَنِّي آمِنٌ؟ قَالَ:
نَعَمْ، قَالَ: لَا تَبْعَثْ إِلَيَّ حَتَّى آتِيكَ، وَلَا تُعْطِنِي شَيْئًا
حَتَّى أَسْأَلَكَ، قَالَ: فَعْضِبَ مِنْ ذَلِكَ وَهَمَّ بِهِ، فَقَالَ لَهُ

كَاتِبُهُ: أَلَيْسَ قَدْ أَمَّنْتَهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ؟ قَالَ: بَلَى،
فَلَمَّا خَرَجَ حَفَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالُوا: مَا مَنَعَكَ يَا أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ وَقَدْ أَمَرَكَ أَنْ تَعْمَلَ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ بِالْكِتَابِ
وَالسُّنَّةِ؟ قَالَ: فَاسْتَصَغَرَ عُقُولَهُمْ، ثُمَّ خَرَجَ هَارِبًا إِلَى
الْبَصْرَةِ.

9523. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah Ad-Darimi Al Anthaki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Jannad menceritakan kepada kami, Atha` bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Setelah diangkat sebagai khalifah, Al Mahdi mengirim utusan untuk memanggil Sufyan Ats-Tsauri. Setelah Sufyan masuk menemuinya, Al Mahdi melepas cincinnya lalu melemparkan cincin itu ke arah Sufyan. Dia berkata, 'Wahai Abu Abdullah, itu cincinku. Maka beramallah di tengah umat sesuai dengan Al Qur`an dan Sunnah!' Sufyan kemudian mengambil cincin itu dengan tangannya, lalu berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, apa engkau mengizinkanku untuk berbicara?'"

Ubaid berkata, "Aku bertanya kepada Atha`, 'Wahai Abu Makhlad, Sufyan mengatakan padanya: Wahai Amirul Mukminin?!' Atha` bin Muslim menjawab, 'Benar'."

Atha` melanjutkan penuturannya, "Sufyan kembali berkata, 'Aku mau berbicara dengan syarat aku dijamin aman?'"

Al Mahdi berkata, 'Baiklah'. Sufyan kemudian berkata, 'Jangan mengirim utusan padaku hingga aku datang padamu, dan jangan memberiku apa pun hingga aku meminta padamu'. Mendengar perkataan Sufyan, Al Mahdi naik pitam dan hampir saja berniat buruk padanya. Beruntung Sekretaris Al Mahdi berkata padanya, 'Bukankah Anda sudah memberinya jaminan keamanan, wahai Amirul Mukminin?' 'Betul,' jawabnya.

Setelah keluar, teman-teman Sufyan mencelanya. Mereka berkata, 'Apa yang menghalangimu (untuk mematuhi) wahai Abu Abdullah? Amirul Mukminin hanya memerintahkanmu untuk beramal sesuai Al Qur'an dan Sunnah?!' Mendengar perkataan seperti itu, Sufyan menganggap rendah akal mereka. Setelah itu Sufyan melarikan diri ke Bashrah."

٩٥٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُعَاذٍ الْحَجَبِيُّ،

حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ

مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَمَرَرْنَا بِشُرْطِيِّ نَائِمٍ وَقَدْ حَانَ وَقْتُ

الصَّلَاةِ، فَذَهَبْتُ أَحْرَكُهُ، فَصَاحَ سُفْيَانُ: مَهْ، فَقُلْتُ: يَا

أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يُصَلِّي فَقَالَ: دَعُهُ لَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ، فَمَا

اسْتَرَاحَ النَّاسُ حَتَّى نَامَ هَذَا.

9524. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Isa menceritakan kepada kami, Al Husain bin Mu'adz Al Hajabi menceritakan kepada kami, Abu Hisyam menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Suatu ketika aku berjalan bersama Sufyan Ats-Tsauri, dan kami melintasi seorang prajurit yang tengah tertidur, sementara waktu shalat telah tiba. Aku kemudian membangunkan prajurit itu, namun Sufyan berkata, 'Jangan!' Aku berkata, 'Wahai Abu Abdullah, dia harus shalat'. Sufyan berkata, 'Biarkan saja dia, semoga Allah tidak memberinya rahmat! Karena orang-orang tidak akan merasa tenteram, hingga orang seperti ini tidur."

٩٥٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ عَبَّاسٍ الْبَلَدِيُّ، بِمَلْطِيَّةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ،
عَنْ أَبِي السَّرِيِّ، عَنِ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِنْ
اسْتَرَشَدَكَ أَحَدٌ مِنْ هَؤُلَاءِ الطَّرِيقَ فَلَا تُرْشِدْهُ.

9525. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abbas Al Baladi di Malathiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu As-Sari, dari Al Asyja'i, dari Sufyan, dia berkata, "Jika salah seorang dari mereka menanyakan arah jalan padamu, maka jangan tunjukkan dia jalan."

٩٥٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،
-يَعْنِي ابْنَ سِنَانَ- قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ
مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: لَمَّا أُخِذْتُ
فَادْخَلْتُ عَلَى الْمَهْدِيِّ قُلْتُ: قَدْ وَقَعْتَ يَا نَفْسُ
فَاسْتَمْسِكِي، فَلَمَّا دَخَلْتُ إِذَا إِلَى جَنْبِي أَبُو عُبَيْدِ اللَّهِ،
فَقَالَ أَبُو عُبَيْدِ اللَّهِ: أَلَسْتَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ؟ قُلْتُ:
بَلَى، قَالَ: إِنَّ كُتُبَكَ لَتَأْتِينَا أَحْيَاءًا، قُلْتُ: مَا كَتَبْتُ
إِلَيْكَ كِتَابًا قَطُّ، قَالَ: فَأَيُّ شَيْءٍ دَخَلَهُ.

9526. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ja'far bin Wahb menceritakan kepada kami, Ahmad —yakni Ibnu Sinan— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Setelah aku ditangkap (di Makkah), aku dihadapkan kepada Al Mahdi. Aku berkata pada diriku, 'Engkau sudah tertangkap wahai jiwaku, maka tabahlah'. Ketika aku dihadapkan, ternyata aku bertemu dengan Abu Ubaidullah (menteri Al Mahdi). Abu Ubaidullah kemudian bertanya

kepadaku, 'Bukankah engkau Sufyan Ats-Tsauri?' Aku menjawab, 'Benar'. Dia berkata, 'Suratmu kadang kami terima'. Aku berkata, 'Aku tak pernah menulis surat untukmu, sekali pun'. Dia berkata, "Lalu untuk urusan apa dia menemui Al Mahdi."

٩٥٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ أَبُو
دَاوُدَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي النَّضْرِ، حَدَّثَنِي خَلْفُ بْنُ
تَمِيمِ الْكُوفِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّ
الرَّجُلَ لَيَسْتَعِيرُ مِنَ السَّلَاطِينِ الدَّابَّةَ وَالشَّرْجَ، أَوِ اللَّجَامَ
فَيَتَغَيَّرُ قَلْبُهُ لَهُمْ.

9527. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad Abu Daud menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi An-Nadhr menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim Al Kufi menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sungguh, ada seseorang yang meminjam hewan tunggangan, pelana atau bahkan hanya tali kekangnya dari para penguasa, namun hal itu mampu membuat hatinya berubah terhadap mereka."

٩٥٢٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سَهْلٍ بْنِ

عَسْكَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: بَعَثَ أَبُو جَعْفَرٍ الْحَشَّابِينَ حِينَ خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ، فَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فَاصْلُبُوهُ قَالَ: فَجَاءَ النَّجَّارُونَ فَنَصَبُوا الْحَشَبَ، وَنُودِيَ سُفْيَانُ، وَإِذَا رَأْسُهُ فِي حِجْرِ فَضِيلِ بْنِ عِيَّاضٍ، وَرِجْلَاهُ فِي حِجْرِ ابْنِ عُيَيْنَةَ، فَقَالُوا لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُشَمِّتْ بِنَا الْأَعْدَاءَ، قَالَ: فَتَقَدَّمَ إِلَى الْأَسْتَارِ ثُمَّ دَخَلَهُ ثُمَّ أَخَذَهُ وَقَالَ: بَرِئْتُ مِنْهُ إِنْ دَخَلَهَا أَبُو جَعْفَرٍ، قَالَ: فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ مَكَّةَ، فَأُخْبِرَ بِذَلِكَ سُفْيَانٌ فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا.

9528. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sahl bin Askar berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata, "Abu Ja'far Al Khasysyabin mengirim (pasukan) ketika Sufyan melarikan diri ke Makkah. Abu Ja'far kemudian berkata (kepada pasukannya), 'Jika kalian melihat Sufyan, maka saliblah dia!'"

Abdurrazzaq melanjutkan, "Lalu para tukang kayu datang dan memasang kayu (salib). Setelah itu, diserulah Sufyan (agar menyerahkan diri). Ternyata, kepala Sufyan berada di ruangan

Fudhail bin Iyadh dan kedua kakinya berada di ruangan Ibnu Uyainah. Mereka berkata kepadanya, 'Wahai Abu Abdullah, takutlah engkau kepada Allah dan jangan sampai para musuh senang melihat bencana yang menimpa kita'. Sufyan kemudian maju menuju tirai (Ka'bah) dan memasukinya, kemudian menggenggamnya. Dia berkata, 'Aku berlepas diri dari-Nya jika sampai Abu Ja'far memasuki Makkah'."

Abdurrazzaq meneruskan, "Abu Ja'far kemudian meninggal dunia sebelum sempat memasuki kota Makkah. Hal itu kemudian disampaikan kepada Sufyan, namun dia tidak memberikan komentar apa pun."

٩٥٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَوَّاسٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
الْوَهَّابِ، قَالَ: كَانَ وَهَيْبُ الْمَكِّيِّ يَقُولُ: مَا فَعَلَ
الَّذِي بِالْعِرَاقِ؟ الَّذِي يَجْفُو الْأَمْرَاءَ، وَيُذْنِي الْفُقَرَاءَ، مَا
فَعَلَ؟

9529. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, Ahmad bin Jawwas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdil Wahhab menceritakan kepadaku, dia berkata, "Wuhaib Al Makki pernah berkata, 'Apa yang dilakukan oleh orang yang di Irak, yang bersikap kasar terhadap penguasa dan mendekati orang-orang yang fakir. Apa yang dilakukannya'?"

٩٥٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ الْأَزْدِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: أَخَذَ أَبُو جَعْفَرٍ بَيْتَلْبَابَ
الثَّوْرِيِّ، وَحَوَّلَ وَجْهَهُ إِلَى الْكَعْبَةِ فَقَالَ: يَا رَبِّ، بِرَبِّ
هَذِهِ الْبَنِيَّةِ، أَيُّ رَجُلٍ رَأَيْتَنِي؟ قَالَ: بِرَبِّ هَذِهِ الْبَنِيَّةِ
بِئْسَ الرَّجُلُ رَأَيْتُكَ، وَأَطْلَقَ يَدَهُ.

9530 Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Al Bairuti menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Daud Al Azdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata, "Abu Ja'far mencengkeram kerah Ats-Tsauri dan menghadapkan wajahnya ke Ka'bah, lalu berkata, 'Ya Tuhanku, demi pemilik bangunan ini, orang seperti apakah melihat diriku ini?' Sufyan menjawab, 'Demi pemilik bangunan ini, aku melihatmu sebagai orang yang terjahat'. Abu Ja'far kemudian melepaskan cengkeraman tangannya."

٩٥٣١- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ زَاهِرٍ، أَنَّ يَحْيَى بْنَ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا يُرِيدُ مِنِّي أَبُو جَعْفَرٍ؟ فَوَاللَّهِ لَئِنْ قُمْتُ
بَيْنَ يَدَيْهِ لَأَقُولَنَّ لَهُ: قُمْ مِنْ مَقَامِكَ، فَعَيْرُكَ أَوْلَى بِهِ
مِنْكَ.

9531. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'd bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zahir menceritakan kepada kami bahwa Yahya bin Yaman berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Abu Ja'far tak menginginkan aku. Demi Allah, seandainya aku berdiri di hadapannya, akan kukatakan padanya, 'Bangkitlah engkau dari kedudukanmu, karena ada orang lain selain dirimu yang lebih berhak terhadapnya'."

٩٥٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى،
حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا حَيَّانُ: قَالَ: قَالَ ابْنُ
الْمُبَارَكِ: قِيلَ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: لَوْ دَخَلْتَ عَلَيْهِمْ قَالَ:

إِنِّي أَخْشَى أَنْ يَسْأَلَنِي اللَّهُ عَنْ مَقَامِي مَا قُلْتُ فِيهِ؟
 قِيلَ لَهُ: تَقُولُ وَتَتَحَقَّقُ، قَالَ: تَأْمُرُونِي أَنْ أَسْبَحَ فِي
 الْبَحْرِ وَلَا تَبْتَلَّ ثِيَابِي؟ قَالَ حَيَّانُ: وَبَلَغَنِي أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ
 أَخَافُ ضَرْبَهُمْ، وَلَكِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمِيلُوا عَلَيَّ بِدُنْيَاهُمْ،
 ثُمَّ لَا أَرَى سَيِّئَتَهُمْ سَيِّئَةً.

9532. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepadaku, Hayyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnul Mubarak berkata, "Disarankan kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Alangkah baiknya jika engkau menemui mereka'. Sufyan menjawab, 'Aku takut Allah akan menanyaiku tentang apa yang kukatakan di sana'. Dikatakan kepadanya, 'Engkau katakan saja dan engkau jaga dirimu'. Sufyan berkata, 'Kalian menyuruhku berenang tanpa harus basah pakaianku?'"

Hayyan berkata, "Aku juga mendengar bahwa Sufyan berkata, 'Aku tidak takut terhadap siksaan mereka. Akan tetapi, yang aku khawatirkan adalah mereka membujukku dengan dunia yang mereka miliki, sehingga aku tak lagi mampu melihat keburukan mereka sebagai keburukan'."

٩٥٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا الْفَتْحُ بْنُ

إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ

أَبِي حَكِيمٍ، يَقُولُ: كُنَّا بِالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، فَأَخَذَ النَّاسُ
بِالْبَيْعَةِ، وَعَلَى سُفْيَانَ إِزَارٌ وَرِدَاءٌ جَدِيدَانِ، فَجَاءَ إِلَى
رَجُلٍ مَسْكِينٍ عَلَيْهِ ثَوْبَانِ خِلْقَانِ، فَقَالَ سُفْيَانُ: هَلْ
لَكَ أَنْ تَأْخُذَ ثَوْبِي الْجَدِيدَيْنِ وَتُعْطِيَنِ الْخِلْقَيْنِ؟ قَالَ:
فَاعْتَنَمَ وَقَالَ: نَعَمْ، فَأَعْطَاهُ الْجَدِيدَيْنِ، وَأَخَذَ الْخِلْقَيْنِ
فَلَبِسَهُمَا، ثُمَّ جَاءَ إِلَى الْمَسْجِدِ، فَأَخَذَهُ الْحُرَّاسُ فَأَلْقَوْهُ
خَارِجًا مِنَ الْمَسْجِدِ، وَقَالُوا لَهُ: يَا سَاسِيَّ، أَنْتَ مَا
تَصْنَعُ هَهُنَا؟

9533. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fath bin Idris menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yazid bin Abi Hakim berkata, "Ketika kami berada di Masjidil haram, orang-orang kemudian melakukan bai'at. Saat itu, Sufyan mengenakan pakaian atasan dan bawahan yang serba baru. Dia lantas mendatangi seorang miskin yang mengenakan sepasang pakaian usang. Dia berkata padanya, 'Maukah engkau mengambil pakaianku yang baru ini, dan memberiku pakaianmu yang usang itu?'"

Yazid melanjutkan ceritanya, "Seolah mendapat durian runtuh, orang itu segera menjawab, 'Tentu saja mau'. Dia lantas

memberikan pakaian usangnya kepada Sufyan dan mengambil pakaian baru darinya, kemudian mengenakannya. Setelah itu, dia datang ke masjid. Para penjaga kemudian menangkapnya dan mengusirnya ke luar masjid. Mereka berkata padanya, 'Wahai gembel, apa yang kau lakukan di sini'."

٩٥٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْحُسَيْنِ بْنُ الظُّهْرَانِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ أَبُو جَعْفَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْفَرِيَّابِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَذْخِلْتُ عَلَى أَبِي جَعْفَرٍ يَمْنَى، فَقُلْتُ لَهُ: اتَّقِ اللَّهَ، إِنَّمَا أُنْزِلَتْ هَذِهِ الْمَنْزِلَةُ وَصِرْتَ فِي هَذَا الْمَوْضِعِ بِسُيُوفِ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، وَأَبْنَاؤُهُمْ يَمْوُتُونَ جُوعًا، حَجَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَمَا أَنْفَقَ إِلَّا خَمْسَةَ عَشَرَ دِينَارًا، وَكَانَ يَنْزِلُ تَحْتَ الشَّجَرِ، فَقَالَ لِي: أَتُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَكَ؟ قُلْتُ: لَا تَكُونُ مِثْلِي، وَلَكِنْ كُنْ دُونَ مَا أَنْتَ فِيهِ، وَفَوْقَ مَا أَنَا فِيهِ..، فَقَالَ لِي: اخْرُجْ، قَالَ أَبُو جَعْفَرٍ: كَتَبَهُ عَنِّي بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ.

9534. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan bin Azh-Zhahrani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harun Abu Za'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Firyabi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku dibawa menghadap Abu Ja'far di Mina, lalu kukatakan padanya, 'Takutlah engkau kepada Allah. Sungguh, engkau bisa menduduki posisi ini dan bisa berada di tempat ini karena pedang (jasa) kaum Muhajirin dan Anshar dulu, padahal anak-anak mereka mati kelaparan. Umar bin Al Khatthab melaksanakan ibadah haji, namun dia hanya membelanjakan uang sebesar lima belas dinar. Dia juga singgah di bawah pohon ini'. Abu Ja'far berkata padaku, 'Apakah engkau ingin aku menjadi sepertimu?' Aku menjawab, 'Tidak, jangan jadi seperti diriku. Tapi engkau harus lebih rendah dari posisimu sekarang, dan lebih tinggi dari apa yang aku raih'. Abu Ja'far lantas berkata padaku, 'Keluarlah engkau'."

Abu Ja'far berkata, "Demikianlah yang ditulis Bisyr bin Al Harits dariku."

٩٥٣٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ رُسْتَمٍ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِصَامٍ بْنُ يَزِيدَ خَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: وَجَّهَنِي سُفْيَانُ وَكَتَبَ مَعِيَ إِلَى الْمَهْدِيِّ وَإِلَى وَزِيرِهِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، وَيَعْقُوبَ بْنَ دَاوُدَ، وَأَدْخِلْتُ عَلَيْهِ فَجَرًّا كَلَامِي فَقَالَ: لَوْ جَاءَنَا أَبُو

عَبْدِ اللَّهِ لَوْضَعْنَا أَيْدِينَا فِي يَدِهِ وَارْتَدَيْنَا بِرِدَائِهِ، وَاتَّزَرْنَا
بِآخِرِهِ، وَخَرَجْنَا إِلَى السُّوقِ، فَأَمَرْنَا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْنَا
عَنِ الْمُنْكَرِ، فَإِذَا تَوَارَى عَنَّا مِثْلُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، لَقَدْ
جَاءَ قُرَاؤُكُمُ الَّذِينَ هُمْ قُرَاؤُكُمْ فَأَمَرُونِي وَنَهَوْنِي،
وَوَعَّظُونِي وَبَكَوْا وَاللَّهُ لِي وَتَبَاكَيْتُ لَهُمْ، ثُمَّ لَمْ يَفْجَأْنِي
مِنْ أَحَدِهِمْ إِلَّا أَنْ أَخْرَجَ مِنْ كُمَّهُ رُقْعَةً: أَنْ افْعَلْ بِي
كَذَا، وَافْعَلْ بِي كَذَا، فَفَعَلْتُ ذَلِكَ بِهِمْ، وَمَقَّتُهُمْ عَلَيْهِ،
وَأِنَّمَا كَتَبَ إِلَيْهِ لِأَنَّهُ طَالَ مَهْرُتُهُ أَنْ يُعْطِيَةَ الْأَمَانَ،
فَأَمَّنَّهُ، وَقَدِمْتُ عَلَيْهِ الْبَصْرَةَ بِالْأَمَانِ ثُمَّ قَالَ: اخْرُجْ إِلَى
أَهْلِكَ، فَقَدْ طَالَتْ غَيْبُتُكَ فَأَمِّمْ بِهِمْ، ثُمَّ الْحَقُّ بِي
بِالْكُوفَةِ، فَإِنِّي مُنْتَظِرُكَ حَتَّى تَجِيءَ، فَمَرِضَ بَعْدَهُ
بِالْبَصْرَةِ، وَمَاتَ رَحِمَهُ اللَّهُ.

9535. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami,
Ali bin Rustum Al Ashbahani menceritakan kepadaku,
Muhammad bin Isham bin Yazid Khair menceritakan kepada
kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Sufyan

mengutusku untuk menyampaikan surat kepada Al Mahdi dan menterinya, yaitu Abu Abdullah dan Ya'qub bin Daud. Aku kemudian dihadapkan kepada Al Mahdi dan dia memotong pembicaraanku. Dia berkata, 'Seandainya Abu Abdullah (Sufyan) mendatangi kami, niscaya kami akan menjabat tangannya dengan tangan kami, mengenakan pakaian atasan dan bawahan, lalu berangkat (bersamanya) menuju pasar untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar. Setelah orang seperti Abu Abdullah bersembunyi dari kami, datanglah para qari kalian kepada kami, kemudian mereka menyampaikan perintah, larangan dan nasihat kepada kami. Mereka, demi Allah, menangis untukku, dan aku pun pura-pura menangis untuk mereka. Sebelum mereka memberikan kejutan untukku, salah seorang dari mereka mengeluarkan tulisan dari lengan bajunya, yang berisi, 'Tolong lakukan ini dan itu untukku'. Maka aku pun melakukan hal itu untuk mereka, namun aku mengutuk mereka karena hal itu'.

Sufyan menulis surat itu untuk Al Mahdi, karena dia sudah terlalu lama dalam pelariannya. Dia meminta Al Mahdi memberinya jaminan keamanan, kemudian Al Mahdi pun menjamin keamanannya. Aku kemudian menemui Sufyan di Bashrah dengan jaminan keamanan itu. Setelah itu, dia berkata (padaku), 'Temuilah keluargamu, karena engkau sudah terlalu lama meninggalkan mereka, sehingga menyusahkan mereka. Temuilah aku di Kufah. Aku akan menunggumu sampai kau datang'. Setelah itu, Sufyan jatuh sakit di Bashrah, lalu meninggal dunia —semoga Allah marahmatinya—."

٩٥٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ رُسْتَمَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عِصَامِ بْنِ يَزِيدَ، يَقُولُ: قَالَ أَبِي: لَمَّا أَرَادَ سُفْيَانُ أَنْ يُوجِّهَنِي، إِلَى الْمَهْدِيِّ قُلْتُ لَهُ: إِنِّي غُلَامٌ جَبَلِيٌّ، لَعَلِّي أَسْقُطُ بِشَيْءٍ فَأَفْضَحَكَ، فَقَالَ لِي: تَرَى هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يَجِئُونِي لَوْ قُلْتُ لِأَحَدِهِمْ، لَظَنَّ أَنِّي قَدْ أَسَدَيْتُ إِلَيْهِمْ مَعْرُوفًا، وَلَكِنْ قَدْ رَضِيتُ بِكَ، قُلْ مَا تَعْلَمُ، وَلَا تَقُلْ مَا لَا تَعْلَمُ، قَالَ مُحَمَّدٌ: قَالَ أَبِي: فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى سُفْيَانَ قُلْتُ: لِأَيِّ شَيْءٍ تَهْرُبُ مِنَ الرَّجُلِ؟ وَالرَّجُلُ يَقُولُ: لَوْ جَاءَ لَخَرَجْتُ مَعَهُ إِلَى السُّوقِ فَأَمَرَنَا وَنَهَيْنَا؟ فَقَالَ: يَا نَاعِسُ، حَتَّى يَعْمَلَ بِمَا يَعْلَمُ، فَإِذَا عَمِلَ بِمَا يَعْلَمُ لَمْ يَسْعُنَا إِلَّا أَنْ نَذْهَبَ فَنُعَلِّمَهُ مَا لَا يَعْلَمُ.

9536. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Isham bin Yazid berkata: Ayahku berkata, "Ketika Sufyan akan mengutusku menemui Al Mahdi,

aku berkata padanya, 'Aku adalah orang yang polos, sehingga aku khawatir melakukan kesalahan yang bisa membongkar pelarianmu'. Mendengar itu, dia berkata padaku, 'Engkau lihat orang-orang yang mendatangkiku. Aku berkata kepada salah seorang dari mereka, berdasarkan dugaan bahwa aku sudah memberikan kebaikan kepada mereka. Aku sudah ridha terhadapmu. Katakanlah apa yang kau ketahui, tapi jangan katakan apa yang tidak kau ketahui'."

Muhammad melanjutkan: Ayahku berkata, "Setelah aku kembali lagi kepada Sufyan, aku tanyakan kepadanya, 'Mengapa engkau melarikan diri dari orang-orang itu. Orang itu mengatakan, 'Seandainya Abu Abdullah datang (kepada kami), niscaya aku akan berangkat bersamanya ke pasar untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar'. Mendengar perkataan itu, Sufyan berkata, 'Wahai orang yang mengantuk, (aku tidak akan menemui dia) sampai dia mengamalkan apa yang dia ketahui. Apabila dia telah mengamalkan apa yang dia ketahui, maka tak ada hal lain kecuali mendukung dan mengajarnya tentang apa saja yang tidak diketahuinya'."

٩٥٣٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ: أَمَلَى عَلَيَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ كِتَابًا كَتَبَهُ إِلَى الْمَهْدِيِّ فَقَالَ: اكْتُبْ: مِنْ سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ، إِلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، فَقُلْتُ:

إِذَا كَتَبْتَ هَذَا لَمْ يَفْرَأْهُ، فَقَالَ: اكْتُبْ كَمَا تُرِيدُ، فَكَتَبْتُ، ثُمَّ قَالَ: اكْتُبْ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، وَهُوَ لِلْحَمْدِ أَهْلٌ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، فَقُلْتُ لِسُفْيَانَ: مَنْ كَانَ يَكْتُبُ هَذَا الصَّدْرَ؟ فَقَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، أَنَّهُ كَانَ يَكْتُبُهُ.

9537. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, "Sufyan mendiktekan untukku redaksi surat yang akan dia kirimkan kepada Al Mahdi. Dia berkata, 'Tulislah: Dari Sufyan bin Sa'id, untuk Muhammad bin Abdullah'. Aku menyela, 'Jika engkau menulis redaksi seperti ini, Al Mahdi tidak akan membacanya'. Sufyan berkata, 'Jika demikian, tulislah apa yang engkau mau'. Maka aku pun menulis redaksi yang kumau. Setelah itu, Sufyan berkata, 'Sesungguhnya aku menyanjungmu kepada Allah, Dzat yang tidak ada tuhan melainkan Dia, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi, Dialah Pemilik segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu'. Aku berkata kepada Sufyan, 'Siapa yang pernah menulis pembukaan ini?' Sufyan menjawab, 'Manshur pernah menyebutkan padaku dari Ibrahim, bahwa dialah yang pernah menulisnya'."

٩٥٣٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ الْحَسَنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ خَلْفِ
الْعَسْقَلَانِيِّ، حَدَّثَنَا رِزْدَادُ بْنُ الْجَرَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: هَلَاكَ هَذِهِ الْأُمَّةُ إِذَا مَلَكَ الْخَصِيَّانُ.

9538. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf Al Asqalani menceritakan kepada kami, Radzadz bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Celakanya umat ini adalah ketiga orang yang terkebiri menjadi pemimpin'."

٩٥٣٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي

الطَّاهِرِ الْمِصْرِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْكُوفِيُّ،
بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الثَّعْلَبِيُّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ: قَالَ الثَّعْلَبُ تَعَلَّمْتُ لِلْكَلبِ اثْنَيْنِ وَسَبْعِينَ
دُسْتَانًا، فَلَمْ أَرْ مِنْ الدُّسْتَانَاتِ خَيْرًا مِنْ أَنْ لَا أَرَى
الْكَلبَ وَلَا يَرَانِي.

9539. Sulaiman menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Ath-Thahir Al Mishri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain Al Kufi di Mesir menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Ats-Tsa'labi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Ats-Tsa'lab berkata, 'Aku mempelajari tujuh puluh dua tipu muslihat untuk menyikapi anjing, dan tak ada satu pun darinya yang lebih baik daripada aku tidak melihat anjing, dan dia juga tidak melihatku'."

٩٥٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ مُوسَى بْنِ الْمِصْصِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ
بْنَ الْحَسَنِ الْمِقْسَمِيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الثَّعْلَبِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَمْ أَرِ لِلسُّلْطَانِ إِلَّا مَثَلًا ضَرَبَ عَلَى
لِسَانِ الثَّعْلَبِ، قَالَ: قَالَ الثَّعْلَبُ: عَرَفْتُ لِلْكَلبِ نَيْفًا
وَسَبْعِينَ دُسْتَانًا لَيْسَ مِنْهَا دِسْتَانٌ خَيْرًا مِنْ أَنْ لَا أَرَى
الْكَلبَ وَلَا يَرَانِي، قَالَ سُفْيَانُ: لَيْسَ لِلسُّلْطَانِ خَيْرٌ مِنْ
أَنْ يَرَاكَ وَلَا تَرَاهُ.

9540. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Musa Al Mishshishi menceritakan

kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Al Hasan Al Miqsami berkata: Abu Sa'id Ats-Tsa'labi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Al Mubarak berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku tak melihat perumpamaan yang begitu tepat untuk para penguasa, kecuali apa yang dikatakan oleh Ats-Tsa'lab. Dia berkata, 'Aku mengetahui tujuh puluh lebih tipu muslihat untuk menyikapi anjing, dan aku tidak melihat yang lebih baik daripada aku tidak melihat anjing, dan dia juga tidak melihatku'."

Sufyan berkata, "Tidak ada yang lebih baik bagi penguasa daripada dia melihatmu dimana engkau tak melihatnya.

٩٥٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ هَارُونَ بْنِ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ شاذَانَ النَّيسَابُورِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعُودٍ، عَنْ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: أُذِخِلْتُ عَلَى الْمَهْدِيِّ يَمْنَى، فَلَمَّا
سَلَّمْتُ عَلَيْهِ بِالْإِمْرَةِ قَالَ لِي: أَيُّهَا الرَّجُلُ طَلَبْنَاكَ
فَأَعْجَزْتَنَا، فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَاءَ بِكَ، فَارْفَعْ إِلَيْنَا
حَاجَتَكَ، فَقُلْتُ: قَدْ مُلِئَتِ الْأَرْضُ ظُلْمًا وَجَوْرًا، فَاتَّقِ

اللَّهُ وَلْيَكُنْ مِنْكَ فِي ذَلِكَ عِبْرَةٌ قَالَ: فَطَأَطَأَ رَأْسَهُ ثُمَّ
رَفَعَهُ وَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَسْتَطِيعَ رَفْعَهُ؟ قُلْتُ: تُخَلِّيهِ
وغيرَكَ، قَالَ: فَطَأَطَأَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ: ازْفَعْ إِلَيْنَا حَاجَتَكَ
قَالَ: قُلْتُ: أَبْنَاءُ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِالْإِحْسَانِ بِالْبَابِ، فَاتَّقِ اللَّهَ وَأَوْصِلْ إِلَيْهِمْ حُقُوقَهُمْ،
قَالَ: فَطَأَطَأَ رَأْسَهُ فَقَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: أَيُّهَا الرَّجُلُ، ازْفَعْ
إِلَيْنَا حَاجَتَكَ، فَقُلْتُ: وَمَا أَزْفَعُ؟ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ
أَبِي خَالِدٍ: قَالَ: حَجَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ لِحَازِنِهِ:
كَمْ أَنْفَقْتُ؟ قَالَ: بَضْعَةُ عَشَرَ دِينَارًا، وَأَرَى هُنَا أُمُورًا
لَا تُطِيقُهَا الْجِبَالُ.

9541. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Syadzan An-Naisaburi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mas'ud menceritakan kepadaku dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Aku dibawa menghadap Al Mahdi di Mina. Setelah aku menyerahkan kepemimpinan kepadanya (berbai'at padanya), dia berkata padaku, 'Tuan, kami sudah mencarimu, namun engkau tak bisa kami temukan. Maka,

segala puji bagi Allah yang telah mendatangkanmu. Maka, ajukanlah permintaanmu kepada kami'. Aku berkata, 'Engkau sudah memenuhi bumi dengan kezhaliman dan kesewenang-wenangan. Maka takutlah engkau kepada Allah, dan hendaklah engkau mengambil pelajaran dalam hal itu'."

Sufyan melanjutkan, "Al Mahdi menundukkan kepalanya lalu mengangkatnya dan berkata, 'Bagaimana pendapatmu jika aku tidak mampu mengangkatnya'. Aku berkata, 'Berarti engkau harus melepaskan jabatanmu untuk orang lain'. Dia menganggukkan kepalanya, kemudian berkata, 'Ajukanlah permintaanmu pada kami!' Aku berkata, 'Anak-anak kaum Muhajirin dan Anshar serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik berada di depan pintu. Takutlah engkau kepada Allah, dan berikanlah hak mereka'."

Sufyan meneruskan, "Dia menganggukkan kepalanya. Setelah itu, Abu Abdullah berkata, 'Tuan, sampaikanlah keperluanmu kepada kami'. Aku berkata, 'Apa lagi yang harus aku sampaikan'."

Ismail bin Abi Khalid menceritakan padaku, dia berkata, "Umar bin Al Khaththab melaksanakan ibadah haji, kemudian dia berkata kepada bendaharanya, 'Berapa biaya yang aku habiskan?' Dia menjawab, 'Belasan dinar'. Di sini, aku melihat hal-hal yang tak mampu dilakukan orang setangguh gunung sekalipun."

٩٥٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سَلَامٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ الْفَرَّاءَ يَقُولُ: كَتَبَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِلَى الْمَهْدِيِّ مَعَ جَبْرِ: طَرَدْتَنِي، وَشَرَّدْتَنِي، وَخَوَّفْتَنِي، وَاللَّهُ بَيْنِي وَبَيْنَكَ، وَأَرْجُو أَنْ يَخِيرَ اللَّهُ لِي قَبْلَ رُجُوعِ الْكِتَابِ، قَالَ: فَرَجَعَ الْكِتَابُ وَقَدْ مَاتَ.

9542. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Sallam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim Al Farra` berkata, "Sufyan Ats-Tsauri mengirim surat untuk Al Mahdi yang berisi, 'Engkau telah membuang, mengusir dan menakutiku, dan Allah ada di antara aku dan engkau. Aku harap, Allah memberikan pilihan padaku sebelum datang balasan surat ini'."

Ibrahim berkata, "Ketika surat balasan datang, Sufyan sudah meninggal dunia."

٩٥٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَمْدَانَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْمَشَرِقِيُّ الزَّاهِدُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: وَاللَّهِ، مَا يَمْنَعُنِي مِنْ إِتْيَانِهِمْ أَنِّي

لَا أَرَى لَهُمْ طَاعَةً، وَلَكِنِّي رَجُلٌ أَحِبُّ الطَّعَامَ الطَّيِّبَ،
فَأَخَافُ أَنْ يُفْسِدُونِي.

9543. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Hamdan menuliskan untukku: Muhammad bin Khalaf Al Asqalani menceritakan kepada kami, Al Masyrafi Az-Zahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Demi Allah, tidak ada yang menghalangiku untuk mendatangi mereka karena aku tidak melihat mereka melakukan ketaatan. Hanya saja, aku adalah orang yang suka makanan enak, sehingga aku takut mereka akan merusakku (dengan memberikan makanan-makanan enak)."

٩٥٤٤ - حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا
إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَاصِمٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيُّ، قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ الْحَنْفِيُّ:
الْعَجَبُ مِنْ أَقْوَامٍ يَمِيلُونَ بَيْنَ مِسْعَرٍ وَسُفْيَانَ أَرْسَلَ
صَاحِبُ الشَّرْطَةِ إِلَى مِسْعَرٍ أَنَّ لَكَ فِي هَذَا الْمَالِ شَيْئًا،
فَذَهَبَ ثَلَاثَ فَرَاسِخَ حَتَّى أَخَذَهَا، وَسُفْيَانُ تُعْرَضُ
عَلَيْهِ الدُّنْيَا فَيَفْرِقُ مِنْهَا.

9544. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad Al Farisi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ashim menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Anbari menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakr Al Hanafi berkata, "Sungguh mengherankan orang-orang membandingkan Mis'ar dengan Sufyan. Ketika komandan prajurit mengutus seseorang kepada Mis'ar untuk menyampaikan, 'Engkau mempunyai bagian pada hari ini,' Mis'ar mau melakukan perjalanan sejauh tiga farsakh untuk mengambilnya. Sedangkan ketika Sufyan ditawari dunia, dia justru melarikan diri darinya."

٩٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ،
حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ اللَّيْثِيُّ، حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: كُنْتُ
بِمَكَّةَ مَعَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ وَالْأَوْزَاعِيِّ، فَمَرَضَ سُفْيَانُ فَأَتَاهُ
مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ يَعُودُهُ، فَلَمَّا قِيلَ لَهُ: هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ، قَامَ فَدَخَلَ الْكَنِيفَ، فَمَا زَالَ فِيهِ حَتَّى
اسْتَحْيَيْتُ مِنْ طَوْلٍ مَا قَعَدَ، ثُمَّ خَرَجَ فَجَاءَ فَقَالَ:

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ، كَيْفَ أَنْتُمْ؟ وَطَرَحَ نَفْسَهُ وَمُحَمَّدٌ
جَالِسٌ، فَحَوَّلَ وَجْهَهُ إِلَى الْحَائِطِ، فَمَا كَلِمَةُ حَتَّى خَرَجَ
مِنْ عِنْدِهِ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ بَعَثَ إِلَيْهِ يَقْرِئُهُ السَّلَامَ،
وَيَقُولُ: كَيْفَ بَجْدُكَ؟ لَوْلَا أَنِّي أَعْلَمُ أَنَّهُ لَيْسَ بِمَكَّةَ أَحَدٌ
أَبْغَضَ إِلَيْكَ مِنِّي لِأَتَيْتُكَ.

9545. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Al-Laitsi menceritakan kepadaku, Wahb bin Ismail menceritakan kepadaku, dia berkata,

“Ketika aku berada di Makkah bersama Sufyan Ats-Tsauri dan Al Auza’i, tiba-tiba Sufyan sakit. Muhammad bin Ibrahim kemudian mendatangnya untuk menjenguknya. Ketika dikatakan kepada Sufyan, ‘Ini ada Muhammad bin Ibrahim,’ Sufyan bangkit lalu masuk kamar kecil dan tetap berada di sana, hingga aku merasa tak enak hati kepada Muhammad bin Ibrahim, karena Sufyan terlalu lama berada di kamar kecil.

Setelah itu, Sufyan keluar dari kamar kecil dan menghampiri kami sambil mengucapkan salam, ‘Semoga keselamatan senantiasa tercurah bagi kalian. Bagaimana kabar kalian?’ Dia lantas menghempaskan dirinya, sedangkan Muhammad bin Ibrahim duduk termangu. Sufyan memalingkan

wajahnya ke arah dinding. Tak sepatah kata pun keluar dari bibirnya hingga Muhammad keluar dari tempatnya. Keesokan harinya, Muhammad mengirim surat untuk mengucapkan salam bagi Sufyan, selain mengatakan, 'Bagaimana perasaanmu? Seandainya bukan karena aku tahu bahwa tak ada seorang pun yang begitu engkau benci di kota Makkah ini melebihi aku, niscaya aku akan mendatangi'."

٩٥٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ بْنُ حَمْدَانَ،
حَدَّثَنَا الْحُضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا
ابْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، وَذَكَرُوا
السُّلْطَانَ، فَقَالَ: لَوْ أَكَلُوا الذَّهَبَ لَأَكَلْنَا الْحَصَى.

9546. Abdullah bin Abbas bin Hamdan menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Ashim Al Bajali menceritakan kepada kami, Ibnu Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata —ketika orang-orang menyebutkan pihak penguasa—, 'Seandainya mereka makan emas, pasti kita sudah makan batu kerikil'."

٩٥٤٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنُ فُورِكَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهُ بْنُ سَابِقٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: النَّظَرُ إِلَى وَجْهِ
الظَّالِمِ خَطِيئَةٌ.

9547. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Furak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sabiq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Menatap wajah orang yang zhalim itu dosa'."

٩٥٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ مَعْدَانَ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ،
عَنْ يُوسُفَ بْنِ أَسْبَاطٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَنْ
دَعَا لِظَالِمٍ بِالْبَقَاءِ فَقَدْ أَحَبَّ أَنْ يُعْصِيَ اللَّهَ.

9548. Abdullah Muhammad bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, Abu Taubah menceritakan kepada kami dari Yusuf bin Asbath, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Siapa yang mendoakan panjang umur bagi orang yang zhalim, berarti dia suka jika orang itu terus bermaksiat kepada Allah."

٩٥٤٩- حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو
الْفَوَارِسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مَرْزَادُ بْنُ
جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، حَدَّثَنَا نَاجِيَةُ، قَالَ:
سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَعْرِفُ حُبَّ الرَّجُلِ لِلدُّنْيَا
مِنْ تَسْلِيمِهِ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا.

9549. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Ahmad menceritakan kepada kami, Mazdad bin Jamil menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, Najiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Sungguh, aku mengetahui cinta seseorang kepada dunia dari ketundukannya terhadap orang-orang yang memiliki dunia."

٩٥٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ
عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّاعِقَانِيُّ، حَدَّثَنَا
إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: سَمِعْتُ بَكْرًا الْعَابِدَ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا خَيْرَ فِي الْقَارِي يُعْظَمُ
أَهْلَ الدُّنْيَا.

9550. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bakr Al Abid berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tidak ada kebaikan pada qari yang mengagungkan dunia."

٩٥٥١ - حَدَّثَنَا أَبِي وَالْقَاضِي، فِي جَمَاعَةٍ قَالُوا:
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَنَبَسَةَ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: قَالَ عِيسَى
بْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: تَقَرَّبُوا إِلَى اللَّهِ بِبُغْضِ أَهْلِ
الْمَعَاصِي، وَالتَّمَسُّوا رِضْوَانَهُ بِالتَّبَاعِدِ مِنْهُمْ، قَالُوا: فَمَنْ
بُحَالِسُ؟ قَالَ: مَنْ تَذَكَّرَكُمْ بِاللَّهِ رُؤْيَتُهُ، وَيرَغَّبُكُمْ فِي
الْآخِرَةِ عَمَلُهُ، وَيَزِيدُ فِي عِلْمِكُمْ مَنْطِقُهُ.

9551. Ayahku dan Al Qadhi menceritakan kepada kami dalam jamaah, mereka berkata: Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Anbasah menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Nabi Isa putra Maryam ﷺ menceritakan kepada kami, "Dekatkanlah diri kalian kepada Allah dengan membenci orang-orang yang suka bermaksiat, dan carilah keridhaan-Nya dengan menjauhkan diri

dari mereka.” Orang-orang bertanya, “Jika demikian, lalu siapakah orang yang dapat kami jadikan sebagai teman?” Beliau menjawab, “Yaitu orang yang melihatnya mengingatkan kalian kepada Allah, amalannya memotivasi kalian kepada hari akhirat, dan tutur katanya menambah amal kebajikan kalian.”

٩٥٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
 بْنُ الْحُسَيْنِ بْنُ هَارُونَ الصَّبَاحِيُّ، بِالرَّمْلَةِ، حَدَّثَنَا
 الْحَسَنُ بْنُ هَارُونَ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ يَحْيَى بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْفَرَجِ، مَوْلَى مَعْنِ بْنِ زَائِدَةَ قَالَ:
 طَلِبَ الثَّوْرِيُّ فَصَارَ إِلَى الْيَمَنِ، فَأَخْبَرْتُ مَعْنِ بْنِ زَائِدَةَ
 بِقُدُومِهِ، فَأَمَّنَهُ وَأَمَرَ لَهُ بِأَلْفِ دِينَارٍ، فَأَبَى أَنْ يَقْبَلَهَا،
 فَلَمَّا كَانَ فِي أَوَانِ الْحَجِّ تَرَكَ عِنْدِي عِبَاءَةً كَانَ يَتَمَسَّحُ
 بِهَا لِلصَّلَاةِ، فَلَمْ أَلْقَهُ إِلَّا بِالْمَوْقِفِ، فَقَالَ لِي: يَا عَبْدَ
 اللَّهِ، مَا فَعَلْتَ الْعِبَاءَةُ؟ قُلْتُ: هُوَ ذَا، قَالَ: هَاتِهَا،
 فَأَعْطَيْتُهُ إِيَّاهَا قَالَ: فَلَمَّا قَضَى حَجَّهُ صَارَ إِلَى الْبَصْرَةِ،
 فَنَزَلَ عَلَى بَقَالٍ فِي جَوَارِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ مَهْدِيٍّ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَقَالَ لِي الْبَقَّالُ: مَا زَالَ لَيْلَةً
مَاتَ يَقُومُ فَيَتَمَسَّحُ لِلصَّلَاةِ، حَتَّى عَدَدْتُ لَهُ خَمْسِينَ
مَرَّةً، ثُمَّ مَاتَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ.

9552. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain bin Harun Ash-Shubahi di Ramalah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Harun bin Sulaiman bin Yahya bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Farj *maula* Ma'n bin Za'idah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Sufyan Ats-Tsauri menjadi buronan, dia melarikan diri ke Yaman. Maka aku pun memberitahukan Ma'n bin Zaidah perihal kedatangannya (ke sana). Lalu Ma'n pun memberinya jaminan keamanan dan memerintahkan agar menyantuninya seribu dinar, namun dia tidak mau menerimanya. Pada musim haji, Sufyan meninggalkan sebuah mantel di tempatku yang biasa dia gunakan untuk membersihkan tempatnya ketika hendak shalat. Namun aku tak bertemu lagi dengannya kecuali di tempat wukuf. Di tempat itu, dia berkata padaku, 'Wahai Abdullah, mana mantelku?' Aku menjawab, 'Ini dia'. Dia berkata, 'Berikan padaku'. Lalu aku pun menyerahkan mantel itu padanya."

Abdullah meneruskan, "Setelah menyelesaikan ibadah haji, Sufyan pergi ke Bashrah. Dia singgah di sebuah warung di samping kediaman Yahya bin Sa'id dan Abdurrahman bin Mahdi."

Abdullah melanjutkan, "Pemilik warung tersebut mengatakan padaku, 'Pada malam sebelum meninggal dunia,

Sufyan berdiri kemudian membersihkan tempat untuk shalat dengan mantel tersebut, hingga aku menghitungnya melakukan itu sebanyak lima puluh kali. Setelah itu, dia meninggal dunia di penghujung malam. Semoga Allah merahmatinya'."

٩٥٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْمُنْذِرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا
أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي خَدَّاشٍ، قَالَ: لَقِيَ
سُفْيَانُ شَرِيكًَا بَعْدَمَا وَلِيَ قَضَاءَ الْكُوفَةِ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ
اللَّهِ بَعْدَ الْإِسْلَامِ وَالْفِقْهِ وَالْخَيْرِ تَلِيَ الْقَضَاءَ وَصِرْتَ
قَاضِيًّا؟ فَقَالَ لَهُ شَرِيكٌَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، لَا بُدَّ لِلنَّاسِ
مِنْ قَاضٍ فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ لَا بُدَّ لِلنَّاسِ
مِنْ شُرَاطِيٍّ.

9553. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Mundzir bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Zaid bin Abi Khidisy menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan bertemu dengan Syarik, setelah Syarik menjabat qadhi Kufah. Sufyan kemudian berkata, 'Wahai Abdullah, setelah Islam, fikih dan kebaikan, mungkinkah engkau menjabat sebagai qadhi'.

Mendengar perkataan demikian, Syarik berkata, 'Wahai Abu Abdullah, orang-orang memerlukan qadhi'. Sufyan menimpali, 'Wahai Abu Abdullah, orang-orang membutuhkan prajurit keamanan'."

٩٥٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ لِعَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ السَّلِيمِيِّ: إِيَّاكَ وَمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ عَمَلَكَ وَقَلْبَكَ، فَإِنَّمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ قَلْبَكَ مُجَالَسَةُ أَهْلِ الدُّنْيَا، وَأَهْلِ الْحِرْصِ، وَإِخْوَانِ الشَّيَاطِينِ الَّذِينَ يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي غَيْرِ طَاعَةِ اللَّهِ، وَإِيَّاكَ وَمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ دِينَكَ، فَإِنَّمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ دِينَكَ مُجَالَسَةُ ذَوِي الْأَلْسُنِ الْمُكْثَرِينَ لِلْكَلامِ، وَإِيَّاكَ وَمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ مَعِيشَتَكَ، فَإِنَّمَا يُفْسِدُ عَلَيْكَ مَعِيشَتَكَ أَهْلُ الْحِرْصِ وَأَهْلُ الشَّهَوَاتِ، إِيَّاكَ وَمُجَالَسَةُ أَهْلِ الْجَفَاءِ، وَلَا تَصْحَبْ إِلَّا مُؤْمِنًا، وَلَا يَأْكُلْ طَعَامَكَ

إِلَّا تَقِيَّ، وَلَا تَصْحَبِ الْفَاجِرَ، وَلَا تُجَالِسُهُ، وَلَا تُجَالِسْ
 مَنْ يُجَالِسُهُ، وَلَا تُؤَاكِلُهُ، وَلَا تُؤَاكِلْ مَنْ يُؤَاكِلُهُ، وَلَا
 تُحِبَّ مَنْ يُحِبُّهُ، وَلَا تُفْشِرْ إِلَيْهِ سِرَّكَ، وَلَا تَبَسِّمْ فِي
 وَجْهِهِ، وَلَا تُوسِعْ لَهُ فِي مَجْلِسِكَ، فَإِنْ فَعَلْتَ شَيْئًا مِنْ
 ذَلِكَ فَقَدْ قَطَعْتَ عُرَى الْإِسْلَامِ، وَإِيَّاكَ وَأَبْوَابَ
 السُّلْطَانِ، وَأَبْوَابَ مَنْ يَأْتِي أَبْوَابَهُمْ وَأَبْوَابَ مَنْ يَهْوَى
 هَوَاهُمْ، فَإِنَّ فِتْنَتَهُمْ مِثْلُ فِتْنِ الدَّجَالِ، فَإِنْ جَاءَكَ مِنْهُمْ
 أَحَدٌ فَاَنْظُرْ إِلَيْهِ بِوَجْهِ مُكْفَهَرٍّ، وَلَا تُبَالِ مِنْهُمْ شَيْئًا
 فَيَرَوْنَ أَنَّهُمْ عَلَى الْحَقِّ فَتَكُونَ مِنْ أَعْوَاهِهِمْ، فَإِنَّهُمْ لَا
 يُخَالِطُونَ أَحَدًا إِلَّا دَنَسُوهُ، وَكُنْ مِثْلَ الْأُتْرَجَةِ طَيِّبَةً
 الرِّيحِ، طَيِّبَةَ الطَّعْمِ، لَا تُنَازِعْ أَهْلَ الدُّنْيَا فِي دُنْيَاهُمْ
 تَكُنْ مُحِبًّا إِلَى النَّاسِ، وَإِيَّاكَ وَالْمَعْصِيَةَ فَتَسْتَحِقَّ سَخَطَ
 اللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ مِنْ آدَمَ
 عَلَيْهِ السَّلَامُ، جَبَلَ اللَّهُ ثُرْبَتَهُ بِيَدِهِ، وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ

رُوحِهِ، وَأَكْرَمَهُ بِسُجُودِ مَلَائِكَتِهِ، وَأَسْكَنَهُ جَنَّتَهُ،
فَأَخْرَجَهُ مِنْهَا بِذَنْبٍ وَاحِدٍ، وَاعْلَمْ يَا أَحْيَى أَنْ اللَّهَ
تَعَالَى لَا يُدْخِلُ أَحَدًا الْجَنَّةَ بِالْمَعَاصِي، وَأَنَّ دَاوُدَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ خَلِيفَةُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ نَزَلَ مَا نَزَلَ بِهِ بِخَطِيئَةٍ
وَاحِدَةٍ، وَلَوْ أَنَّا عَمِلْنَا مِثْلَهَا لَقُلْنَا: لَيْسَتْ بِخَطِيئَةٍ فَاتَّقِ
اللَّهَ يَا أَحْيَى، وَاجْتَنِبِ الْمَعَاصِي وَأَهْلَهَا، فَإِنَّ أَهْلَ
الْمَعَاصِي اسْتَوْجَبُوا مِنَ اللَّهِ النَّقْمَةَ، وَكُنْ مَبْذُولًا بِمَالِكَ
وَنَفْسِكَ لِإِخْوَانِكَ، وَلَا تَغْشَهُمْ فِي السُّرُورِ وَالْعَلَانِيَةِ،
وَابْغِضِ الْجُهَّالَ وَمُجَالَسَتَهُمْ، وَالْفُجَّارَ وَصُحْبَتَهُمْ، فَإِنَّهُ
لَا يَنْجُو مَنْ جَاوَرَهُمْ إِلَّا مَنْ عَصَمَ اللَّهُ، وَإِذَا كُنْتَ مَعَ
النَّاسِ فَعَلَيْكَ بِكَثْرَةِ التَّبَسُّمِ وَالْبَشَاشَةِ، وَإِذَا خَلَوْتَ
بِنَفْسِكَ فَعَلَيْكَ بِكَثْرَةِ الْبُكَاءِ وَالْهَمِّ وَالْحُزَنِ، فَقَدْ بَلَّغْنَا
-وَاللَّهُ أَعْلَمُ- أَنَّ أَكْثَرَ مَا يَجِدُ الْمُؤْمِنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي

كِتَابِهِ مِنَ الْحَسَنَاتِ اَلْهَمُّ وَالْحَزَنُ، وَإِيَّاكَ وَخُشُوعَ النَّفَاقِ
وَأَنْ تُظْهَرَ عَلَى وَجْهِكَ خُشُوعًا لَيْسَ فِي قَلْبِكَ.


9554. Abu Bakr Abdullah bin Muhammad bin Atha` menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata kepada Ali bin Al Hasan As-Sulaimi, "Hindarilah apa saja yang bisa merusak amal dan hatimu. Sungguh, hatimu akan rusak gara-gara bergaul dengan mereka yang cinta dunia, tamak dan kawan-kawan syetan yang suka membelanjakan hartanya bukan untuk menaati Allah. Hindarilah apa saja yang bisa merusak agamamu. Sungguh, agamamu akan rusak gara-gara bergaul dengan mereka yang banyak bicara. Hindarilah apa saja yang bisa merusak kehidupanmu. Sungguh, kehidupanmu bisa rusak gara-gara bergaul dengan orang-orang yang tamak dan biasa mengumbar syahwat.


Hindarilah bergaul dengan orang-orang yang berwatak kasar, dan bergaullah hanya dengan orang yang beriman. Janganlah makananmu dimakan kecuali oleh orang yang bertakwa. Janganlah bersahabat dengan orang yang suka berbuat dosa. Janganlah bergaul dengannya dan jangan pula bergaul dengan sahabatnya. Jangan memberi makan padanya dan jangan pula memberi makan orang yang memberi makan padanya. Jangan mencintai orang yang mencintainya. Jangan ceritakan rahasiamu padanya, jangan tersenyum di hadapannya,

dan jangan memberi kelapangan tempat duduk untuknya. Jika engkau melakukan sedikit saja dari larangan tersebut, berarti engkau telah memutuskan tali penguat Islam.

Janganlah engkau mendatangi pintu para penguasa. Jangan pula mendatangi pintu orang-orang yang mendatangi pintu para penguasa dan pintu orang-orang yang keinginannya sama dengan mereka. Sebab, fitnah mereka itu seperti fitnah Dajjal. Jika salah seorang dari mereka mendatangimu, maka tataplah dia dengan wajah yang muram. Jangan sedikit pun pedulikan mereka, karena akan mengakibatkan mereka menilai bahwa diri mereka berada di atas kebenaran, sehingga engkau menjadi pembantu mereka. Sebab, tidaklah mereka bergaul dengan seseorang melainkan mereka akan mengotorinya. Jadilah engkau seperti tumbuhan limau yang enak baunya dan nikmat rasanya.

Janganlah engkau menyaingi orang-orang yang diberikan dunia di dunia mereka, niscaya engkau akan dicintai semua orang. Janganlah engkau melakukan maksiat, sehingga engkau berhak mendapatkan murka Allah.

Ketahuiilah, tak ada seorang pun yang lebih mulia di sisi Allah daripada Nabi Adam . Allah menciptakan tanah untuk bahan bakunya dengan tangan-Nya langsung, menghembuskan roh-Nya kepadanya, dan memuliakannya dengan memerintahkan para malaikat-Nya agar bersujud kepadanya dan menempatkannya di surga. Namun demikian, Allah kemudian mengusirnya dari surga gara-gara dia melakukan satu dosa.

Perlu engkau ketahui juga saudaraku, bahwa Allah tidak akan memasukkan seseorang ke dalam surga gara-gara maksiat yang dilakukannya, dan bahwa Nabi Daud  turun ke

tingkatannya gara-gara hanya melakukan satu dosa. Seandainya kita melakukan dosa seperti dosa yang dilakukan Nabi Daud ini, pasti kita akan mengatakan bahwa itu bukanlah sebuah dosa. Maka, bertakwalah engkau saudaraku kepada Allah, dan hindarilah maksiat beserta orang-orang yang suka melakukannya. Karena orang-orang yang suka melakukan kemasiatan itu pasti mendapatkan murka Allah. Jadilah engkau sosok yang dermawan terhadap saudaramu, baik menyangkut harta maupun nyawamu. Jangan menipu mereka, baik dalam keadaan sepi maupun ramai.

Bencilah orang-orang jahil dan benci pula pergaulan dengan mereka. Bencilah orang-orang yang durhaka dan benci pula pergaulan dengan mereka. Karena orang-orang yang bergaul dengan mereka tidak akan pernah selamat, kecuali mereka yang dilindungi Allah.

Jika engkau sedang bersama orang-orang, maka perbanyaklah senyum dan tampilkan wajah yang cerah. Tapi jika engkau sedang sendirian, maka engkau harus banyak menangis, resah dan sedih. Karena kami pernah mendapatkan kabar, *wallahu a'lam*, bahwa mayoritas kebaikan yang ditemukan seorang mukmin pada hari kiamat kelak adalah gara-gara keresahan dan kesedihan. Jangan pernah menampakkan kekhusyu'an dan kepatuhan munafik, atau menampakkan kekhusyu'an di wajahmu, padahal itu tidak ada dalam hatimu."

٩٥٥٥- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي (ح)

وَحَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا

يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ: لَقِيتُ

سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَأَخَذَ بِيَدِي، وَسَلَّمْ

عَلَيَّ ثُمَّ انْطَلَقَ إِلَى مَنْزِلِهِ، فَإِذَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ

قَاعِدٌ عَلَى بَابِ مَنْزِلِهِ يَنْتَظِرُهُ وَكَانَ وَالِيَّ مَكَّةَ، فَلَمَّا رَأَاهُ

قَالَ: مَا أَعْلَمُ فِي الْمُسْلِمِينَ أَحَدًا أَغَشَّ لَهُمْ مِنْكَ،

فَقَالَ سُفْيَانُ: كُنْتُ فِيْمَا هُوَ أَوْجَبُ عَلَيَّ مِنْ إِثْبَانِكَ

-إِنَّهُ كَانَ يَتَهَيَّأُ لِلصَّلَاةِ- فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الصَّمَدِ أَنَّهُ كَانَ

قَدْ جَاءَهُ قَوْمٌ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ قَدْ رَأَوْا الْهِلَالَ هِلَالَ ذِي

الْحِجَّةَ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْمُرَ مَنْ يَصْعَدُ الْجِبَالَ ثُمَّ يُؤْذِنُ النَّاسَ
بِذَلِكَ -وَيْدُهُ فِي يَدِهِ- وَتَرَكَ عَبْدَ الصَّمَدِ قَاعِدًا عَلَى
الْبَابِ، فَأَخْرَجَ إِلَيَّ سُفْرَةً فِيهَا فَضْلَةٌ مِنْ طَعَامٍ: خُبْزٌ
مُكَسَّرٌ، وَجُبْنٌ مُقَطَّعٌ، فَجَعَلْنَا نَأْكُلُ جَمِيعًا قَالَ: فَأَخَذَ
بِيَدِهِ فَذَهَبَ بِهِ إِلَى الْمَهْدِيِّ وَهُوَ بِمَنَى، فَلَمَّا رَأَاهُ صَاحَ
بِأَعْلَى صَوْتِهِ: مَا هَذِهِ الْفَسَاطِيطُ؟ مَا هَذِهِ السَّرَادِقَاتُ؟
حَجَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَسَأَلَ: كَمْ أَنْفَقْنَا فِي حَجَّتِنَا
هَذِهِ؟ فَقِيلَ: كَذَا وَكَذَا دِينَارًا، ذَكَرَ شَيْئًا يَسِيرًا، زَادَ
سَعْدٌ: لَقَدْ أَسْرَفْنَا.

9555. Sa'id bin Muhammad An-Naqid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami (ha);

Ayahku juga menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Numair berkata, "Aku bertemu Sufyan Ats-Tsauri di antara Shafa dan Marwah. Dia menjabat tanganku

dan mengucapkan salam padaku. Setelah itu dia pulang ke rumahnya. Ternyata, Abdushshamad bin Ali sudah menunggunya di depan pintu rumahnya. Saat itu, Abdushshamad adalah gubernur Makkah. Ketika melihat Sufyan, Abdushshamad berkata, 'Aku tak mengetahui seorang pun di tengah kaum muslimin yang begitu pandai mengelabui mereka melebihi dirimu'. Sufyan menanggapi, 'Aku sedang berada dalam situasi yang begitu genting bagiku ketimbang menemuimu'. Saat itu, Sufyan sedang bersiap-siap untuk melaksanakan shalat. Abdushshamad kemudian memberitahu Sufyan, bahwa ada suatu kaum yang mendatangnya dan memberitahukannya bahwa mereka sudah melihat hilal Dzulhijjah. Maka Sufyan pun memerintahkan Abdushshamad agar menyuruh seseorang naik ke atas bukit dan memberitahukan hal itu. Saat itu, tangan Sufyan menjabat tangan orang itu (orang itu adalah aku, Abdullah bin Numair). Dia meninggalkan Abdushshamad duduk di depan pintu. Aku kemudian dibawa menuju meja makan yang berisi sisa-sisa makanan: roti yang sudah dicabik-cabik dan keju yang sudah dipotong-potong. Kami kemudian makan bersama."

Abdullah bin Numair melanjutkan ceritanya, "Abdushshamad kemudian meraih tangan Sufyan dan membawanya menghadap Al Mahdi, yang saat itu berada di Mina. Ketika melihatnya, Sufyan berteriak dengan suara yang keras, 'Tenda-tenda apa ini. Kemah-kemah apa ini. Umar pernah melaksanakan ibadah haji, kemudian dia bertanya (kepada bendaharanya), 'Berapa banyak biaya yang kita gelontorkan untuk ibadah haji kita ini?' Dijawab, 'Sekian dinar'. Dia menyebutkan jumlah yang sangat sedikit. Namun Sa'd

menambahkan: (Umar berkata:) 'Sungguh, kita sudah berlebihan'."

٩٥٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ
بْنُ حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ
أَبِي زُرْعَةَ، قَالَ: قَالَ لِي مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ بِالمَوْصِلِ قَالَ:
أَنْتِ سُفْيَانٌ وَأَخْبَرْتُهُ أَنَّ نَفَقَتِي قَدْ نَفَدَتْ، وَثِيَابِي قَدْ
تَخَرَّقَتْ، وَقُلْ لَهُ يَكْتُبُ إِلَى وَالِي المَوْصِلِ لَعَلَّهُ يَصِلُنِي
بِشَيْءٍ أَكْتَسِي بِهِ وَأَتَجَمَّلُ، فَقَدِمْتُ الكُوفَةَ فَأَتَيْتُ
سُفْيَانَ فَأَخْبَرْتُهُ بِمَا قَالَ لِي مُبَارَكُ، فَدَخَلَ الدَّارَ فَأَخْرَجَ
دَوْرَقًا فِيهِ كِسْرٌ يَابِسَةٌ، فَنَشَرَهَا عَلَى الأَرْضِ فَقَالَ: لَوْ
رَضِيَ مُبَارَكُ بِمِثْلِ هَذَا لَمْ يَكُنْ بِالمَوْصِلِ، مَا لَهُ عِنْدَنَا
كِتَابٌ.

9556. Abu Bakr Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Abi Zur'ah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Mubarak bin Sa'id berkata padaku di Moshil, 'Datangilah Sufyan, dan sampaikan padanya bahwa bekalku sudah habis dan pakaianku sudah

bolong-bolong. Katakan padanya agar mengirim surat kepada penguasa Mosul, mudah-mudahan dia mau memberikan sesuatu yang dapat aku kenakan dan menghias diri'. Aku kemudian datang ke Kufah dan menemui Sufyan Ats-Tsauri. Setelah bertemu, aku sampaikan padanya apa yang dikatakan Mubarak padaku. Setelah menyimakanya, Sufyan lantas masuk ke dalam rumah dan mengeluarkan guci yang berisi potongan-potongan kertas kering. Dia kemudian menebarkannya di tanah dan berkata, 'Seandainya Mubarak rela dengan yang seperti ini, maka tak perlu ada sesuatu yang dilakukan untuknya di Mushil. Ini Kami hanya mempunyai kitab'."

٩٥٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،
وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحِ الْعِجْلِيِّ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ
سَعِيدٍ، قَالَ: كَتَبَ سُفْيَانُ إِلَيَّ: أَمَا بَعْدُ، فَأَحْسِنِ
الْقِيَامَ عَلَى عِيَالِكَ، وَلْيَكُنِ الْمَوْتُ مِنْ بَالِكَ، وَالسَّلَامُ.

9557. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Ijli menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan mengirim surat padaku, yang berisi: *Amma Ba'du*. Bersikap baiklah terhadap keluargamu, dan hendaknya kematian selalu menghiasi hatimu. *Wassalam*."

٩٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ

شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ

أَبِي مَنْصُورٍ، أَوْ غَيْرَهُ قَالَ: عَاتَبَ سُفْيَانُ رَجُلًا مِنْ

إِخْوَانِهِ كَانَ هَمَّ أَنْ يَتَلَبَّسَ بِشَيْءٍ مِنْ أَمْرِ هَؤُلَاءِ، فَقَالَ

لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، إِنَّ عَلَيَّ عِيَالًا، قَالَ: لَأَنْ تَجْعَلَ فِي

عُنُقِكَ مَخْلَافَةً فَتَسْأَلَ عَلَى الْأَبْوَابِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدْخُلَ

فِي شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ هَؤُلَاءِ.

9558. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Abi Manshur atau yang lainnya berkata, "Sufyan mencela seseorang sahabatnya yang berniat untuk terlibat dalam urusan mereka (para penguasa yang lalim). Orang itu kemudian berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, aku ini memiliki tanggungan'. Mendengar pernyataan ini, Sufyan berkata, 'Lebih baik engkau memasang kotak amal di lehermu kemudian mengemis, daripada ikut terlibat dalam urusan mereka'."

٩٥٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
 شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ وَهْبِ بْنِ
 إِسْمَاعِيلَ الْأَسَدِيِّ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ،
 فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ مَسْأَلَةٍ وَعَلَى رَأْسِهِ قَلَنْسُوَةٌ
 سَوْدَاءُ، فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ الثَّانِيَةَ فَنَظَرَ
 إِلَيْهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، يَسْأَلُكَ
 النَّاسُ فَتُجِيبُهُمْ، وَأَسْأَلُكَ فَتَنْظُرُ إِلَيَّ ثُمَّ تُعْرِضُ عَنِّي؟
 فَقَالَ: هَذَا الَّذِي تَسْأَلُنِي، أَيَّ شَيْءٍ تُرِيدُ بِهِ؟ قَالَ:
 السُّنَّةُ قَالَ: فَهَذَا الَّذِي عَلَى رَأْسِكَ أَيُّ شَيْءٍ هُوَ مِنْ
 السُّنَّةِ؟ هَذِهِ سُنَّةٌ سَنَهَا رَجُلٌ سُوءٍ يُقَالُ لَهُ أَبُو مُسْلِمٍ،
 لَا تَسَنَّ بِسُنَّتِهِ، قَالَ: فَنَزَعَ الرَّجُلُ قَلَنْسُوَتَهُ فَوَضَعَهَا،
 ثُمَّ لَبِثَ قَلِيلًا ثُمَّ قَامَ فَذَهَبَ.

9559. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Wahb bin Ismail Al Asadi, dia berkata, "Ketika kami sedang bersama Sufyan Ats-Tsauri, tiba-tiba seseorang mendatangnya dan mengajukan pertanyaan padanya tentang suatu permasalahan. Saat itu, orang tersebut memakai penutup kepala berwarna hitam. Sufyan menatap orang itu, lalu berpaling darinya. Orang itu bertanya lagi padanya, namun Sufyan berpaling darinya. Orang itu kemudian berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Abdullah, orang-orang bertanya padamu dan engkau menjawab pertanyaan mereka. Namun ketika aku bertanya padamu, namun orang hanya menatapku kemudian berpaling dariku'. Sufyan berkata kepada orang itu, 'Perkara yang engkau tanyakan padaku ini, apa yang kau inginkan darinya?' Dia menjawab, 'Yang sesuai sunnah'. Sufyan berkata, 'Benda yang ada di atas kepalamu itu, dia termasuk sunnah yang mana. Itu adalah orang jahat yang bernama Abu Muslim. Jangan ikuti kebiasaannya'."

Wahb melanjutkan, "Orang itu kemudian mencabut penutup kepalanya dan meletakkannya. Tidak lama kemudian, dia bangkit dan pergi."

٩٥٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا

إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زُهْرَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَبْغَضُ مَا يَكُونُ إِلَيَّ إِذَا رَأَيْتُهُمْ قِيَامًا يُصَلُّونَ. قَالَ: وَرَأَى سُفْيَانُ عَلَى رَجُلٍ فَلَنَسُوهُ سَوْدَاءَ، وَذَكَرَ لَهُ أَمْرَ الْحَجِّ، فَقَالَ: وَضَعَكَ هَذِهِ يَعْدِلُ حَجَّةً.

9560. Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sa'd bin Muhammad Al Bairuti menceritakan kepada kami, Muhammad bin Zahran menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, 'Hal yang paling aku benci adalah jika aku melihat mereka berdiri shalat'."

Yahya bin Yaman melanjutkan, "Sufyan pernah melihat seseorang mengenakan penutup kepala berwarna hitam, dan menyebutkan persoalan haji padanya. Sufyan kemudian berkata kepadanya, 'Engkau melepaskan penutup kepalamu itu (pahalanya) sebanding dengan melakukan ibadah haji'."

٩٥٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ مَعْدَانَ،

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

سَابِقٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ سُفْيَانَ حِينَ اسْتَقْضِيَ

شَرِيكَ، فَقَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ أَفْسَدَ، لَكِنَّ مَنْصُورَ بْنَ

الْمُعْتَمِرِ أَخَذَهُ دَاوُدُ بْنُ عَلِيٍّ فَأَقَامَهُ حَتَّى وَرِمَتْ قَدَمَاهُ،
فَدَفَعَ إِلَيْهِ الْعَهْدَ فَوَضَعَهُ فِي كُوَّةِ بَيْتِهِ، فَلَمْ يُخْرِجْهُ حَتَّى
مَاتَ.

9561. Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Ma'dan menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah duduk di dekat Sufyan saat Syarik dimintai menjadi qadhi. Sufyan kemudian berkata, 'Siapa pun orangnya pasti melakukan pengrusakan'. Akan tetapi, Manshur bin Al Mu'tamir ditangkap oleh Daud bin Ali, kemudian diperintahkan untuk terus berdiri hingga kedua telapak kakinya bengkok. Daud kemudian memberikan mandat kepada Manshur bin Al Mu'tamir, dan Manshur menyimpannya di celah yang ada di rumahnya. Dia tidak mengeluarkan mandat tersebut sampai dirinya meninggal dunia."

٩٥٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الطَّلْحِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ
بْنُ غَنَامٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى الْبَرَّاءُ، قَالَ: سَمِعْتُ
بِشْرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ يَمَانٍ، يَقُولُ:
تَقَاوَمَ سُفْيَانُ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ أَدْهَمَ لَيْلَةً إِلَى الصُّبْحِ، فَكَانَا

يَتَذَكِّرَانِ، فَقِيلَ: يَا أَبَا نَصْرٍ، فِي أَيِّ شَيْءٍ؟ قَالَ: فِي
أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ.

9562. Abu Bakar Ath-Thalhi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ghannam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna Al Bazzar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata, "Aku mendengar Yahya bin Yaman berkata, 'Suatu malam, Sufyan dan Ibrahim bin Adham berdebat sampai pagi. Keduanya saling mengingatkan satu sama lain'. Lalu ditanyakan (kepada Yahya bin Yaman, 'Wahai Abu Nashr, (keduanya berdebat dalam urusan apa?' Yahya bin Yaman menjawab, 'Dalam Urusan kaum muslimin'."

٩٥٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ،
قَالَ: كَثِيرًا مَا كُنْتُ أَرَى سُفْيَانَ مُقَنَّعَ الرَّأْسِ يَشْتَدُّ فِي
جَنَازَةِ الْعَبْدِ وَالْأَمَةِ.

9563. Abu Bakr menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaji menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman berkata, "Aku sering melihat Sufyan menundukkan kepala dan berjalan cepat ketika mengiringi jenazah budak, baik budak laki-laki maupun budak perempuan'."

٩٥٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ

حُبَاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرِ الزُّهْرِيِّ،

قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ،

يَقُولُ: إِذَا كَانَ النَّاسُ جِيرَانُهُ عَنْهُ رَاضُونَ فَهُوَ

مُذَاهِنٌ.

9564. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Ja'far Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Apabila seorang ahli ibadah diridhai oleh para tetangganya, berarti dia adalah seorang penjilat."

٩٥٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: يَنْبَغِي لِأَهْلِ الْمَيِّتِ أَنْ

يُلَقِّنُوهُ الشَّهَادَةَ، فَإِنَّ مَلِكَ الْمَوْتِ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِذَا

غَمَزَ مَتِينَهُ انْقَطَعَ كَلَامُهُ، وَانْقَطَعَتْ مَعْرِفَتُهُ، فَيُسْقَى
سَكْرَةَ الْمَوْتِ، فَلَوْ أَنَّ يَدِهِ سَيْفًا ضَرَبَ أَبَاهُ إِنَّ قَدَرَ.

9565. Abu Bakr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Uqbah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Said menceritakan kepada kami, Abu Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Seyogyanya keluarga orang yang akan meninggal dunia mentalqinkannya untuk mengucapkan syahadat. Karena apabila malaikat maut telah memegang nyawanya, maka terhentilah perkataannya dan terputuslah pengetahuannya, sehingga hilanglah kesadarannya karena sakaratul maut. Seandainya tangannya memegang pedang, niscaya dia akan menebas ayahnya, jika mampu melakukannya."

٩٥٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الدَّمَشَقِيُّ،
حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، أَخْبَرَنِي عَطَاءُ الْخَفَّافُ، قَالَ: مَا لَقِيتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ إِلَّا بَاكِيًا، فَقُلْتُ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ:
أَخَافُ أَنْ أَكُونَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ شَقِيًّا.

9566. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Abu Amir Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al

Walid menceritakan kepada kami, Atha' Al Khafaf mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Aku tak pernah bertemu Sufyan Ats-Tsauri melainkan dia sedang menangis. Aku bertanya padanya, 'Mengapa engkau menangis?' Dia menjawab, 'Aku takut tertulis dalam Ummul Kitab sebagai orang yang celaka'."

٩٥٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا الزُّبَيْرِيُّ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنِي أَيُّوبُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: مَرَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ بِالْقَاضِي وَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِبَعْضِ مَا يَضْحَكُ بِهِ النَّاسُ، فَقَالَ لَهُ: يَا شَيْخُ، أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ لِلَّهِ يَوْمًا يُخْشَرُ فِيهِ الْمُبْطِلُونَ فَمَا زَالَتْ تُعْرِفُ فِي وَجْهِ الْقَاضِي حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

9567. Makhlad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Az-Zubairi bin Bakkar menceritakan kepada kami, Ayyub bin Sulaiman menceritakan kepadaku, Abdul Aziz bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan melewati Al Qadhi yang sedang melucu di hadapan orang-orang. Dia kemudian berkata kepada Al Qadhi, 'Wahai Syaikh, tidak tahukah engkau bahwa Allah memiliki suatu hari dimana Dia

akan mengumpulkan para pelaku kebatilan pada hari itu?’ Sejak saat itu, ucapan itu terus membekas di benak Al Qadhi hingga dia menghadap Allah ﷻ.”

٩٥٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْفَضْلِ،
أَنْبَأَنَا الْفَتْحُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ
فَيَّاضٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي الْحَكِيمِ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: يَا مَنْ إِذَا سُئِلَ رَضِيَ، وَإِذَا لَمْ
يُسْأَلْ غَضِبَ، وَلَا يَكُونُ هَكَذَا أَحَدٌ سِوَاهُ.

9568. Muhammad bin Abdurrahman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Al Fath bin Idris memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Fayyadh menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Al Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berdoa, ‘Wahai Dzat yang apabila diminta memberi, namun jika tidak diminta marah, dimana tak ada seorang pun seperti Dia melainkan hanya Dia seorang’.”

٩٥٦٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
الْعَبَّاسِ الْجَمَّالُ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ النُّعْمَانِ،

حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
بَلَعْنَا أَنَّ الْبَحْرَ، يَخْرُجُ مِنْ رَقٍّ.

9569. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas Al Jammal menceritakan kepada kami, Hammam bin Muhammad bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Kami mendapat berita bahwa lautan itu muncul dari geriba'."

٩٥٧٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَسَدٍ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْأَشْجِيَّ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ يَمَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: مَنْ لَمْ يَتَفَتَّ لَمْ يُحْسِنْ أَنْ يَتَقَرَّأَ.

9570. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Asad menceritakan kepada kami (ha);

Muhammad bin Ali juga menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Muhammad Al Baghawi

berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Asyaji berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-tsauroi berkata, "Siapa saja yang tidak membaca (Al Qur'an) dengan *ghunnah*, berarti dia tidak membaca(nya) dengan baik."

٩٥٧١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْبُوبَهَارِيُّ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ شَمَّاسٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: خَيْرُ النَّاسِ مَنْ رَجَعَ مِنْ فُتُوَّتِهِ
إِلَى قِرَاءَتِهِ، وَشَرُّ النَّاسِ مَنْ رَجَعَ مِنْ قِرَاءَتِهِ إِلَى فُتُوَّتِهِ.

9571. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Bubahari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Syammas menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauroi berkata, "Sebaik-baik manusia adalah orang yang kembali dari kemudaannya kepada bacaannya, dan seburuk-buruk manusia adalah orang yang kembali dari bacaannya kepada kemudaannya."

٩٥٧٢ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ

أَبِي يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

دَاوُدُ بْنُ صُبَيْحِ الْبَزَّازِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ:
 سَمِعْتُ بِشَرَ بْنَ الْحَارِثِ، قَالَ: عَنْ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، قَالَ:
 سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَأَنْ أَشْتَرِيَ مِنْ شَاطِرٍ
 يَتَفَتَّى، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَشْتَرِيَ مِنْ قَارِيٍّ يَتَقَرَّأُ.

9572. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Abi Yahya menceritakan kepada kami, Abu Bakar An-Nu'man menceritakan kepada kami, Muhammad bin Daud bin Shubaih Al Bazzar menceritakan kepada kami, Ali bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata dari Yahya bin Yaman, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku lebih suka membeli dari orang licik tapi mudah, daripada membeli dari seorang qari yang suka membaca (tapi tidak mengamalkan)'."

٩٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
 أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْادٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا
 مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا
 حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
 إِيَّاكُمْ وَصُحْبَةَ الْقُرَاءِ، وَعَلَيْكُمْ بِصُحْبَةِ الْفُتَيَانِ.

9573. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-tsauroi berkata, "Janganlah kalian bersahabat dengan para qari. Akan tetapi, bersahabatlah kalian dengan para pemuda."

٩٥٧٤ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ
ابْنِ أَبِي جَمِيلٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: أُولَئِكَ فُسَّاقُ الْقُرَاءِ،
دَخَلُوا بَيْنَ اللَّهِ وَبَيْنَ الْمُرِيدِينَ.

9574. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Jamil, dia berkata, "Sufyan pernah berkata, 'Mereka adalah para qari yang fasik. Mereka masuk di antara Allah dan orang-orang yang menghendaki-Nya'."

٩٥٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ،

وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ الْعَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: كَتَبَ سُفْيَانُ إِلَيَّ: أَمَّا بَعْدُ، فَأَحْسِنِ الْقِيَامَ عَلَى عِيَالِكَ، وَلْيَكُنِ الْمَوْتُ مِنْ بَالِكَ، وَالسَّلَامُ.

9575. Muhammad bin Ahmad bin Al Hasan dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Ijli menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan menulis surat kepadaku: *Amma ba'du*. Berbuat baiklah kepada orang-orang yang menjadi tanggunganmu, dan hendaklah kematian senantiasa berada di hatimu. *Wassalam*."

٩٥٧٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ الْأَسْقَاطِيِّ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ الضَّرِيرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا الْمُعَاوِي بْنُ عِمْرَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: النَّاسُ نِيَامٌ، فَإِذَا مَاتُوا انْتَبَهُوا.

9576. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abbas Al Asqathi dan Muhammad bin Utsman bin Sa'id Adh-Dharir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Al Mu'afa bin Imran

menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Orang-orang terlelap tidur. Mereka baru akan sadar setelah mengalami kematian."

٩٥٧٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو حُصَيْنٍ الْوَادِعِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ يَعِيشَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَابِدُ، قَالَ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: دُلَّنِي عَلَى رَجُلٍ أَجْلِسُ إِلَيْهِ، قَالَ: تِلْكَ ضَالَّةٌ لَا تُوجَدُ.

9577. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Hushain Al Wadi'i menceritakan kepada kami, Ubaid bin Ya'isy menceritakan kepada kami, Bakr bin Muhammad Al Abid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku berkata kepada Sufyan Ats-Tsauri, 'Tolong tunjukkan aku kepada seseorang yang aku dapat berguru padanya!' Sufyan menjawab, 'Itu adalah barang unik yang tidak akan dapat ditemukan'."

٩٥٧٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا الْمُعَاوِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مِنَ الْعَجَبِ أَنْ يُظَنَّ بِأَهْلِ الشَّرِّ الْخَيْرَ.

9578. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Al Mu'afa menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Adalah suatu hal yang aneh jika seseorang menduga kebaikan pada diri orang yang biasa melakukan keburukan'."

٩٥٧٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هِشَامٍ
الْمُسْتَمْلِي، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ
مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ لِلْمُؤْمِنِينَ عُشٌّ كَعُشِّ
الطَّيْرِ، وَمَاءٌ وَخُبْزٌ وَمِلْحٌ فَذَلِكَ مِنَ النَّعِيمِ.

9579. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam Al Mustamli menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ammar bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Apabila seorang mukmin mempunyai rumah sebesar sarang burung, mempunyai air dan roti, maka itu semua termasuk kesenangan'."

٩٥٨٠ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

يُونُسَ، قَالَ: سِئَلِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ: بِمَ عَرَفْتَ رَبَّكَ؟
قَالَ: بِفَسْخِ الْعَزْمِ، وَنَقْضِ الْهِمَّةِ.

9580. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Imran bin Abdirrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri ditanya, "Dengan apa engkau mengenal Tuhanmu?" Sufyan menjawab, "Dengan hancurnya tekad dan buyarnya semangat."

٩٥٨١ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ
إِسْحَاقَ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ بْنَ
يَزِيدَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: جَرَّ
أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سُفْيَانَ إِلَى الْقَضَاءِ، فَتَحَامَقَ عَلَيْهِ
لِيُخَلِّصَ نَفْسَهُ مِنْهُ، فَلَمَّا أَنْ عَلِمَ أَنَّهُ يَتَحَامَقُ عَلَيْهِ
أَرْسَلَهُ، وَهَرَبَ مِنَ السُّلْطَانِ، وَجَعَلَ كَيْنُونَتُهُ فِي بَيْتِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ بَضْعَةَ عَشَرَ سَنَةً، فَلَمَّا
كَانَ عِنْدَ مَوْتِهِ قَالُوا: أَيْنَ نَذْهَبُ بِكَ؟ قَالَ: اغْسِلُونِي

وَكَفَّنُونِي، وَضَعُونِي عَلَى السَّرِيرِ، وَاحْمِلُوا فِيمَا بَيْنَكُمْ
السَّرِيرَ، فَفَعَلُوا فَوَضَعُوهُ بِيَابِ مَسْجِدِ الْجَامِعِ، فَجَاءَ
السُّلْطَانُ فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ فَغَاصَهُ فِي الْكَافُورِ،
وَكَتَبَ إِلَى السُّلْطَانِ الْأَعْظَمِ: إِنِّي وَجَدْتُ سُفْيَانَ عَلَى
سَرِيرٍ مَفْرُوعًا مِنْ غُسْلِهِ وَكَفْنِهِ، فَغَصَصْتُهُ فِي الْكَافُورِ،
أَنْتَظِرُ مَا تَأْمُرُ فِيهِ، فَوَقَعَ عَلَى الْمَاءِ أَلْفُ سُمَارَى إِلَى
جَنَازَتِهِ، فَذُفِنَ بَعْدَ أَيَّامٍ.

9581. Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Ishaq bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Umar bin Yazid berkata: Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Amirul Mukminin menyeret Sufyan ke pengadilan, namun Sufyan berpura-pura bodoh, agar dirinya dilepaskan dari jeratan tersebut. Ketika mengetahui bahwa Sufyan berpura-pura bodoh, maka Sultan pun melepaskannya, dan Sufyan pun melarikan diri dari Sultan. Dia bermukim di rumah Abdurrahman dan Yahya bin Sa'id selama sepuluh tahun lebih. Ketika dia hendak meninggal dunia, orang-orang berkata padanya, 'Kemana kami harus membawa jenazahmu nanti?' Sufyan menjawab, 'Mandikan, kafani dan letakkanlah jenazahku di keranda, lalu gotonglah kerandaku untuk berkeliling di antara kalian'. Maka mereka pun melakukan hal itu. Mereka kemudian meletakkan jenazahnya di pintu

Masjid Jami'. Tak lama kemudian, sultan datang dan menyingkap kain yang menutupi wajah jenazah Sufyan. Setelah itu, dia menenggelamkan jenazahnya ke dalam air yang bercampur kafur. Lalu dia menulis surat untuk Sultan Agung, 'Aku menemukan jenazah Sufyan di keranda dalam keadaan sudah dimandikan dan dikafani. Aku kemudian menenggelamkannya ke dalam air yang bercampur kafur, seraya menunggu titah darimu terkait dengannya'. Lalu jatuhlah ke air tersebut seribu sumara yang kemudian menyatu dengan jenazah Sufyan. Jenazahnya baru dimakamkan beberapa hari kemudian."

٩٥٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى،
حَدَّثَنَا ابْنُ حَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هِشَامٍ الْقُرَشِيُّ، قَالَ:
جَاءَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِلَى صَيْرِيٍّ بِمَكَّةَ يَشْتَرِي مِنْهُ دَرَاهِمَ
بِدِينَارٍ، فَأَعْطَاهُ الدِّينَارَ، وَكَانَ مَعَهُ آخَرُ، فَسَقَطَ مِنْ
سُفْيَانَ، فَطَلَبَهُ، فَإِذَا إِلَى جَانِبِهِ دِينَارٌ آخَرُ، فَقَالَ لَهُ
الصَّيْرِيُّ: خُذْ دِينَارَكَ قَالَ: مَا أَعْرِفُهُ، قَالَ: خُذْ
النَّاقِصَ، قَالَ: فَلَعَلَّهُ الرَّائِدُ، قَالَ: فَتَرَكُهُ وَمَضَى.

9582. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, Ali bin Hisyam Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah mendatangi penjual mata uang di Makkah, untuk membeli dirham dengan alat tukar dinar (menukar dinarnya dengan dirham). Sufyan kemudian memberikan dinar miliknya kepada sang penjual. Sufyan juga masih mempunyai uang dinar lainnya. Uang dinar ini kemudian jatuh dari tangan Sufyan, dan dia pun mencari-carinya. Ternyata uang itu jatuh di dekat uang dinar lainnya. Sang penjual mata uang kemudian berkata kepada Sufyan, 'Ambillah uang dinarmu itu'. Sufyan berkata, 'Aku tak bisa mengenali mana dinarku'. Sang penjual menyarankan, 'Kalau begitu, ambil saja yang bobotnya agak kurang berat'. Sufyan menanggapi, 'Boleh jadi bobot dinarku lebih berat'. Sufyan lantas meninggalkan semua uang dinar itu dan pergi."

٩٥٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْقُوبَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ خَبِيقٍ،

قَالَ: قَالَ لِي يُونُسُ بْنُ أَصْبَاطٍ: قَالَ لِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ

وَأَنَا وَهُوَ، فِي الْمَسْجِدِ: يَا يُونُسُ، نَاوِلْنِي الْمَطْهَرَةَ

أَتَوْضَأُ، فَنَاوَلْتُهُ، فَأَخَذَهَا بِيَمِينِهِ وَوَضَعَ يَسَارَهُ عَلَى

خَدَّهُ، وَنَمْتُ فَاسْتَيْقَظْتُ وَقَدْ طَلَعَ الْفَجْرُ، فَنَظَرْتُ
إِلَيْهِ، فَإِذَا الْمَطْهَرَةُ فِي يَدِهِ عَلَى حَالِهَا، فَقُلْتُ: يَا أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ قَدْ طَلَعَ الْفَجْرُ قَالَ: لَمْ أَزَلْ مُنْذُ نَاوَلْتَنِي
الْمَطْهَرَةَ أَتَفَكَّرُ فِي الْآخِرَةِ إِلَى هَذِهِ السَّاعَةِ.

9583. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Ya'qub Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Asbath berkata kepadaku, "Sufyan Ats-Tsauri berkata kepadaku ketika aku berada di dalam masjid, 'Wahai Yusuf, ambilkan aku alat untuk bersuci. Aku mau berwudhu'. Maka aku pun mengambilkannya. Dia kemudian mengambil alat itu dengan tangan kanannya, sementara tangan kirinya berada di pipinya. Aku lantas tidur dan baru terjaga saat fajar terbit. Aku melihat Sufyan, dan ternyata alat itu masih berada di tangannya seperti semula. Aku berkata, 'Wahai Abu Abdilah, fajar sudah terbit'. Dia menjawab, 'Sejak engkau memberikan alat ini padaku, aku terus merenung tentang akhirat sampai detik ini'."

٩٥٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ خَلْفِ بْنِ تَمِيمٍ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: بَصُرَ الْعَيْنَيْنِ مِنَ الدُّنْيَا
وَبَصُرَ الْقَلْبَ مِنَ الْآخِرَةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيُبْصِرُ بِعَيْنِهِ فَلَا
يَنْتَفِعُ بِبَصَرِهِ، وَإِذَا أَبْصَرَ بِالْقَلْبِ انْتَفَعَ.

9584. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Khalaf bin Tamim, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Penglihatan kedua mata untuk melihat dunia, sedangkan penglihatan mata hati untuk melihat akhirat. Sungguh, ada seseorang yang dapat melihat dengan kedua matanya, namun dia tidak memetik manfaat apa pun dengan penglihatannya itu. Tapi apabila dia dapat melihat dengan mata hatinya, dipastikan dia dapat memetik manfaat'."

٩٥٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي يَزِيدَ الدَّمَشَقِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُسَيْبُ بْنُ
وَاضِحٍ، حَدَّثَنِي بَعْضُ، مَشَائِخِنَا عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ:
إِنِّي لَأَلْقَى الْأَخَ مِنَ الْإِخْوَانِ اللَّقَاءَةَ فَأَكُونُ بِهَا غَافِلًا
شَهْرًا.

9585. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Yazid Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, salah seorang sahabat kami menceritakan kepadaku dari Sufyan, dia berkata, "Aku pernah bertemu salah seorang dari sekian banyak saudara, lalu aku menjadi orang yang lalai karena hal itu selama satu bulan."

٩٥٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الدَّمَشَقِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي
الْحَوَارِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِأَحْمَدَ بْنِ شَبُوءٍ: إِنَّ أَبَا صَفْوَانَ
قَالَ: مَا ضَعُفَ بَدَنٌ قَطُّ عَنْ نِيَّةٍ، فَقَالَ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ: مَا ضَعُفَ بَدَنٌ قَطُّ عَنْ مَبْلَغِ نِيَّتِهِ، فَقَدَّمُوا
النِّيَّةَ ثُمَّ اتَّبَعُوهَا.

9586. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku berkata kepada Ahmad bin Syabbawaih bahwa Abu Shafwan mengatakan, 'Tubuh tak pernah lelah untuk mengejar niatnya'. Ahmad bin Syabbawaih kemudian berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Tubuh tak pernah lelah untuk mengejar puncak niatnya. Oleh

karena itu, dahulukanlah niat, kemudian telusurilah jalan untuk meraihnya”.

٩٥٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْفَتْحِ، قَالَ:
سَمِعْتُ بِشَرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ
الْقَطَّانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنَّ أَقْبَحَ
الرَّغْبَةِ أَنْ تَطْلُبَ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ.

9587. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Fath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id Al Qaththan berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Sungguh, keinginan yang paling buruk adalah engkau mengumpulkan dunia melalui amalan akhirat."

٩٥٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
حَمَزَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَهْلٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي
قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: يُقَالُ لِلْمَيِّتِ وَهُوَ عَلَى
سَرِيرِهِ: اسْمَعْ ثَنَاءَ النَّاسِ عَلَيْكَ

9588. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hamzah menceritakan kepada kami, Ali bin Sahl Al Baghdadi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Akan dikatakan kepada orang yang meninggal dunia, ketika dia masih berada di atas kerandanya, 'Simaklah sanjungan orang lain terhadap dirimu'."

٩٥٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
مُحَمَّدٍ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَوْلَةَ مَيْمُونُ بْنُ سَلَمَةَ،
حَدَّثَنَا بَرَكَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ أَسْبَاطٍ، قَالَ:
كُنْتُ بِالْكُوفَةِ أَطْبَعُ اللَّبَنَ فِي بَنِي الْأَحْمَرِ، فَجَاءَ سُفْيَانُ
فَقَعَدَ إِلَيَّ، فَحَدَّثَنِي ثُمَّ قَالَ: يَا يُوسُفُ، لَا تَشْكُرْ إِلَّا
مَنْ عَرَفَ مَوْضِعَ الشُّكْرِ، قُلْتُ: وَمَا مَوْضِعُ الشُّكْرِ يَا
أَبَا عَبْدِ اللَّهِ؟ فَقَالَ لِي: إِذَا أَوْلَيْتُكَ مَعْرُوفًا فَكُنْتُ أَنَا
أَسْرَرُ بِهِ مِنْكَ، وَأَنَا مِنْكَ أَشَدُّ اسْتِحْيَاءً، فَاشْكُرْ، وَإِلَّا
فَلَا.

9589. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Hakim menceritakan kepada kami, Abu Khaulah Maimun bin Salamah menceritakan kepada kami,

Barakah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika aku berada di Kufah, sedang mencetak susu di kalangan Bani Al Ahmar, tiba-tiba Sufyan datang dan duduk di sisiku. Dia kemudian berbicara padaku lalu berkata, 'Wahai Yusuf, janganlah engkau berterima kasih kecuali kepada orang yang diketahui bahwa dia merupakan tempat untuk berterima kasih'. Aku berkata, 'Apa yang dimaksud dari tempat untuk berterima kasih, wahai Abu Abdullah?' Dia menjawab, 'Apabila aku memberimu kebaikan, maka akulah yang harus lebih menyembunyikannya daripada engkau, dan akulah yang harus lebih malu daripada engkau. Berterima kasihlah (terhadap orang seperti itu). Jika tidak demikian, maka jangan berterima kasih'."

٩٥٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
حَمَزَةَ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو هُدْبَةَ، قَالَ:
رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ أَخَذَ مِنْ شَعْرِهِ فَنَاولَ الْحَجَّامَ
رَغِيْفًا.

9590. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hamzah menceritakan kepada kami, As-Sari bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Hudbah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri mengambil rambutnya, kemudian memberikan sehelai roti kepada tukang bekam."

٩٥٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ جَمِيلٍ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى الثَّوْرِيِّ فَقَالَتْ: إِنَّ ابْنِي ضَيَّعَنِي وَتَرَكَ عَمَلَهُ، فَقَالَ: فِي أَيِّ شَيْءٍ أَخَذَ ابْنُكَ؟ قَالَتْ: فِي الْحَدِيثِ، قَالَ: اخْتَسِبِيهِ.

9591. Muhammad bin Ahmad bin Salm menceritakan kepada kami, Ali bin Jamil menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang wanita mendatangi Ats-tsauro, lalu berkata, 'Sungguh, anakku telah menelantarkan aku dan meninggalkan pekerjaannya'. Sufyan balik bertanya, 'Lalu, di bidang apa anakmu berkonsentrasi?' Perempuan itu menjawab, 'Di bidang Hadits'. Sufyan berkata, 'Jika demikian, maka ikhlaskanlah dia dan berharaplah pahala atas hal itu'.

٩٥٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ ثَوْرٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ خَالِدٍ، - خَتْنُ الْفَرَيَابِيِّ - حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنِ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: إِنَّمَا الْأَجْرُ عَلَى قَدْرِ الصَّبْرِ.

9592. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Raja menceritakan kepada kami, Amr bin Tsaur menceritakan kepada kami, Musa bin Khalid ipar/mertua Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ats-Tsauri, dia berkata, "Sesungguhnya balasan itu bergantung pada kesabaran."

٩٥٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ
الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ شَاكِرٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ،
حَدَّثَنَا ابْنُ خَبِيقٍ، قَالَ: قَالَ الْعُمَرِيُّ: قَالَ الثَّوْرِيُّ: مَا
أَحْسَنَ تَذَلُّلَ الْأَغْنِيَاءِ فِي مَجَالِسِ الْفُقَرَاءِ وَمَا أَقْبَحَ تَذَلُّلِ
الْفُقَرَاءِ فِي مَجَالِسِ الْأَغْنِيَاءِ.

وَقَالَ الْعُمَرِيُّ: مَعَاشِرَ الْفُقَرَاءِ، كُلُّوا الدُّنْيَا، فَقَدْ
مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ.

9593. Muhammad menceritakan kepada kami, Umar bin Abdi Rabbih Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Al Husain bin Syakir As-Samarqandi menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Umari berkata, "Sufyan berkata, 'Alangkah indahnyanya sikap rendah hati yang dipraktikkan orang-orang kaya di majelis orang-orang tak berpunya. Tapi alangkah buruknya kecongkakan orang-orang miskin di tempat orang-orang kaya'. Al Umari juga berkata,

‘Wahai sekalian para qari, silakan nikmati dunia itu, karena sejatinya Sufyan Ats-Tsauri telah tiada’.”

٩٥٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنَا ابْنُ مَعْدَانَ، (ح)

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ
الْدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُشْرِفِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَقِيلٍ
قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ جَنَادٍ،
عَنْ عَطَاءِ بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ يُحَدِّثُنَا فَقَالَ:
النَّهَارُ يَعْمَلُ عَمَلَهُ، فَقِيلَ لَهُ: فِي هَذَا أَجْرٌ؟ قَالَ: فِي
هَذَا لَذَّةٌ.

9594. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ibnu Ma'dan menceritakan kepada kami (*ha`*);

Muhammad bin Ali juga menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdullah Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Al Musyrif Ahmad bin Ahmad bin Aqil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ubaid bin Jannad menceritakan kepada kami dari Atha' bin Muslim, dia berkata, "Sufyan pernah menyampaikan kepada kami, dia berkata, 'Siang melakukan tugasnya'. Ditanyakan

kepadanya, 'Apakah dalam hal ini ada pahala?' Dia menjawab, 'Dalam hal ini ada kesenangan'."

٩٥٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

مُحَمَّدٍ الْعَبَّاسِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ
أَسْبَاطٍ، قَالَ: سُئِلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ مَسْأَلَةٍ، وَهُوَ
يَشْتَرِي شَيْئًا، فَقَالَ: دَعْنِي، فَإِنَّ قَلْبِي مَعَ دِرْهَمِي.

9595. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad Al Abbasi menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah ditanya tentang suatu permasalahan, dan saat itu dia sedang membeli sesuatu. Dia kemudian berkata, 'Tunggu dulu, karena hatiku sedang terkait dengan dirhamku'."

٩٥٩٦ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ

بْنِ إِبْرَاهِيمَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
عَلِيٍّ بْنُ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ
يَمَانَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِنَّمَا مَثَلُ الدُّنْيَا مَثَلُ

رَغِيفٍ عَلَيْهِ عَسَلٌ مَرَّ بِهِ ذُبَابٌ فَقَطَعَ جَنَاحَيْهِ، وَإِذَا مَرَّ
بِرَغِيفٍ يَابِسٍ مَرَّ بِهِ سَلِيمًا.

9596. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Ibnu Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-tsauro berkata, 'Sesungguhnya dunia itu tak ubahnya sehelai roti yang dibubuhi madu, kemudian dihindangi lalap yang lantas melepaskan kedua sayapnya di sana. Apabila sayap itu jatuh di roti yang kering, maka roti itu akan tetap selamat tak ternoda olehnya'."

٩٥٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
أَحْمَدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا
أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ يَمَانَ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ:
مَرَّ قَيْسٌ بِقَوْمٍ يَقْتُلُونَ قَالَ: عَلَى مَا يَقْتُلُ هَؤُلَاءِ؟ لَقَدْ
عَظُمَ عَلَى هَؤُلَاءِ الدُّنْيَا

9597. Abu Muhammad bin Hayyan dan Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Ibnu Yaman menceritakan

kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Qais pernah berpapasan dengan sekelompok orang yang sedang baku hantam. Qais bertanya, 'Karena apa mereka baku hantam?' Sungguh, rupanya dunia telah begitu besar di mata mereka'."

٩٥٩٨ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عِيسَى بْنِ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: لَيْسَ بِفَقِيهِ مَنْ لَمْ يَعُدَّ الْبَلَاءَ نِعْمَةً، وَالرَّخَاءَ
مُصِيبَةً.

9598. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Isa bin Maisarah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Bukan orang yang dalam pemahaman agamanya jika dia tidak menganggap bencana sebagai nikmat, dan kelapangan sebagai petaka'."

٩٥٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْقَوَارِسِ،

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا الْفَرَيَابِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ،

عَنْ بَعْضِهِمْ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: لِنِعْمَةِ اللَّهِ فِيمَا زَوَى عَنِّي
مِنَ الدُّنْيَا أَعْظَمُ مِنْ نِعْمَتِهِ عَلَيَّ فِيمَا أَعْطَانِي.

9599. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris menceritakan kepada kami, Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari salah seorang dari mereka, dia berkata, "Seorang pria berkata, 'Nikmat Allah berupa memperjalankan aku ke berbagai tempat di muka bumi, jauh lebih besar daripada nikmat-Nya padaku berupa pemberian-Nya untukku'."

٩٦٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْفَوَارِسِ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْفَرِّبَابِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: جَاءَ
رَاهِبٌ إِلَى رَاهِبٍ فَقَالَ: كَيْفَ رَأَيْتَ نَشَاطَكَ؟ قَالَ:
مَا شَعَرْتُ أَنَّ أَحَدًا يَسْمَعُ بِذِكْرِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ تَأْتِي عَلَيْهِ
سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ أَوْ لَيْلٍ لَا يُصَلِّي فِيهَا، قَالَ: كَيْفَ
ذِكْرُكَ لِلْمَوْتِ؟ قَالَ: مَا أَرْفَعُ رِجْلًا وَلَا أَضَعُ أُخْرَى إِلَّا
رَأَيْتُ أَنِّي مَيِّتٌ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لِأُصَلِّي فَأَبْكِي حَتَّى يَنْبَتَ
الْعُشْبُ مِنْ دُمُوعِي، قَالَ: إِنَّكَ إِنْ تَضَحَّكَ وَأَنْتَ

مُعْتَرِفٌ لِلَّهِ بِخَطِيئَتِكَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَبْكِيَ وَأَنْتَ
مُدِلٌّ بِعَمَلِكَ، فَإِنَّ صَلَاةَ الْمُدِلِّ لَا تَصْعَدُ فَوْقَهُ، قَالَ:
أَوْصِنِي قَالَ: ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا، وَلَا تُنَازِعْ أَهْلَهَا، وَكُنْ فِيهَا
كَالنَّحْلَةِ، إِنْ وَقَعْتَ عَلَى عُودٍ لَمْ تَكْسِرْهُ، وَإِنْ أَكَلْتَ
أَكَلْتَ طَيِّبًا، وَإِنْ وَضَعْتَ وَضَعْتَ طَيِّبًا، وَأَنْصَحَ لِلَّهِ
نُصَحَ الْكَلْبِ لِأَهْلِهِ، فَإِنَّهُمْ يَضْرِبُونَهُ وَيَطْرُدُونَهُ وَيَأْبَى إِلَّا
أَنْ يَحُوطَهُمْ.

9600. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Fawaris menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Ada seorang rahib mendatangi rahib lainnya, lalu berkata, 'Bagaimana penilaianmu tentang semangatmu?' Rahib yang ditanya menjawab, 'Aku rasa, tak ada seorang pun yang mendengar surga dan neraka disebutkan, kemudian datang suatu masa padanya, baik siang atau pun malam, kemudian dia tidak melaksanakan shalat pada masa itu'. Rahib pertama bertanya lagi, 'Bagaimana ingatanmu terhadap kematian?' Rahib yang ditanya menjawab, 'Tidaklah aku mengangkat satu kaki dan menjejakkan kaki satunya melainkan aku menilai diriku sudah mati'. Setelah itu, dia berkata, 'Sungguh, aku benar-benar melaksanakan shalat dan menangis, hingga rerumputan tumbuh subur karena air mataku'. Dia juga berkata, 'Sungguh, lebih baik

engkau tertawa tapi mengakui dosa-dosamu daripada menangis tapi penuh kepura-puraan dengan amalanmu. Sebab, shalat/doa orang yang pura-pura itu tidak akan melewati bagian atas kepalanya'. Rahib pertama berkata, 'Berilah aku wasiat!' Rahib kedua berkata, 'Bersikap zuhudlah di dunia, dan jangan menyaingi para pemiliknya. Tinggallah engkau di sana seperti lebah. Apabila dia hinggap di sebatang ranting, dia tidak merusaknya. Jika dia makan, dia makan yang baik-baik. Jika dia menaruh, dia juga menaruh yang baik-baik. Aku memberikan nasihat karena Allah, seperti nasihat anjing bagi mereka yang memilikinya. Mereka memukul dan mengusir anjing tersebut, namun anjing tersebut tetap mengelilingi/berada di dekat mereka'."

٩٦٠١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، وَأَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ

حَيَّانَ قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا

أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبَجَرَ، قَالَ: أَرْسَلَ إِلَيَّ سُفْيَانُ

وَأَنَا بِعَبَّادَانَ، فَأَتَيْتُهُ بِالْبَصْرَةِ، فَإِذَا بِهِ الْبَطْنُ فَقَالَ:

عِنْدَكَ فِي هَذَا شَيْءٌ؟ فَقُلْتُ: تَيَمَّمْ، فَنَفَضَ ثَوْبَهُ فِي

وَجْهِهِ، فَلَمَّا خَرَجْتُ قُلْتُ: سُفْيَانُ يَسْتَفْتِينِي؟

فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ لِأَصِفَ لَهُ، فَإِذَا هُوَ قَدْ مَاتَ، وَإِذَا عَلَى
فِيهِ سَوِيْقُ الْغُبَيْرَاءِ، قَالَ: فَجَعَلَ أَبُو خَالِدٍ يَقُولُ: وَأَيُّ
فَمٍ؟ وَأَيُّ فَمٍ؟ وَأَيُّ فَمٍ؟

9601. Al Qadhi Abu Ahmad dan Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaji menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abdil Malik bin Abjar, dia berkata, "Sufyan mengirim utusan kepadaku saat aku sedang berada di Abbadan. Aku kemudian mendatanginya di Bashrah. Ternyata saat itu dia sedang sakit perut."

Abdurrahman meneruskan, "Sufyan akan meminta pendapatku. Aku kemudian kembali kepadanya untuk menjelaskan obat sakit perut tersebut. Ternyata saat itu dia sudah meninggal dunia. Ternyata pula, di mulutnya ada gandum ghubaira."

Abdurrahman meneruskan, "Abu Khalid kemudian berkata, 'Mulut yang mana, mulut yang mana, mulut yang mana?'"

٩٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بِْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَصْرِيُّ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ:

أَوْصِنِي قَالَ: اْعْمَلْ لِلدُّنْيَا بِقَدْرِ بَقَائِكَ فِيهَا، وَلِلْآخِرَةِ
بِقَدْرِ بَقَائِكَ فِيهَا، وَالسَّلَامُ.

9602. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang lelaki berkata kepada Sufyan, 'Berilah aku wasiat!' Sufyan berkata, 'Bekerjalah untuk duniamu sesuai dengan masa dimana engkau akan berada di sana, dan beramallah untuk akhiratmu sesuai dengan masa dimana engkau akan berada di sana. *Wassalam*'."

٩٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ
أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَيْسَ
شَيْءٌ يُضَاعَفُ مِنَ الْكَلَامِ مِثْلَ قَوْلِ الْحَمْدِ لِلَّهِ، وَلَا
شَيْءٌ أَقْطَعُ لِظَهْرِ إِبْلِيسَ مِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

9603. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Tak ada ucapan yang dilipatgandakan (pahalanya)

seperti ucapan *alhamdulillah*, dan tak ada ucapan yang lebih dapat memotong punggung iblis seperti ucapan *laa ilaaha illallaah*.”

٩٦٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ نَاصِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ أَبَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا وَجَدْنَا شَيْئًا أَنْفَعَ فِي دِينٍ وَلَا دُنْيَا مِنْ أَخٍ مُوَافِقٍ.

9604. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Nashih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Aban berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, “Kami tak pernah menemukan sesuatu yang lebih berguna baik dalam urusan agama maupun dunia, daripada saudara yang mendapatkan taufik dari Allah.”

٩٦٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ الدَّمَشْقِيِّ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَشَكَى إِلَيْهِ مُصِيبَةً أَصَابَتْهُ، فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: مَا كَانَ بِهَا أَحَدٌ أَهْوَنَ عَلَيْكَ

مِنِّي، قَالَ: وَكَيْفَ ذَلِكَ؟ قَالَ: مَا وَجَدْتَ أَحَدًا تَشْكُو
إِلَيْهِ غَيْرِي؟ قَالَ: إِنَّمَا أَرَدْتُ أَنْ تَدْعُوَ لِي، فَقَالَ لَهُ
سُفْيَانُ: أَمَدَبَّرَ أَنْتَ، أَمْ مُدَبَّرٌ؟ قَالَ: بَلْ مُدَبَّرٌ، قَالَ:
فَارْضَ بِمَا يُدَبَّرُ لَكَ.

9605. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Mahmud Ad-Dimasyqi, dia berkata, "Seorang lelaki mendatangi Sufyan Ats-Tsauri kemudian mengeluhkan musibah yang menderanya. Setelah mendengarkan keluhannya, Sufyan berkata padanya, 'Menurutmu, tak adakah seseorang yang lebih mudah untuk mendengarkannya daripada aku?' Orang itu balik bertanya, 'Memangnya kenapa?' Sufyan berkata, 'Apakah engkau tak menemukan tempat untuk menyampaikan keluhan selain kepadaku?' Orang itu berkata, 'Aku hanya ingin engkau mendoakan aku'. Sufyan kemudian berkata padanya, 'Apakah engkau yang mengatur atau yang diatur?' Orang itu menjawab, 'Justru aku yang diatur'. Sufyan berkata, 'Kalau begitu, bersikaplah ridha atas apa yang telah ditetapkan untukmu'."

٩٦٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ الدُّورِيِّ،

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ فَضِيلٍ، قَالَ:
رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ سَاجِدًا حَوْلَ الْبَيْتِ، فَطُفْتُ
سَبْعَةَ أَصَابِعَ قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ.

9606. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abbas Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Ali bin Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan sujud di sekitar Ka'bah, kemudian aku thawaf tujuh putaran, namun dia belum mengangkat kepalanya juga."

٩٦٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ
الرَّشْدِينِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: رَأَيْتُ الثَّوْرِيَّ فِي
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ صَلَّى ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَةً
فَلَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ حَتَّى يُودِيَ بِصَلَاةِ الْعِشَاءِ.

9607. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Ar-Risydini menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan shalat di masjidil Haram setelah Maghrib,

kemudian dia sujud lama sekali, dan dia belum mengangkat kepalanya sampai adzan Isya berkumandang.”

٩٦٠٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ سَعِيدٍ الدَّارِمِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا عَاصِمٍ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ: وَدِدْتُ أَنِّي أَنْقَلِبُ مِنْ هَذَا الْأَمْرِ كَفَافًا.

9608. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Sa'id Ad-Darimi berkata: Aku mendengar Abu Ashim berkata, “Sufyan berkata, ‘Aku ingin kembali dari urusan ini dengan penuh kesederhanaan’.”

٩٦٠٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا النَّضْرِ الْعِجْلِيَّ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: حَمْدُ اللَّهِ ذِكْرٌ وَشُكْرٌ، وَلَيْسَ شَيْءٌ ذِكْرًا وَشُكْرًا غَيْرُهُ.

9609. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu An-Nadhr Al Ijli berkata: Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan berkata, “Mengucapkan

alhamdulillah adalah dzikir dan syukur. Dan tak ada dzikir yang sekaligus merupakan ungkapan syukur selain ucapan tersebut.”

٩٦١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رِزْمَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ الْمُبَارَكِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالْأَثَارِ.

9610. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Abdil Aziz bin Abi Rizmah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Mubarak, dari Sufyan, dia berkata, “Ilmu itu berdasarkan atsar.”

٩٦١١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:

حَدَّثَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِمْرَانَ
الْأَخْنَسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ غِيَاثٍ، وَذَكَرَ
الثَّوْرِيَّ، فَقَالَ: كَانَ يُتَعَزَّى بِسُفْيَانَ وَبِمَجْلِسِ سُفْيَانَ
عَنِ الدُّنْيَا.

9611. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Abbas bin Abi Thalib menceritakan kepadaku, Ahmad bin Imran Al Akhnasi menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Hafsh

bin Ghiyats menyebutkan Ats-Tsauri, dia berkata, 'Dulu, Sufyan dan majelis Sufyan biasa dihibur karena menjauhkan diri dari dunia'."

٩٦١٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:

سَمِعْتُ الْفَضْلَ بْنَ سَهْلٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذْ أَرَدْتُ مِنْ قَارِيٍّ حَاجَةً، فَاضْرِبُهُ بِصَاحِبِ الدُّنْيَا.

9612. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Fadhl bin Sahl berkata: Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Daud bin Yahya menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Jika engkau mempunyai suatu keperluan dari seorang qari, maka hadapkanlah dia dengan orang-orang yang memiliki dunia'."

٩٦١٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنُ

زُبْحُوْنِهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: كُنْتُ إِذَا لَقِيتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ لَمْ أَتَوَحَّشْ إِلَى أَحَدٍ.

9613. Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdil Malik bin Zanuawaih menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata, "Apabila aku sudah bertemu dengan Sufyan Ats-Tsauri, maka aku tak merindukan siapa pun."

٩٦١٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ:
سَلُونِي عَنِ التَّفْسِيرِ، وَالْمَنَاسِكِ، فَإِنِّي بِهِمَا عَامٌّ.

9614. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Tanyakanlah padaku tentang tafsir dan manasik, karena aku menguasai kedua hal itu'."

٩٦١٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا
أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ الْعِجْلِيُّ، قَالَ:

سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: قَدْ كُنْتُ أَشْتَهِي أَمْرَضُ
فَأَمُوتُ، فَأَمَّا الْيَوْمَ، فَلَيْتَنِي مِتُّ فَجَاءَ.

9615. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyaji menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman Al Ijli menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku memang menginginkan terkena berbagai macam penyakit agar meninggal, tapi sekarang aku ingin meninggal dunia secara mendadak'."

٩٦١٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْكِنْدِيَّ الْأَشَجَّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نُعَيْمٍ
الْأَخْوَلَ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ لَا
يُتَنَفَّعُ بِهِ أَيَّامًا، وَإِذَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ قَالَ: لَا أَدْرِي، لَا
أَدْرِي.

9616. Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al Kindi Al Asyaji menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Nu'aim Al Ahwal berkata, "Dulu, apabila Sufyan Ats-Tsauri sudah ingat mati, maka dia tidak berguna selama berhari-hari. Selama itu, apabila dia ditanya tentang sesuatu, dia hanya menjawab, 'Aku tidak tahu, aku tidak tahu'."

٩٦١٦م - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو
النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ الْأَشْجَعِيُّ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: خُذْ مِنَ النَّاسِ
الْيَوْمَ هَذِهِ الصَّفْحَةَ، وَلَا تُفْتَشْ عَمَّا وَرَاءَ ذَلِكَ.

9616 *mim.* Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Ubaidullah Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-tsaury berkata, 'Ambillah sekarang lempengan ini dari orang-orang, tapi jangan periksa apa yang di baliknya'."

٩٦١٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَارِمٌ أَبُو النُّعْمَانِ، قَالَ: أَتَيْتُ
أَبَا مَنْصُورٍ أَعُوذُهُ، فَقَالَ لِي: بَاتَ سُفْيَانُ فِي هَذَا
الْبَيْتِ، وَكَانَ هَهُنَا بُلْبُلٌ لِابْنِي، فَقَالَ: مَا بَالُ هَذَا
الطَّيْرِ مَحْبُوسٌ، لَوْ خُلِّيَ عَنْهُ. فَقُلْتُ: هُوَ لِابْنِي، وَهُوَ

يَهْبُهُ لَكَ، قَالَ: فَقَالَ: لَا، وَلَكِنِّي أُعْطِيهِ دِينَارًا، قَالَ:
فَأَخَذَهُ فَخَلَّى عَنْهُ، فَكَانَ يَذْهَبُ فَيَرْعَى فَيَجِيءُ
بِالْعَشِيِّ فَيَكُونُ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، فَلَمَّا مَاتَ سُفْيَانُ
تَبَعَ جَنَازَتَهُ، فَكَانَ يَضْطَرِبُ عَلَى قَبْرِهِ، ثُمَّ اخْتَلَفَ بَعْدَ
ذَلِكَ لِيَالِي إِلَى قَبْرِهِ، فَكَانَ رُبَّمَا بَاتَ عَلَيْهِ، وَرُبَّمَا رَجَعَ
إِلَى الْبَيْتِ، ثُمَّ وَجَدُوهُ مَيِّتًا عِنْدَ قَبْرِهِ، فَدُفِنَ مَعَهُ فِي
الْقَبْرِ أَوْ إِلَى جَنْبِهِ. قَالَ سُلَيْمَانُ أَبُو مَنْصُورٍ: هَذَا الَّذِي
رَوَى عَنْهُ عَارِمٌ هُوَ بَشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ السَّلِيمِيُّ، وَكَانَ
سُفْيَانُ مُسْتَخْفِيًّا فِي دَارِهِ بِالْبَصْرَةِ بَعْدَ أَنْ خَرَجَ مِنْ دَارِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، وَفِي دَارِ بَشْرِ بْنِ مَنْصُورٍ مَاتَ،
رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ.

9617. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Arim Abu An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mengunjungi Abu Manshur untuk menjenguknya. Setelah bertemu, dia berkata padaku, "Sufyan pernah menginap di rumah ini, dan saat itu di rumah ini ada burung bulbul

kepunyaan anakku. Sufyan lantas bertanya, 'Mengapa burung ini dikurung dalam sangkar? Bukankah lebih baik jika dia dilepaskan?' Aku menjawab, 'Burung itu milik anakku, dan dia akan memberikannya untukmu'. Sufyan berkata, 'Tidak, aku tidak akan menerimanya dengan cuma-cuma. Tapi aku akan memberi anakmu satu dinar'. Sufyan kemudian mengambil burung itu dan melepaskannya. Maka burung itu pun pergi untuk mencari makan, namun kemudian kembali lagi pada sore hari. Dia lalu tinggal di area sekitar rumah. Ketika Sufyan meninggal dunia, burung tersebut mengiringi jenazahnya dan hinggap di makamnya. Bahkan dia sering mendatangi makamnya selama beberapa hari. Terkadang dia bermalam di makamnya, dan terkadang pula kembali ke rumah. Beberapa waktu setelah itu, orang-orang mendapati burung itu mati di dekat makam Sufyan, lalu mereka pun menguburnya di makam Sufyan atau di sampingnya."

Sulaiman bin Manshur berkata, "Demikianlah peristiwa yang diriwayatkan oleh Arim, yaitu Bisyr bin Manshur As-Sulami. Sufyan memang pernah bersembunyi di rumahnya di Bashrah, setelah sufyan meninggalkan rumah Abdurrahman bin Mahdi. Dan di rumah Bisyr pula Sufyan meninggal dunia — semoga Allah merahmatinya."

٩٦١٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ

بْنُ خَلْفٍ الدُّورِيِّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ،

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ زَادَانَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: مَا مِنْ

دِرْهَمٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ هُوَ فِيهِ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ دِرْهَمٍ يُعْطِيهِ
صَاحِبَ حَمَامٍ يُخْلِيهِ بِهِ.

9618. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Haitam bin Khalaf Ad-Duri menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Bisyr bin Jadzan menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Tak ada uang yang mengandung pahala begitu besar melebihi uang yang diberikan pemilik merpati, untuk membebaskan merpati itu."

٩٦١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَوَّاسٍ
الْحَنْفِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، قَالَ: أَهْدَيْتُ إِلَى
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ شَيْئًا فَقَبِلَهُ مِنِّي، ثُمَّ صَحِبَنِي بِقِصْعَةٍ أَرَزُّ
يَحْمِلُهَا.

9619. Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Jawwas Al Hanafi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku menghadiahkan Sufyan sesuatu, dan dia menerimanya dariku, kemudian dia mengeratkan persahabatan denganku dengan memberikan senampian nasi yang dibawanya."

٩٦٢٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ صَالِحٍ بِنِ الْوَلِيدِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي
صَفْوَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: قَدِمَ عَلَيْنَا مُعَاوِيَةُ
وَعَبْدُ الْوَهَّابِ ابْنَا عَبْدِ الْمَجِيدِ، وَكَانَا يُلَطِّفَانِ سُفْيَانَ،
وَيُهْدِيَانِ إِلَيْهِ قَالَ: فَرَأَيْتُ سُفْيَانَ يَوْمًا فِي الْحَنَاطِينَ،
فَقَالَ: إِنَّ ابْنِي عَمَّتِكَ هَذَيْنِ أَلْطَفَانِي، وَأَكْثَرَا مِنْ
اللُّطْفِ، وَقَدْ ذَهَبْتُ إِلَى صَاحِبِ بِضَاعَتِي، فَأَخَذْتُ
دِينَارَيْنِ أُرِيدُ أَنْ أَشْتَرِيَ بِهِمَا لُحْمًا حِنْطَةً، فَأُهْدِيَهُمَا
لَهُمَا، فَاشْتَرَى لَهُمَا حِنْطَةً، وَأُهْدَاَهَا إِلَيْهِمَا.

9620. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shalih bin Al Walid An-Narsi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Muawiyah dan Abdul Wahhab putera Abdul Majid mendatangi kami, dan kedua orang ini memang sering berbuat baik dan memberikan hadiah kepada Sufyan."

Ayahku melanjutkan, "Suatu hari, aku melihat Sufyan berada di antara para penjual gandum. Dia berkata padaku, 'Sungguh, dua orang sepupumu itu sangat baik padaku, bahkan

sudah terlalu baik kepadaku. Aku telah menemui orang yang mengelola barang daganganku, dan aku mengambil uang dua dinar darinya untuk membeli gandum, yang akan kuberikan kepada kedua sepupumu itu'. Sufyan kemudian membeli gandum dan memberikannya kepada mereka berdua."

٩٦٢١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ،

حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ يَحْيَى
بْنَ يَمَانَ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: مَا وَضَعَ
رَجُلٌ يَدَهُ فِي قَصْعَةٍ رَجُلٍ إِلَّا ذَلَّ لَهُ.

9621. Sulaiman bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman menceritakan dari ayahnya, dari Sufyan, dia berkata, "Tidaklah seseorang meletakkan tangannya di piring orang lain, melainkan dia menjadi hina karena hal itu."

٩٦٢٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ،

حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ دَاوُدَ بْنَ يَحْيَى،
يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: صَعِدَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُؤَذِّنُ
الْعَصْرَ وَتَرَكَ نَعْلَيْهِ فِي الْمِحْرَابِ، فَأَشْرَفَ يُؤَذِّنُ فَرَأَى

ابْنِ عَمِّ لَهُ قَدْ أَخَذَ نَعْلَيْهِ، فَلَمَّا صَلَّى أَرْسَلَ إِلَيْهِ بِعَشْرَةِ
دَرَاهِمَ.

9622. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Hisyam Ar-Rifa'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Daud bin Yahya menceritakan dari ayahnya, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri naik untuk mengumandangkan adzan Ashar, dan meninggalkan sepasang sandalnya di Mihrab. Ketika dia hampir mulai mengumandangkan adzan, dia melihat keponakannya mengambil sepasang sandalnya. Setelah melaksanakan shalat, dia pun mengirimkan uang sepuluh dirham untuk keponakannya itu."

٩٦٢٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ الْحُسَيْنِ الْأَنْمَاطِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْمَقَابِرِيُّ،
حَدَّثَنَا الْحَوَارِيُّ بْنُ أَبِي الْحَوَارِيِّ أَبُو عَيْسَى، قَالَ: رَأَيْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ يُصَلِّي قَائِمًا حَتَّى تَغْلِبَهُ عَيْنَاهُ، ثُمَّ يُصَلِّي
قَاعِدًا حَتَّى يَعْثُرَ فَيَضْطَجِعَ فَيُصَلِّي مُضْطَجِعًا.

9623. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain Al Anmathi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Maqabiri menceritakan kepada kami, Al Hiwari bin Abi Al Hawari Abu Isa menceritakan kepada kami, dia berkata,

“Aku melihat Sufyan berdiri shalat hingga kedua matanya mengantuk, kemudian shalat duduk hingga keadaannya lunglai, kemudian dia berbaring dan melaksanakan shalat sambil berbaring.”

٩٦٢٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِيَّاهِبَ، حَدَّثَنَا
الْفَرْيَابِيُّ، قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُصَلِّي ثُمَّ يَلْتَفِتُ إِلَى
الشَّبَابِ فَيَقُولُ: إِذَا لَمْ تُصَلُّوا الْيَوْمَ، فَمَتَى؟

9624. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Muammal bin Ihab menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, “Sufyan Ats-Tsauri pernah melaksanakan shalat, kemudian dia menoleh ke arah seorang pemuda dan berkata, ‘Jika kalian tak mau shalat sekarang, kapan lagi?’”

٩٦٢٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ

اللَّهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَسَدٍ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا
يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ يَخْرُجُ يَدُورُ بِاللَّيْلِ
وَيَنْضَحُ فِي عَيْنَيْهِ الْمَاءَ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّعَاسُ.

9625. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Asad Al Bajali menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan keluar rumah untuk berkeliling pada malam hari. Dia meneteskan air ke kedua matanya untuk mengusir kantuk."

٩٦٢٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ

بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُفَرِّجُ بْنُ شُجَاعِ الْمُؤَصِّلِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ، مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: مَا عَاشَرْتُ فِي النَّاسِ رَجُلًا هُوَ أَرْقَ مِنْ سُفْيَانَ، قَالَ: وَقَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: وَكُنْتُ أَرَامِقُهُ اللَّيْلَةَ بَعْدَ اللَّيْلَةِ، فَمَا كَانَ يَنَامُ إِلَّا فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ ثُمَّ يَنْتَفِضُ فَرَعًا مَرْعُوبًا يُنَادِي: النَّارُ شَغَلَنِي ذِكْرُ النَّارِ عَنِ النَّوْمِ وَالشَّهَوَاتِ. كَأَنَّهُ يُخَاطَبُ رَجُلًا فِي الْبَيْتِ، ثُمَّ يَدْعُو بِمَاءٍ إِلَى جَانِبِهِ فَيَتَوَضَّأُ، ثُمَّ يَقُولُ عَلَى إِثْرِ وَضُوئِهِ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَالِمٌ بِحَاجَتِي، غَيْرُ مُعَلَّمٍ بِمَا أَطْلُبُ، وَمَا أَطْلُبُ إِلَّا فَكَأَنَّكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ، اللَّهُمَّ إِنَّ الْجَزَعَ قَدْ أَرَقَّنِي مِنَ

الْخَوْفِ، فَلَمْ يُؤْمِنِّي، وَكُلُّ هَذَا مِنْ نِعْمَتِكَ السَّابِغَةِ عَلَيَّ، وَكَذَلِكَ فَعَلْتَ بِأَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ، إِلَهِي قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ لَوْ كَانَ لِي عُذْرٌ فِي التَّخَلِّي مَا أَقَمْتُ مَعَ النَّاسِ طَرْفَةَ عَيْنٍ، ثُمَّ يَقْبَلُ عَلَى صَلَاتِهِ، وَكَانَ الْبُكَاءُ يَمْنَعُهُ مِنَ الْقِرَاءَةِ، حَتَّى إِنِّي كُنْتُ لَا أَسْتَطِيعُ سَمَاعَ قِرَائَتِهِ مِنْ كَثَرَةِ بُكَائِهِ، قَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: وَمَا كُنْتُ أَقْدِرُ أَنْ أَنْظُرَ إِلَيْهِ اسْتِحْيَاءً وَهَيْبَةً مِنْهُ.

9626. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Mufarrij bin Syuja' Al Maushili menceritakan kepada kami, Abu Zaid Muhammad bin Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, 'Aku tak pernah bergaul dengan seseorang yang lebih banyak begadang (untuk beribadah) daripada Sufyan'."

Abu Zaid melanjutkan, "Ibnu Mahdi juga berkata, 'Aku pernah memperhatikannya (Sufyan) dari satu malam ke malam lainnya, dan dia tidak pernah tidur melainkan pada awal malam. Setelah itu dia terbangun karena terkejut dan dipenuhi dengan perasaan takut. Dia berseru, 'Api neraka. Api neraka telah menghilangkan kantukku dan syahwatku,' seakan dia sedang berbicara dengan seseorang di dalam rumah. Setelah itu, dia

meminta air wudhu dibawa ke hadapannya, kemudian dia pun berwudhu. Setelah berwudhu, dia berdoa, 'Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui hajatku tanpa harus diberitahu tentang apa yang aku pinta. Aku hanya meminta-Mu membebaskan aku dari api neraka. Ya Allah, perasaan gelisah telah membuatku tak dapat memejamkan mata karena takut, sehingga aku tak bisa merasa aman. Semua ini merupakan nikmat yang Engkau curahkan padaku. Seperti itu pula yang Engkau lakukan kepada para kekasih dan orang-orang yang menaati-Mu. Tuhanku, sesungguhnya aku telah mengetahui bahwa seandainya aku sudah mempunyai alasan untuk menyendiri, maka aku takkan bersama orang lain sekejap pun'. Setelah itu, dia beranjak shalat. Tangisan menghalanginya untuk membaca Al Qur`an dengan suara yang jelas, sehingga aku pun tidak dapat menyimak bacaannya dengan jelas, karena derasnya tangisannya'.

Ibnu Mahdi melanjutkan, 'Aku tidak sanggup untuk memandangnya (Sufyan) karena merasa malu dan segan padanya'."

٩٦٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ

مُسْلِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْبَلِيَّ،

يَقُولُ: كُنَّا فِي مَجْلِسِ الثَّوْرِيِّ وَهُوَ يَسْأَلُ رَجُلًا رَجُلًا

عَمَّا يَصْنَعُ فِي لَيْلِهِ فَيُخْبِرُهُ، حَتَّى دَارَ الْقَوْمُ فَقَالُوا: يَا

أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، قَدْ سَأَلْتَنَا فَأَخْبَرْنَاكَ، فَأَخْبَرْنَا أَنْتَ كَيْفَ
تَصْنَعُ فِي لَيْلِكَ؟ فَقَالَ: لَهَا عِنْدِي أَوَّلُ نَوْمَةٍ، تَنَامُ مَا
شَاءَتْ، لَا أَمْنَعُهَا، فَإِذَا اسْتَيْقَظَتْ، فَلَا أُقِيلُهَا وَاللَّهِ.

9627. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ma'dan menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa'id bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ishaq bin Ibrahim Al Hunaini berkata, "Ketika kami berada di Majelis Ats-Tsauri, saat itu dia bertanya kepada orang per orang tentang apa yang dilakukannya pada malam hari, lalu yang ditanya pun memberitahukan apa yang dilakukannya, hingga semua orang melakukan itu. Mereka kemudian berkata, 'Wahai Abu Abdullah, engkau bertanya kepada kami dan kami sudah memberitahukan padamu. Sekarang, beritahukanlah kepada kami tentang apa yang engkau lakukan pada malam hari. Sufyan kemudian berkata, 'Bagiku, bagian awal malam adalah waktu untuk tidur sesukanya, dan aku tidak akan menghalanginya. Namun apabila aku sudah terjaga, maka demi Allah, aku tidak akan tidur lagi'."

٩٦٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنِ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي الْخَارِثِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ الْحَسَنِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ: سَأَلْتُ

سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ الرَّجُلِ، يُصَلِّي أَيُّ شَيْءٍ يَنْوِي بِصَلَاتِهِ؟ قَالَ: يَنْوِي أَنْ يُنَاجِيَ رَبَّهُ.

9628. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Al Harits menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Mubarak, dia berkata, "Aku bertanya kepada Sufyan Ats-Tsauri tentang seseorang yang akan shalat, 'Dengan niat apakah dia melaksanakan shalatnya?' Sufyan menjawab, 'Dia berniat untuk bemunajat pada Tuhannya'."

٩٦٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ
حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا حَمْدَانُ بْنُ جَابِرٍ
الضَّبِّيُّ، -وَكَانَ مِنَ الثَّقَاتِ- حَدَّثَنَا أَبُو زُبَيْدٍ عَبَّثُرُ
قَالَ: قَرَأَ سُفْيَانُ لَيْلَةً: { إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ }
[الطور: ٢٦] فَخَرَجَ فَأَرَّا عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى لَحِقُوهُ،
وَاجْتَمَعَتْ بَنُو ثَوْرٍ عَلَى سُفْيَانَ وَهُوَ شَابٌّ يُنَاشِدُونَهُ
مِمَّا كَانَ فِيهِ مِنَ الْعِبَادَةِ - أَيُّ: أَقْصَرَ عَنْ هَذَا.

9629. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Abbas bin Hamdan menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Hamdan bin Jabir Adh-Dhabbi — salah seorang yang *tsiqah*— menceritakan kepada kami, Abu Zaid Abtsur menceritakan kepada kami, dia berkata, “Suatu malam, Sufyan membaca firman Allah ﷻ, ‘*Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diadzab)*’. (Qs. Ath-Thuur [52];26) Dia kemudian keluar dan berlari (karena merasa takut akan siksa Allah), hingga orang-orang menyusulnya. Saat masih muda, orang-orang juga pernah berkumpul di dekatnya dan berseru kepadanya terkait dengan ibadahnya, ‘Kurangilah ibadahmu ini’.”

٩٦٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَعْدَانَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ،

قَالَ: سَمِعْتُ بِشَرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: قَالَ قَاسِمٌ

الْجُرْمِيُّ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: يُكْتَبُ لِلرَّجُلِ

مِنْ صَلَاتِهِ مَا عَقَلَ مِنْهَا.

9630. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Ma’dan menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad Al Baghdadi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata: Qasim Al Jurmi berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Akan dicatat pahala shalat seseorang, selama dia memahaminya.”

٩٦٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَّادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقْرَأُ عَلَى ابْنِ الْحُسَيْنِ: انْظُرْ يَا أَخِي أَنْ يَكُونَ، أَمْرَكَ مَا بَيْنَ طُلُوعِ الْفَجْرِ إِلَى طُلُوعِ الشَّمْسِ التَّفَكُّرُ فِي يَوْمِكَ الَّذِي مَضَى، فَمَا كَانَ مِنْ طَاعَةِ اللَّهِ فَاسْتَقِمْ عَلَيْهَا، وَمَا كَانَ مِنْ مَعْصِيَةِ اللَّهِ فَانْزِعْ عَنْهَا، وَلَا تُعِدْ فِيهَا يَدَيْكَ، فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَتُسْتَكْمِلُ يَوْمَكَ أَمْ لَا؟ وَإِنَّ التَّوْبَةَ مَبْسُوطَةٌ، وَتَرَكُ الذَّنْبَ أَيْسَرُ عَلَيْكَ مِنْ طَلَبِ التَّوْبَةِ، وَالتَّوْبَةُ النَّصُوحَةُ هِيَ النَّدَامَةُ الَّتِي لَا رَجْعَةَ فِيهَا، وَاتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، إِذَا عَمِلْتَ ذَنْبًا فِي السِّرِّ فَتُبْ إِلَى اللَّهِ فِي السِّرِّ، وَإِذَا عَمِلْتَ فِي الْعَلَانِيَةِ فَتُبْ إِلَى اللَّهِ فِي الْعَلَانِيَةِ، وَلَا تَدْعُ ذَنْبًا يَرْكَبُ ذَنْبًا، وَأَكْثِرْ مِنَ الْبُكَاءِ مَا اسْتَطَعْتَ، وَالضَّحِكُ فَلَسْتُ مِنْهُ بِسَبِيلٍ،

فَإِنَّكَ لَمْ تُخْلَقْ عَبْدًا، وَصِلَ رَحْمَكَ وَقَرَابَتَكَ وَجِيرَانِكَ
وَإِخْوَانِكَ، ثُمَّ إِذَا رَحِمْتَ رَحِمْتَ مَسْكِينًا أَوْ يَتِيمًا أَوْ
ضَعِيفًا، وَإِذَا هَمَمْتَ بِصَدَقَةٍ أَوْ بِيْرٍ أَوْ بِعَمَلٍ صَالِحٍ
فَعَجِّلْ مُضِيَّهُ مِنْ سَاعَتِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَحُولَ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ
الشَّيْطَانُ، وَاعْمَلْ بِنِيَّةٍ، وَكُلْ بِنِيَّةٍ، وَاشْرَبْ بِنِيَّةٍ، وَلَا
تَأْكُلْ وَحْدَكَ، وَلَا تَنَامَنَّ وَحْدَكَ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ
الْوَاحِدِ، وَهُوَ مِنَ الْإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ، وَلَا تَأْكُلْ فِي ظُلْمَةٍ،
فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ فِي الظُّلْمَةِ، وَإِيَّاكَ وَالشُّحَّ، فَإِنَّ
الشُّحَّ يُفْسِدُ عَلَيْكَ دِينَكَ، وَلَا تَعِدَنَّ أَحَدًا شَيْئًا
فَتُخْلِفَهُ فَتُسْتَبَدَلَ بِالْمَوَدَّةِ بُغْضًا، وَإِيَّاكَ وَالشَّحْنَاءَ،
فَإِنَّهُ لَا تُقْبَلُ تَوْبَةُ عَبْدٍ يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءَ،
وَإِيَّاكَ وَالْبَغْضَاءَ، فَإِنَّمَا هِيَ الْحَالِقَةُ، وَعَلَيْكَ بِالسَّلَامِ
لِكُلِّ مُسْلِمٍ يَخْرُجُ الْغُلُّ وَالْغِشُّ مِنْ قَلْبِكَ، وَعَلَيْكَ
بِالْمُصَافَحَةِ تَكُنْ مُحَبُّوبًا إِلَى النَّاسِ، وَلَا تَزَلْ عَلَى وَضُوءٍ

تُحِبُّكَ الْحَفْظَةُ، وَإِنْ مِتَّ مِتَّ شَهِيدًا، وَادُّنُ الْيَتِيمَ
 مِنْكَ، وَامْسَحْ بِرَأْسِهِ يُزِدْ فِي عُمرِكَ، وَتَكُنْ رَفِيقَ نَبِيِّكَ،
 اِرْحَمِ الصَّغِيرَ، وَوَقِّرِ الْكَبِيرَ تَلَحُّقُ بِالصَّالِحِينَ، وَأَطْعِمِ
 طَعَامَكَ الْأَتَقِيَاءَ الصَّالِحِينَ، وَإِنْ كَانَ غَنِيًّا يُحِبُّكَ اللَّهُ،
 وَيُلْقِي مُحِبَّتَكَ عَلَى النَّاسِ، وَإِذَا لَبِسْتَ جَدِيدًا فَأَلْقِ
 خُلْقَانَكَ عَلَى عَارٍ يُمَحِّ اسْمُكَ مِنَ الْبُخْلَاءِ، وَيُزِدْ فِي
 حَسَنَاتِكَ، وَيُنْقِصُ مِنْ سَيِّئَاتِكَ، وَلَا تُحِبَّ إِلَّا فِي اللَّهِ،
 وَلَا تُبْغِضْ إِلَّا فِي اللَّهِ، فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ كَانَ سِيَمَاكَ سِيَمَا
 الْمُنَافِقِينَ.

9631. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri membacakan untuk Ibnu Al Hasan, "Wahai saudaraku, perhatikanlah bagaimana keadaanmu di antara terbit fajar sampai terbit matahari. Renungkanlah hari-harimu yang telah lalu. Bentuk ketaatan apa pun yang engkau lakukan kepada Allah, laksanakanlah itu secara istiqamah. Dan

kemaksiatan apa pun yang engkau lakukan kepada Allah, tinggalkanlah hal itu dan jangan ulangi lagi. Sebab engkau tak pernah tahu apakah engkau bisa menjalani harimu itu sampai selesai atautkah tidak. Sungguh, tobat itu senantiasa terbuka luas, namun meninggalkan perbuatan dosa jauh lebih mudah bagimu daripada bertobat. Taubat Nasuha adalah tobat yang disertai penyesalan dan tekad tak akan mengulangi lagi. Bertakwalah engkau kepada Allah, dimana pun engkau berada. Jika engkau melakukan dosa dalam kesendirian, maka bertobatlah kepada Allah dalam kesendirian. Tapi jika engkau melakukan dosa dalam keramaian, maka bertobatlah engkau dalam keramaian. Jangan biarkan dosa bertumpuk-tumpuk.

Perbanyaklah menangis, sebisamu. Namun tidak ada alasan bagimu untuk tertawa, sebab engkau tidak diciptakan untuk main-main. Binalah hubungan silaturrahim dengan karib kerabatmu, tetangga serta teman-temanmu. Selanjutnya, jika engkau menyayangi orang lain, sayangilah orang miskin, anak yatim atau orang lemah. Apabila engkau hendak memberi sedekah, melakukan kebajikan, atau mendermakan Isha' makanan, maka bersegeralah melakukannya, sebelum engkau terhalang oleh syetan. Beramallah dengan niat, makanlah dengan niat, dan minumlah dengan niat. Jangan sekali-kali tidur sendirian, dan jangan pula makan sendirian. Karena syetan itu bersama yang sendirian, tapi jauh dari yang berjamaah (dua orang atau lebih). Jangan makan dalam kegelapan, karena syetan juga makan dalam kegelapan.

Janganlah engkau bersikap kikir, karena sifat kikir akan merusak agamamu. Jangan sekali-kali menghitung-hitung terhadap seseorang, karena engkau akan meminta timbal balik darinya, sehingga engkau akan mengganti kasih sayang dengan

kebencian. Jangan pernah bersikap dendam, karena tobat seorang hamba tidak akan diterima jika dia memiliki dendam terhadap saudaranya. Janganlah marah, karena marah adalah hal yang membinasakan. Tebarkanlah salam kepada setiap muslim, niscaya hal itu akan mengeluarkan sifat dengki dan licik dari dalam hatimu. Lakukanlah jabat tangan, niscaya engkau akan disukai orang lain. Biasakanlah selalu mempunyai wudhu, niscaya engkau akan disenangi para malaikat pencatat amal. Jika engkau mati dalam keadaan demikian, engkau mati dalam keadaan syahid.

Dekatilah anak yatim dan usaplah kepalanya, niscaya itu akan menambah usiamu, dan engkau akan mendampingi nabimu. Sayangilah yang kecil dan hormatilah yang besar, niscaya engkau akan menyusul orang-orang yang shalih. Berikanlah makananmu kepada orang-orang yang bertakwa dan shalih, meskipun dia kaya raya, niscaya engkau akan dicintai Allah dan disukai orang lain. Jika engkau mengenakan pakaian baru, maka berikanlah pakaian usangmu kepada orang yang telanjang, niscaya namamu terhapus dari daftar orang-orang yang kikir, kebaikanmu akan bertambah, dan keburukanmu berkurang. Cintailah karena Allah, dan bencilah karena Allah. Jika engkau tak melakukan itu, berarti cap untukmu adalah cap untuk orang-orang munafik."

٩٦٣١ م - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ،

حَدَّثَنَا الْمُتَّصِرُ بْنُ نَصْرِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُدْرِكٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ مَكِّيَّ بْنَ إِبْرَاهِيمَ، يَقُولُ: دَخَلْتُ عَلَى سُفْيَانَ

بْنِ سَعِيدٍ يَوْمًا وَبَيْنَ يَدَيْهِ رَغِيفٌ وَكَفُّ زَيْبٍ أَوْ حَفْنَةٌ،
فَقَالَ لِي: اذْنُ يَا مَكِّي، قُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ دَخَلْتُ
إِلَيْكَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَأَنْتَ تَأْكُلُ فَلَمْ تَدْعُنِي قَبْلَهَا، قَالَ:
الْيَوْمَ حَضَرْتَنِي النِّيَّةُ.

9631 *mim*. Ali bin Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, Al Muntashir bin Nashr menceritakan kepada kami, Umar bin Mudrik menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Makki bin Ibrahim berkata, "Suatu hari, aku menemui Sufyan bin Sa'id, dan saat itu di hadapannya terdapat roti dan segenggam atau seciduk anggur kering. Dia lantas berkata padaku, namun aku katakan padanya, 'Wahai Abu Abdullah, aku sering menemuimu saat engkau makan, namun engkau tak pernah mengundangku sebelumnya. Dia berkata, 'Hari ini, aku baru berniat'."

٩٦٣٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ أَحْمَدَ الْأَثَرْمُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ
يَمَانَ، قَالَ: اطَّلَعْتُ عَلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي بَيْتِهِ
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَتْرَكَ الْجَمِيلُ الَّذِي لَمْ يَزَلْ، سَتْرَكَ
الْجَمِيلُ الَّذِي لَمْ يَزَلْ.

9632. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Al Atsram menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melongok Sufyan Ats-Tsauri di rumahnya, dan aku mendengarnya berkata, 'Perlindungan-Mu nan indah yang selalu ada, perlindungan-Mu nan indah yang selalu ada'."

٩٦٣٣ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
يَزِيدَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ التَّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
دَاوُدَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ السَّمَّاءِ، عَنْ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: مَا عَاجَلْتُ شَيْئًا أَشَدَّ عَلَيَّ مِنْ
نَفْسِي.

9633. Ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Muhammad bin Daud menceritakan kepada kami, Zuhair bin Abbad menceritakan kepada kami, Ibnu As-Sammak menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-tsauri, dia berkata, "Aku tidak pernah menanganai sesuatu yang sangat sulit bagiku melebihi diriku sendiri."

٩٦٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَذْكُورُ،
حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْخَزَرَجِيِّ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ إِسْحَاقَ الْكِنَانِيَّ، يَقُولُ: كُنْتُ
بِعَبَّادَانَ وَسُفْيَانَ مُخْتَفٍ بِالْبَصْرَةِ، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ، فَجِئْتُ
فَإِذَا هُوَ فِي الْمَوْتِ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ تَحْتَ رَأْسِهِ، فَأَخْرَجَ
كَيْسًا فَرَمَى بِهِ إِلَيَّ، وَامْرَأَةً تَتَكَلَّمُ خَلْفَ السِّتْرِ، فَقَالَ:
إِنَّ هَذِهِ الْمَرْأَةَ تَزَوَّجْتُهَا وَبَقِيَ لَهَا عِنْدِي مِنْ صَدَاقِهَا
ثَلَاثُونَ دِرْهَمًا، فَإِنْ هِيَ تَرَكْتُهَا فَكَفَّنِي بِهَا، وَإِنْ لَمْ
تَتْرُكْهَا فَكَفَّنِي فِي ثِيَابِي، فَلَمَّا مَاتَ حَمَلْتُهُ إِلَى الْمُغْتَسَلِ
أَغْسِلُهُ، فَحَلَلْتُ إِزَارَهُ فَإِذَا فِيهَا رُقْعَةٌ فِيهَا أَطْرَافُ
الْحَدِيثِ.

9634. Abdurrahman bin Muhammad Al Mudzakkir menceritakan kepada kami, Abu Yahya Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Al Khazrazi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Ishaq Al Kinani berkata, "Ketika aku berada di Ubadan, dan saat itu Sufyan sedang bersembunyi di Bashrah, dia mengirim surat kepadaku agar mendatangnya. Maka aku pun mendatangnya. Ternyata, saat itu dia hampir meninggal dunia. Dia kemudian memasukkan tangannya ke bawah kepalanya dan mengeluarkan pundi-pundi dan memberikannya padaku. Sementara, di balik

tirai ada seorang wanita yang sedang berbicara. Sufyan kemudian berkata (padaku), 'Sesungguhnya wanita itu sudah aku nikahi, namun masih ada tiga puluh dirham dari maharnya yang menjadi utangku padanya. Jika dia membebaskannya, maka kafanilah aku dengan uang yang ada dalam pundi-pundi itu. Tapi jika dia tidak membebaskannya, maka kafanilah aku dengan pakaianku ini'. Setelah Sufyan meninggal dunia, aku gotong jenazahnya ke tempat memandikan jenazah untuk memandikannya. Aku kemudian melepaskan kain yang menutupi tubuh bagian bawahnya, dan ternyata padanya terdapat secarik kertas bertuliskan penggalan hadits."

٩٦٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحِيمِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَلْفٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ الْحَكَمِ، يَقُولُ: لَمَّا مَاتَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ جَاءَ شَيْخٌ أَبْيَضُ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ حَتَّى قَامَ
عَلَى قَبْرِهِ وَهُوَ يُدْفَنُ، فَقَالَ: يَا سُفْيَانُ أَمِنْتَ مِمَّنْ كُنْتَ
تَخَافُ، وَقَدِمْتَ عَلَى مَنْ كُنْتَ تَعْبُدُ، وَوَاللَّهِ مَا يَسُرُّنَا
أَنْ يَلِيَ حِسَابَنَا أَحَدٌ غَيْرُ اللَّهِ تَعَالَى، ثُمَّ لَمْ يَرِ، فَكَانُوا
يَرَوْنَهُ الْخَضِرَ.

9635. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdurrahim bin Muhammad bin Hammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalaf menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim bin Al Hakam berkata, "Ketika Sufyan Ats-Tsauri meninggal dunia, seorang pria dengan rambut putih dan janggut putih datang, hingga berdiri di atas makamnya, saat jenazahnya dikuburkan. Pria itu kemudian berkata, 'Wahai Sufyan, engkau telah aman dari yang kau takuti, dan engkau meninggalkan sesuai dengan (agama) yang kau sembah. Demi Allah, kita tak ingin ada yang menghisab kita selain Allah ﷻ'. Setelah itu, pria tersebut tak terlihat lagi. Oleh karena itulah orang-orang menduga bahwa pria tersebut adalah Nabi Khadir."

٩٦٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا بِشْرٌ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ،
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ حُبَاشٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ الْحُبَابِ، قَالَ:
نَفَدَتْ نَفَقَةُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ بِمَكَّةَ فَقَدِمَ عَلَيْهِ رَجُلٌ مِنْ
قَوْمِهِ فَقَالَ لِسُفْيَانَ: لَكَ مَعِيَ عَشْرَةُ دَرَاهِمَ، قَالَ: مِنْ
أَيْنَ؟ قَالَ: مِنْ غَزَلِ فُلَانَةٍ، قَالَ: اتَّبَنِي بِهِمْ، فَإِنِّي مُنْذُ
ثَلَاثِ أَسْتَفُ الرَّمْلَ.

9636. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Bisyr menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Hubasy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Al Hubab, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri pernah kehabisan bekal di Makkah, dan dia ditanggung oleh seorang pria dari kaumnya. Pria tersebut berkata pada Sufyan, 'Engkau memiliki uang sepuluh dirham padaku?' Mendengar hal itu, Sufyan balik bertanya, 'Dari mana sumbernya?' Pria tersebut menjawab, 'Dari tenunan si fulanah'. Sufyan lantas berkata, 'Berikan uang itu padaku, karena sejak tiga (hari belakangan) aku hanya menelan pasir'."

٩٦٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ نَصْرِ بْنِ الْبَزَّازِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ قُدَامَةَ
الْجَوْهَرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ بِشْرَ بْنَ الْحَارِثِ الْحَافِي، يَقُولُ:
قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: وَدِدْتُ أَنِّي إِذَا جَلَسْتُ لَكُمْ أَقُومُ
كَمَا أَقْعُدُ، لَا عَلَيَّ وَلَا لِي.

9637. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Husain bin Nashr Al Bazzar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Qudamah Al Jauhari menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits Al Hafi berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Ketika aku duduk untuk kalian, aku ingin berdiriku sama seperti

saat aku duduk, tidak menyusahkan aku dan tidak pula menguntungkan aku'."

٩٦٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ إِسْحَاقَ
الْمُسَوِّحِيُّ، حَدَّثَنَا لُؤَيْنٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْأَحْوَصِ،
يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: وَدِدْتُ أَنِّي نَجَوْتُ مِنْهُ
كَفَافًا لَا عَلَيَّ وَلَا لِي.

9638. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Musuhi menceritakan kepada kami, Luwain menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Ahwash berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku ingin selamat darinya dalam keadaan cukup, tidak susah dan tidak pula senang'."

٩٦٣٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ رُسْتَمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ رُسْتَهَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ
بْنُ عَوْنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ، يَقُولُ:
مَا رَأَيْتُ رَجُلًا أَفْضَلَ مِنْ سُفْيَانَ لَوْلَا الْحَدِيثُ، كَانَ

يُصَلِّي مَا بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ صَلَاةً،
فَإِذَا سَمِعَ مُذَاكِرَةَ الْحَدِيثِ تَرَكَ الصَّلَاةَ وَجَاءَ.

9639. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Rustah menceritakan kepada kami, Al Husain bin Aun menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id Al Qaththan berkata, "Aku tak pernah melihat seseorang yang lebih baik daripada Sufyan. Seandainya bukan karena hadits, dia pasti melaksanakan shalat di antara Zhuhur dan Ashar, dan Maghrib dan Isya. Apabila dia mendengar diskusi tentang hadits, maka dia pun meninggalkan shalat dan datang (ke tempat diskusi)."

٩٦٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ خَلْفِ بْنِ
إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: قُلْتُ لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: إِذَا أَخَذْتَ فِي
الْحَدِيثِ نَشِطْتَ وَأُنْكِرْتَ، وَإِذَا كُنْتَ فِي غَيْرِ الْحَدِيثِ
كَأَنَّكَ مَيِّتٌ، قَالَ سُفْيَانُ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْكَلَامَ فِتْنَةٌ؟

9640. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Khalaf bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku berkata kepada Sufyan,

‘Mengapa jika sedang membahas hadits, engkau bersemangat dan melakukan penolakan, tapi jika tidak sedang membahas hadits, engkau seperti mayat hidup?’ Dia menjawab, ‘Tidakkah engkau tahu bahwa tutur kata itu fitnah?’”

٩٦٤١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْفَضْلَ بْنَ مُوسَى، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، وَسُئِلَ عَنِ الْإِمَامِ، يَرْوِي الْأَحَادِيثَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَقَالَ: حَسَنٌ.

9641. Ahmad bin Ja'far dan Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Fadhl bin Musa berkata, “Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang seorang imam yang meriwayatkan hadits di atas mimbar? Dia menjawab, ‘Itu bagus’.”

٩٦٤٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو زُنَيْجٍ، حَدَّثَنَا مِهْرَانُ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ إِذَا

خَلَعَ ثِيَابَهُ طَوَاهَا، وَقَالَ: كَانَ يُقَالُ: إِذَا طُوِيَتْ
رَجَعَتْ إِلَيْهَا نَفْسُهَا.

9642. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Muhammad bin Amr Zunaih menceritakan kepada kami, Mihran menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri setelah melepaskan pakaiannya, maka dia melipatnya dan berkata, 'Dulu ada pepatah mengatakan, 'Jika sudah dilipat, maka ruhnya dikembalikan padanya'."

٩٦٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْبَزَّارِ، حَدَّثَنَا
خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: رَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ بِمَكَّةَ وَقَدْ
أَكْثَرَ عَلَيْهِ أَصْحَابُ الْحَدِيثِ فَقَالَ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ
رَاجِعُونَ أَخَافُ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ ضَيَّعَ هَذِهِ الْأُمَّةَ حَيْثُ
اِخْتِيجَ إِلَى مِثْلِي.

9643. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Al Bazzar menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Sufyan

Ats-Tsauri di Makkah sering ditemui oleh para ahli hadits. Dia kemudian berkata, *'Inna lillahi wa inna ilaihi raaji'uun* (sesungguhnya kami milik Allah, dan hanya kepada-Nyalah kami kembali). Aku khawatir Allah akan menelantarkan umat ini ketika orang sepertiku diperlukan'."

٩٦٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ الْفَارِسِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ
بْنَ أَبِي شُرَيْحٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، يَقُولُ:
سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا أَنْكَرُ نَفْسِي إِلَّا إِذَا جَلَسْتُ
لِلْحَدِيثِ.

9644. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ahmad Al Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Syuraih berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku tidak pernah mengingkari diriku sendiri, kecuali saat aku duduk untuk menyampaikan hadits'."

٩٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هِلَالٍ الرُّومِيُّ،
بِئُورُوتَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: التَّقَى سُفْيَانُ

الثَّوْرِيُّ وَفُضَيْلُ بْنُ عِيَاضٍ فَتَذَاكُرَا فَبَكَيَا، فَقَالَ
 سُفْيَانُ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ مَجْلِسُنَا هَذَا أَعْظَمَ مَجْلِسٍ
 جَلَسْنَاهُ بَرَكَةً، قَالَ لَهُ فُضَيْلٌ: تَرْجُو؟ لَكِنِّي أَخَافُ أَنْ
 يَكُونَ أَعْظَمَ مَجْلِسٍ جَلَسْنَاهُ عَلَيْنَا شَوْمًا، أَلَيْسَ نَظَرْتُ
 إِلَى أَحْسَنِ مَا عِنْدَكَ فَتَزَيَّنْتُ بِهِ لِي، وَتَزَيَّنْتُ لَكَ بِهِ؟
 فَعَبَّدْتَنِي وَعَبَّدْتُكَ؟ قَالَ: فَبَكَى سُفْيَانُ حَتَّى عَلَا نَحِييُهُ
 ثُمَّ قَالَ: أَحْيَيْتَنِي، أَحْيَاكَ اللَّهُ.

9645. Muhammad bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Daud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hilal Ar-Rumi di Beirut menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri bertemu dengan Al Fudhail bin Iyadh, kemudian keduanya berdiskusi dan sama-sama menangis. Sufyan berkata, 'Sungguh, aku ingin tempat dudukku ini menjadi tempat teragung yang pernah aku duduki dalam hal keberkahannya'. Fudhail kemudian berkata, 'Engkau berharap demikian, akan tetapi aku takut tempat ini menjadi tempat terbesar yang pernah aku duduki dalam hal kesialannya. Bukankah aku telah melihat hal terbaik yang engkau miliki, kemudian engkau menghiasi diri dengannya untukku dan aku pun menghias diri dengannya untukku, sehingga engkau memujaku dan aku pun memujamu'. Mendengar itu, Sufyan

kemudian menangis sampai suara tangisannya terdengar nyaring. Setelah itu, dia berkata, 'Engkau telah mendoakan panjang umur bagiku, semoga Allah juga memanjangkan umurmu'."

٩٦٤٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، وَأَبُو مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَصْمَعِيَّ، يَقُولُ: أَمَّا سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ فَأَوْصَى أَنْ تُدْفَنَ كُتُبُهُ، وَكَانَ نَدِمَ عَلَى أَشْيَاءَ
كَتَبَهَا عَنْ قَوْمٍ حَمَلَنِي عَلَيْهِ شَهْوَةُ الْحَدِيثِ.

9646. Ayahku dan Abu Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Abi Yahya menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Ahmad bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Ashma'i berkata, "Adapun Sufyan Ats-Tsauri, dia berpesan agar kitab-kitabnya dipendam. Dia pernah menyesali sejumlah hal yang dia catat dari sejumlah orang. (Dia berkata): Aku terdorong melakukan itu karena ingin mendapatkan popularitas dalam bidang hadits'."

٩٦٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ، قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَارِثِيَّ، يَقُولُ: دَفَنَ سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ كُتْبَهُ، وَكُنْتُ أُعِينُهُ عَلَيْهَا، فَدَفَنَ مِنْهَا كَذَا وَكَذَا قِمَطَرَةً إِلَى صَدْرِي، فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، وَفِي الرَّكَازِ الْخُمُسُ، قَالَ لِي: خُذْ مَا شِئْتَ، فَعَزَلْتُ مِنْهُ شَيْئًا كَانَ يُحَدِّثُنِي مِنْهُ.

9647. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Daud menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman Al Haritsi berkata, "Sufyan bin Sa'id mengubur buku-bukunya, dan aku membantunya ketika melakukan hal itu. Dia mengubur kitab itu dan itu. Dia memberikan satu ransel besar berisi buku ke dekapanku. Aku berkata padanya, 'Wahai Abu Abdullah, bukanlah pada harta terpendam itu ada kewajiban zakat seperlima bagian?' Dia berkata, 'Ambillah zakat itu'. Maka aku pun memisahkan beberapa buku hadits dari buku-buku tersebut, yang sebagiannya sudah pernah dia sampaikan padaku."

٩٦٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ أَبِي يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْخَنَّاطُ، قَالَ: سَمِعْتُ فَرْقَدًا، إِمَامَ مَسْجِدِ الْبَصْرَةِ يَقُولُ: دَخَلُوا عَلَى

سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَحَدَّثَهُ رَجُلٌ
بِحَدِيثٍ، فَأَعْجَبَهُ وَضَرَبَ يَدَهُ إِلَى تَحْتِ فِرَاشِهِ، فَأَخْرَجَ
أَلْوَاحًا لَهُ فَكَتَبَ ذَلِكَ الْحَدِيثَ، فَقَالُوا لَهُ: عَلَى هَذِهِ
الْحَالِ مِنْكَ؟ فَقَالَ: إِنَّهُ حَسَنٌ، إِنْ بَقِيتُ فَقَدْ سَمِعْتُ
حَسَنًا، وَإِنْ مِتُّ فَقَدْ كَتَبْتُ حَسَنًا.

9648. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Yahya menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Hasan Al Hannath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Furqad, imam Masjid Bashrah berkata, "Orang-orang menjenguk Sufyan ketika dia sakit yang membawa pada kematiannya. Seorang pria kemudian menyampaikan sebuah hadits padanya, dan itu memikat perhatiannya, sehingga dia menepukkan tangannya ke bagian bawah pembaringannya. Dia kemudian mengeluarkan lembaran dan mencatat hadits tersebut. Menyaksikan pemandangan seperti itu, orang-orang berkata kepadanya, 'Mungkinkah engkau mencatat dalam keadaan seperti ini?' Sufyan menjawab, 'Hadits yang disampaikan tadi merupakan sebuah kebaikan. Jika aku bertahan hidup, berarti aku telah mendengar suatu kebaikan. Tapi jika aku meninggal, aku telah mencatat sebuah kebaikan'."

٩٦٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَهْثِمَ الْبَصْرِيُّ،
 قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْمُؤْمِنِ بْنَ عُثْمَانَ، يَقُولُ: رَأَيْتُ
 سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ جَاءَ إِلَى حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ فَقَالَ لَهُ:
 مَرْحَبًا، قَالَ: حَدِيثُ أَبِي الْعُشْرَاءِ عَنْ أَبِيهِ.

9649. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Haitam Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Mukmin bin Utsman berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-tsauri mendatangi Hammad bin Salamah, kemudian Hammad menyambutnya dengan mengucapkan, 'Selamat datang'. Sufyan lantas berkata padanya, 'Sampaikanlah padaku hadits Abu Al Usyara dari ayahnya'."

٩٦٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
 بْنُ أَبِي يَحْيَى، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ،
 حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: نَعِيَ إِلَيْنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ،
 فَأَقْبَلَ عَلَيَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَجَعَلَ يَقُولُ: تَعْرِفُ

لِلشَّيْبَانِيِّ كَذَا؟ تَعْرِفُ لِلشَّيْبَانِيِّ كَذَا؟ فَإِذَا فِيهِ أَحَادِيثُ
لَمْ أَكْتُبْهَا، ثُمَّ أَبْطَلُوا مَوْتَهُ، فَخَرَجْتُ إِلَى الشَّيْبَانِيِّ، فَمَرَّ
سُفْيَانُ وَأَنَا مَعَهُ جَالِسٌ، فَأَعْرَضَ عَنِّي وَلَمْ يُكَلِّمْنِي.

9650. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Yahya menceritakan kepada kami, Sa'id bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata, "Kami menerima berita kematian Abu Ishaq Asy-Syaibani, kemudian aku mendatangi Sufyan Ats-Tsauri. Sufyan lantas berkata padaku, 'Ketahuilah hal ini pada Asy-Syaibani, ketahuilah hal itu pada Asy-Syaibani'. Ternyata, di antara hal-hal tersebut ada beberapa hadits yang belum pernah aku tulis. Setelah itu, orang-orang meralat berita kematian Asy-Syaibani, sehingga aku pun berangkat untuk menemuinya. Ketika aku sedang bersama dia, Sufyan melintas. Dia berpaling dariku dan tak berbicara padaku'."

٩٦٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: سَمِعْتُ جَعْفَرَ بْنَ اللَّيْثِ،
يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَبُو يَعْلَى مُحَمَّدُ بْنُ الصَّلْتِي، حَدَّثَنَا

أَسْبَاطُ، سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، يَقُولُ: الرَّجُلُ إِلَى الْعِلْمِ
أَخْوَجُ مِنْهُ إِلَى الْخُبْزِ وَاللَّحْمِ.

9651. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far bin Nashr menceritakan kepada kami, Ahmad bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ja'far bin Laits berkata: Abu Ya'la Muhammad bin Ash-Shalti menceritakan kepada kami, Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Seseorang itu lebih memerlukan ilmu daripada roti dan daging'."

٩٦٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ
نَصْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَاصِمٍ الْهَسَنِيُّ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ الْحَمِيدِ الْحِمَاطِيُّ، قَالَ: سُئِلَ سُفْيَانُ وَأَنَا شَاهِدٌ:
الْغَزْوُ أَحَبُّ أَوْ رَجُلٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قَالَ: رَجُلٌ يَقْرَأُ
الْقُرْآنَ.

9652. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdussalam bin Ashimin Al Hasyinjani menceritakan kepada kami, Abdul Hamid Al Hamani menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan ditanya dan aku menyaksikan, 'Apakah orang yang berperang yang lebih disukai ataukah orang yang membaca Al Qur'an?' Sufyan menjawab, 'Orang yang membaca Al Qur'an'."

٩٦٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ الدَّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: لَوْ أَنَّ السَّمَاءَ لَمْ تُمْطَرْ، وَالْأَرْضُ لَمْ تُنْبِتْ، ثُمَّ اهْتَمَمْتُ بِشَيْءٍ مِنْ رِزْقِي لَظَنْتُ أَنِّي كَافِرٌ.

9653. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Seandainya langit tak menurunkan hujan dan bumi tak menumbuhkan tanaman, kemudian aku memprioritaskan rezekiku sedikit saja, niscaya aku menduga bahwa diriku seorang kafir'."

٩٦٥٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ زُرَيْقٍ الْكِنَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سُلَيْمَانَ الزِّيَّاتُ الْعَبْدِيُّ، بِمَكَّةَ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سُفْيَانَ، فَجَعَلَ رَجُلٌ يَنْظُرُ إِلَى ثَوْبٍ كَانَ عَلَى سُفْيَانَ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،

أَيُّ شَيْءٍ كَانَ هَذَا الثَّوْبُ؟ فَقَالَ سُفْيَانُ: كَانُوا
يَكْرَهُونَ فُضُولَ الْكَلَامِ.

9654. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Zuraiq Al Kinani Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sulaiman Az-Zayyat Al Abdi di Makkah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika aku sedang duduk-duduk bersama Sufyan, tiba-tiba saja seseorang mengamati pakaian yang dikenakan Sufyan. Setelah itu, orang itu berkata, 'Wahai Abu Abdullah, pakaian apakah ini?' Sufyan menjawab, 'Dulu, mereka (Nabi dan para sahabat) tidak menyukai pembicaraan berlebih'."

٩٦٥٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ زُرَيْقٍ، قَالَ: سَمِعْنَا
إِبْرَاهِيمَ بْنَ سُلَيْمَانَ الرَّيَّاتِ، يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ فَشَكَتْ إِلَيْهِ ابْنَهَا، وَقَالَتْ: يَا أَبَا
عَبْدِ اللَّهِ أَجِئْتُكَ بِهِ تَعْظُمُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ جِئَنِي بِهِ،
فَجَاءَتْ بِهِ، فَوَعظَهُ سُفْيَانُ بِمَا شَاءَ اللَّهُ، فَانصَرَفَ
الْفَتَى فَعَادَتْ الْمَرْأَةُ بَعْدَ مَا شَاءَ اللَّهُ، فَقَالَتْ: جَزَاكَ

اللَّهُ خَيْرًا يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، وَذَكَرْتُ بَعْضَ مَا تُحِبُّ مِنْ
أَمْرِ ابْنِهَا، ثُمَّ جَاءَتْ بَعْدَ حِينٍ فَقَالَتْ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،
ابْنِي مَا يَنَامُ اللَّيْلَ وَيَصُومُ النَّهَارَ، وَلَا يَأْكُلُ وَلَا يَشْرَبُ،
فَقَالَ: وَيَحْكُ مِمَّ ذَاكَ؟ قَالَتْ: يَطْلُبُ الْحَدِيثَ، فَقَالَ:
اِخْتَسِبِيهِ عِنْدَ اللَّهِ.

9655. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id Ar-Razi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Zuraiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami mendengar Ibrahim bin Sulaiman Az-Zayyat berkata, "Ketika kami berada di dekat Sufyan Ats-Tsauri, tiba-tiba seorang wanita datang dan mengeluhkan puteranya padanya. Wanita itu berkata, 'Wahai Abu Abdullah, haruskah aku mendatangiimu dengan membawa anakku itu agar engkau dapat menasihatinya?' Sufyan menjawab, 'Ya, bawalah dia'.

Setelah itu, wanita tersebut datang dengan membawa puteranya. Maka Sufyan pun menasihatinya sesuai dengan yang Allah kehendaki. Setelah selesai, anak itu pun pergi. Beberapa waktu kemudian, wanita tersebut datang lagi dan berkata, 'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, wahai Abu Abdullah'. Wanita itu pun menuturkan beberapa hal yang dia sukai dari anaknya.

Selang beberapa waktu berikutnya, wanita tersebut datang lagi dan berkata, 'Wahai Abu Abdullah, anakku tak

pernah tidur malam dan terus puasa pada siang hari. Dia tidak pernah makan dan minum'. Mendengar keterangan demikian, Sufyan berkata, 'Kasihlah engkau, mengapa bisa begitu?' Wanita tersebut menjawab, 'Karena dia mencari hadits'. Mendapat jawaban seperti itu, Sufyan berkata, 'Berharaplah mendapatkan pahala di sisi Allah atas hal itu!'

٩٦٥٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ الْمَدِينِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، أَوْ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَا تَسْأَلُ أَحَدًا فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ أَكْثَرَ مِنْ حَاجَةٍ وَاحِدَةٍ.

9656. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ali bin Al Madini berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi Atau Yahya bin Sa'id Al Qaththan berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-tsaury berkata, 'Janganlah engkau meminta kepada seseorang lebih dari satu keperluan dalam sehari'."

٩٦٥٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ رُسْتَمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عِصَامٍ جَبْرِ يَقُولُ:

سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَجَجْنَا مَرَّةً وَالْمَهْدِيُّ مَعَنَا، وَقَدْ
هَرَبَ سُفْيَانُ، فَخَرَجْنَا مِنْ مَنَى عَلَى حِمَارٍ وَأَنَا أَسْوَقُهُ،
فَلَمَّا حَادَى بَنَا الْمَهْدِيِّ فِي خَيْلِهِ مَا زَحَتْهُ، فَقُلْتُ:
أُنَادِي فَأَقُولُ هَذَا سُفْيَانُ؟ فَقَالَ: يَا نَاعِيسُ، اسْكُتْ لَا
يَسْمَعُ إِنْسَانٌ.

9657. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Rustum menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Isham Jabr berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Kami pernah melaksanakan ibadah haji, dan saat itu Al Mahdi turut serta bersama kami. Waktu itu, Sufyan sudah pergi melarikan diri. Ketika kami keluar dari Mina dengan mengendarai keledai, saat kami sejajar dengan Al Mahdi yang berada di atas kudanya, aku mencandainya dengan mengatakan, 'Aku serukan dan aku katakan, apakah ini Sufyan?' Mendengar perkataan itu, Al Mahdi berkata, 'Wahai orang yang mengantuk, diamilah kau, agar tak ada orang yang mendengar itu'."

٩٦٥٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ، قَالَ:

سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عِصَامٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ بِهْرَامًا، مَوْلَى أَبِي
يَقُولُ: دَعَا سُفْيَانٌ إِلَى مَوْضِعٍ، فَذَهَبَ وَذَهَبَ مَعَهُ

أَبُوكَ وَأَنَا، فَدَخَلْنَا بَيْتًا قَدْ بُجِّدَ، قَالَ: وَأَنَا قَاعِدٌ عِنْدَ
الْبَابِ وَقَدْ خَرَجَ أَبُوكَ فِي حَاجَةٍ، وَسُفْيَانُ فِي الْبَيْتِ
فَقَالَ لِي: يَا هَذَا، أَتَدْرِي مَنْ يَقْعُدُ عَلَى هَذَا الْفِرَاشِ؟
قُلْتُ: لَا، قَالَ: إِذَا لَمْ يَقْعُدْ عَلَيْهِ النَّاسُ قَعَدَ عَلَيْهِ
الشَّيْطَانُ.

9658. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Isham berkata: Aku mendengar Bahram *maula* ayahku bercerita padaku, "Mereka memanggil Sufyan ke suatu tempat, lalu dia pun pergi ke sana. Ayahmu dan aku juga ikut mendampinginya. Kami kemudian mampir di sebuah rumah yang kami temukan. Saat aku duduk di pintu, sementara ayahmu keluar untuk suatu keperluan, Sufyan yang berada di dalam rumah berkata kepadaku, 'Wahai tuan, tahukah engkau siapakah yang akan duduk di tempat ini?' Aku menjawab, 'Aku tidak tahu'. Sufyan berkata, 'Jika tidak ada manusia yang duduk di tempat ini, maka syetan akan mendudukinya'."

٩٦٥٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ

بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ

الْحُرَيْبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِذَا
اشْتَرَيْتَ شَيْئًا لَا تُرِيدُ أَنْ تُنِيلَ جَارَكَ مِنْهُ فَوَارِهِ.

9659. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud Al Khuraibi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Jika engkau membeli sesuatu yang engkau tidak akan membaginya dengan tetanggamu, maka pendam saja sesuatu itu."

٩٦٦٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ الْعَبَّاسِ بْنِ أَيُّوبَ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
يُونُسَ الرَّقِّيَّ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ مَازِنٍ، عَنْ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ، قَالَ: مَنْ جَاعَ فَلَمْ يَسْأَلْ حَتَّى مَاتَ دَخَلَ
النَّارَ.

9660. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas bin Ayyub Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Yunus Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Mutharrif bin Mazin menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Barang siapa yang kelaparan namun tak mau meminta sampai dia mati, maka dia masuk neraka."

٩٦٦١- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ
بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
أَوْحَشْتُ الْبِلَادَ فَاسْتَوْحَشْتُ، وَلَا أَرَاهَا تَزْدَادُ إِلَّا
وَحْشَةً.

9661. Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepadaku, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Aku mengasingkan diri ke berbagai negeri, sehingga membuatku menjadi terasing. Dan menurutku, negeri-negeri itu hanya membuat(ku) semakin terasing'."

٩٦٦٢- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ صَدَقَةَ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ مَعِينٍ، يَقُولُ: قَالَ هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ
الْقَاضِي، وَذَكَرَ سُفْيَانَ، فَقَالَ: مِنَ النَّاسِ مَنْ يَقْطَعُ وَلَا

يَخِيْطُ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَقْطَعُ وَيَخِيْطُ، وَكَانَ سُفْيَانُ مِمَّنْ
يَخِيْطُ وَيَقْطَعُ.

9662. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Shadaqah menceritakan kepada kami, Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata: Ketika Hisyam bin Yusuf Al Qadhi menyebutkan Sufyan, dia berkata, "Di antara manusia ada yang hanya memotong kain namun tidak menjahit, dan di antara mereka juga ada yang memotong kain sekaligus menjahitnya. Dan Sufyan termasuk orang yang memotong dan menjahit."

٩٦٦٣ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ
بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيْقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السَّنْدِيِّ، قَالَ:
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى الثَّوْرِيِّ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ
اللَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، كَيْفَ أَنْتَ؟ وَكَيْفَ حَالُكَ؟
فَقَالَ سُفْيَانُ: عَافَانَا اللَّهُ وَإِيَّاكَ، لَسْنَا أَصْحَابَ تَطْوِيلٍ.

9663. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq

menceritakan kepada kami, Abdullah bin As-Sindi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang lelaki datang kepada Sufyan Ats-Tsauri, lalu mengucapkan, 'Semoga keselamatan tercurah bagimu wahai Abu Abdullah, juga rahmat dan berkah Allah. Bagaimana engkau dan bagaimana keadaanmu?' Sufyan menjawab, 'Semoga Allah melindungi kami dan juga engkau. Kami bukanlah orang yang suka memperpanjang'."

٩٦٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ
بْنِ الْجَارُودِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا
أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: أَفْضَلُ
الذِّكْرِ تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ فِي الصَّلَاةِ، ثُمَّ تِلَاوَةُ الْقُرْآنِ فِي غَيْرِ
الصَّلَاةِ، ثُمَّ الصَّوْمُ، ثُمَّ الذِّكْرُ.

9664. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali bin Al Jarud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Al Kindi menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata, "Dzikir yang paling utama adalah membaca Al Qur'an di dalam shalat, lalu membaca Al Qur'an di luar shalat, lalu puasa, lalu berdzikir."

٩٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ نَاصِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ

الْعَزِيزُ بْنُ أَبَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَنْجُو فِيهِ إِلَّا مَنْ تَحَامَقَ.

9665. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Nashih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdul Aziz bin Aban berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Akan datang kepada orang-orang suatu masa, dimana yang akan selamat hanyalah orang-orang yang berpura-pura bodoh."

٩٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا
خَلْفُ بْنُ تَمِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَمَّا
جَاءَ الْبَشِيرُ إِلَى يَعْقُوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لَهُ: عَلَى أَيِّ
دِينٍ تَرَكْتَ يُوسُفَ؟ قَالَ: عَلَى الْإِسْلَامِ، قَالَ: الْآنَ
تَمَّتِ النِّعْمَةُ.

9666. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sahl bin Shalih menceritakan kepada kami, Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Ketika pemberi kabar gembira menemui

Nabi Ayyub ﷺ, Ayyub berkata padanya, 'Dengan agama apakah engkau meninggalkan Yusuf?' Sang pemberi kabar gembira menjawab, 'Dengan Islam'. Ayyub berkata, 'Sekarang, nikmat sudah benar-benar sempurna'."

٩٦٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ
 بْنُ عَلِيٍّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ،
 قَالَ: قَالَ أَبُو شَهَابٍ الْحَنَاطُ: جَلَسْتُ إِلَى سُفْيَانَ
 الثَّوْرِيِّ وَهُوَ فِي دُبْرِ الْكَعْبَةِ مُسْتَلْقٍ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ
 يَرُدَّ عَلَيَّ كَمَا يَنْبَغِي، فَقُلْتُ: إِنَّ أُخْتَكَ قَدْ بَعَثَتْ
 إِلَيْكَ مَعِيَ بِشْيَءٍ، فَاسْتَوَى، فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ،
 سَلَّمْتُ عَلَيْكَ فَلَمْ تُرُدَّ عَلَيَّ كَمَا كُنْتُ أُرِيدُ، فَلَمَّا
 قُلْتُ لَكَ: بَعَثَتْ مَعِيَ بِشْيَءٍ، اسْتَوَيْتَ قَالَ: تَكْتُمُ
 عَلَيَّ؟ لَمْ أَكُلْ شَيْئًا مُنْذُ ثَلَاثٍ، فَلَمَّا قُلْتُ: بَعَثَتْ
 إِلَيْكَ أُخْتَكَ عَلِمْتُ أَنَّهُ مِنْ دَا - وَأَشَارَ بِيَدِهِ - أَيُّ:
 بَغْزُهَا.

9667. Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Syihab Al Hannath berkata, "Aku duduk di samping Sufyan Ats-Tsauri yang saat itu berada di belakang Ka'bah, sedang bersandar ke dindingnya. Aku kemudian mengucapkan salam padanya, namun dia tak menjawab salamku sebagaimana mestinya. Aku kemudian berkata padanya, 'Saudarimu mengirimkan sesuatu untukmu melalui aku'. Mendengar itu, dia beranjak. Aku kemudian berkata lagi padanya, 'Wahai Abu Abdullah, aku ucapkan salam padamu, namun kau tak menjawabnya sebagaimana yang aku inginkan. Namun ketika aku katakan padamu bahwa saudarimu mengirimkan sesuatu untukmu melalui aku, engkau beranjak dari bersandar'. Sufyan berkata, 'Engkau menyembunyikan sesuatu padaku'. Bukankah aku pernah mengatakan padamu bahwa aku belum makan sejak tiga hari yang lalu. Ketika engkau mengatakan, 'Saudarimu mengirimkan sesuatu untukmu melalui aku,' aku tahu bahwa sesuatu itu dari orang ini'. Sufyan memberi isyarat dengan tangannya."

٩٦٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِمْرَانَ، قَالَ:

سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ يَمَانَ، يَقُولُ: أَتَعَبَ سُفْيَانُ الْقُرَّاءَ بَعْدَهُ،

وَلَا رَأَيْنَا مِثْلَ سُفْيَانَ، وَلَا رَأَى سُفْيَانُ مِثْلَهُ، أَقْبَلَتْ
عَلَيْهِ الدُّنْيَا فَانْصَرَفَ بِوَجْهِهِ عَنْهَا.

9668. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Ahmad bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, "Sufyan membuat lelah para qari setelahnya, namun kami tak pernah melihat orang seperti Sufyan, dan Sufyan juga tak pernah melihat orang seperti dia. Ketika dunia datang padanya, dia justru memalingkan wajahnya dari dunia."

٩٦٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَهْلٍ بْنِ عَسْكَرٍ، حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْفَرْيَابِيِّ، حَدَّثَنَا الثَّوْرِيُّ، قَالَ: مَا
بُسِطَتِ الدُّنْيَا عَلَى أَحَدٍ إِلَّا اغْتَرَارًا، وَمَا زُوِيَ عَنْهُ إِلَّا
اخْتِبَارًا.

9669. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sahl bin Askar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tidaklah dunia diberikan kepada

seseorang melainkan sebagai perangkap, dan tidaklah dunia dilipat baginya melainkan sebagai ujian.”

٩٦٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ

الْحَصِيبِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَلِيلِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ

أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: انْظُرْ دِرْهَمَكَ مِنْ أَيْنَ هُوَ؟ وَصَلِّ فِي

الصَّفِّ الْأَخِيرِ.

9670. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Hashib menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Khalil menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Perhatikanlah uangmu dari mana engkau mendapatkannya. Dan, shalatlah pada shaf pertama."

٩٦٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ

الْأَشْعَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ الْمَكِّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،

سُئِلَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: { وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا }

[النساء: ٢٨] مَا ضَعْفُهُ؟ قَالَ: الْمَرْأَةُ تَمُرُّ بِالرَّجُلِ فَلَا يَمْلِكُ نَفْسَهُ عَنِ النَّظَرِ إِلَيْهَا، وَلَا هُوَ يَنْتَفِعُ بِهَا، فَأَيُّ شَيْءٍ أَضْعَفُ مِنْ هَذَا؟

9671. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Ismail bin Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais Al Makki menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang firman Allah ﷻ: *'Karena manusia diciptakan (bersifat) lemah'*. (Qs. An-Nisaa` [4]: 28) Dia ditanya, 'Apa bentuk kelemahannya?' Sufyan menjawab, 'Ketika seorang wanita melintas di hadapan pria, maka si pria tak dapat menahan dirinya untuk melihat wanita tersebut, padahal dia tak mengambil manfaat apa pun darinya. Jika demikian, kelemahan seperti apakah yang lebih lemah daripada itu?'"

٩٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ، قَالَ: سَمِعْتُ
أَبَا نُعَيْمٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، وَكَتَبَ، إِلَى عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ أَبِي ذَنْبٍ: مِنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ إِلَى مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ، سَلَامٌ عَلَيْكَ، فَإِنِّي أَحْمَدُ إِلَيْكَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ

إِلَّا هُوَ، وَأَوْصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَإِنَّكَ إِنْ اتَّقَيْتَ اللَّهَ
كَفَاكَ النَّاسَ، وَإِنْ اتَّقَيْتَ النَّاسَ لَمْ يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ
شَيْئًا، فَعَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، أَمَّا بَعْدُ.

9672. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abbas bin Abdil Azhim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Nu'aim berkata, "Aku mendengar Sufyan menulis surat untuk Abdullah bin Abi Dzi'b, 'Dari Sufyan Ats-Tsauri, untuk Muhammad bin Abdurrahman. Semoga keselamatan senantiasa tercurah bagimu. Sungguh, untuk dirimulah aku memanjatkan puji kepada Allah yang tiada tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, dan kepadamu aku berpesan agar bertakwa kepada Allah, karena jika engkau bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mencukupimu dari manusia, tapi jika engkau takut kepada manusia, maka mereka tidak bisa mencukupimu dari Allah, sedikit pun. Oleh karena itu, bertakwalah engkau kepada Allah. *Amma Ba'du*."

٩٦٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ أَبِي
خِدَاشٍ الْمَوْصِلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ يَزِيدَ
الْجُرَشِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: ذَهَبَ

التَّارَاحُ وَالَّتَّعَاطُفُ، قُرَاءُ هَذَا الزَّمَانِ لَهُمْ شَرُّهُ لَيْسَ لَهُمْ
تُقَى.

9673. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ash-Shamad bin Abi Khidasy Al Maushili menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim bin Yazid Al Jurasyi berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Saling mengasihi dan menyayangi sudah tiada lagi. Para qari pada masa sekarang ini serakah. Mereka tidak memiliki sifat takwa'."

٩٦٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ،

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي
الزَّرْقَاءِ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: خَرَجْتُ حَاجًّا أَنَا
وَشَيْبَانُ الرَّاعِي، مُشَاءً، فَلَمَّا صِرْنَا بِيَعْضِ الطَّرِيقِ إِذَا
نَحْنُ بِأَسَدٍ قَدْ عَارَضَنَا، فَقُلْتُ لِشَيْبَانَ: أَمَا تَرَى هَذَا
الْكَلْبَ قَدْ عَرَضَ لَنَا؟ فَقَالَ لِي: لَا تَخَفْ يَا سُفْيَانُ، ثُمَّ
صَاحَ بِالْأَسَدِ فَبَصَبَصَ وَضَرَبَ بِذَنَبِهِ مِثْلَ الْكَلْبِ،
فَأَخَذَ شَيْبَانُ بِأُذُنِهِ فَعَرَكَهَا، فَقُلْتُ لَهُ: مَا هَذِهِ الشُّهْرَةُ؟

فَقَالَ لِي: وَأَيُّ شُهْرَةٍ تَرَى يَا ثَوْرِي؟ لَوْلَا كَرَاهِيَةُ الشُّهُرَةِ
مَا حَمَلْتُ زَادِي إِلَى مَكَّةَ إِلَّا عَلَى ظَهْرِهِ.

9674. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, Zaid bin Abi Az-Zarqa` menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, “Aku dan Syaiban si penggembala berangkat untuk melaksanakan ibadah haji dengan berjalan kaki. Ketika kami berada di tengah perjalanan, tiba-tiba kami dihadang seekor singa. Aku berkata kepada Syaiban, ‘Tidakkah kau lihat anjing ini menghadang kita?’ Dia berkata padaku, ‘Jangan takut, wahai Sufyan’. Setelah itu, Syaiban berteriak ke singa tersebut, lalu singa itu pun menggerak-gerakkan dan mengibas-ibaskan ekornya seperti anjing. Syaiban lantas meraih telinganya dan mengusap-usapnya’. Melihat hal itu, aku bertanya kepada Syaiban. ‘Aksi apa ini?’ Dia balik bertanya, ‘Menurutmu, aksi seperti apa yang kau lihat, wahai Sufyan? Seandainya tidak takut menjadi buah bibir, niscaya aku angkut bekalku di atas punggung singa ini.’”

٩٦٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

الْحَسَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ الدَّقِيقِيِّ،

يَقُولُ: سَمِعْتُ الْحَارِثَ بْنَ مَنْصُورٍ، يَقُولُ: شَكَا رَجُلٌ

إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ مَظْلَمَةً فَقَالَ: شَكَا رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَظْلَمَةً فَقَالَ: الْمَظْلُومُونَ هُمْ
 الْمُفْلِحُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ: وَسَمِعْتُ الْحَارِثَ يَقُولُ:
 كَلِمَتَانِ لَمْ يَكُنْ يَدْعُهُمَا سُفْيَانُ فِي مَجْلِسٍ: يَا رَبِّ
 سَلِّمْ سَلِّمْ، عَفْوَكَ عَفْوَكَ، فَقُلْتُ لِابْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِ:
 سَمِعْتَهُ مِنَ الثَّوْرِيِّ؟ فَقَالَ: نَعَمْ.

9675. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Abdil Malik Ad-Daqiqi berkata: Aku mendengar Al Harits bin Manshur berkata: Seorang lelaki mengeluhkan kezhaliman (yang dialaminya) kepada Sufyan Ats-Tsauri, kemudian Sufyan berkata, "Dulu, seorang pria pernah mengeluhkan kezaliman yang dialaminya kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, '*Orang-orang yang dizhalimi adalah orang-orang yang beruntung pada hari kiamat kelak*'. "

Muhammad bin Abdil Malik Ad-Daqiqi berkata, "Aku mendengar Al Harits mengatakan dua kalimat yang tidak pernah ditinggalkan Sufyan dalam majelisnya, yaitu, 'Ya Tuhanku, selamatkanlah, selamatkanlah! Aku memohon ampunanmu, aku memohon ampunanmu. Aku kemudian berkata kepada Ibnu

Manshur, Al Harits, 'Engkau mendengarnya dari Ats-Tsauri?' Al Harits menjawab, 'Ya, benar'."

٩٦٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
شَيْبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ
مَعْبُدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُحَمَّدٍ، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ
الثَّوْرِيُّ: الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا هُوَ الزُّهْدُ فِي النَّاسِ، وَأَوَّلُ
الزُّهْدِ فِي النَّاسِ زُهْدُكَ فِي نَفْسِكَ.

9676. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Ali bin Ma'bad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Muhammad berkata: Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Zuhud di dunia adalah bersikap zuhud terhadap orang-orang, dan sikap zuhud pertama adalah zuhudmu pada dirimu'."

٩٦٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، حَدَّثَنَا سَهْلُ
بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دَاوُدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى،

عَنْ بَعْضِ، أَصْحَابِهِ قَالَ: مَرَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فِي طَرِيقِ
الْيَمَنِ بِبَعْضِ الْمَنَازِلِ، وَفِيهَا مَعْنُ بْنُ زَائِدَةَ، فَقَالَ
مَعْنُ: إِنَّ أَتَانِي أُعْطِيْتُهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ، فَقُلْنَا لِسُفْيَانَ:
لَوْ أَتَيْتَهُ فَسَلَّمْتَ عَلَيْهِ فَقَالَ سُفْيَانُ: بَلَغَنِي أَنَّهُ يُسْحِطُ
اللَّهُ الْمَقَامَ الْوَاحِدُ، وَالْكَلِمَةَ الْوَاحِدَةَ، فَأَكْرَهُ أَنْ أَقُومَ
مَقَامًا، أَوْ أَتَكَلَّمَ بِكَلَامٍ أُسْحِطُ اللَّهُ عَلَيَّ.

9677. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Daud, dari Muhammad bin Isa, dari salah seorang sahabatnya, dia berkata, "Ketika menuju Yaman, Sufyan Ats-Tsauri melewati perkampungan yang di dalamnya tinggal Ma'n bin Za'idah. Dan Ma'n pernah berkata, 'Jika Sufyan mendatangiku, aku akan memberinya seratus ribu dirham'. Kami kemudian berkata kepada Sufyan, 'Seandainya saja engkau mau mendatangkinya dan mengucapkan salam padanya'. Mendengar saran tersebut, Sufyan berkata, 'Aku menerima kabar bahwa Allah murka terhadap satu tempat dan satu kalimat, dan aku tidak ingin berada di tempat atau berbicara dengan kalimat yang akan membuat Allah murka padaku'."

٩٦٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، حَدَّثَنَا سَهْلٌ، عَنْ أَبِي رَوْحٍ فَرَجِ
بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَسْبَاطٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِسَلْمَانَ: إِنَّ طَعَامَ أَمْرَأِي بَعْدِي مِثْلُ طَعَامِ
الدَّجَالِ، إِذَا أَكَلَهُ الرَّجُلُ انْقَلَبَ قَلْبُهُ.

9678. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl menceritakan kepada kami dari Abu Rauh Faraj bin Sa'id, Yusuf bin Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda kepada Salman, 'Sesungguhnya makanan para Umaraku sepeninggalku adalah seperti makanan Dajjal. Apabila seseorang memakannya, maka hatinya akan terbalik'."

٩٦٧٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ، حَدَّثَنَا سَهْلٌ، عَنْ يَعْلَى
بْنِ عُبَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: لَوْ كَانَ

مَعَكُمْ مَنْ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ إِلَى السُّلْطَانِ أَكُنْتُمْ تَتَكَلَّمُونَ بِشَيْءٍ؟ قُلْنَا: لَا، قَالَ: فَإِنَّ مَعَكُمْ مَنْ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ.

9679. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Ubaid, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Seandainya ada seseorang bersama kalian yang akan menyampaikan hadits kepada penguasa, apakah kalian akan mengatakan sesuatu? Kami menjawab, 'Tentu saja'. Sufyan berkata, 'Jika demikian, maka sesungguhnya di antara kalian ada yang akan menyampaikan hadits'."

٩٦٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

سَلَمَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَابِرِ الضَّبِّيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الْمُبَارَكِ، يَقُولُ: كَتَبَ إِلَيَّ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: بُتَّ عِلْمَكَ، وَاحْذَرِ الشُّهْرَةَ.

9680. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Jabir Adh-Dhabbi, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Al Mubarak berkata, "Sufyan Ats-Tsauri menulis surat untukku yang berisi, 'Sebarkanlah ilmumu, dan hindarilah popularitas'."

٩٦٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ جَعْفَرٍ،
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ زَكْرِيَّا، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
 شَبِيبٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ،
 قَالَ: سَمِعْتُ وَكِيعًا، يَقُولُ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: الزُّمُورُ
 الصَّوَامِعَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ، إِنَّ صَوَامِعَكُمْ بُيُوتُكُمْ، قَالَ
 وَكِيعٌ: وَرَأَيْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ يَأْكُلُ الطَّبَاهِجَ وَقَالَ: إِنِّي لَمْ
 أَنْهَكُمْ عَنِ الْأَكْلِ، وَلَكِنْ أَنْظُرْ مِنْ أَيْنَ تَأْكُلُ، وَارْتَحِلْ
 وَأَنْظُرْ عَلَى مَنْ تَدْخُلُ، وَتَكَلِّمْ وَأَنْظُرْ كَيْفَ تَتَكَلَّمُ،
 كَيْفَ أَنْهَاكُمْ عَنِ الْأَكْلِ وَاللَّهُ تَعَالَى يَقُولُ: {خُذُوا
 زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا} [الأعراف: ٣١]

9681. Abdullah bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Zakariya menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Waki' berkata, "Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Diamilah tempat-tempat ibadah kalian di akhir zaman, karena sesungguhnya tempat ibadah kalian itu seperti rumah kalian'."

Waki' melanjutkan: Sufyan Ats-Tsauri pernah terlihat memakan makanan thabahij, dan berkata, "Sesungguhnya aku tidak melarang kalian makan, akan tetapi perhatikanlah darimana makanan itu berasal. Perhatikan dan lihat juga siapa yang kalian temui. Berbicaralah dan lihatlah bagaimana engkau berbicara. Bagaimana aku akan melarang kalian makan, sementara Allah ﷻ berfirman, '*Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah...*'." (Qs. Al A'raaf [7]: 31)

٩٦٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ،

حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هِلَالٍ، عَنْ
أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ لِرَجُلٍ رَأَاهُ قَرِيبًا مِنَ الْمِنْبَرِ:
شَغَلْتَنِي يَا فُلَانُ بِقُرْبِكَ مِنَ الْمِنْبَرِ، أَمَا خِفْتَ أَنْ يَقُولُوا
قَوْلًا عَجِيبًا فَيَجِبَ عَلَيْكَ رَدُّهُ؟ فَقَالَ الرَّجُلُ لَهُ: أَلَيْسَ
يُقَالُ: اذْنُ وَاسْتَمِعْ، قَالَ: ذَاكَ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَالْخُلَفَاءِ، فَأَمَّا هَؤُلَاءِ فَتَبَاعَدَ عَنْهُمْ حَتَّى لَا تَسْمَعَ
كَلَامَهُمْ، وَلَا تَرَى وُجُوهَهُمْ.

9682. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Salamah menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami, Ali bin Hilal menceritakan kepada

kami dari ayahnya, dia berkata, "Sufyan berkata kepada seorang pria yang dilihatnya berada di dekat mimbar, 'Wahai Fulan, engkau telah menyibukkanku dengan keberadaanmu di dekat mimbar. Tidakkah engkau khawatir mereka akan mengatakan perkataan aneh, sehingga engkau harus menanggapi?' Pria tersebut berkata kepada Sufyan, 'Bukankah pernah dikatakan: Mendekatlah dan simaklah (khatib dengan baik)'. Sufyan berkata, 'Itu untuk Abu Bakar, Umar dan para khalifah. Adapun (jika khatibnya) mereka, maka menjauhlah engkau dari mereka, agar kau tak menyimak perkataan mereka dan tak melihat wajah mereka'."

٩٦٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَبِي نَوْفَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ التَّيْمِيُّ، مِنْ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ
التَّيْمِيِّ، عَنْ هَانِيٍّ الْجُعْفِيِّ قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: إِذَا لَمْ
يَكُنْ لِلَّهِ فِي عَبْدٍ حَاجَةٌ نَبَذَهُ إِلَيْهِمْ.

9683. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abi Naufal menceritakan kepada kami, Abu Abdullah At-Taimi salah seorang anak Ibrahim At-Taimi menceritakan kepada kami dari Hani Al Ju'fi, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Jika Allah tidak memiliki keperluan kepada seorang hamba, maka Allah akan membuang hamba tersebut kepada mereka'."

٩٦٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ،

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ بْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ
أَبِي الْحَوَارِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو عِصْمَةَ، قَالَ: شَهِدْتُ فُضَيْلًا
وَسُفْيَانَ يَلْتَقِيَانِ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ، فَمَا
يَتَذَكَّرَا إِلَّا النَّعَمَ حَتَّى يَفْتَرِقَا، يَقُولُ فُضَيْلٌ لِسُفْيَانَ: يَا
أَبَا مُحَمَّدٍ، أَلَا عَمِلَ بِنَا كَذَا.

9684. Ishaq bin Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bin Khalid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Abu Ishmah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku menyaksikan Fudhail dan Sufyan bertemu di Masjidil Haram setelah Maghrib. Keduanya berbincang hanya tentang berbagai nikmat Allah, hingga keduanya berpisah. Fudhail berkata kepada Sufyan, 'Wahai Abu Muhammad, ingatlah, dia telah melakukan itu terhadap kita'."

٩٦٨٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْحَوَارِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ يَزِيدَ، وَأَبُو بَكْرِ الْأَسْلَمِيُّ قَالَا: وَقَفَ فُضَيْلٌ عَلَى

رَأْسِ سُفْيَانَ وَحَوْلَهُ جَمَاعَةٌ، فَقَالَ لَهُ: { قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ
وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ } [يونس:
٥٨] قَالَ: فَقَالَ لَهُ سُفْيَانُ: يَا أَبَا عَلِيٍّ، وَاللَّهِ لَا نَفْرَحُ
أَبَدًا حَتَّى نَأْخُذَ دَوَاءَ الْقُرْآنِ فَنَضْعَهُ عَلَى دَاءِ الْقَلْبِ.

9685. Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid dan Abu Bakar Al Aslami menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Fudhail berdiri di dekat kepala Sufyan, saat di sekelilingnya ada sejumlah orang. Fudhail kemudian berkata kepada Sufyan, *'Katakanlah (Muhammad), dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan'*. (Qs. Yunus [10]: 31) Sufyan kemudian berkata kepadanya, 'Wahai Abu Ali, demi Allah, kita tidak akan gembira kecuali setelah mengambil penawar Al Qur`an dan meletakkannya di atas penyakit hati'."

٩٦٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ،
حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ
شَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ أَبُو حَمَّادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ،
يَقُولُ لِعَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ فِيمَا يُوصِيهِ: يَا أَخِي، عَلَيْكَ

بِالْكَسْبِ الطَّيِّبِ، وَمَا تَكْسِبُ يَدِكَ، وَإِيَّاكَ وَأَوْسَاخَ
النَّاسِ أَنْ تَأْكُلَهُ أَوْ تَلْبَسَهُ، فَإِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ أَوْسَاخَ
النَّاسِ مِثْلُهُ مِثْلُ عَلِيَّةٍ لِرَجُلٍ، وَسُفْلُهُ لَيْسَ لَهُ، فَهُوَ لَا
يَزَالُ عَلَى خَوْفٍ أَنْ يَقَعَ سُفْلُهُ، وَتَتَهَدَّمُ عَلِيَّتُهُ، فَالَّذِي
يَأْكُلُ أَوْسَاخَ النَّاسِ هُوَ يَتَكَلَّمُ بِهَوَى، وَيَتَوَاضَعُ لِلنَّاسِ
مَخَافَةً أَنْ يُمْسِكُوا عَنْهُ، وَيَا أَخِي إِنَّ تَنَاوَلْتَ مِنَ النَّاسِ
شَيْئًا قَطَعْتَ لِسَانَكَ، وَأَكْرَمْتَ بَعْضَ النَّاسِ، وَأَهْنَتْ
بَعْضَهُمْ، مَعَ مَا يَنْزِلُ بِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَإِنَّ الَّذِي
يُعْطِيكَ شَيْئًا مِنْ مَالِهِ فَإِنَّمَا هُوَ وَسَخُهُ، وَتَفْسِيرُ وَسَخِهِ
تَطْهِيرُ عَمَلِهِ مِنَ الذُّنُوبِ، وَإِنْ أَنْتَ تَنَاوَلْتَ مِنَ النَّاسِ
شَيْئًا إِنَّ دَعْوَكَ إِلَى مُنْكَرٍ أَجَبْتَهُمْ، وَإِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ
أَوْسَاخَ النَّاسِ كَالرَّجُلِ لَهُ شُرَكَاءُ فِي شَيْءٍ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ
يُقَاسِمَهُمْ، يَا أَخِي جُوعٌ، وَقَلِيلٌ مِنَ الْعِبَادَةِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ
تَشْبَعَ مِنْ أَوْسَاخِ النَّاسِ وَكَثِيرٌ مِنَ الْعِبَادَةِ، وَقَدْ بَلَّغْنَا أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ
أَخَذَ حَبْلًا ثُمَّ اخْتَطَبَ حَتَّى يُدَبِّرَ ظَهْرَهُ كَانَ خَيْرًا لَهُ
مِنْ أَنْ يَقُومَ عَلَى رَأْسِ أَخِيهِ يَسْأَلُهُ أَوْ يَرْجُوهُ. وَبَلَّغْنَا
أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ: مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ حَمْدَنَا،
وَمَنْ لَمْ يَعْمَلِ اتَّهَمْنَا، وَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْقُرَاءِ، ارْزُقُوا
رُءُوسَكُمْ، وَلَا تَزِيدُوا الْخُشُوعَ عَلَى مَا فِي الْقَلْبِ،
اسْتَبِقُوا فِي الْخَيْرَاتِ، وَلَا تَكُونُوا عِيَالًا عَلَى النَّاسِ، فَقَدْ
وَضَحَ الطَّرِيقُ، وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ: إِنَّ الَّذِي
يَعِيشُ مِنْ أَيْدِي النَّاسِ كَالَّذِي يَغْرُسُ شَجَرَةً فِي أَرْضِ
غَيْرِهِ، فَاتَّقِ اللَّهَ يَا أَخِي، فَإِنَّهُ مَا نَالَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ
شَيْئًا إِلَّا صَارَ حَقِيرًا ذَلِيلًا عِنْدَ النَّاسِ، وَالْمُؤْمِنُونَ
شُهُودُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَكْسِبَ حَبِيشًا فَتُنْفَقَهُ
فِي طَاعَةِ اللَّهِ، فَإِنَّ تَرْكَهُ فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ وَاجِبَةٌ، وَإِنَّهُ
طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، أَرَأَيْتَ رَجُلًا أَصَابَ ثَوْبَهُ بَوْلٌ

ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُطَهِّرَهُ، فَعَسَلَهُ بِبَوْلٍ آخَرَ، أَتَرَى كَانَ ذَلِكَ يُطَهِّرُهُ؟ كَلَّا إِنَّ الْقَدِيرَ لَا يُطَهِّرُ إِلَّا بِطَيِّبٍ فَكَذَلِكَ لَا تُمَحَّى السَّيِّئَةُ إِلَّا بِالْحُسْنَةِ، وَإِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا الطَّيِّبَ، وَإِنَّ الْحَرَامَ لَا يَقْبَلُ فِي شَيْءٍ مِنَ الْأَعْمَالِ، أَوْ هَلْ عَمِلَ أَحَدٌ ذَنْبًا فَمَحَاهُ بِذَنْبٍ؟

9686. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Mubarak Abu Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata kepada Ali bin Al Hasan pada wasiat yang dia sampaikan untuknya, "Wahai saudaraku, engkau harus mencari rezeki yang baik-baik dan makan hasil jerih payahmu. Tapi janganlah engkau memakan atau memakai kotoran manusia (sedekah/zakat). Karena perumpamaan orang yang memakan kotoran manusia itu seperti seseorang yang memiliki atasan dan bawahan yang tak berguna baginya. Dia selalu khawatir akan terjatuh ke bawah atau runtuh bagian atasnya. Orang yang memakan kotoran manusia adalah orang yang berbicara dengan hawa nafsu. Mereka bersikap rendah hati terhadap orang lain, karena takut orang lain menghentikan pemberiannya.

Wahai saudaraku, jika engkau mencela orang lain, berarti engkau telah memotong lidahmu sendiri dan memuliakan sebagian orang tapi merendahkan sebagian lainnya, di samping

engkau pun akan menerima hukuman yang akan menimpamu pada Hari Kiamat kelak. Sungguh, orang yang memberikan sesuatu padamu, sebenarnya sesuatu itu merupakan kotorannya. Yang dimaksud dengan kotorannya adalah sesuatu untuk menyucikan amalnya dari berbagai dosa. Apabila engkau suka mencela orang lain, jika mereka mengajakmu kepada kemungkaran, maka engkau akan menyanggupi ajakan mereka. Sesungguhnya orang yang memakan kotoran manusia itu seperti seseorang yang memiliki beberapa sekutu dalam kepemilikan sesuatu, yang harus dia bagikan kepada mereka.

Wahai saudaraku, lebih baik lapar dan sedikit beribadah daripada kenyang karena memakan kotoran manusia dan banyak beribadah.”

Kami mendapat berita bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *‘Seandainya salah seorang dari kalian mengambil tali kemudian mencari kayu bakar, (kemudian mengikatnya dan membawanya di punggungnya), hingga membuat punggungnya bungkuk, itu jauh lebih baik daripada dia berdiri di dekat saudaranya untuk mengemis atau mengharapka sesuatu darinya’.*

Kami juga mendapat berita bahwa Umar bin Al Khaththab berkata, ‘Siapa saja dari kalian yang bekerja, maka kami respek padanya. Namun siapa saja yang tidak bekerja, maka kami mencurigainya’.”

Sufyan juga berkata, “Wahai sekalian para qari, angkatlah kepala kalian dan jangan melebihi ketundukan dalam hati. Tetaplah berada dalam kebaikan, dan jangan menjadi tanggungan orang lain, karena sebenarnya jalan sudah terbuka lebar. Ali bin Abi Thalib berkata, ‘Sungguh, orang yang hidup dari belas kasih tangan orang lain itu seperti orang yang

menanam pohon di lahan orang lain'. Maka, takutlah engkau kepada Allah, wahai saudaraku, karena tak seorang pun mendapatkan sesuatu dari orang lain, melainkan dia menjadi orang yang hina dan rendah dalam pandangan manusia.

Orang-orang yang beriman adalah saksi-saksi Allah di muka bumi. Janganlah engkau mencari rezeki yang kotor, kemudian membelanjakannya untuk mentaati Allah. Karena sesungguhnya melaksanakan kewajiban dari Allah itu sebuah keharusan, dan sesungguhnya Allah adalah Dzat yang Maha Baik, dan hanya menyukai yang baik-baik. Sedangkan yang haram itu tidak akan diterima-Nya, walau sedikit pun. Atau, mungkinkah seseorang yang berbuat dosa menghapus dosanya dengan dosa lain."

٩٦٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ جَابِرٍ الطَّرُسُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: مَنْ

كَذَبَ سَقَطَ حَدِيثُهُ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَالَ وَكِيعٌ:

هَذِهِ بِضَاعَةٌ لَا يَرْتَفِعُ فِيهَا إِلَّا صَادِقٌ.

9687. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jabir Ath-Tharsusi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan

Ats-Tsauri berkata, 'Barang siapa berdusta, maka gugurlah hadits yang disampaikannya'."

Perawi berkata, "Aku juga mendengar dia berkata: Waki' berkata, 'Ini adalah barang dagangan, dimana hanya orang jujur saja yang akan mengalami peningkatan padanya'."

٩٦٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: إِنِّي لَأَكْتُبُ الْحَدِيثَ مِنْ
سَبْعَةِ أَوْجُهٍ، وَالْمَعْنَى وَاحِدٌ.

9688. Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Aku menulis hadits dari tujuh sumber, namun pengertiannya sama."

٩٦٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ

مُحَمَّدٍ بْنِ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، قَالَ: حَدَّثُونَا
عَنْ يَحْيَى بْنِ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَنْ بَلَغَ
سِنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْتَدِدْ لِنَفْسِهِ كَفْنًا.

9689. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Hakim menceritakan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Mereka menceritakan kepada kami dari Yahya bin Yaman, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Siapa saja yang sudah sampai pada usia (wafatnya) nabi, maka hendaklah dia mengenakan kain kafan pada dirinya."

٩٦٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَرُوبَةَ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ وَاضِحٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: أَذْنَى الْحِلْمِ أَرْبَعُ عَشْرَةَ، وَأَقْصَاهُ ثَمَانِ عَشْرَةَ، فَإِذَا جَاءَتْ الْحُدُودُ أَخَذَ بِالْأَقْصَى.

9690. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Arubah menceritakan kepada kami, Al Musayyab bin Wadhih menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Kesabaran yang paling rendah ada empat belas, sedangkan yang paling tinggi ada delapan belas. Apabila datang batasan-batasan, maka seseorang mengambil yang paling tinggi."

٩٦٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الدِّيمَاسِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ،

عَنْ سُفْيَانَ، أَنَّهُ كَانَ إِذَا سُئِلَ عَنِ التَّبِيدِ، قَالَ: كُلُّ
تَيْنًا، كُلُّ عِنَبًا.

9691. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdil Aziz Ad-Dimasyi menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami dari Sufyan, bahwa dia ditanya tentang perasan anggur yang difermentasikan, kemudian dia menjawab, "Makanlah buah tin, makanlah buah anggur."

٩٦٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ أَبُو عَلِيٍّ بْنُ سَعْدٍ الرَّقِّيُّ،
حَدَّثَنَا الْمُظَفَّرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُحَمَّدٍ، عَنْ وَكِيعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

غَلَبَ الْفَيءُ عَلَى الْفَيءِ ... فَمَا لِلْخَلْقِ مِنْ شَيْءٍ
فَأَصْبَحَ الْمَيِّتُ فِي قَبْرِهِ ... أَحْسَنَ حَالًا مِنَ الْحَيِّ

9692. Muhammad Abu Ali bin Sa'd Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Al Muzhaffar bin Muhammad Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Waki', dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata,

'Waktu datang silih berganti, namun makhluk tak mendapatkan apa pun. Sehingga jenazah di dalam kubur, lebih baik keadaannya daripada orang yang masih hidup'."

٩٦٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي قَرْصَافَةَ الْعَسْقَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: إِذَا اسْتَكْمَلَ الْعَبْدُ الْفُجُورَ مَلَكَ عَيْنَيْهِ، يَبْكِي بِهِمَا مَتَى شَاءَ.

9693. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Qirshafah Al Asqalani menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata, "Apabila seorang hamba menyempurnakan kedurhakaan, barulah dia dapat memiliki kedua matanya, sehingga keduanya dapat menangis kapan saja dia ingin."

٩٦٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَمْدَوْنَ الْجَوْرَسِيُّ، حَدَّثَنَا إِدْرِيسُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الزِّيَّاتِ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ: مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ أَنْ يُشَبِّهَهُ وَلَدُهُ.

9694. Muhammad menceritakan kepada kami, Ismail bin Hamdun Al Jaurasyi menceritakan kepada kami, Idris bin Sulaiman Az-Zayyat menceritakan kepada kami, Muammal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan berkata, 'Salah satu kebahagiaan seseorang adalah jika anaknya mirip dirinya.'"

٩٦٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: رُبَّمَا كُنَّا عِنْدَ

سُفْيَانَ فَكَأَنَّهُ وَقِفٌ لِلْحِسَابِ لَا نَجْتَرِئُ نَسْأَلُهُ عَنْ

شَيْءٍ فَنَعْرِضُ بِذِكْرِ الْحَدِيثِ، فَإِذَا جَاءَ الْحَدِيثُ ذَهَبَ

ذَاكَ الْخُشُوعُ، فَإِنَّمَا هُوَ: حَدَّثَنِي، حَدَّثَنِي.

9695. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Kadang, ketika kami berada di dekat Sufyan, dia terlihat tertegun seolah sedang melakukan introspeksi diri. Jika sedang begitu, kami tak berani menanyakan apa pun padanya. Lalu kami pun menyebutkan hadits-hadits. Jika hadits sudah disebutkan, maka kevakuman yang menyelimutinya hilang sudah. Padahal penyampaian hadits tersebut hanya berupa ungkapan dia menceritakan kepadaku, dia menceritakan kepadaku."

٩٦٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ: قَالَ لِي ابْنُ الْمُبَارَكِ: أَقْعُدْ

إِلَى سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فَيُحَدِّثُ فَأَقُولُ: مَا بَقِيَ مِنْ عِلْمِهِ

شَيْءٌ إِلَّا سَمِعْتُهُ، ثُمَّ أَقْعُدُ عِنْدَهُ بِمَجْلِسٍ آخَرَ، فَيُحَدِّثُ

فَأَقُولُ: مَا سَمِعْتُ عَنْ عِلْمِهِ شَيْئًا.

9696. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata, "Ibnu Al Mubarak berkata padaku, 'Aku pernah menemui Sufyan Ats-Tsauri dan duduk di dekatnya, lalu dia pun menyampaikan hadits padaku. Maka aku katakan bahwa tak ada sedikit pun dari ilmunya, melainkan aku sudah pernah mendengarnya. Lalu aku menemuinya lagi dan duduk di sampingnya, kemudian dia menyampaikan hadits padaku. Maka aku katakan bahwa aku tak pernah mendengar ilmunya, sedikit pun'."

٩٦٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

مُحَمَّدِ بْنِ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ، حَدَّثَنَا

سَهْلُ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ بْنِ
إِسْحَاقَ الْمَكِّيِّ، حَدَّثَنِي شَيْخٌ، مِنْ أَهْلِ هَرَاةَ يُقَالُ لَهُ
عَبْدُ اللَّهِ الْهَرَوِيُّ - رَجُلٌ صِدْقٍ - قَالَ: دَخَلْتُ زَمْرَمَ فِي
السَّحَرِ، فَإِذَا بِشَيْخٍ يَنْزِعُ الدَّلْوَ الَّذِي يَلِي الرُّكْنَ، فَلَمَّا
شَرِبَ أَدْخَلَ الدَّلْوَ، فَأَخَذْتُه فَشَرِبْتُ فَضْلَهُ، فَإِذَا هُوَ
سَوِيقٌ لَوِزٍ لَمْ أَذُقْ سَوِيقَ لَوِزٍ أَطْيَبَ مِنْهُ، فَلَمَّا كَانَ فِي
الْقَابِلَةِ رَصَدْتُه، فَلَمَّا كَانَ فِي ذَلِكَ الْوَقْتِ دَخَلَ فَسَدَلَ
ثَوْبَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَنَزَعَ بِالدَّلْوِ مِمَّا يَلِي الرُّكْنَ ثُمَّ شَرِبَ
وَأَدْخَلَ الدَّلْوَ، فَأَخَذْتُ فَضْلَهُ، فَشَرِبْتُ فَإِذَا مَاءٌ
مَضْرُوبٌ بِعَسَلٍ لَمْ أَشْرَبْ عَسَلًا قَطُّ أَطْيَبَ مِنْهُ، قَالَ:
فَأَرَدْتُ أَنْ أَخْذَ بِطَرَفِ ثَوْبِهِ أَنْظُرُ مَنْ هُوَ فَفَاتَنِي، فَلَمَّا
كَانَتِ اللَّيْلَةُ الثَّلَاثَةُ قَعَدْتُ قُبَالَةَ بَابِ زَمْرَمَ، فَلَمَّا كَانَ
فِي ذَلِكَ الْوَقْتِ دَخَلَ قَدْ سَدَلَ ثَوْبَهُ عَلَى وَجْهِهِ،
فَدَخَلْتُ فَأَخَذْتُ بِطَرَفِ ثَوْبِهِ، فَلَمَّا شَرِبَ مِنَ الدَّلْوِ

أَرْسَلَهُ، قُلْتُ: يَا هَذَا، أَسْأَلُكَ بِرَبِّ هَذِهِ الْبَنِيَّةِ، مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: تَكُتُمُ عَلَيَّ حَتَّى أَمُوتَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ، فَأَرْسَلْتُهُ، وَشَرِبْتُ مِنَ الدَّلْوِ، فَإِذَا لَبَنٌ مَضْرُوبٌ بِسُكَّرٍ لَمْ أَرْ لَبَنًا قَطُّ أَطِيبَ مِنْهُ، قَالَ: وَكَانَتْ الشَّرْبَةُ تَكْفِينِي إِذَا شَرِبْتُهَا إِلَى مِثْلِهَا، لَا أَجِدُ جُوعًا وَلَا عَطَشًا.

9697. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Sahl bin Ashim menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ya'qub bin Ishaq Al Makki: Seorang syaikh dari kalangan penduduk Hirah yang bernama Abdullah bin Al Harawi—dia adalah syaikh yang *tsiqah*— menceritakan kepadaku, dia berkata, “Ketika mendatangi sumur zamzam pada waktu sahur, aku bertemu dengan seorang syaikh yang menarik timba di dekat tiang. Setelah minum, dia menjatuhkan lagi timba tersebut. Aku kemudian mengambil timba itu dan minum air sisanya. Ternyata air itu berupa tepung buah badam yang sangat enak. Aku tidak pernah merasakan tepung buah badam seenak itu.

Malam berikutnya, aku mengawasi syaikh tersebut. Ketika waktu sahur tiba, dia mendatangi sumur zamzam sambil menutupkan kainnya ke wajahnya. Dia lantas menarik timba

yang ada di dekat tiang, kemudian minum, lalu menaruh kembali timba tersebut. Setelah itu, aku mengambil sisanya dan menepuknya. Ternyata air di dalam timba tersebut bercampur dengan madu. Aku tak pernah merasakan madu semanis itu.”

Abdurrahman melanjutkan, “Aku berniat menarik ujung kain yang menutupi wajah syaikh tersebut, agar aku mengetahui siapa dia, namun aku terlambat. Malam ketiga, aku duduk di depan pintu sumur zamzam. Ketika waktu sahur tiba, syaikh tersebut masuk sambil menutupi wajahnya dengan kain. Aku lantas masuk dan menarik kain yang menutupi wajahnya. Setelah dia minum, aku melepaskan kain itu dan berkata kepadanya, ‘Tuan, aku ingin bertanya padamu demi pemilik bangunan (Ka’bah) ini, siapa engkau sebenarnya?’ Dia balik bertanya, ‘Bersediakah engkau untuk menyamakan identitasku sampai aku mati?’ Aku jawab, ‘Tentu saja’. Dia berkata, ‘Aku adalah Sufyan bin Sa’id’. Mendengar jawaban tersebut, aku melepaskan kain itu dan minum air dari timba tersebut. Ternyata air itu berupa susu bercampur gula. Aku tidak pernah merasa susu senikmat itu.”

Abdurrahman melanjutkan, “Sebenarnya satu tegukan sudah cukup bagiku. Namun jika aku menambahnya, maka aku tidak akan merasakan haus dan lapar.”

٩٦٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَعْلَى

الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ هِشَامٍ الْبَصْرِيُّ، قَالَ: أَتَيْتُ

زَمْزَمَ، فَوَجَدْتُ شَيْخًا قَدْ مَنَحَ بِاللِّدْلُو، ثُمَّ شَرِبَ، ثُمَّ

عَادَ فَشَرِبَ، ثُمَّ عَادَ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَظَرَ فِي زَمْزَمَ وَكَأَنَّهُ
يَدْعُو، ثُمَّ انْصَرَفَ فَأَتَيْتُ الدَّلْوَ لِأَشْرَبَ، فَإِذَا لَبَنٌ
حَلِيبٌ، فَتَرَكْتُهُ وَلَحِقْتُ الشَّيْخَ، فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ رَحِمَكَ
اللَّهُ؟ فَقَالَ: أَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ.

9698. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Ya'la Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Ubaid bin Hisyam Al Bashri menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika mendatangi sumur zamzam, aku mendapati seorang syaikh yang tengah menarik timba, kemudian meminum airnya. Setelah itu dia minum lagi, dan minum lagi. Setelah itu, dia menatap air zamzam. Nampaknya dia sedang berdoa. Setelah itu, dia pun pergi. Aku kemudian menghampiri timba tersebut, untuk meminum air yang ada di dalamnya. Ternyata air itu berupa air susu perahan. Maka aku pun meninggalkannya dan mengejar syaikh tersebut. Aku bertanya padanya, 'Siapa engkau sebenarnya?' Dia menjawab, 'Aku adalah Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri'."

٩٦٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّامِيُّ،
حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِدْرِيسَ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

خُنَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ عَلَى طَرِيقِي إِلَى الْمَسْجِدِ كَلْبٌ يَغْقِرُ النَّاسَ، فَأَرَدْتُ يَوْمًا الصَّلَاةَ وَالْكَلْبُ عَلَى الطَّرِيقِ، فَتَنَحَّيْتُ عَنْهُ. فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، جُزْ، فَإِنَّمَا سَلَّطَنِي اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشْتِمُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ، أَوْ كَمَا قَالَ.

9699. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far bin Al Haitam menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad Asy-Syami menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Idris Al Mishri menceritakan kepada kami, Makhlad bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Dulu, di jalur menuju Masjid ada seekor anjing galak yang biasa menyerang orang-orang. Suatu hari, aku hendak melaksanakan shalat (di masjid), dan anjing itu berada di jalan, sehingga aku pun berusaha menghindarinya. Namun anjing itu berkata, 'Wahai Abu Abdullah, silakan melintas! Karena aku dikuasakan hanya untuk menyerang orang-orang yang suka memaki Abu Bakar dan Umar,' atau seperti yang dia katakan."

٩٧٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ مَيْمُونِ الْمَيْمُونِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ

أَبَا مُوسَى هَارُونَ بْنَ مُوسَى بْنِ حَيَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ
 أَبَاكَ الْحُسَيْنَ بْنَ أَحْمَدَ بْنَ مَيْمُونٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا
 حَاتِمَ الرَّازِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ، يَقُولُ: رَأَيْتُ
 سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ فِي النَّوْمِ فَقُلْتُ: مَا فَعَلَ بِكَ رَبُّكَ؟
 فَقَالَ:

نَظَرْتُ إِلَى رَبِّي كِفَاحًا فَقَالَ لِي ... هَنِئًا رِضَائِي
 عَنْكَ يَا ابْنَ سَعِيدٍ

فَقَدْ كُنْتُ قَوَّامًا إِذَا أَقْبَلَ الدُّجَى ... بِعَبْرَةِ مُشْتَاقٍ
 وَقَلْبٍ عَمِيدٍ

فَدُونَكَ فَاخْتَرْتُ أَيَّ قَصْرِ أَرَدْتَهُ ... وَزُرْنِي فَإِنِّي مِنْكَ
 غَيْرُ بَعِيدٍ

9700. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain bin Ahmad bin Maimun Al Maimuni menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Musa Harun bin Musa bin Hayyan berkata: Aku mendengar ayahmu Al Husain bin Ahmad bin Maimun berkata: Aku

mendengar Abu Hatim Ar-Razi berkata: Aku mendengar Qabishah berkata, "Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri dalam tidur, lalu aku bertanya, 'Apa yang dilakukan Tuhanmu kepadamu?' Dia menjawab,

'Aku menatap Tuhanku secara berhadapan, kemudian Dia berkata padaku:

'Berbahagialah engkau atas keridhaan-Ku untukmu, wahai Ibnu Sa'id

karena engkau gemar melakukan qiyamul lail ketika malam merambat

dengan air mata yang menetes dan hati yang khusyu

Terserah kau, pilih saja istana mana yang kau sukai

Dan kunjungilah aku karena sesungguhnya aku tidak jauh"."

٩٧٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ فُورَكٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عِصَامٍ جَبْرِ قَالَ: اسْتَأْذَنَ أَبِي سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ

وَهُوَ يُقِيمُ بِمَكَّةَ - مُجَاوِرٌ مَكَّةَ - أَنْ يَقْدَمَ مَنْزِلَهُ مَعَ

الْحُجَّاجِ، ثُمَّ يَعُودُ إِلَى الْمَوْسِمِ، فَلَمَّا خَرَجَ الْحُجَّاجُ

خَرَجَ أَبِي عَلَى طَرِيقِ الْكُوفَةِ قَاصِدًا إِلَى دَارِ سُفْيَانَ،

فَلَقِيَهُ مُخَلَّفُوهُ وَحَمَلُوهُ رَسَائِلَ، وَكَانَ ابْنُهُ مُحَمَّدٌ قَدْ تَحَرَّكَ
وَبَلَغَ نَحْوَ عَشْرِ سِنِينَ، فَلَمَّا وَدَّعَ جَبْرٌ قَالَ الصَّبِيُّ لَجَبْرِ:
اِقْرَأْ مِنِّي السَّلَامَ عَلَى أَبِي، وَقُلْ لَهُ: أَقْدِمْ، فَإِنِّي مُشْتَاقٌ
إِلَيْهِ، فَلَمَّا وَافَى جَبْرٌ مَكَّةَ قَضَى الطَّوْفَ، وَصَارَ إِلَى
سُفْيَانَ وَهُوَ يُحَدِّثُ النَّاسَ مُجْتَمِعِينَ عَلَيْهِ، فَلَمَّا نَظَرَ إِلَى
جَبْرِ أَنَسَ إِلَيْهِ، وَكَانَ يَسْأَلُهُ حَتَّى أَدَّى إِلَيْهِ مَا قَالَ
مُخَلَّفُوهُ وَمَا قَالَ ابْنُهُ، فَقَامَ سُفْيَانُ مِنَ الْمَجْلِسِ وَطَافَ
بِالْبَيْتِ وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ، وَوَدَّعَ الْبَيْتَ وَخَرَجَ نَحْوَ
الْأَبْطَحِ وَالنَّاسُ فِي طَلَبِهِ، فَقَالَ لَجَبْرٌ: يَا عِصَامُ رُدَّ عَنِّي
هَؤُلَاءِ الْقَوْمَ فَإِنِّي لَا أُحَدِّثُهُمُ الْيَوْمَ، فَمَا زَالَ حَتَّى
صَرَفَ أَصْحَابَ الْحَدِيثِ عَنْهُ حَتَّى خَلَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ
لَهُ جَبْرٌ: أَيْنَ تَمْضِي؟ قَالَ: نَحْوَ الْمَنْزِلِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ،
فَقَالَ لَهُ: بَعْدَ غَدِ التَّرْوِيَةِ، وَبَعْدَهُ يَوْمُ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ،
وَيَوْمُ النَّحْرِ وَتَمْضِي وَتَدْعُهُ؟ وَهَؤُلَاءِ النَّاسُ يَأْخُذُونَ

عَنْكَ الْعِلْمَ فَيَبْقَى لَكَ أَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِشَيْءٍ مِنْهُ؟
 فَقَالَ: أَنَا أَعْلَمُ بِهَذَا مِنْكَ، وَلَكِنْ أَتَيْتَنِي بِفَرْضٍ وَاجِبٍ
 أَنْ أَقْضِيَهُ، وَتَأْمُرُنِي أَنْ أُقِيمَ عَلَى نَافِلَةٍ وَأُضَيِّعَ الْفَرْضَ؟
 وَإِنِّي مُشْتَاقٌّ إِلَى ابْنِي، فَإِذَا قُمْتَ فِي الْمَوْقِفِ
 وَالْمَشَاهِدِ فَادْعُ لَنَا، وَإِذَا خَرَجْتَ فَاجْعَلْنَا طَرِيقَكَ إِن
 شَاءَ اللَّهُ، فَخَرَجَ بِلَا زَادٍ وَلَا صَاحِبٍ، قَالَ جَبْرٌ:
 فَسَأَلْتُ عَنْهُ نَفَرًا فَأَخْبَرُونِي عَنْهُ أَنَّهُ وَافَاهَا ذَلِكَ الْيَوْمَ،
 وَصَلَّى الْعِيدَ بِالْكُوفَةِ، وَلَقِيَ ابْنَهُ بِالْمُصَلَّى، وَدَخَلَ إِلَى
 مَنْزِلِهِ رَحِمَهُ اللَّهُ.

9701. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad bin Furak menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isham Jabr menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku meminta izin kepada Sufyan yang saat itu mukim di Makkah, tepatnya di pinggiran kota Makkah, untuk berkunjung ke rumahnya bersama orang-orang yang akan melaksanakan ibadah haji, kemudian mereka akan kembali lagi ke tempat pelaksanaan ibadah haji.

Ketika orang-orang yang akan melaksanakan ibadah haji keluar, maka ayahku juga keluar menuju jalur Kufah untuk mendatangi rumah Sufyan. Ayahku kemudian bertemu dengan orang-orang yang menyusulnya. Mereka membawakan beberapa surat kepadanya. Saat itu, anak Sufyan yaitu Muhammad, sudah bisa berlari dan bahkan sudah mencapai usia sepuluh tahun. Ketika Jabr ayahku pamitan kepada mereka, anak Sufyan berkata kepada Jabr ayahku, 'Sampaikan salamku untuk ayahku (Sufyan), dan katakan padanya agar pulang, karena aku rindu padanya'.

Setelah Jabr, ayahku tiba di Makkah, dia langsung melaksanakan thawaf dan menghampiri Sufyan yang sedang menyampaikan hadits kepada orang-orang yang mengelilinginya. Ketika melihat ayahku, Sufyan merasa kangen padanya. Sufyan terus menanyai ayahku, hingga ayahku menyampaikan padanya apa yang dikatakan orang-orang yang menyusulnya tadi, juga apa yang dikatakan anak Sufyan untuknya.

Setelah mendengar keterangan tersebut, Sufyan berdiri dari tempat duduknya, thawaf di Ka'bah dan melaksanakan shalat di belakang maqam Ibrahim, lalu meninggalkan Ka'bah. Dia kemudian berangkat menuju Abthah, sedangkan orang-orang mencari-cari dirinya. Sufyan berkata pada Jabr ayahku, 'Wahai Isham, suruh pulang orang-orang itu, karena sekarang aku sedang tak ingin menyampaikan hadits kepada mereka'. Sufyan terus mengatakan demikian, sampai orang-orang yang mencari hadits itu kembali, hingga Sufyan pun sendirian. Jabr ayahku kemudian berkata kepada Sufyan, 'Engkau mau ke mana?' Sufyan menjawab, 'Ke rumah, *insya Allah*. Ayahku berkata kepadanya, 'Lusa hari Tarwiyah, besoknya hari haji

akbar, dan besoknya lagi hari nahar, dan engkau akan perlu dan meninggalkan ibadah haji. Di lain pihak, orang-orang juga menimba ilmu padamu, dan engkau akan mendapatkan pahala atas amal yang kamu lakukan'. Ats-tsauri berkata, 'Aku lebih tahu tentang hal ini daripada kamu. Hanya saja, engkau menemuiku dengan membawa kewajiban yang harus aku lakukan. Namun engkau memintaku untuk melakukan hal sunnah dan menyia-nyiakan yang wajib. Sungguh, aku sangat rindu pada anakku. Apabila engkau berada di tempat wukuf dan lokasi pelaksanaan ibadah haji, doakanlah kami. Jika engkau kembali, datanglah kepada kami, insya Allah'.

Setelah mengatakan demikian, Sufyan kemudian pergi tanpa membawa bekal maupun teman'. Jabr ayahku berkata, 'Aku kemudian bertanya kepada sekelompok orang tentang keadaan Sufyan. Mereka lantas memberitahuku bahwa menemukan hari itu dan melaksanakan shalat Id di Kufah, bertemu dengan anaknya di tempat pelaksanaan shalat, kemudian dia kembali ke rumahnya. Semoga Allah merahmatinya'."

٩٧٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ

بْنُ أَحْمَدَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ، يَقُولُ: لَمَّا مَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ

أَرَدْنَا أَنْ نَذْفِنَهُ لَيْلًا مِنْ أَجْلِ السُّلْطَانِ، فَأَخْرَجَنَاهُ فَلَمْ

نُنْكِرَ اللَّيْلَ مِنَ النَّهَارِ.

9702. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdan bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Al Abbas berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Mahdi berkata, "Ketika Sufyan Ats-Tsauri meninggal dunia, kami hendak memakamkan jenazahnya pada malam hari karena gangguan penguasa, lalu kami pun mengeluarkan jenazahnya (pada malam hari). Kami tidak menolak hal itu dilakukan pada malam hari ketimbang siang hari."

٩٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ
الصَّبَّائِعُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ، قَالَ: سَأَلْتُ
مُحَمَّدَ بْنَ عُبَيْدٍ: أَكَانَ لِلثَّوْرِيِّ امْرَأَةٌ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، رَأَيْتُ
ابْنًا لَهُ بَعَثَتْ بِهِ أُمُّهُ إِلَيْهِ، فَجَاءَ فَجَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهِ،
فَقَالَ سُفْيَانُ: لَيْتَ أَنِّي دُعِيتُ لِحِنَارَتِكَ، قُلْتُ
لِمُحَمَّدٍ: فَمَا لَبِثَ حَتَّى دَفَنَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ.

9703. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Muhammad bin

Ubaid, 'Apakah Sufyan Ats-Tsauri punya istri?' Muhammad menjawab, 'Tentu saja. Aku bahkan pernah melihat anaknya yang diutus oleh istrinya untuk mendatangnya. Anak itu lantas mendatangnya dan duduk di hadapannya. Sufyan berkata, "Boleh jadi aku akan dipanggil untuk menyaksikan pemakaman jenazahmu".' Aku (Al Hasan bin Ali) berkata kepada Muhammad bin Ubaid, 'Tak lama kemudian, Sufyan pun memakamkan jenazah anaknya'. Muhammad menjawab, 'Benar demikian'."

٩٧٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا
أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ خَبِيقٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: كُنْتُ مَعَ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: تَرَى هَؤُلَاءِ الْخَلْقَ؟
مَا يَسُرُّنِي مُوَاخَاتُهُمْ بِنِصْفِ دَانِقٍ.

9704. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Khabiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata, "Ketika aku sedang bersama Sufyan Ats-Tsauri, tiba-tiba dia berkata, 'Engkau melihat orang-orang itu. Alangkah ingin aku membina hubungan persaudaraan dengan mereka, meski dengan memberikan setengah daniq'."

٩٧٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ،

حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ السَّجِسْتَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْجَرَّاحِ
الْأَذَنِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَبُوءٍ، قَالَ أَبُو عِيسَى الزَّاهِدُ:
قَالَ: قَالَ مَعْدَانُ: زَامَلْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ مِنَ الْكُوفَةِ إِلَى
مَكَّةَ، فَلَمَّا جَعَلَ الْكُوفَةَ بَظْهَرِهِ قَالَ: مَا خَلَفْتُ خَلْفَ
ظَهْرِي مَنْ أَتَقَى بِهِ، وَلَا أَقْدَمُ عَلَى مَنْ أَتَقَى بِهِ فِي الدِّينِ.

9705. Abdul Mun'im menceritakan kepada kami, Ahmad menceritakan kepada kami, Abu Daud As-Sijistani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Jarrah Al Adzani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syabbuwaih menceritakan kepada kami, Abu Isa Az-Zahid berkata: Ma'dan berkata, "Aku mendampingi Sufyan Ats-Tsauri dalam perjalanan dari Kufah menuju Makkah. Ketika Kufah sudah berada di belakangnya, dia berkata, 'Aku tidak meninggalkan orang yang aku percaya di belakangku, dan aku juga tidak menyongsong orang yang aku percaya dalam masalah agama'."

٩٧٠٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ نَصِيرٍ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَمْرِو
الْبَجَلِيِّ، قَالَ: سُئِلَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ:

إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ أَهْلَ الْبَيْتِ اللَّحْمِيِّينَ؟ قَالَ: هُمُ الَّذِينَ
يَأْكُلُونَ لَحْمَ النَّاسِ.

9706. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Nushair Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ismail bin Amr Al Bajali menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang hadits ini, 'Sesungguhnya Allah membenci Ahlul Bait yang gemuk' Sufyan lantas berkata, 'Mereka yang banyak makan daging manusia'."

٩٧٠٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ شَيْبَانَ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ،
قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: كَانَ رَجُلٌ يَأْتِي
بَابَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَيُؤْذِيهِمْ وَيُثْقِلُ عَلَيْهِمْ، فَقِيلَ: إِنَّهُ قَدْ
مَاتَ، فَقَالَ: لَيْسَ فِي الْمَوْتِ شِمَاتَةٌ، أَلَا هَلْ عَلِمْتُمْ أَنَّهُ
أَصَابَ مَالًا أَوْ وُلِدَ لَهُ غُلَامٌ، أَوْ اسْتُعْمِلَ عَلَى إِمَارَةٍ؟

9707 Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Ibrahim bin Syaiban Al Kufi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seorang lelaki mendatangi pintu rumah Abu Hurairah, kemudian dia

mengganggu dan melakukan hal-hal yang tidak disukai orang-orang yang ada di dalamnya. kepadanya, lalu dikatakan bahwa Abu Hurairah sudah wafat. Orang itu berkata, 'Tidak ada kegembiraan atas bencana kematian. Ingatlah, apakah dia (Abu Hurairah) pernah berbicara bahwa dia pernah mendapatkan harta, memiliki anak, atau diangkat sebagai pemimpin'."

٩٧٠٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ
الثَّقَفِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَكَمَ بْنَ هِشَامٍ الثَّقَفِيَّ، يُحَدِّثُ
عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: قَالَ اللَّهُ لَجِبْرِيلَ فِي مَقَامِهِ الَّذِي يَقُومُ
بَيْنَ يَدَيْهِ: اذْنُ، فَدَنَا ثُمَّ انْتَفَضَ، ثُمَّ قَالَ: اذْنُ، فَدَنَا ثُمَّ
انْتَفَضَ، ثُمَّ قَالَ: اذْنُ، فَدَنَا ثُمَّ انْتَفَضَ، ثَلَاثًا فَقَالَ لَهُ:
مَا لَكَ؟ أَلَمْ أُكْرِمَكَ؟ أَلَمْ ائْتِمْنِكَ؟ أَلَمْ أُرْسِلْكَ؟ قَالَ:
بَلَى، وَلَكِنْ لَا آمَنُ مَكْرَكَ.

9708. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Yusuf bin Abi Umayyah Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hakam bin Hisyam Ats-Tsaqafi menuturkan dari Sufyan, dia berkata, "Allah ﷻ berfirman kepada Jibril yang berada di tempatnya berdiri di

hadapan-Nya, 'Mendekatlah engkau!' Maka Jibril pun mendekat, kemudian dia gemetar. Allah berfirman, 'Mendekatlah!' Jibril mendekat lagi, kemudian dia gemetar lagi. Allah berfirman lagi, 'Mendekatlah engkau! Maka Jibril pun mendekat dan menggigil lagi untuk kali ketiga. Allah lantas bertanya padanya, 'Ada apa denganmu? Bukankah Aku sudah memuliakanmu? Bukankah aku telah memberimu amanah? Bukankah Aku telah menjadikanmu utusan?' Jibril menjawab, 'Benar memang demikian, namun aku tidak aman dari murka-Mu'."

٩٧٠٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَسَدٍ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ
سَعِيدٍ، أَخُو سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: أَهْدَيْ إِلَى سُفْيَانَ
خِوَانٌ خَبِصٍ، فَحَبَسَهُ إِلَى الْعَشِيِّ، قَالَ: فَجِئْتُ فَقُلْتُ
لَهُ: إِنَّ الْعِيَالَ قَدْ تَشَوَّقُوا لَهُ، فَقَالَ: إِنِّي لَا تَذَكَّرُكُمْ
حَقٌّ فِيهِ.

9709. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Asad Al Bajali menceritakan kepada kami, Mubarak bin Sa'id saudara Sufyan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan diberi hadiah berupa nampan puding, kemudian dia menahannya makan malam. Aku (Mubarak) kemudian berkata

kepada Sufyan, 'Sungguh, keluarga sudah sangat menginginkannya'. Sufyan berkata, 'Sungguh, aku juga teringat akan kalian terkait hak yang ada padanya'."

٩٧١٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الْأَبَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا نَصْرُ

بْنُ حَاجِبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ، عَنْ سُفْيَانَ،

قَالَ: لَمَّا قَالَ مُوسَى: {رَبِّ ارْنِي أَنْظُرَ إِلَيْكَ}

[الأعراف: ١٤٣] قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ: يَا ابْنَ النِّسَاءِ

الْحَيْضِ، لَقَدْ تَكَلَّمْتَ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ.

9710. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepada kami, Nashr bin Hajib menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Mubarak, dari Sufyan, dia berkata, "Ketika Musa berkata, 'Ya Tuhanku, perlihatkanlah diri-Mu padaku, agar aku dapat melihat-Mu,' (Qs. Al A'raaf [7]: 143)' para malaikat berkata, 'Wahai anak wanita yang haidh, sesungguhnya engkau telah mengatakan hal besar'."

٩٧١١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنَا

أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ

شَقِيقٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ زَائِدَةَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فِي قَوْلِهِ: {لَيَطْمِئَنَّ قَلْبِي} [البقرة: ٢٦٠] قَالَ: بِالْحُلَّةِ.

9711. Ahmad bin Ja'far bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Utsman bin Zaidah menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, tentang firman Allah (tentang perkataan Ibrahim), “*Agar hatiku tenteram*” (Qs. Al Baqarah [2]: 260) Sufyan berkata, ‘Maksudnya, dengan istri’.

٩٧١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا زَافَرٌ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فِي قَوْلِهِ: {لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا} [النحل: ٩٩] قَالَ: عَلَى أَنْ يَحْمِلَهُمْ عَلَى ذَنْبٍ لَا يُغْفَرُ.

9712. Abu Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Tamim menceritakan kepada kami, Abu Humaid menceritakan kepada kami, Zafir

menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, tentang firman Allah, “*Sungguh, syetan itu tidak akan berpengaruh terhadap orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan*” (Qs. An-Nahl [16]: 99) Ats-Tsauri berkata, “Maksudnya, tidak berpengaruh untuk mendorong mereka pada perbuatan dosa yang tidak dapat diampuni.”

٩٧١٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ،
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:
{كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ} [القصص: ٨٨] قَالَ: مَا
أُرِيدَ بِهِ وَجْهُهُ.

9713. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata, “Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, ‘Segala sesuatu pasti binasa, kecuali wajah-Nya’. Sufyan berkata, sesuatu yang dikehendaki dari itu adalah wajah-Nya’.”

٩٧١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْمِهْرِقَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ فِي قَوْلِهِ: {لَيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا} قَالَ: الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا.

9714. Muhammad bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Ahmad menceritakan kepada kami, Al Mihriqani menceritakan kepada kami, Muammal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan menjelaskan firman Allah ﷻ, '... untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya'. (Qs. Al Mulk [67]: 2) Sufyan berkata, 'Maksudnya siapa yang paling zuhud di dunia'."

٩٧١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْجَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّافِعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْفَضِيلَ بْنَ عِيَّاضٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: {قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا} [المؤمنون: ١٠٦] قَالَ: الْقَضَاءُ.

9715. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Al Mufadhdhal bin Muhammad Al Janadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Fudhail bin Iyadh berkata, "Aku mendengar Ats-Tsauri membaca, 'Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh syiqwah (kejahatan) kami'. (Qs. Al Mu`minun [23]: 106) Sufyan berkata, 'Maksudnya, qadha (takdir kami)'."

٩٧١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عُمَرَ الدِّيمَاسِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ، عَنْ

سُفْيَانَ، فِي قَوْلِهِ: { فَالَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ۝١٠ } [الطارق:

١٠] قَالَ: الْقُوَّةُ الْعَشِيرَةُ، وَالنَّاصِرُ الْحَلِيفُ.

9716. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar Ad-Dimasi menceritakan kepada kami, Abu Umair menceritakan kepada kami, Dhamrah menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, "*Maka manusia tidak lagi mempunyai suatu kekuatan dan tidak (pula) ada penolong.*" (Qs. Ath-Thaariq [86]: 10) Sufyan berkata, "*Al Quwwah* maksudnya kelompok, sedangkan *An-Nashir* maksudnya sekutu."

٩٧١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

بَذْرِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ

سُفْيَانُ، {وَسَلَّمَ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ أَصْطَفَىٰ} [النمل: ٥٩]
 قَالَ: هُمْ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَضِيَ
 عَنْهُمْ.

9717. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Badr menceritakan kepada kami, Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, "*Dan salam sejahtera atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya*" (Qs. An-Naml [27]: 59) Sufyan berkata, "Mereka adalah para sahabat Muhammad. Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, serta meridhai mereka."

٩٧١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 الْحُسَيْنِ بْنِ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ الْخَرَّازُ، حَدَّثَنَا
 ضَمْرَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى {وَكَاْنُوا لَنَا
 خٰشِعِيْنَ} [الأنبياء: ٩٠] قَالَ: الْخَوْفُ الدَّائِمُ فِي
 الْقَلْبِ.

9718. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zaid Al Kharraj menceritakan kepada kami,

Dhamrah menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, “*Dan mereka orang-orang yang khusyuk kepada Kami*” (Qs. Al Anbiya [21]: 90) Sufyan berkata, “Maksudnya, selalu memiliki rasa takut yang bersemayam di dalam hati.”

٩٧١٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

بْنُ عَبْدِوَسِّ بْنِ كَامِلِ بْنِ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

عَمْرٍو بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنِي سُفْيَانُ

الثَّوْرِيُّ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: { إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ } (١٥)

ءَاخِذِينَ مَا ءَانَهُمْ رَبُّهُمْ } [الذاريات: ١٥] قَالَ: مِنْ ثَوَابِ

الْفَرَائِضِ { إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ } (١٦) [الذاريات:

١٦] قَالَ: كَانُوا مُتَطَوِّعِينَ.

9719. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdus bin Kamil bin Khalaf menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Hayyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepadaku, tentang firman Allah ﷻ, “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan mata air. Mereka mengambil apa yang diberikan Tuhan kepada mereka*” (Qs. Adz-Dzaariyat [51]: 15-16) Ats-Tsauri berkata, “(Apa yang diberikan Tuhan kepada mereka) dari pahala amal wajibnya.” Sedangkan

tentang firman-Nya, “*Sesungguhnya mereka sebelum itu (di dunia) adalah orang-orang yang berbuat baik,*” (Qs. Adz-Dzaariyat [51]: 15-16) Ats-Tsauri berkata, “Maksudnya, dulu mereka adalah orang-orang yang mengerjakan amalan sunah.”

٩٧٢٠ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ

بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ،

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا الْأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، {

وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمَلَكًا كَبِيرًا ﴿٢٠﴾ } [الإنسان: ٢٠]

قَالَ: اسْتِئْذَانُ الْمَلَائِكَةِ عَلَيْهِمْ.

9720. Al Qadhi Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, “*Dan apabila engkau melihat (keadaan) di sana (surga), niscaya engkau akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar*” (Qs. Al Insaan [76]: 20) Sufyan menjelaskan, “Maksudnya, permintaan izin malaikat kepada mereka.”

٩٧٢١ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا

الْأَشْجَعِي، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ فِي قَوْلِهِ {
دَعَوْهُمْ فِيهَا سُبْحَنَكَ اللَّهُمَّ} [يونس: ١٠] قَالَ: إِذَا أَرَادَ
الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَنْ يَدْعُو الشَّيْءَ قَالَ {سُبْحَنَكَ
اللَّهُمَّ} [يونس: ١٠] فَيَأْتِيهِ الَّذِي دَعَا بِهِ.

9721. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Ya'qub Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata tentang firman Allah, '*Doa mereka di dalamnya ialah: Subhaanakallaahumma (Mahasuci Engkau, ya Tuhan kami)*' (Qs. Yuunus [10]: 10) Sufyan berkata, 'Apabila seorang penghuni surga ingin memanggil sesuatu, dia berucap: *Subhaanallaahumma*, maka datanglah sesuatu yang dipanggilnya itu'."

٩٧٢٢ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ،
حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، {
وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا} [الأنبياء: ٩٠] قَالَ: رَغْبَةً فِيمَا

عِنْدَنَا، وَرَهْبَةً مِّمَّا عِنْدَنَا { وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ }
[الأنبياء: ٩٠] قَالَ: الْخَوْفُ الدَّائِمُ فِي الْقَلْبِ.

9722. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain Al Junaid menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Manshur menceritakan kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, "*Dan mereka berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan cemas*" (Qs. Al Anbiyaa [21]: 90) Sufyan berkata, "Mengharap apa yang ada di sisi Kami, dan takut terhadap apa yang ada di sisi kami." Sedangkan tentang firman-Nya, "*Dan mereka orang-orang yang khusyuk kepada Kami*" (Qs. Al Anbiyaa [21]: 90) Sufyan berkata, "Maksudnya, memiliki perasaan takut yang senantiasa bersemayam di dalam hatinya."

٩٧٢٣ - حَدَّثَنَا الْقَاضِي أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ
بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِهْرَانُ، عَنْ
سُفْيَانَ، فِي قَوْلِهِ: { وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا } [طه: ١٣١]: تَغْزِيَةٌ لِّرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9723. Al Qadhi Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Mihran menceritakan

kepada kami dari Sufyan, tentang firman Allah, “Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia” (Qs. Thaahaa [20]: 131) Sufyan berkata, “Itu merupakan ungkapan penghibur bagi Rasulullah ﷺ.”

٩٧٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ،
قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ حَمَّادٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا دَاوُدَ
الْحَضْرَمِيَّ، يَذْكُرُ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى {
لَا يَخْزَنُهُمُ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ} [الأنبياء: ١٠٣] قَالَ:
تُطَبَّقُ النَّارُ عَلَى أَهْلِهَا.

9724. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Hammad berkata: Aku mendengar Abu Daud Al Hadhrami menuturkan dari Sufyan Ats-Tsauri, tentang firman Allah ﷻ, “Kejutan yang dahsyat tidak membuat mereka merasa sedih” (Qs. Al Anbiyaa [21]: 103) Ats-Tsauri berkata, “Neraka akan tumpahkan kepada para penghuninya.”

٩٧٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ
 مُحَمَّدٍ بْنِ الْحُسَيْنِ الْأَشْعَرِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَزِيدَ
 الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ
 سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: وَقِيلَ لَهُ: { يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا
 تُخْفِي الصُّدُورُ } [غافر: ١٩] قَالَ: الرَّجُلُ يَكُونُ
 فِي الْمَجْلِسِ يَسْتَرِقُ النَّظَرَ فِي الْقَوْمِ إِلَى الْمَرْأَةِ تَمُرُّ بِهِمْ،
 فَإِنْ رَأَوْهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا اتَّقَاهُمْ فَلَمْ يَنْظُرْ، وَإِنْ غَفَلُوا نَظَرَ،
 هَذَا خَائِنَةُ الْأَعْيُنِ، { وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ } [غافر:
 ١٩] قَالَ: مَا يَجِدُ فِي نَفْسِهِ مِنَ الشَّهْوَةِ.

9725. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Al Husain Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Ismail bin Yazid Al Qaththan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri ditanya tentang firman Allah ﷻ: 'Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang tersembunyi dalam dada'. (Qs. Ghaafir [40]: 19) Sufyan kemudian menjawab, 'Ada seseorang yang berada di suatu majelis bersama orang-orang, dimana dia mencuri pandang terhadap seorang wanita yang lewat di

hadapan mereka. Apabila orang-orang melihat dirinya mencuri pandang terhadap wanita itu, maka dia pun menjadi seseorang yang seolah paling bertakwa di antara mereka, dan dia pun tidak melihat wanita tersebut. Namun apabila mereka tidak akan melihatnya melakukan hal itu, maka dia memandang wanita tersebut. Inilah yang dimaksud dengan (pandangan) mata yang khianat. Sedangkan yang dimaksud dengan apa yang tersembunyi di dalam dada adalah syahwat yang dia rasakan berada dalam dadanya'."

٩٧٢٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ
 بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفِرْيَابِيُّ،
 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، فِي قَوْلِهِ تَعَالَى { سُنَّةَ مَنْ قَدْ
 أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا } [الإسراء: ٧٧] قَالَ: يَقُولُ: لَمْ
 نُرْسِلْ قَبْلَكَ رَسُولًا فَأَخْرَجَهُ قَوْمُهُ إِلَّا أَهْلِكُوا.

9726. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abi Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami tentang firman Allah ﷻ, "(Yang demikian itu) merupakan ketetapan bagi para rasul Kami, yang Kami utus sebelum engkau" (Qs. Al Israa` [17]: 77) Sufyan berkata, "Allah berfirman, 'Tidaklah Kami mengutus seorang rasul sebelummu, kemudian rasul tersebut diusir oleh kaumnya, melainkan mereka pasti dibinasakan'."

٩٧٢٧- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا

إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الزُّبَيْدِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ، عَنْ
سُفْيَانَ، فِي قَوْلِهِ {يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ} [آل
عمران: ١٢٩] قَالَ: يَغْفِرُ لِمَن شَاءَ الذَّنْبَ الْعَظِيمَ،
وَيُعَذِّبُ مَن شَاءَ بِالذَّنْبِ الْيَسِيرِ.

9727. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim Az-Zubaidi menceritakan kepada kami dari Abdurrazzaq, dari Sufyan, tentang firman Allah, “*Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki, dan mengadzab siapa yang Dia kehendaki*” (Qs. Aali Imraan [3]: 129) Sufyan berkata, “Allah mengampuni siapa saja yang dikehendakinya karena dosa besar, dan menyiksa siapa saja yang dikehendakinya karena dosa kecil.”

٩٧٢٨- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ

مُوسَى، حَدَّثَنَا مُفَرِّجُ بْنُ شُجَاعٍ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو
زَيْدٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ، قَالَ:
قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: إِيَّاكُمْ وَالْبِطْنَةَ، فَإِنَّهَا تُقْسِي

الْقَلْبَ، وَاکْظَمُوا الْغِلَّ بِالْوَقَارِ، وَلَا تُكْثِرُوا الضَّحِكَ
فَتَمْجَّهَ الْقُلُوبُ.

9728. Sulaiman menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Mufarrij bin Musa Al Maushili menceritakan kepada kami, Abu Zaid Muhammad bin Hassan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Mubarak, dia berkata, "Sufyan Ats-Tauri berkata, 'Janganlah kalian bersikap tamak, karena itu dapat membuat hati menjadi keras. Tahanlah rasa dendam dengan ketenangan. Janganlah kalian banyak tertawa, karena itu bisa membuat hati muntah'."

٩٧٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ سَلَمٍ، حَدَّثَنِي
أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ خَبِيقٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ
يُوسُفَ بْنَ أَسْبَاطٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولُ: لَقَدْ أَدْرَكْنَا أَقْوَامًا شُطَّارًا، هُمْ أَبْقَى لِمُرُوءَاتِهِمْ
مِنْ قُرَاءِ هَذَا الزَّمَانِ.

9729. Muhammad bin Umar bin Salm, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Khabiq berkata: Aku mendengar Yusuf bin Asbath berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Kami pernah bertemu dengan orang-orang yang banyak mengasingkan diri.

Mereka lebih dapat menjaga muru`ahnya daripada para qari pada zaman ini.”

٩٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ

الْخُزَاعِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ بِشْرَ بْنَ الْحَارِثِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ

الْمُعَاوِيَّ بْنَ عِمْرَانَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: مَا

ضَرَّهُمْ مَا أَصَابَهُمْ فِي الدُّنْيَا، جَبَرَ اللَّهُ لَهُمْ كُلَّ مُصِيبَةٍ

بِالْجَنَّةِ.

9730. Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Bisyr bin Al Harits berkata: Aku mendengar Al Mu'afa bin Imran berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Tidak akan membahayakan mereka apa yang menimpa mereka di dunia. Karena Allah telah meneguhkan mereka dalam menghadapi setiap musibah dengan imbalan surga."

٩٧٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ بِشْرِ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَلْفٍ الْخُثْعَمِيُّ،

حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ:

كَانَ يُقَالُ: حُسْنُ الْأَدَبِ يُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ.

9731. Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bisyr bin Shalih menceritakan kepada kami, Amr bin Khalaf Al Khats'ami menceritakan kepada kami, Ayyub bin Suwaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ats-Tsauri berkata, "Dulu dikatakan bahwa adab yang baik itu dapat menahan murka Tuhan."

٩٧٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
 بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ كِلَابٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ،
 حَدَّثَنَا سَلَامُ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمُخَرَّمِيَّ، يَقُولُ:
 عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، قَالَ: مَنْ أَحَبَّ الدُّنْيَا وَسَرَّ بِهَا نَزَعَ
 خَوْفُ الْآخِرَةِ مِنْ قَلْبِهِ.

9732. Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Husain bin Kilab menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Sallam Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Al Makhaarrami menceritakan dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, 'Barang siapa yang mencintai dunia dan senang dengannya, maka itu akan mencabut rasa takut terhadap hari akhirat dari dalam hatinya'."

٩٧٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ
 بْنُ حَمْدُونَ الْخَوَّارِيِّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي زَيْدُونَ،

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ الْفَرِّيَابِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ،
قَالَ: كَانَ خِيَارُ النَّاسِ فِيمَا مَضَى وَأَشْرَافُهُمُ الْمَنْظُورُ
إِلَيْهِ مِنْهُمْ فِي الدِّينِ الَّذِينَ يَقُومُونَ إِلَى هَؤُلَاءِ فَيَأْمُرُونَهُمْ
وَيَنْهَوْنَهُمْ، وَكَانَ آخَرُونَ مُلَازِمِينَ لِبُيُوتِهِمْ عِنْدَهُمْ، لَيْسَ
لَهُمْ ذَلِكَ، فَكَانُوا لَيْسَ يُرْفَعُونَ وَلَا يُذَكَّرُونَ، ثُمَّ بَقِيَنا
حَتَّى صَارَ الَّذِينَ يَأْتُونَهُمْ فَيَأْمُرُونَهُمْ وَيَنْهَوْنَهُمْ شِرَارَ
النَّاسِ، وَالَّذِينَ لَزِمُوا بُيُوتَهُمْ وَلَا يَأْتُونَهُمْ خِيَارَ النَّاسِ.

9733. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ismail bin Hamdun Al Huwairisi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Zaidun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf Al Firyabi menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Dulu, orang- yang terbaik dan termulia di antara mereka adalah orang yang terpandang agamanya, yang biasa mendatangi masyarakat dan memerintah atau melarang mereka. Sedangkan pihak lainnya senantiasa berada di rumah mereka, dan mereka tidak melakukan itu, sehingga mereka pun tidak diangkat-angkat dan tidak pula disebut-sebut. Selanjutnya, kami diberi panjang umur hingga keadaannya terbalik: orang-orang yang menggantikan orang-orang terbaik itu, yang memerintah serta melarang masyarakat, adalah orang-orang yang jahat. Sedangkan orang-orang yang berada di rumahnya dan tidak mendatangi masyarakat, justru orang-orang terbaik."

٩٧٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ
 بْنُ حَمْدُونَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ، حَدَّثَنَا الْفَرْيَابِيُّ،
 قَالَ: كُنْتُ مَعَ سُفْيَانَ فَجَلَسْنَا نَأْكُلُ الرُّءُوسَ،
 فَاسْتَسْقَى رَجُلٌ عَلَى الطَّعَامِ، فَقَالَ سُفْيَانُ: كَانَ يُكْرَهُ
 شُرْبُ الْمَاءِ عَلَى الرُّءُوسِ، فَمَا كَانَ إِلَّا سَاعَةً حَتَّى
 اسْتَسْقَى الثَّوْرِيُّ، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَلَسْتُ
 قُلْتُ: كَانَ يُكْرَهُ شُرْبُ الْمَاءِ عَلَى الرُّءُوسِ؟ فَقَالَ: مَنْ
 احْتَمَى مِنْ شَيْءٍ وَقَعَ فِيهِ.

9734. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Ismail bin Hamdun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalaf menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika aku bersama Sufyan, kami kemudian duduk-duduk untuk menyantap hidangan kepala. Seorang lelaki kemudian meminta air minum ketika menyantap hidangan kepala itu. Sufyan lantas berkata, 'Dulu dimakruhkan minum air ketika menyantap hidangan kepala'. Namun tak lama kemudian Sufyan juga minum. Seseorang berkata, 'Wahai Abu Abdullah, bukankah tadi engkau mengatakan bahwa makruh minum air ketika menyantap hidangan kepala?' Mendengar

pertanyaan tersebut, Sufyan berkata, 'Barang siapa yang anti terhadap sesuatu, dia tercebur di dalamnya'."

٩٧٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي قِرْصَافَةَ،
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبِيقٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى الثَّوْرِيِّ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ
الْحَجَّ، فَقَالَ: لَا تَصْحَبْ مَنْ يَكْرُمُ عَلَيْكَ، فَإِنْ سَاوَيْتَهُ
فِي النَّفَقَةِ أَضْرَبَكَ، وَإِنْ تَفَضَّلَ عَلَيْكَ اسْتَذَلَّكَ.

9735. Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Qirshafah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Khabiq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Bahili menceritakan kepada kami, dia berkata, "Seorang lelaki datang kepada Sufyan Ats-Tsauri, kemudian berkata, 'Aku akan pergi haji'. Mendengar itu, Sufyan berkata, 'Jangan berangkat bersama orang yang culas terhadapmu. Jika engkau menyamainya dalam hal bekalnya, dia akan mencelakakanmu. Tapi jika bekalnya lebih besar darimu, dia akan merendahkanmu'."

٩٧٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَسَدٍ الْبَجَلِيُّ،
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا، يَسْأَلُ سُفْيَانَ

عَنِ الطَّعَامِ، فَقَالَ: عَلَيْكَ بِالْخَيْصِ الْأَبْيَضِ وَالْأَصْفَرِ،
فَكُلْهُ مُحَرَّمًا كُنْتَ، أَوْ غَيْرَ مُحَرَّمٍ.

9736. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Asad Al Bajali menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar seorang pria bertanya kepada Sufyan tentang makanan, kemudian Sufyan menjawab, "Makanlah khabish (semacam puding) putih dan kuning, baik ketika engkau sedang berihram atau pun tidak."

٩٧٣٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ،
حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ، قَالَ:
سَمِعْتُ سُفْيَانَ، يَقُولُ: كَانُوا أَصْحَابَ سَمْنٍ وَعَسَلٍ،
قَالَ يَحْيَى: وَذَهَبْتُ مَعَ سُفْيَانَ إِلَى رَجُلٍ عَائِدًا لَهُ،
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لِأَهْلِهِ: أَلْطِفُوهُ وَتَعَاهَدُوهُ، ثُمَّ قَالَ: كَانُوا
يُحِبُّونَ أَنْ يُفْرِحُوا أَنْفُسَهُمْ، قَالَ: وَسَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ:
إِنِّي أَحَبُّ الرَّجُلِ إِذَا وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَنْ يُوسَّعَ عَلَى

نَفْسِهِ. قَالَ: وَسَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ: إِذَا كَانَتْ لَكَ
حَاجَةٌ إِلَى قَارِيٍّ فَأَطْعِمْهُ.

9737. Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Asad menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Mereka (para qari) adalah orang-orang yang menyukai lemak dan madu'."

Yahya melanjutkan, "Aku pernah pergi bersama Sufyan untuk mengunjungi seseorang, kemudian orang itu berkata kepada istrinya, 'Berbuat baiklah kepadanya dan rawatlah dia!' Setelah itu, orang itu berkata lagi, 'Mereka ingin menyenangkan diri mereka'."

Yahya meneruskan, "Aku mendengar Sufyan berkata, 'Aku menyukai seseorang yang apabila Allah memberi kelapangan kepadanya, maka dia melapangkan dirinya'."

Yahya melanjutkan, "Aku juga pernah mendengar Sufyan berkata, 'Jika engkau mempunyai hajat kepada seorang qari, maka berilah dia makanan'."

٩٧٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمُنْعِمِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو

سَعِيدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ السَّجِسْتَانِيُّ، حَدَّثَنَا
إِسْحَاقُ بْنُ الضَّيِّفِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّزَّاقِ، يَقُولُ:

لَمَّا قَدِمْنَا مَعَ سُفْيَانَ مِنَ الْيَمَنِ - فَكَانَ أَقَامَ عِنْدَهُمْ
أَرْبَعِينَ يَوْمًا - قَالَ: كُنَّا عِنْدَهُ فَجَاءَ ابْنُ عُيَيْنَةَ فَسَلَّمَ
عَلَيْهِ وَرَدَّ وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى عَصَاهُ، فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ
اللَّهِ، عَابَ النَّاسُ عَلَيْكَ خُرُوجَكَ إِلَى الْيَمَنِ، فَقَالَ:
عَابُوا غَيْرَ مَعِي، طَلَبُ الْحَلَالِ شَدِيدٌ، خَرَجْتُ أُرِيدُهُ.

9738. Abdul Mun'im bin Umar menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Daud As-Sijistani menceritakan kepada kami, Ishaq bin Adh-Dhaif menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrazzaq berkata, "Setelah kami kembali dari Yaman bersama Sufyan, dimana dia bermukim di sana selama empat puluh hari, kami duduk-duduk di tempatnya, kemudian Ibnu Uyainah datang dan memberi salam padanya. Dia menjawab salam Sufyan bin Uyainah sambil bertumpu pada tongkatnya. Sufyan bin Uyainah kemudian berkata kepadanya, 'Wahai Abu Abdullah, orang-orang mencelamu atas perbuatanmu pergi ke Yaman'. Mendengar perkataan tersebut, Sufyan Ats-Tsauri berkata, 'Mereka mencela orang yang tak pantas dicela. Mencari rezeki yang halal itu sangat sulit. Oleh karena itulah aku pergi ke sana untuk mencarinya'."

٩٧٣٩- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ
بْنُ الْمُعَلَّى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِيِّ، حَدَّثَنَا
الْفَرْيَابِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ، وَسُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ،
يَقُولَانِ: لَمَّا أُلْقِيَ دَنِيَالُ مَعَ السَّبَّاحِ فِي الْجُبِّ قَالَ:
إِلَهِي بِالْعَارِ وَالْخِزْيِ الَّذِي أَصَبْنَا، سَلَّطْتَ عَلَيْنَا مَنْ لَا
يَعْرِفُكَ.

9739. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Mu'alla menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abi Al Hawari menceritakan kepada kami, Al Firyabi menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Al Auza'i dan Sufyan Ats-Tsauri mengatakan bahwa, ketika Danial bertemu dengan serigala di telaga, dia berkata, 'Ya Tuhanku, selain rendah dan hina yang menderaku, Engkau juga menguasai atas kami makhluk yang tak mengenal-Mu'."

٩٧٤٠- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْتَّمَارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، قَالَ: كُنْتُ أَطْلُبُ
عَابِدًا مِنْ عِبَادِ الْكُوفَةِ يُقَالُ لَهُ الْكُوثَانِيُّ عِشْرِينَ سَنَةً

فَمَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ، فَمَرَرْتُ يَوْمًا بِشَاطِئِ الْفُرَاتِ وَقَوْمٌ
يَعْمَلُونَ فِي الطِّينِ، فَنَادَى رَجُلٌ مِنْهُمْ: يَا كَوْثَانِي، يَا
كَوْثَانِي، فَنَادَيْتُ: يَا كَوْثَانِي، فَأَتَانِي، فَقَالَ: مَا تُرِيدُ؟
قُلْتُ: أَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: مَا حَاجَتُكَ؟ قُلْتُ:
كَلِّمْنِي بِشَيْءٍ، فَقَالَ: يَا سُفْيَانُ، كُلُّ خَيْرٍ نَرْجُو مِنْ
رَبِّنَا، مَنْعُ رَبِّنَا لَنَا عَطَاءٌ، ثُمَّ ذَهَبَ.

9740. Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhammad At-Tammar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hatim Al Jurjani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri, dia berkata, "Aku pernah mencari salah seorang ahli ibadah Kufah, namun aku tak berhasil menemukannya. Suatu hari, aku melewati tepian sungai Eufrat, dan saat itu orang-orang sedang bekerja di lumpur. Tiba-tiba salah seorang pria dari mereka memanggil, 'Wahai Kautsani, wahai Kautsani'. Mendengar panggilan nama itu, aku juga turun memanggil dengan mengatakan, 'Wahai Kautsani, wahai Kautsani'. Kautsani kemudian mendatangi dan berkata, 'Apa yang kau inginkan?' Aku berkata, 'Aku Sufyan Tsauri'. Dia bertanya lagi, 'Apa keperluanmu?' Aku menjawab, 'Katakanlah sesuatu padaku'. Dia berkata, 'Wahai Sufyan, setiap kebaikan yang kita inginkan dari Tuhan kita, Dia tidak akan memberikannya kepada kita'. Setelah itu, dia pun pergi."

٩٧٤١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
سَعْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي
رَجُلٌ، مِنْ الصَّالِحِينَ قَالَ: رَأَيْتُ فِي مَنَامِي عَجُوزًا
شَمَطَاءَ عَلَيْهَا مِنْ كُلِّ حَلِيَةٍ، فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتِ؟ فَقَالَتْ:
أَنَا الدُّنْيَا، فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّكَ، فَقَالَتْ: إِنْ
أَرَدْتَ أَنْ يُعِيدَكَ اللَّهُ مِنْ شَرِّي فَأَبْغِضِ الدِّينَارَ
وَالدِّرْهَمَ.

9741. Sulaiman bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata, "Seorang pria yang termasuk kalangan shalih mengabarkan padaku, dia berkata, 'Aku bermimpi dalam tidurku melihat seorang perempuan berambut putih dan mengenakan semua perhiasan. Kepadanya, aku bertanya, 'Siapa engkau?' Dia menjawab, 'Aku adalah dunia'. Aku berkata, 'Aku berlindung kepada Allah dari keburukanmu'. Wanita itu berkata, 'Jika engkau ingin berlindung dari keburukanku, maka bencilah dinar dan dirham'".

٩٧٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ
 إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ
 مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ خُنَيْسٍ، قَالَ:
 كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يَقُولُ كَثِيرًا: اللَّهُمَّ أَزِرْ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ
 أَمْرًا رَشِيدًا يُعْزِزُ فِيهِ وَلِيُّكَ، وَيُذِلُّ فِيهِ عَدُوُّكَ، وَيُعْمَلُ
 فِيهِ بِطَاعَتِكَ وَرِضَاكَ، ثُمَّ يَتَنَفَّسُ وَيَقُولُ: كَمْ مِنْ مُؤْمِنٍ
 قَدْ مَاتَ بِغَيْظِهِ.

9742. Abu Ahmad Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Abbas menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Muhammad bin Abbad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sufyan Ats-Tsauri sering membaca doa, 'Ya Allah, berikanlah kepada umat ini perkara yang lurus, yang dapat membuat mulia para kekasih-Mu, menjadikan hina musuh-musuh-Mu, melaksanakan ketaatan dan apa yang Engkau ridhai'. Setelah itu dia menarik nafas dan berkata, 'Berapa banyak orang mukmin yang meninggal dunia karena kemarahannya'."

٩٧٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو
بَكْرٍ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ
الْكَرِيمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى
إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَدْهَمَ، فَذَكَرَ سُفْيَانَ فَكَأَنَّهُ عَابَ عَلَيْهِ تَرَكَ
الْعَزْوَ، قَالَ: هَذَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرِو أَسْنُ مِنْهُ يَغْزُو،
فَقُلْتُ لِإِبْرَاهِيمَ: مَا كَانَ يَعْني سُفْيَانُ فِي تَرَكَ الْعَزْوِ؟
قَالَ: كَانَ يَقُولُ: إِنَّهُمْ يُضَيِّعُونَ الْفَرَائِضَ.

9743. Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ashim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Abdil Karim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku menghampiri Ibrahim bin Adham dan duduk di sampingnya. Ibrahim kemudian menuturkan Sufyan Ats-Tsauri, seolah dia mencela Sufyan karena lari dari musuh. Ibrahim bin Adham berkata, 'Abdurrahman bin Amr saja ikut berperang, padahal dia lebih tua daripada Sufyan'. Aku kemudian berkata kepada Ibrahim, 'Tidak mungkin Sufyan Ats-Tsauri sengaja lari dari musuh?' Ibrahim bin Adham berkata, 'Waktu itu memang orang-orang sering melalaikan kewajiban'."